

# Canon

# EOS 7D Mark II

## EOS 7D Mark II (G)



- Manual ini adalah untuk EOS 7D Mark II yang diinstal dengan firmware versi 1.1.0 atau yang lebih baru.
- Instruksi manual (file PDF) dapat diunduh dari situs Web Canon (hal.4).



**INSTRUKSI  
MANUAL**

## Pendahuluan

EOS 7D Mark II (G) adalah kamera digital refleks lensa tunggal yang menampilkan sensor CMOS berdetail halus dengan sekitar 20,2 megapiksel efektif, DIGIC 6 Ganda, sekitar 100% cakupan jendela bidik, 65 titik AF dengan ketepatan dan kecepatan tinggi (Titik AF tipe Silang: 65 titik maks.), pemotretan bersambung sekitar 10,0 fps, pemotretan Live View, perekaman film Full High-Definition (Full HD), CMOS AF Piksel Ganda, dan fungsi GPS.

### **Sebelum Mulai Memotret, Pastikan untuk Membaca Hal Berikut**

Untuk menghindari kerusakan gambar dan tanpa disengaja, baca dahulu “Peringatan Keselamatan” (hal.527-529) dan “Peringatan Penanganan” (hal.20-21). Selain itu, baca manual ini dengan seksama untuk memastikan bahwa Anda menggunakan kamera dengan benar.

### **Mengaculah pada Manual Ini ketika Menggunakan Kamera untuk Lebih Membiasakan Diri Anda dengan Kamera**

Ketika membaca manual ini, lakukan beberapa tes pemotretan dan lihat bagaimana hasilnya. Maka Anda dapat lebih memahami kamera. Pastikan juga untuk menyimpan manual ini dengan aman, sehingga Anda dapat mengacu kembali pada manual ketika diperlukan.

### **Menguji Kamera Sebelum Penggunaan dan Pertanggungjawaban**

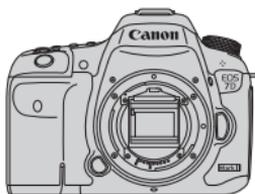
Setelah pemotretan, mainkan ulang gambar dan periksa apakah gambar telah direkam dengan benar. Jika kamera atau kartu memori rusak dan gambar tidak dapat direkam atau diunduh ke komputer, Canon tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan dan ketidaknyamanan yang terjadi.

### **Hak Cipta**

Undang-undang hak cipta di negara Anda mungkin melarang penggunaan hasil perekaman gambar dari orang-orang dan subjek tertentu selain untuk kesenangan pribadi. Juga ketahui bahwa pertunjukan publik, pameran tertentu, dll., mungkin melarang pemotretan walaupun untuk kesenangan pribadi.

# Daftar Periksa Barang

Sebelum memulai, periksa apakah semua barang di bawah telah disertakan dengan kamera Anda. Jika ada yang hilang, hubungi penjual kamera Anda.



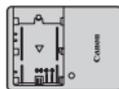
**Kamera**  
(dengan penutup badan kamera)



**Eyecup Eg**  
(hal.249)



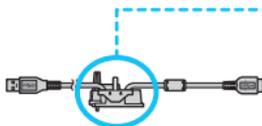
**Baterai LP-E6N** (hal.38)  
(dengan tutup pelindung)



**Pengisi Daya Baterai LC-E6E\***  
(hal.32)



**Tali Lebar Kamera**  
(hal.33)



**Kabel Antarmuka IFC-150U II**



**Pengaman kabel** (hal.34)



**Adapter Wi-Fi W-E1**  
(hal.36)



**EOS DIGITAL Solution Disk**  
(Perangkat lunak)

\* Pengisi Daya Baterai LC-E6E disediakan. (LC-E6E dilengkapi dengan kabel daya.)

- Instruksi Manual yang disediakan tercantum di halaman selanjutnya.
- Jika Anda membeli Perangkat Lensa, periksa apakah lensa sudah disertakan.
- Berhati-hati untuk tidak kehilangan item apapun yang disebutkan di atas.



Instruksi Manual Lensa (PDF) adalah untuk lensa yang dijual secara individual. Perhatikan bahwa saat membeli Perangkat Lensa, beberapa aksesori yang disertakan dengan lensa mungkin tidak cocok dengan yang terdaftar pada Instruksi Manual Lensa

# Instruksi Manual



**Instruksi Dasar  
Manual Kamera\***



**Catatan Pendahuluan dan Informasi  
Hukum Adapter Wi-Fi W-E1\***

\* Instruksi Manual (file PDF) yang detail dapat diunduh dari situs Web Canon (lihat di bawah ini).

## Mengunduh dan Melihat Instruksi Manual (File PDF)

### 1 Unduh Instruksi Manual (file PDF).

- Hubungkan ke Internet dan akses situs Web Canon berikut.

**[www.canon.com.id/localizedmanual](http://www.canon.com.id/localizedmanual)**

- Pilih negara atau daerah tempat tinggal Anda dan unduh Instruksi Manual.

#### **Instruksi Manual yang Tersedia untuk Diunduh**

- **Instruksi Manual Kamera**
- **Instruksi Manual Adapter Wi-Fi W-E1**

### 2 Lihat Instruksi Manual (file PDF).

- Klik dua kali Instruksi Manual (file PDF) yang telah diunduh untuk membukanya.
- Untuk melihat Instruksi Manual (file PDF), diperlukan Adobe Acrobat Reader DC, atau Adobe PDF viewer lainnya (versi terbaru direkomendasikan).
- Adobe Acrobat Reader DC dapat diunduh gratis dari Internet.
- Untuk mempelajari cara menggunakan PDF viewer, mengaculah ke bagian Bantuan.

## Kartu yang Kompatibel

Kamera dapat menggunakan kartu berikut terlepas dari kapasitasnya: **Jika kartu baru atau sudah diformat sebelumnya dengan kamera atau komputer lain, direkomendasikan supaya Anda memformat kartu dengan kamera ini (hal.67).**

- **Kartu CF (CompactFlash)**
  - \* Tipe I, kompatibel dengan UDMA mode 7.
- **kartu memori SD/SDHC\*/SDXC\***
  - \* Mendukung kartu UHS-I.

## Kartu yang Dapat Merekam Film

Saat merekam film, gunakan kartu berkapasitas besar dengan kecepatan baca/tulis yang cepat seperti yang ditunjukkan dalam tabel.

Ukuran Perekaman Film (hal.332)		Kartu CF: Format Perekaman	
		MOV	MP4
ALL-I (Untuk pengeditan)		30 MB/detik atau lebih cepat	
IPB (Standar)	 FHD : 59.94P 50.00P	30 MB/detik atau lebih cepat	
	Selain dari yang di atas	10 MB/detik atau lebih cepat	
IPB (Ringan)		-	10 MB/detik atau lebih cepat

Ukuran Perekaman Film (hal.332)		Kartu SD: Format Perekaman	
		MOV	MP4
ALL-I (Untuk pengeditan)		20 MB/detik atau lebih cepat	
IPB (Standar)	 FHD : 59.94P 50.00P	20 MB/detik atau lebih cepat	
	Selain dari yang di atas	6 MB/detik atau lebih cepat	
IPB (Ringan)		-	4 MB/detik atau lebih cepat

- Jika Anda menggunakan kartu berkecepatan tulis rendah saat merekam film, film mungkin tidak direkam dengan benar. Selain itu, jika Anda memainkan ulang film dengan menggunakan kartu berkecepatan baca rendah, film mungkin tidak dimainkan ulang dengan benar.
- Jika Anda ingin memotret foto ketika merekam film, Anda akan memerlukan kartu yang lebih cepat.
- Untuk memeriksa kecepatan baca/tulis kartu, mengaculah ke situs Web produsen kartu.



Dalam manual ini, “kartu CF” mengacu pada kartu CompactFlash dan “kartu SD” mengacu pada kartu SD/SDHC/SDXC. “Kartu” mengacu untuk setiap kartu memori yang digunakan untuk merekam gambar atau film.

\* **Kamera tidak dilengkapi dengan kartu untuk merekam gambar/film.** Harap membelinya secara terpisah.

# Panduan Memulai Cepat

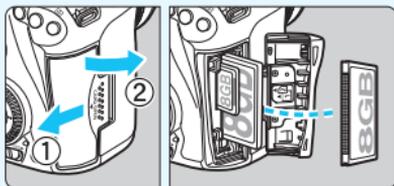
1



**Masukkan baterai** (hal.40).

- Untuk mengisi daya baterai, lihat halaman 38.

2

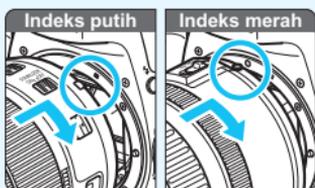


**Masukkan kartu** (hal.41).

- Slot sisi depan adalah untuk kartu CF, dan slot sisi belakang kamera adalah untuk kartu SD.

\* Pemotretan dimungkinkan dengan menggunakan kartu CF atau kartu SD di dalam kamera.

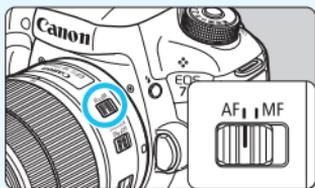
3



**Pasang lensa** (hal.50).

- Seajarkan indeks dudukan putih atau merah lensa dengan indeks pada kamera sesuai dengan warna yang sama.

4



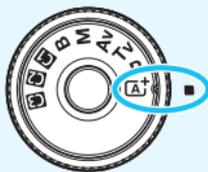
**Atur sakelar mode fokus lensa ke <AF>** (hal.50).

5



**Atur sakelar daya ke <ON>** (hal.45).

6



**Ketika menahan bagian pusat dari Pemutar Mode, aturlah ke <A+> (Suasana Inteligen Otomatis)** (hal.29).

- Semua pengaturan kamera yang diperlukan akan diatur secara otomatis.

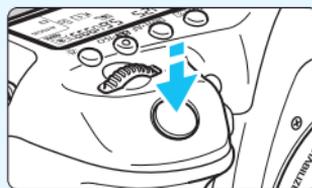
7



**Fokus pada subjek** (hal.55).

- Lihat melalui jendela bidik dan arahkan pusat jendela bidik pada subjek.
- Tekan tombol rana setengah, dan kamera akan fokus pada subjek.
- Jika diperlukan, blitz internal akan dinaikkan.

8



**Potret gambar** (hal.55).

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.

9



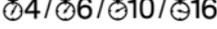
**Tinjau gambar.**

- Gambar yang baru dipotret akan ditampilkan selama 2 detik pada monitor LCD.
- Untuk menampilkan kembali gambar, tekan tombol <▶> (hal.356).

- Untuk memotret sambil melihat monitor LCD, lihat “Pemotretan Live View” (hal.287).
- Untuk melihat gambar yang sudah dipotret sejauh ini, lihat “Playback Gambar” (hal.356).
- Untuk menghapus gambar, lihat “Menghapus Gambar” (hal.394).

# Konvensi yang Digunakan dalam Manual Ini

## Ikona dalam Manual Ini

-  : Mengindikasikan Tombol Putar Utama.
-  : Mengindikasikan Tombol Kontrol Cepat.
-  : Mengindikasikan tuas Pemilihan Area AF.
-  : Mengindikasikan Pengontrol Multi.
-  : Mengindikasikan tombol Pengaturan.
-  : Mengindikasikan fungsi yang berhubungan tetap aktif selama 4 detik, 6 detik, 10 detik, atau 16 detik secara berurutan setelah Anda melepaskan tombol.

\* Dalam manual ini, ikon dan tanda mengindikasikan tombol, tombol putar, dan pengaturan kamera yang sesuai dengan ikon dan tanda pada kamera dan pada monitor LCD.

**MENU** : Mengindikasikan fungsi yang dapat diubah dengan menekan tombol <MENU> untuk mengubah pengaturannya.

☆ : Ikon ini pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan bahwa fungsi tersebut tersedia hanya dalam mode <P>, <Tv>, <Av>, <M>, atau <B>.

(hal.\*\*\*) : Nomor halaman referensi untuk informasi lebih lanjut.

 : Peringatan untuk mencegah masalah pemotretan.

 : Informasi tambahan.

 : Tips atau saran untuk pemotretan yang lebih baik.

 : Saran pemecahan masalah.

## Asumsi Dasar

- Semua pengoperasian yang dijelaskan dalam manual ini mengasumsikan bahwa sakelar daya diatur ke <ON> dan sakelar <LOCK▶> diatur ke kiri (Kunci multi fungsi dilepaskan) (hal.45, 59).
- Diasumsikan bahwa semua pengaturan menu, Fungsi Kustom, dll. diatur ke pengaturan defaultnya.
- Ilustrasi dalam manual ini menunjukkan kamera dipasang dengan lensa EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS USM sebagai contohnya.

# Bab

Untuk pengguna yang pertama kali menggunakan DSLR, Bab 1 dan 2 menjelaskan pengoperasian dan prosedur pemotretan dasar kamera.

	<b>Pendahuluan</b>	2
<b>1</b>	<b>Panduan Awal</b>	37
<b>2</b>	<b>Pemotretan Dasar</b>	81
<b>3</b>	<b>Mengatur Mode AF dan Drive</b>	87
<b>4</b>	<b>Pengaturan Gambar</b>	147
<b>5</b>	<b>Pengaturan GPS</b>	199
<b>6</b>	<b>Pengoperasian Tingkat Lanjut</b>	217
<b>7</b>	<b>Fotografi Blitz</b>	255
<b>8</b>	<b>Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View)</b>	287
<b>9</b>	<b>Merekam Film</b>	315
<b>10</b>	<b>Playback Gambar</b>	355
<b>11</b>	<b>Gambar Pemrosesan Pasca</b>	399
<b>12</b>	<b>Pembersihan Sensor</b>	407
<b>13</b>	<b>Mencetak Gambar dan Mengirim Gambar ke Komputer</b>	413
<b>14</b>	<b>Menyesuaikan Kamera</b>	433
<b>15</b>	<b>Referensi</b>	469
<b>16</b>	<b>Mengunduh Gambar ke Komputer / Perangkat Lunak</b>	535

## **Pendahuluan 2**

Daftar Periksa Barang .....	3
Instruksi Manual .....	4
Kartu yang Kompatibel .....	5
Panduan Memulai Cepat .....	6
Konvensi yang Digunakan dalam Manual Ini .....	8
Bab .....	9
Indeks untuk Fitur .....	17
Peringatan Penanganan .....	20
Tata Nama .....	22

## **1 Panduan Awal 37**

Mengisi Daya Baterai .....	38
Menginstal dan Melepaskan Baterai .....	40
Memasang dan Melepaskan Kartu .....	41
Mengaktifkan Daya .....	45
Mengatur Tanggal, Waktu, dan Zona .....	47
Memilih Bahasa Antarmuka .....	49
Memasang dan Melepas Lensa .....	50
Penstabil Gambar Lensa .....	53
Pengoperasian Dasar .....	54
<b>[Q]</b> Kontrol Cepat untuk Fungsi Pemotretan .....	61
<b>[MENU]</b> Pengoperasian Menu .....	64
Sebelum Anda Memulai .....	67
Memformat Kartu .....	67
Menonaktifkan Penyuar Bip .....	69
Mengatur Waktu Pematian daya/Pematian Daya Otomatis .....	69
Mengatur Waktu Tinjau Gambar .....	70
Mengembalikan Kamera ke Pengaturan Default .....	70

 Menampilkan Garis Pandu .....	75
 Menampilkan Level Elektronik .....	76
Mengatur Tampilan Informasi Jendela bidik .....	78
 Bantuan .....	79

## 2 Pemotretan Dasar 81

 Pemotretan Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis) ....	82
 Teknik Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis) .....	85

## 3 Mengatur Mode AF dan Drive 87

AF: Memilih pengoperasian AF .....	88
 Memilih Area AF dan Titik AF .....	92
Mode Pemilihan Area AF .....	97
Sensor AF .....	101
Lensa dan Titik AF yang Dapat Digunakan .....	102
Memilih Karakteristik AF AI Servo .....	110
Menyesuaikan Fungsi AF .....	119
Penyesuaian Halus dari Titik Fokus AF .....	135
Saat Autofokus Gagal .....	141
MF: Manual Focus (Fokus Manual) .....	142
 Memilih Mode Drive .....	143
 Menggunakan Self-timer .....	145

## 4 Pengaturan Gambar 147

Memilih Kartu untuk Perekaman dan Playback .....	148
Mengatur Kualitas Perekaman Gambar .....	151
ISO: Mengatur Kecepatan ISO .....	156
 Memilih Picture Style .....	162
 Menyesuaikan Picture Style .....	165
 Mendaftarkan Picture Style .....	168

<b>WB</b> : Mengatur White Balance .....	170
 White Balance Kustom .....	171
 Mengatur Suhu Warna .....	173
 Koreksi White Balance .....	174
Koreksi Otomatis Kecerahan dan Kontras .....	177
Mengatur Pengurangan Noise .....	178
Prioritas Nada Warna Tersorot .....	182
Koreksi Penerangan Bagian Tepi dan Penyimpangan Lensa .....	183
Mengurangi Flicker .....	187
Mengatur Ruang Warna .....	189
Membuat dan Memilih Folder .....	190
Mengubah Nama File .....	192
Metode Penomoran File .....	195
Mengatur Informasi Hak Cipta .....	197

## **5 Pengaturan GPS 199**

Fitur GPS .....	200
Peringatan GPS .....	202
Memperoleh Sinyal GPS .....	203
Mengatur Jeda Penempatan .....	207
Menggunakan Kompas Digital .....	208
Mengatur Waktu dari GPS pada Kamera .....	211
Mencatat Rute Perjalanan .....	212

## **6 Pengoperasian Tingkat Lanjut 217**

<b>P</b> : Program AE .....	218
<b>Tv</b> : AE Prioritas Rana .....	220
<b>Av</b> : AE Prioritas Apertur .....	222
Pratinjau Kedalaman Ruang .....	223
<b>M</b> : Eksposur Manual .....	224

 Memilih Mode Pengukuran .....	226
 Mengatur Kompensasi Eksposur .....	228
 Auto Exposure Bracketing (AEB) .....	229
 Kunci AE .....	231
<b>B</b> : Eksposur Bulb .....	232
<b>HDR</b> : Pemotretan HDR (Rentang Dinamis Tinggi) .....	235
 Multi Eksposur .....	240
 Penguncian Cermin .....	248
Menggunakan Penutup Eyepiece .....	249
 Menggunakan Remote Switch .....	250
 Pemotretan Menggunakan Remote Control .....	250
 Pemotretan dengan Penghitung Waktu Jeda .....	252

## **7 Fotografi Blitz 255**

 Menggunakan Blitz Internal .....	256
 Menggunakan Speedlite Eksternal .....	261
Mengatur Blitz .....	264
Menggunakan Blitz Nirkabel .....	274

## **8 Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View) 287**

 Memotret dengan Monitor LCD .....	288
Pengaturan Fungsi Pemotretan .....	294
Pengaturan Fungsi Menu .....	296
Menggunakan AF untuk Fokus (Metode AF) .....	301
MF: Pemfokusan Manual .....	310

## **9 Merekam Film 315**

 Merekam Film .....	316
Perekaman dengan Eksposur Otomatis .....	316
AE Prioritas Rana .....	317

AE Prioritas Apertur .....	318
Perekaman Eksposur Manual .....	322
Memotret Foto .....	329
Pengaturan Fungsi Pemotretan .....	331
Mengatur Ukuran Perekaman Film .....	332
Mengatur Perekaman Suara .....	338
Kontrol Tanpa Suara .....	340
Mengatur Kode Waktu .....	341
Pengaturan Fungsi Menu .....	344

## 10 Playback Gambar 355

 Playback Gambar .....	356
<b>INFO.:</b> Tampilan Informasi Pemotretan .....	358
 Mencari Gambar dengan Cepat .....	363
 Menampilkan Beberapa Gambar dalam Satu Layar (Tampilan Indeks) .....	363
 Melompati Gambar (Tampilan Lompat) .....	364
 Memperbesar Gambar .....	366
 Membandingkan Gambar (Tampilan Dua Gambar) .....	368
 Merotasi Gambar .....	369
 Memproteksi Gambar .....	370
Mengatur Peringkat .....	373
 Kontrol Cepat untuk Playback .....	376
 Menikmati Film .....	378
 Memutar Film .....	380
 Mengedit Adegan Pertama dan Terakhir Film .....	382
Slide Show (Playback Otomatis) .....	384
Melihat Gambar pada Perangkat TV .....	387
 Menyalin Gambar .....	390
 Menghapus Gambar .....	394

Mengubah Pengaturan Playback Gambar .....	396
Menyesuaikan Kecerahan Monitor LCD .....	396
Rotasi Otomatis dari Gambar Vertikal .....	397
<b>11 Gambar Pemrosesan Pasca</b> .....	<b>399</b>
RAW JPEG↓ Memproses Gambar RAW dengan Kamera .....	400
☑ Mengubah Ukuran Gambar JPEG .....	405
<b>12 Pembersihan Sensor</b> .....	<b>407</b>
🧹 Pembersihan Sensor Otomatis .....	408
Menambahkan Data Penghapusan Debu .....	409
Membersihkan Sensor Manual .....	411
<b>13 Mencetak Gambar dan Mengirim Gambar ke Komputer</b> .....	<b>413</b>
Mempersiapkan untuk Mencetak .....	414
🖨 Mencetak .....	416
🖨 Format Pesanan Pencetakan Digital (DPOF) .....	423
🖨 Pencetakan Langsung dari Gambar Pesanan Pencetakan .....	426
📧 Mengirim Gambar ke Komputer .....	427
📖 Menentukan Gambar untuk Photobook .....	431
<b>14 Menyesuaikan Kamera</b> .....	<b>433</b>
Fungsi Kustom .....	434
Mengatur Fungsi Kustom .....	436
C.Fn1: Eksposur .....	436
C.Fn2: Eksposur/Drive .....	440
C.Fn3: Tampilan/Pengoperasian .....	442
C.Fn4: Lainnya .....	445
🔧:3: Kontrol Kustom .....	447
Mendaftarkan Menu Saya .....	461
📷: Mendaftarkan Mode Pemotretan Kustom .....	466

**15 Referensi 469**

Fungsi Tombol <b>INFO</b> .....	470
Memeriksa Informasi Baterai.....	472
Menggunakan Listrik Rumah.....	476
📶 Menggunakan Kartu Eye-Fi .....	477
Peta Sistem .....	480
Tabel Ketersediaan Fungsi Berdasarkan pada Mode Pemotretan....	482
Pengaturan Menu .....	486
Panduan Pemecahan Masalah .....	497
Kode Kesalahan .....	512
Spesifikasi .....	513
Peringatan Keselamatan .....	527

**16 Mengunduh Gambar ke Komputer / Perangkat Lunak 535**

Mengunduh Gambar ke Komputer .....	536
Gambaran Umum Perangkat Lunak.....	538
Menginstal Perangkat Lunak.....	540
Mengunduh dan Melihat Instruksi Manual Perangkat Lunak (File PDF)....	541
Indeks .....	542

# Indeks untuk Fitur

## Daya

- Mengisi daya baterai → hal.38
- Indikator baterai → hal.46
- Indikator informasi baterai → hal.472
- Listrik rumah → hal.476
- Pematian daya otomatis → hal.69

## Kartu

- Memformat → hal.67
- Fungsi perekaman → hal.148
- Memilih kartu → hal.150
- Memotret tanpa kartu → hal.42

## Lensa

- Memasang → hal.50
- Zoom → hal.51
- Tudung → hal.52
- Penstabil Gambar → hal.53

## Pengaturan Dasar

- Bahasa → hal.49
- Tanggal/Waktu/Zona → hal.47
- Penyuaara Bip → hal.69
- Informasi hak cipta → hal.197
- Menghapus semua pengaturan kamera → hal.70

## Jendela Bidik

- Penyesuaian dioptri → hal.54
- Penutup eyepiece → hal.249
- Tampilan garis pandu → hal.75
- Level elektronik → hal.77

- Menampilkan/ menyembunyikan dalam jendela bidik → hal.78

## Monitor LCD

- Penyesuaian kecerahan → hal.396
- Level elektronik → hal.76
- Bantuan → hal.79

## AF

- Pengoperasian AF → hal.88
- Mode Pemilihan Area AF → hal.92
- Pemilihan titik AF → hal.95
- Pendaftaran titik AF → hal.452
- Grup lensa → hal.102
- Titik AF menyala merah → hal.133
- Karakteristik AF AI Servo → hal.110
- Fungsi Kustom AF → hal.119
- Penyesuaian Mikro AF → hal.135
- Pemfokusan manual → hal.142

## Pengukuran

- Mode Pengukuran → hal.226

## Drive

- Mode Drive → hal.143
- Self-timer → hal.145
- Jumlah maksimum pemotretan bersambungan → hal.155

## Merekam Gambar

- Fungsi perekaman → hal.148
- Membuat/Memilih folder → hal.190
- Nama file → hal.192
- Penomoran file → hal.195

## Kualitas Gambar

- Kualitas perekaman gambar → hal.151
- Kecepatan ISO → hal.156
- Picture Style → hal.162
- White balance → hal.170
- Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis → hal.177
- Pengurangan noise untuk ISO kecepatan tinggi → hal.178
- Pengurangan noise untuk eksposur lama → hal.180
- Prioritas nada warna sorotan → hal.182
- Koreksi penyimpangan lensa → hal.183
- Anti-flicker → hal.187
- Ruang warna → hal.189

## Memotret

- Mode pemotretan → hal.29
- HDR → hal.235
- Multi eksposur → hal.240
- Penguncian cermin → hal.248
- Penghitung waktu bulb → hal.233
- Penghitung waktu interval → hal.252
- Pratinjau kedalaman ruang → hal.223
- Remote control → hal.250
- Kontrol Cepat → hal.61

## Eksposur

- Kompensasi eksposur → hal.228
- Kompensasi eksposur dengan ISO Otomatis dalam mode M → hal.225
- AEB → hal.229
- Kunci AE → hal.231
- Shift keselamatan → hal.438

## GPS

- GPS → hal.199
- Kompas digital → hal.208
- Pencatatan → hal.212

## Blitz

- Blitz internal → hal.256
- Speedlite Eksternal → hal.261
- Kompensasi eksposur blitz → hal.259
- Kunci FE → hal.260
- Pengaturan fungsi blitz → hal.264
- Pemotretan nirkabel → hal.274
- Fungsi Kustom Speedlite Eksternal → hal.273

## Pemotretan Live View

- Pemotretan Live View → hal.287
- Metode AF → hal.301
- AF Bersambungan → hal.296
- Pemfokusan manual → hal.310
- Rasio aspek → hal.297
- Pemotretan LV tanpa suara → hal.299

## Perekaman Film

- Perekaman film → hal.315
- Metode AF → hal.301
- AF Servo Film → hal.344
- Kecepatan AF Servo Film → hal.347
- Kepekaan pelacakan AF Servo Film → hal.348
- Kualitas perekaman film → hal.332
- Perekaman suara → hal.338
- Kode waktu → hal.341
- Output HDMI → hal.350
- Pemotretan foto → hal.329

## Playback

- Waktu tinjau gambar → hal.70
- Tampilan gambar tunggal → hal.356
- Informasi pemotretan → hal.358
- Tampilan indeks → hal.363
- Menelusuri gambar (Tampilan lompat) → hal.364
- Tampilan yang diperbesar → hal.366
- Tampilan dua gambar → hal.368
- Rotasi gambar → hal.369
- Proteksi → hal.370
- Peringkat → hal.373
- Playback film → hal.380
- Slide show → hal.384
- Melihat gambar pada perangkat TV → hal.387
- Menyalin → hal.390
- Menghapus → hal.394
- Kontrol Cepat → hal.376

## Mengedit Gambar

- Pemrosesan gambar RAW → hal.400
- Mengubah ukuran JPEG → hal.405

## Mencetak dan Mengirim Gambar

- PictBridge → hal.413
- Pesanan pencetakan (DPOF) → hal.423
- Transfer gambar → hal.427
- Mengatur Photobook → hal.431

## Penyesuaian

- Fungsi Kustom (C.Fn) → hal.434
- Kontrol Kustom → hal.447
- Menu Saya → hal.461
- Mode Pemotretan Kustom → hal.466

## Pembersihan Sensor dan Pengurangan Debu

- Pembersihan sensor → hal.408
- Menambahkan Data Penghapusan Debu → hal.409

## Antarmuka

- Pengaman kabel → hal.34

## Perangkat Lunak

- Gambaran Umum → hal.538
- Instalasi → hal.540

## Fungsi Nirkabel

- Instruksi Manual W-E1

# Peringatan Penanganan

## Perawatan Kamera

- Kamera ini adalah peralatan yang presisi. Jangan menjatuhkan atau membenturkannya.
- Kamera tidak tahan air dan tidak dapat digunakan di dalam air. Jika Anda tidak sengaja menjatuhkan kamera ke dalam air, segera hubungi *Canon Service Center* terdekat. Bersihkan tetesan air dengan kain kering dan bersih. Jika kamera telah terekspos udara asin, lap dengan kain basah yang sudah diperas.
- Jangan pernah meninggalkan kamera dekat dengan apapun yang memiliki medan magnet kuat seperti magnet atau motor elektrik. Selain itu hindari menggunakan atau meninggalkan kamera dekat dengan apapun yang mengeluarkan gelombang radio kuat seperti antena besar. Medan magnet kuat dapat mengakibatkan masalah pada pengoperasian kamera atau merusak data gambar.
- Jangan meninggalkan kamera dengan panas yang berlebihan seperti di dalam mobil yang langsung terkena sinar matahari. Suhu tinggi dapat menyebabkan malfungsi pada kamera.
- Kamera memuat rangkaian elektronik yang presisi. Jangan pernah mencoba membongkar kamera sendiri.
- Jangan menghalangi pengoperasian cermin dengan jari Anda, dll. Melakukan hal tersebut mungkin menyebabkan malfungsi.
- Gunakan blower untuk meniup debu pada lensa, jendela bidik, cermin refleks, dan layar pemfokusan. Jangan gunakan pembersih yang mengandung pelarut organik untuk membersihkan badan atau lensa kamera. Untuk debu yang susah dibersihkan, bawa kamera ke *Canon Service Center* terdekat.
- Jangan melepas layar pemfokusan kecuali Anda sedang menggantinya. Saat mengganti layar pemfokusan, jangan menyentuhnya tanpa menggunakan sarung tangan. Tetapi, gunakanlah alat yang khusus yang tersedia dengan layar pemfokusan yang dapat diganti (dijual terpisah).
- Jangan sentuh kontak elektrik kamera dengan jari Anda. Hal ini berfungsi untuk mencegah kontak berkarat. Kontak yang berkarat dapat menyebabkan masalah pada pengoperasian kamera.
- Jika kamera secara tiba-tiba dibawa dari ruangan dingin ke dalam ruangan hangat, embun mungkin terbentuk pada kamera dan bagian dalamnya. Untuk mencegah embun, pertama-tama simpan kamera ke dalam kantong plastik yang tersegel dan biarkan kamera untuk menyesuaikan ke suhu yang lebih hangat sebelum mengeluarkannya dari kantong.
- Jika embun terbentuk dalam kamera, jangan gunakan kamera. Hal ini berfungsi untuk menghindari kerusakan kamera. Jika ada embun, lepaskan lensa, kartu dan baterai dari kamera, dan tunggu sampai embun menguap sebelum menggunakan kamera.
- Jika kamera tidak akan digunakan untuk periode yang lama, lepaskan baterai dan simpan kamera di lokasi yang sejuk, kering, dengan ventilasi yang baik. Bahkan ketika kamera berada dalam penyimpanan, sesekali tekan tombol rana beberapa kali untuk memeriksa apakah kamera masih berfungsi.
- Hindari menyimpan kamera di mana terdapat bahan kimia yang menyebabkan karat dan korosi seperti di laboratorium kimia.

- Jika kamera tidak digunakan untuk periode yang lama, tes seluruh fungsi kamera sebelum menggunakannya. Jika Anda tidak menggunakan kamera dalam beberapa waktu atau jika ada pemotretan penting seperti perjalanan ke luar negeri, periksa kamera di penjual Canon Anda atau periksa sendiri dan pastikan kamera berfungsi dengan baik.
- Jika Anda menggunakan pemotretan bersambungan, pemotretan Live View, atau perekaman film untuk periode yang lama, kamera mungkin menjadi panas. Hal ini bukan merupakan malfungsi.
- Jika terdapat sumber cahaya terang di dalam atau di luar area gambar, ghosting mungkin terjadi.

### Panel LCD dan Monitor LCD

- Walaupun monitor LCD dibuat dengan ketepatan teknologi yang sangat tinggi dengan piksel efektif yang lebih dari 99,99%, mungkin ada beberapa piksel mati yang menampilkan hanya warna hitam atau merah, dll. di antara 0,01% atau lebih sedikit piksel yang tersisa. Piksel mati bukan merupakan malfungsi. Piksel mati tidak memengaruhi gambar yang direkam.
- Jika monitor LCD ditinggalkan untuk periode waktu yang lama, mungkin terjadi jejak layar di mana Anda melihat bekas layar yang ditampilkan. Namun, ini hanya sementara dan akan menghilang ketika kamera tidak digunakan dalam beberapa hari.
- Tampilan monitor LCD mungkin terlihat lambat dalam suhu rendah, atau terlihat hitam dalam suhu tinggi. Hal ini akan kembali normal dalam suhu ruang.

### Kartu

Untuk melindungi kartu dan data yang terekam di dalamnya, perhatikan hal-hal berikut:

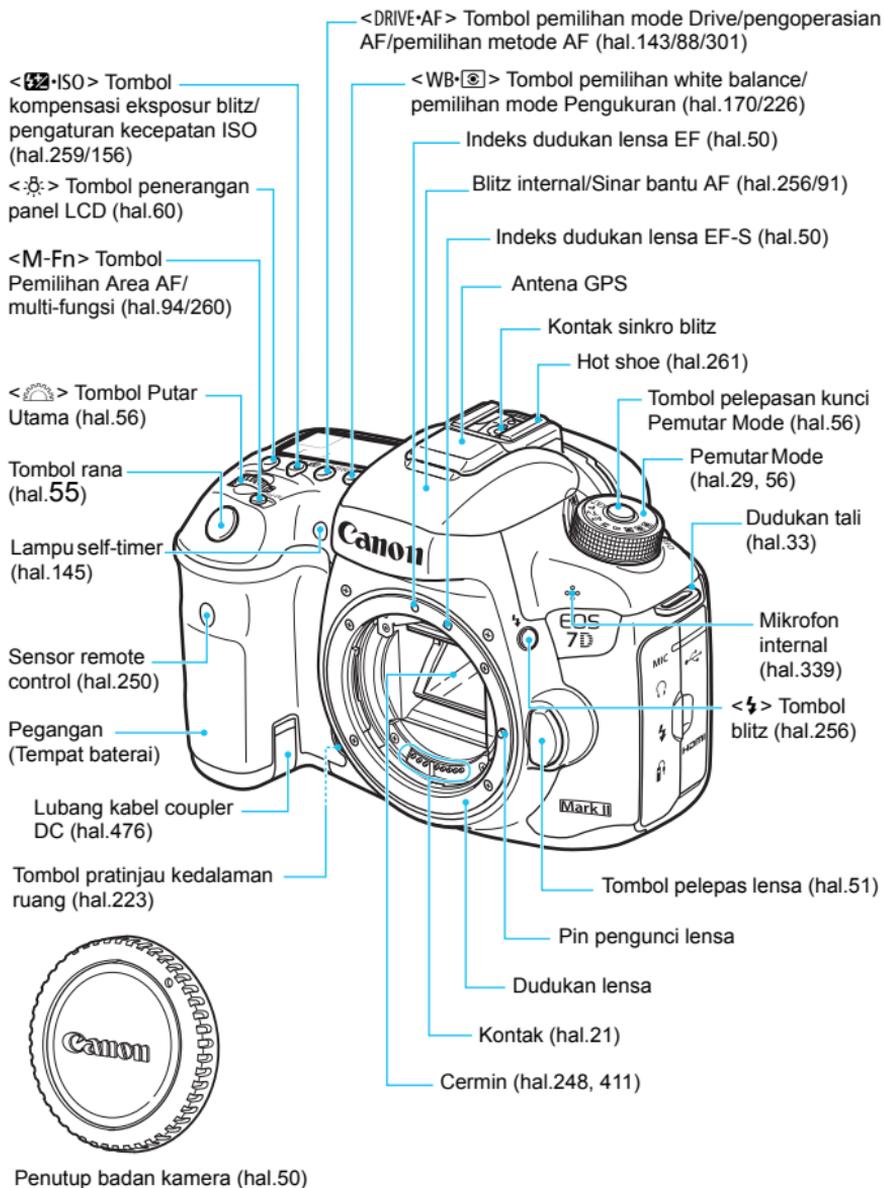
- Jangan menjatuhkan, menekuk, atau membasahi kartu. Hindari penekanan yang keras, benturan fisik, atau getaran.
- Jangan menyentuh kontak elektrik kartu dengan jari Anda atau benda metal apapun.
- Jangan menempelkan stiker, dll., pada kartu.
- Jangan menyimpan atau menggunakan kartu dekat dengan apapun yang memiliki medan magnet kuat seperti perangkat TV, speaker, atau magnet. Juga hindari tempat yang rawan dengan listrik statis.
- Jangan tinggalkan kartu di tempat yang langsung terkena cahaya matahari atau dekat sumber panas.
- Simpan kartu di dalam kotak.
- Jangan simpan kartu di lokasi yang panas, berdebu, atau lembap.

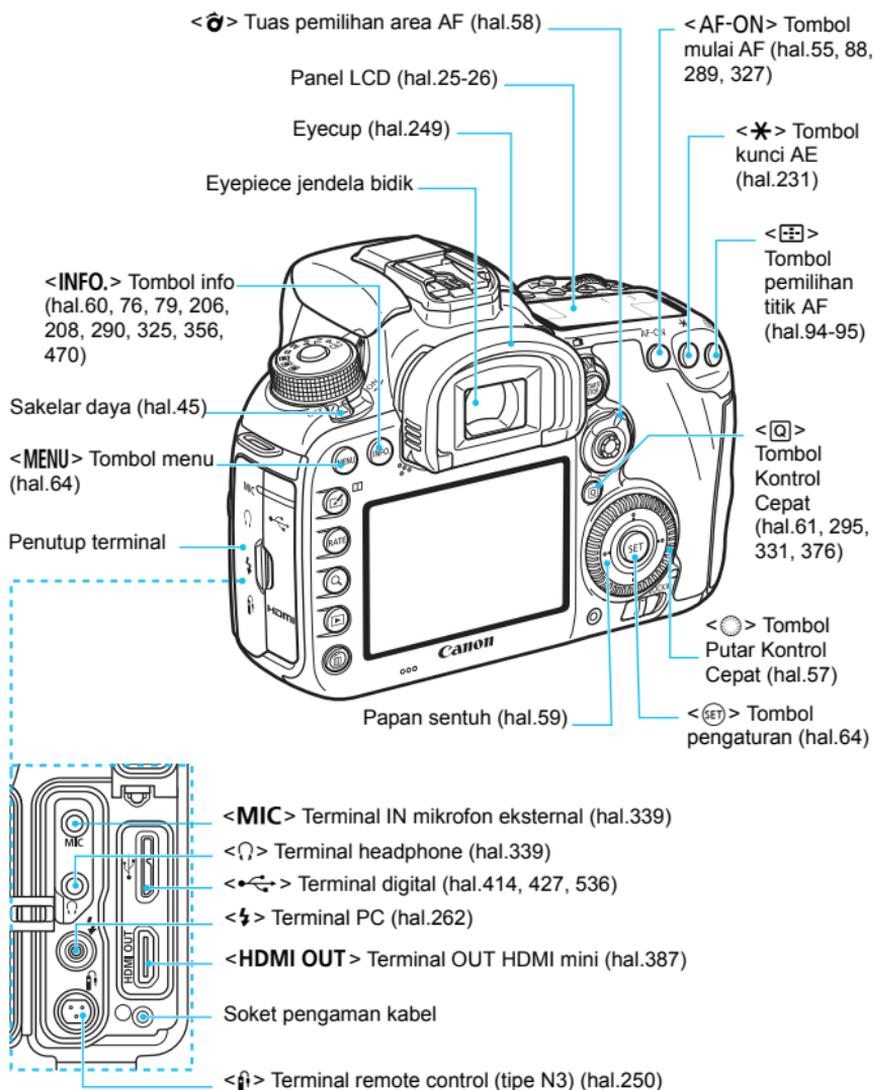
### Lensa

Setelah melepaskan lensa dari kamera, letakkan lensa dengan bagian belakang menghadap ke atas dan pasang penutup lensa untuk menghindari menggores permukaan lensa dan kontak elektrik.

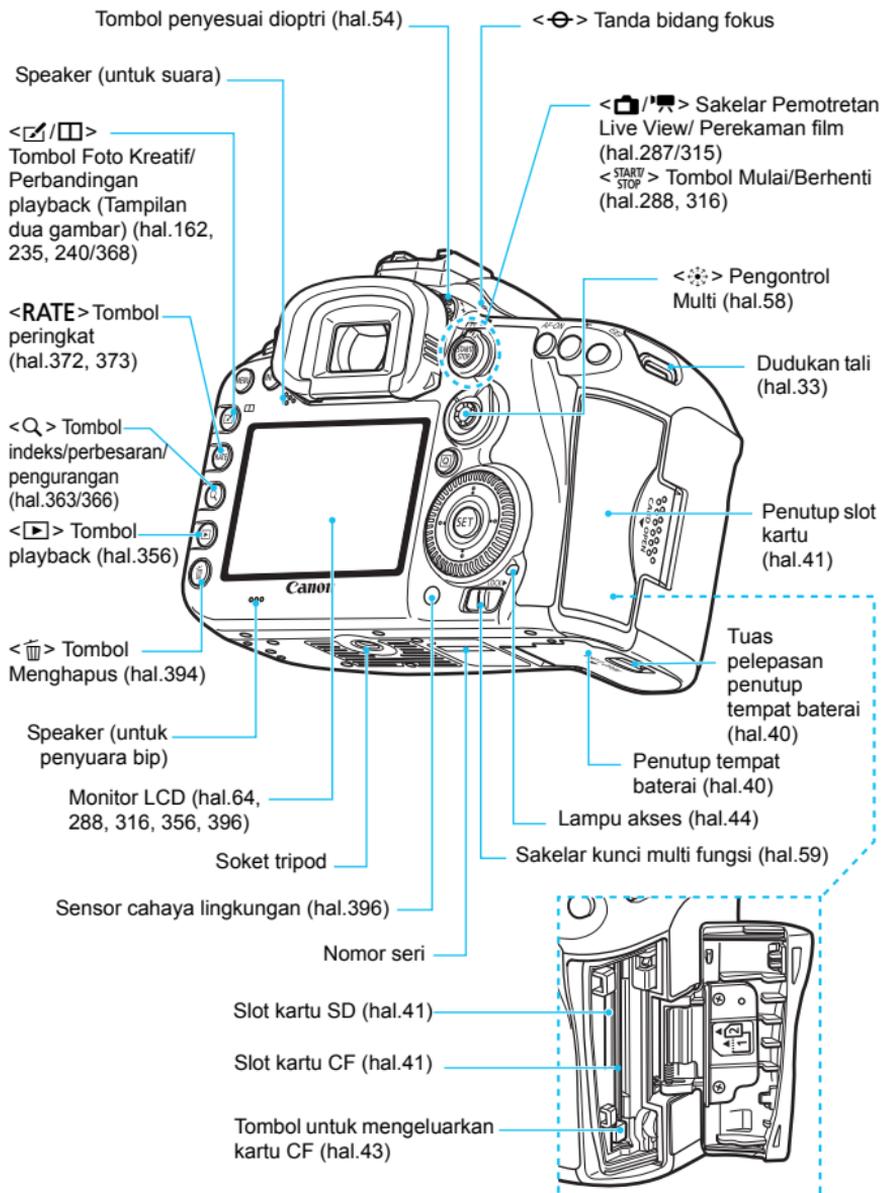


# Tata Nama

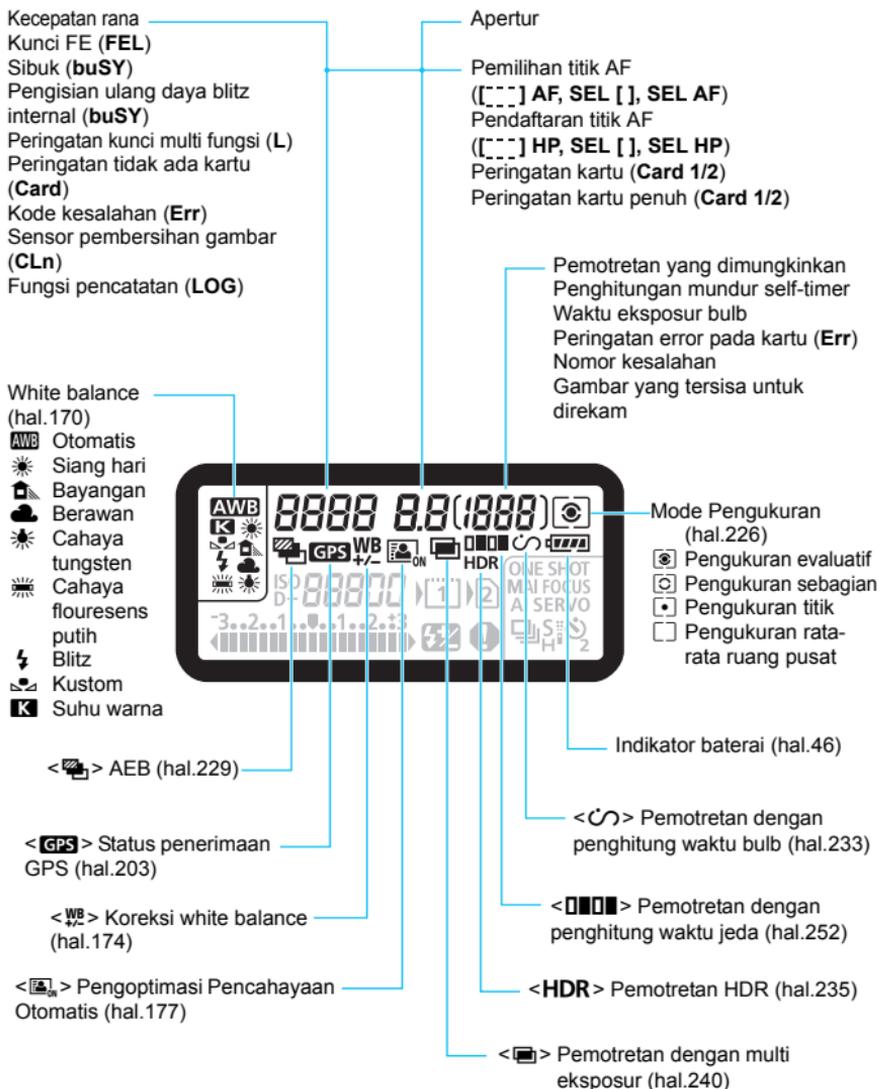




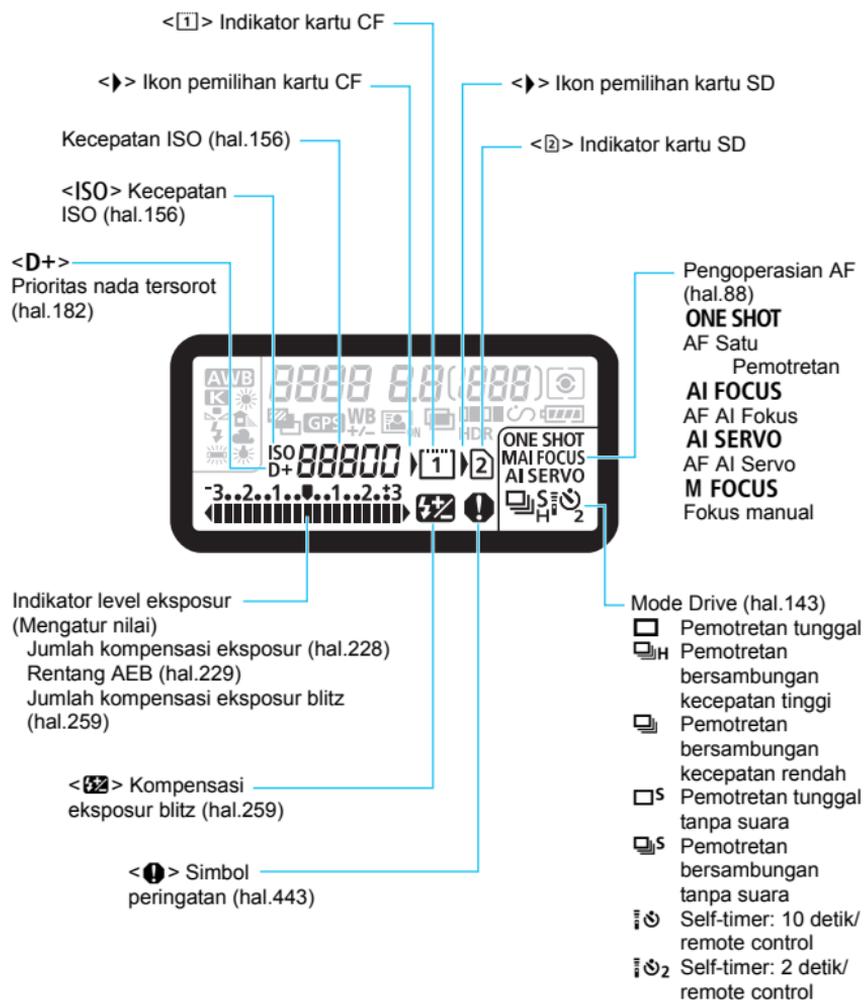
**K** Ketika menghubungkan kabel antarmuka ke terminal digital, gunakanlah juga pengaman kabel yang disediakan (hal.34).



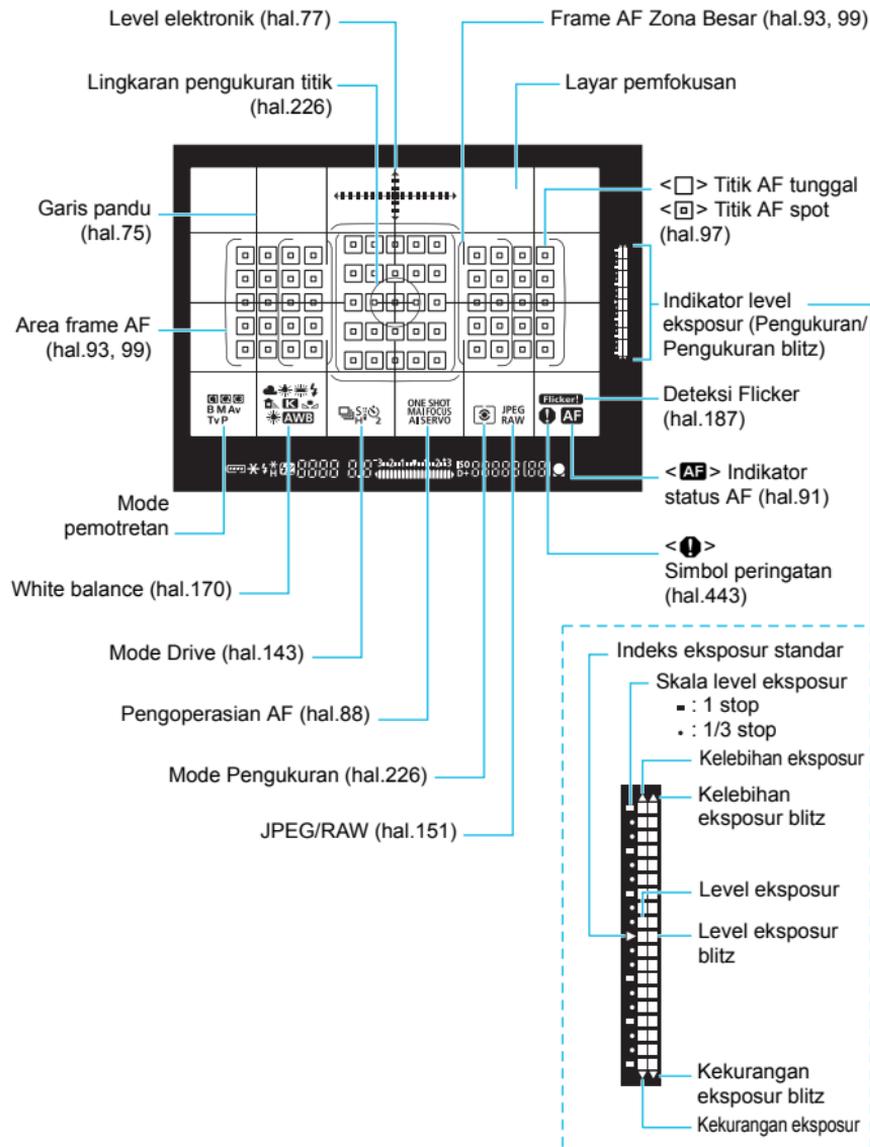
## Panel LCD



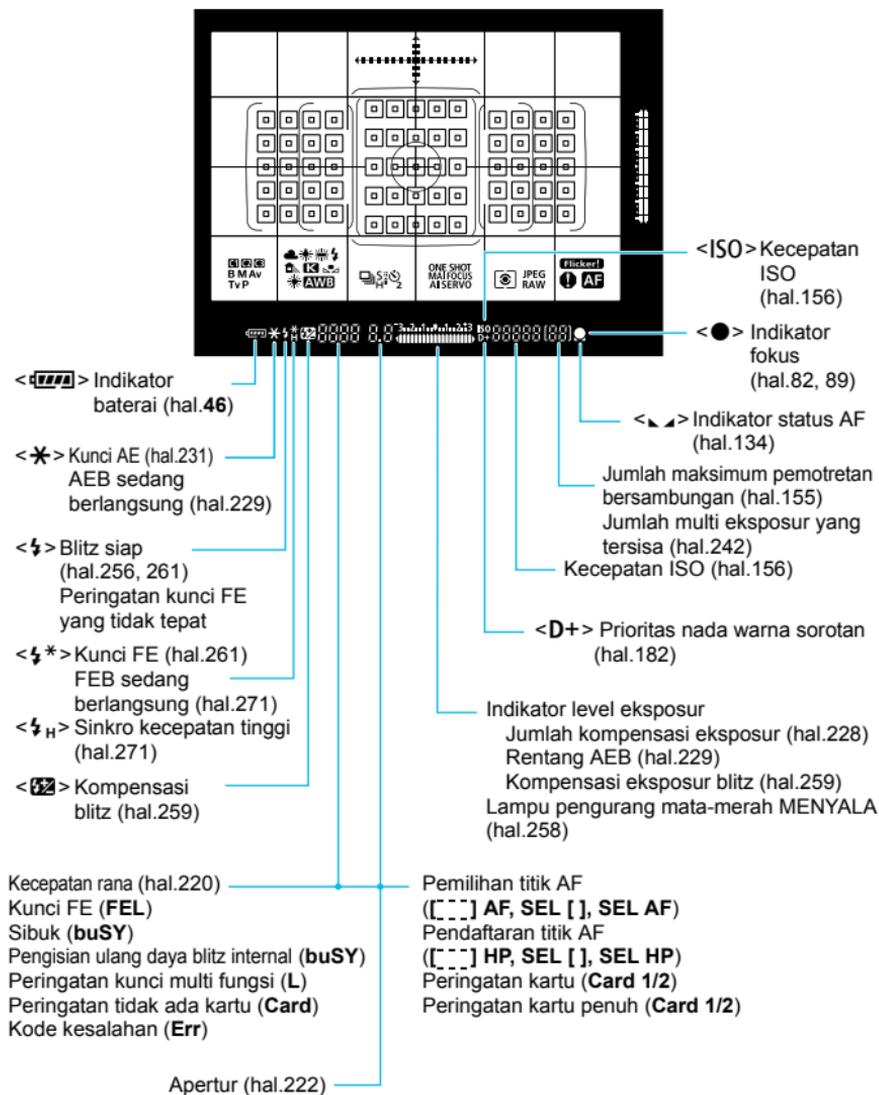
\* Tampilan hanya akan muncul jika pengaturan ini diterapkan.



## Informasi Jendela Bidik

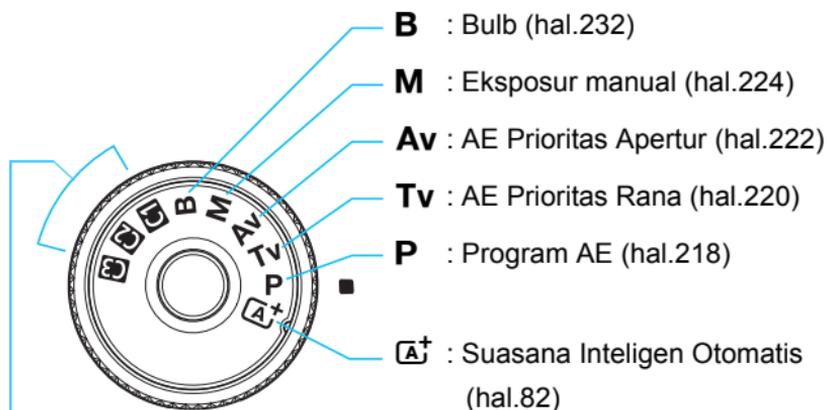


\* Tampilan hanya akan muncul jika pengaturan ini diterapkan.



## Pemutar Mode

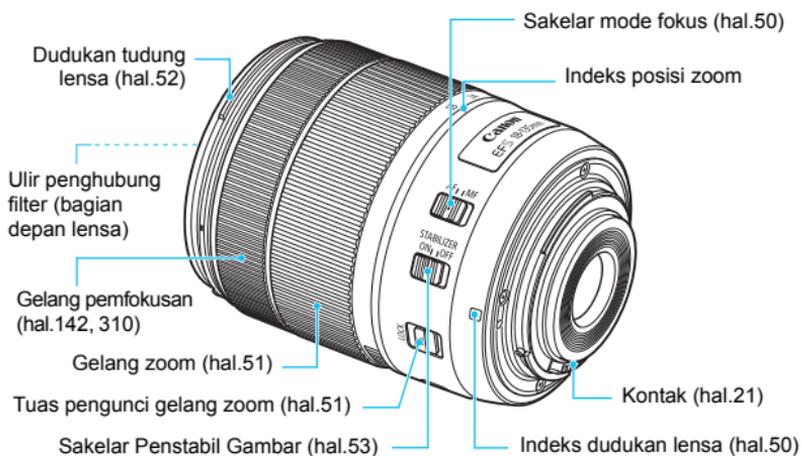
Anda dapat mengatur mode pemotretannya. Putar Pemutar Mode selagi menahan bagian pusat Pemutar Mode (Tombol pelepasan kunci Pemutar Mode).

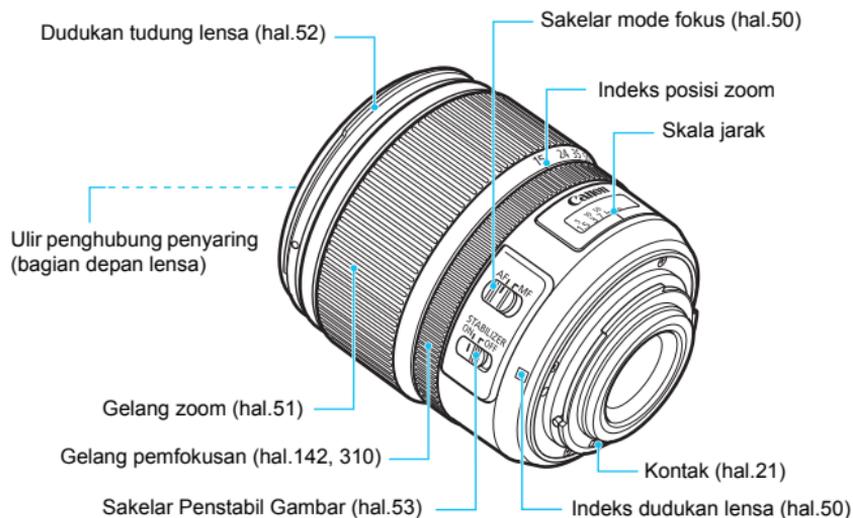


## Mode pemotretan kustom

Anda dapat mendaftarkan mode pemotretan (**P/Tv/Av/M/B**), pengoperasian AF, pengaturan menu, dll., ke posisi Pemutar Mode **C1**, **C2**, **C3** (hal.466).

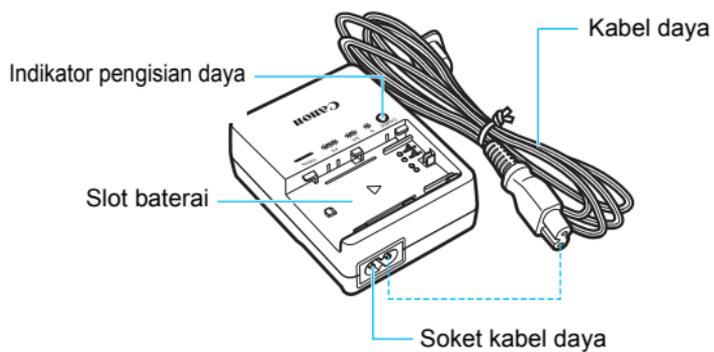
## Lensa EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS USM



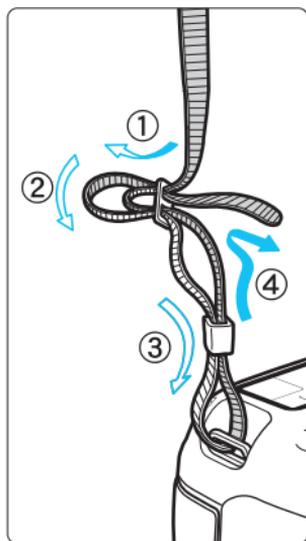
**lensa EF-S15-85mm f/3.5-5.6 IS USM**

## Pengisi Daya Baterai LC-E6E

Pengisi daya untuk Baterai LP-E6N/LP-E6 (hal.38).

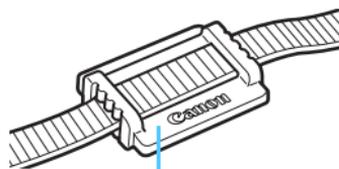


## Memasang Tali



Masukkan ujung tali melalui lubang pengait tali kamera dari bagian bawah. Lalu masukkan ke dalam gesper tali seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi. Tarik tali untuk mengencangkan dan pastikan tali tidak akan melonggar dari gesper.

- Penutup eyepiece juga dipasang ke tali (hal.249).



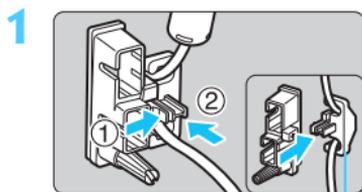
Penutup eyepiece

## Menggunakan Pengaman Kabel

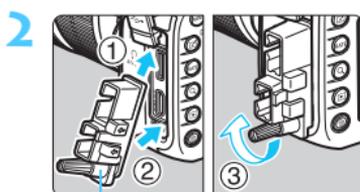
Ketika menghubungkan kamera ke komputer, printer atau Pemancar File Nirkabel, gunakan kabel antarmuka yang disediakan atau yang didapat dari Canon (ditunjukkan dalam Peta Sistem pada halaman 480).

Ketika menghubungkan kabel antarmuka, juga gunakan pengaman kabel yang tersedia. Menggunakan pengaman kabel mencegah kabel dari terputusnya hubungan secara tidak sengaja dan rusaknya terminal.

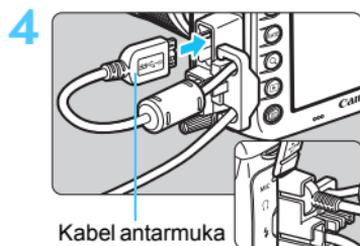
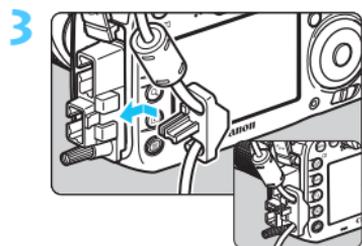
### Menggunakan Kabel Antarmuka yang Disediakan dan Kabel HDMI Asli (dijual terpisah)



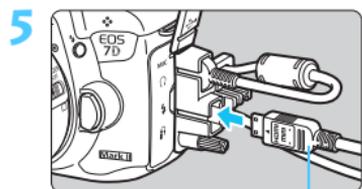
Penjepit



Pengaman kabel

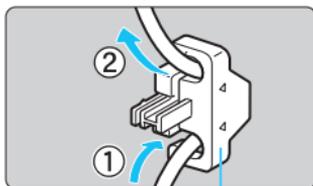


Kabel antarmuka yang disediakan



Kabel HDMI (dijual terpisah)

## Menggunakan Kabel Antarmuka Asli (dijual terpisah)



Penjepit

Jika Anda menggunakan kabel antarmuka asli (dijual terpisah, hal.480), masukkan kabel melalui penjepit sebelum memasang penjepit ke pengaman kabel.



- Menghubungkan kabel antarmuka tanpa menggunakan pengaman kabel mungkin merusak terminal digital.
- Jangan gunakan kabel USB 2.0 yang dilengkapi dengan steker Micro-B. Hal ini dapat merusak terminal kamera digital.
- Seperti yang ditunjukkan pada ilustrasi di kanan-bawah untuk langkah ke 4, periksa apakah kabel antarmuka telah dipasang dengan aman ke terminal digital.

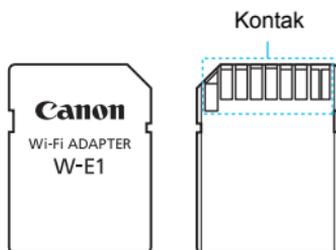


Untuk menghubungkan kamera ke perangkat TV, disarankan untuk menggunakan kabel HDMI HTC-100 (dijual terpisah). Disarankan untuk menggunakan pengaman kabel walaupun ketika menghubungkan kabel HDMI.

## Adapter Wi-Fi W-E1

Adapter ini adalah aksesori yang memungkinkan penggunaan fungsi Wi-Fi (komunikasi nirkabel) ketika diinstal dalam slot kartu SD pada kamera.

Untuk instruksi, mengaculah pada “Catatan Pendahuluan dan Informasi Hukum Adapter Wi-Fi W-E1” dan “Instruksi Manual Adapter Wi-Fi W-E1” (hal.4).



**!** W-E1 tidak dapat merekam gambar. Untuk merekam gambar, pastikan untuk menggunakan kartu CF.

# 1

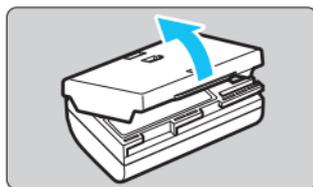
## Panduan Awal

Bab ini menjelaskan langkah persiapan sebelum Anda memulai pemotretan dan pengoperasian dasar kamera.

### **Mengurangi Debu**

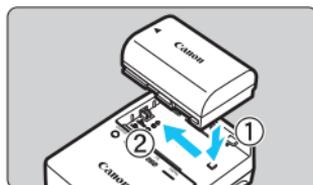
- Ketika mengganti lensa, lakukan secara cepat di tempat yang tidak begitu berdebu.
- Ketika menyimpan kamera tanpa lensa terpasang, pastikan untuk memasang penutup badan kamera pada kamera.
- Bersihkan debu pada penutup badan kamera sebelum memasangnya.

# Mengisi Daya Baterai



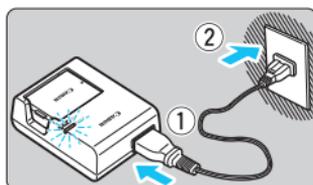
## 1 Lepaskan tutup pelindung.

- Lepaskan tutup pelindung yang disertakan dengan baterai.



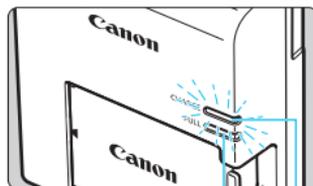
## 2 Pasang baterai.

- Seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi, pasang baterai dengan aman ke pengisi daya.
- Untuk melepaskan baterai, ikuti prosedur di atas secara terbalik.



## 3 Isi ulang daya baterai.

- Hubungkan kabel daya ke dalam pengisi daya dan masukkan steker ke dalam stopkontak.
- ▶ Pengisian ulang dimulai secara otomatis dan indikator pengisi daya berkedip oranye.



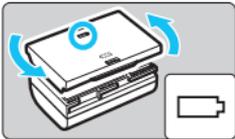
Indikator daya penuh  
Indikator pengisi daya

Level Pengisian Daya	Indikator Pengisian Daya	
	Warna	Tampilan
0-49%	Oranye	Berkedip sekali per detik
50-74%		Berkedip dua kali per detik
75% atau lebih tinggi		Berkedip tiga kali per detik
Terisi penuh	Hijau	Menyala

- **Membutuhkan waktu sekitar 2 jam dan 30 menit untuk mengisi ulang sepenuhnya baterai yang telah habis pada suhu ruang (23°C / 73°F).** Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi ulang baterai bervariasi bergantung pada suhu lingkungan dan kapasitas yang tersisa pada baterai.
- Untuk keselamatan, mengisi ulang daya pada suhu rendah (5°C - 10°C / 41°F - 50°F) akan membutuhkan waktu yang lebih lama (hingga sekitar 4 jam).



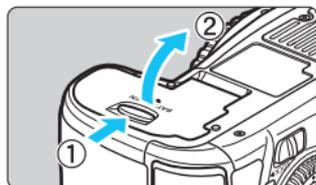
## Tips Untuk Menggunakan Baterai dan Pengisi Daya

- **Setelah pembelian, baterai tidak terisi penuh.**  
Isi daya baterai sebelum digunakan.
- **Isi ulang daya baterai pada hari sebelumnya atau pada hari penggunaan.**  
Bahkan selama penyimpanan, baterai yang terisi daya akan berkurang secara bertahap dan kehilangan kapasitasnya.
- **Setelah mengisi ulang daya baterai, lepaskan dan putuskan koneksi pengisi daya dari stopkontak.**
- **Anda dapat memasang penutup dengan cara yang berbeda untuk mengindikasikan apakah baterai telah terisi daya atau belum.**  
Jika baterai telah diisi ulang dayanya, pasang penutup sehingga lubang berbentuk baterai <img alt="Battery icon" data-bbox="130 445 175 465"/> sejajar dengan stiker biru pada baterai. Jika baterai telah habis digunakan, pasang penutup dalam orientasi sebaliknya.
 
- **Ketika tidak menggunakan kamera, lepaskan baterai.**  
Jika baterai ditinggalkan di dalam kamera untuk periode waktu yang lama, arus daya dilepaskan dalam jumlah kecil, yang menyebabkan pelepasan daya yang berlebihan dan umur baterai yang lebih pendek. Simpan baterai dengan tutup pelindung terpasang. Menyimpan baterai ketika dalam keadaan terisi penuh mungkin mengurangi performa baterai.
- **Pengisi daya baterai juga dapat digunakan di luar negeri.**  
Pengisi daya baterai kompatibel dengan sumber daya 100 V AC sampai 240 V AC 50/60 Hz. Jika diperlukan, pasang adapter steker yang tersedia secara komersial untuk masing-masing negara atau daerah. Jangan memasang transformator tegangan portabel apapun ke pengisi daya baterai. Melakukan hal tersebut dapat merusak pengisi daya baterai.
- **Baterai sudah mencapai masa akhir penggunaannya apabila baterai habis dengan cepat walaupun dalam keadaan terisi penuh.**  
Periksa performa pengisian ulang daya baterai (hal.472) dan beli baterai baru.
  - Setelah melepaskan steker pengisi daya, jangan sentuh stekernya sekitar 10 detik.
  - Jika kapasitas baterai tersisa (hal.472) adalah 94% atau lebih tinggi, daya baterai tidak akan diisi ulang.
  - Pengisi daya tidak akan mengisi baterai lain selain baterai LP-E6N/LP-E6.

# Memasang dan Melepas Baterai

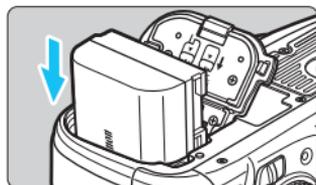
Masukkan Baterai LP-E6N (atau LP-E6) yang terisi penuh ke dalam kamera. Jendela bidik kamera akan menjadi terang ketika baterai dipasang, dan meredup ketika baterai dilepas.

## Memasang Baterai



### 1 Buka penutup.

- Geser tuas seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan buka penutup.



### 2 Masukkan baterai.

- Masukkan bagian bawah yang terdapat kontak baterai.
- Masukkan baterai sampai terkunci di tempatnya.

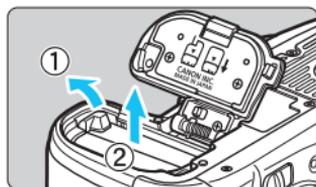


### 3 Tutup penutup.

- Tekan penutup sampai terkunci.

 Hanya Baterai LP-E6N/LP-E6 yang dapat digunakan.

## Melepaskan Baterai



### Buka penutup dan lepaskan baterai.

- Tekan tuas pengunci baterai seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan lepaskan baterai.
- Untuk mencegah arus pendek pada kontak baterai, pastikan untuk memasang tutup pelindung yang tersedia (hal.38) ke baterai.

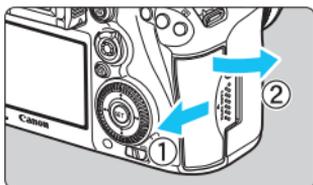
# Memasang dan Melepas Kartu

Kamera dapat menggunakan kartu CF dan kartu SD. **Gambar dapat direkam ketika setidaknya satu kartu dipasang dalam kamera.**

Jika kedua tipe kartu dimasukkan, Anda dapat memilih kartu yang ingin Anda gunakan untuk merekam gambar, atau secara bersamaan merekam gambar pada kedua kartu (hal.148-150).

- **Jika Anda menggunakan kartu SD, pastikan sakelar proteksi kartu diatur ke depan untuk memungkinkan penulisan/ penghapusan.**

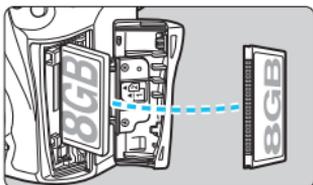
## Menginstal Kartu



### 1 Buka penutup.

- Geser penutup seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah untuk membukanya.

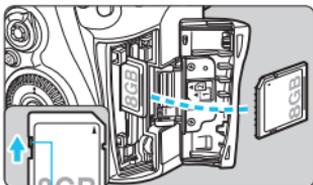
Kartu CF



### 2 Masukkan kartu.

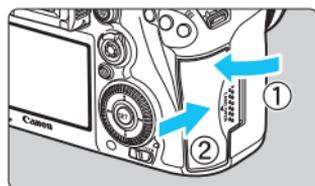
- Slot sisi depan adalah untuk kartu CF, dan slot sisi belakang kamera adalah untuk kartu SD.
- **Hadapkan label kartu CF ke Anda dan masukkan ujung dengan lubang kecil ke dalam kamera. Jika kartu dimasukkan ke arah yang salah, hal ini mungkin merusak kamera.**

Kartu SD



Sakelar proteksi

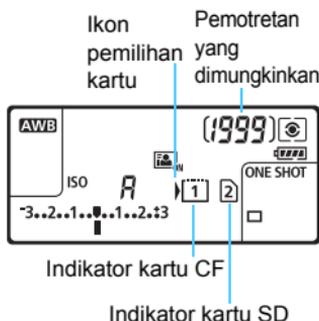
- ▶ Tombol untuk mengeluarkan kartu CF akan muncul keluar.
- **Dengan label kartu SD menghadap Anda, dorong kartu hingga klik pada tempatnya.**



### 3 Tutup penutup.

- Tutup dan geser penutup searah dengan tanda panah yang ditunjukkan hingga tertutup rapat.
- ▶ Ketika Anda mengatur sakelar daya ke <ON> (hal.45), jumlah pemotretan yang dimungkinkan dan kartu yang dimuat akan ditampilkan pada panel LCD.

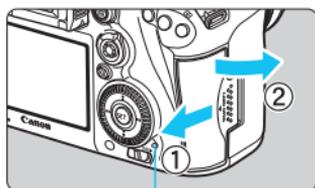
**Gambar akan direkam ke dalam kartu yang diindikasikan dengan ikon tanda panah <▶>.**



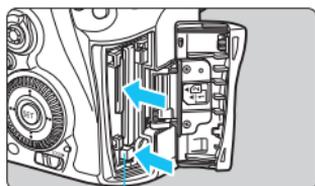
- ⚠ Kamera tidak dapat menggunakan kartu Tipe II CF atau kartu tipe hard disk.
- Adapter Wi-Fi W-E1 tidak dapat menyimpan gambar. Selain itu, indikator kartu SD tidak akan ditampilkan untuknya.

- 📄 Kartu CF Ultra DMA (UDMA) juga dapat digunakan dengan kamera. Kartu UDMA memungkinkan pengisian data yang lebih cepat.
- Kartu memori SD/SDHC/SDXC didukung. Kartu memori SDHC dan SDXC UHS-I juga dapat digunakan.
- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan bergantung pada kapasitas kartu yang tersisa, kualitas perekaman gambar, kecepatan ISO, dll.
- Bahkan jika pemotretan 2,000 kali atau lebih dimungkinkan, indikator hanya akan menampilkan hingga 1999.
- Mengatur [📷 1: Release shutter without card (Memotret tanpa kartu)] ke [Disable (Nonaktif)] akan mencegah Anda lupa untuk memasukkan kartu (hal.486).

## Melepas Kartu



Lampu akses



Tombol untuk mengeluarkan kartu CF

### 1 Buka penutup.

- Atur sakelar daya ke <OFF>.
- Pastikan lampu akses mati, lalu buka penutup.
- Jika [Recording... (Merekam...)] ditampilkan, tutup penutup.

### 2 Lepaskan kartu.

- Untuk melepas kartu CF, tekan tombol pelepas kartu.
- Untuk melepas kartu SD, tekan dengan perlahan dan lepaskan. Lalu tarik keluar.
- Tarik kartu keluar secara langsung, lalu tutup penutup.

- **Ketika lampu akses menyala atau berkedip, hal ini mengindikasikan bahwa gambar sedang ditulis ke, dibaca dari, atau dihapus dari kartu, atau data sedang ditransfer. Janganlah membuka penutup slot kartu selama waktu ini. Selain itu, jangan pernah melakukan hal-hal berikut ketika lampu akses menyala atau berkedip. Jika tidak, hal ini dapat merusak data gambar, kartu, atau kamera.**
  - **Melepaskan kartu.**
  - **Melepaskan baterai.**
  - **Mengguncangkan atau membenturkan kamera ke sekitar.**
- Jika kartu telah berisi rekaman gambar, nomor gambar mungkin tidak dimulai dari 0001 (hal.195).
- Jika pesan kesalahan yang berhubungan dengan kartu ditampilkan pada monitor LCD, lepaskan dan masukkan kembali kartu. Jika error tetap terjadi, gunakan kartu yang berbeda.  
Jika Anda dapat mentransfer semua gambar dalam kartu ke komputer, transfer seluruh gambar dan format kartu dengan kamera (hal.67). Kartu mungkin akan kembali ke normal.
- Jangan menyentuh kontak kartu dengan jari Anda atau objek metal. Jangan mengekspos kontak ke debu atau air. Jika noda melekat pada kontak, kegagalan kontak mungkin terjadi.
- Kartu Multimedia (MMC) tidak dapat digunakan (kesalahan kartu akan ditampilkan).

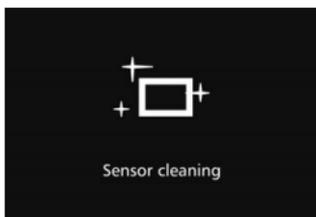
## Menghidupkan Daya

Jika Anda menyalakan sakelar daya dan layar pengaturan tanggal/waktu/zona muncul, lihat halaman 47 untuk mengatur tanggal/waktu/zona.



- <ON> : Kamera dihidupkan.
- <OFF> : Kamera dimatikan dan tidak beroperasi. Atur ke posisi ini ketika tidak menggunakan kamera.

## Pembersihan Sensor Otomatis



- Setiap kali Anda mengatur sakelar daya ke <ON> atau <OFF>, pembersihan sensor akan dilakukan secara otomatis. (Suara kecil mungkin terdengar.) Selama pembersihan sensor, monitor LCD akan menampilkan <☒ >.
- Anda dapat tetap memotret selama pembersihan sensor dengan menekan tombol rana setengah (hal.55) untuk menghentikan pembersihan dan memotret gambar.
- Jika Anda memutar sakelar daya berkali-kali <ON>/<OFF> pada jeda yang pendek, ikon <☒ > mungkin tidak akan ditampilkan. Hal ini normal dan bukan malfungsi.

## MENU Pematian Daya Otomatis

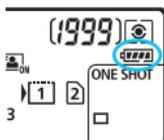
- Untuk menyimpan daya baterai, kamera akan mati secara otomatis setelah tidak dioperasikan selama 1 menit. Untuk mengaktifkan kamera kembali, cukup tekan tombol rana setengah.
- Anda dapat mengatur waktu pematian daya otomatis dengan [**☒ 2: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] (hal.69).



Jika Anda mengatur sakelar daya ke <OFF> sementara gambar sedang direkam ke dalam kartu, [**Recording... (Merekam...)**] akan ditampilkan dan daya akan mati setelah perekaman selesai.

## Memeriksa Level Baterai

Ketika daya diatur ke <ON>, level baterai akan ditunjukkan dalam salah satu dari enam level. Ikon baterai yang berkedip () mengindikasikan bahwa baterai akan habis sesaat lagi.



Level						
Tampilan (%)	100 - 70	69 - 50	49 - 20	19 - 10	9 - 1	0

## Jumlah Pemotretan yang Dimungkinkan (Perkiraan jumlah pemotretan)

Suhu	Suhu Ruang (23°C / 73°F)	Suhu Rendah (0°C / 32°F)
Tanpa Blitz	800	760
50% Menggunakan Blitz	670	640

- Angka di atas berdasarkan pada kondisi Baterai LP-E6N terisi daya penuh, tanpa pemotretan Live View, dan standar pengujian CIPA (Camera & Imaging Products Association).
- Pemotretan yang dimungkinkan dengan Baterai Grip BG-E16 (dijual terpisah)
  - Dengan LP-E6N x 2: sekitar dua kali banyaknya pemotretan tanpa baterai grip.
  - Dengan baterai alkaline ukuran AA/LR6 pada suhu ruang (23°C / 73°F): sekitar 270 pemotretan tanpa blitz, sekitar 210 pemotretan dengan penggunaan blitz 50%.



- Melakukan salah satu dari hal berikut akan menghabiskan daya baterai lebih cepat:
  - Menekan tombol rana setengah untuk periode yang lama.
  - Sering mengaktifkan AF tanpa memotret gambar.
  - Menggunakan lensa Penstabil Gambar.
  - Sering menggunakan Monitor LCD.
- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan mungkin berkurang tergantung pada kondisi pemotretan aktual.
- Pengoperasian lensa menggunakan daya baterai kamera. Tergantung pada lensa yang digunakan, daya baterai mungkin dikonsumsi lebih cepat.
- Untuk jumlah pemotretan yang dimungkinkan dengan pemotretan Live View, lihat halaman 289.
- Lihat [**3: Battery info. (Informasi baterai)**] untuk memeriksa kondisi baterai secara detail (hal.472).
- Dengan Baterai BG-E16 (dijual terpisah) yang dimuat dengan baterai ukuran AA/LR6, indikator empat level akan ditampilkan. () () tidak akan ditampilkan.)

## MENU Mengatur Tanggal, Waktu, dan Zona

Ketika Anda mengaktifkan daya untuk pertama kali atau jika tanggal/waktu/zona telah direset, layar pengaturan tanggal/waktu/zona akan muncul. Ikuti langkah berikut, pastikan untuk mengatur zona waktu terlebih dahulu.

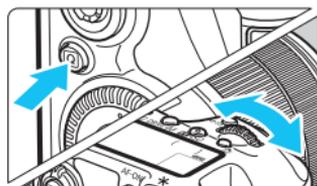
Tetapkan kamera pada zona waktu pada tempat di mana Anda tinggal sehingga ketika Anda bepergian, Anda dapat dengan mudah mengubah pengaturan ke zona waktu yang benar untuk daerah tujuan Anda dan kamera akan secara otomatis menyesuaikan tanggal/waktu.

**Perhatikan bahwa tanggal/waktu yang ditambahkan ke gambar yang direkam akan bergantung pada pengaturan tanggal/waktu ini. Pastikan untuk mengatur tanggal/waktu yang benar.**



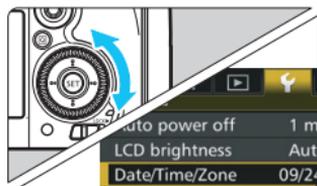
### 1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.



### 2 Pada tab [☛2], pilih [Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)].

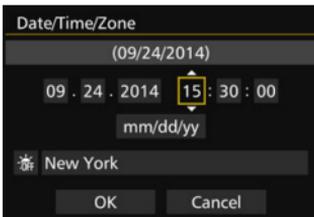
- Tekan tombol <[Q]> dan pilih tab [☛2].
- Putar tombol putar <[gear]> untuk memilih tab [☛2].
- Putar tombol putar <[sun]> untuk memilih [Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)], lalu tekan <[SET]>.



### 3 Atur zona waktu.

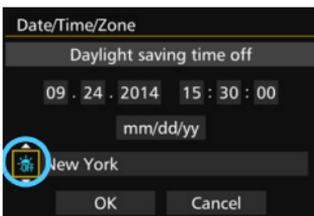
- [London] diatur secara default.
- Putar tombol putar <[sun]> untuk memilih [Time zone (Zona waktu)].
- Tekan <[SET]> agar <[location pin]> ditampilkan.
- Putar tombol putar <[sun]> untuk memilih zona waktu, lalu tekan <[SET]>.





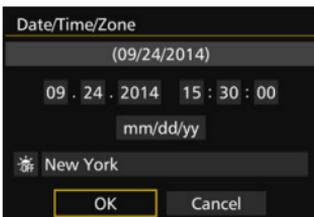
#### 4 Atur tanggal dan waktu.

- Putar tombol putar <⌚> untuk memilih nomor.
- Tekan <SET> agar <⌚> ditampilkan.
- Putar tombol putar <⌚> untuk memilih pengaturan yang diinginkan, lalu tekan <SET> (Kembali ke <□>).



#### 5 Atur waktu musim panas.

- Atur jika diperlukan.
- Putar tombol putar <⌚> untuk memilih [☀️OFF].
- Tekan <SET> agar <⌚> ditampilkan.
- Putar tombol putar <⌚> untuk memilih [☀️], lalu tekan <SET>.
- Ketika waktu musim panas diatur ke [☀️], waktu yang telah diatur pada langkah 4 akan maju 1 jam. Jika [☀️OFF] diatur, waktu musim panas akan dibatalkan dan waktu akan mundur 1 jam.



#### 6 Keluar dari pengaturan.

- Putar tombol putar <⌚> untuk memilih [OK], lalu tekan <SET>.
- ▶ Tanggal/waktu/zona waktu dan waktu musim panas akan diatur dan menu akan muncul kembali.

- ⚠ Pengaturan tanggal/waktu/zona mungkin direset ketika kamera disimpan tanpa baterai, ketika baterai habis, atau ketika terekspos ke suhu di bawah suhu beku untuk periode waktu yang lama. Jika ini terjadi, atur tanggal/waktu/zona kembali.
- Setelah mengubah zona waktu, periksa bahwa tanggal/waktu yang benar sudah diatur.
- Ketika melakukan [**Sync time between cameras (Waktu sinkro antar kamera)**] melalui Pemancar File Nirkabel, direkomendasikan untuk menggunakan EOS 7D Mark II yang lain. Jika Anda melakukan [**Sync time between cameras (Waktu sinkro antar kamera)**] menggunakan model yang berbeda, zona waktu atau waktu mungkin tidak diatur dengan benar.



- Tanggal/waktu yang telah diatur akan dimulai saat Anda menekan **<SET>** pada langkah 6.
- Pada langkah 3, waktu yang ditampilkan di bagian kanan atas layar adalah perbedaan waktu yang dibandingkan dengan Coordinated Universal Time (UTC). Bila Anda tidak melihat zona waktu Anda, atur zona waktu ketika mengacu ke perbedaan dengan UTC.
- Waktu dapat diatur menggunakan fungsi pengaturan waktu otomatis GPS (hal.211).

## **MENU** Memilih Bahasa Antarmuka



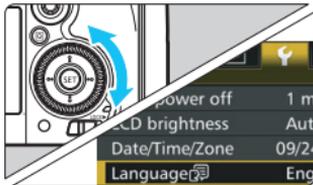
### 1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol **<MENU>** untuk menampilkan layar menu.



### 2 Pada tab [**Q**], pilih [**Language (Bahasa)**].

- Tekan tombol **<Q>** dan pilih tab [**Q**].
- Putar tombol putar **<W>** untuk memilih tab [**Q**].
- Putar tombol putar **<D>** untuk memilih [**Language (Bahasa)**], lalu tekan **<SET>**.



### 3 Atur bahasa yang diinginkan.

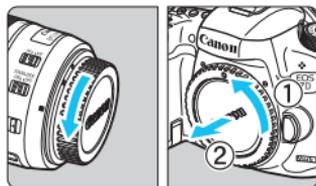
- Putar tombol putar **<D>** untuk memilih bahasa, lalu tekan **<SET>**.
- ▶ Bahasa antarmuka akan berubah.

English	Norsk	Română
Deutsch	Svenska	Türkçe
Français	Español	العربية
Nederlands	Ελληνικά	עברית
Dansk	Русский	简体中文
Português	Polski	繁體中文
Suomi	Čeština	한국어
Italiano	Magyar	日本語
Українська		

# Memasang dan Melepas Lensa

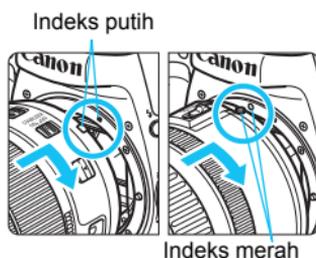
Kamera ini kompatibel dengan semua lensa Canon EF dan EF-S.  
Kamera tidak dapat digunakan dengan lensa EF-M.

## Memasang Lensa



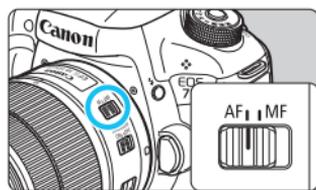
### 1 Lepaskan penutup.

- Lepaskan penutup lensa bagian belakang dan penutup badan kamera dengan memutar mereka seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah.



### 2 Pasang lensa.

- Sejajarkan indeks putih atau merah lensa pada lensa dengan indeks pada kamera sesuai dengan warna yang sama. Putar lensa sesuai dengan yang ditunjukkan oleh tanda panah sampai klik di tempatnya.



### 3 Atur sakelar mode fokus lensa ke <AF>.

- <AF> singkatan dari autofocus (fokus otomatis).
- <MF> singkatan dari manual focus (fokus manual). Fokus otomatis tidak akan beroperasi.

### 4 Lepaskan bagian depan penutup lensa.



#### Faktor Konversi Gambar

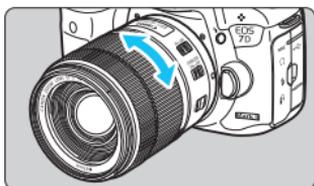
Karena ukuran sensor gambar lebih kecil daripada format film 35mm, sudut pandang dari lensa yang dipasang akan setara lensa dengan panjang fokus yang ditunjukkan sekitar 1,6x.



Ukuran sensor gambar (Perkiraan)  
(22,4 x 15,0 mm / 0,88 x 0,59 inci)

Ukuran gambar 35mm  
(36 x 24 mm / 1,42 x 0,94 inci)

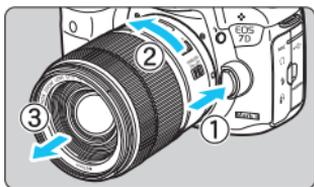
## Melakukan Zoom



**Putar gelang zoom pada lensa dengan jari Anda.**

- Jika Anda ingin melakukan zoom, lakukan sebelum melakukan pemfokusan. Memutar gelang zoom setelah memperoleh fokus mungkin menghilangkan fokus.

## Melepaskan Lensa



**Saat menekan tombol pelepas lensa, putar lensa seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah.**

- Putar lensa sampai berhenti, lalu lepaskan.
  - Pasangkan penutup lensa bagian belakang ke lensa yang telah dilepaskan.
- **Untuk pemilik lensa EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS USM:**  
Anda dapat mencegah lensa melebar keluar ketika Anda membawa kamera. Atur gelang zoom ke ujung sudut lebar 18mm, lalu geser tuas kunci gelang zoom ke **<LOCK (KUNCI)>**. Gelang zoom hanya dapat terkunci pada ujung sudut lebar.

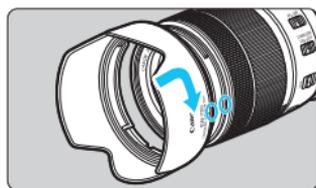


- Jangan melihat langsung ke matahari melalui lensa apapun. Melakukannya mungkin menyebabkan hilangnya penglihatan.
- Ketika memasang atau melepas lensa, atur sakelar daya kamera ke **<OFF>**.
- Jika bagian depan lensa (gelang pemfokusan) berotasi selama fokus otomatis, jangan sentuh bagian yang berotasi.

## Memasang Tudung Lensa

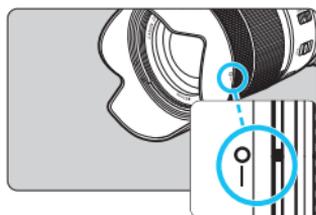
Tudung lensa dapat menghalangi sinar yang tidak diinginkan dan mencegah hujan, salju, debu, dll. yang melekat ke bagian depan lensa. Sebelum menyimpan lensa dalam tas, dll., Anda dapat memasang tudung secara terbalik.

### • Jika Lensa dan Tudung Lensa Memiliki Indeks Dudukan



#### 1 Sejajarkan titik merah, lalu putar tudung seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah.

- Sejajarkan titik merah pada tudung dan tepi lensa, lalu putar tudung seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah.



#### 2 Putar tudung seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi.

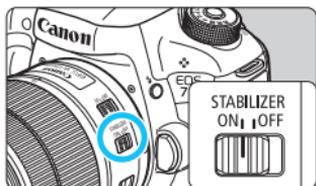
- Putar tudung searah jarum jam sampai tudung terpasang dengan aman.

- Jika tudung tidak terpasang dengan benar, hal ini mungkin menghadang tepi gambar, yang membuatnya terlihat gelap.
- Ketika memasang atau melepaskan tudung, pegang dasar tudung ketika memutarnya. Memegang tepi tudung ketika memutarnya mungkin mengubah bentuk tudung, menyebabkannya gagal untuk memutar.

## Penstabil Gambar Lensa

Ketika Anda menggunakan Penstabil Gambar internal lensa IS, guncangan kamera akan dikoreksi untuk memperoleh pemotretan yang lebih tajam. Prosedur yang dijelaskan di sini adalah berdasarkan pada lensa EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS USM sebagai contoh.

\* IS singkatan dari Image Stabilizer (Penstabil Gambar).



### 1 Atur sakelar IS ke <ON>.

- Atur juga sakelar daya kamera ke <ON>.

### 2 Tekan tombol rana setengah.

- ▶ Penstabil Gambar akan beroperasi.

### 3 Potret gambar.

- Ketika gambar terlihat stabil dalam jendela bidik, tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.



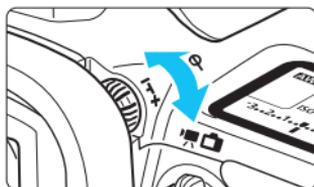
- Penstabil Gambar tidak efektif jika subjek bergerak selama eksposur.
- Untuk eksposur bulb, atur sakelar IS ke <OFF>. Jika <ON> diatur, kesalahan pengoperasian Penstabil Gambar mungkin terjadi.
- Penstabil Gambar mungkin tidak efektif untuk guncangan berlebihan seperti pada guncangan perahu.



- Penstabil Gambar dapat beroperasi dengan sakelar mode fokus lensa yang diatur ke <AF> atau <MF>.
- Ketika menggunakan tripod, Anda dapat tetap memotret dengan sakelar IS diatur ke <ON> tanpa masalah. Namun, untuk menghemat daya baterai, direkomendasikan untuk mengatur sakelar IS ke <OFF>.
- Penstabil Gambar sangat efektif bahkan saat kamera dipasangkan pada monopod.
- Dengan EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS USM atau lensa EF-S15-85mm f/3.5-5.6 IS USM, mode Penstabil gambar mungkin beralih secara otomatis untuk memenuhi kondisi pemotretan.

# Pengoperasian Dasar

## Menyesuaikan Kejernihan Jendela Bidik



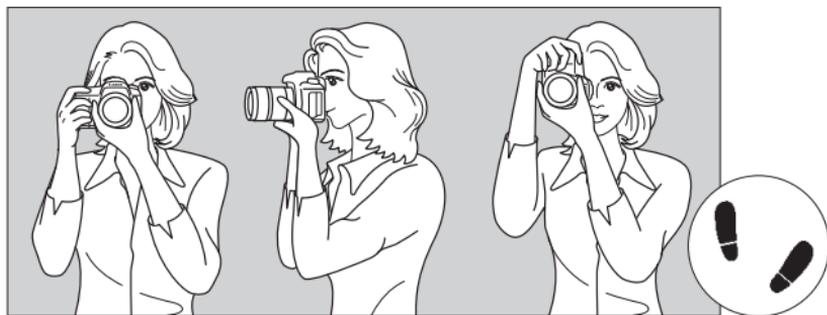
### Putar tombol penyesuaian dioptri.

- Putar tombol ke kiri atau kanan hingga titik AF di dalam jendela bidik terlihat tajam.
- Jika tombol sulit untuk diputar, lepaskan eyecup (hal.249).

 Jika penyesuaian dioptri kamera tetap tidak dapat menghasilkan gambar jendela bidik yang tajam, disarankan untuk menggunakan Lensa Penyesuaian Dioptri Eg (dijual terpisah).

## Memegang Kamera

Untuk memperoleh gambar yang tajam, pegang kamera dengan mantap untuk mengurangi guncangan pada kamera.



Pemotretan horizontal

Pemotretan vertikal

1. Pegang secara kokoh pegangan kamera dengan tangan kanan Anda.
2. Tahan bagian bawah lensa dengan tangan kiri Anda.
3. Letakkan jari telunjuk tangan kanan Anda dengan perlahan di atas tombol rana.
4. Letakkan tangan dan siku Anda ke bagian depan badan Anda.
5. Untuk mempertahankan posisi stabil, letakkan satu kaki sedikit di depan kaki lainnya.
6. Tempelkan kamera pada wajah Anda dan lihatlah melalui jendela bidik.

 Untuk memotret selagi melihat monitor LCD, lihat halaman 287.

## Tombol Rana

Tombol rana memiliki dua langkah. Anda dapat menekan tombol rana setengah. Kemudian Anda dapat menekan tombol rana sepenuhnya.



### Menekan Setengah

Ini mengaktifkan pemfokusan otomatis dan sistem eksposur otomatis yang mengatur kecepatan rana dan aperture. Pengaturan eksposur (kecepatan rana dan aperture) ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD untuk 4 detik (penghitung waktu pengukuran/4).



### Menekan Sepenuhnya

Ini melepaskan rana dan memotret gambar.

## Mencegah Guncangan Kamera

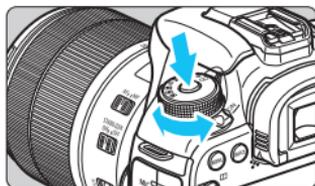
Pergerakan kamera yang dipegang secara handheld selama eksposur disebut guncangan kamera. Hal ini dapat menyebabkan gambar kabur. Untuk mencegah guncangan kamera, perhatikan hal berikut ini:

- Pegang dan stabilkan kamera seperti ditunjukkan pada halaman sebelumnya.
- Tekan tombol rana setengah untuk fokus secara otomatis, kemudian secara perlahan tekan tombol rana sepenuhnya.



- Dalam mode pemotretan <P> <Tv> <Av> <M> <B>, menekan tombol <AF-ON> akan menjalankan pengoperasian yang sama seperti menekan tombol rana setengah.
- Jika Anda menekan penuh tombol rana sepenuhnya tanpa terlebih dahulu menekannya setengah, atau jika Anda menekan tombol rana setengah lalu segera menekan sepenuhnya, kamera akan membutuhkan waktu sesaat sebelum memotret gambar.
- Bahkan selama tampilan menu, playback gambar, atau perekaman gambar, Anda dapat kembali ke kondisi siap memotret dengan menekan tombol rana setengah.

## Pemutar Mode

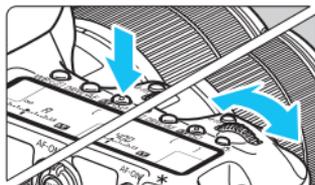


**Putar tombol putar selagi menahan ke bawah tombol pelepasan kunci di pusat tombol putar.**

Gunakanlah ini untuk mengatur mode pemotretan.



## Tombol Putar Utama

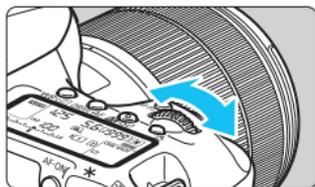


**(1) Setelah menekan tombol, putar tombol putar <  >.**

Ketika Anda menekan tombol seperti <WB• > <DRIVE•AF > <•ISO >, masing-masing fungsi tetap terpilih untuk 6 detik (). Pada saat ini, Anda dapat memutar tombol putar <  > untuk mengubah pengaturan.

Ketika pemilihan fungsi berakhir atau jika Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan siap untuk memotret.

- Gunakan tombol putar ini untuk memilih atau mengatur mode pengukuran, kecepatan ISO, titik AF, dll.



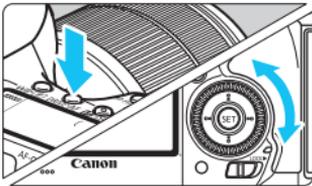
**(2) Putar tombol putar <  > saja.**

Ketika melihat ke arah jendela bidik atau panel LCD, putar tombol putar <  > untuk mengubah pengaturan.

- Gunakan tombol putar ini untuk mengatur kecepatan rana, apertur, dll.

 Pengoperasian pada (1) dimungkinkan walaupun ketika sakelar <LOCK▶> diatur ke kanan (Kunci multi fungsi, hal.59).

## Tombol Putar Kontrol Cepat

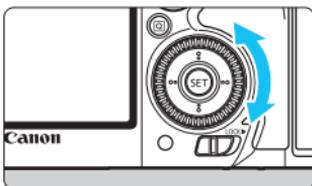


### (1) Setelah menekan tombol, putar tombol putar < >.

Ketika Anda menekan tombol seperti <WB• > <DRIVE•AF > <•ISO >, masing-masing fungsi tetap terpilih untuk 6 detik (). Pada saat ini, Anda dapat memutar tombol putar <  > untuk mengubah pengaturan.

Ketika pemilihan fungsi berakhir atau jika Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan siap untuk memotret.

- Gunakan tombol putar ini untuk memilih atau mengatur white balance, mode Drive, kompensasi eksposur blitz, titik AF, dll.



### (2) Putar tombol putar < > saja.

Ketika melihat ke arah jendela bidik atau panel LCD, putar tombol putar <  > untuk mengubah pengaturan.

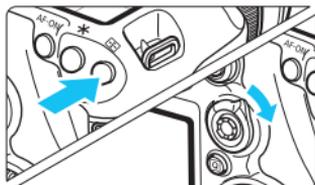
- Gunakan tombol putar ini untuk mengatur jumlah kompensasi eksposur, pengaturan apertur untuk eksposur manual, dll.



Pengoperasian pada (1) dimungkinkan walaupun ketika sakelar <LOCK▶> diatur ke kanan (Kunci multi fungsi, hal.59).

## Tuas Pemilihan Area AF

Tuas < > dapat dimiringkan ke kanan. Gunakan tuas tersebut untuk memilih mode Pemilihan Area AF.



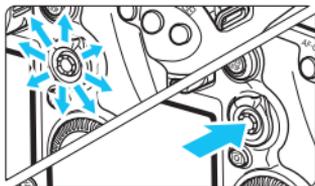
Setelah menekan tombol < >, miringkan < >.

- Menekan tombol < > akan membuat mode Pemilihan Area AF dan titik AF dapat dipilih untuk 6 detik (6). Lalu, ketika Anda memiringkan < > ke kanan dalam waktu tersebut, Anda dapat mengubah mode Pemilihan Area AF.

 Anda juga dapat menekan tombol < > lalu tekan tombol <M-Fn> untuk memilih mode Pemilihan Area AF.

## Pengontrol Multi

< > terdiri dari tombol kunci delapan arah dan sebuah tombol di tengahnya.

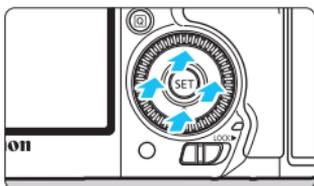


- Gunakanlah untuk memilih titik AF, mengoreksi white balance, menggerakkan titik AF atau memperbesar frame selama pemotretan Live View, menggulir gambar yang diperbesar selama playback, mengoperasikan layar Kontrol Cepat, dll.
- Anda juga dapat menggunakannya untuk memilih dan menentukan item menu.
- Untuk menu dan Kontrol Cepat, Pengontrol Multi hanya dapat digunakan pada arah vertikal dan horizontal saja < > < > < > < >. Pengontrol Multi tidak dapat digunakan pada arah diagonal.

## 🕒 Papan Sentuh

Selama perekaman film, papan sentuh menyediakan cara yang senyap untuk mengatur kecepatan rana, apertur, kompensasi eksposur, kecepatan ISO, level perekaman suara, dan volume headphone (hal.340).

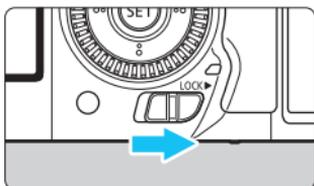
Fungsi ini berfungsi ketika [**📷5: Silent Control (Kontrol Tanpa Suara)**] diatur ke [**Enable (Aktif)** 🕒].



Setelah menekan tombol <🕒>, ketuk gelang bagian dalam tombol putar <🌀> pada bagian atas, bawah, kiri, atau kanan.

## LOCK▶ Kunci Multi fungsi

Dengan mengatur [**📷3: Multi function lock (Kunci multi fungsi)**] (hal.444) dan menggerakkan sakelar <LOCK▶> ke kanan, Anda dapat mencegah Tombol Putar Utama, Tombol Putar Cepat, Pengontrol Multi, dan tuas Pemilihan Area AF berpindah dan tanpa sengaja mengubah pengaturan.



Sakelar <LOCK▶> diatur ke kiri:

Kunci terbuka

Sakelar <LOCK▶> diatur ke kanan:

Kunci terpasang



Jika sakelar <LOCK▶> diatur ke kanan dan Anda mencoba untuk menggunakan salah satu kontrol kamera yang terkunci, <L> akan ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD. Pada tampilan pengaturan pemotretan (hal.60), [**LOCK (KUNCI)**] akan ditampilkan.

## Penerangan Panel LCD



Hidupkan (  ) atau matikan penerangan panel LCD dengan menekan tombol <  >. Selama eksposur bulb, menekan tombol rana sepenuhnya akan mematikan penerangan panel LCD.

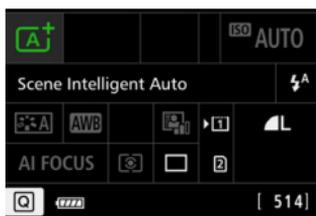
## Menampilkan Pengaturan Fungsi Pemotretan

Setelah Anda menekan tombol < **INFO.** > beberapa kali, pengaturan fungsi pemotretan akan ditampilkan.

Dengan pengaturan fungsi pemotretan ditampilkan, Anda dapat memutar Pemutar Mode untuk melihat pengaturan dari setiap mode pemotretan (hal.471).

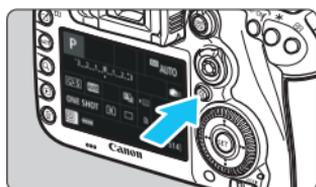
Menekan tombol <  > mengaktifkan Kontrol Cepat dari pengaturan fungsi pemotretan (hal.61).

Tekan tombol < **INFO.** > kembali untuk mematikan tampilan.



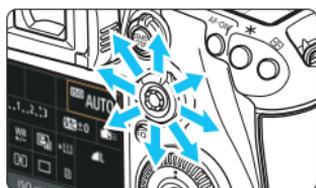
## Q Kontrol Cepat untuk Fungsi Pemotretan

Anda dapat secara langsung memilih dan mengatur fungsi pemotretan yang ditampilkan pada monitor LCD. Ini disebut Kontrol Cepat.



### 1 Tekan tombol <Q> (10).

- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.



### 2 Atur fungsi yang diinginkan.

- Gunakan <Q> untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih ditampilkan.
- Putar tombol putar <Q> atau <Q> untuk mengubah pengaturan.

#### ● mode <A+>



#### ● Mode <P/Tv/Av/M/B>



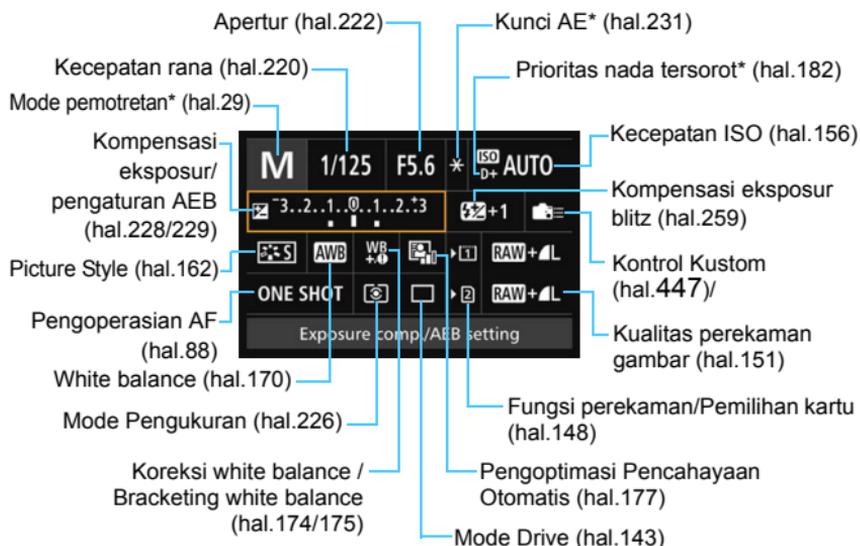
### 3 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- ▶ Gambar yang dipotret akan ditampilkan.



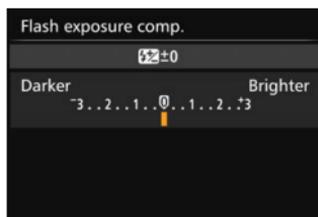
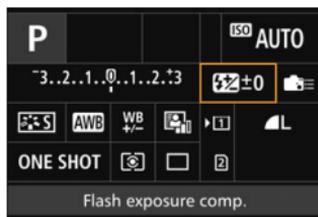
Dalam mode <A+>, Anda hanya dapat memilih fungsi perekaman dan kartu, serta menentukan kualitas perekaman gambar, mode Drive, dan penyalakan blitz.

## Fungsi yang Dapat Diatur pada Layar Kontrol Cepat



\* Fungsi-fungsi yang ditandai dengan tanda bintang tidak dapat diatur dengan layar Kontrol Cepat.

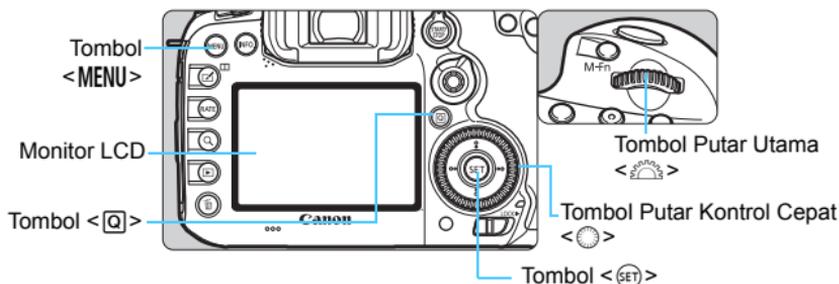
## Layar Pengaturan Fungsi



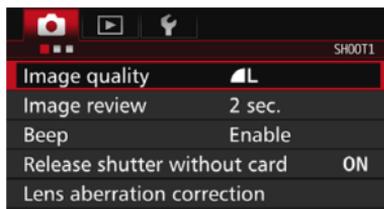
- Pilih fungsi dan tekan <SET>. Layar pengaturan fungsi akan muncul.
- Putar tombol putar <DIAL> atau <WHEEL> untuk mengubah beberapa pengaturan. Terdapat juga fungsi-fungsi yang dapat diatur dengan menekan tombol.
- Tekan <SET> untuk menyelesaikan pengaturan dan kembali ke layar sebelumnya.
- Ketika Anda memilih <MENU> (hal.447) dan menekan tombol <MENU>, layar sebelumnya akan muncul kembali.

## MENU Pengoperasian Menu

Anda dapat mengatur berbagai pengaturan dengan menu seperti kualitas perekaman gambar, tanggal/waktu, dll.

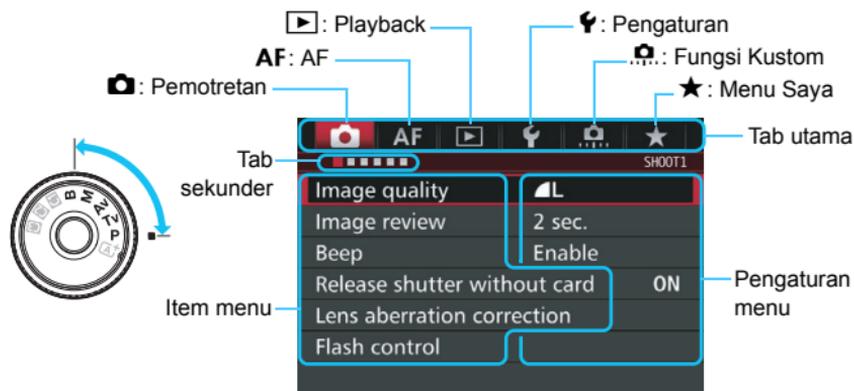


### Layar Menu Mode $\boxed{A}^+$

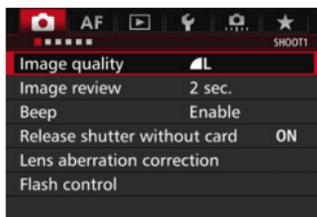


\* Tab menu dan item menu tertentu tidak ditampilkan dalam mode  $\boxed{A}^+$ .

### Layar Menu Mode P/Tv/Av/M/B



## Prosedur Pengaturan Menu

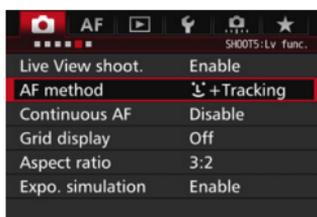


### 1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.

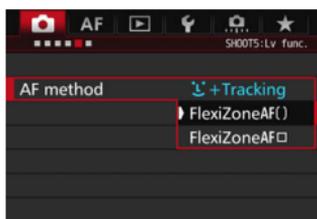
### 2 Pilih sebuah tab.

- Setiap kali Anda menekan tombol <Q>, tab utama akan berubah.
- Putar tombol putar <⚙> untuk memilih tab sekunder.
- Contohnya, tab [📷4] mengacu pada layar yang ditampilkan saat titik keempat "■" tab (pemotretan) 📷 dari sebelah kiri dipilih.



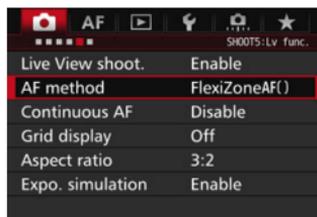
### 3 Pilih item yang diinginkan.

- Putar tombol putar <⚙> untuk memilih item, lalu tekan <SET>.



### 4 Pilih pengaturan.

- Putar tombol putar <⚙> untuk memilih pengaturan yang diinginkan.
- Pengaturan sekarang ini diindikasikan dalam warna biru.



### 5 Sesuaikan pengaturan.

- Tekan <SET> untuk mengaturnya.

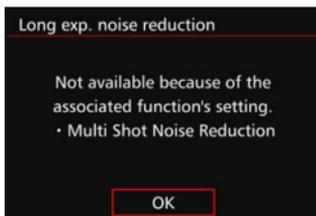
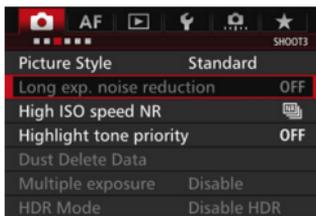
### 6 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu dan kembali ke kondisi siap memotret.

- Penjelasan fungsi menu yang terdapat di dalam manual ini mengasumsikan bahwa Anda telah menekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.
- Anda juga dapat menggunakan <⌂> untuk mengoperasikan dan untuk mengatur fungsi menu. (Kecuali untuk [▶ 1: **Erase images (Hapus gambar)**] dan [▶ 1: **Format card (Format kartu)**].)
- Untuk membatalkan pengoperasian, tekan tombol <MENU>.
- Untuk detail mengenai item menu masing-masing, lihat halaman 486.

### Item Menu yang Diredupkan

Contoh: Saat Pengurangan Noise Pemotretan Multi diatur



Item menu yang diredupkan tidak dapat diatur. Item menu diredupkan jika pengaturan fungsi lainnya sedang menyimpannya.

Anda dapat melihat fungsi yang sedang menimpa dengan memilih item menu yang diredupkan dan menekan <Ⓢ>. Jika Anda membatalkan pengaturan fungsi yang sedang menimpa, item menu yang diredupkan akan menjadi dapat dipilih.

Beberapa item menu yang diredupkan tidak akan menunjukkan fungsi yang menimpa.

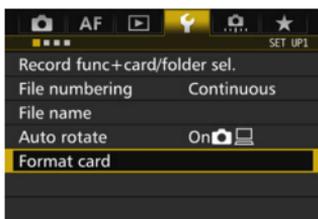
Dengan [▶ 4: **Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)**], Anda dapat mereset fungsi menu ke pengaturan default (hal.70).

# Sebelum Anda Memulai

## MENU Memformat Kartu

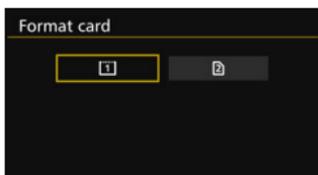
Jika kartu baru atau yang sudah diformat sebelumnya dengan kamera lain atau komputer, format kartu dengan kamera ini.

**1** Ketika kartu diformat, seluruh gambar dan data pada kartu akan dihapus. Bahkan gambar yang diproteksi juga akan dihapus, jadi pastikan tidak ada lagi yang ingin Anda simpan. Jika diperlukan, transfer gambar dan data ke komputer, dsb., sebelum memformat kartu.



### 1 Pilih [Format card (Format kartu)].

- Pada tab [**1**], pilih [Format card (Format kartu)], lalu tekan <SET>.



### 2 Pilih kartu.

- [**1**] adalah kartu CF, dan [**2**] adalah kartu SD.
- Pilih kartu, lalu tekan <SET>.



### 3 Pilih [OK].

- ▶ Kartu akan diformat.



- Ketika [**2**] dipilih, pemformatan level rendah dimungkinkan (hal.68). Untuk pemformatan level rendah, tekan tombol <☒> untuk menambahkan [Low level format (Format level rendah)] dengan tanda centang <✓>, kemudian pilih [OK].



## Format kartu dalam kasus berikut ini:

- Kartu baru.
- Kartu diformat oleh kamera atau komputer yang berbeda.
- Kartu penuh dengan gambar atau data.
- Error yang berhubungan dengan kartu ditampilkan (hal.512).

### Pemformatan Level rendah

- Lakukan pemformatan level rendah jika kecepatan baca atau tulis kartu SD tampak lambat atau jika Anda ingin menghapus semua data di dalam kartu.
- Karena pemformatan level rendah akan menghapus semua sektor dalam kartu yang dapat digunakan untuk merekam, proses pemformatan akan sedikit lebih lama daripada pemformatan secara normal.
- Anda dapat menghentikan pemformatan level rendah dengan memilih **[Cancel (Batalkan)]**. Bahkan dalam kasus ini, proses pemformatan normal akan selesai dan Anda dapat menggunakan kartu seperti biasa.



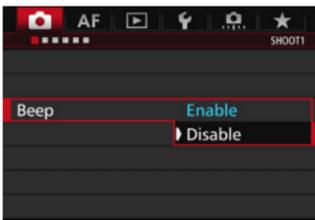
- Ketika kartu diformat atau data dihapus, hanya informasi manajemen file saja yang diubah. Data aktual tidak sepenuhnya dihapus. Berhati-hatilah akan hal ini ketika menjual atau membuang kartu. Ketika membuang kartu, lakukan pemformatan level rendah atau hancurkan kartu secara fisik untuk mencegah bocornya data pribadi.
- **Sebelum menggunakan kartu Eye-Fi yang baru (hal.477), perangkat lunak pada kartu harus diinstal dalam komputer Anda. Kemudian format kartu dengan kamera.**



- Kapasitas kartu yang ditampilkan pada layar format kartu mungkin lebih kecil daripada kapasitas yang tertulis pada kartu.
- Perangkat ini menggunakan teknologi exFAT berlisensi dari Microsoft.

## MENU Menonaktifkan Penyuar Bip

Anda dapat mencegah penyuar bip berbunyi pada saat fokus diperoleh atau saat pengoperasian self-timer.



### 1 Pilih [Beep (Bip)].

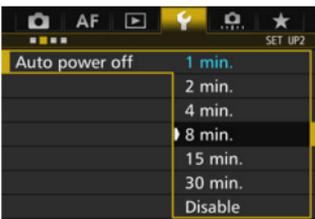
- Pada tab [**1**], pilih [**Beep (Bip)**], lalu tekan <SET>.

### 2 Pilih [Disable (Nonaktif)].

- Pilih [**Disable (Nonaktif)**], lalu tekan <SET>.
- ▶ Penyuar Bip tidak akan berbunyi.

## MENU Mengatur Waktu Pematian Daya/Pemhatian Daya Otomatis

Untuk menghemat daya baterai, kamera akan mati secara otomatis setelah durasi waktu tanpa pengoperasian yang telah ditentukan berlalu. Pengaturan defaultnya adalah 1 menit, tetapi pengaturan ini dapat diubah. Jika Anda tidak ingin kamera mati secara otomatis, atur pengaturan ke [**Disable (Nonaktif)**]. Setelah daya mati, Anda dapat menyalakan kamera kembali dengan menekan tombol rana atau tombol lainnya.



### 1 Pilih [Auto power off (Pemhatian daya otomatis)].

- Pada tab [**2**], pilih [**Auto power off (Pemhatian daya otomatis)**], lalu tekan <SET>.

### 2 Atur waktu yang diinginkan.

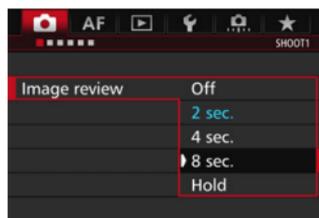
- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.



Bahkan jika [**Disable (Nonaktif)**] diatur, monitor LCD akan mati secara otomatis setelah 30 menit untuk menghemat daya. (Daya kamera tidak mati.)

## MENU Mengatur Waktu Tinjau Gambar

Anda dapat mengatur berapa lama gambar ditampilkan pada monitor LCD segera hanya setelah pemotretan. Untuk menjaga gambar agar tetap ditampilkan, atur ke **[Hold (Tahan)]**. Untuk tidak menampilkan gambar, atur ke **[Off (Mati)]**.



### 1 Pilih **[Image review (Tinjau gambar)]**.

- Pada tab **[1]**, pilih **[Image review (Tinjau gambar)]**, lalu tekan **<SET>**.

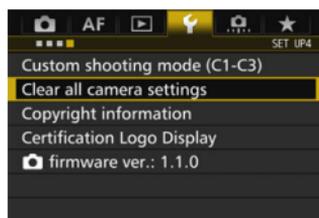
### 2 Atur waktu yang diinginkan.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan **<SET>**.

Jika **[Hold (Tahan)]** diatur, gambar akan ditampilkan hingga waktu pematian daya otomatis telah berlalu.

## MENU Mengembalikan Kamera ke Pengaturan Default <sup>☆</sup>

Pengaturan fungsi pemotretan dan pengaturan menu kamera dapat dikembalikan ke default.

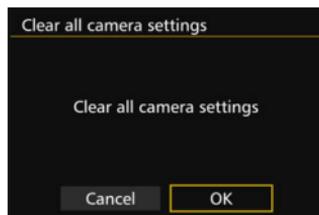


### 1 Pilih **[Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)]**.

- Pada tab **[4]**, pilih **[Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)]**, lalu tekan **<SET>**.

### 2 Pilih **[OK]**.

- ▶ Menghapus semua pengaturan kamera akan mereset kamera kembali ke pengaturan default pada halaman 71-73.



## Pengaturan Fungsi Pemotretan

<b>AF operation (Pengoperasian AF)</b>	One-Shot AF (AF Satu Pemotretan)
<b>AF area selection mode (Mode pemilihan area AF)</b>	AF titik tunggal (Pemilihan Manual)
<b>AF point selection (Pemilihan titik AF)</b>	Center (Pusat)
<b>Registered AF point (Titik AF yang terdaftar)</b>	Cancelled (Dibatalkan)
<b>Metering mode (Mode Pengukuran)</b>	 (Evaluative metering (Pengukuran evaluatif))
<b>ISO speed (Kecepatan ISO)</b>	Auto (Otomatis)
<b>ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)</b>	Minimum limit (Batas minimum): 100 Maximum limit (Batas maksimum): 16000
<b>Auto ISO range (Rentang ISO otomatis)</b>	Minimum limit (Batas minimum): 100 Maximum limit (Batas maksimum): 6400
<b>Minimum shutter speed (Kecepatan rana minimum)</b>	Auto (Otomatis)
<b>Drive mode (Mode Drive)</b>	<input type="checkbox"/> (Single shooting (Pemotretan tunggal))
<b>Exposure compensation/AEB (Kompensasi eksposur/AEB)</b>	Cancelled (Dibatalkan)
<b>Flash exposure compensation (Kompensasi eksposur blitz)</b>	Cancelled (Dibatalkan)
<b>Red-eye reduction (Pengurang mata-merah)</b>	Disable (Nonaktif)
<b>Multiple exposure (Beberapa eksposur)</b>	Disable (Nonaktif)
<b>HDR Mode (Mode HDR)</b>	Disable HDR (Nonaktifkan HDR)
<b>Interval timer (Penghitung jeda waktu)</b>	Disable (Nonaktif)
<b>Bulb timer (Penghitung waktu bulb)</b>	Disable (Nonaktif)
<b>Anti-flicker shooting (Pemotretan Anti-flicker)</b>	Disable (Nonaktif)

## Pengaturan AF

<b>Case 1 - 6</b>	Case 1/Pengaturan parameter semua Case dihapus
<b>AI Servo 1st image priority (Prioritas gambar pertama AI Servo)</b>	Equal priority (Prioritas yang setara)
<b>AI Servo 2nd image priority (Prioritas gambar kedua AI Servo)</b>	Equal priority (Prioritas yang setara)
<b>Lens electronic MF (Lensa MF elektronik)</b>	Enable after One-Shot AF (Aktifkan setelah AF satu Pemotretan)
<b>AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)</b>	Enable (Aktif)
<b>One-Shot AF release priority (Prioritas pelepasan AF Satu Pemotretan)</b>	Focus priority (Prioritas fokus)
<b>Lens drive when AF impossible (Lensa berputar saat AF tidak memungkinkan)</b>	Continue focus search (Lanjutkan pencarian fokus)
<b>Selectable AF point (Titik AF yang Dapat Dipilih)</b>	65 points (65 titik)
<b>Select AF area selection mode (Pilih mode Pemilihan Area AF)</b>	All items selected (Semua item dipilih)
<b>AF area selection method (Metode Pemilihan Area AF)</b>	M-Fn button (Tombol M-Fn)
<b>Initial AF point,  AI Servo AF (Titik AF awal,  AF AI Servo)</b>	Auto (Otomatis)
<b>Automatic AF point selection: EOS iTR AF (Pemilihan titik AF otomatis: EOS iTR AF)</b>	Enable (Aktif)
<b>Manual AF point selection pattern (Pola pemilihan titik AF manual)</b>	Stops at AF area edges (Hentikan pada tepi area AF)
<b>AF point display during focus (Tampilan titik AF selama fokus)</b>	Selected (constant) (Dipilih (konstan))

Mirror lockup (Penguncian cermin)	Disable (Nonaktif)
<b>Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)</b>	
Viewfinder level (Level jendela bidik)	Hide (Sembunyikan)
VF grid display (Tampilan garis pandu VF)	Disable (Nonaktif)
Show/hide in viewfinder (Tampilkan/sembunyikan dalam jendela bidik)	Hanya Flicker yang dicentang
Custom Functions (Fungsi Kustom)	Unchanged (Tidak berubah)
<b>Flash control (Kontrol blitz)</b>	
Flash firing (Blitz menyala)	Enable (Aktif)
E-TTL II Flash metering (Pengukuran blitz E-TTL II)	Evaluative flash metering (Pengukuran blitz evaluatif)
Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz pada mode Av)	Auto (Otomatis)

VF display illumination (Penerangan tampilan jendela bidik)	Auto (Otomatis)
AF point during AI Servo AF (Titik AF selama AI Servo AF)	Non illuminated (Tidak diterangi)
AF status in viewfinder (Status AF di jendela bidik)	Show in field of view (Tampilkan dalam ruang pandang)
AF Microadjustment (Penyesuaian Mikro AF)	Disable/Adjustment amount retained (Nonaktif/Jumlah penyesuaian yang dipertahankan)

### Pengaturan Perakaman Gambar

Image quality (Kualitas gambar)	
Picture Style	Standard (Standar)
Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)	Standard (Standar)
Peripheral illumination correction (Koreksi penerangan bagian tepi)	Enable (Aktif)/ Data koreksi dipertahankan
Chromatic aberration correction (Koreksi penyimpangan kromatik)	Enable (Aktif)/ Data koreksi dipertahankan
Distortion correction (Koreksi distorsi)	Disable (Nonaktif)/ Data koreksi dipertahankan
White balance	 (Auto (Otomatis))
Custom White Balance (White Balance Kustom)	Canceled (Dibatalkan)
White balance shift (Pengubahan white balance)	Canceled (Dibatalkan)

### Pengaturan Kamera

Auto power off (Pemastian daya otomatis)	1 min. (1 menit)
Beep (Bip)	Enable (Aktif)
Release shutter without card (Memotret tanpa kartu)	Enable (Aktif)
Image review time (Waktu tinjau gambar)	2 seconds (2 detik)
Highlight alert (Pemberitahuan sorotan)	Disable (Nonaktif)
AF point display (Tampilan titik AF)	Disable (Nonaktif)
Playback grid (Garis pandu playback)	Off (Mati)
Histogram display (Tampilan histogram)	Brightness (Kecerahan)
Movie playback count (Jumlah playback film)	Unchanged (Tidak berubah)
Magnification (Approx.) (Perbesaran (Perkiraan))	2x (magnify from center) (2x (perbesar dari pusat))

White balance bracketing (Bracketing white balance)	Canceled (Dibatalkan)
Color space (Ruang warna)	sRGB
Long exposure noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)	Disable (Nonaktif)
High ISO speed noise reduction (Pengurangan noise ISO kecepatan tinggi)	Standard (Standar)
Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)	Disable (Nonaktif)
Record Function (Fungsi rekam)	Standard (Standar)
File numbering (Penomoran file)	Continuous (Bersambung)
File name (Nama file)	Preset code (Kode preset)
Auto cleaning (Pembersihan otomatis)	Enable (Aktif)
Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)	Erased (Dihapus)

Control over HDMI (Kontrol melalui HDMI)	Disable (Nonaktif)
Image jump w/ (Lompat gambar dengan)	10 (10 gambar)
Auto rotate (Rotasi otomatis)	On (Hidup)
LCD brightness (Kecerahan LCD)	Auto (Otomatis)
Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)	Unchanged (Tidak berubah)
Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)	Disable (Nonaktif)
Language (Bahasa)	Unchanged (Tidak berubah)
GPS and digital compass settings (Pengaturan GPS dan kompas digital)	Disable (Nonaktif)
Video system (Sistem video)	Unchanged (Tidak berubah)
INFO button display options (pilihan tampilan tombol INFO)	All items selected (Semua item dipilih)
RATE button function (fungsi tombol RATE)	Rating (Peringkat)
Custom shooting mode (Mode pemotretan kustom)	Unchanged (Tidak berubah)
Copyright information (Informasi hak cipta)	Unchanged (Tidak berubah)
Configure (Konfigurasi): MY MENU (MENU SAYA)*	Unchanged (Tidak berubah)
Menu display (Tampilan menu)	Normal display (Tampilan normal)
Wi-Fi Function (Fungsi Wi-Fi) (hanya dengan W-E1)	Unchanged (Tidak berubah)

### Pengaturan Pemotretan Live View

Live View shooting (Pemotretan Live View)	Enable (Aktif)
AF method (Metode AF)	+Tracking (+Pelacakan)
Continuous AF (AF bersambungan)	Disable (Nonaktif)
Grid display (Tampilan garis panduan)	Off (Mati)
Aspect ratio (Rasio aspek)	3:2
Exposure simulation (Simulasi eksposur)	Enable (Aktif)

### Pengaturan Perekaman Film

Movie Servo AF (AF Servo Film)	Enable (Aktif)
AF method (Metode AF)	+Tracking (+Pelacakan)
Grid display (Tampilan garis panduan)	Off (Mati)
Movie recording quality (Kualitas perekaman film)	
MOV/MP4	MOV
Movie recording size (Ukuran perekaman film)	NTSC: FHD 29.97P [IPB] PAL: FHD 25.00P [IPB]

<b>Silent LV shooting (Pemotretan LV tanpa suara)</b>	Mode 1
<b>Metering timer (Penghitung waktu pengukuran)</b>	8 seconds (8 detik)

<b>24.00P</b>	Disable (Nonaktif)
<b>Sound recording (Perekaman Suara)</b>	Auto (Otomatis)
<b>Wind filter (Penyaring suara angin)</b>	Disable (Nonaktif)
<b>Attenuator (Peredam)</b>	Disable (Nonaktif)
<b>Movie Servo AF speed (Kecepatan AF Servo Film)</b>	
<b>When active (Ketika aktif)</b>	Always on (Selalu hidup)
<b>AF speed (Kecepatan AF)</b>	Standard (Standar)
<b>Movie Servo AF tracking sensitivity (Kepekaan pelacakan AF Servo Film)</b>	0 (Standar)
<b>Silent LV shooting (Pemotretan LV tanpa suara)</b>	Mode 1
<b>Metering timer (Penghitung waktu pengukuran)</b>	8 seconds (8 detik)
<b>Time code (Kode waktu)</b>	
<b>Count up (Menghitung)</b>	Unchanged (Tidak berubah)
<b>Start time setting (Pengaturan waktu mulai)</b>	Unchanged (Tidak berubah)
<b>Movie recording count (Jumlah perekaman film)</b>	Unchanged (Tidak berubah)
<b>Movie playback count (Jumlah playback film)</b>	Unchanged (Tidak berubah)
<b>HDMI</b>	Unchanged (Tidak berubah)
<b>Drop frame (Penghilangan frame)</b>	Unchanged (Tidak berubah)
<b>Silent control (Kontrol tanpa suara)</b>	Disable (Nonaktif) 
<b> button function (fungsi tombol )</b>	 / 
<b>Output HDMI + LCD</b>	No mirroring (Tanpa pencerminan)
<b>HDMI frame rate (Kecepatan frame)</b>	Auto (Otomatis)

## ☰ Menampilkan Garis Pandu

Anda dapat menampilkan garis panduan dalam jendela bidik untuk membantu Anda memeriksa kemiringan kamera atau mengomposisi pemotretan.



### 1 Pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)].

- Pada tab [☑2], pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)], lalu tekan <SET>.

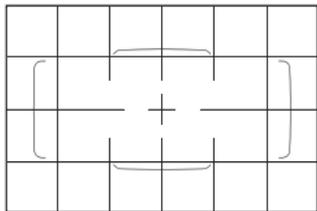


### 2 Pilih [VF grid display (Tampilan garis panduan VF)].



### 3 Pilih [Enable (Aktif)].

- ▶ Ketika Anda keluar dari menu, garis panduan akan muncul dalam jendela bidik.

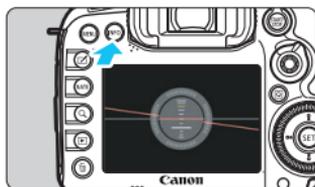


Anda dapat menampilkan garis panduan pada monitor LCD selama pemotretan Live View dan sebelum Anda memulai perekaman film (hal.297, 346).

## Menampilkan level Elektronik

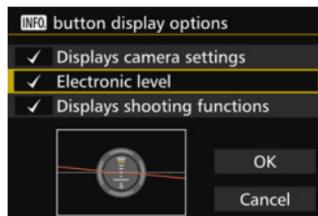
Anda dapat menampilkan level elektronik pada monitor LCD dan dalam jendela bidik untuk membantu Anda mengoreksi kemiringan kamera.

### Menampilkan Level Elektronik pada Monitor LCD

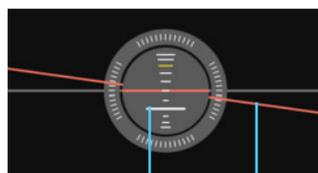


#### 1 Tekan tombol <INFO.>.

- Setiap kali Anda menekan tombol <INFO.>, tampilan layar akan berubah.
- Menampilkan level Elektronik.



- Jika level elektronik tidak muncul, atur [**43**: **INFO** button display options (pilihan tampilan tombol **INFO**)] sehingga level elektronik dapat ditampilkan (hal.470).



Level vertikal    Level horizontal

#### 2 Periksa kemiringan kamera.

- Kemiringan horizontal dan vertikal ditampilkan dalam peningkatan 1°.
- Ketika garis merah berubah menjadi hijau, ini mengindikasikan bahwa kemiringan hampir dikoreksi.

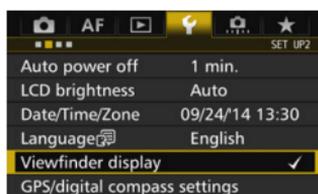


- Bahkan jika kemiringan telah dikoreksi, mungkin masih terdapat kesalahan dengan margin sekitar  $\pm 1^\circ$ .
- Jika kamera sangat miring, margin kesalahan level elektronik akan menjadi lebih besar.

 Selama pemotretan Live View dan sebelum perekaman film (kecuali dengan **L**+ Tracking (**L**+Pelacakan)), Anda juga dapat menampilkan level elektronik seperti yang dijelaskan di atas.

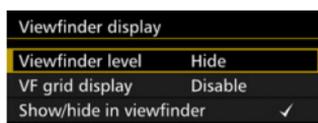
## MENU Menampilkan level Elektronik dalam Jendela Bidik

Level elektronik dapat ditampilkan pada bagian atas jendela bidik. Karena ini dapat ditampilkan selagi Anda memotret, Anda dapat mengoreksi kemiringan kamera selagi memotret.



### 1 Pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)].

- Pada tab [42], pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)], lalu tekan <SET>.



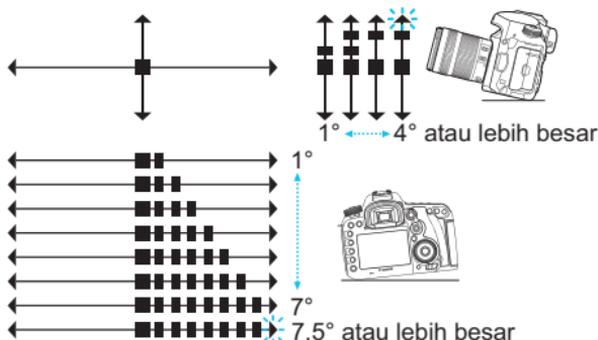
### 2 Pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)].



### 3 Pilih [Show (Tampilkan)].

### 4 Tekan tombol rana setengah.

- ▶ Level elektronik akan ditampilkan dalam jendela bidik.
- Ini juga berfungsi dengan pemotretan vertikal.



Bahkan jika kemiringan telah dikoreksi, mungkin masih terdapat kesalahan dengan margin sekitar  $\pm 1^\circ$ .

## MENU Mengatur Tampilan Informasi jendela Bidik ☆

Pengaturan fungsi pemotretan (Mode pemotretan, White balance, Mode Drive, Pengoperasian AF, Mode Pengukuran, Kualitas gambar: JPEG/RAW, deteksi *Flicker*) dapat ditampilkan dalam jendela bidik. Secara default, hanya deteksi *Flicker* yang dicentang [✓].

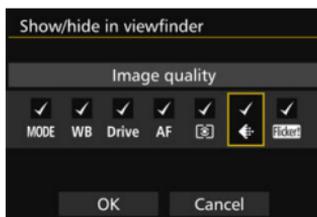


### 1 Pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)].

- Pada tab [F2], pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)], lalu tekan <SET>.



### 2 Pilih [Show/hide in viewfinder (Tampilkan/sembunyikan dalam jendela bidik)].



### 3 Centang [✓] informasi yang akan ditampilkan.

- Pilih informasi untuk ditampilkan dan tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang <✓>.
- Ulangi prosedur ini untuk menambahkan tanda centang [✓] ke semua informasi yang ditampilkan. Lalu pilih [OK].
- ▶ Saat Anda keluar dari menu, informasi yang diberi tanda centang akan muncul dalam jendela bidik (hal.27).

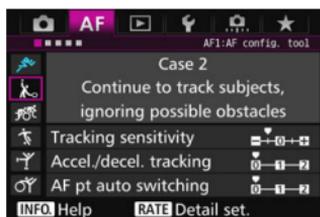
⚠ Jika tidak ada kartu yang dimasukkan dalam kamera, kualitas hasil rekaman gambar tidak akan ditampilkan dalam jendela bidik.

📷 Saat Anda menekan tombol <WB-[S]> atau <DRIVE•AF>, operasikan sakelar mode fokus lensa, atau ketika lensa yang dilengkapi dengan pemfokusan manual elektronik digunakan dan sakelar AF/MF sebagai gelang pemfokusan lensa diputar (hal.121), masing-masing informasi akan muncul dalam jendela bidik terlepas dari apakah ditandai centang.

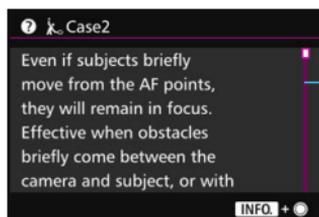
## ? Bantuan

Ketika [**INFO** Help (Bantuan)] ditampilkan pada bagian bawah dari layar menu, deskripsi fitur (Bantuan) dapat ditampilkan. Layar Bantuan ditampilkan hanya selagi Anda menahan tombol <**INFO**>. Jika Bantuan memenuhi lebih dari satu layar, bar gulir akan muncul pada tepi kanan. Untuk menggulir, tahan tombol <**INFO**> dan putar tombol putar <🌀>.

### ● Contoh: [**AF1: Case2**]

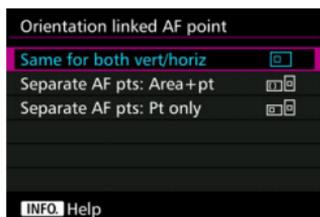


INFO.

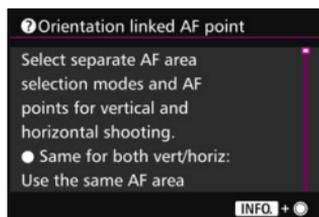


Bar gulir

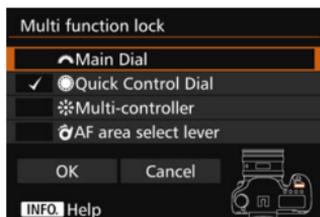
### ● Contoh: [**AF4: Orientation linked AF point (Orientasi titik AF yang berhubungan)**]



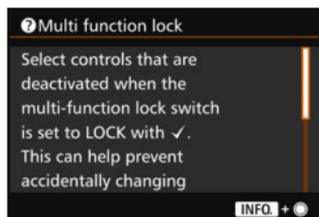
INFO.



### ● Contoh: [**🌀3: Multi function lock (Kunci multi fungsi)**]



INFO.



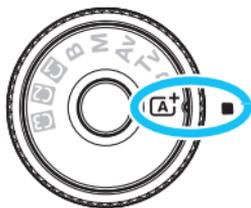


# 2

## Pemotretan Dasar

Bab ini menjelaskan bagaimana cara menggunakan mode  $\langle \text{A}^+ \rangle$  (Suasana Inteligen Otomatis) Pemutar Mode untuk memudahkan pemotretan gambar.

Dalam mode  $\langle \text{A}^+ \rangle$ , Anda hanya perlu mengarahkan serta memotret dan kamera mengatur semuanya secara otomatis (hal.482). Selain itu, untuk mencegah kerusakan gambar akibat kesalahan pengoperasian, pengaturan fungsi pemotretan tingkat lanjut tidak dapat diubah.



Suasana Inteligen Otomatis



### Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis

Dalam mode  $\langle \text{A}^+ \rangle$ , Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis (hal.177) akan menyesuaikan gambar secara otomatis untuk memperoleh kecerahan dan kontras yang optimal. Ini juga diaktifkan secara default dalam mode  $\langle \text{P} \rangle$ ,  $\langle \text{Tv} \rangle$ , atau  $\langle \text{Av} \rangle$ .

# [A<sup>+</sup>] Pemotretan Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis)

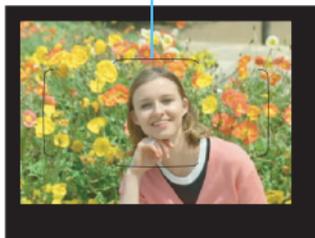
<A<sup>+</sup>> adalah mode otomatis penuh. Kamera menganalisa suasana dan secara otomatis mengatur pengaturan yang optimal. Kamera juga secara otomatis menyesuaikan fokus dengan mendeteksi apakah subjek diam atau bergerak (hal.85).



## 1 Atur Pemutar Mode ke <A<sup>+</sup>>.

- Putar Pemutar Mode selagi menahan tombol pelepasan kunci pada bagian pusat.

Area frame AF



## 2 Arahkan Area frame AF pada subjek.

- Semua titik AF akan digunakan untuk fokus, dan kamera akan fokus pada subjek terdekat.
- Mengarahkan bagian pusat dari Area frame AF pada subjek akan membuat pemfokusan lebih mudah.

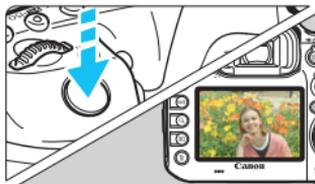


## 3 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah. Elemen lensa akan bergeser untuk memfokuskan.
- ▶ Selama pengoperasian fokus otomatis, <AF> akan ditampilkan.
- ▶ Titik AF yang mencapai fokus akan ditampilkan. Pada saat bersamaan, penyuar bip akan berbunyi dan indikator fokus <●> akan menyala.
- ▶ Dalam cahaya redup, titik AF berwarna merah akan menyala dengan sekejap.
- ▶ Jika diperlukan, blitz internal akan dinaikkan secara otomatis.



Indikator fokus



## 4 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- ▶ Gambar yang dipotret akan ditampilkan selama 2 detik pada monitor LCD.
- Setelah Anda selesai memotret, tekan blitz internal ke bawah dengan jari Anda.



Mode **<A<sup>+</sup>>** membuat warna terlihat lebih mengesankan untuk suasana alam, luar ruangan, dan matahari terbenam. Jika Anda tidak memperoleh nada warna yang diinginkan, ubah mode ke **<P>**, **<Tv>**, **<Av>**, atau **<M>**, atur Picture Style selain daripada **<A>**, lalu potret kembali (hal.162).



## Pertanyaan Umum

- **Indikator fokus **<●>** berkedip dan fokus tidak diperoleh.**  
Arahkan Area frame AF ke area yang memiliki kontras baik, lalu tekan tombol rana setengah (hal.55). Jika Anda terlalu dekat dengan subjek, menjauhlah dan coba lagi.
- **Saat fokus diperoleh, titik AF tidak menyala merah.**  
Titik AF menyala merah dalam kondisi cahaya redup.
- **Beberapa titik AF menyala bersamaan.**  
Fokus telah diperoleh pada semua titik tersebut. Selama titik AF mencakupi subjek yang diinginkan menyala, Anda dapat memotret gambar.
- **Penyuar bip terus berbunyi dengan perlahan. (Indikator fokus **<●>** tidak menyala.)**  
Hal ini mengindikasikan kamera sedang memfokuskan secara terus-menerus pada subjek yang bergerak. (Indikator fokus **<●>** tidak menyala.) Anda dapat memotret gambar yang tajam dari subjek bergerak. Perhatikan bahwa kunci fokus (hal.85) tidak akan berfungsi pada kasus ini.

- **Menekan tombol rana setengah tidak memfokuskan pada subjek.**

Jika sakelar mode fokus pada lensa diatur ke <MF> (fokus manual), atur ke <AF> (fokus otomatis).

- **Lampu blitz menyala meskipun pada siang hari.**

Untuk subjek yang membelakangi cahaya, blitz mungkin menyala untuk membantu menerangi area gelap pada subjek. Jika Anda tidak ingin blitz menyala, gunakan Kontrol Cepat untuk mengatur [Flash firing (Blitz menyala)] ke [⊕] (hal.61).

- **Blitz menyala dan hasil pemotretan tampak sangat terang.**

Menjauhlah dari subjek dan potret. Ketika memotret fotografi blitz, jika subjek terlalu dekat dengan kamera, gambar mungkin menjadi sangat terang (kelebihan eksposur).

- **Dalam cahaya redup, blitz internal melepaskan serangkaian cahaya.**

Menekan tombol rana setengah mungkin memicu blitz internal untuk melepaskan serangkaian cahaya untuk membantu pemfokusan otomatis. Ini disebut sinar bantu AF (hal.91). Rentang efektifnya adalah sekitar 4 meter/13,1 kaki. Blitz internal akan berbunyi saat menyala secara terus-menerus. Hal ini normal dan bukan malfungsi.

- **Ketika blitz digunakan, bagian bawah gambar menjadi gelap secara tidak alami.**

Bayangan dari tabung lensa telah ikut terekam dalam gambar karena subjek berada terlalu dekat dengan kamera. Menjauhlah dari subjek dan potret. Jika tudung terpasang pada lensa, lepaskan sebelum memotret gambar dengan blitz.

## **A<sup>+</sup>** Teknik Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis) ■

### Mengomposisi Ulang Pemetretan



Tergantung pada suasana, posisikan subjek ke bagian kiri atau kanan untuk menciptakan latar belakang yang seimbang dan sudut pandang yang baik. Dalam mode <A<sup>+</sup>>, menekan tombol rana setengah untuk memfokuskan pada subjek diam akan mengunci fokus pada subjek tersebut. Komposisi ulang pemetretan selagi tetap menekan tombol rana setengah, lalu menekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar. Hal ini disebut sebagai “kunci fokus”.

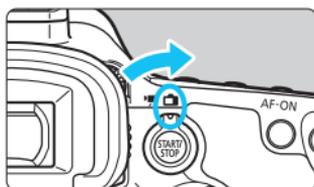
### Memotret Subjek Bergerak



Dalam mode <A<sup>+</sup>>, jika subjek bergerak (jarak ke kamera berubah) selagi atau setelah Anda memperoleh fokus, AF AI Servo akan berfungsi untuk memfokuskan subjek secara terus-menerus. (Penyuar bip akan terus berbunyi bip dengan perlahan.) Selama Anda tetap mengarahkan Area Frame AF yang diposisikan pada subjek selagi menekan tombol rana setengah, pemfokusan akan terus dilakukan. Ketika Anda ingin memotret gambar, tekan tombol rana sepenuhnya.

## 📷 Pemotretan Live View

Anda dapat memotret sambil melihat gambar pada monitor LCD. Hal ini disebut sebagai “Pemotretan Live View”. Untuk detail, lihat halaman 287.



**1 Atur sakelar pemotretan Live View/Perekaman film ke <📷>.**



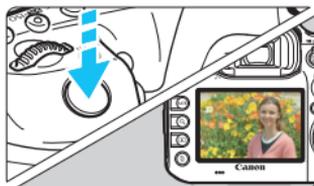
**2 Tampilkan gambar Live View pada monitor LCD.**

- Tekan tombol <START/STOP>.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.



**3 Fokuskan pada subjek.**

- Tekan tombol rana setengah untuk fokus.
- ▶ Ketika fokus diperoleh, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuara bip akan berbunyi.

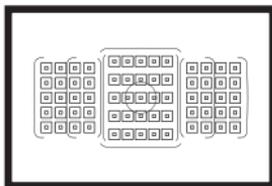


**4 Potret gambar.**

- Tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Gambar akan dipotret dan gambar yang dipotret akan ditampilkan pada monitor LCD.
- ▶ Setelah tampilan playback selesai, kamera akan kembali ke pemotretan Live View secara otomatis.
- Tekan tombol <START/STOP> untuk mengakhiri pemotretan Live View.

# 3

## Mengatur Mode AF dan Drive



Titik AF dalam jendela bidik disusun untuk membuat pemotretan AF sesuai untuk berbagai macam subjek dan adegan.

Anda juga dapat memilih pengoperasian AF dan mode Drive yang sesuai dengan kondisi dan subjek pemotretan.

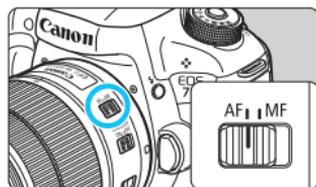
- Sebuah Ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman menunjukkan fungsi yang dapat digunakan hanya dalam mode-mode ini: <P> <Tv> <Av> <M> <B>.
- Dalam mode <A<sup>+</sup>>, mode Pengoperasian AF dan Pemilihan Area AF diatur secara otomatis.



<AF> singkatan dari autofocus (fokus otomatis). <MF> singkatan dari manual focus (fokus manual).

# AF: Memilih Pengoperasian AF ☆

Anda dapat memilih karakteristik pengoperasian AF untuk disesuaikan dengan kondisi atau subjek pemotretan. Dalam mode <A+>, "AF AI Fokus" diatur secara otomatis.



1 Atur sakelar mode fokus lensa ke <AF>.

2 Atur mode <P> <Tv> <Av> <M> <B>.



3 Tekan tombol <DRIVE•AF>. (ⓘ6)



4 Pilih pengoperasian AF.

- Selagi melihat pada panel LCD atau melalui jendela bidik, putar tombol putar <MENU>.

**ONE SHOT** : AF Satu Pemotretan

**AI FOCUS** : AF AI Fokus

**AI SERVO** : AF AI Servo



Dalam mode <P>, <Tv>, <Av>, <M>, atau <B>, AF juga dimungkinkan dengan menekan tombol <AF-ON>.

## AF Satu Pemotretan untuk Subjek Diam



Titik AF

Indikator fokus

**Sesuai untuk subjek diam. Ketika Anda menekan tombol rana setengah, kamera hanya akan fokus sekali.**

- Saat fokus diperoleh, titik AF yang mencapai fokus akan ditampilkan, dan indikator fokus <●> dalam jendela bidik juga akan menyala.
- Dengan pengukuran evaluatif (hal.226), pengaturan eksposur akan diatur pada waktu yang bersamaan saat fokus diperoleh.
- Ketika Anda menahan tombol rana setengah, fokus akan dikunci. Anda kemudian dapat mengomposisi ulang pemotretan jika diinginkan.



- Jika fokus tidak dapat diperoleh, indikator fokus <●> dalam jendela bidik akan berkedip. Jika hal ini terjadi, gambar tidak dapat dipotret meskipun tombol rana ditekan sepenuhnya. Komposisikan ulang pemotretan dan coba untuk fokus kembali atau lihat “Saat Fokus Otomatis Gagal” (hal.141).
- Jika [📷 1: Beep (Bip)] diatur ke [Disable (Nonaktif)], penyuara bip tidak akan bersuara ketika fokus diperoleh.
- Setelah mencapai fokus dengan AF Satu Pemotretan, Anda dapat mengunci fokus pada subjek dan mengomposisi ulang pemotretan. Hal ini disebut sebagai “kunci fokus”. Hal ini praktis saat Anda ingin fokus pada subjek perifer yang tidak tercakup dalam Area frame AF.

## AF AI Servo untuk Subjek Bergerak

**Pengoperasian AF ini cocok untuk subjek bergerak saat jarak pemfokusannya terus berubah. Saat Anda menahan tombol rana setengah, kamera akan terus memfokuskan pada subjek secara terus-menerus.**

- Eksposur diatur pada saat gambar dipotret.
- Ketika mode Pemilihan Area AF (hal.92) diatur ke pemilihan AF otomatis 65 titik, pelacakan fokus akan terus berlangsung selama Area frame AF mencakupi subjek.

 Dengan AF AI Servo, penyuar bip tidak akan bersuara bahkan ketika fokus diperoleh. Selain itu, indikator fokus <●> dalam jendela bidik tidak akan menyala.

## AF AI Fokus untuk Mengalihkan Pengoperasian AF secara Otomatis

**AF AI Fokus mengalihkan pengoperasian AF dari AF Satu Pemotretan ke AF AI Servo secara otomatis jika subjek diam mulai bergerak.**

- Setelah subjek difokuskan dalam AF Satu Pemotretan, jika subjek mulai bergerak, kamera akan mendeteksi pergerakan, mengubah pengoperasian AF secara otomatis ke AF AI Servo, dan mulai melacak subjek bergerak tersebut.

 Saat fokus diperoleh dalam pengoperasian AF AI Fokus dengan mode pengoperasian Servo aktif, penyuar bip akan berbunyi pelan. Namun, indikator fokus <●> dalam jendela bidik tidak akan menyala. Perhatikan bahwa dalam kasus ini fokus tidak akan dikunci.

## Indikator Pengoperasian AF



Saat Anda menekan tombol rana setengah dan kamera sedang memfokuskan dengan AF, ikon **<AF>** akan muncul pada bagian kanan bawah jendela bidik.

Dalam mode AF Satu Pemotretan, ikon juga muncul jika Anda menekan tombol rana setengah setelah fokus diperoleh.



Indikator pengoperasian AF dapat ditampilkan di luar area gambar jendela bidik (hal.134).

## Titik AF Menyala Merah

Titik AF menyala merah dalam kondisi cahaya redup. Dalam mode **<P>**, **<Tv>**, **<Av>**, **<M>**, atau **<B>**, Anda dapat mengatur apakah ingin titik AF menyala merah (hal.133).

## Sinar Bantu AF dengan Blitz Internal

Pada kondisi cahaya redup, saat Anda menekan tombol rana setengah, blitz internal mungkin akan menyala sekejap. Hal ini menerangi subjek untuk membantu pemfokusan otomatis.



- Dalam mode **<A+>**, jika [**Flash firing (Blitz menyala)**] diatur ke **<☺>**, blitz internal tidak akan memancarkan sinar bantu AF.
- Sinar bantu AF tidak akan terpancar dengan pengoperasian AF AI Servo.
- Blitz internal akan berbunyi saat menyala secara terus-menerus. Hal ini normal dan bukan malfungsi.



- Rentang efektif untuk sinar bantu AF yang dipancarkan oleh blitz internal adalah sekitar 4 meter/13,1 kaki.
- Dalam mode **<P>**, **<Tv>**, **<Av>**, **<M>**, atau **<B>**, tekan tombol **<⚡>** untuk menaikkan blitz internal. Maka sinar bantu AF akan dipancarkan saat dibutuhkan.

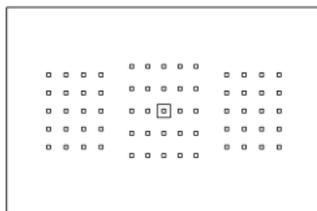
## Memilih Area AF dan Titik AF ☆

Kamera memiliki 65 titik AF untuk pemfokusan otomatis. Anda dapat memilih mode Pemilihan Area AF dan titik AF untuk disesuaikan dengan suasana atau subjek.

 **Bergantung pada lensa yang dipasang pada kamera, jumlah titik AF yang dapat digunakan dan pola titik AF akan berbeda. Untuk detail, lihat “Lensa dan Titik AF yang Dapat Digunakan” pada halaman 102.**

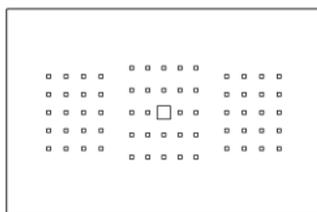
### Mode Pemilihan Area AF

Anda dapat memilih satu dari tujuh mode Pemilihan Area AF. Untuk prosedur pengaturan, lihat halaman 94.



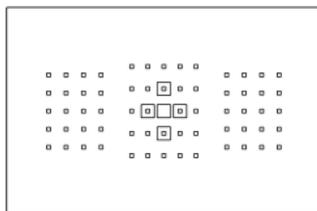
#### **Spot AF Titik Tunggal (Pemilihan manual)**

Untuk pemfokusan pinpoint.



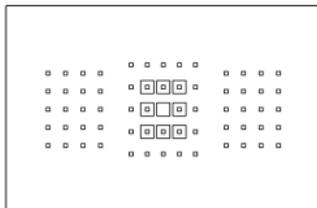
#### **AF titik tunggal (Pemilihan manual)**

Pilih satu titik AF untuk difokuskan.



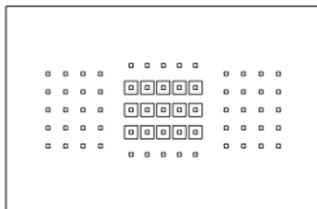
#### **Perluasan titik AF (Pemilihan Manual )**

Titik AF yang dipilih secara manual  dan empat titik AF yang berdekatan  (atas, bawah, kiri, kanan) digunakan untuk fokus.



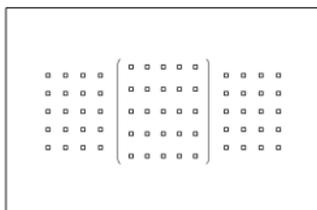
**☐☐☐☐ Perluasan titik AF (Pemilihan manual, titik di sekeliling)**

Titik AF yang dipilih secara manual <☐> dan titik AF di sekeliling <☐☐> digunakan untuk fokus.



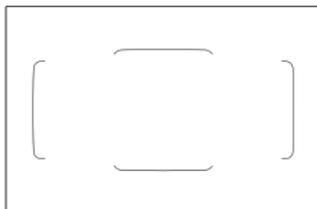
**☐☐☐☐ AF zone (Zona pemilihan manual)**

Satu dari sembilan zona digunakan untuk fokus.



**( ) AF Zona Besar (Zona pemilihan manual)**

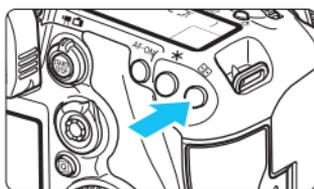
Satu dari tiga zona (kiri, pusat, atau kanan) digunakan untuk fokus.



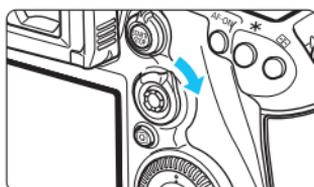
**☐☐☐☐ 65 titik pemilihan otomatis AF**

Area frame AF (seluruh area AF) digunakan untuk fokus. **Mode ini diatur secara otomatis dalam mode <A<sup>+</sup>>.**

## Memilih Mode Pemilihan Area AF

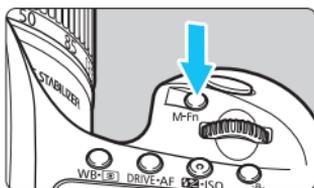


1 Tekan tombol <☰>. (⓪6)



2 Operasikan tombol <⓪> atau <M-Fn>.

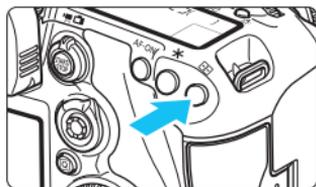
- Lihat melalui jendela bidik dan operasikan tombol <⓪> atau <M-Fn>.
- Setiap kali Anda memiringkan <⓪> ke kanan, mode Pemilihan Area AF berubah.
- Setiap kali Anda menekan tombol <M-Fn>, mode Pemilihan Area AF berubah.



- ☰
- Dengan [**AF4: Select AF area selec. mode (Pilih mode Pemilihan Area AF)**], Anda dapat membatasi mode Pemilihan Area AF yang dapat dipilih (hal.126).
  - Jika Anda mengatur [**AF4: AF area selection method (Metode Pemilihan Area AF)**] ke [**☰ → Main Dial (Tombol Putar Utama)**], Anda dapat memilih mode Pemilihan Area AF dengan menekan tombol <☰>, lalu memutar tombol putar <⓪> (hal.127).

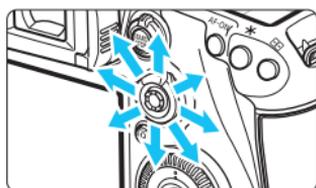
## Memilih Titik AF secara Manual

Anda dapat memilih titik atau zona AF secara manual.



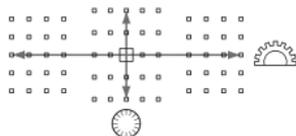
### 1 Tekan tombol <AF-ON>.

- ▶ Titik AF akan ditampilkan dalam jendela bidik.
- Dalam mode perluasan titik AF, titik AF yang berdekatan juga akan ditampilkan.
- Dalam mode AF Zona, zona yang dipilih akan ditampilkan.



### 2 Pilih titik AF.

- Pemilihan titik AF akan berubah ke arah yang Anda miringkan <AF-ON>. Jika Anda langsung menekan <AF-ON> ke bawah, titik AF pusat (atau zona pusat) akan dipilih.
- Anda juga dapat memilih titik AF horizontal dengan memutar tombol putar <AF-ON> dan memilih titik AF vertikal dengan memutar tombol putar <AF-ON>.
- Pada mode Zona AF, memutar tombol putar <AF-ON> atau <AF-ON> akan mengubah zona dalam urutan berulang.



- Ketika [**AF4: Initial AF pt (Titik AF awal)**, **AI Servo AF (AF AI Servo)**] diatur ke [**Initial AF pt selected (Titik AF awal dipilih)**] (hal.129), Anda dapat menggunakan metode ini untuk memilih posisi awal AF AI Servo secara manual.
- Saat Anda menekan tombol <AF-ON>, panel LCD menampilkan hal berikut:
  - 65-point automatic selection AF (AF pemilihan otomatis 65 titik), Zone AF (Zona AF), Large Zone AF (AF Zona Besar): **AF**
  - Single-point Spot AF (AF Spot titik tunggal), Single-point AF (AF titik tunggal), dan AF point expansion (Perluasan titik AF): **SEL [ ]** (Pusat)/**SEL AF** (Tidak di pusat)
- Dengan [**AF5: Manual AF pt. selec. pattern (Pola pemilihan titik AF manual)**], Anda dapat mengatur [**Stops at AF area edges (Hentikan pada tepi area AF)**] atau [**Continuous (Bersambungan)**] (hal.131).

## Indikasi Tampilan Titik AF

Menekan tombol < > menyalakan titik AF yang merupakan titik AF tipe silang untuk pemfokusan otomatis presisi tinggi. Titik AF yang berkedip sensitif terhadap garis horizontal atau garis vertikal. Untuk detail, lihat halaman 101-105.

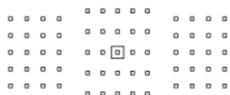
## Mendaftarkan titik AF

Anda dapat mendaftarkan titik AF yang sering digunakan kepada kamera.

Ketika Anda menggunakan tombol atau tuas yang diatur dengan layar pengaturan detail menu [ **3: Custom Controls (Kontrol Kustom)**] (hal.447) untuk [**Metering and AF start (Memulai pengukuran dan AF)**], [**Switch to registered AF point (Beralih ke titik AF yang didaftarkan)**], [**Selected AFpt ↔ Cent/Reg AFpt (Titik AF yang dipilih ↔ Titik AF Pusat/Terdaftar)**], [**Direct AF point selection (Pemilihan titik AF langsung)**], atau [**Register/recall shooting func (Daftarkan/kembalikan fungsi pemotretan)**], Anda dapat secara langsung beralih dari titik AF yang sekarang ke titik AF yang terdaftar. Untuk detail tentang mendaftarkan titik AF, lihat halaman 452.

# Mode Pemilihan Area AF ☆

## ▣ AF Spot titik tunggal (Pemilihan manual)



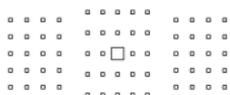
Untuk pemfokusan pinpoint pada area yang lebih sempit dari AF titik tunggal (pemilihan manual).

Pilih satu titik AF <▣> untuk difokuskan.

Efektif untuk pemfokusan pinpoint atau pemfokusan subjek yang bertindihan seperti binatang di dalam kandang.

Karena AF Spot titik tunggal (pemilihan manual) mencakup area yang sangat kecil, pemfokusan mungkin sulit dilakukan selama pemotretan handheld atau untuk subjek yang bergerak.

## □ AF titik tunggal (Pemilihan manual)



Pilih satu titik AF <□> yang akan digunakan untuk pemfokusan.

## ▣▣ Perluasan titik AF (Pemilihan manual-▣▣)

Titik AF yang dipilih secara manual <▣> dan titik AF yang berdekatan <▣> (di atas, di bawah, di sebelah kiri, dan di sebelah kanan) digunakan untuk fokus. Efektif digunakan ketika sulit untuk melacak subjek yang bergerak hanya dengan satu titik AF.

Dengan AF AI Servo, titik AF awal yang dipilih secara manual <▣> harus fokus melacak subjek terlebih dahulu. Namun, ini lebih unggul dari AF Zona dalam pemfokusan subjek sasaran.

Dengan AF Satu Pemotretan, ketika fokus diperoleh dengan titik AF yang diperluas, titik AF yang diperluas <▣> juga akan ditampilkan bersamaan dengan titik AF yang dipilih secara manual <▣>.



### ☐☐☐☐ Perluasan titik AF 8 titik (Pemilihan manual, titik di sekeliling)

Titik AF yang dipilih secara manual <☐> dan titik AF di sekeliling <☐> digunakan untuk fokus. Perluasan titik AF lebih besar dari perluasan titik AF (pemilihan manual ☐☐☐☐), sehingga pemfokusan dilakukan pada area yang lebih lebar. Efektif digunakan ketika sulit untuk melacak subjek yang bergerak hanya dengan satu titik AF.

AF AI Servo dan AF Satu Pemotretan berfungsi dengan cara yang sama seperti mode perluasan titik AF (pemilihan manual=☐☐☐☐) (hal.97).

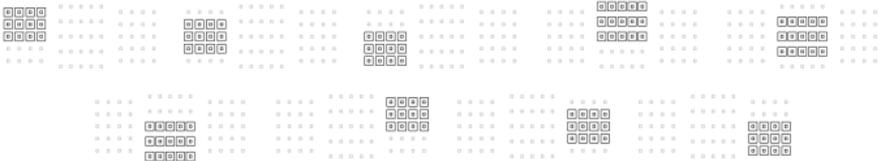


### ☐☐☐☐ AF Zona (Zona pemilihan manual)

Area AF dibagi menjadi sembilan zona pemfokusan untuk pemfokusan. Semua titik AF dalam zona yang dipilih digunakan untuk pemilihan titik AF otomatis. Ini lebih unggul dari AF titik tunggal atau perluasan titik AF dalam memperoleh fokus, dan efektif untuk subjek yang bergerak.

Namun, karena ini cenderung untuk fokus pada subjek terdekat, pemfokusan pada subjek tertentu mungkin lebih sulit dilakukan daripada menggunakan AF titik tunggal atau perluasan titik AF.

Titik AF yang memperoleh fokus ditampilkan sebagai <☐>.



## [ ] AF Zona Besar (Zona pemilihan manual)

Area AF dibagi menjadi tiga zona pemfokusan (kiri, pusat, dan kanan) untuk pemfokusan. Karena area pemfokusan lebih besar dari AF Zona, ini lebih unggul dalam pemfokusan pada subjek. Karena AF pemilihan otomatis digunakan, ini lebih unggul dari AF titik tunggal atau perluasan titik AF dalam memperoleh fokus, dan efektif untuk subjek yang bergerak.

Namun, karena ini cenderung untuk fokus pada subjek terdekat, pemfokusan pada subjek tertentu mungkin lebih sulit dilakukan daripada menggunakan AF titik tunggal.

Titik AF yang memperoleh fokus ditampilkan sebagai <□>.

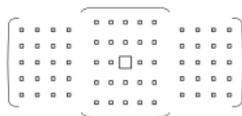


## [ ] 65 titik AF pemilihan otomatis

Area frame AF (seluruh area AF) digunakan untuk fokus. Mode ini diatur secara otomatis dalam mode <A<sup>+</sup>>.



Dengan AF Satu Pemotretan, menekan tombol rana setengah akan menampilkan titik AF <□> yang memperoleh fokus. Jika beberapa titik AF ditampilkan, ini berarti semua titik AF tersebut telah memperoleh fokus. Mode ini cenderung untuk fokus pada subjek terdekat.



Dengan AF AI Servo, Anda dapat mengatur posisi awal AF AI Servo dengan **[Initial AF pt (Titik AF awal), [ ] AI Servo AF ([ ] AF AI Servo)]** (hal.129). Selama Area bingkai AF dapat melacak subjek selama pemotretan, pemfokusan akan berlanjut.

Titik AF yang memperoleh fokus ditampilkan sebagai <□>.

- Ketika mode AF AI Servo diatur dengan 65 titik AF pemilihan otomatis, AF Zona Besar (zona pemilihan manual), atau AF Zona (zona pemilihan manual), titik AF yang aktif <□> akan tetap beralih untuk melacak subjek. Namun, dalam beberapa kondisi pemotretan (seperti ketika subjek berukuran kecil), ada kemungkinan bahwa subjek tidak dapat dilacak. Selain itu, dalam suhu yang rendah, respons pelacakan mungkin menjadi lebih lambat.
- Dengan AF Spot titik tunggal (pemilihan manual), pemfokusan dengan sinar bantu AF Speedlite mungkin sulit dilakukan.
- Jika titik AF yang berdekatan atau lensa sudut lebar digunakan, memperoleh fokus mungkin sulit dilakukan dengan EOS khusus, Sinar bantu AF eksternal dari Speedlite. Dalam kasus tersebut, gunakanlah titik AF yang lebih dekat ke pusat.
- Ketika titik AF menyala, sebagian atau seluruh jendela bidik mungkin menyala dalam warna merah. Ini adalah ciri-ciri tampilan titik AF (menggunakan kristal cair).
- Dalam suhu yang rendah, tampilan titik AF mungkin menjadi sulit untuk dilihat. Ini adalah ciri-ciri tampilan titik AF (menggunakan kristal cair).

- Dengan [**AF4: Orientation linked AF point (Titik AF yang terhubung dengan orientasi)**], Anda dapat mengatur mode Pemilihan Area AF + titik AF (atau hanya titik AF) secara terpisah untuk orientasi horizontal dan vertikal (hal.127).
- Dengan [**AF4: Selectable AF point (Titik AF yang dapat dipilih)**], Anda dapat mengubah jumlah titik AF yang dapat dipilih secara manual (hal.125).

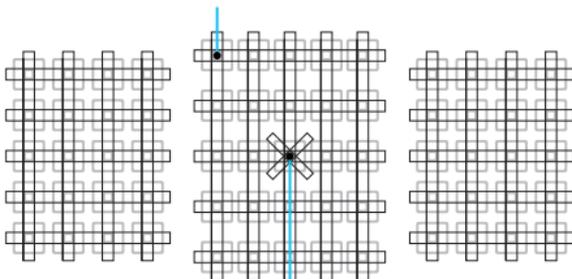
## Sensor AF

Sensor AF kamera memiliki 65 titik AF. Ilustrasi di bawah menunjukkan pola sensor AF yang berhubungan dengan setiap titik AF. Dengan  $f/2.8$  atau lensa apertur maksimum yang lebih besar, AF presisi tinggi dimungkinkan dengan titik AF pusat.

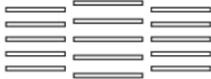
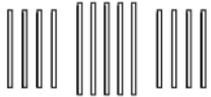
**Bergantung pada lensa yang dipasangkan pada kamera, jumlah titik AF yang dapat digunakan dan pola titik AF akan berbeda. Untuk detail, lihat halaman 102-109.**

### Diagram

Pemfokusan tipe silang:  $f/5.6$  vertikal +  $f/5.6$  horizontal



Pemfokusan tipe silang ganda:  
 $f/2.8$  diagonal kanan +  $f/2.8$  diagonal kiri  
 $f/5.6$  vertikal +  $f/5.6$  horizontal

	Sensor pemfokusan diperkuat untuk mendapatkan pemfokusan presisi yang lebih tinggi dengan $f/2.8$ atau lensa apertur maksimum yang lebih besar. Pola silang diagonal membuatnya lebih mudah untuk fokus pada subjek yang sulit untuk AF. Disediakan pada titik AF pusat.
	Sensor pemfokusan diperkuat untuk $f/5.6$ atau lensa apertur maksimum yang lebih besar. Karena memiliki pola horizontal, garis vertikal dapat dideteksi. Ini mencakup semua 65 titik AF. Titik AF pusat dan titik AF yang berdekatan pada bagian atas dan bawah kompatibel dengan $f/8$ atau lensa apertur maksimum yang lebih besar.
	Sensor pemfokusan diperkuat untuk $f/5.6$ atau lensa apertur maksimum yang lebih besar. Karena memiliki pola vertikal, garis horizontal dapat dideteksi. Ini mencakup semua 65 titik AF. Titik AF pusat dan titik AF yang berdekatan pada sisi kiri dan sisi kanan kompatibel dengan $f/8$ atau lensa apertur maksimum yang lebih besar.

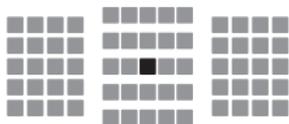
## Lensa dan Titik AF yang Dapat Digunakan

- Meskipun kamera memiliki 65 titik AF, jumlah titik AF yang dapat digunakan dan pola pemfokusan akan berbeda tergantung pada lensa. Maka dari itu lensa dikelompokkan menjadi tujuh grup dari A hingga G.
- Ketika menggunakan lensa dalam Grup E hingga G, titik AF yang lebih sedikit akan digunakan.
- Lihat di grup manakah setiap lensa termasuk pada halaman 106-109. Periksa termasuk di grup manakah lensa yang sedang digunakan.

- Saat Anda menekan tombol <[AF-ON]>, titik AF yang ditunjukkan oleh tanda □ akan berkedip (■/■ Titik AF akan tetap menyala). Tentang titik AF yang menyala atau berkedip, lihat halaman 96.
- Tentang lensa baru yang dipasarkan setelah pemasaran EOS 7D Mark II dimulai dalam pertengahan tahun 2014, periksa situs Web Canon untuk melihat di grup manakah lensa termasuk.
- Beberapa lensa mungkin tidak tersedia di beberapa negara atau daerah.

### Grup A

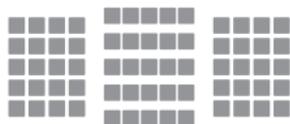
Pemfokusan otomatis dengan 65 titik dimungkinkan. Semua mode Pemilihan Area AF dapat dipilih.



- : Titik AF tipe silang ganda. Pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan lebih tinggi daripada dengan titik AF lainnya.
- : Titik AF tipe silang. Pelacakan subjek lebih unggul dan pemfokusan presisi yang tinggi diperoleh.

## Grup B

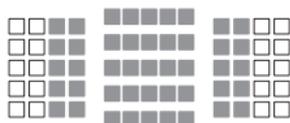
Pemfokusan otomatis dengan 65 titik dimungkinkan. Semua mode Pemilihan Area AF dapat dipilih.



- : Titik AF tipe silang. Pelacakan subjek lebih unggul dan pemfokusan presisi yang tinggi diperoleh.

## Grup C

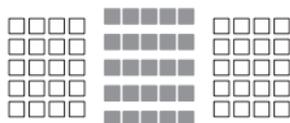
Pemfokusan otomatis dengan 65 titik dimungkinkan. Semua mode Pemilihan Area AF dapat dipilih.



- : Titik AF tipe silang. Pelacakan subjek lebih unggul dan pemfokusan presisi yang tinggi diperoleh.
- : Titik AF sensitif terhadap garis horizontal.

## Grup D

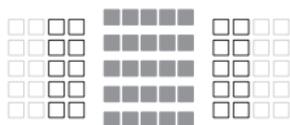
Pemfokusan otomatis dengan 65 titik dimungkinkan. Semua mode Pemilihan Area AF dapat dipilih.



- : Titik AF tipe silang. Pelacakan subjek lebih unggul dan pemfokusan presisi yang tinggi diperoleh.
- : Titik AF sensitif terhadap garis horizontal.

## Grup E

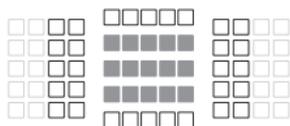
Pemfokusan otomatis dengan 45 titik dimungkinkan. (Tidak dimungkinkan dengan semua 65 titik AF.) Semua mode Pemilihan Area AF dapat dipilih. Selama pemilihan titik AF otomatis, frame luar menandakan area AF (Area frame AF) akan berbeda dengan 65 titik AF pemilihan otomatis.



- : Titik AF tipe silang. Pelacakan subjek lebih unggul dan pemfokusan presisi yang tinggi diperoleh.
- : Titik AF sensitif terhadap garis horizontal.
- : Nonaktifkan titik AF (tidak ditampilkan).

## Grup F

Pemfokusan otomatis dengan 45 titik dimungkinkan. (Tidak dimungkinkan dengan semua 65 titik AF.) Semua mode Pemilihan Area AF dapat dipilih. Selama pemilihan titik AF otomatis, frame luar menandakan area AF (Area frame AF) akan berbeda dengan 65 titik AF pemilihan otomatis.



- : Titik AF tipe silang. Pelacakan subjek lebih unggul dan pemfokusan presisi yang tinggi diperoleh.
- : Titik AF sensitif terhadap garis vertikal (Titik AF dalam susunan horizontal pada bagian atas dan bawah) atau garis horizontal (Titik AF dalam susunan vertikal pada bagian kiri dan kanan).
- : Nonaktifkan titik AF (tidak ditampilkan).

## Grup G

AF dimungkinkan dengan titik AF pusat dan titik AF berdekatan di atas, bawah, di kiri, dan di kanan. Hanya mode Pemilihan Area AF berikut ini dapat dipilih: AF titik tunggal (pemilihan manual), AF spot titik tunggal (pemilihan manual), dan perluasan titik AF (pemilihan manual  $\square$ ). Jika Ekstender dipasang pada lensa dan apertur maksimum adalah  $f/8$  (antara  $f/5.6$  dan  $f/8$ ), AF akan dimungkinkan.



- : Titik AF tipe silang. Pelacakan subjek lebih unggul dan pemfokusan presisi yang tinggi diperoleh.
- : Titik AF sensitif terhadap garis vertikal (bagian atas dan bawah titik AF berdekatan dengan bagian pusat titik AF) atau garis horizontal (bagian kiri dan kanan titik AF berdekatan dengan titik AF bagian pusat).  
Tidak dapat dipilih secara manual.  
Hanya berfungsi ketika “Perluasan titik AF (pemilihan manual  $\square$ )” dipilih.
- : Nonaktifkan titik AF (tidak ditampilkan).



- Jika apertur maksimum lebih kecil daripada  $f/5.6$  (jumlah apertur maksimum adalah antara  $f/5.6$  dan  $f/8$ ), fokus mungkin tidak dapat diperoleh dengan AF saat pemotretan kontras rendah atau subjek cahaya redup.
- Saat Ekstender EF2x dipasangkan pada lensa EF180mm  $f/3.5L$  Macro USM, AF tidak dimungkinkan.
- Jika apertur maksimum lebih kecil daripada  $f/8$  (jumlah apertur maksimum melebihi  $f/8$ ), AF tidak dimungkinkan selama pemotretan jendela bidik.

## Penetapan Grup Lensa

EF-S24mm f/2.8 STM	A
EF-S60mm f/2.8 Macro USM	B
EF-S10-18mm f/4.5-5.6 IS STM	E
EF-S10-22mm f/3.5-4.5 USM	C
EF-S15-85mm f/3.5-5.6 IS USM	B
EF-S17-55mm f/2.8 IS USM	A
EF-S17-85mm f/4-5.6 IS USM	B
EF-S18-55mm f/3.5-5.6	C
EF-S18-55mm f/3.5-5.6 USM	C
EF-S18-55mm f/3.5-5.6 II	C
EF-S18-55mm f/3.5-5.6 II USM	C
EF-S18-55mm f/3.5-5.6 III	C
EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS	C
EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS II	C
EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS STM	C
EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS	B
EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS USM	B
EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS STM	B
EF-S18-200mm f/3.5-5.6 IS	B
EF-S55-250mm f/4-5.6 IS	B
EF-S55-250mm f/4-5.6 IS II	B
EF-S55-250mm f/4-5.6 IS STM	B
EF14mm f/2.8L USM	A
EF14mm f/2.8L II USM	A
EF15mm f/2.8 Fisheye	A
EF20mm f/2.8 USM	A
EF24mm f/1.4L USM	A
EF24mm f/1.4L II USM	A
EF24mm f/2.8	A
EF24mm f/2.8 IS USM	A
EF28mm f/1.8 USM	A
EF28mm f/2.8	A
EF28mm f/2.8 IS USM	A
EF35mm f/1.4L USM	A
EF35mm f/1.4L II USM	A
EF35mm f/2	A
EF35mm f/2 IS USM	A
EF40mm f/2.8 STM	A
EF50mm f/1.0L USM	A
EF50mm f/1.2L USM	A
EF50mm f/1.4 USM	A
EF50mm f/1.8	A
EF50mm f/1.8 II	A
EF50mm f/1.8 STM	A
EF50mm f/2.5 Compact Macro	B

EF50mm f/2.5 Compact Macro + LIFE SIZE Converter	B
EF85mm f/1.2L USM	A
EF85mm f/1.2L II USM	A
EF85mm f/1.8 USM	A
EF100mm f/2 USM	A
EF100mm f/2.8 Macro	B
EF100mm f/2.8 Macro USM	E
EF100mm f/2.8L Macro IS USM	B
EF135mm f/2L USM	A
EF135mm f/2L USM + Ekstender EF1,4x	A
EF135mm f/2L USM + Ekstender EF2x	B
EF135mm f/2.8 (Fokus halus)	A
EF180mm f/3.5L Macro USM	B
EF180mm f/3.5L Macro USM + Ekstender EF1,4x	F
EF200mm f/1.8L USM	A
EF200mm f/1.8L USM + Ekstender EF1,4x	A*
EF200mm f/1.8L USM + Ekstender EF2x	B*
EF200mm f/2L IS USM	A
EF200mm f/2L IS USM + Ekstender EF1,4x	A
EF200mm f/2L IS USM + Ekstender EF2x	B
EF200mm f/2.8L USM	A
EF200mm f/2.8L USM + Ekstender EF1,4x	B
EF200mm f/2.8L USM + Ekstender EF2x	B
EF200mm f/2.8L II USM	A
EF200mm f/2.8L II USM + Ekstender EF1,4x	B
EF200mm f/2.8L II USM + Ekstender EF2x	B
EF300mm f/2.8L USM	A
EF300mm f/2.8L USM + Ekstender EF1,4x	B*
EF300mm f/2.8L USM + Ekstender EF2x	B*
EF300mm f/2.8L IS USM	A
EF300mm f/2.8L IS USM + Ekstender EF1,4x	B

EF300mm f/2.8L IS USM + Ekstender EF2x	B	EF400mm f/5.6L USM + Ekstender EF1,4x	G (f/8)
EF300mm f/2.8L IS II USM	A	EF500mm f/4L IS USM	B
EF300mm f/2.8L IS II USM + Ekstender EF1,4x	B	EF500mm f/4L IS USM + Ekstender EF1,4x	B
EF300mm f/2.8L IS II USM + Ekstender EF2x	B	EF500mm f/4L IS USM + Ekstender EF2x	G (f/8)
EF300mm f/4L USM	B	EF500mm f/4L IS II USM	B
EF300mm f/4L USM + Ekstender EF1,4x	B	EF500mm f/4L IS II USM + Ekstender EF1,4x	B
EF300mm f/4L USM + Ekstender EF2x	G (f/8)	EF500mm f/4L IS II USM + Ekstender EF2x	G (f/8)
EF300mm f/4L IS USM	B	EF500mm f/4.5L USM	B
EF300mm f/4L IS USM + Ekstender EF1,4x	B	EF500mm f/4.5L USM + Ekstender EF1,4x	G (f/8)*
EF300mm f/4L IS USM + Ekstender EF2x	G (f/8)	EF600mm f/4L USM	B
EF400mm f/2.8L USM	A	EF600mm f/4L USM + Ekstender EF1,4x	B*
EF400mm f/2.8L USM + Ekstender EF1,4x	B*	EF600mm f/4L USM + Ekstender EF2x	G (f/8)*
EF400mm f/2.8L USM + Ekstender EF2x	B*	EF600mm f/4L IS USM	B
EF400mm f/2.8L II USM	A	EF600mm f/4L IS USM + Ekstender EF1,4x	B
EF400mm f/2.8L II USM + Ekstender EF1,4x	B*	EF600mm f/4L IS USM + Ekstender EF2x	G (f/8)
EF400mm f/2.8L II USM + Ekstender EF2x	B*	EF600mm f/4L IS II USM	B
EF400mm f/2.8L IS USM	A	EF600mm f/4L IS II USM + Ekstender EF1,4x	B
EF400mm f/2.8L IS USM + Ekstender EF1,4x	B	EF600mm f/4L IS II USM + Ekstender EF2x	G (f/8)
EF400mm f/2.8L IS USM + Ekstender EF2x	B	EF800mm f/5.6L IS USM	E
EF400mm f/2.8L IS II USM	A	EF800mm f/5.6L IS USM + Ekstender EF1,4x	G (f/8)
EF400mm f/2.8L IS II USM + Ekstender EF1,4x	B	EF1200mm f/5.6L USM	E
EF400mm f/2.8L IS II USM + Ekstender EF2x	B	EF1200mm f/5.6L USM + Ekstender EF1,4x	G (f/8)*
EF400mm f/4 DO IS USM	B	EF8-15mm f/4L Fisheye USM	B
EF400mm f/4 DO IS USM + Ekstender EF1,4x	B	EF11-24mm f/4L USM	C
EF400mm f/4 DO IS USM + Ekstender EF2x	G (f/8)	EF16-35mm f/2.8L USM	A
EF400mm f/4 DO IS II USM	B	EF16-35mm f/2.8L II USM	A
EF400mm f/4 DO IS II USM + Ekstender EF1,4x	B	EF16-35mm f/4L IS USM	B
EF400mm f/4 DO IS II USM + Ekstender EF2x	G (f/8)	EF17-35mm f/2.8L USM	A
EF400mm f/4 DO IS II USM	B	EF17-40mm f/4L USM	B
EF400mm f/4 DO IS II USM + Ekstender EF1,4x	B	EF20-35mm f/2.8L	A
EF400mm f/4 DO IS II USM + Ekstender EF2x	G (f/8)	EF20-35mm f/3.5-4.5 USM	C
EF400mm f/5.6L USM	B	EF22-55mm f/4-5.6 USM	F
		EF24-70mm f/2.8L USM	A
		EF24-70mm f/2.8L II USM	A

## Lensa dan Titik AF yang Dapat Digunakan

EF24-70mm f/4L IS USM	B
EF24-85mm f/3.5-4.5 USM	D
EF24-105mm f/3.5-5.6 IS STM	B
EF24-105mm f/4L IS USM	B
EF24-105mm f/4L IS II USM	B
EF28-70mm f/2.8L USM	A
EF28-70mm f/3.5-4.5	E
EF28-70mm f/3.5-4.5 II	E
EF28-80mm f/2.8-4L USM	B
EF28-80mm f/3.5-5.6	E
EF28-80mm f/3.5-5.6 USM	E
EF28-80mm f/3.5-5.6 II	E
EF28-80mm f/3.5-5.6 II USM	E
EF28-80mm f/3.5-5.6 III USM	E
EF28-80mm f/3.5-5.6 IV USM	E
EF28-80mm f/3.5-5.6 V USM	E
EF28-90mm f/4-5.6	B
EF28-90mm f/4-5.6 USM	B
EF28-90mm f/4-5.6 II	B
EF28-90mm f/4-5.6 II USM	B
EF28-90mm f/4-5.6 III	B
EF28-105mm f/3.5-4.5 USM	B
EF28-105mm f/3.5-4.5 II USM	B
EF28-105mm f/4-5.6	F
EF28-105mm f/4-5.6 USM	F
EF28-135mm f/3.5-5.6 IS USM	B
EF28-200mm f/3.5-5.6	B
EF28-200mm f/3.5-5.6 USM	B
EF28-300mm f/3.5-5.6L IS USM	B
EF35-70mm f/3.5-4.5	E
EF35-70mm f/3.5-4.5A	E
EF35-80mm f/4-5.6	F
EF35-80mm f/4-5.6 PZ	E
EF35-80mm f/4-5.6 USM	F
EF35-80mm f/4-5.6 II	E
EF35-80mm f/4-5.6 III	F
EF35-105mm f/3.5-4.5	B
EF35-105mm f/4.5-5.6	G
EF35-105mm f/4.5-5.6 USM	G
EF35-135mm f/3.5-4.5	B
EF35-135mm f/4-5.6 USM	C
EF35-350mm f/3.5-5.6L USM	D
EF38-76mm f/4.5-5.6	E
EF50-200mm f/3.5-4.5	B
EF50-200mm f/3.5-4.5L	B
EF55-200mm f/4.5-5.6 USM	D

EF55-200mm f/4.5-5.6 II USM	D
EF70-200mm f/2.8L USM	A
EF70-200mm f/2.8L USM + Ekstender EF1,4x	B*
EF70-200mm f/2.8L USM + Ekstender EF2x	B*
EF70-200mm f/2.8L IS USM	A
EF70-200mm f/2.8L IS USM + Ekstender EF1,4x	B
EF70-200mm f/2.8L IS USM + Ekstender EF2x	B
EF70-200mm f/2.8L IS II USM	A
EF70-200mm f/2.8L IS II USM + Ekstender EF1,4x	B
EF70-200mm f/2.8L IS II USM + Ekstender EF2x	B
EF70-200mm f/4L USM	B
EF70-200mm f/4L USM + Ekstender EF1,4x	B
EF70-200mm f/4L USM + Ekstender EF2x	G (f/8)
EF70-200mm f/4L IS USM	B
EF70-200mm f/4L IS USM + Ekstender EF1,4x	B
EF70-200mm f/4L IS USM + Ekstender EF2x	G (f/8)
EF70-210mm f/3.5-4.5 USM	B
EF70-210mm f/4	B
EF70-300mm f/4-5.6 IS USM	B
EF70-300mm f/4-5.6L IS USM	B
EF70-300mm f/4.5-5.6 DO IS USM	B
EF75-300mm f/4-5.6	B
EF75-300mm f/4-5.6 USM	C
EF75-300mm f/4-5.6 II	B
EF75-300mm f/4-5.6 II USM	B
EF75-300mm f/4-5.6 III	B
EF75-300mm f/4-5.6 III USM	B
EF75-300mm f/4-5.6 IS USM	B
EF80-200mm f/2.8L	A
EF80-200mm f/4.5-5.6	D
EF80-200mm f/4.5-5.6 USM	E
EF80-200mm f/4.5-5.6 II	E
EF90-300mm f/4.5-5.6	D
EF90-300mm f/4.5-5.6 USM	D
EF100-200mm f/4.5A	B
EF100-300mm f/4.5-5.6 USM	C

EF100-300mm f/5.6	B
EF100-300mm f/5.6L	B
EF100-400mm f/4.5-5.6L IS USM	B
EF100-400mm f/4.5-5.6L IS USM + Ekstender EF1,4x	G (f/8)
EF100-400mm f/4.5-5.6L IS II USM	B
EF100-400mm f/4.5-5.6L IS II USM + Ekstender EF1,4x	G (F8)
EF200-400mm f/4L IS USM Ekstender 1,4x	B
EF200-400mm f/4L IS USM Ekstender 1,4x: Dengan Eksternal bawaan 1,4x	B
EF200-400mm f/4L IS USM Ekstender 1,4x + Ekstender EF1,4x	B
EF200-400mm f/4L IS USM Ekstender 1,4x: Dengan Eksternal bawaan 1,4x + Ekstender EF1,4x	G (f/8)
EF200-400mm f/4L IS USM Ekstender 1,4x + Ekstender EF2x	G (f/8)
TS-E17mm f/4L	B
TS-E24mm f/3.5L	B
TS-E24mm f/3.5L II	B
TS-E45mm f/2.8	A
TS-E90mm f/2.8	A



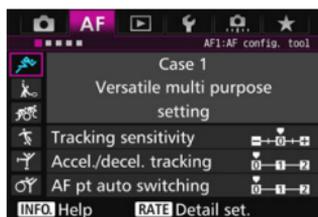
Saat menggunakan lensa dan Ekstender dalam kombinasi yang ditandai dengan \*, fokus yang tepat mungkin tidak dapat diperoleh dengan AF. Mengaculah pada instruksi manual lensa atau Ekstender yang digunakan.



Baik “Ekstender EF1,4x” dan “Ekstender EF2x” berlaku untuk semua model I/II/III (di bawah pengelompokan ini).

## MENU Memilih Karakteristik AI Servo AF ☆

Anda dapat dengan mudah menyempurnakan AF AI Servo untuk disesuaikan pada subjek atau suasana tertentu hanya dengan memilih pilihan dari case 1 hingga case 6. Fitur ini disebut “Alat Konfigurasi AF.”



1 Pilih tab [AF1].

2 Pilih case.

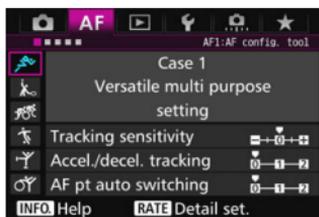
- Putar tombol putar <⊙> untuk memilih ikon case, lalu tekan <⊙SET>.
- ▶ Case yang dipilih akan diatur. Case yang dipilih ditunjukkan dalam warna biru.

### Case 1 hingga 6

Seperti dijelaskan pada halaman 115 hingga 117, case 1 hingga 6 adalah kombinasi enam pengaturan dari “Kepekaan pelacakan”, “Peningkatan/penurunan pelacakan”, dan “Pengalihan otomatis titik AF”. Mengaculah pada tabel di bawah untuk memilih case yang sesuai dengan subjek atau suasana.

Case	Ikon	Deskripsi	Subjek yang Sesuai	Halaman
Case 1		Pengaturan serbaguna	Untuk setiap subjek yang bergerak.	111
Case 2		Terus melacak subjek, mengabaikan kemungkinan hambatan	Pemain tenis, perenang gaya kupu-kupu, pemain ski gaya bebas, dll.	111
Case 3		Dengan cepat fokus pada subjek yang secara tiba-tiba memasuki titik AF	Garis permulaan dari balap sepeda, pemain ski alpine ke arah yang menurun, dll.	112
Case 4		Untuk subjek dengan kecepatan yang meningkat atau menurun dengan cepat	Sepak bola, olahraga motor, bola basket, dll.	112
Case 5		Untuk subjek tidak menentu yang bergerak dengan cepat ke segala arah (didonaktifkan dalam mode AF titik tunggal)	Sosok peseluncur, dll.	113
Case 6		Untuk subjek yang berubah kecepatannya dan bergerak secara tidak menentu (didonaktifkan dalam mode AF titik tunggal)	Senam berirama, dll.	114

## Case 1: Pengaturan serbaguna

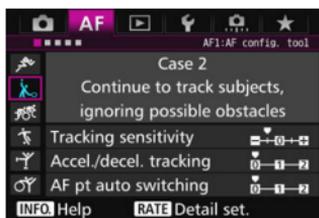


### Pengaturan default

- Kepekaan pelacakan: 0
- Peningkatan/penurunan pelacakan: 0
- Pengalihan otomatis titik AF: 0

Pengaturan standar disesuaikan untuk setiap subjek yang bergerak. Berfungsi dengan banyak subjek dan suasana. Pilih [Case 2] hingga [Case 6] untuk kondisi berikut: Saat penghalang melintasi titik AF atau subjek cenderung menyimpang dari titik AF, saat Anda ingin memfokuskan pada subjek yang muncul secara tiba-tiba, saat kecepatan subjek bergerak berubah secara tiba-tiba, atau saat subjek bergerak drastis secara horizontal atau vertikal.

## Case 2: Terus melacak subjek, abaikan kemungkinan penghalang



### Pengaturan default

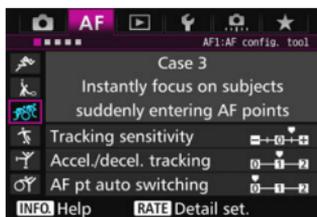
- Kepekaan pelacakan: Dikunci pada: -1
- Peningkatan/penurunan pelacakan: 0
- Pengalihan otomatis titik AF: 0

Kamera akan mencoba untuk terus memfokuskan pada subjek bahkan jika penghalang memasuki titik AF atau jika subjek menyimpang dari titik AF. Efektif saat mungkin ada penghalang yang menghalangi subjek atau saat Anda tidak ingin fokus pada latar belakang.



Jika penghalang menghalangi atau jika subjek bergerak menjauhi titik AF untuk periode waktu yang lama dan pengaturan default tidak dapat melacak subjek target, mengatur [Tracking sensitivity (Kepekaan pelacakan)] ke [-2] mungkin memberikan hasil yang lebih baik (hal.115).

### Case 3: Dengan cepat fokus pada subjek yang secara tiba-tiba memasuki titik AF



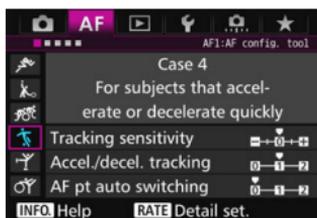
Setelah titik AF mulai melacak subjek, pengaturan ini memungkinkan kamera untuk terus memfokuskan pada subjek pada jarak yang berbeda. Jika subjek baru muncul di depan subjek target, kamera akan mulai memfokuskan pada subjek yang baru. Juga efektif saat Anda ingin selalu memfokuskan pada subjek terdekat.

#### Pengaturan default

- Kepekaan pelacakan: Responsif: +1
- Peningkatan/penurunan pelacakan: +1
- Pengalihan otomatis titik AF: 0

Jika Anda ingin fokus cepat pada subjek yang muncul secara tiba-tiba, mengatur [**Tracking sensitivity (Kepekaan pelacakan)**] ke [+2] mungkin memberikan hasil yang lebih baik (hal.115).

### Case 4: Untuk subjek dengan kecepatan yang meningkat atau menurun dengan cepat



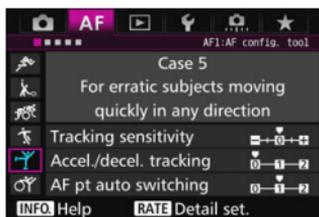
Ditujukan untuk melacak subjek yang bergerak yang kecepataannya dapat berubah secara dramatis dan tiba-tiba. Efektif untuk subjek yang memiliki pergerakan tiba-tiba, peningkatan/ penurunan tiba-tiba, atau penghentian tiba-tiba.

#### Pengaturan default

- Kepekaan pelacakan: 0
- Peningkatan/penurunan pelacakan: +1
- Pengalihan otomatis titik AF: 0

Jika subjek dalam keadaan bergerak, dan rentan terhadap perubahan kecepatan yang tiba-tiba dan dramatis, mengatur [**Accel./decel. tracking (Peningkatan/penurunan kecepatan pelacakan)**] ke [+2] mungkin memberikan hasil yang lebih baik (hal.116).

## Case 5: Untuk subjek tidak menentu yang bergerak dengan cepat ke segala arah (dinonaktifkan dalam mode AF Titik Tunggal)



### Pengaturan default

- Kepekaan pelacakan: 0
- Peningkatan/penurunan pelacakan: 0
- Pengalihan otomatis titik AF: +1

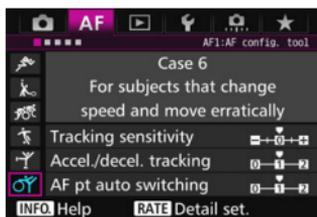
Bahkan jika subjek target bergerak secara dramatis ke atas, bawah, kiri, atau kanan, titik AF akan beralih secara otomatis untuk memfokuskan dan melacak subjek. Efektif untuk pemotretan subjek yang bergerak secara dramatis ke atas, bawah, kiri atau kanan. Pengaturan ini berfungsi saat mode Pemilihan Area AF diatur ke perluasan titik AF (pemilihan manual  $\square$ ), perluasan titik AF (pemilihan manual, titik di sekitar), AF Zona (zona pemilihan manual), AF Zona Besar (zona pemilihan manual), atau AF pemilihan otomatis 65 titik.

**Pengaturan ini tidak tersedia dengan mode AF Spot Titik Tunggal (pemilihan manual) dan AF Titik Tunggal (pemilihan manual).**



Jika subjek bergerak lebih dramatis lagi ke atas, bawah, kiri, atau kanan, mengatur [**AF pt auto switching (Pengalihan otomatis titik AF)**] ke [+2] mungkin memberikan hasil yang lebih baik (hal.117).

## Case 6: Untuk subjek yang berubah kecepatannya dan bergerak secara tidak menentu (dinonaktifkan dalam mode AF Titik Tunggal)



### Pengaturan default

- Kepekaan pelacakan: 0
- Peningkatan/penurunan pelacakan: +1
- Pengalihan otomatis titik AF: +1

Ditujukan untuk melacak subjek yang bergerak yang kecepatannya dapat berubah secara dramatis dan tiba-tiba. Selain itu, jika subjek target bergerak secara dramatis ke atas, bawah, kiri, atau kanan dan fokus sulit diperoleh, titik AF akan beralih secara otomatis untuk melacak subjek.

Pengaturan ini berfungsi saat mode Pemilihan Area AF diatur ke perluasan titik AF (pemilihan manual  $\square$ ), perluasan titik AF (pemilihan manual, titik di sekitar), AF Zona (zona pemilihan manual), AF Zona Besar (zona pemilihan manual), atau AF pemilihan otomatis 65 titik.

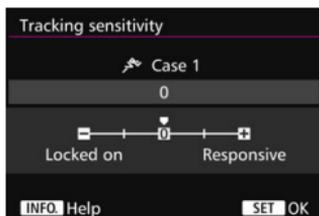
**Pengaturan ini tidak tersedia dengan mode AF Spot Titik Tunggal (pemilihan manual) dan AF Titik Tunggal (pemilihan manual).**



- Jika subjek dalam keadaan bergerak, dan rentan terhadap perubahan kecepatan yang tiba-tiba dan dramatis, mengatur [**Accel./decel. tracking (Peningkatan/penurunan pelacakan)**] ke [**+2**] mungkin memberikan hasil yang lebih baik (hal.116).
- Jika subjek bergerak lebih dramatis lagi ke atas, bawah, kiri, atau kanan, mengatur [**AF pt auto switching (Pengalihan otomatis titik AF)**] ke [**+2**] mungkin memberikan hasil yang lebih baik (hal.117).

## Parameter

### ● Tracking sensitivity (Kepekaan pelacakan)



Mengatur kepekaan pelacakan subjek selama AF AI Servo ketika penghalang memasuki titik AF atau ketika titik AF menyimpang dari subjek.

0

Pengaturan default. Sesuai untuk subjek bergerak pada umumnya.

#### **Locked on: -2 (Dikunci pada: -2) / Locked on: -1 (Dikunci pada: -1)**

Kamera akan mencoba untuk terus fokus pada subjek bahkan jika penghalang memasuki titik AF atau jika subjek menyimpang dari titik AF. Pengaturan -2 membuat kamera melacak subjek target lebih lama daripada dengan pengaturan -1.

Namun, jika kamera fokus pada subjek yang salah, mungkin akan memakan waktu yang sedikit lebih lama untuk mengalihkan dan memfokuskan pada subjek target.

#### **Responsive: +2 (Responsif: +2) / Responsive: +1 (Responsif: +1)**

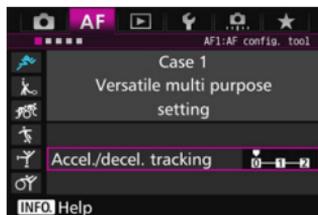
Kamera dapat fokus secara konsekutif pada subjek yang berada pada jarak yang berbeda yang dicakup oleh titik AF. Juga efektif saat Anda ingin selalu fokus pada subjek terdekat. Pengaturan +2 lebih responsif ketika memfokuskan pada subjek berikutnya daripada +1.

Namun, kamera akan lebih cenderung untuk memfokuskan pada subjek yang salah.



[Tracking sensitivity (Kepekaan pelacakan)] adalah fitur yang dinamai sebagai [AI Servo tracking sensitivity (Kepekaan pelacakan AI Servo)] pada kamera seri EOS-1D Mark III/IV, EOS-1Ds Mark III, dan EOS 7D.

● **Acceleration/deceleration tracking (Peningkatan/penurunan pelacakan)**



Ini mengatur kepekaan pelacakan untuk subjek bergerak yang kecepatannya dapat berubah secara dramatis dengan memulai atau menghentikan secara tiba-tiba, dll.

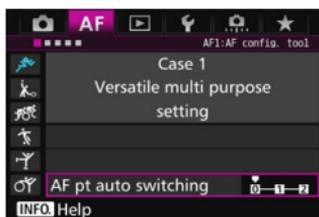
**0**

Sesuai untuk subjek yang bergerak pada kecepatan yang tetap (perubahan minimal dalam kecepatan bergerak).

**+2 / +1**

Efektif untuk subjek yang memiliki pergerakan tiba-tiba, peningkatan/penurunan tiba-tiba, atau penghentian tiba-tiba. Bahkan jika kecepatan pergerakan subjek secara tiba-tiba berubah secara dramatis, kamera terus memfokuskan pada subjek target. Contohnya, untuk subjek yang mendekati, kamera akan menjadi kurang cenderung untuk fokus di belakangnya untuk mencegah subjek kabur. Untuk subjek yang berhenti secara tiba-tiba, kamera menjadi kurang cenderung untuk fokus di depannya. Mengatur +2 dapat melacak perubahan yang dramatis dalam kecepatan subjek bergerak lebih baik daripada dengan +1. Namun, karena kamera akan menjadi sensitif bahkan terhadap gerakan sekecil apapun dari subjek, pemfokusan mungkin menjadi tidak stabil untuk sementara waktu.

## ● AF point auto switching (Pengalihan otomatis titik AF)



Ini mengatur pengalihan kepekaan dari titik AF saat mereka melacak subjek yang bergerak secara dramatis ke atas, bawah, kiri, atau kanan.

Pengaturan ini berfungsi saat mode Pemilihan Area AF diatur ke perluasan titik AF (pemilihan manual  $\square$ ), perluasan titik AF (pemilihan manual, titik di sekitar), AF Zona (zona pemilihan manual), AF Zona Besar (zona pemilihan manual), atau 65 titik AF pemilihan otomatis.

0

Pengaturan standar untuk pengalihan bertahap titik AF.

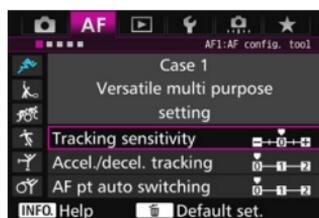
+2 / +1

Bahkan jika subjek target bergerak ke atas, bawah, kiri, atau kanan secara dramatis dan menjauhi titik AF, kamera mengalihkan fokusnya ke titik AF yang berdekatan untuk melanjutkan pemfokusan pada subjek. Kamera mengalihkan titik AF yang dianggap paling mungkin untuk fokus pada subjek berdasarkan gerakan subjek yang terus-menerus kontras, dll. Pengaturan +2 membuat kamera lebih cenderung untuk mengalihkan titik AF daripada dengan +1.

Namun, dengan lensa sudut lebar yang memiliki kedalaman ruang lebar atau jika subjek terlalu kecil dalam frame, kamera mungkin fokus dengan titik AF yang salah.

## Mengubah Pengaturan Parameter Case

Anda dapat menyesuaikan tiga parameter dari setiap case secara manual: 1. Kepekaan pelacakan, 2. Peningkatan/penurunan kecepatan pelacakan, dan 3. Pengalihan otomatis titik AF.

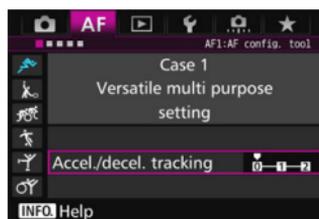


### 1 Pilih case.

- Putar tombol putar <⌚> untuk memilih ikon case yang ingin Anda sesuaikan.

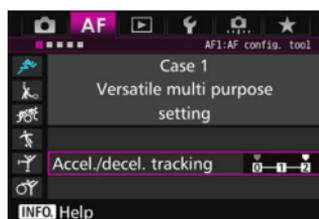
### 2 Tekan tombol <RATE>.

- Parameter yang dipilih akan memiliki frame ungu.



### 3 Pilih parameter untuk menyesuaikan.

- Pilih parameter untuk disesuaikan, kemudian tekan <ⓈET>.
- Saat Kepekaan pelacakan dipilih, layar pengaturan akan muncul.

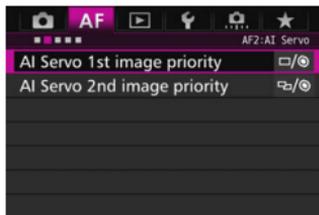


### 4 Buat penyesuaian.

- Sesuaikan pengaturan, kemudian tekan <ⓈET>.
- ▶ Penyesuaian disimpan.
- Pengaturan default diindikasikan dengan tanda abu-abu muda [■].
- Untuk kembali ke layar dalam langkah 1, tekan tombol <RATE>.

- Dalam langkah 2, jika Anda menekan tombol <RATE> dan menekan tombol <⏮>, Anda dapat mengembalikan pengaturan parameter 1, 2, dan 3 di atas untuk setiap case.
- Anda juga dapat mendaftarkan pengaturan parameter 1, 2, dan 3 ke Menu Saya (hal.461). Melakukannya akan mengubah pengaturan case yang dipilih.
- Saat memotret dengan case yang parameternya telah Anda sesuaikan, pilih case yang disesuaikan lalu potret gambar.

## MENU Menyesuaikan Fungsi AF ☆

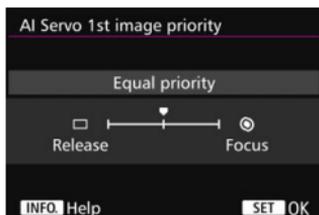


Dengan tab menu [**AF2**] hingga [**AF5**], Anda dapat mengatur fungsi AF untuk disesuaikan dengan gaya pemotretan atau subjek.

### AF2: AI Servo

#### AI Servo 1st image priority (Prioritas gambar pertama AI Servo)

Anda dapat mengatur karakteristik pengoperasian AF dan waktu pelepasan rana untuk pemotretan pertama dengan AF AI Servo.



#### □/🎯: Equal priority (Prioritas yang setara)

Prioritas yang setara diberikan pada pemfokusan dan pelepasan rana.

#### □: Release priority (Prioritas pelepasan)

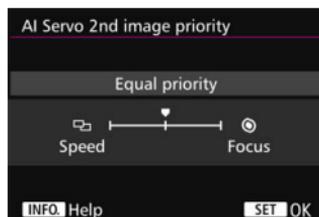
Jika Anda menekan tombol rana, gambar akan segera dipotret walaupun fokus belum berhasil didapatkan. Pengaturan ini efektif saat Anda ingin memprioritaskan pemotretan gambar daripada memperoleh fokus.

#### 🎯: Focus priority (Prioritas fokus)

Menekan tombol rana tidak akan memotret gambar sebelum fokus berhasil diperoleh. Efektif saat Anda ingin mendapatkan fokus sebelum memotret gambar.

## AI Servo 2nd image priority (Prioritas gambar kedua AI Servo)

Anda dapat mengatur karakteristik pengoperasian AF dan penentuan waktu pelepasan rana selama pemotretan bersambungan setelah gambar pertama menggunakan AF AI Servo.



### : Equal priority (Prioritas yang setara)

Prioritas yang setara diberikan pada pemfokusan dan kecepatan pemotretan bersambungan. Pada kondisi cahaya redup atau dengan subjek berkontras rendah, kecepatan pemotretan mungkin akan melambat.

### : Shooting speed priority (Prioritas kecepatan pemotretan)

Kecepatan pemotretan bersambungan lebih diprioritaskan daripada pemfokusan.

### : Focus priority (Prioritas fokus)

Pemfokusan lebih diprioritaskan daripada kecepatan pemotretan bersambungan. Gambar tidak akan dipotret sebelum fokus berhasil diperoleh.

 Dalam kondisi pemotretan yang mengaktifkan pemotretan anti *flicker* (hal.187), bahkan jika [**Shooting speed priority (Prioritas kecepatan pemotretan)**] diatur, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi sedikit lebih lambat atau jeda pemotretan mungkin menjadi tidak beraturan.

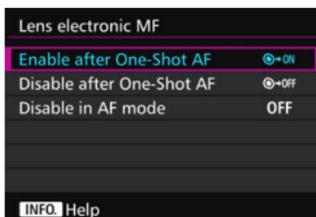
## AF3: Satu Pemotretan

### Lens electronic MF (Lensa MF elektronik)

Dengan lensa USM dan STM berikut dipasangkan pada gelang pemfokusan elektronik, Anda dapat mengatur apakah akan menggunakan pemfokusan manual elektronik.

EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS USM	EF200mm f/1.8L USM	EF500mm f/4.5L USM
EF50mm f/1.0 L USM	EF300mm f/2.8L USM	EF600mm f/4L USM
EF85mm f/1.2L USM	EF400mm f/2.8L USM	EF1200mm f/5.6L USM
EF85mm f/1.2L II USM	EF400mm f/2.8L II USM	EF28-80mm f/2.8-4L USM

EF-S24mm f/2.8 STM	EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS STM	EF50mm f/1.8 STM
EF-S10-18mm f/4.5-6.3 IS STM	EF-S55-250mm f/4-5.6 IS STM	EF24-105mm f/3.5-5.6 IS STM
EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS STM	EF40mm f/2.8 STM	



#### ☞ON: Enable after One-Shot AF (Aktifkan setelah AF Satu Pemotretan)

Setelah AF beroperasi, jika Anda tetap menekan tombol rana setengah, Anda dapat menyesuaikan fokus secara manual.

#### ☞OFF: Disable after One-Shot AF (Nonaktifkan setelah AF Satu Pemotretan)

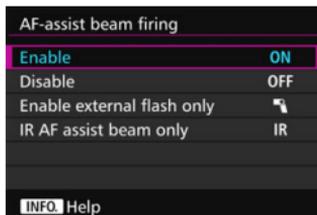
Setelah AF beroperasi, penyesuaian fokus manual dinonaktifkan.

#### OFF: Disable in AF mode (Nonaktifkan dalam mode AF)

Saat sakelar mode fokus lensa diatur ke <AF>, pemfokusan manual dinonaktifkan.

## AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)

Mengaktifkan atau menonaktifkan sinar bantu AF dari blitz internal atau Speedlite eksternal khusus EOS.



### ON: Enable (Aktif)

Sinar bantu AF akan dipancarkan saat diperlukan.

### OFF: Disable (Nonaktif)

Sinar bantu AF tidak dipancarkan. Mencegah sinar bantu AF mengganggu yang lainnya.

### : Enable external flash only (Aktifkan hanya blitz saja)

Sinar bantu AF akan dipancarkan jika diperlukan hanya jika Speedlite eksternal digunakan. Blitz internal kamera tidak akan memancarkan sinar bantu AF.

### IR: IR AF assist beam only (Sinar bantu AF IR saja)

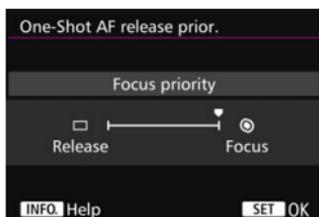
Saat Speedlite eksternal dipasang, hanya sinar bantu AF infra merah saja yang akan dipancarkan. Ini mencegah cahaya bantu AF menyala sebagai rentetan blitz kecil.

Dengan Speedlite seri-EX yang dilengkapi dengan lampu LED, lampu LED tidak akan menyala secara otomatis untuk Bantuan AF.

 Jika Speedlite eksternal Fungsi Kustom [AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)] diatur ke [Disabled (Dinonaktifkan)], Speedlite tidak akan memancarkan sinar bantu AF terlepas dari pengaturan ini.

## One-Shot AF release priority (Prioritas pelepasan AF Satu Pemotretan)

Anda dapat mengatur karakteristik pengoperasian AF dan waktu pelepasan rana untuk AF Satu Pemotretan.



### ⦿: Focus priority (Prioritas fokus)

Gambar tidak akan diambil sebelum fokus berhasil diperoleh. Efektif saat Anda ingin mendapatkan fokus sebelum mengambil gambar.

### □: Release priority (Prioritas pelepasan)

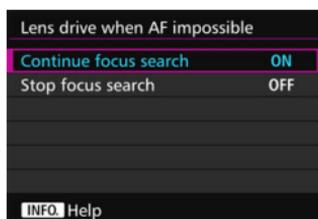
Pemotretan gambar lebih diprioritaskan daripada mendapatkan fokus. Ini memberikan prioritas untuk memotret daripada mendapatkan fokus yang benar.

**Perhatikan bahwa gambar akan dipotret bahkan jika fokus belum diperoleh.**

## AF4

### Lens drive when AF impossible (Pengoperasian lensa saat AF tidak dimungkinkan)

Jika fokus tidak berhasil didapatkan dengan fokus otomatis, Anda dapat membuat kamera tetap mencari fokus yang benar atau menghentikan pencarian.



#### ON: Continue focus search (Lanjutkan pencarian)

Jika fokus tidak dapat diperoleh dengan fokus otomatis, lensa dikendalikan untuk mencari fokus yang benar.

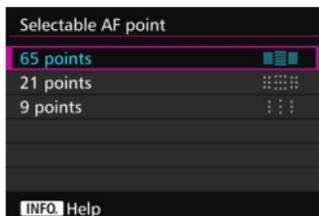
#### OFF: Stop focus search (Hentikan pencarian fokus)

Jika fokus otomatis dimulai dan fokus kemudian menjauh atau tidak berhasil didapatkan, pemutaran lensa akan dihentikan. Ini mencegah lensa terlalu keluar dari fokus yang dikarenakan pencarian fokus.

 Lensa telefoto super, dll., dengan rentang pengoperasian pemfokusan lebar dapat kehilangan fokus secara total selama pencarian fokus, sehingga akan membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan fokus di kemudian waktu. Direkomendasikan untuk mengatur [**Stop focus search (Hentikan pencarian fokus)**].

## Selectable AF point (Titik AF yang Dapat Dipilih)

Anda dapat mengubah jumlah titik AF yang dapat dipilih secara manual. Jika AF pemilihan otomatis 65 titik diatur, Area frame AF (seluruh area AF) akan digunakan untuk AF terlepas dari pengaturan di bawah ini.



### : **65 points (65 titik)**

Semua 65 titik AF dapat dipilih secara manual.

### : **21 points (21 titik)**

Dua puluh satu titik AF utama dapat dipilih secara manual.

### : **9 points (9 titik)**

Sembilan titik AF utama dapat dipilih secara manual.



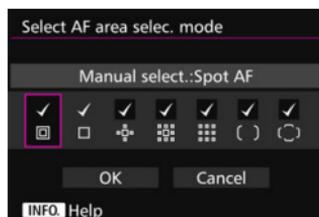
Dengan lensa dari Grup E hingga G (hal.104-105), jumlah titik AF yang dapat dipilih secara manual akan menjadi lebih sedikit.



- Bahkan dengan pengaturan selain **[65 points (65 titik)]**, Perluasan titik AF (pemilihan manual )<sup>1</sup>, Perluasan titik AF (pemilihan manual, titik di sekitar), AF Zona (zona pemilihan manual) dan AF Zona Besar (zona pemilihan manual) masih dimungkinkan.
- Saat Anda menekan tombol , titik AF yang tidak dapat dipilih secara manual tidak akan ditampilkan dalam jendela bidik.

## Select AF area selection mode (Pilih mode Pemilihan Area AF)

Anda dapat membatasi mode Pemilihan Area AF yang dapat dipilih agar sesuai dengan pilihan pemotretan Anda. Pilih mode tampilan yang diinginkan dan tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang <√>. Kemudian pilih [OK] untuk mendaftarkan pengaturan.



### **Manual select.:Spot AF (Pemilihan manual.: Titik AF)**

Untuk pemfokusan pinpoint dengan area yang lebih sempit daripada AF titik tunggal (pemilihan manual).

### **Manual selection:1 pt AF (Pemilihan manual: Satu titik AF)**

Salah satu titik AF yang diatur oleh pengaturan [Selectable AF point (Titik AF yang dapat dipilih)] dapat dipilih.

### **Expand AF area (Perluas area AF):**

Kamera akan fokus dengan titik AF yang dapat dipilih secara manual dan titik AF yang berdekatan (di atas, di bawah, di kiri, dan di kanan).

### **Expand AF area:Surround (Perluas area AF:Sekitar)**

Kamera akan fokus dengan titik AF yang dipilih secara manual dan titik AF di sekitar.

### **Manual select.:Zone AF (Pemilihan manual:AF Zona)**

Area AF dibagi menjadi sembilan zona pemfokusan untuk pemfokusan.

### **Manual select.:Large Zone AF (Pemilihan manual:AF Zona Besar)**

Area AF dibagi menjadi tiga zona pemfokusan untuk pemfokusan.

### **Auto selection:65 pt AF (Pemilihan otomatis:65 titik AF)**

Area frame AF (seluruh area AF) digunakan untuk pemfokusan.



- Tanda <√> tidak dapat dihapus dari [Manual selection:1 pt AF (Pemilihan manual: AF 1 titik)].
- Jika lensa yang dipasang termasuk dalam grup G (hal.105), Anda hanya dapat memilih [Manual select.:Spot AF (Pemilihan manual.: Titik AF)], [Manual selection:1 pt AF (Pemilihan manual: Satu titik AF)], dan [Expand AF area (Perluas area AF):].

## AF area selection method (Metode Pemilihan Area AF)

Anda dapat memilih metode untuk mengubah mode Pemilihan Area AF.



 / :  → **M-Fn button**  
(Tombol M-Fn)

Setelah anda menekan tombol , mengoperasikan tombol  atau  akan mengubah mode Pemilihan Area AF.

 / :  → **Main Dial (Tombol Putar Utama)**

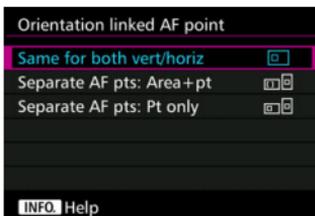
Setelah menekan tombol , mengoperasikan tombol putar  atau  akan mengubah mode Pemilihan Area AF.



Saat  → **Main Dial (Tombol Putar Utama)** diatur, gunakan  untuk menggerakkan titik AF secara horizontal.

## Orientation linked AF point (Titik AF yang terhubung dengan orientasi)

Anda dapat mengatur titik AF atau mode Pemilihan Area AF + titik AF secara terpisah untuk pemotretan vertikal dan pemotretan horizontal.



: **Same for both vert/horiz**  
(Sama untuk kedua vertikal/horizontal)

Mode Pemilihan Area AF dan titik (atau zona) AF yang dipilih secara manual dapat digunakan baik untuk pemotretan vertikal maupun horizontal.

**☐☐: Separate AF pts: Area+pt (Titik AF terpisah: Area+titik)**

Mode Pemilihan Area AF dan titik (atau zona) AF dapat diatur secara terpisah untuk masing-masing orientasi kamera (1. Horizontal, 2. Vertikal dengan pegangan kamera berada di atas, 3. Vertikal dengan pegangan kamera berada di bawah).

Saat Anda memilih mode Pemilihan Area AF dan titik (atau zona) AF secara manual untuk masing-masing dari ketiga orientasi kamera, maka pengaturannya akan diatur sesuai orientasinya masing-masing. Setiap kali Anda mengubah orientasi kamera selama pemotretan, kamera akan beralih ke mode Pemilihan Area AF dan titik (atau zona) AF yang dipilih secara manual yang telah diatur untuk orientasi tersebut.

**☐☐: Separate AF pts: Pt only (Titik AF terpisah: Titik saja)**

Titik AF dapat diatur secara terpisah untuk masing-masing orientasi kamera (1. Horizontal, 2. Vertikal dengan pegangan kamera berada di atas, 3. Vertikal dengan pegangan kamera berada di bawah). Selagi menggunakan mode Pemilihan Area AF yang sama, titik AF akan beralih secara otomatis untuk orientasi kamera masing-masing.

Hal ini berfungsi dengan Pemilihan manual.: Titik AF, Pemilihan manual:

Satu titik AF, Perluas area AF:☐☐☐, dan Perluas area AF: Sekitar.

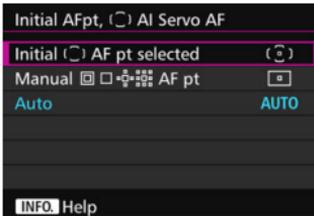
Saat Anda memilih titik AF secara manual untuk masing-masing dari ketiga orientasi kamera, pengaturannya akan direkam sesuai orientasinya masing-masing. Selama pemotretan, titik AF yang dipilih secara manual akan beralih untuk mencocokkan orientasi masing-masing kamera. Bahkan jika Anda mengubah mode Pemilihan Area AF ke Pemilihan manual: Titik AF, Pemilihan manual: Satu titik AF, Perluas area AF:☐☐☐, atau Perluas area AF: Sekitar, titik AF yang diatur untuk orientasi masing-masing akan dipertahankan.

Jika Anda mengubah mode Pemilihan Area AF ke AF Zona (zona pemilihan manual) atau AF Zona Besar (zona pemilihan manual), zona akan beralih untuk mencocokkan orientasi masing-masing kamera.

- Jika Anda menghapus pengaturan kamera ke pengaturan default (hal.70), pengaturan akan **[Same for both vert/horiz (Sama untuk kedua vertikal/horizontal)]**. Selain itu, pengaturan Anda untuk ketiga orientasi kamera (1, 2 dan 3) akan dihapus dan ketiganya akan dikembalikan ke AF Titik tunggal (Pemilihan manual) dengan titik AF pusat dipilih.
- Jika Anda mengatur ini dan kemudian memasang lensa dari grup AF yang berbeda (hal.102-105, khususnya Grup G), pengaturan mungkin dihapus.

## Initial AF Point (Titik AF awal), ( ) AI Servo AF ( ) AF AI Servo

Anda dapat mengatur titik AF permulaan dari AF AI Servo untuk saat mode Pemilihan Area AF diatur ke pemilihan Otomatis: 65 titik AF.



### ( ): Initial ( ) AF pt selected (Titik AF awal ( ) dipilih)

AF AI Servo akan dimulai dengan titik AF yang dipilih secara manual saat pengoperasian AF diatur ke AF AI Servo dan mode Pemilihan Area AF diatur ke pemilihan Otomatis: 65 titik AF.

### ( ) : Manual ( ) AF pt (Titik AF ( ) manual)

Jika Anda beralih dari Pemilihan manual.: Titik AF, Pemilihan manual: Satu titik AF, Perluasan area AF: ( ), atau Perluasan area AF: Sekitar ke pemilihan Otomatis: 65 titik AF, AF AI Servo akan dimulai dengan titik AF yang dipilih secara manual sebelum pengalihan. Praktis digunakan jika Anda ingin AF AI Servo dimulai dengan titik AF yang dipilih sebelum mode Pemilihan Area AF dialihkan ke pemilihan Otomatis: 65 titik AF. Setelah Anda mengatur mode Pemilihan Area AF ke pemilihan Otomatis: 65 titik AF dengan menu [3: Custom Controls (Kontrol Kustom)] [Metering and AF start (Memulai pengukuran dan AF)] (hal.452), [Switch to registered AF func. (Beralih ke fungsi AF yang didaftarkan)] (hal.454), atau [Register/recall shooting func (Daftarkan/kembalikan fungsi pemotretan)] (hal.459), Anda dapat menekan tombol yang ditetapkan saat pemilihan Manual: AF Spot, AF Spot, Pemilihan manual: Satu titik AF, Perluas area AF: ( ), atau Perluas area AF: Sekitar untuk dialihkan ke AF AI Servo menggunakan pemilihan Otomatis: 65 titik AF daripada titik AF yang digunakan sebelumnya.

## AUTO: Auto (Otomatis)

Titik AF di mana AF AI Servo mulai diatur secara otomatis untuk mencocokkan kondisi pemotretan.

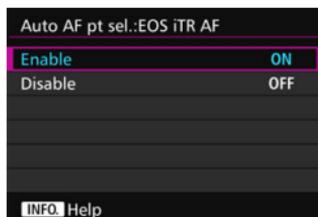


Saat [Manual ( ) AF pt (Titik AF ( ) manual)] diatur, AF AI Servo akan dimulai dengan zona yang berhubungan dengan titik AF yang dipilih secara manual, bahkan jika Anda mengalihkan mode Pemilihan Area AF ke AF Zona (zona pemilihan manual) atau AF Zona Besar (zona pemilihan manual).

## Auto AF point selection: EOS iTR AF (Pemilihan titik AF otomatis: EOS iTR AF)

EOS iTR\* AF menentukan fokus otomatis dengan mengenali wajah dan warna subjek. EOS iTR AF berfungsi saat mode Pemilihan Area AF diatur ke AF Zona (zona pemilihan manual), AF Zona Besar (zona pemilihan manual), atau 65 titik AF pemilihan otomatis.

\* Pelacakan dan Pengenalan intelijen: Sensor pengukuran mengenali subjek dan titik AF melacaknya.



### ON: Enable (Aktif)

Titik AF secara otomatis dipilih tidak hanya berdasarkan informasi AF, namun juga wajah dan detail lainnya.

Dalam mode AF AI Servo, kamera mengingat warna pada posisi tersebut difokuskan terlebih dahulu, kemudian lanjut untuk melacak dan memfokuskan subjek dengan mengalihkan titik AF untuk melacak warna tersebut. Ini memudahkan untuk tetap melacak subjek daripada saat hanya informasi AF yang tersedia.

Dalam mode AF Satu Pemotretan, EOS iTR AF membuat pemfokusan orang menjadi lebih mudah, sehingga Anda dapat memprioritaskan komposisi.

### OFF: Disable (Nonaktif)

Titik AF dipilih secara otomatis hanya berdasarkan informasi AF. (AF tidak akan menggunakan informasi berdasarkan wajah, warna subjek dan detail lainnya.)

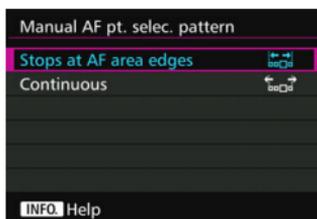


- Jika [**Enable (Aktif)**] diatur, kamera akan membutuhkan waktu lebih lama untuk fokus daripada saat [**Disable (Nonaktif)**] diatur.
- Saat EOS iTR AF beroperasi, kecepatan pemotretan bersambungan maksimum dengan pengaturan <img alt="camera icon" data-bbox="475 775 495 795"/> H > akan menjadi sekitar 9,5 pemotretan/detik. Selain itu, di bawah kondisi cahaya redup, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin berkurang.
- Bahkan jika Anda mengatur [**Enable (Aktif)**], hasil yang diinginkan mungkin tidak diperoleh tergantung pada kondisi pemotretan dan subjek.
- Di bawah cahaya yang sangat redup blitz memancarkan sinar bantu AF secara otomatis, titik AF dipilih secara otomatis hanya berdasarkan informasi AF.
- Deteksi wajah tidak berfungsi jika wajah terlalu kecil atau di bawah kondisi cahaya redup.

## AF5

## Manual AF point selection pattern (Pola pemilihan titik AF manual)

Selama pemilihan titik AF manual, pemilihan dapat berhenti pada tepi yang berada di batas luar atau berputar di sekitar ke sisi yang berlawanan. Fungsi ini berfungsi dalam mode Pemilihan Area AF selain AF Zona (zona pemilihan manual), AF Zona Besar (zona pemilihan manual), dan 65 titik AF pemilihan otomatis (berfungsi dengan AF AI Servo).



### : Stops at AF area edges (Hentikan pada tepi area AF)

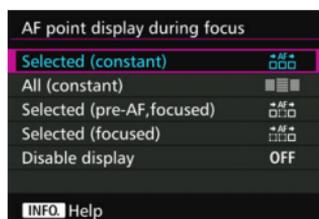
Praktis digunakan jika Anda sering menggunakan titik AF pada batas luar.

### : Continuous (Bersambungan)

Pemilihan titik AF tidak akan berhenti pada batas terluar, tetapi akan berlanjut ke sisi yang berlawanan.

## AF point display during focus (Tampilan titik AF selama fokus)

Anda dapat mengatur untuk menampilkan atau tidak menampilkan titik AF untuk kondisi berikut: 1. Saat memilih titik AF, 2. Saat kamera siap memotret (sebelum pengoperasian AF), 3. Selama pengoperasian AF, dan 4. Saat fokus berhasil didapatkan.



 : **Selected (constant) (Dipilih (konstan))**

Titik (atau beberapa titik) AF yang dipilih akan selalu ditampilkan.

 : **All (constant) (Semua (konstan))**

Semua titik AF selalu ditampilkan.

 : **Selected (pre-AF, focused) (Dipilih (pra-AF, difokuskan))**

Titik (atau beberapa titik) AF yang dipilih akan ditampilkan untuk 1, 2, dan 4.

 : **Selected (focused) (Dipilih (difokuskan))**

Titik (atau beberapa titik) AF yang dipilih akan ditampilkan untuk 1 dan 4 dan saat AF dimulai.

**OFF: Disable display (Nonaktifkan tampilan)**

Untuk 2, 3, dan 4, titik (atau beberapa titik) AF yang dipilih tidak akan ditampilkan.

## VF display illumination (Penerangan tampilan jendela bidik)

Anda dapat mengatur agar titik AF dalam jendela bidik menyala merah ketika fokus diperoleh.

VF display illumination	
Auto	AUTO
Enable	ON
Disable	OFF
AF point during AI Servo AF OFF	
<input checked="" type="checkbox"/> AF point during AI Servo AF	
<b>INFO</b> Help	

### AUTO: Auto (Otomatis)

Titik AF secara otomatis menyala merah dalam kondisi cahaya redup.

### ON: Enable (Aktif)

Titik AF menyala merah terlepas dari level cahaya sekitar.

### OFF: Disable (Nonaktif)

Titik AF tidak menyala merah.

Dengan [**Auto (Otomatis)**] atau [**Enable (Aktif)**] diatur, Anda dapat mengatur agar titik AF menyala merah (berkedip) saat Anda menekan tombol <Q> selama AF AI Servo.

AF point during AI Servo AF	
Non illuminated	OFF
Illuminated	ON

### OFF: Non illuminated (Tidak diterangi)

Titik AF tidak akan menyala selama AF AI Servo.

### ON: Illuminated (Diterangi)

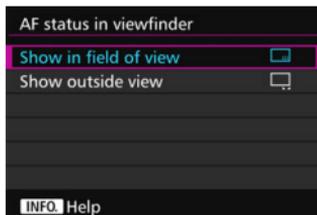
Titik AF digunakan untuk memfokuskan lampu yang menyala merah selama AF AI Servo. Titik-titik tersebut juga diterangi selama pemotretan bersambungan. Hal ini tidak akan berfungsi jika [**VF display illumination (Penerangan tampilan jendela bidik)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**].



- Saat Anda menekan tombol <Q>, titik AF akan menyala merah terlepas dari pengaturan ini.
- Level elektronik dan garis pandu dalam jendela bidik dan informasi diatur dengan [**Show/hide in viewfinder (Tampilkan/sembunyikan dalam jendela bidik)**] (hal.78) juga akan menyala merah.

## AF status in viewfinder (Status AF di jendela bidik)

Ikon status AF mengindikasikan pengoperasian AF dapat ditampilkan dalam ruang pandang jendela bidik atau di luar ruang pandang.



: **Show in field of view  
(Tampilkan dalam ruang  
pandang)**

Ikon status AF <AF> ditampilkan di bagian kanan bawah ruang pandang jendela bidik.

: **Show outside view  
(Tampilkan di luar ruang  
pandang)**

Ikon <▲▼> ditampilkan di bawah indikator fokus <●> di luar ruang pandang jendela bidik.

 Ikon status AF ditampilkan ketika Anda menekan tombol rana setengah setelah fokus diperoleh dan ketika Anda menahan tombol <AF-ON>.

## AF Microadjustment (Penyesuaian Mikro AF)

Anda dapat membuat penyesuaian halus untuk fokus titik AF. Untuk detail, lihat “Penyesuaian Halus Fokus Titik AF” di halaman berikutnya.

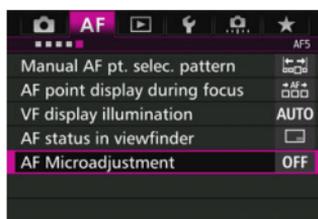
## MENU Penyesuaian Halus Fokus Titik AF ☆

Penyesuaian halus fokus titik AF dimungkinkan untuk pemotretan jendela bidik. Ini disebut “Penyesuaian Mikro AF”. Sebelum melakukan penyesuaian, bacalah “Perhatian untuk Penyesuaian Mikro AF” di halaman 140.

**➊ Biasanya, penyesuaian ini tidak perlu dilakukan. Lakukan penyesuaian ini hanya jika diperlukan saja. Perhatikan bahwa penyesuaian ini dapat mencegah perolehan pemfokusan yang akurat.**

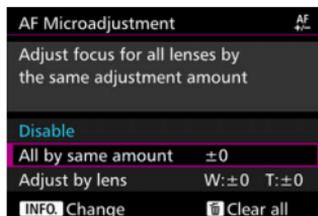
### Sesuaikan Semua berdasarkan Jumlah yang Sama

Atur penyesuaian secara manual dengan menyesuaikan, memotret, dan memeriksa hasilnya. Ulangi ini hingga penyesuaian yang sesuai dibuat. Selama AF, terlepas dari lensa yang digunakan, titik fokus akan selalu bergeser sesuai banyaknya penyesuaian.



#### 1 Pilih [AF Microadjustment (Penyesuaian Mikro AF)].

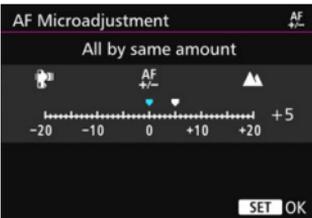
- Pada tab [AF5], pilih [AF Microadjustment (Penyesuaian Mikro AF)], lalu tekan <SET>.



#### 2 Pilih [All by same amount (Semua berdasarkan jumlah yang sama)].

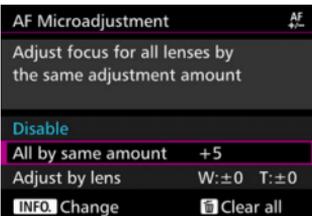
#### 3 Tekan tombol <INFO.>.

- ▶ Layar [All by same amount (Semua berdasarkan jumlah yang sama)] akan muncul.



## 4 Buat penyesuaian.

- Atur jumlah penyesuaian. Rentang yang dapat disesuaikan adalah sebanyak  $\pm 20$  langkah.
- Jika Anda mengaturnya ke “-: 📷” , maka titik fokus akan bergeser ke depan titik fokus standar.
- Jika Anda mengaturnya ke “+: ▲” , maka titik fokus akan bergeser ke belakang titik fokus standar.
- Setelah selesai melakukan penyesuaian, tekan  $\langle \text{SET} \rangle$ .
- Pilih [**All by same amount (Semua berdasarkan jumlah yang sama)**], kemudian tekan  $\langle \text{SET} \rangle$ .



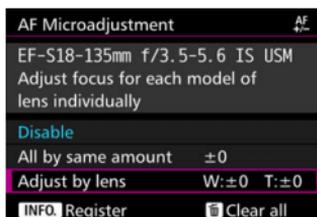
## 5 Periksa hasil penyesuaian.

- Potret dan tampilkan ulang gambar (hal.356) untuk memeriksa hasil penyesuaian.
- Jika hasil pemotretan tampak dengan fokus di depan titik yang ditargetkan, sesuaikan ke arah sisi “+: ▲” . Jika hasil pemotretan tampak dengan fokus di belakang titik yang ditargetkan, sesuaikan ke arah “-: 📷” .
- Jika diperlukan, ulangi penyesuaian.

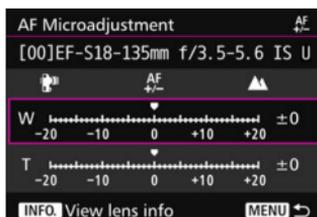
ⓘ Jika [**All by same amount (Semua berdasarkan jumlah yang sama)**] dipilih, pemisahan penyesuaian AF tidak dapat dilakukan untuk lensa zoom sudut lebar dan telefoto akhir.

## Sesuaikan dengan Lensa

Anda dapat melakukan penyesuaian untuk masing-masing lensa dan mendaftarkan penyesuaian tersebut ke dalam kamera. Anda dapat mendaftarkan penyesuaian untuk hingga 40 lensa. Saat Anda melakukan fokus otomatis dengan lensa yang penyesuaiannya terdaftar, maka titik fokusnya akan selalu bergeser sesuai jumlah penyesuaian. Atur penyesuaian secara manual dengan menyesuaikan, memotret, dan memeriksa hasilnya. Ulangi hingga mendapatkan penyesuaian yang diinginkan. Jika Anda menggunakan lensa zoom, lakukan penyesuaian untuk ujung sudut lebar (W) dan telefoto akhir (T).

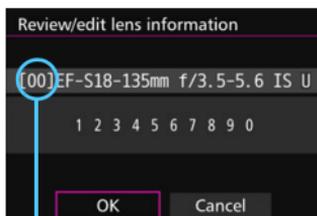


1 Pilih **[Adjust by lens (Sesuaikan dengan lensa)]**.



2 Tekan tombol **<INFO.>**.

▶ Layar **[Adjust by lens (Sesuaikan dengan lensa)]** akan muncul.

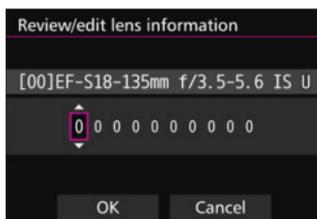


3 Periksa dan ubah informasi lensa.

**Periksa informasi lensa.**

- Tekan tombol **<INFO.>**.
- ▶ Layar akan menampilkan nama dan 10 digit nomor seri lensa. Saat nomor seri ditampilkan, pilih **[OK]** dan lanjutkan ke langkah 4.
- Jika nomor seri lensa tidak dapat dikonfirmasi, "0000000000" akan ditampilkan. Dalam kasus ini, masukkan nomor dengan mengikuti instruksi pada halaman berikutnya.
- Tentang tanda bintang " \* " yang ditampilkan di depan beberapa nomor seri lensa, lihat halaman berikutnya.

Nomor terdaftar



## Memasukkan Nomor Seri

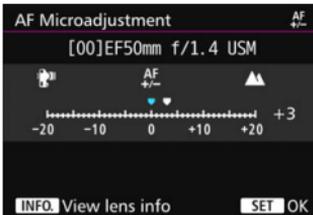
- Pilih digit untuk dimasukkan, lalu tekan <SET> sehingga <⏏> muncul.
- Masukkan nomor, lalu tekan <SET>.
- Setelah memasukkan semua digit, pilih [OK].

## Nomor Seri Lensa

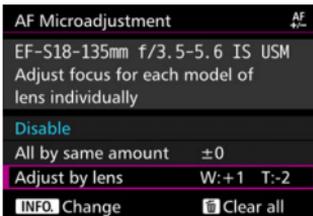
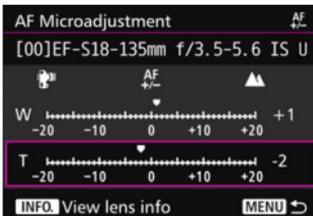
- Pada langkah 3, jika tanda “ \* ” ditampilkan di depan 10 digit nomor seri lensa, Anda hanya dapat mendaftarkan satu unit model lensa yang sama. Walaupun Anda memasukkan nomor serinya, tanda “ \* ” akan tetap ditampilkan.
- Nomor seri lensa pada lensa mungkin berbeda dari nomor seri yang ditampilkan pada layar pada langkah 3. Hal ini bukan merupakan malfungsi.
- Jika nomor seri lensa mengandung huruf, masukkan angkanya saja.
- Jika nomor seri lensa terdiri dari sebelas digit atau lebih panjang, masukkan hanya sepuluh digit terakhir.
- Lokasi nomor seri bervariasi tergantung pada lensa tersebut.
- Beberapa lensa mungkin tidak memiliki nomor seri yang tertulis. Untuk mendaftarkan lensa yang tidak memiliki nomor seri tertulis, masukkan nomor seri apa saja.

- Jika [Adjust by lens (Sesuaikan berdasarkan lensa)] dipilih dan Ekstender digunakan, penyesuaian akan didaftarkan untuk kombinasi lensa dan Ekstender.
- Jika lensa yang didaftarkan telah mencapai 40, sebuah pesan akan muncul. Anda dapat mendaftarkan lensa baru lagi dengan terlebih dahulu memilih sebuah lensa untuk dihapus (ditimpa).

## Lensa dengan jarak



## Lensa zoom



## 4 Buat penyesuaian.

- Untuk lensa zoom, pilih sudut lebar (W) atau telefoto akhir (T). Menekan <SET> akan menonaktifkan frame ungu dan membuat penyesuaian dimungkinkan.
- Atur jumlah penyesuaian, kemudian tekan <SET>. Rentang yang dapat disesuaikan adalah sebanyak  $\pm 20$  langkah.
- Jika Anda mengaturnya ke “-: 📷”, maka titik fokus akan bergeser ke depan titik fokus standar.
- Jika Anda mengaturnya ke “+: ▲”, maka titik fokus akan bergeser ke belakang titik fokus standar.
- Untuk lensa zoom, ulangi prosedur ini dan sesuaikan untuk sudut lebar (W) dan telefoto akhir (T).
- Setelah menyelesaikan penyesuaian, tekan tombol <MENU> untuk kembali ke layar langkah 1.
- Pilih [Adjust by lens (Sesuaikan dengan lensa)], kemudian tekan <SET>.

## 5 Periksa hasil penyesuaian.

- Potret dan tampilkan ulang gambar (hal.356) untuk memeriksa hasil penyesuaian.
- Jika hasil pemotretan tampak dengan fokus di depan titik yang ditargetkan, sesuaikan ke arah sisi “+: ▲”. Jika hasil pemotretan tampak dengan fokus di belakang titik yang ditargetkan, sesuaikan ke arah “-: 📷”.
- Jika diperlukan, ulangi penyesuaian.

 Saat memotret menggunakan rentang menengah (panjang fokus) dari lensa zoom, fokus titik AF akan dikoreksi secara otomatis sesuai dengan penyesuaian yang dilakukan untuk ujung sudut lebar dan telefoto akhir. Bahkan jika hanya sudut lebar atau telefoto akhir yang disesuaikan, koreksi akan tetap dilakukan secara otomatis untuk rentang menengah.

## Menghapus Semua Penyesuaian Mikro AF

Saat  **Clear all (Hapus semua)** muncul di bagian bawah layar, menekan tombol  akan menghapus semua penyesuaian yang dilakukan untuk **[All by same amount (Semua berdasarkan jumlah yang sama)]** dan **[Adjust by lens (Sesuaikan dengan lensa)]**.

## Perhatian untuk Penyesuaian Mikro AF

- Fokus titik AF akan sedikit berbeda tergantung pada kondisi subjek, kecerahan, posisi zoom, dan kondisi pemotretan lain. Karenanya, walaupun Anda melakukan Penyesuaian Mikro AF, fokus mungkin tidak berhasil didapatkan pada posisi yang sesuai.
- Penyesuaian sebanyak 1 stop akan bervariasi tergantung pada apertur maksimum lensa. Tetap sesuaikan, potret, dan periksa fokus berulang kali untuk menyesuaikan fokus titik AF.
- Penyesuaian tidak akan diterapkan ke AF selama pemotretan Live View atau perekaman film.
- Penyesuaian akan dipertahankan bahkan jika Anda menghapus semua pengaturan kamera (hal.70). Namun, pengaturannya akan menjadi **[Disable (Nonaktif)]**.

## Catatan untuk Penyesuaian Mikro AF

- Untuk mendapatkan hasil terbaik, direkomendasikan untuk melakukan penyesuaian di lokasi pemotretan sesungguhnya. Hal ini akan membuat penyesuaian lebih tepat.
- Direkomendasikan untuk menggunakan tripod saat melakukan penyesuaian.
- Untuk membuat penyesuaian, direkomendasikan untuk memotret pada kualitas perekaman gambar  L.

## Saat Fokus Otomatis Gagal

Fokus otomatis dapat gagal untuk memperoleh fokus (indikator fokus jendela bidik <●> berkedip) pada beberapa subjek tertentu seperti berikut ini:

### Subjek Sulit untuk Fokus

- Subjek dengan kontras yang sangat rendah  
(Contoh: Langit biru, permukaan datar dengan warna solid, dll.)
- Subjek dengan pencahayaan sangat redup
- Subjek sangat membelakangi cahaya atau reflektif  
(Contoh: Mobil dengan badan yang sangat mudah memantul, dll.)
- Subjek jauh dan dekat dibingkai dekat dengan titik AF  
(Contoh: Binatang dalam kandang, dll.)
- Subjek seperti titik cahaya dibingkai dekat dengan titik AF  
(Contoh: Pemandangan malam, dll.)
- Pola yang berulang  
(Contoh: Jendela gedung pencakar langit, keyboard komputer, dll.)

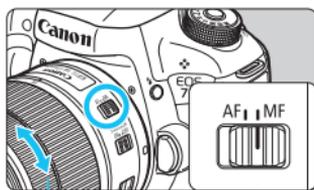
Dalam kasus tersebut, fokus dengan melakukan salah satu dari yang berikut ini:

- (1) Dengan AF Satu Pemotretan, fokus pada objek di jarak yang sama seperti subjek dan kunci fokus, kemudian komposisikan ulang pemotretan (hal.85).
- (2) Atur sakelar mode fokus lensa ke <MF> dan fokuskan secara manual (hal.142).

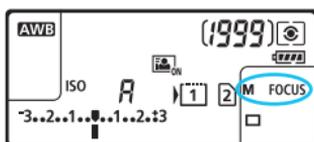


- Tergantung pada subjek, fokus mungkin dapat diperoleh dengan sedikit mengomposisi ulang pemotretan dan melakukan pengoperasian AF lagi.
- Kondisi yang membuat pemfokusan sulit dengan AF selama pemotretan Live View atau perekaman film terdaftar pada halaman 308.

## MF: Fokus Manual



Gelang pemfokusan



**1** Atur sakelar mode fokus lensa ke <MF>.

▶ <M FOCUS> akan ditampilkan pada panel LCD.

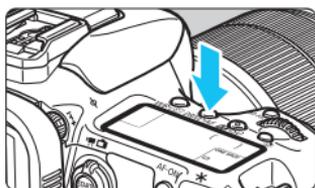
**2** Fokuskan pada subjek.

● Fokuskan dengan memutar gelang pemfokusan lensa sampai subjek terlihat tajam di jendela bidik.

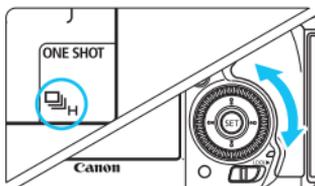
- Jika Anda menekan tombol rana setengah selagi memfokuskan secara manual, indikator fokus <●> akan menyala saat fokus diperoleh.
- Dengan 65 titik AF pemilihan otomatis, saat bagian pusat titik AF memperoleh fokus, indikator fokus <●> akan menyala.

## H Memilih Mode Drive

Mode Drive tunggal dan bersambungan disediakan. Anda dapat memilih mode Drive yang sesuai dengan suasana atau subjek.



### 1 Tekan tombol <DRIVE-AF>. (ⓘ6)



### 2 Pilih mode Drive.

- Selagi melihat pada panel LCD atau jendela bidik, putar tombol putar <ⓘ>.

#### : Pemotretan tunggal

Saat Anda menekan tombol rana sepenuhnya, hanya satu pemotretan akan diambil.

#### H : Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi

Ketika Anda menahan tombol rana sepenuhnya, kamera akan memotret secara bersambungan pada **maksimum sekitar 10,0 pemotretan/detik**.

#### : Pemotretan bersambungan kecepatan rendah

Ketika Anda menahan tombol rana sepenuhnya, pemotretan akan dilakukan pada kecepatan **sekitar 3,0 pemotretan/detik**.

#### S : Pemotretan tunggal tanpa suara

Pemotretan tunggal dengan suara pemotretan yang lebih kecil daripada <ⓘ> selama pemotretan jendela bidik.

#### S : Pemotretan bersambungan tanpa suara

Pemotretan bersambungan dengan suara pemotretan yang lebih kecil daripada <ⓘ> selama pemotretan jendela bidik. Kecepatan pemotretan bersambungan akan menjadi **sekitar 4,0 pemotretan/detik**.

 Selama pemotretan Live View dan perekaman film, pemotretan tidak akan menjadi diam bahkan jika <ⓘS> atau <ⓘS> diatur.

 : **Self-timer 10-detik/remote control** 2: **Self-timer 2-detik/remote control**

Untuk pemotretan menggunakan self-timer, lihat halaman 145.

Untuk pemotretan menggunakan remote control, lihat halaman 250.

- Saat EOS iTR AF beroperasi (hal.130), kecepatan pemotretan bersambungan maksimum dengan <img alt="Menu icon" data-bbox="135 248 166 268"/> akan menjadi sekitar 9,5 pemotretan/detik. Selain itu, di bawah kondisi cahaya redup, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin berkurang.
- Jika <img alt="Menu icon" data-bbox="135 311 166 331"/> atau <img alt="Menu icon" data-bbox="135 331 166 351"/> diatur, jeda waktu dari saat Anda menekan tombol rana sepenuhnya hingga gambar dipotret akan menjadi sedikit lebih lama dari biasanya.
- Jika Anda melakukan pemotretan bersambungan kecepatan tinggi dalam suhu yang rendah saat kapasitas sisa baterai rendah, kecepatan pemotretan bersambungan akan menjadi lambat.
- Dalam pengoperasian AF AI Servo, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi sedikit lebih lambat tergantung pada subjek dan lensa yang digunakan.
- : Kecepatan pemotretan bersambungan maksimum sekitar 10 pemotretan/detik diperoleh pada kondisi berikut ini\*: Kecepatan rana 1/1000 detik atau lebih cepat, apertur maksimum (bervariasi tergantung pada lensa), EOS iTR AF: MATI, dan pemotretan Anti-flicker: Nonaktif. Kecepatan pemotretan bersambungan mungkin berkurang tergantung pada kecepatan rana, apertur, kondisi subjek, kecerahan, lensa, penggunaan blitz, suhu, kapasitas sisa baterai, dll.

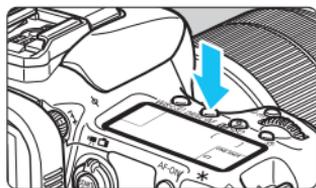
\* Dengan mode AF diatur ke AF Satu Pemotretan dan Penstabil Gambar dinonaktifkan ketika menggunakan lensa berikut: EF300mm f/4L IS USM, EF28-135mm f/3.5-5.6 IS USM, EF75-300mm f/4-5.6 IS USM, EF100-400mm f/4.5-5.6L IS USM.

- Jika menu [ 1: Record func+card/folder sel. (Fungsi rekaman+pilih kartu/folder)] [Record func. (Fungsi rekaman)] diatur ke [Rec. separately (Rekam terpisah)] (hal.148) dan pengaturan kualitas perekaman untuk kartu CF [ 1] dan kartu SD [ 2] berbeda, jumlah maksimum untuk pemotretan bersambungan (hal.153) akan berkurang. Ketika memori internal menjadi penuh selama pemotretan bersambungan, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin berkurang selama pemotretan karena pemotretan akan dinonaktifkan untuk sementara waktu (hal.155).

 Dengan mengatur [ 2: Continuous shooting speed (Kecepatan pemotretan bersambungan)] (hal.441), Anda dapat mengatur kecepatan pemotretan bersambungan secara manual.

## Menggunakan Self-timer

Gunakan self-timer ketika Anda ingin berada di dalam gambar.



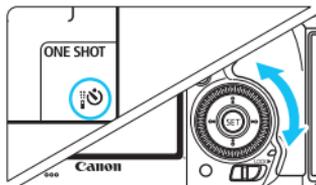
1 Tekan tombol <DRIVE·AF>. (ⓘ6)

2 Pilih self-timer.

- Selagi melihat pada panel LCD atau jendela bidik, putar tombol putar <ⓘ>.

 : Self-timer 10 detik

 : Self-timer 2 detik



3 Potret gambar.

- Lihat melalui jendela bidik, fokus pada subjek, lalu tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Anda dapat memeriksa pengoperasian self-timer dengan lampu self-timer, penyuara bip, dan tampilan penghitungan mundur (dalam detik) pada panel LCD.
- ▶ Dua detik sebelum gambar dipotret, lampu self-timer akan menyala dan penyuara bip akan berbunyi lebih cepat.



 Jika Anda tidak melihat melalui jendela bidik ketika Anda menekan tombol rana, pasang penutup eyepiece (hal.249). Jika simpangan cahaya memasuki jendela bidik ketika gambar sedang dipotret, hal itu mungkin mengacaukan eksposur.



- <ⓘ2> memungkinkan Anda untuk memotret selagi tidak menyentuh kamera yang dipasangkan pada tripod. Ini mencegah guncangan kamera selagi Anda memotret lukisan dari benda mati atau eksposur lama.
- Setelah melakukan pemotretan self-timer, direkomendasikan untuk memainkan ulang gambar (hal.356) untuk memeriksa fokus dan eksposur.
- Ketika menggunakan self-timer untuk memotret diri sendiri, gunakan kunci fokus (hal.85) pada objek yang memiliki jarak yang sama dengan tempat di mana Anda akan berdiri.
- Untuk membatalkan self-timer setelah dimulai, tekan tombol <DRIVE·AF>.



# 4

## Pengaturan Gambar

Bab ini menjelaskan pengaturan fungsi yang berhubungan dengan gambar: Kualitas perekaman gambar, Kecepatan ISO, Picture Style, white balance, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis, pengurangan noise, prioritas nada warna sorotan, koreksi penyimpangan lensa, pemotretan anti *flicker*, dan fungsi lainnya.

- Sebuah Ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman menunjukkan fungsi yang dapat digunakan hanya dalam mode-mode ini: <P> <Tv> <Av> <M> <B>.

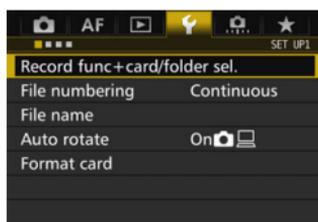
## MENU Memilih Kartu untuk Perekaman dan Playback

Jika kartu CF atau SD telah dimasukkan ke dalam kamera, Anda dapat mulai merekam gambar yang dipotret. Ketika hanya satu kartu saja yang dimasukkan, Anda tidak harus mengikuti prosedur yang dijelaskan pada halaman 148-150.

Jika Anda memasukkan kedua kartu CF dan SD, Anda dapat memilih metode perekaman dan memilih kartu mana yang akan digunakan untuk perekaman dan memainkan ulang gambar.

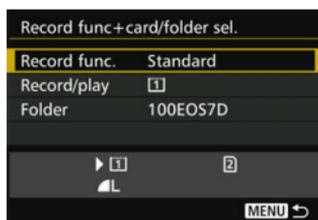
[1] menunjukkan kartu CF, dan [2] adalah kartu SD.

### Metode perekaman dengan Dua Kartu yang Dimasukkan

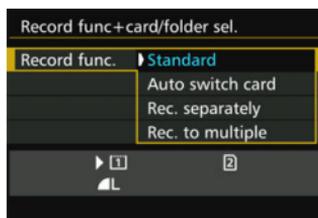


1 Pilih [Record func+card/folder sel. (Fungsi rekaman+pilih kartu/folder)].

- Pada tab [1], pilih [Record func+card/folder sel. (Fungsi rekaman+pilih kartu/folder)], lalu tekan <SET>.



2 Pilih [Record func. (Fungsi rekaman)].



3 Pilih metode perekaman.

- Pilih metode perekaman, lalu tekan <SET>.

- **Standard (Standar)**

Gambar akan direkam ke kartu yang dipilih dengan [**Record/play (Rekam/mainkan)**].

- **Auto switch card (Pengalihan kartu secara otomatis)**

Sama dengan pengaturan [**Standard (Standar)**], tetapi jika kartu menjadi penuh, kamera akan secara otomatis beralih ke kartu lainnya untuk merekam gambar. Saat kartu dialihkan secara otomatis, folder baru akan dibuat.

- **Rec. separately (Rekam terpisah)**

Anda dapat mengatur kualitas perekaman gambar untuk setiap kartu (hal.151). Setiap gambar direkam ke kedua kartu CF dan SD pada kualitas perekaman gambar yang Anda atur. Anda dapat dengan bebas mengatur kualitas perekaman gambar, seperti **L** dan **RAW**, atau **S3** dan **M RAW**.

- **Rec. to multiple (Rekam ke beberapa)**

Setiap gambar yang direkam ke kedua kartu CF dan SD secara bersamaan pada ukuran gambar yang sama. Anda juga dapat memilih RAW+JPEG.



- Jika [**Rec. separately (Rekam terpisah)**] diatur dan kualitas perekaman yang berbeda diatur untuk kartu CF dan SD, jumlah maksimum untuk pemotretan bersambungan akan berkurang (hal.153).
- Bahkan jika [**Record func. (Fungsi rekaman)**] diatur ke [**Rec. to multiple (Rekam ke beberapa)**], film tidak dapat direkam ke kedua kartu CF dan SD pada saat yang bersamaan. Jika [**Rec. separately (Rekam terpisah)**] atau [**Rec. to multiple (Rekam ke beberapa)**] diatur, film akan direkam pada kartu yang telah diatur untuk [**Playback**].



**[Rec. separately (Rekam secara terpisah)] dan [Rec. to multiple (Rekam ke beberapa)]**

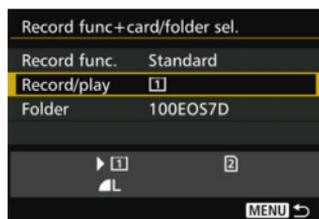
- Nomor file yang sama digunakan untuk merekam kedua kartu CF dan kartu SD.
- Panel LCD akan menampilkan jumlah pemotretan yang dimungkinkan dari kartu yang memiliki nomor lebih rendah.
- Jika salah satu kartu menjadi penuh, [**Card\* full (Kartu\* penuh)**] akan ditampilkan dan pemotretan akan dinonaktifkan. Jika ini terjadi, ganti kartu atau atur [**Record func. (Fungsi rekaman)**] ke [**Standard (Standar)**] atau [**Auto switch card (Pengalihan kartu otomatis)**], dan pilih kartu dengan kapasitas yang tersisa untuk melanjutkan pemotretan.

## Memilih Kartu CF atau SD untuk Perekaman dan Playback

Jika [**Record func. (Fungsi rekaman)**] diatur ke [**Standard (Standar)**] atau [**Auto switch card (Pengalihan kartu secara otomatis)**], pilih kartu untuk merekam dan memainkan gambar.

Jika [**Record func. (Fungsi rekaman)**] diatur ke [**Rec. separately (Rekam secara terpisah)**] atau [**Rec. to multiple (Rekam ke beberapa)**], pilih kartu untuk merekam dan memainkan gambar.

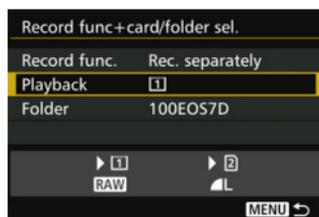
### Standar / Pengalihan kartu secara otomatis



### Pilih [**Record/play (Rekam/mainkan)**].

- Pilih [**Record/play (Rekam/mainkan)**], lalu tekan <SET>.
  - 1 : Rekam gambar ke dan mainkan ulang gambar dari kartu CF.
  - 2 : Rekam gambar ke dan mainkan ulang gambar dari kartu SD.
- Pilih kartu, lalu tekan <SET>.

### Rekam secara terpisah / Rekam ke beberapa

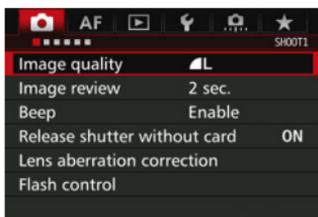


### Pilih [**Playback**].

- Pilih [**Playback**], lalu tekan <SET>.
  - 1 : Mainkan ulang gambar dari kartu CF.
  - 2 : Mainkan ulang gambar dari kartu SD.
- Pilih kartu, lalu tekan <SET>.

## MENU Mengatur Kualitas Perekaman Gambar

Anda dapat memilih jumlah piksel dan kualitas gambar. Terdapat delapan pengaturan kualitas perekaman gambar JPEG: **L**, **L**, **M**, **M**, **S1**, **S1**, **S2**, **S3**. Terdapat tiga pengaturan kualitas gambar RAW: **RAW**, **M RAW**, **S RAW** (hal.154).



### 1 Pilih [Image quality (Kualitas gambar)].

- Pada tab [**1**], pilih [Image quality (Kualitas gambar)], lalu tekan <SET>.

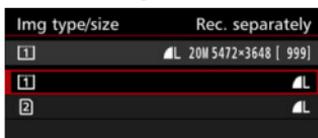
### Pengalihan kartu secara Standar / Otomatis / Rekam ke beberapa



### 2 Pilih kualitas perekaman gambar.

- Untuk memilih kualitas RAW, putar tombol putar <[1]>. Untuk memilih kualitas JPEG, putar tombol putar <[2]>.
- Pada bagian kanan atas, jumlah "\*\*\*\*M (megapiksel) \*\*\*\*x\*\*\*\*" menunjukkan jumlah piksel yang direkam, dan [\*\*\*] adalah jumlah pemotretan yang dimungkinkan (ditampilkan hingga 9999).
- Tekan <SET> untuk mengaturnya.

### Rekam terpisah



- Pada [**1**: Record func+card/folder sel. (Fungsi rekaman+pilih kartu/folder)], jika [Record func. (Fungsi rekam)] diatur ke [Rec. separately (Rekam terpisah)], pilih kartu CF [**1**] atau kartu SD [**2**], lalu tekan <SET>.



- Pilih kualitas perekaman gambar yang diinginkan, lalu tekan <SET>.

## Contoh Pengaturan Kualitas Perikaman Gambar

Hanya  L



Hanya 



 + 



S  + 



- Jika [-] diatur untuk kedua RAW dan JPEG,  akan diatur.
- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan ditampilkan hingga 999 pada panel LCD.

## Panduan untuk Pengaturan Kualitas Perekaman Gambar (Perkiraan)

Kualitas Gambar		Piksel Terekam	Ukuran Pencetakan	Ukuran File (MB)	Pemotretan yang Dimungkinkan	Jumlah Maksimum Pemotretan Bersambungan
JPEG	L	20M	A2	6,6	1090	130 (1090)
	L			3,5	2060	2060 (2060)
	M	8,9M	A3	3,6	2000	2000 (2000)
	M			1,8	3810	3810 (3810)
	S1	5,0M	A4	2,3	3060	3060 (3060)
	S1			1,2	5800	5800 (5800)
	S2*1	2,5M	9x13 cm	1,3	5240	5240 (5240)
S3*2	0,3M	-	0,3	20330	20330 (20330)	
RAW	RAW	20M	A2	24,0	290	24 (31)
	RAW	11M	A3	19,3	350	28 (31)
	RAW	5,0M	A4	13,3	510	35 (35)
RAW + JPEG	RAW	20M	A2	24,0+6,6	220	18 (19)
	L	20M	A2			
	RAW	11M	A3	19,3+6,6	260	18 (19)
	L	20M	A2			
	RAW	5,0M	A4	13,3+6,6	340	18 (19)
L	20M	A2				

\*1: **S2** sesuai untuk menampilkan gambar melalui frame foto digital.

\*2: **S3** sesuai untuk mengirimkan gambar melalui email atau menggunakannya pada situs Web.

- **S2** dan **S3** akan berada dalam kualitas (Baik).
- Ukuran file, jumlah pemotretan yang dapat diambil, dan jumlah maksimum pemotretan selama pemotretan bersambungan adalah berdasarkan pada standar pengujian Canon (rasio aspek 3:2, ISO 100, dan Picture Style Standar) menggunakan kartu CF 8 GB. **Angka-angka ini akan berbeda tergantung pada subjek, merek kartu, rasio aspek, kecepatan ISO, Picture Style, Fungsi Kustom, dan pengaturan lainnya.**
- Jumlah maksimum pemotretan bersambungan berlaku untuk pemotretan bersambungan kecepatan tinggi <img alt="High speed icon"/>. Angka dalam tanda kurung diterapkan untuk kartu 7 CF Ultra DMA (UDMA) yang kompatibel dengan UHS-I berdasarkan pada standar pengujian Canon.



Bahkan jika Anda menggunakan kartu UDMA, indikator jumlah maksimum pemotretan bersambungan tidak akan berubah. Sebaliknya, yang akan berlaku adalah jumlah maksimum pemotretan bersambungan dalam tanda kurung sebagaimana tercantum dalam tabel.

- Jika Anda memilih RAW dan JPEG sekaligus, gambar yang sama akan direkam secara bersamaan ke dalam kartu memori dalam format RAW dan JPEG sekaligus dengan kualitas perekaman gambar yang telah diatur sebelumnya. Kedua gambar tersebut akan direkam dengan nomor file sama (ekstensi file: .JPG untuk gambar JPEG dan .CR2 untuk gambar RAW).
- Ikon kualitas perekaman gambar sebagai berikut: **RAW** (RAW), **M RAW** (RAW Sedang), **S RAW** (RAW Kecil), **JPEG (JPEG)**, **▲** (Halus), **■** (Normal), **L** (Besar), **M** (Sedang), and **S** (Kecil).

## Gambar RAW

Gambar RAW adalah output data mentah yang dihasilkan oleh sensor gambar, yang dikonversi menjadi data digital. Gambar direkam ke kartu sebagaimana adanya, dan Anda dapat memilih kualitasnya sebagai berikut: **RAW**, **M RAW**, atau **S RAW**.

Gambar **RAW** dapat diproses menggunakan [**1**: **RAW image processing (Pemrosesan gambar RAW)**] (hal.400) dan disimpan sebagai gambar JPEG. (Gambar **M RAW** dan **S RAW** tidak dapat diproses dengan kamera.) Karena gambar RAW itu sendiri tidak berubah, Anda dapat memproses gambar RAW tersebut sesuai dengan kondisi pemrosesan yang berbeda untuk menghasilkan beberapa gambar JPEG dari gambar RAW tersebut.

Anda dapat menggunakan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.538) untuk memproses gambar RAW. Anda dapat membuat berbagai penyesuaian sesuai keinginan dan menghasilkan gambar JPEG, TIFF, dll., dengan menggabungkan penyesuaian tersebut.

### Perangkat Lunak Pemrosesan Gambar RAW

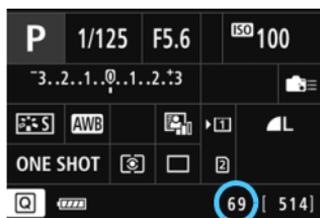
- Untuk menampilkan gambar RAW di komputer, direkomendasikan untuk menggunakan Digital Photo Professional (perangkat lunak DPP, EOS).
- Versi lama dari DPP mungkin tidak dapat memproses gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini. Jika komputer Anda memiliki DPP versi lama, perbarui versi dengan EOS DIGITAL Solution Disk CD-ROM yang disediakan dengan kamera ini. (Versi yang lama akan ditimpa.)
- Perangkat lunak lain yang tersedia secara komersial mungkin tidak dapat menampilkan gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini. Untuk informasi kompatibilitas, hubungi produsen perangkat lunak.

## Pengaturan Kualitas Gambar Satu Sentuhan

Dengan Kontrol Kustom, Anda dapat menentukan kualitas perekaman gambar ke tombol <M-Fn> atau tombol pratinjau kedalaman ruang sehingga Anda dapat beralih ke tombol tersebut seketika. Jika Anda menetapkan [**One-touch image quality setting (Pengaturan kualitas gambar satu sentuhan)**] atau [**One-touch image quality (hold) (Kualitas gambar satu sentuhan (tahan))**] ke tombol <M-Fn> atau tombol pratinjau kedalaman ruang, Anda dapat dengan cepat beralih ke kualitas perekaman gambar yang diinginkan dan merekamnya. Untuk detail, lihat Kontrol Kustom (hal.447).

🔊 Pada [**F1: Record func+card/folder sel. (Fungsi rekaman+pilih kartu/folder)**], jika [**Record func. (Fungsi rekaman)**] diatur ke [**Rec. separately (Rekam terpisah)**], Anda tidak dapat beralih ke Pengaturan kualitas gambar satu sentuhan.

## Jumlah Maksimum untuk Pemotretan Bersambungan



Perkiraan jumlah maksimum pemotretan bersambungan ditampilkan pada bagian kanan bawah baik di jendela bidik dan pada layar pengaturan fungsi pemotretan. Jika jumlah maksimum pemotretan bersambungan untuk pemotretan bersambungan adalah sebanyak 99 atau lebih, maka angka yang akan ditampilkan adalah "99".

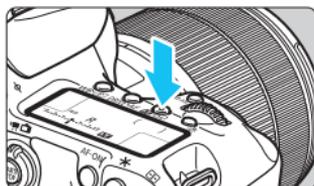
🔊 Jumlah maksimum pemotretan bersambungan ditampilkan bahkan saat kartu tidak dimasukkan ke dalam kamera. Pastikan bahwa kartu dimasukkan sebelum mengambil gambar.

📄 Jika jumlah maksimum pemotretan bersambungan ditampilkan sebagai "99", ini mengindikasikan bahwa Anda dapat memotret 99 atau lebih banyak pemotretan secara bersambungan. Jika jumlah maksimum pemotretan bersambungan berkurang menjadi 98 atau kurang dan memori buffer internal menjadi penuh, maka "**buSY**" akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD. Pemotretan kemudian akan dinonaktifkan sementara. Jika Anda menghentikan pemotretan bersambungan, jumlah maksimum pemotretan bersambungan akan berkurang. Setelah semua gambar yang dipotret ditulis ke kartu, Anda dapat melanjutkan pemotretan bersambungan dan memotret hingga jumlah maksimum pemotretan bersambungan yang tertera pada halaman 153.

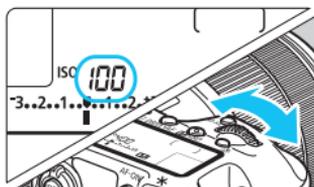
# ISO: Mengatur Kecepatan ISO ☆

Atur kecepatan ISO (kepekaan sensor gambar terhadap cahaya) untuk disesuaikan dengan level cahaya sekitar. Dengan memilih mode <A+>, kecepatan ISO akan diatur secara otomatis (hal.158).

Untuk keterangan tentang kecepatan ISO selama perekaman film, lihat halaman 319 dan 323.



## 1 Tekan tombol <ISO>. (ⓘ6)



## 2 Atur kecepatan ISO.

- Selagi melihat pada panel LCD atau dalam jendela bidik, putar tombol putar <DISP>.
- Kecepatan ISO dapat diatur antara ISO 100 - ISO 16000 dengan peningkatan 1/3-stop.
- "A" menunjukkan ISO Otomatis. Kecepatan ISO akan diatur secara otomatis (hal.158).

## Panduan Kecepatan ISO

Kecepatan ISO	Situasi Pemotretan (Tanpa blitz)	Rentang Blitz
ISO 100 - ISO 400	Luar ruangan yang cerah	Semakin tinggi kecepatan ISO, rentang blitz akan semakin jauh.
ISO 400 - ISO 1600	Langit mendung atau waktu senja	
ISO 1600 - ISO 16000, H1, H2	Dalam ruangan yang gelap atau malam	

\* Kecepatan ISO tinggi akan menghasilkan gambar yang lebih berbintik.

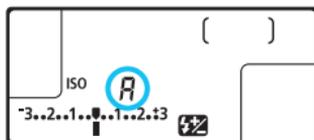


- Karena H1 (setara dengan ISO 25600) dan H2 (setara dengan ISO 51200) adalah pengaturan kecepatan ISO yang diperluas, noise (titik cahaya, garis warna, dll.) dan warna tidak beraturan akan lebih terlihat jelas, dan resolusi lebih rendah dari biasanya.
- Jika [**📷3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**] (hal.182), ISO 100/125/160, H1 (setara dengan ISO 25600), dan H2 (setara dengan ISO 51200) tidak dapat dipilih.
- Memotret dalam suhu tinggi mungkin menyebabkan gambar tampak lebih berbintik. Eksposur lama juga dapat menyebabkan warna yang tidak beraturan pada gambar.
- Ketika Anda memotret pada kecepatan ISO yang tinggi, noise (seperti titik cahaya dan garis warna) mungkin menjadi terlihat jelas.
- Saat memotret dalam kondisi yang menghasilkan noise sangat tinggi, misalnya dengan kombinasi kecepatan ISO tinggi, suhu tinggi, dan eksposur lama, gambar mungkin tidak dapat direkam dengan benar.
- Jika Anda menggunakan kecepatan ISO tinggi dan blitz untuk memotret subjek yang dekat, hal ini mungkin mengakibatkan eksposur berlebih.
- Jika Anda mengatur H2 (setara dengan ISO 51200) dan merekam film, pengaturan akan beralih ke H1 (setara dengan ISO 25600) dengan perekaman film eksposur manual. Bahkan jika Anda beralih kembali ke pemotretan foto, kecepatan ISO tidak akan dikembalikan ke H2.



- Pada [**📷2: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)**], Anda dapat menggunakan [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**] untuk memperluas rentang kecepatan ISO yang dapat diatur hingga H2 (setara dengan ISO 51200) (hal.159).
- Bahkan jika [**⚙️1: ISO speed setting increments (Peningkatan pengaturan kecepatan ISO)**] diatur ke [**1-stop**], Anda tetap dapat memilih ISO 16000.

## ISO Otomatis



Jika kecepatan ISO diatur ke “**A**” (Otomatis), maka kecepatan ISO aktual yang akan digunakan akan ditampilkan saat Anda menekan tombol rana setengah.

Sebagaimana ditunjukkan di bawah, kecepatan ISO akan diatur secara otomatis agar sesuai dengan mode pemotretan.

Mode Pemotretan	Pengaturan Kecepatan ISO
<b>A</b> <sup>+</sup>	Otomatis diatur antara ISO 100 - ISO 6400
<b>P/Tv/Av/M</b>	Otomatis diatur antara ISO 100 - ISO 16000 <sup>*1</sup>
<b>B</b>	ISO 400 <sup>*1</sup>
Dengan blitz	ISO 400 <sup>*1*2*3*4</sup>

\*1: Rentang kecepatan ISO aktual tergantung pada pengaturan [**Minimum**] dan [**Maximum (Maksimum)**] dalam [**Auto ISO range (Rentang ISO otomatis)**].

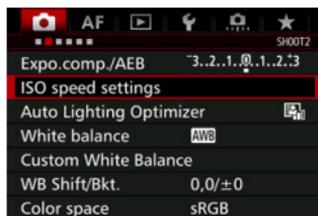
\*2: Jika fill flash akan menyebabkan kelebihan eksposur, kecepatan ISO mungkin dikurangi, berkurang hingga ISO 100 minimum yang dimungkinkan (kecuali dalam mode <**M**> dan <**B**>).

\*3: Kecuali dalam mode <**A**<sup>+</sup>>.

\*4: Dalam mode <**P**>, jika Speedlite eksternal diatur untuk pantulan blitz, ISO 400 - ISO 1600 akan diatur secara otomatis.

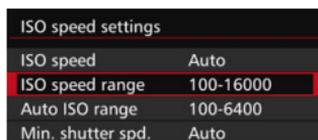
## MENU Mengatur Rentang Kecepatan ISO yang Dapat Diatur Secara Manual

Anda dapat mengatur rentang kecepatan ISO yang dapat diatur secara manual (batas minimum dan maksimum). Anda dapat mengatur batas minimum antara ISO100 hingga H1 (setara dengan ISO 25600), dan limit maksimum antara ISO 200 hingga H2 (setara dengan ISO 51200).



### 1 Pilih [ISO speed settings] (Pengaturan kecepatan ISO).

- Pada tab [CAMERA], pilih [ISO speed settings] (Pengaturan kecepatan ISO), kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih [ISO speed range] (Rentang kecepatan ISO).



### 3 Atur batas minimum.

- Pilih kotak batas minimum, lalu tekan <SET>.
- Pilih kecepatan ISO, kemudian tekan <SET>.



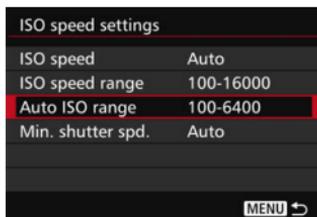
### 4 Atur batas maksimum.

- Pilih kotak batas maksimum, lalu tekan <SET>.
- Pilih kecepatan ISO, kemudian tekan <SET>.

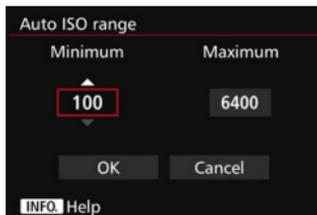
### 5 Pilih [OK].

**MENU Mengatur Rentang Kecepatan ISO untuk ISO Otomatis**

Anda dapat mengatur rentang kecepatan ISO otomatis untuk ISO Otomatis antara ISO 100 - ISO 16000. Anda dapat mengatur batas minimum antara ISO 100 - ISO 12800, dan batas maksimum antara ISO 200 - ISO 16000.

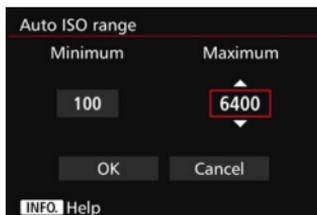


### 1 Pilih [Auto ISO range (Rentang ISO otomatis)].



### 2 Atur batas minimum.

- Pilih kotak batas minimum, lalu tekan <SET>.
- Pilih kecepatan ISO, kemudian tekan <SET>.



### 3 Atur batas maksimum.

- Pilih kotak batas maksimum, lalu tekan <SET>.
- Pilih kecepatan ISO, kemudian tekan <SET>.

### 4 Pilih [OK].

 Pengaturan [**Minimum**] dan [**Maximum (Maksimum)**] juga akan diterapkan untuk kecepatan ISO minimum dan maksimum pada pergantian kecepatan ISO yang aman (hal.438).

## MENU Mengatur Kecepatan Rana Minimum untuk ISO Otomatis

Anda dapat mengatur kecepatan rana minimum sehingga kecepatan rana diatur secara otomatis tidak akan terlalu lambat saat ISO Otomatis diatur. Ini praktis digunakan dalam mode <P> dan <Av> saat Anda menggunakan lensa sudut lebar untuk memotret subjek bergerak atau saat Anda menggunakan lensa telefoto. Hal ini membantu mengurangi guncangan kamera dan keaburan subjek.

ISO speed settings	
ISO speed	Auto
ISO speed range	100-16000
Auto ISO range	100-6400
Min. shutter spd.	Auto

### 1 Pilih [Min. shutter spd. (Kecepatan rana minimum)].

### Diatur secara otomatis

Min. shutter spd.	
Auto(Standard)	
Auto	
Manual	
Slower	Faster

### 2 Atur kecepatan rana minimum yang diinginkan.

- Pilih [**Auto (Otomatis)**] atau [**Manual**].
- Jika Anda memilih [**Auto (Otomatis)**], putar tombol putar <☀> untuk mengatur kecepatan yang diinginkan (lebih lambat atau lebih cepat) dibandingkan dengan kecepatan standar, lalu tekan <SET>.
- Jika Anda memilih [**Manual**], putar tombol putar <☀> untuk memilih kecepatan rana, lalu tekan <SET>.

### Diatur secara manual

Min. shutter spd.	
Manual(1/125)	
Auto	
Manual	
1/8000	1/4000
1/2000	1/1000
1/500	1/250
1/125	1/60
1/30	1/15
1/8	1/4
0.5	1"



- Jika eksposur yang benar tidak dapat diperoleh dengan batas kecepatan ISO maksimum yang diatur dengan [**Auto ISO range (Rentang ISO otomatis)**], kecepatan rana yang lebih lambat daripada [**Min. shutter spd. (Kecepatan rana minimum)**] akan diatur untuk memperoleh eksposur standar.
- Fungsi ini tidak akan berlaku pada pemotretan dengan blitz dan film.



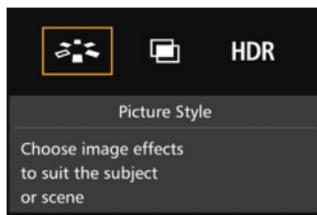
Saat [**Auto: 0 (Otomatis: 0)**] diatur, kecepatan rana minimum akan menjadi kebalikan dari panjang fokus lensa. Langkah tunggal dari [**Slower (Lebih lambat)**] hingga [**Faster (Lebih cepat)**] setara dengan penghentian kecepatan rana tunggal.

## Memilih Picture Style ☆

Dengan memilih Picture Style, Anda dapat memperoleh karakteristik gambar yang sesuai dengan ekspresi fotografi atau subjek Anda. Picture Style diatur secara otomatis ke [] (Otomatis) dalam mode <A+>.

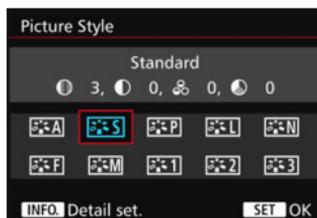


1 Tekan tombol <> .



2 Pilih [].

▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.



3 Pilih Picture Style.

▶ Picture Style akan diatur dan kamera akan siap untuk memotret.

 Anda juga dapat memilih Picture Style dengan [3: Picture Style].

## Karakteristik Picture Style

### **Auto (Otomatis)**

Nada warna akan secara otomatis disesuaikan dengan suasana. Warna akan terlihat cerah, terutama untuk langit biru, tanaman hijau, dan matahari terbenam, dan di suasana alam, luar ruangan, dan suasana matahari terbenam.



Jika nada warna yang diinginkan tidak berhasil diperoleh dengan [**Auto (Otomatis)**], gunakan Picture Style yang lain.

### **Standard (Standar)**

Gambar akan terlihat cerah, tajam, dan segar. Ini adalah kegunaan umum Picture Style yang sesuai untuk kebanyakan suasana.

### **Portrait (Potret)**

Untuk nada warna kulit yang bagus. Gambar terlihat lebih lembut. Sesuai untuk potret dari jarak dekat. Dengan mengubah [**Color tone (Nada warna)**] (hal.165), Anda dapat menyesuaikan nada warna kulit.

### **Landscape (Lanskap)**

Untuk gambar dengan warna biru dan hijau yang cerah, sangat tajam dan segar. Efektif untuk lanskap yang mengesankan.

### **Neutral (Netral)**

Disesuaikan untuk pemrosesan gambar dengan komputer. Untuk gambar dengan warna alami dan lembut.

### **Faithful (Warna sebenarnya)**

Disesuaikan untuk pemrosesan gambar dengan komputer. Warna subjek yang dipotret dengan cahaya matahari pada suhu warna 5200K akan disesuaikan agar sesuai dengan warna kolometrikal subjek. Gambar akan tampak lembut.

## **Monochrome (Monokrom)**

Menghasilkan gambar hitam dan putih.

 Gambar hitam dan putih yang dipotret dalam JPEG tidak dapat diubah menjadi gambar berwarna. Jika Anda kemudian ingin memotret gambar berwarna, pastikan bahwa pengaturan [**Monochrome (Monokrom)**] telah dibatalkan.

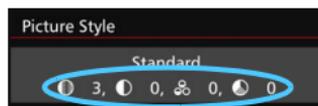
 Anda dapat menampilkan < > dalam jendela bidik dan pada panel LCD saat [**Monochrome (Monokrom)**] diatur (hal.443).

## **User Def. 1-3 (Pilihan Pengguna 1-3)**

Anda dapat mendaftarkan gaya dasar seperti [**Portrait (Potret)**], [**Landscape (Lanskap)**], file Picture Style, dsb., dan menyesuainya sesuai keinginan (hal.168). Semua Picture Style Pilihan Pengguna yang belum diatur akan memiliki pengaturan yang sama dengan Picture Style [**Standard (Standar)**].

## Simbol

Simbol dari layar pemilihan Picture Style mengacu pada parameter seperti [**Sharpness (Ketajaman)**] dan [**Contrast (Kontras)**]. Angka mengindikasikan pengaturan parameter, seperti untuk [**Sharpness (Ketajaman)**] dan [**Contrast (Kontras)**], untuk setiap Picture Style.



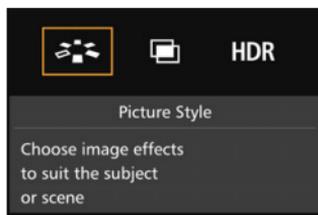
## Simbol

	Ketajaman
	Kontras
	Saturasi
	Nada warna
	Efek penyaring (Monokrom)
	Efek toning (Monokrom)

## Menyesuaikan Picture Style ☆

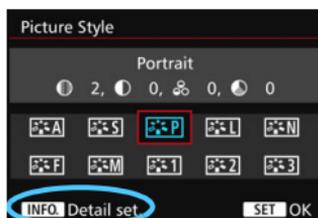
Anda dapat menyesuaikan Picture Style dengan menyesuaikan parameter individu seperti [**Sharpness (Ketajaman)**] dan [**Contrast (Kontras)**]. Untuk melihat efek yang dihasilkan, lakukan tes pemotretan. Untuk menyesuaikan [**Monochrome (Monokrom)**], lihat halaman 167.

1 Tekan tombol </>.



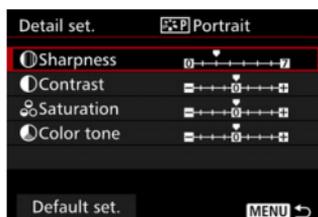
2 Pilih [].

- ▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.



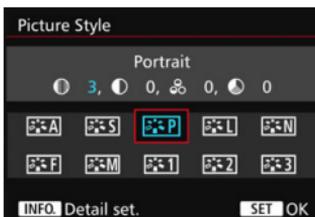
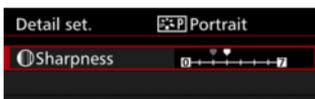
3 Pilih Picture Style.

- Pilih sebuah Picture Style, kemudian tekan tombol <INFO.>.



4 Pilih parameter.

- Pilih sebuah parameter misalnya [**Sharpness (Ketajaman)**], kemudian tekan <(SET)>.



## 5 Atur parameter.

- Sesuaikan parameter yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Tekan tombol <MENU> untuk menyimpan parameter yang telah disesuaikan. Layar pemilihan Picture Style akan muncul kembali.
- ▶ Parameter apa saja yang pengaturannya berbeda dengan default akan ditampilkan dengan warna biru.

### Pengaturan Parameter dan Efek

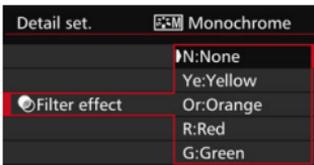
🔊 Sharpness (Ketajaman)	0: Kerangka kurang tajam	+7: Kerangka tajam
🌑 Contrast (Kontras)	-4: Kontras rendah	+4: Kontras tinggi
🎨 Saturation (Saturasi)	-4: Saturasi rendah	+4: Saturasi tinggi
🌈 Color tone (Nada warna)	-4: Nada warna kulit kemerahan	+4: Nada warna kulit kekuningan

- Dengan memilih [**Default set. (Pengaturan default)**] dalam langkah 4, Anda dapat mengembalikan Picture Style masing-masing ke pengaturan parameter default.
- Untuk memotret dengan Picture Style yang telah Anda sesuaikan, pilih Picture Style yang telah disesuaikan terlebih dahulu, lalu potret.

## Penyesuaian Monokrom

Untuk Monokrom, Anda juga dapat mengatur [**Filter effect (Efek penyaring)**] dan [**Toning effect (Efek toning)**] sebagai tambahan untuk [**Sharpness (Ketajaman)**] dan [**Contrast (Kontras)**] yang telah dijelaskan di halaman sebelumnya.

### Filter effect (Efek penyaring)

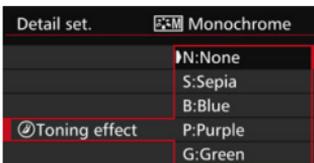


Dengan efek penyaring diterapkan pada gambar monokrom, Anda dapat membuat awan putih atau pohon hijau semakin menonjol.

Penyaring	Contoh Efek
N: None (Tidak Ada)	Gambar hitam dan putih normal tanpa efek penyaring.
Ye: Yellow (Kuning)	Langit biru akan terlihat lebih alami, dan awan putih akan terlihat lebih segar.
Or: Orange (Oranye)	Langit biru akan terlihat sedikit lebih gelap. Matahari terbenam akan terlihat lebih cerah.
R: Red (Merah)	Langit biru akan terlihat agak gelap. Daun gugur akan terlihat lebih segar dan cerah.
G: Green (Hijau)	Nada warna kulit dan bibir akan terlihat diredam. Daun pepohonan hijau akan tampak lebih segar dan terang.

Meningkatkan [**Contrast (Kontras)**] akan membuat efek penyaring semakin menonjol.

### Toning effect (Efek toning)

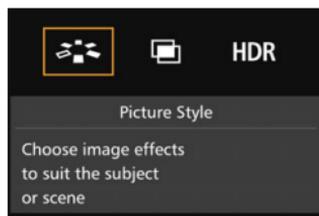


Dengan mengaplikasikan efek nada warna, Anda dapat membuat gambar monokrom dengan warna tersebut. Hal ini dapat membuat gambar terlihat lebih mengesankan. Fungsi-fungsi berikut ini dapat dipilih: [**N:None (N:Tidak Ada)**], [**S:Sepia**], [**B:Blue (B:Biru)**], [**P:Purple (P:Ungu)**], atau [**G:Green (G:Hijau)**].

## Mendaftarkan Picture Style ☆

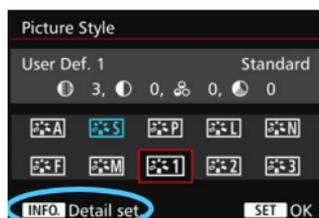
Anda dapat memilih Picture Style dasar seperti [**Portrait (Potret)**] atau [**Landscape (Lanskap)**], menyesuaikan parameternya sesuai keinginan dan mendaftarkannya pada [**User Def. 1 (Pilihan Pengguna 1)**], [**User Def. 2 (Pilihan Pengguna 2)**], atau [**User Def. 3 (Pilihan Pengguna 3)**]. Anda dapat membuat beberapa Picture Style dengan pengaturan berbeda-beda untuk parameter seperti ketajaman dan kontras. Anda juga dapat menyesuaikan parameter Picture Style yang terdaftar pada kamera dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.538).

1 Tekan tombol  >.



2 Pilih [ >].

▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.

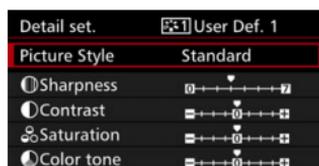


3 Pilih [**User Def. \* (Pilihan Pengguna \*)**].

- Pilih [**User Def. \* (Pilihan pengguna \*)**], kemudian tekan <INFO.>.

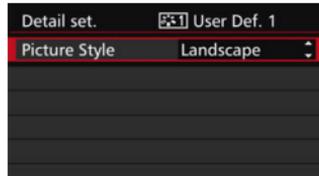
4 Tekan < >.

- Setelah [**Picture Style**] dipilih, tekan < >.



5 Pilih Picture Style dasar.

- Pilih Picture Style dasar, kemudian tekan < >.
- Untuk menyesuaikan parameter Picture Style yang terdaftar pada kamera dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS), pilihlah Picture Style di sini.





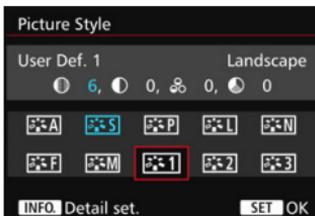
## 6 Pilih parameter.

- Pilih sebuah parameter misalnya [**Sharpness (Ketajaman)**], kemudian tekan <SET>.



## 7 Atur parameter.

- Sesuaikan parameter yang diinginkan, kemudian tekan <SET>. Untuk detail, lihat “Menyesuaikan Picture Style” (hal.165).
- Tekan tombol <MENU> untuk mendaftarkan Picture Style yang telah dimodifikasi. Layar pemilihan Picture Style akan muncul kembali.
- Picture Style dasar yang dipilih akan ditunjukkan di sebelah kanan [**User Def. (Pilihan Pengguna \*)**].

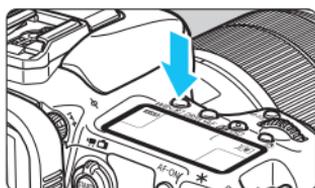


- Jika sebuah Picture Style telah didaftarkan pada [**User Def. \* (Pilihan Pengguna \*)**], maka perubahan yang kemudian dilakukan terhadap Picture Style dasar pada langkah 5 akan membatalkan pengaturan parameter untuk Picture Style yang telah didaftarkan tersebut.
- Jika Anda memilih [**Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)**] (hal.70), semua pengaturan [**User Def. \* (Pilihan Pengguna \*)**] akan dikembalikan ke pengaturan default. Picture Style apapun yang didaftarkan melalui EOS Utility (perangkat lunak EOS) hanya akan memiliki parameter yang telah dimodifikasi yang dikembalikan ke pengaturan default.

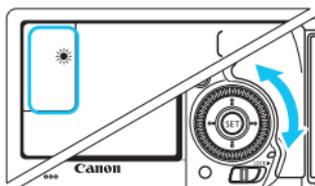
- Untuk memotret dengan Picture Style yang Anda sesuaikan, pilih [**User Def. \* (Pilihan Pengguna\*)**] yang telah didaftarkan, lalu potret.
- Mengenai prosedur untuk mendaftarkan file Picture Style ke kamera, mengaculah pada Instruksi Manual EOS Utility (hal.538).

## WB: Mengatur White Balance ☆

White balance (WB) adalah untuk membuat area putih tampak putih. Umumnya, pengaturan [AWB] (Otomatis) akan memperoleh white balance yang benar. Jika warna alami tidak dapat diperoleh dengan [AWB], Anda dapat memilih white balance untuk dicocokkan dengan sumber cahaya atau mengaturnya secara manual dengan memotret objek berwarna putih. <A+> diatur secara otomatis dalam mode [AWB].



1 Tekan tombol <WB•☉>. (Ⓞ6)



2 Pilih pengaturan white balance.

- Selagi melihat pada panel LCD atau jendela bidik, putar tombol putar <☉>.

(Perkiraan)

Level	Tampilan	Suhu Warna (K: Kelvin)
AWB	Otomatis	3000-7000
☀	Siang hari	5200
🏠	Bayangan	7000
☁	Berawan, senja, matahari terbenam	6000
☀	Cahaya tungsten	3200
💡	Cahaya fluoresens putih	4000
⚡	Penggunaan blitz	Diatur secara otomatis*
📷	Kustom (hal.171)	2000-10000
K	Suhu warna (hal.173)	2500-10000

\* Dapat diterapkan pada Speedlite yang memiliki fungsi transmisi suhu warna. Sebaliknya, ini akan ditetapkan ke sekitar 6000 K.



Anda juga dapat mengatur ini dengan [📷2: White balance].

## White Balance

Untuk mata manusia, objek putih tampak putih terlepas dari tipe pencahayaan. Dengan kamera digital, suhu warna disesuaikan dengan perangkat lunak untuk membuat area putih tampak putih. Penyesuaian ini berfungsi sebagai dasar untuk koreksi warna. Dengan fungsi ini, gambar dengan nuansa warna alami dapat diambil.

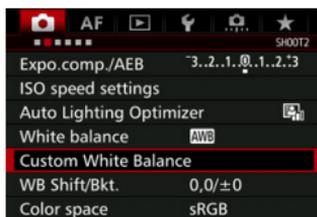
### White Balance Kustom

White balance kustom memungkinkan Anda untuk mengatur white balance secara manual untuk sumber cahaya tertentu demi memperoleh akurasi yang lebih baik. Lakukan prosedur ini di bawah sumber cahaya sebenarnya yang akan digunakan.



#### 1 Potretlah sebuah objek berwarna putih.

- Lihat melalui jendela bidik dan arahkan seluruh kotak garis putus-putus (ditunjukkan dalam ilustrasi) melalui objek polos dan putih.
- Fokus secara manual dan potret dengan eksposur standar yang diatur untuk objek putih.
- Anda dapat menggunakan pengaturan white balance apa saja.



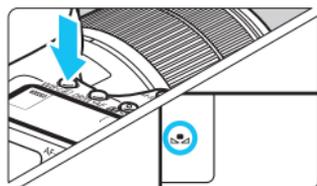
#### 2 Pilih [Custom White Balance (White Balance Kustom)].

- Pada tab [2], pilih [Custom White Balance (White Balance Kustom)], kemudian tekan < (SET) >.
- ▶ Layar pemilihan white balance kustom akan muncul.



### 3 Impor data white balance.

- Putar tombol putar <⦿> untuk memilih gambar yang telah dipotret pada langkah 1, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Pada layar dialog yang muncul, pilih [OK] dan data akan diimpor.
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu.



### 4 Tekan tombol <WB> (⦿6).

### 5 Pilih white balance kustom.

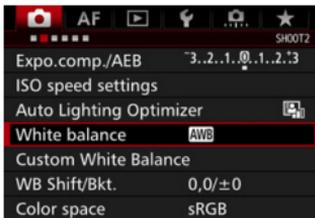
- Lihat ke panel LCD dan putar tombol putar <⦿> untuk memilih <☷>.

- Jika eksposur yang diperoleh pada langkah 1 sangat berbeda dari eksposur standar, white balance yang benar mungkin tidak diperoleh.
- Pada langkah 3, gambar-gambar berikut ini tidak dapat dipilih: Gambar yang dipotret selagi Picture Style diatur ke [Monochrome (Monokrom)], gambar multi eksposur, dan gambar yang dipotret menggunakan kamera lain.

- Selain objek berwarna putih, bagan warna abu-abu atau reflektor abu-abu 18% (tersedia secara komersial) dapat menghasilkan white balance yang lebih akurat.
- White balance pribadi yang didaftarkan dengan perangkat lunak EOS akan didaftarkan dalam <☷>. Jika Anda melakukan langkah 3, data untuk white balance pribadi yang terdaftar akan dihapus.

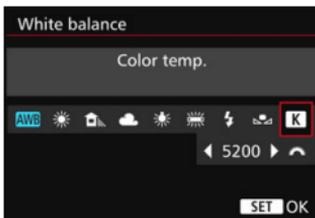
## K Mengatur Suhu Warna

Anda dapat mengatur suhu warna white balance secara numerik. Ini ditujukan untuk pengguna tingkat lanjut.



### 1 Pilih [White balance].

- Pada tab [📷2], pilih [White balance], kemudian tekan <ⓈET>.



### 2 Atur suhu warna.

- Pilih [K].
- Putar tombol putar <🔧> untuk mengatur suhu warna, kemudian tekan <ⓈET>.
- Suhu warna dapat diatur dari sekitar 2500 K hingga 10000 K dengan peningkatan 100 K.

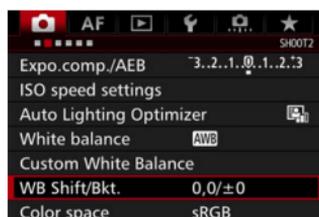


- Saat mengatur suhu warna untuk sumber cahaya buatan, atur koreksi white balance (magenta atau hijau) sesuai kebutuhan.
- Jika Anda mengatur [K] ke bacaan yang diambil dengan pengukur suhu warna yang tersedia secara komersial, lakukan tes pemotretan dan sesuaikan pengaturan untuk mengimbangi perbedaan antara bacaan pengukur suhu warna dan bacaan suhu warna kamera.

## WB Koreksi White Balance ☆

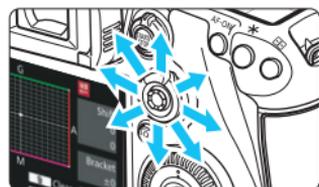
Anda dapat mengoreksi white balance yang sudah diatur. Penyesuaian ini akan memiliki efek yang sama dengan menggunakan sebuah penyangkai konversi suhu warna atau penyangkai kompensasi warna yang tersedia secara komersial. Setiap warna dapat dikoreksi ke satu dari sembilan level. Fungsi ini adalah untuk pengguna tingkat lanjut yang sudah terbiasa menggunakan penyangkai konversi suhu warna atau kompensasi warna.

### Koreksi White Balance



#### 1 Pilih [WB Shift/Bkt. (Pengubahan/Bkt. WB)].

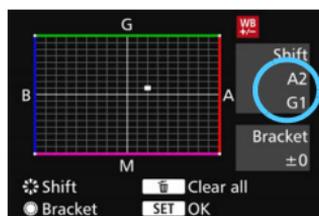
- Pada tab [CAMERA], pilih [WB Shift/Bkt. (Pengubahan/Bkt WB)], kemudian tekan <SET>.



#### 2 Atur koreksi white balance.

- Gunakan <WHEEL> untuk menggerakkan tanda "■" ke posisi yang tepat.
- B adalah untuk biru, A untuk amber, M untuk magenta, dan G untuk hijau. Keseimbangan warna gambar akan dikoreksi sesuai dengan warna yang dipilih.
- Pada bagian kanan layar, "Shift (Ubah)" mengindikasikan arah dan jumlah koreksi, secara berurutan.
- Menekan tombol <WHEEL>, akan membatalkan pengaturan [WB Shift/Bkt. (Pengubahan/Bkt WB.)].
- Tekan <SET> untuk keluar dari pengaturan.

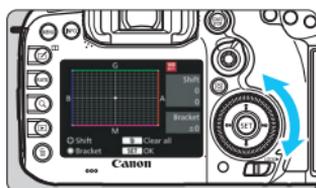
Contoh pengaturan: A2, G1



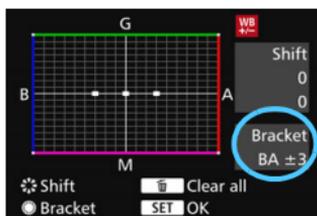
- Selama koreksi white balance, <WB> akan ditampilkan pada panel LCD.
- Anda dapat menampilkan <WB> dalam jendela bidik dan pada panel LCD saat koreksi white balance diatur (hal.443).
- Satu level dari koreksi biru/amber setara dengan sekitar 5 mired penyangkai konversi suhu warna. (Mired: Unit pengukuran yang mengindikasikan kepadatan penyangkai konversi suhu warna.)

## Bracketing White Balance Otomatis

Dengan satu pemotretan saja, tiga gambar dengan nada warna berbeda dapat direkam secara bersamaan. Berdasarkan suhu warna dari pengaturan white balance saat ini, gambar akan digolongkan dengan bias biru/amber atau bias magenta/hijau. Hal ini disebut bracketing white balance (WB-BKT). Bracketing white balance dimungkinkan sampai  $\pm 3$  level dalam peningkatan level tunggal.



Bias B/A  $\pm 3$  level



### Atur jumlah bracketing white balance.

- Dalam langkah 2 untuk “Koreksi White Balance”, saat Anda memutar tombol putar  $\langle \odot \rangle$ , tanda “■” pada layar akan berubah ke “■■■” (3 titik). Memutar tombol putar ke kanan mengatur bracketing B/A, dan memutarinya ke kiri mengatur bracketing M/G.
- ▶ Di sebelah kanan, “**Bracket**” mengindikasikan arah bracketing dan jumlah koreksi.
- Menekan tombol  $\langle \text{WB} \rangle$ , akan membatalkan pengaturan [**WB Shift/Bkt. (Ubah/Bkt WB.)**].
- Tekan  $\langle \text{SET} \rangle$  untuk keluar dari pengaturan.

### Urutan Bracketing

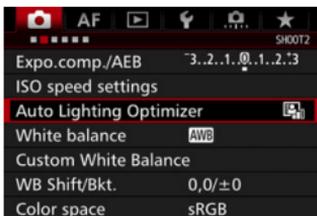
Gambar akan digolongkan dengan urutan sebagai berikut: 1. White balance standar, 2. Bias Biru (B), dan 3. Bias Amber (A), atau 1. White balance standar, 2. Bias Magenta (M), dan 3. Bias Hijau (G).

- Selama bracketing WB, jumlah maksimum pemotretan untuk pemotretan bersambungan akan lebih sedikit dan jumlah pemotretan yang dimungkinkan juga akan berkurang sampai satu per tiga jumlah normal.
- Karena tiga gambar disimpan untuk pemotretan tunggal, diperlukan waktu yang lebih lama untuk merekam gambar ke kartu.

- Anda juga dapat mengatur koreksi white balance dan AEB bersamaan dengan bracketing white balance. Jika Anda mengatur AEB dalam kombinasi dengan bracketing white balance, total dari sembilan gambar akan direkam untuk pemotretan tunggal.
- Saat bracketing white balance diatur, ikon white balance akan berkedip.
- Anda dapat mengubah jumlah pemotretan untuk bracketing white balance (hal.437).
- “**Bkt.**” adalah singkatan dari bracketing.

## MENU Koreksi Otomatis Kecerahan dan Kontras ☆

Jika gambar terlihat gelap atau berkontras rendah, kecerahan dan kontras dapat dikoreksi secara otomatis. Fungsi ini dinamakan Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis. Pengaturan defaultnya adalah **[Standard (Standar)]**. Dengan gambar JPEG, koreksi diterapkan pada saat gambar dipotret. **[Standard (Standar)]** diatur secara otomatis dalam mode <A+>.



### 1 Pilih **[Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)]**.

- Pada tab [**2**], pilih **[Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)]**, kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih pengaturan.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

### 3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan kecerahan dan kontras yang telah dikoreksi jika diperlukan.



- Tergantung pada kondisi pemotretan, noise mungkin bertambah.
- Jika Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis terlalu kuat dan gambar terlalu terang, atur **[Low (Rendah)]** atau **[Disable (Nonaktif)]**.
- Jika Anda memilih pengaturan selain **[Disable (Nonaktif)]** dan menggunakan kompensasi eksposur atau kompensasi eksposur blitz untuk menggelapkan eksposur, gambar mungkin tetap tampak terang. Jika Anda menginginkan eksposur yang lebih gelap, atur fungsi ini ke **[Disable (Nonaktif)]**.
- Jika [**3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke **[Enable (Aktif)]**, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis akan diatur secara otomatis ke **[Disable (Nonaktif)]**.

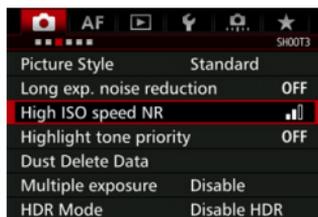


Pada langkah 2, jika Anda menekan tombol <INFO.> dan tidak mencentang <✓> pengaturan **[Disabled in M or B modes (Dinonaktifkan dalam mode M atau B)]**, **[Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)]** juga dapat diatur dalam mode <M> dan <B>.

## MENU Mengatur Pengurangan Noise ☆

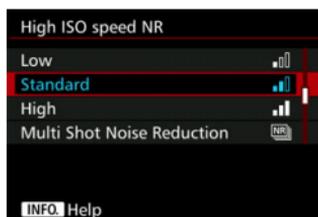
### Pengurangan Noise ISO Kecepatan Tinggi

Fungsi ini mengurangi noise yang dihasilkan dalam gambar. Meskipun pengurangan noise diterapkan pada semua kecepatan ISO, hal ini lebih berguna khususnya pada ISO berkecepatan tinggi. Pada ISO berkecepatan rendah, noise yang berada pada bagian gambar yang lebih gelap (area bayangan) lebih jauh berkurang.



#### 1 Pilih [High ISO speed NR (Pengurangan Noise Kecepatan ISO tinggi)].

- Pada tab [CAM 3], pilih [High ISO speed NR (Pengurangan Noise Kecepatan ISO tinggi)], lalu tekan <SET>.



#### 2 Atur level.

- Atur level pengurangan noise yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

#### • : Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)

Pengaturan ini menerapkan pengurangan noise dengan kualitas gambar lebih tinggi daripada [High (Tinggi)]. Untuk foto tunggal, empat pemotretan akan diambil secara berurutan dan disejajarkan serta digabungkan secara otomatis ke dalam sebuah gambar JPEG tunggal. Jika kualitas perekaman gambar diatur ke RAW atau RAW+JPEG, Anda tidak dapat mengatur [Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)].

#### 3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan pengurangan noise yang diterapkan.

 Ketika Pengurangan Noise Pemotretan Multi diatur, Anda dapat menampilkan <NR> di dalam jendela bidik dan pada panel LCD (hal.443).



### Perhatian untuk Mengatur Pengurangan Noise Pemotretan Multi

- Jika terdapat ketidakselarasan yang signifikan pada gambar akibat guncangan kamera, efek pengurangan noise mungkin akan menjadi minimal.
- Jika Anda memegang kamera, pegang dengan stabil untuk mencegah guncangan kamera. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.
- Jika Anda memotret subjek bergerak, subjek yang bergerak mungkin meninggalkan jejak gambar.
- Penyejajaran gambar mungkin tidak berfungsi dengan baik dengan pola yang berulang (kisi, garis, dll.) atau gambar dengan nada warna datar atau tunggal.
- Jika kecerahan subjek berubah ketika empat pemotretan berurutan diambil, eksposur tidak beraturan dalam gambar mungkin dihasilkan.
- Merekam gambar pada kartu memori akan memerlukan waktu lebih lama daripada pemotretan normal. Selama pemrosesan gambar, “buSY” akan ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD, dan Anda tidak dapat memotret gambar lain hingga pemrosesan selesai.
- Anda tidak dapat menggunakan AEB dan bracketing WB.
- Pengaturan [**Distortion (Distorsi)**] akan diatur secara otomatis ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Jika [**3: Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)**], [**3: Multiple exposure (Multi eksposur)**], [**3: HDR Mode (Mode HDR)**], AEB, atau bracketing WB diatur, [**Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)**] tidak dapat diatur.
- Pemotretan dengan blitz tidak dapat dilakukan. Sinar bantu AF akan dipancarkan sesuai pengaturan [**AF3: AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)**].
- Anda tidak dapat mengatur [**Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)**] untuk eksposur bulb dan perekaman film.
- Pengaturan akan secara otomatis beralih ke [**Standard (Standar)**] jika Anda melakukan salah satu hal berikut: Memutar sakelar daya ke <OFF>, mengganti baterai, mengganti kartu, memilih mode pemotretan <A+> atau <B>, mengatur atau mengalihkan kualitas perekaman gambar ke RAW atau RAW+JPEG, atau beralih ke perekaman film.

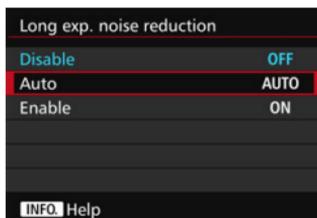
## Pengurangan Noise pada Eksposur Lama

Pengurangan noise dimungkinkan dengan gambar yang terekspos selama 1 detik atau lebih lama.



### 1 Pilih [Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)].

- Pada tab [📷3], pilih [Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih pengaturan yang diinginkan.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

#### • Auto (Otomatis)

Untuk eksposur selama 1 detik atau lebih lama, pengurangan noise dilakukan secara otomatis jika noise tipikal yang muncul pada eksposur lama terdeteksi. Pengaturan [**Auto (Otomatis)**] ini efektif untuk sebagian besar kasus.

#### • Active (Aktif)

Pengurangan noise dilakukan untuk semua eksposur selama 1 detik atau lebih lama. Pengaturan [**Enable (Aktif)**] mungkin mengurangi noise yang tidak terdeteksi dalam pengaturan [**Auto (Otomatis)**].

### 3 Potret gambar.

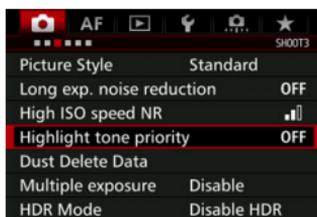
- Gambar akan direkam dengan pengurangan noise yang diterapkan.



- Dengan pengaturan [**Auto (Otomatis)**] dan [**Enable (Aktif)**], proses pengurangan noise setelah gambar diambil mungkin akan membutuhkan waktu sama dengan yang dibutuhkan untuk eksposur. Selama pengurangan noise, pemotretan masih tetap dapat dilakukan selama indikator jumlah maksimum pemotretan bersambungan di dalam jendela bidik menunjukkan angka “1” atau lebih.
- Gambar yang diambil pada ISO 1600 atau lebih tinggi akan terlihat lebih berbintik-bintik dengan pengaturan [**Enable (Aktif)**] daripada dengan pengaturan [**Disable (Nonaktif)**] atau [**Auto (Otomatis)**].
- Dengan [**Enable (Aktif)**], jika eksposur lama dipotret dengan gambar Live View ditampilkan, “**BUSY**” akan ditampilkan selama proses pengurangan noise. Tampilan Live View tidak akan muncul sampai pengurangan noise selesai. (Anda tidak dapat memotret gambar lain.)

## MENU Prioritas Nada Warna Tersorot <sup>☆</sup>

Anda dapat mengurangi area sorotan yang terlalu terang.



### 1 Pilih [Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)].

- Pada tab [ 3 ], pilih [Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)], kemudian tekan < >.



### 2 Pilih [Enable (Aktif)].

- Detail sorotan ditingkatkan. Rentang dinamis diperluas dari 18% abu-abu standar ke sorotan terang. Gradasi antara abu-abu dan sorotan menjadi lebih halus.

### 3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan penerapan prioritas nada warna tersorot.

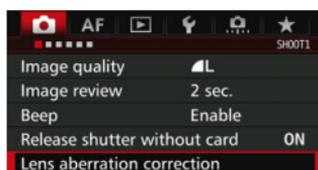
⚠ Saat [Enable (Aktif)] diatur, noise mungkin sedikit meningkat.

Dengan [Enable (Aktif)], rentang yang dapat dipilih akan menjadi ISO 200 - ISO 16000. Selain itu, ikon <D+> akan ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD saat prioritas nada warna sorotan diaktifkan.

## MENU Koreksi Penerangan Bagian Tepi dan Penyimpangan Lensa

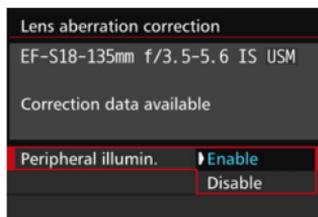
Cahaya yang memudar pada bagian tepi adalah fenomena yang membuat sudut gambar terlihat lebih gelap yang disebabkan oleh karakteristik lensa. Garis-garis warna di sepanjang garis tepi subjek disebut penyimpangan kromatik. Dan distorsi gambar yang disebabkan karakteristik lensa disebut distorsi. Penyimpangan lensa dan cahaya memudar ini dapat dikoreksi. Pada pengaturan default, Penerangan bagian tepi dan Koreksi penyimpangan kromatik diatur ke **[Enable (Aktif)]**, dan Koreksi distorsi diatur ke **[Disable (Nonaktif)]**. Jika **[Correction data not available (Data koreksi tidak tersedia)]** ditampilkan, lihat “Data Koreksi Lensa” pada halaman 185.

### Koreksi Penerangan Bagian Tepi



#### 1 Pilih **[Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)]**.

- Pada tab **[1]**, pilih **[Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)]**, kemudian tekan **<SET>**.



#### 2 Pilih pengaturan.

- Periksa bahwa **[Correction data available (Data koreksi tersedia)]** ditampilkan untuk lensa yang terpasang.
- Pilih **[Peripheral illumin. (Penerangan bagian tepi)]**, lalu tekan **<SET>**.
- Pilih **[Enable (Aktif)]**, lalu tekan **<SET>**.

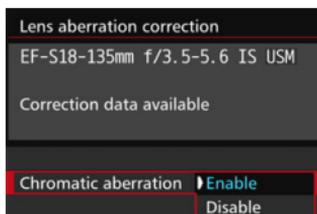
#### 3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan penerangan bagian tepi yang dikoreksi.

 Tergantung pada kondisi pemotretan, noise mungkin muncul pada bagian tepi gambar.

-  Jumlah koreksi yang diterapkan akan lebih rendah daripada jumlah koreksi maksimum yang dapat diatur dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.538).
- Semakin tinggi kecepatan ISO, jumlah koreksi akan menjadi lebih sedikit.

## Koreksi Penyimpangan Kromatik



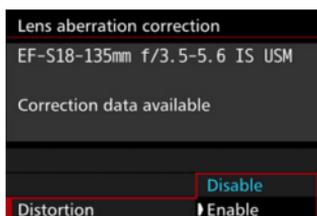
### 1 Pilih pengaturan.

- Periksa bahwa [**Correction data available (Data koreksi tersedia)**] ditampilkan untuk lensa yang terpasang.
- Pilih [**Chromatic aberration (Penyimpangan kromatik)**], lalu tekan <SET>.
- Pilih [**Enable (Aktif)**], lalu tekan <SET>.

### 2 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan penyimpangan kromatik yang telah dikoreksi.

## Koreksi Distorsi



### 1 Pilih pengaturan.

- Periksa bahwa [**Correction data available (Data koreksi tersedia)**] ditampilkan untuk lensa yang terpasang.
- Pilih [**Distortion (Distorsi)**], lalu tekan <SET>.
- Pilih [**Enable (Aktif)**], lalu tekan <SET>.

### 2 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan distorsi yang telah dikoreksi.



- Saat koreksi distorsi diaktifkan, kamera merekam rentang gambar yang lebih sempit dari yang dilihat dari jendela bidik. (Bagian tepi gambar akan sedikit dipangkas dan resolusi sedikit diturunkan.)
- Jika Anda mengatur [**Distortion (Distorsi)**] ke [**Enable (Aktif)**], jumlah maksimum pemotretan bersambungan (hal.155) selama pemotretan bersambungan akan berkurang.
- Distorsi tidak akan dikoreksi jika Anda merekam film atau mengatur mode HDR, multi eksposur, atau Pengurangan Noise Pemotretan Multi.
- Menggunakan koreksi distorsi selama pemotretan Live View akan sedikit memengaruhi sudut pandang.
- Saat Anda memperbesar gambar selama pemotretan Live View, koreksi distorsi tidak diterapkan pada gambar yang ditampilkan. Oleh karena itu, jika bagian tepi gambar diperbesar, bagian rentang gambar yang tidak direkam dalam gambar sebenarnya mungkin ditampilkan.
- Data Penghapusan Debu (hal.409) tidak akan ditambahkan ke gambar yang direkam dengan koreksi distorsi diaktifkan. Selain itu, titik AF tidak akan ditampilkan (hal.361) saat Anda memainkan ulang gambar.

## Data Koreksi Lensa

Kamera sudah memiliki data untuk koreksi penerangan bagian tepi lensa, koreksi penyimpangan kromatik, dan koreksi distorsi untuk sekitar 30 lensa. Jika Anda memilih [**Enable (Aktif)**], koreksi penerangan bagian tepi dan koreksi penyimpangan kromatik akan diterapkan secara otomatis untuk lensa apapun yang memiliki data koreksi yang terdaftar di dalam kamera.

Dengan EOS Utility (perangkat lunak yang tersedia), Anda dapat memeriksa lensa manakah yang data koreksinya terdaftar di dalam kamera. Anda juga dapat mendaftarkan data koreksi untuk lensa yang belum terdaftar. Untuk detail, mengaculah pada Instruksi Manual EOS Utility (hal.538) dalam CD-ROM Instruksi Manual Perangkat Lunak.

## **Perhatian untuk Koreksi Lensa**

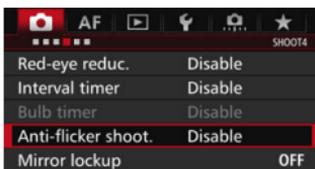
- Koreksi penerangan bagian tepi, koreksi penyimpangan kromatik, dan koreksi distorsi tidak dapat diterapkan ke gambar JPEG yang telah diambil.
- Ketika menggunakan lensa bukan merek Canon, direkomendasikan untuk mengatur koreksi ke **[Disable (Nonaktif)]**, bahkan jika **[Correction data available (Data koreksi tersedia)]** ditampilkan.
- Jika Anda menggunakan tampilan yang diperbesar selama pemotretan Live View, koreksi penerangan bagian tepi, koreksi penyimpangan kromatik, dan koreksi distorsi tidak akan direfleksikan pada gambar yang ditampilkan di layar.
- Jumlah koreksi akan lebih sedikit jika lensa yang digunakan tidak memiliki informasi jarak.

## **Catatan untuk Koreksi Lensa**

- Jika efek koreksi tidak terlihat, perbesar gambar setelah pemotretan dan periksalah kembali.
- Koreksi dapat diterapkan bahkan ketika Ekstender atau Konverter Ukuran Sebenarnya terpasang.
- Jika data koreksi untuk lensa yang terpasang tidak terdaftar pada kamera, hasilnya akan sama dengan ketika koreksi diatur ke **[Disable (Nonaktif)]**.

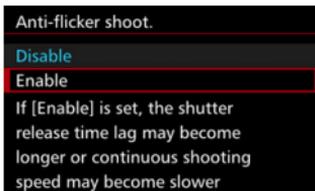
## MENU Mengurangi Flicker ☆

Jika Anda memotret gambar dengan kecepatan rana cepat di bawah sumber cahaya seperti cahaya fluoresens, kedipan sumber cahaya yang menyebabkan *flicker* dan gambar mungkin terekspos secara vertikal dan tidak merata. Jika pemotretan bersambungan digunakan pada kondisi-kondisi ini, eksposur atau warna yang tidak rata di seluruh gambar mungkin dihasilkan. Dengan pemotretan anti *flicker*, kamera mendeteksi frekuensi dari kedipan sumber cahaya dan memotret gambar saat efek *flicker* pada eksposur atau warna adalah minimal.



### 1 Pilih [Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti-flicker)].

- Pada tab [📷4], pilih [Anti flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih [Enable (Aktif)].

### 3 Potret gambar.

- Gambar dipotret dengan pengurangan ketidakrataan pada eksposur atau warna yang disebabkan oleh *flicker*.



- Saat [Enable (Aktif)] diatur dan Anda memotret di bawah sumber cahaya yang berkedip, jeda waktu pelepasan rana mungkin menjadi sedikit lebih lama. Juga, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi sedikit lebih lambat, dan jeda pemotretan mungkin menjadi tidak beraturan.
- Fungsi ini tidak berfungsi dengan pemotretan Live View dan perekaman film.
- Dalam mode <P> atau <Av>, jika kecepatan rana berubah selama pemotretan bersambungan atau jika Anda memotret beberapa potret di kondisi yang sama pada kecepatan rana yang berbeda, nada warna mungkin menjadi tidak konsisten. Untuk menghindari nada warna yang tidak konsisten, gunakan mode <Tv> atau <M> pada kecepatan rana tetap.
- Nada warna gambar yang dipotret saat [Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)] diatur ke [Enable (Aktif)] mungkin terlihat berbeda dari saat [Disable (Nonaktif)] diatur.
- *Flicker* pada frekuensi selain 100 Hz atau 120 Hz tidak dapat dideteksi. Juga, jika frekuensi *flicker* cahaya berubah selama pemotretan bersambungan, efek *flicker* tidak dapat dikurangi.

- ❗
- Jika subjek dengan latar belakang gelap atau jika terdapat cahaya terang dalam gambar, *flicker* mungkin tidak dapat dideteksi.
- Pada beberapa tipe pencahayaan khusus, kamera mungkin tidak dapat mengurangi efek *flicker* bahkan selagi < **Flicker!** > ditampilkan.
- Tergantung pada sumber cahaya, *flicker* mungkin tidak dapat dideteksi dengan benar.
- Jika Anda mengomposisi ulang pemotretan, < **Flicker!** > mungkin muncul dan hilang sesekali.
- Tergantung pada sumber cahaya atau kondisi pemotretan, hasil yang diinginkan mungkin tidak dapat diperoleh bahkan jika Anda menggunakan fungsi ini.

- ☰
- Mengambil tes pemotretan direkomendasikan.
- Jika < **Flicker!** > tidak ditampilkan dalam jendela bidik, centang [**Flicker detection (Deteksi flicker)**] dalam [**Show/hide in viewfinder (Tampilkan/sembunyikan dalam jendela bidik)**] (hal.78). Saat kamera mengurangi efek *flicker* ketika Anda memotret, < **Flicker!** > akan menyala. Pada sumber cahaya yang tidak berkedip, atau tidak ada *flicker* yang dideteksi, < **Flicker!** > tidak akan ditampilkan.
- Jika [**Flicker detection (Deteksi flicker)**] ditandai centang dan [**4: Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], pengukuran di bawah sumber cahaya yang berkedip akan menyebabkan < **Flicker!** > berkedip dalam jendela bidik sebagai peringatan. Direkomendasikan untuk mengatur [**Enable (Aktif)**] sebelum memotret.
- Dalam mode < **A+** >, efek lampu yang berkedip akan dikurangi saat Anda memotret, namun < **Flicker!** > tidak akan ditampilkan.
- Pemotretan anti *flicker* juga berfungsi dengan blitz. Namun, hasil yang diinginkan mungkin tidak diperoleh selama pemotretan blitz nirkabel.

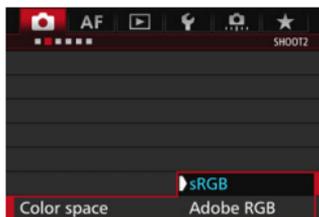
## MENU Mengatur Ruang Warna ☆

Rentang dari warna yang dapat direproduksi disebut “ruang warna”. Dengan kamera ini, Anda dapat mengatur ruang warna untuk gambar yang dipotret ke sRGB atau Adobe RGB. Untuk pemotretan normal, direkomendasikan untuk memakai sRGB.

Ruang warna secara otomatis diatur ke [sRGB] dalam mode <[A]<sup>+</sup>>.

### 1 Pilih [Color space (Ruang warna)].

- Pada tab [CAMERA 2], pilih [Color space (Ruang warna)], kemudian tekan <[SET]>.



### 2 Atur ruang warna yang diinginkan.

- Pilih [sRGB] atau [Adobe RGB], kemudian tekan <[SET]>.

## Adobe RGB

Ruang warna ini terutama digunakan untuk pencetakan komersial dan penggunaan industri lainnya. Pengaturan ini tidak direkomendasikan jika Anda tidak familiar dengan pemrosesan gambar, Adobe RGB, dan aturan Desain untuk Sistem File Kamera 2.0 (Exif 2.21 atau yang lebih tinggi). Gambar akan tampak sangat redup dalam lingkungan komputer sRGB dan dengan printer yang tidak kompatibel dengan aturan Desain untuk Sistem File Kamera 2.0 (Exif 2.21 atau yang lebih tinggi). Gambar memerlukan pemrosesan lebih lanjut menggunakan perangkat lunak komputer.



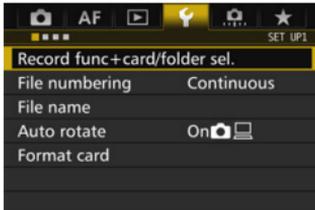
- Jika foto dipotret dalam ruang warna Adobe RGB, karakter pertama dalam nama file akan berupa garis bawah “\_”.
- Profil ICC tidak ditambahkan. Mengaculah pada penjelasan mengenai profil ICC dalam Instruksi Manual Perangkat Lunak (hal.541) di CD-ROM.

## MENU Membuat dan Memilih Folder

Anda dapat dengan bebas membuat dan memilih folder untuk menyimpan gambar yang telah dipotret.

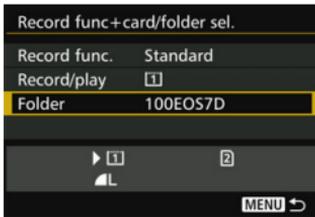
Pengoperasian ini bersifat opsional karena sebuah folder akan otomatis dibuat untuk menyimpan gambar yang telah dipotret.

### Membuat Folder

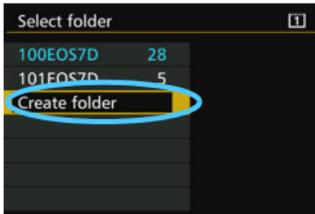


1 Pilih [Record func+card/folder sel. (Fungsi rekaman+pilih kartu/folder)].

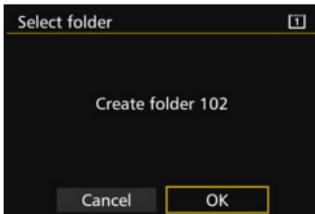
- Pada tab [**1**], pilih [Record func+card/folder sel. (Fungsi rekaman+pilih kartu/folder)], lalu tekan <SET>.



2 Pilih [Folder].



3 Pilih [Create folder (Buat folder)].



4 Pilih [OK].

- ▶ Folder baru dengan nomor folder yang bertambah satu akan dibuat.

## Memilih Folder



- Pilih folder pada layar pemilihan folder, lalu tekan <SET>.
- ▶ Folder di mana gambar yang dipotret akan disimpan telah dipilih.
- Gambar berikutnya yang dipotret akan direkam ke dalam folder yang telah dipilih.

## Folder

Misalnya pada **"100EOS7D"**, nama folder dimulai dengan tiga digit angka (nomor folder) diikuti dengan lima karakter alfanumerik. Sebuah folder dapat menampung hingga 9999 gambar (nomor file 0001 - 9999). Saat folder telah terisi penuh, sebuah folder baru dengan nomor folder ditambahkan satu akan otomatis dibuat. Selain itu, jika dilakukan reset manual (hal.196), maka sebuah folder baru akan otomatis dibuat. Anda dapat membuat folder dengan penomoran dari 100 sampai dengan 999.

### Membuat Folder melalui Komputer

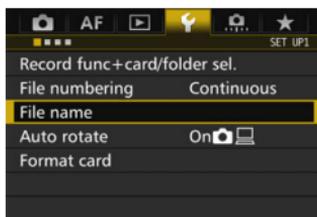
Dengan kartu terbuka pada layar, buat folder baru dengan nama **"DCIM"**. Buka folder DCIM tersebut dan buat sebanyak mungkin folder sesuai kebutuhan untuk menyimpan dan mengelola gambar Anda. Nama folder harus mengikuti format **"100ABC\_D"**. Tiga digit angka pertama adalah nomor folder, dari 100 sampai dengan 999. Lima karakter terakhir dapat merupakan kombinasi apapun dari huruf besar dan kecil dari A sampai Z, angka, dan garis bawah **"\_"**. Spasi tidak dapat digunakan. Perhatikan juga bahwa nama dua folder tidak dapat menggunakan tiga digit nomor folder yang sama, (misalnya **"100ABC\_D"** dan **"100W\_XYZ"**), bahkan jika sisa kelima karakter dalam masing-masing nama tersebut berbeda.

## MENU Mengubah Nama File

Nama file memiliki empat karakter alfanumerik diikuti dengan empat digit nomor gambar (hal.195) dan ekstensi. (Contoh) **BE3B0001.JPG**

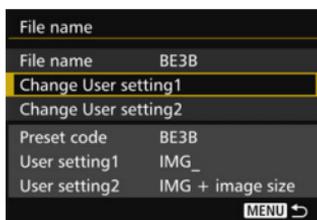
Empat karakter alfanumerik pertama diatur pada saat pengiriman pabrik dan unik bagi kamera. Namun, Anda dapat mengubahnya. Dengan “Pengaturan pengguna1”, Anda dapat mengubah dan mendaftarkan empat karakter sesuai keinginan. Dengan “Pengaturan pengguna2”, jika Anda mendaftarkan tiga karakter, karakter keempat dari kiri akan ditambahkan secara otomatis untuk mengindikasikan ukuran gambar.

### Mendaftarkan atau Mengubah Nama File

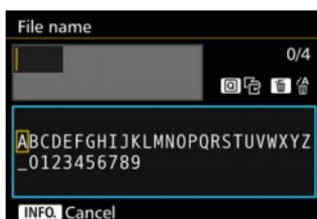


#### 1 Pilih [File name (Nama file)].

- Pada tab [1], pilih [File name (Nama file)], kemudian tekan <SET>.



#### 2 Pilih [Change User setting (Ubah pengaturan Pengguna)\*].



#### 3 Masukkan karakter alfanumerik apa saja.

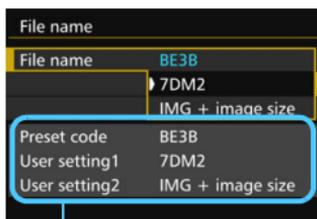
- Untuk pengaturan Pengguna1, masukkan empat karakter. Untuk pengaturan Pengguna2, masukkan tiga karakter.
- Tekan tombol <[trash]> untuk menghapus karakter yang tidak diperlukan.
- Tekan tombol <[Q]>. Palet teks akan disorot dengan frame warna, kemudian teks dapat dimasukkan.



- Operasikan tombol putar <⌚> atau <⌚> untuk menggerakkan dan memilih karakter yang diinginkan. Kemudian tekan <SET> untuk memasukkannya.

#### 4 Keluar dari pengaturan.

- Setelah memasukkan nomor karakter yang benar, tekan tombol <MENU>, kemudian pilih [OK].
- Nama file yang telah didaftarkan akan disimpan.



Pengaturan

#### 5 Pilih nama file yang telah didaftarkan.

- Pilih [**File name (Nama file)**], kemudian tekan <SET>.
- Pilih nama file yang terdaftar, lalu tekan <SET>.
- Jika pengaturan Pengguna2 telah didaftarkan, pilih "\*\*\*\* (3 karakter terdaftar) + ukuran gambar".

 Karakter pertama tidak boleh berupa garis bawah “\_”.

## **Pengaturan Pengguna2**

Saat Anda memilih “\*\*\* + ukuran gambar” yang didaftarkan dengan pengaturan Pengguna2 dan memotret gambar, karakter kualitas perekaman gambar akan secara otomatis ditambahkan sebagai nama file yaitu karakter keempat dari kiri. Makna karakter kualitas perekaman gambar adalah sebagai berikut:

“\*\*\*L” =  L /  L / RAW

“\*\*\*M” =  M /  M / M RAW

“\*\*\*S” =  S1 /  S1 / S RAW

“\*\*\*T” = S2

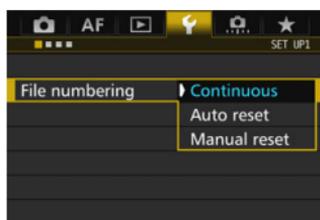
“\*\*\*U” = S3

Saat gambar ditransfer ke komputer, karakter keempat yang ditambahkan secara otomatis akan disertakan. Anda kemudian dapat melihat ukuran gambar tanpa harus membuka gambar. Gambar RAW atau JPEG dapat dibedakan dengan ekstensi.

-  Ekstensi akan berupa “.JPG” untuk gambar JPEG, “.CR2” untuk gambar RAW, dan “.MOV” atau “.MP4” untuk film.
- Saat Anda merekam film dengan pengaturan Pengguna2, karakter keempat nama file akan berupa garis bawah “\_”.

## MENU Metode Penomoran File

Empat digit nomor file sama seperti nomor frame pada rol film. Gambar yang dipotret ditetapkan dengan nomor file berurutan dari 0001 hingga 9999 dan disimpan dalam satu folder. Anda dapat mengubah bagaimana nomor file ditetapkan.



### 1 Pilih [File numbering (Penomoran file)].

- Pada tab [1], pilih [File numbering (Penomoran file)], lalu tekan <SET>.

### 2 Pilih metode penomoran file.

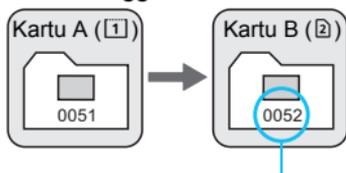
- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

## Bersambungan

**Meneruskan urutan penomoran file bahkan setelah kartu diganti atau folder baru dibuat.**

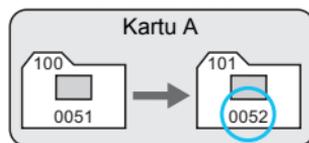
Bahkan setelah Anda mengganti kartu, membuat folder, atau mengalihkan kartu target (seperti ① → ②), penomoran file terus berlanjut dalam urutan hingga 9999 untuk gambar yang disimpan. Hal ini akan memudahkan saat Anda ingin menyimpan gambar dengan nomor di manapun antara 0001 sampai 9999 di dalam beberapa kartu atau folder menjadi satu folder dalam komputer Anda. Jika kartu pengganti atau folder yang ada sudah berisi gambar yang telah direkam sebelumnya, maka penomoran file gambar baru mungkin dilanjutkan dari penomoran file pada gambar yang sudah ada di dalam kartu atau folder tersebut. Jika Anda ingin menggunakan metode penomoran file bersambungan, direkomendasikan untuk menggunakan kartu yang baru diformat untuk setiap penggunaan.

Penomoran file setelah mengganti kartu



Nomor urutan file berikutnya

Penomoran file setelah membuat folder

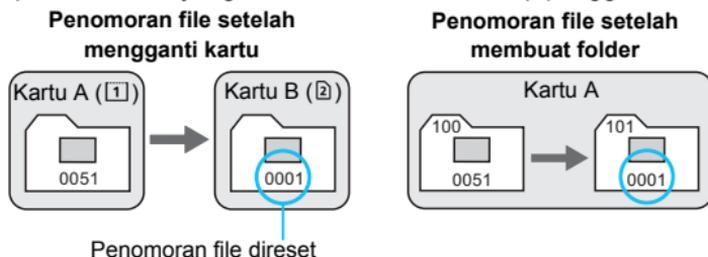


## Reset Otomatis

**Memulai kembali penomoran file dari 0001 setiap kali kartu diganti atau folder baru dibuat.**

Ketika Anda mengganti kartu, membuat folder, atau mengalihkan kartu target (seperti ① → ②), penomoran file terus berlanjut dalam urutan dari 0001 untuk gambar yang disimpan. Hal ini memudahkan jika Anda ingin mengelola gambar berdasarkan kartu atau folder.

Jika kartu pengganti atau folder yang ada sudah berisi gambar yang telah direkam sebelumnya, maka penomoran file gambar baru mungkin dilanjutkan dari penomoran file pada gambar yang sudah ada di dalam kartu atau folder tersebut. Jika Anda ingin menyimpan gambar dengan penomoran file dimulai dari 0001, pakailah kartu yang baru diformat untuk setiap penggunaan.



## Reset Manual

**Merestor penomoran file ke 0001 atau mulai dari nomor file 0001 dalam folder baru.**

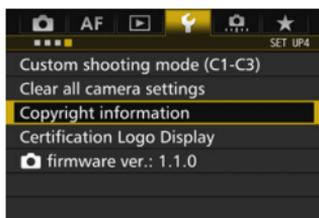
Saat Anda merestor penomoran file secara manual, sebuah folder baru akan otomatis dibuat dan penomoran file untuk gambar yang disimpan ke dalam folder tersebut akan dimulai dari 0001.

Hal ini memudahkan jika Anda ingin menggunakan folder yang berbeda, misalnya, untuk menyimpan gambar yang dipotret kemarin dan untuk gambar yang dipotret hari ini. Setelah reset secara manual, penomoran file akan kembali ke bersambungan atau reset otomatis. (Tidak akan ada layar konfirmasi reset manual.)

ⓘ Jika nomor file di dalam folder ke 999 telah mencapai 9999, pemotretan tidak dimungkinkan walaupun kartu masih memiliki kapasitas penyimpanan. Monitor LCD akan menampilkan pesan memberi tahu Anda untuk mengganti kartu. Ganti dengan kartu yang baru.

## MENU Mengatur Informasi Hak Cipta ☆

Saat Anda mengatur informasi hak cipta, informasi hak cipta akan ditambahkan pada gambar sebagai informasi Exif.



### 1 Pilih [Copyright information (Informasi hak cipta)].

- Pada tab [4], pilih [Copyright information (Informasi hak cipta)], lalu tekan <SET>.



### 2 Pilih pilihan yang akan diatur.

- Pilih [Enter author's name (Masukkan nama pengarang)] atau [Enter copyright details (Masukkan detail hak cipta)], lalu tekan <SET>.



### 3 Masukkan teks.

- Tekan tombol <Q>. Palet teks akan disorot dengan frame warna, dan teks dapat dimasukkan.
- Operasikan tombol putar <DIAL> atau <DIAL> untuk menggerakkan  dan memilih karakter yang diinginkan. Kemudian tekan <SET> untuk memasukkannya.
- Anda dapat memasukkan sampai dengan 63 karakter.
- Untuk menghapus karakter, tekan tombol <DELETE>.
- Untuk membatalkan entri teks, tekan tombol <INFO.>, kemudian pilih [OK] pada layar konfirmasi.

### 4 Keluar dari pengaturan.

- Setelah memasukkan teks, tekan tombol <MENU>, kemudian pilih [OK].
- ▶ Informasi telah disimpan.

## Memeriksa Informasi Hak Cipta



Saat Anda memilih [**Display copyright info. (Tampilkan informasi hak cipta)**] pada langkah 2, Anda dapat memeriksa informasi [**Author (Pengarang)**] dan [**Copyright (Hak Cipta)**] yang telah Anda masukkan.

## Menghapus Informasi Hak Cipta

Saat memilih [**Delete copyright information (Hapus informasi hak cipta)**] pada langkah 2 di halaman sebelumnya, Anda dapat menghapus informasi [**Author (Pengarang)**] dan [**Copyright (Hak Cipta)**].

ⓘ Jika entri untuk “Pengarang” atau “Hak Cipta” terlalu panjang, entri mungkin tidak ditampilkan seluruhnya saat Anda memilih [**Display copyright info. (Tampilkan informasi hak cipta)**].

📄 Anda juga dapat mengatur atau memeriksa informasi hak cipta dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.538).

# 5

## Pengaturan GPS

Bab ini menjelaskan pengaturan GPS internal kamera. EOS 7D Mark II (G) dapat menerima sinyal navigasi satelit dari satelit GPS (AS), satelit GLONASS (Rusia), dan Sistem Satelit Quasi-Zenith (QZSS) “Michibiki” (Jepang).

- Fungsi GPS diatur ke [Disable (Nonaktif)] oleh pengaturan default.
- Manual ini menggunakan istilah “GPS” untuk mengacu kepada fungsi navigasi satelit.

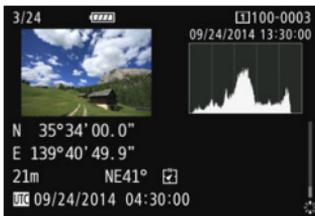
**Saat [GPS] diatur ke [Enable (Aktif)] (hal.203), kamera akan terus menerima sinyal GPS pada jeda yang teratur bahkan setelah daya kamera dimatikan. Sehingga baterai akan lebih cepat habis dan jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan berkurang. Jika Anda tidak menggunakan GPS, direkomendasikan untuk mengatur [GPS] ke [Disable (Nonaktif)].**



Saat menggunakan fungsi GPS, pastikan untuk memeriksa daerah penggunaan dan gunakan perangkat tersebut sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di negara atau daerah tersebut. Berhati-hati khususnya saat menggunakan GPS di luar negara asal Anda.

# Fitur GPS

## Memberikan Geotag pada Gambar



- Informasi geotag\*<sup>1</sup> (garis lintang, garis bujur, ketinggian) dan coordinated universal time\*<sup>2</sup> dapat ditambahkan pada gambar.
- Dengan menggunakan kompas digital (berdasarkan utara magnetik), arah pemotretan dapat ditambahkan ke gambar.
- Informasi ini dapat digunakan untuk menunjukkan lokasi pemotretan dan arah pemotretan pada peta yang ditampilkan pada komputer.

\*1: Kondisi perjalanan tertentu atau pengaturan GPS mungkin menyebabkan informasi geotag yang tidak akurat ditambahkan pada gambar.

\*2: Coordinated Universal Time, disingkat UTC, pada dasarnya sama dengan Greenwich Mean Time.

## Mencatat Rute Perjalanan

Anda dapat menggunakan fungsi pencatatan GPS untuk secara otomatis merekam informasi lokasi kamera pada jeda yang ditentukan. Informasi geotag ini dapat dilihat pada peta ditampilkan pada komputer.

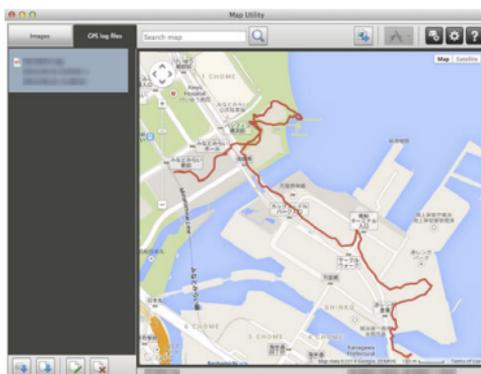
\* Kondisi perjalanan, lokasi, atau pengaturan GPS tertentu mungkin menyebabkan informasi geotag yang tidak akurat ditambahkan pada gambar.

## Mengatur Waktu Kamera

Waktu kamera dapat diatur menggunakan sinyal GPS.

## Menampilkan Gambar dan Informasi pada Peta Sebenarnya

Lokasi pemotretan dan rute perjalanan dapat dilihat pada peta yang ditampilkan pada komputer, menggunakan Map Utility (perangkat lunak EOS, hal.538).



Data peta ©2014 ZENRIN -

## Peringatan GPS

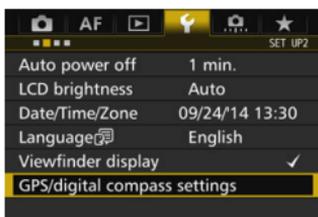
Perhatikan berikut ini saat menggunakan fungsi GPS.

- Di beberapa negara dan daerah, penggunaan GPS mungkin dilarang. Oleh karena itu, pastikan untuk menggunakan GPS sesuai dengan undang-undang dan peraturan dari negara atau daerah Anda. Berhati-hati khususnya saat menggunakan GPS di luar negara asal Anda.
- Berhati-hatilah tentang menggunakan fungsi GPS di mana pengoperasian perangkat elektronik dilarang.
- Orang lain mungkin dapat mengetahui lokasi atau mengenali Anda dengan menggunakan data lokasi dalam gambar atau film yang Anda beri geotag. Berhati-hati ketika berbagi gambar, film atau file catatan GPS yang diberi geotag ini dengan orang lain, seperti saat memasangnya secara online di mana orang dapat melihatnya.
- Penerimaan sinyal GPS mungkin membutuhkan waktu lebih lama dalam beberapa kasus.

# Memperoleh Sinyal GPS

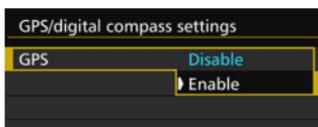
Untuk memperoleh sinyal GPS, bawa kamera ke luar di mana langit tidak terhalang. Hadapkan bagian atas kamera ke langit selagi menjaga tangan anda, dll., jauh dari bagian atas kamera.

Saat kondisi perolehan sinyal GPS baik, kamera akan membutuhkan waktu sekitar 30 detik hingga 60 detik untuk menangkap sinyal satelit GPS setelah Anda mengatur [GPS] ke [Enable (Aktif)]. Periksa bahwa [GPS] ditampilkan pada panel LCD, kemudian potret.



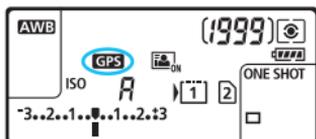
## 1 Pilih [GPS/digital compass settings (Pengaturan GPS/kompas digital)].

- Pada tab [↵2], pilih [GPS/digital compass settings (Pengaturan GPS/kompas digital)], kemudian tekan <SET>.



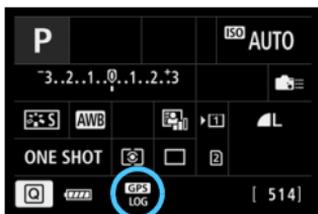
## 2 Atur [GPS] ke [Enable (Aktif)].

## Status Penerimaan GPS



Status penerimaan GPS diindikasikan oleh ikon [GPS] pada panel LCD dan pada layar pengaturan fungsi pemotretan.

**Konstan [GPS]:** Sinyal diperoleh  
**Berkedip [GPS]:** Sinyal belum diperoleh



Saat Anda memotret selagi [GPS] ditampilkan, gambar akan diberi geotag.



- Jika [**Enable (Aktif)**] dipilih, < **GPS** > akan tetap ditampilkan pada panel LCD bahkan saat Anda memutar sakelar daya kamera ke < **OFF** >. Selain itu, kamera akan menerima sinyal GPS pada jeda biasa, baterai akan habis dengan cepat dan jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan berkurang. Jika Anda tidak akan menggunakan kamera untuk jangka waktu yang panjang, atur ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Antena GPS dibuat di sekitar hot shoe. Meskipun signal GPS dapat diperoleh selagi Speedlite eksternal dipasangkan pada hot shoe, kepekaan perolehan akan sedikit berkurang.
- Penerima GPS GP-E2 (dijual terpisah) tidak dapat digunakan.

### Cakupan GPS yang Buruk

Di bawah kondisi berikut, sinyal satelit GPS tidak akan diperoleh dengan tepat. Hasilnya, informasi geotag mungkin tidak akan direkam atau informasi geotag yang tidak akurat mungkin akan direkam.

- Dalam ruangan, bawah tanah, di terowongan atau hutan, antara bangunan, atau di lembah.
- Dekat saluran listrik bertegangan tinggi atau ponsel yang beroperasi pada band 1,5 Ghz.
- Kamera tertinggal di dalam tas, dll.
- Ketika bepergian jarak jauh.
- Saat bepergian melalui lingkungan yang berbeda.
- Karena satelit GPS bergerak seiring berjalannya waktu, gerakan satelit dapat mengganggu geotagging dan menyebabkan hilangnya atau ketidakakuratan informasi geotag bahkan dalam kondisi selain dari yang di atas. Sebagai tambahan, informasi geotag mungkin juga termasuk rute perjalanan bahkan jika kamera hanya digunakan pada satu lokasi.



Kamera dapat menerima sinyal GPS bahkan dalam orientasi vertikal.

## Melihat Informasi GPS

GPS/digital compass settings	
GPS	Enable
Set up	

### 1 Pilih [Set up (Atur)].

- Periksa bahwa [GPS] telah diatur ke [Enable (Aktif)].
- Pilih [Set up (Atur)], kemudian tekan <SET>.

GPS/digital compass settings	
Auto time setting	Disable
Position update interval	Every 15s
Digital compass	Disable
GPS information display	
Calibrate digital compass	
GPS Logger	Disable

### 2 Pilih [GPS information display (Tampilan informasi GPS)].

- ▶ Informasi GPS yang detail ditampilkan.

GPS information display	
Latitude	N30°30'30.0"
Longitude	W30°30'30.0"
Elevation	50m
Direction	NE 45°
UTC	09/01/2014 00:00:00
Satellite reception	 3D

### 3 Potret gambar.

- Potret diambil setelah perolehan sinyal GPS diberi geotag.



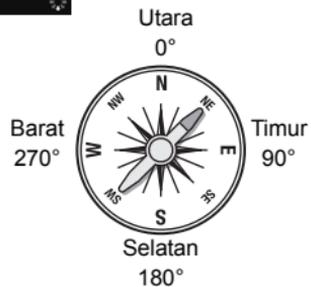
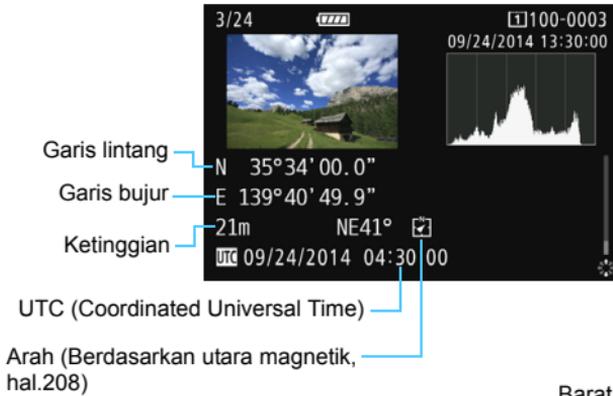
Umumnya, ketinggian tidak seakurat seperti garis bujur dan garis lintang dikarenakan oleh sifat GPS.



- Ikon <img alt="signal strength icon" data-bbox="215 814 245 834"/> menunjukkan kondisi sinyal. Saat <3D> ditampilkan, ketinggian juga dapat direkam. Namun, ketinggian tidak dapat direkam saat <2D> ditampilkan.
- UTC (Coordinated Universal Time) pada dasarnya sama dengan Greenwich Mean Time.
- Pada layar contoh, arah NE45° menunjukkan timur laut 45°.

## Informasi Pemberian Geotag

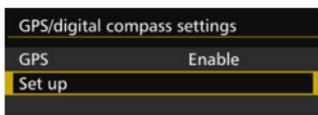
Mainkan ulang gambar dan tekan tombol <INFO.> untuk menampilkan layar informasi pemotretan (hal.359). Lalu miringkan <📶> ke atas atau ke bawah untuk memeriksa informasi geotag.



- Ketika Anda merekam film, informasi GPS pada saat memulai perekaman akan direkam. Perhatikan bahwa kondisi penerimaan sinyal tidak direkam.
- Lokasi pemotretan dapat dilihat pada peta yang ditampilkan pada komputer, menggunakan Map Utility (perangkat lunak EOS, hal.538).

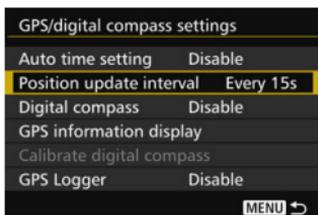
# Mengatur Jeda Penempatan

Jeda (waktu) untuk memperbarui informasi geotag dapat diatur. Meskipun memperbarui informasi geotag pada jeda yang lebih pendek akan membuatnya lebih akurat, ini akan mengurangi jumlah maksimum pemotretan yang dimungkinkan.

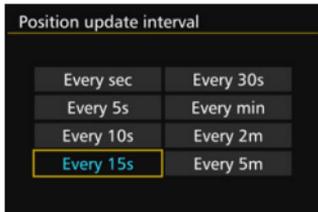


## 1 Pilih [Set up (Atur)].

- Periksa bahwa [GPS] telah diatur ke [Enable (Aktif)].
- Pilih [Set up (Atur)], kemudian tekan <SET>.



## 2 Pilih [Position update interval (Jeda pembaruan posisi)].



## 3 Atur jeda pembaruan yang diinginkan.

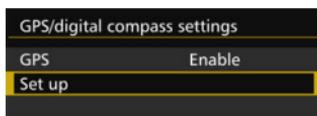
- Pilih jeda pembaruan yang diinginkan, lalu tekan <SET>.



- Semakin pendek jeda, jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan semakin kecil.
- Jika Anda berada pada lokasi di mana kondisi perolehan GPS tidak baik, jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan berkurang.
- Sifat GPS mungkin menyebabkan beberapa ketidakkonsistenan dalam jeda penempatan.

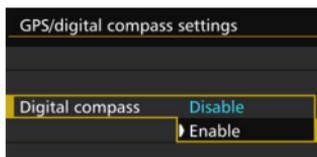
# Menggunakan Kompas Digital

Informasi orientasi kamera (arah kamera menghadap) dapat ditambahkan ke gambar.



## 1 Pilih [Set up (Atur)].

- Periksa bahwa [GPS] telah diatur ke [Enable (Aktif)].
- Pilih [Set up (Atur)], kemudian tekan <SET>.

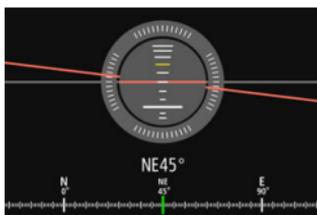


## 2 Atur [Digital compass (Kompas digital)] ke [Enable (Aktif)].

- Pilih [Digital compass (Kompas digital)], lalu tekan <SET>.
- Pilih [Enable (Aktif)], lalu tekan <SET>.
- Jika layar [Calibrate digital compass (Kalibrasi kompas digital)] muncul, lakukan langkah 2 dan 3 pada halaman 210.

## Tampilan Kompas Selama Pemotretan

Orientasi kamera sekarang ini dapat ditampilkan pada monitor LCD.



- Saat Anda menekan tombol <INFO.> untuk menampilkan kompas digital, arah akan ditampilkan pada bagian bawah layar.
- Selama pemotretan Live View dan perekaman film, Anda dapat memastikan arah dengan menggunakan ikon tanda panah pada lokasi yang dilingkari dalam contoh layar.

- Selama pemotretan bersambungan, jika Anda mengubah arah kamera atau memiringkan kamera ke atas atau bawah, informasi arah yang benar mungkin tidak direkam.
- Informasi arah tidak direkam ke catatan file (hal.213).

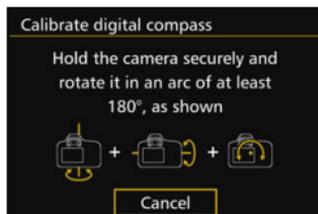
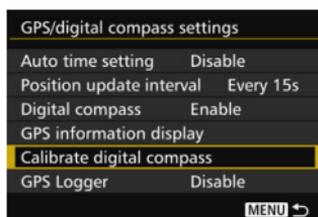


Karena kompas digital menggunakan medan magnet bumi untuk penginderaan arah, arah yang benar mungkin tidak dapat diperoleh atau kalibrasi mungkin tidak dimungkinkan dalam lingkungan berikut.

- Dalam atau dekat gedung (termasuk gedung kantor, pemukiman yang menggunakan tulang beton atau batu, dan pusat perbelanjaan bawah tanah), kendaraan (termasuk mobil, kereta, pesawat, dan kapal), atau struktur logam seperti elevator
- Dekat logam (termasuk meja dan perabotan baja), magnet permanen (termasuk perhiasan magnetik), atau elektronik rumahan (termasuk televisi, komputer, speaker, atau ponsel)
- Dekat saluran listrik bertegangan tinggi (termasuk menara transmisi), saluran listrik overhead (termasuk kereta berdaya), atau fasilitas logam (termasuk jembatan dan pagar pembatas)
- Pada garis lintang tinggi

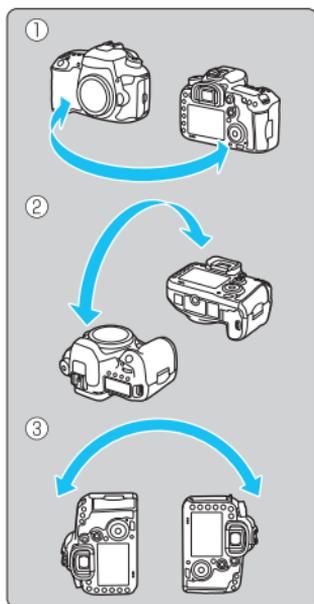
## Mengalibrasi Kompas Digital

Selagi Anda menggunakan fungsi GPS, jika layar **[Calibrate digital compass (Kalibrasi kompas digital)]** muncul atau jika arah yang ditunjukkan kelihatan meragukan, kalibrasikan kompas digital sebagai berikut. Kompas digital harus dikalibrasikan pada lokasi pemotretan sebenarnya.



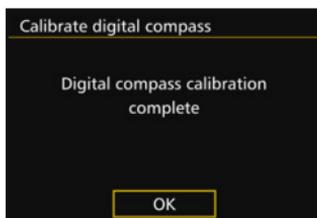
### 1 Pilih **[Calibrate digital compass (Kalibrasi kompas digital)]**.

- Periksa apakah **[Digital compass (Kompas digital)]** diatur ke **[Enable (Aktif)]**.
- Pilih **[Calibrate digital compass (Kalibrasi kompas digital)]**, lalu tekan **< (SET) >**.
- ▶ Kamera akan siap untuk kalibrasi.



## 2 Gerakkan kamera.

- (1) Ayunkan kamera ke kiri dan ke kanan setidaknya  $180^\circ$ .
- (2) Miringkan kamera ke atas dan ke bawah setidaknya  $180^\circ$ .
- (3) Putar kamera setidaknya  $180^\circ$ .
  - Berhati-hati untuk tidak menjatuhkan kamera.
  - Langkah (1), (2), dan (3) dapat dilakukan dalam susunan apapun. Terus gerakkan kamera hingga kalibrasi selesai.
  - Jika kompas tidak dikalibrasikan setelah Anda melakukan ini, putar badan Anda ke kanan atau kiri dan gerakkan kembali kamera.



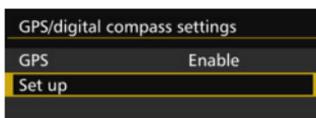
## 3 Keluar dari kalibrasi.

- Saat kalibrasi selesai, sebuah layar mengindikasikan penyelesaian akan ditampilkan.
- Kalibrasi akan diselesaikan secara normal bahkan jika pesan penyelesaian muncul selagi Anda masih menggerakkan kamera dalam langkah 2.

⚠ Untuk alasan keselamatan, direkomendasikan untuk melepaskan lensa dari kamera sebelum Anda melakukan kalibrasi.

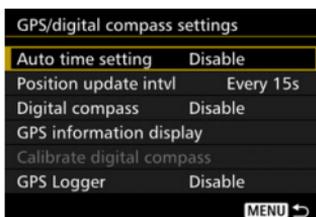
# Mengatur Waktu dari GPS pada Kamera

Informasi waktu yang diperoleh dari sinyal GPS dapat diatur pada kamera. Marjin kesalahan sekitar  $\pm 1$  detik.

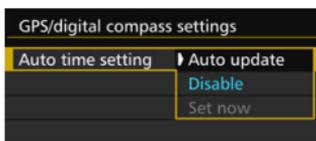


## 1 Pilih [Set up (Atur)].

- Periksa bahwa [GPS] telah diatur ke [Enable (Aktif)].
- Pilih [Set up (Atur)], kemudian tekan <SET>.



## 2 Pilih [Auto time setting (Pengaturan waktu otomatis)].



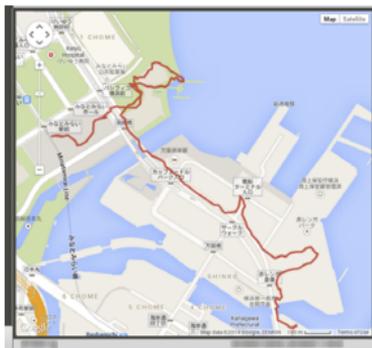
## 3 Pilih pengaturan yang diinginkan.

- Pilih [Auto update (Perbaruan otomatis)] atau [Set now (Atur sekarang)], lalu tekan <SET>.
- [Auto update (Perbaruan otomatis)] memperbarui waktu saat kamera diaktifkan dan sinyal GPS diterima.



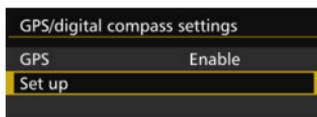
- Jika sinyal dari setidaknya lima satelit GPS tidak dapat diperoleh, waktu tidak dapat diperbarui dengan otomatis. [Set now (Atur sekarang)] akan berwarna abu-abu dan tidak dapat dipilih.
- Bahkan jika [Set now (Atur sekarang)] dipilih, memperbarui waktu tidak dimungkinkan karena waktu yang kurang baik dari perolehan sinyal GPS.
- Saat [Auto time setting (Pengaturan waktu otomatis)] diatur ke [Auto update (Perbaruan otomatis)], tanggal atau waktu tidak dapat diatur secara manual dengan [Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)] pada tab [42].
- Jika Anda menggunakan Wireless Transmitter WFT-E7 (versi 2/dijual terpisah) dan tidak ingin mengubah waktu setelah melakukan [Sync time between cameras (Waktu sinkro antar kamera)], atur [Auto time setting (Pengaturan waktu otomatis)] ke [Disable (Nonaktif)] dalam langkah 2.

# Mencatat Rute Perjalanan



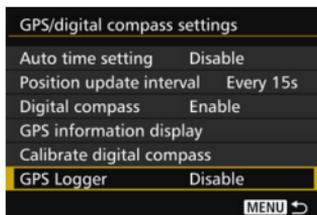
Data peta ©2014 ZENRIN -

Ketika menggunakan fungsi pencatatan GPS, informasi geotag dari rute perjalanan kamera secara otomatis direkam dalam memori internal kamera. Lokasi pemotretan dan rute perjalanan dapat dilihat pada peta yang ditampilkan pada komputer dengan menggunakan Map Utility (perangkat lunak EOS, hal.538). Perhatikan bahwa fungsi pencatatan GPS akan terus mencatat informasi bahkan ketika daya kamera mati, termasuk daya mati otomatis.



## 1 Pilih [Set up (Atur)].

- Periksa bahwa [GPS] telah diatur ke [Enable (Aktif)].
- Pilih [Set up (Atur)], kemudian tekan <SET>.



## 2 Pilih [GPS Logger (Pencatat GPS)].



## 3 Atur [Log GPS position (Catat posisi GPS)] ke [Enable (Aktif)].

- Pilih [Log GPS position (Catat posisi GPS)], lalu tekan <SET>.
- Pilih [Enable (Aktif)], lalu tekan <SET>.



- Saat fungsi pencatatan GPS diaktifkan, ikon [LOG] akan muncul pada layar pengaturan fungsi pemotretan (hal.203).
- Saat Anda mengatur sakelar daya ke <OFF> atau ketika pematian daya otomatis berfungsi, <LOG> akan ditampilkan pada panel LCD.

## Catatan Informasi Geotag

Informasi geotag untuk rute perjalanan kamera direkam pada jeda yang diatur dengan [**Position update interval (Jeda pembaruan posisi)**] (hal.207). Data catatan disimpan dalam memori internal kamera menurut tanggal. Tabel di bawah menunjukkan jumlah hari dari data yang dapat disimpan.

### Kapasitas Data Catatan berdasarkan Jeda Penempatan (Perkiraan)

Pembaruan Jeda	Data Catatan	Pembaruan Jeda	Data Catatan
Setiap 1 detik	4,1 hari	Setiap 30 detik	100 hari
Setiap 5 detik	20 hari	Setiap 1 menit	100 hari
Setiap 10 detik	41 hari	Setiap 2 menit	100 hari
Setiap 15 detik	61 hari	Setiap 5 menit	100 hari

\* Dengan asumsi 8 jam data catatan per hari.

- Data catatan yang disimpan dalam memori internal dapat dikirim sebagai catatan file ke kartu (hal.214).
- Satu catatan file dibuat setiap hari. Nama catatan file memiliki tanggal (DDMMYYYY) dan angka, contohnya, 14103100. Jika zona waktu berubah (hal.47), catatan file baru akan dibuat.
- Jika memori internal kamera menjadi penuh, data catatan tertua akan ditimpa dengan data catatan terbaru.

## Konsumsi Baterai Selama Pencatatan

Saat [**GPS**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], kamera akan terus menerima sinyal GPS pada jeda yang ditentukan bahkan selagi daya kamera dimatikan. Hal ini akan mengurangi daya baterai lebih cepat dan mengurangi jumlah pemotretan yang dapat diambil. Sebagai tambahan, saat [**Log GPS position (Catat posisi GPS)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], semakin pendek jeda pembaruan akan mengurangi baterai lebih cepat. Ketika Anda tidak sedang bepergian atau ketika sinyal GPS lemah, direkomendasikan untuk mengatur [**GPS**] ke [**Disable (Nonaktif)**].

## Mengunduh Data Catatan ke Komputer

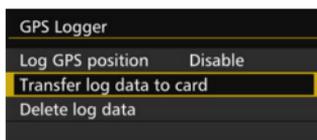
Data catatan dalam memori internal kamera dapat diunduh ke komputer dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS) atau diunduh dari kartu setelah mengirim data ke kartu.

Ketika Anda menggunakan Map Utility (perangkat lunak EOS, hal.541) untuk membuka catatan file yang disimpan pada komputer Anda, rute perjalanan kamera akan ditampilkan pada peta.

## Mengimpor data catatan menggunakan perangkat lunak EOS

Dengan kamera terhubung ke komputer melalui kabel antarmuka yang tersedia, Anda dapat mengunduh data catatan ke komputer dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS). Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility (CD-ROM).

## Mengirim data catatan ke kartu untuk pengunduhan



- Ketika [**Transfer log data to card (Mengirim data catatan ke kartu)**] dipilih, Anda dapat mengirim data catatan dalam memori internal sebagai catatan file ke kartu CF [**1**] atau kartu SD [**2**]. Perhatikan bahwa saat catatan file dikirim ke kartu, data catatan itu dihapus selamanya dari memori internal kamera.

- Data catatan yang dipindahkan ke kartu akan disimpan dalam folder “GPS” dalam folder “MISC”. Ekstensinya adalah “.LOG”.
- Memilih [**Delete log data (Hapus semua data catatan)**] akan sepenuhnya menghapus data catatan yang disimpan dalam memori internal. Menghapus data mungkin membutuhkan waktu sekitar satu menit.

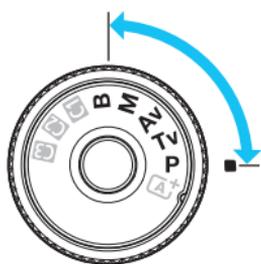


- Gunakan kabel antarmuka yang tersedia atau yang didapat dari Canon (hal.480). Ketika menghubungkan kabel antarmuka, gunakan pengaman kabel yang tersedia (hal.34).
- Antena GPS terletak di bagian atas badan kamera. Untuk alasan ini, bahkan saat membawa kamera, seperti dalam tas, usahakan agar bagian atas kamera menghadap ke atas, dan jangan letakkan apapun di atasnya.
- Atur waktu dan tanggal kamera seakurat mungkin. Juga, atur zona waktu dan waktu musim panas yang benar untuk lokasi pemotretan.
- Karena informasi geotag, tanggal, dan waktu secara konstan direkam bahkan saat kamera dimatikan, baterai tetap akan berkurang. Ketika Anda menggunakan kamera lagi, level baterai mungkin sudah rendah. Jika diperlukan, isi ulang daya baterai atau siapkan baterai cadangan yang telah diisi daya (dijual terpisah).



# 6

## Pengoperasian Tingkat Lanjut



Dalam mode pemotretan **<P>** **<Tv>** **<Av>** **<M>** **<B>**, Anda dapat memilih kecepatan rana, apertur, dan pengaturan kamera lainnya untuk mengubah eksposur dan memperoleh hasil yang diinginkan.

- Sebuah Ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman menunjukkan fungsi yang dapat digunakan hanya dalam mode-mode ini: **<P>** **<Tv>** **<Av>** **<M>** **<B>**.
- Setelah Anda menekan tombol rana setengah dan melepaskannya, nilai eksposur akan tetap ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD selama 4 detik (⌚4).
- Untuk fungsi-fungsi yang dapat diatur dalam masing-masing mode pemotretan, lihat halaman 482.



Atur sakelar **<LOCK▶>** ke kiri.

# P: Program AE

Kamera secara otomatis mengatur kecepatan rana dan apertur untuk menyesuaikan kecerahan subjek. Hal ini disebut Program AE.

\* <P> adalah singkatan dari Program.

\* AE adalah singkatan dari Auto Exposure (Eksposur Otomatis).



## 1 Atur Pemutar Mode ke <P>.



## 2 Fokuskan pada subjek.

- Lihat melalui jendela bidik dan arahkan titik AF pada subjek. Kemudian tekan tombol rana setengah.
- ▶ Saat fokus diperoleh, indikator fokus <●> dalam jendela bidik akan menyala (dalam mode AF Satu Pemotretan).
- ▶ Kecepatan rana dan apertur akan diatur secara otomatis dan ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD.



## 3 Periksa tampilan.

- Eksposur standar akan diperoleh selama tampilan kecepatan rana dan apertur tidak berkedip.



## 4 Potret gambar.

- Komposisikan pemotretan dan tekan tombol rana sepenuhnya.



- Jika kecepatan rana “30” dan f/angka yang lebih rendah berkedip, ini mengindikasikan kurangnya eksposur.

Naikkan kecepatan ISO atau gunakan blitz.



- Jika kecepatan rana “8000” dan f/angka yang lebih tinggi berkedip, ini mengindikasikan kelebihan eksposur. Turunkan kecepatan ISO atau gunakan penyaring ND (dijual terpisah) untuk mengurangi banyaknya cahaya yang masuk ke lensa.



### Perbedaan Antara Mode <P> dan <A+>

Dalam mode <A+>, banyak fungsi, seperti pengoperasian AF dan mode pengukuran, diatur secara otomatis untuk mencegah rusaknya hasil gambar. Fungsi yang dapat Anda atur terbatas. Dengan mode <P>, hanya kecepatan rana dan apertur saja yang diatur secara otomatis. Anda dapat dengan bebas mengatur pengoperasian AF, mode Pengukuran, dan fungsi lainnya (hal.482).

### Pengubahan Program

- Dalam mode Program AE, Anda dapat dengan bebas mengubah kecepatan rana dan kombinasi apertur (Program) yang diatur secara otomatis oleh kamera selagi mempertahankan eksposur yang sama. Hal ini disebut Pengubahan program.
- Untuk mengubah program, tekan tombol rana setengah, lalu putar tombol putar <A> hingga kecepatan rana atau apertur yang diinginkan ditampilkan.
- Pengubahan program akan dibatalkan secara otomatis saat penghitung waktu pengukuran (4) berhenti (tampilan pengaturan eksposur mati).
- Pengubahan program tidak dapat digunakan dengan blitz.

## Tv: AE Prioritas Rana

Dalam mode ini, Anda dapat mengatur kecepatan rana dan kamera secara otomatis mengatur apertur untuk memperoleh eksposur standar yang disesuaikan ke kecerahan subjek. Ini disebut AE prioritas rana. Kecepatan rana yang lebih cepat dapat membekukan aksi dari sebuah subjek yang bergerak. Kecepatan rana lebih lambat akan menghasilkan efek kabur, sehingga memberikan kesan gerakan.

\* <Tv> adalah singkatan dari Time value (Nilai waktu).



Gerakan yang kabur  
(Kecepatan rana lambat: 1/30 detik)



Aksi yang dibekukan  
(Kecepatan rana cepat: 1/2000 detik)



### 1 Atur Pemutar Mode ke <Tv>.



### 2 Atur kecepatan rana yang diinginkan.

- Selagi melihat pada panel LCD atau melalui jendela bidik, putar tombol putar <  >.

### 3 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah.
- ▶ Apertur akan diatur secara otomatis.



### 4 Periksa tampilan jendela bidik dan potret.

- Eksposur standar akan didapatkan selama apertur tidak berkedip.



- Jika f/angka yang lebih rendah berkedip, hal tersebut mengindikasikan kekurangan eksposur. Putar tombol putar <  > untuk mengurangi kecepatan rana hingga apertur berhenti berkedip atau gunakan kecepatan ISO yang lebih tinggi.



- Jika f/angka yang lebih tinggi berkedip, berarti terjadi kelebihan eksposur. Putar tombol putar <  > untuk meningkatkan kecepatan rana hingga apertur berhenti berkedip atau gunakan kecepatan ISO lebih rendah.



### Tampilan Kecepatan Rana

Kecepatan rana dari “8000” hingga “4” mengindikasikan denominator dari kecepatan rana fraksional. Sebagai contoh, “125” berarti 1/125 detik, “0”5” berarti 0,5 detik dan “15”” berarti 15 detik.

## Av: AE Prioritas Apertur

Dalam mode ini, Anda dapat mengatur apertur yang diinginkan dan kamera akan mengatur kecepatan rana secara otomatis untuk mendapatkan eksposur standar yang sesuai dengan kecerahan subjek. Ini disebut AE prioritas apertur. F/angka yang lebih tinggi (lubang apertur yang lebih kecil) akan membuat latar depan dan latar belakang lebih berada pada fokus yang dapat diterima. Sebaliknya, f/angka yang lebih rendah (lubang apertur yang lebih besar) akan membuat latar depan dan latar belakang kurang berada pada fokus yang dapat diterima.

\* <Av> adalah singkatan dari Apertur value (bukan apertur).



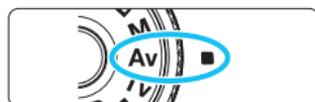
Latar belakang kabur

(Dengan apertur f/angka rendah: f/5.6)



Latar depan dan latar belakang tajam

(Dengan apertur f/angka tinggi: f/32)



### 1 Atur Pemutar Mode ke <Av>.



### 2 Atur apertur yang diinginkan.

- Selagi melihat pada panel LCD atau jendela bidik, putar tombol putar <  >.

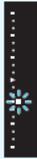
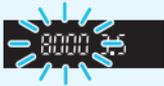
### 3 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah.
- ▶ Kecepatan rana akan diatur secara otomatis.



### 4 Periksa tampilan jendela bidik dan potret.

- Eksposur standar akan didapatkan selama kecepatan rana tidak berkedip.



- Jika kecepatan rana “30” berkedip, hal itu mengindikasikan kekurangan eksposur. Putar tombol putar <img alt="Aperture wheel icon" data-bbox="595 155 635 175"/> untuk memperbesar apertur (f/angka lebih rendah) hingga kecepatan rana berhenti berkedip atau gunakan kecepatan ISO yang lebih tinggi.
- Jika kecepatan rana “8000” berkedip, hal itu mengindikasikan kelebihan eksposur. Putar tombol putar <img alt="Aperture wheel icon" data-bbox="595 265 635 285"/> untuk memperkecil apertur (f/angka apertur lebih tinggi) hingga kecepatan rana berhenti berkedip atau gunakan kecepatan ISO yang lebih rendah.

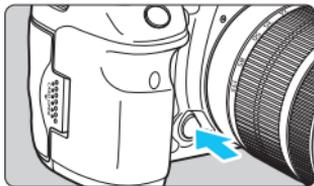


### Tampilan Apertur

Semakin tinggi f/angka, semakin kecil bukaan apertur. Area f/angka yang ditampilkan akan berbeda tergantung pada lensa. Jika tidak ada lensa yang terpasang pada kamera, “00” akan ditampilkan untuk apertur.

## Pratinjau Kedalaman Ruang ☆

Bukaan apertur (diafragma) berubah hanya pada saat pemotretan gambar. Jika tidak, apertur akan terus terbuka penuh. Karena itu, ketika Anda melihat pemandangan melalui jendela bidik atau pada monitor LCD, kedalaman ruang akan terlihat sempit.



Tekan tombol pratinjau kedalaman ruang untuk menetapkan lensa pada pengaturan apertur terkini dan memeriksa kedalaman ruang (rentang fokus yang dapat diterima).

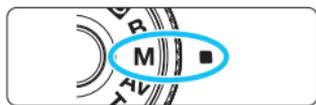


- f/angka yang lebih tinggi akan membuat latar depan dan latar belakang lebih berada pada fokus yang dapat diterima. Namun, jendela bidik akan tampak lebih gelap.
- Ketika melihat gambar Live View (hal.288), Anda dapat mengubah apertur dan menekan tombol pratinjau kedalaman ruang untuk melihat bagaimana kedalaman ruang berubah.
- Eksposur akan dikunci (kunci AE) saat tombol pratinjau kedalaman ruang ditekan.

# M: Eksposur Manual

Dalam mode ini, Anda dapat mengatur kecepatan rana dan apertur sesuai keinginan. Untuk menentukan eksposur, mengaculah pada indikator level eksposur dalam jendela bidik atau gunakan pengukur eksposur yang tersedia secara komersial. Metode ini disebut eksposur manual.

\* <M> singkatan dari Manual.



## 1 Atur Pemutar Mode ke <M>.

## 2 Atur kecepatan ISO (hal.156).

## 3 Atur kecepatan rana dan apertur.

- Untuk mengatur kecepatan rana, putar tombol putar <☀>.
- Untuk mengatur apertur, putar tombol putar <⊙>.
- Jika apertur tidak dapat diatur, atur sakelar <LOCK▶> ke kiri, lalu putar tombol putar <☀> atau <⊙>.



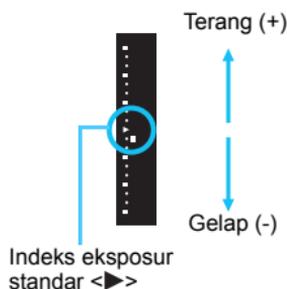
## 4 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah.
- ▶ Pengaturan eksposur akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD.
- Dalam bagian kanan jendela bidik, indikator level eksposur <■> menunjukkan seberapa jauh level eksposur saat ini dari level eksposur standar <▶>.



## 5 Atur eksposur dan ambil gambar.

- Periksa indikator level eksposur dan atur kecepatan rana dan apertur yang diinginkan.
- Jika level eksposur melebihi  $\pm 3$  stop dari eksposur standar, ujung indikator level eksposur akan menampilkan <▲> atau <▼>.



## Kompensasi Eksposur dengan ISO Otomatis

Jika kecepatan ISO diatur ke **A** (OTOMATIS), Anda dapat mengatur kompensasi eksposur (hal.228) sebagai berikut.

- [2: Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)]
- Pada [3: Custom Controls (Kontrol Kustom)], gunakan [**SET**: Expo comp (hold btn, turn  (Kompensasi eksposur (tahan tombol, putar )))] (hal.457) atau [: Expo comp (hold down lever, turn  (Kompensasi eksposur (tahan tuas, putar )))] (hal.457).
- Kontrol Cepat (hal.61)

Atur jumlah kompensasi eksposur selagi memeriksa indikator level eksposur dalam bagian bawah jendela bidik atau pada panel LCD.



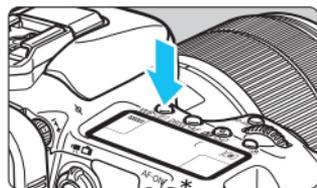
- Jika Anda memilih pengaturan ISO Otomatis, maka pengaturan kecepatan ISO akan berubah untuk menyesuaikan dengan kecepatan rana dan apertur untuk mendapatkan eksposur standar. Karena itu, Anda mungkin tidak dapat memperoleh efek eksposur yang diinginkan. Dalam kasus tersebut, atur kompensasi eksposur.
- Jika blitz digunakan ketika ISO Otomatis diatur, kompensasi eksposur tidak akan diterapkan bahkan jika jumlah kompensasi eksposur diatur.



- Pada [2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)], jika tanda centang <√> untuk [Disabled in M or B modes (Dinonaktifkan dalam mode M atau B)] dihilangkan, maka Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis dapat diatur di mode <M> (hal.177).
- Jika Anda memilih pengaturan ISO Otomatis, Anda dapat menekan tombol <✳> untuk mengunci kecepatan ISO.
- Jika Anda menekan tombol <✳> dan mengomposisi ulang pemotretan, maka Anda dapat melihat perbedaan level eksposur pada indikator level eksposur yang dibandingkan ketika Anda menekan tombol <✳>.
- Jika kompensasi eksposur (hal.228) telah diterapkan pada mode <P>, <Tv>, atau <Av>, lalu mode pemotretan dialihkan ke <M> dengan ISO Otomatis, jumlah kompensasi eksposur yang sudah diatur akan dipertahankan.
- Dengan pengaturan ISO Otomatis dan [1: ISO speed setting increments (Peningkatan pengaturan kecepatan ISO)] diatur ke [1/2-stop], setiap kompensasi eksposur 1/2 stop akan diimplementasikan dengan kecepatan ISO (1/3 stop) dan kecepatan rana. Namun, kecepatan rana yang ditampilkan tidak akan berubah.

## Memilih Mode Pengukuran ☆

Anda dapat memilih salah satu dari empat metode untuk mengukur kecerahan subjek. Dalam mode  $\langle \text{A}^+ \rangle$ , pengukuran evaluatif diatur secara otomatis.



### 1 Tekan tombol $\langle \text{WB} \cdot \text{WB} \rangle$ . (⊗6)



### 2 Pilih mode Pengukuran.

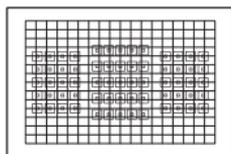
- Selagi melihat pada panel LCD atau jendela bidik, putar tombol putar  $\langle \text{Mode} \rangle$ .

: Pengukuran evaluatif

: Pengukuran sebagian

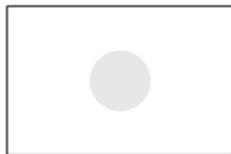
: Pengukuran titik

: Pengukuran rata-rata ruang pusat



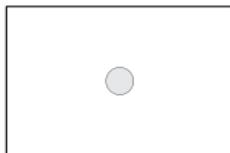
#### Pengukuran evaluatif

Ini adalah mode Pengukuran untuk keperluan umum yang cocok bahkan untuk subjek dengan cahaya latar. Kamera mengatur eksposur secara otomatis untuk menyesuaikan dengan suasana.



#### Pengukuran sebagian

Efektif saat latar belakang yang jauh lebih cerah daripada subjek akibat adanya cahaya latar, dsb. Pengukuran sebagian mencakup sekitar 6% pusat area jendela bidik.



**● Pengukuran titik**

Digunakan untuk mengukur sebuah titik khusus pada subjek atau pemandangan. Pengukuran titik mencakup sekitar 1,8% pusat area jendela bidik. Lingkaran pengukuran titik akan ditampilkan dalam jendela bidik.



**□ Rata-rata pengukuran ruang pusat**

Pengukuran dipusatkan pada bagian pusat, lalu dirata-rata untuk keseluruhan pemandangan.



- Dengan  (Pengukuran evaluatif), pengaturan eksposur akan dikunci saat Anda menekan tombol rana setengah dan fokus telah diperoleh. Dalam mode  (Pengukuran sebagian),  (Pengukuran titik), dan  (Rata-rata pengukuran ruang pusat), eksposur diatur pada saat foto diambil. (Menekan tombol rana setengah tidak mengunci eksposurnya.)
- Ketika  (Pengukuran titik) diatur, Anda dapat menampilkan  dalam jendela bidik dan pada panel LCD (hal.443).

## ☑ Mengatur Kompensasi Eksposur ☆

Kompensasi eksposur dapat mempercerah (eksposur yang bertambah) atau mempergelap (eksposur yang berkurang) eksposur standar yang telah diatur oleh kamera.

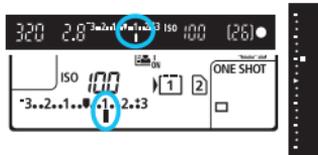
Kompensasi eksposur dapat diatur dalam mode pemotretan <P>, <Tv>, dan <Av>. Walaupun Anda dapat mengatur kompensasi eksposur hingga  $\pm 5$  stop dengan peningkatan 1/3-stop, indikator kompensasi eksposur dalam jendela bidik dan pada panel LCD hanya dapat menampilkan pengaturan ini hingga  $\pm 3$  stop saja. Jika Anda ingin mengatur pengaturan kompensasi eksposur melebihi  $\pm 3$  stop, gunakan Kontrol Cepat (hal.61) atau ikuti petunjuk untuk [📷2: Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)] pada halaman berikutnya.

Jika mode <M> dengan ISO Otomatis diatur, lihat halaman 225 untuk mengatur kompensasi eksposur.

### 1 Periksa eksposur.

- Tekan tombol rana setengah (ⓘ) dan periksa indikator level eksposur.

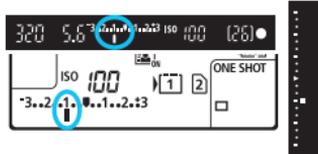
Eksposur yang bertambah untuk gambar yang lebih terang



### 2 Atur jumlah kompensasi eksposur.

- Sambil melihat melalui jendela bidik atau panel LCD, putar tombol putar <⊙>.
- Jika tidak dapat diatur, atur sakelar <LOCK▶> ke kiri, lalu putar tombol putar <⊙>.

Eksposur yang berkurang untuk gambar yang lebih gelap



### 3 Potret gambar.

- Untuk membatalkan kompensasi eksposur, atur indikator level eksposur <⬇️/⬆️> ke indeks eksposur standar (<⬇️> atau <⬆️>).

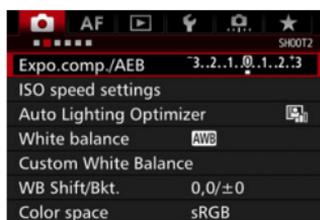
⚠️ Jika [📷2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)] (hal.177) diatur ke pengaturan selain [Disable (Nonaktif)], maka hasil gambar mungkin masih akan tampak terang walaupun Anda telah mengatur kompensasi eksposur lebih rendah untuk gambar yang lebih gelap.

- Jumlah kompensasi eksposur akan tetap berfungsi bahkan setelah Anda mengatur sakelar daya ke <OFF>.
- Setelah mengatur jumlah kompensasi eksposur, Anda dapat mencegah jumlah kompensasi eksposur berubah secara tidak sengaja dengan mengatur sakelar <LOCK▶> ke kanan.
- Jika jumlah kompensasi eksposur melebihi  $\pm 3$  stop, ujung dari indikator level eksposur akan menampilkan <▶/▲> atau <◀/▼>.

# Bracketing Eksposur Otomatis (AEB) ☆

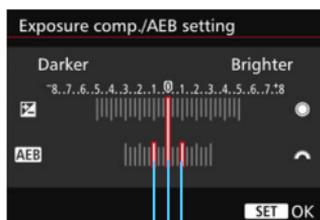
Dengan mengubah kecepatan rana atau apertur secara otomatis, kamera akan mengelompokkan eksposur hingga  $\pm 3$  stop dengan peningkatan 1/3-stop untuk tiga pemotretan berurutan. Ini disebut AEB.

\* AEB adalah singkatan dari Auto Exposure Bracketing (Bracketing Eksposur Otomatis).



## 1 Pilih [Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)].

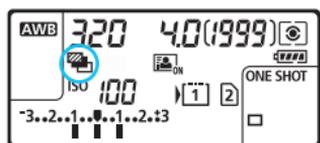
- Pada tab [2], pilih [Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)], kemudian tekan <SET>.



Rentang AEB

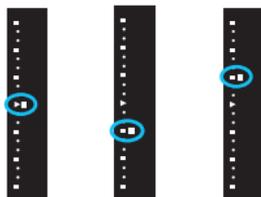
## 2 Atur rentang AEB.

- Putar tombol putar <☀> untuk mengatur rentang AEB. Jika Anda memutar <☀>, Anda dapat mengatur kompensasi eksposur.
- Tekan <SET> untuk mengaturnya.
- ▶ Saat Anda keluar dari menu, <📷> dan rentang AEB akan ditampilkan pada panel LCD.



## 3 Potret gambar.

- Ketiga pemotretan yang telah dikelompokkan akan diambil berdasarkan mode Drive yang diatur dalam urutan ini: Eksposur standar, eksposur yang berkurang, dan eksposur yang bertambah.
- AEB tidak akan dibatalkan secara otomatis. Untuk membatalkan AEB, ikuti langkah 2 untuk mematikan tampilan rentang AEB.



Eksposur standar Eksposur yang berkurang Eksposur yang bertambah

-  Selama AEB, <✳> dalam jendela bidik dan < > pada panel LCD akan berkedip.
- Jika mode Drive diatur ke < > atau < S>, tekan tombol rana tiga kali untuk masing-masing pemotretan. Jika Anda memilih pengaturan < H>, < >, atau < S> dan Anda menahan tombol rana sepenuhnya, ketiga pemotretan terkelompok akan diambil secara bersamaan dan kamera akan otomatis berhenti mengambil gambar. Jika Anda memilih pengaturan < > atau < 2>, maka ketiga pemotretan terkelompok akan diambil secara bersamaan setelah penundaan selama 10 detik atau 2 detik.
- Anda dapat mengatur AEB dalam kombinasi dengan kompensasi eksposur.
- Jika rentang AEB melebihi  $\pm 3$  stop, ujung dari indikator level eksposur akan menampilkan < /▲> atau <◀/▼>.
- AEB tidak dapat digunakan dengan blitz, eksposur bulb, atau saat **[Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)]** atau **[HDR Mode (Mode HDR)]** diatur.
- AEB akan otomatis dibatalkan saat Anda mengatur sakelar daya ke <**OFF**> atau saat blitz siap menyala.

## \* Kunci AE ☆

Gunakan kunci AE ketika area fokus berbeda dari area pengukuran eksposur atau saat Anda ingin mengambil beberapa gambar dengan pengaturan eksposur yang sama. Tekan tombol < \* > untuk mengunci eksposur, lalu komposisi ulang dan potret gambar. Hal ini dinamakan kunci AE. Ini berguna untuk subjek dengan cahaya latar, etc.

### 1 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah.
- ▶ Pengaturan eksposur akan ditampilkan.



### 2 Tekan tombol < \* >. (ⓘ4)

- ▶ Ikon < \* > menyala di dalam jendela bidik untuk mengindikasikan bahwa pengaturan eksposur telah terkunci (kunci AE).
- Setiap kali Anda menekan tombol < \* >, pengaturan eksposur saat ini dikunci.



### 3 Komposisi ulang dan potret gambar.

- Indikator level eksposur pada bagian kanan jendela bidik akan menunjukkan level eksposur kunci AE dan level eksposur saat ini dalam waktu nyata.
- Jika Anda ingin mempertahankan kunci AE selama memotret lebih banyak gambar, tahan tombol < \* > dan tekan tombol rana untuk memotret gambar lainnya.

## Efek Kunci AE

Mode Pengukuran (hal.226)	Metode Pemilihan Titik AF (hal.95)	
	Pemilihan Otomatis	Pemilihan Manual
 *	Kunci AE diterapkan pada titik AF yang memperoleh fokus.	Kunci AE diterapkan pada titik AF yang dipilih.
	Kunci AE diterapkan pada titik AF pusat.	

\* Saat sakelar mode fokus pada lensa diatur ke <MF>, kunci AE diterapkan pada titik AF pusat.

 Penguncian AE tidak dapat dilakukan dengan eksposur bulb.

## B: Eksposur Bulb

Dalam mode ini, rana akan tetap terbuka selama Anda masih menahan tombol rana sepenuhnya, dan akan menutup saat Anda melepaskan tombol rana. Ini disebut eksposur bulb. Gunakan eksposur bulb untuk suasana malam, kembang api, langit, dan subjek lain yang membutuhkan eksposur lama.



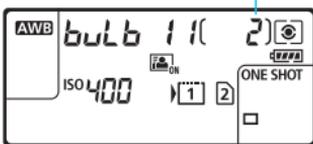
### 1 Atur Pemutar Mode ke <B>.



### 2 Atur aperture yang diinginkan.

- Putar tombol putar <☀> atau <☺> sambil melihat panel LCD atau jendela bidik.

Waktu eksposur yang telah berlalu



### 3 Potret gambar.

- Eksposur akan diteruskan selama Anda masih menekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Waktu eksposur yang telah berlalu akan ditampilkan pada panel LCD.

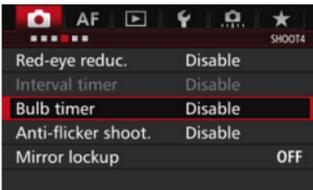
- Eksposur lama menghasilkan lebih banyak noise dibandingkan eksposur biasa.
- Jika Anda memilih pengaturan ISO Otomatis, maka kecepatan ISO akan diatur menjadi ISO 400 (hal.158).
- Untuk eksposur bulb, jika Anda menggunakan self-timer dan pengunci cermin selain penghitung waktu bulb, tetap tekan tombol rana sepenuhnya (waktu tunda self timer + waktu eksposur bulb). Jika Anda melepas tombol rana selama penghitungan mundur self-timer, akan ada suara pemotretan, tapi tidak ada gambar yang akan terambil. Jika Anda menggunakan penghitung waktu bulb pada kondisi pemotretan yang sama, Anda tidak perlu menahan tombol rana sepenuhnya.
- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari pada hari yang cerah atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.



- Dengan [**📷3: Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)**], Anda dapat mengurangi noise yang dihasilkan selama eksposur lama (hal.180).
- Untuk eksposur bulb, menggunakan tripod dan penghitung waktu bulb direkomendasikan. Menggunakan pengunci cermin (hal.248) dengan eksposur bulb juga dimungkinkan.
- Anda juga dapat memotret eksposur bulb dengan menggunakan Remote Switch RS-80N3 atau Timer Remote Controller TC-80N3 (keduanya dijual terpisah, hal.250).
- Anda juga dapat menggunakan Remote Controller RC-6 (dijual terpisah, hal.250) untuk eksposur bulb. Saat Anda menekan tombol mengirim dari remote controller, eksposur bulb akan dimulai dengan segera atau 2 detik kemudian. Tekan kembali tombol untuk menghentikan eksposur bulb.

## 🔄 Penghitung waktu Bulb ☆

Anda dapat menetapkan terlebih dahulu waktu eksposur dari eksposur bulb. Dengan penghitung waktu bulb, Anda tidak perlu menahan tombol rana selama eksposur bulb. Ini mengurangi guncangan kamera. Penghitung waktu bulb dapat diatur hanya dalam mode pemotretan <B> (Bulb). Ini tidak dapat diatur (atau tidak berfungsi) dalam mode pemotretan lainnya.



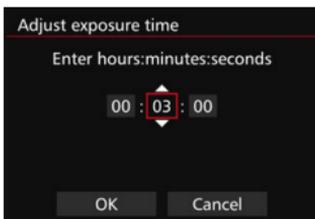
### 1 Pilih [**Bulb timer (Penghitung waktu bulb)**].

- Pada tab [**📷4**], pilih [**Bulb timer (Penghitung waktu bulb)**], kemudian tekan <ⓈET>.



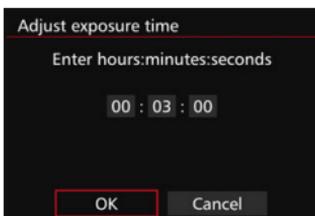
### 2 Pilih [**Enable (Aktif)**].

- Pilih [**Enable (Aktif)**], kemudian tekan tombol <INFO.>.



### 3 Atur tanggal eksposur yang diinginkan.

- Pilih jam, menit, atau detik.
- Tekan <SET> agar <⬆> ditampilkan.
- Atur angka yang diinginkan, kemudian tekan <SET> (Kembali ke <□>).



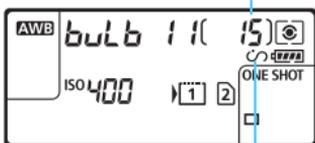
### 4 Pilih [OK].

- ▶ Waktu pengaturan akan ditampilkan pada layar menu.
- ▶ <⌚> akan ditampilkan pada panel LCD.

Waktu eksposur yang telah berlalu

### 5 Potret gambar.

- ▶ Tekan tombol rana sepenuhnya, dan eksposur bulb akan dimulai dan berlanjut hingga waktu yang diatur berlalu.
- Untuk membatalkan pengaturan penghitung waktu, atur [Disable (Nonaktif)] dalam langkah 2.



Bulb timer (Penghitung waktu bulb)

- Jika Anda menekan tombol rana sepenuhnya selagi penghitung waktu bulb beroperasi, eksposur bulb akan berhenti.
- Melakukan hal di bawah ini akan membatalkan penghitung waktu bulb (kembali ke [Disable (Nonaktif)]): Atur sakelar daya ke <OFF>, tampilkan layar perekaman film, atau ubah mode pemotretan dari <B>.

# HDR : Pemotretan HDR (Rentang Dinamis Tinggi) ☆

Detail sorotan dan bayangan dipertahankan untuk rentang dinamis tinggi dari nada warna bahkan dengan suasana kontras tinggi. Pemotretan HDR efektif untuk pemotretan lanskap dan lukisan benda mati.

**Dengan pemotretan HDR, tiga gambar dari eksposur berbeda (eksposur standar, kekurangan eksposur, dan eksposur berlebih) dipotret untuk setiap pemotretan lalu digabungkan bersama secara otomatis. Gambar HDR direkam sebagai gambar JPEG.**

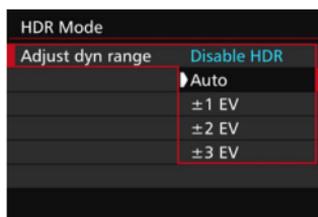
\* HDR adalah singkatan dari High Dynamic Range (Rentang Dinamis Tinggi).



1 Tekan tombol  $\langle \text{[HDR]} \rangle$  .

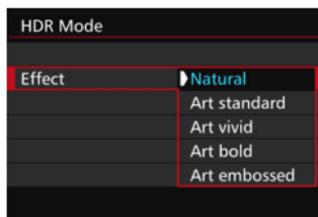
2 Pilih mode HDR.

- Pilih **[HDR]**, kemudian tekan  $\langle \text{[SET]} \rangle$  .
- ▶ Layar mode HDR akan muncul.



3 Atur **[Adjust dyn range (Sesuaikan rentang dinamis)]**.

- Pilih pengaturan rentang dinamis yang diinginkan, lalu tekan  $\langle \text{[SET]} \rangle$  .
- Memilih **[Auto (Otomatis)]** akan membuat rentang dinamis diatur secara otomatis bergantung pada rentang warna keseluruhan.
- Semakin tinggi angka, rentang dinamis akan semakin lebar.
- Untuk keluar dari pemotretan HDR, pilih **[Disable HDR (Nonaktifkan HDR)]**.



4 Pilih **[Effect (Efek)]**.

- Pilih efek yang diinginkan, kemudian tekan  $\langle \text{[SET]} \rangle$  .



- Anda juga dapat mengatur pemotretan HDR dengan **[3: HDR Mode (Mode HDR)]**.

## Efek

- **Natural (Alami)**

Untuk gambar yang mempertahankan rentang warna yang luas di mana detail sorotan dan bayangan jika tidak akan hilang.

- **Art standard (Standar seni)**

Selagi detail sorotan dan bayangan akan lebih baik dipertahankan dengan [**Natural (Alami)**], kontras akan lebih rendah, dan gradasi lebih datar agar gambar terlihat seperti seni lukis. Kerangka subjek akan memiliki tepi yang terang (atau gelap).

- **Art vivid (Seni hidup)**

Warna lebih tersaturasi daripada dengan [**Art standard (Standar seni)**], dan kontras rendah dan gradasi datar membuat efek seni grafis.

- **Art bold (Seni tebal)**

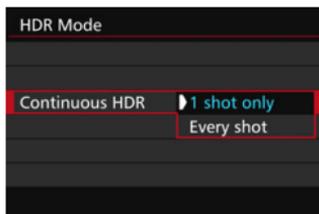
Warna adalah yang paling tersaturasi, membuat subjek timbul, dan gambar kelihatan seperti cat minyak.

- **Art embossed (Seni timbul)**

Saturasi warna, kecerahan, kontras dan gradasi dikurangi untuk membuat gambar terlihat datar. Gambar terlihat pudar dan tua. Kerangka subjek akan memiliki tepi yang terang (atau gelap).

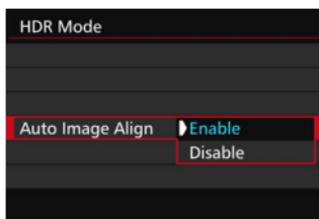
	<b>Art standard (Standar seni)</b>	<b>Art vivid (Seni hidup)</b>	<b>Art bold (Seni tebal)</b>	<b>Art embossed (Seni timbul)</b>
<b>Saturation (Saturasi)</b>	Standar	Tinggi	Lebih tinggi	Rendah
<b>Bold outline (Kerangka tebal)</b>	Standar	Lemah	Kuat	Lebih kuat
<b>Brightness (Kecerahan)</b>	Standar	Standar	Standar	Gelap
<b>Tone (Nada Warna)</b>	Datar	Datar	Datar	Lebih datar

 Setiap efek akan diterapkan berdasarkan pada karakteristik Picture Style yang diatur saat ini (hal.162).



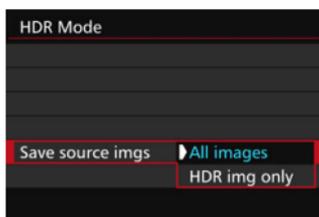
## 5 Atur [Continuous HDR (HDR bersambungan)].

- Pilih [1 shot only (1 pemotretan saja)] atau [Every shot (Setiap pemotretan)], lalu tekan <SET>.
- Dengan [1 shot only (1 pemotretan saja)], pemotretan HDR akan dibatalkan secara otomatis setelah pemotretan berakhir.
- Dengan [Every shot (Setiap pemotretan)], pemotretan HDR akan tetap dilanjutkan hingga pengaturan pada langkah 3 diatur ke [Disable HDR (Nonaktifkan HDR)].



## 6 Atur [Auto Image Align (Penyejajaran Gambar Otomatis)].

- Untuk pemotretan handheld, pilih [Enable (Aktif)]. Saat menggunakan tripod, pilih [Disable (Nonaktif)], lalu tekan <SET>.



## 7 Atur gambar yang akan disimpan.

- Untuk menyimpan ketiga gambar dan menggabungkan gambar HDR, pilih [All images (Semua gambar)], lalu tekan <SET>.
- Untuk menyimpan gambar HDR saja, pilih [HDR img only (Hanya gambar HDR)], lalu tekan <SET>.

## 8 Potret gambar.

- Pemotretan HDR dimungkinkan dengan pemotretan jendela bidik dan pemotretan Live View.
- ▶ <HDR> akan ditampilkan pada panel LCD.
- Saat Anda menekan tombol rana sepenuhnya, tiga gambar berurutan akan dipotret, dan gambar HDR akan direkam ke kartu.

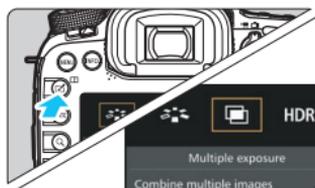
- Jika kualitas perekaman gambar diatur ke RAW, gambar HDR akan direkam dalam kualitas **L**. Jika kualitas perekaman gambar diatur ke RAW+JPEG, gambar HDR akan direkam dalam kualitas JPEG yang diatur.
- Pemotretan HDR tidak dimungkinkan dengan pengembangan ISO (H1, H2). Pemotretan HDR dimungkinkan dengan ISO 100 - 16000.
- Blitz tidak akan menyala selama pemotretan HDR.
- Selama pemotretan HDR, [**Disable (Nonaktif)**] akan diterapkan untuk [**Distortion (Distorsi)**], [**2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**], [**3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**], dan [**5: Expo. simulation (Simulasi Eksposur)**].
- AEB tidak dapat diatur.
- Jika Anda memotret subjek bergerak, pergerakan subjek mungkin meninggalkan jejak gambar.
- Dalam pemotretan HDR, 3 gambar dipotret dengan kecepatan rana berbeda yang diatur secara otomatis. Oleh karena itu, bahkan dalam mode pemotretan <Tv> dan <M>, kecepatan rana akan diubah berdasarkan pada kecepatan rana yang Anda atur.
- Untuk mencegah guncangan kamera, kecepatan ISO tinggi mungkin diatur.



- Saat memotret gambar HDR dengan [**Auto Image Align (Penyejajaran Gambar Otomatis)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], maka informasi tampilan titik AF (hal.361) dan Data Penghapusan Debu (hal.409) tidak akan ditambahkan ke dalam gambar.
- Jika Anda melakukan pemotretan HDR secara handheld selagi [**Auto Image Align (Penyejajaran Gambar Otomatis)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], bagian tepi gambar akan sedikit dipangkas dan resolusi akan sedikit diturunkan. Selain itu, jika gambar tidak dapat disejajarkan dengan benar karena guncangan kamera, dll., penyejajaran gambar otomatis mungkin tidak akan berpengaruh. Perhatikan bahwa saat memotret dengan pengaturan eksposur yang sangat cerah atau gelap, penyejajaran gambar otomatis mungkin tidak akan bekerja dengan benar.
- Jika Anda melakukan pemotretan HDR secara handheld selagi [**Auto Image Align (Penyejajaran Gambar Otomatis)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], ketiga gambar mungkin tidak akan disejajarkan dengan benar dan efek HDR mungkin menjadi minimal. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.
- Penyejajaran gambar otomatis mungkin tidak bekerja dengan benar pada pola-pola berulang (kisi, garis-garis, dsb.) atau gambar datar dan berwarna tunggal.
- Gradasi warna langit atau dinding putih mungkin tidak akan direproduksi dengan benar. Warna tidak beraturan, eksposur tidak beraturan atau noise mungkin muncul.
- Pemotretan HDR di bawah pencahayaan fluoresens atau LED mungkin menyebabkan reproduksi warna yang tidak natural dari area yang teriluminasi.
- Dengan pemotretan HDR, tiga gambar akan digabungkan setelah Anda memotret gambar. Maka dari itu, ini akan membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk merekam gambar HDR ke kartu daripada dengan pemotretan normal. Selama pemrosesan gambar, "**buSY**" akan ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD, dan Anda tidak dapat memotret gambar lain hingga pemrosesan selesai.
- Jika Anda mengubah mode pemotretan atau beralih ke perekaman film setelah mengatur pemotretan HDR, pengaturan pemotretan HDR mungkin dihapus, pengaturan ([**Adjust dyn range (Sesuaikan rentang dinamis)**]) mungkin diubah ke [**Disable HDR (Nonaktifkan HDR)**]).

## Multi Eksposur ☆

Anda dapat memotret dua hingga sembilan eksposur untuk digabungkan ke dalam satu gambar. Jika Anda memotret gambar multi eksposur dengan pemotretan Live View (hal.287), Anda dapat melihat bagaimana eksposur tunggal digabungkan selagi memotret.



1 Tekan tombol <  > .

2 Pilih Beberapa eksposur.

- Pilih [], lalu tekan <  > .
- ▶ Layar pengaturan multi eksposur akan muncul.

3 Atur [Multiple exposure (Multi eksposur)].

- Pilih [On:Func/Ctrl (Hidup:Fungsi/Kontrol)] atau [On:ContShtng (Hidup:Lanjutkan Pemotretan)], lalu tekan <  > .
- Untuk keluar dari pemotretan multi eksposur, pilih [**Disable (Nonaktif)**].



- **On: Func/Ctrl (Hidup:Fungsi/Kontrol) (Prioritas fungsi dan kontrol)**  
Praktis saat Anda ingin memotret berbagai eksposur saat memeriksa hasil selagi Anda melanjutkan. Selama pemotretan bersambungan, kecepatan pemotretan bersambungan akan sangat menurun.
- **On: ContShtng (Hidup:Terus Memotret) (Prioritas pemotretan bersambungan)**

Ditujukan untuk pemotretan bersambungan berbagai eksposur dari subjek bergerak. Pemotretan bersambungan dimungkinkan, tetapi operasi berikut telah dinonaktifkan selama pemotretan: menampilkan menu, tampilan Live View, meninjau gambar setelah pemotretan gambar, playback gambar, dan membatalkan gambar terakhir (hal.246). Selain itu, hanya gambar dengan berbagai eksposur akan disimpan. (Eksposur tunggal yang digabungkan dalam gambar dengan beberapa eksposur tidak akan disimpan.)

 Anda juga dapat mengatur multi eksposur dengan [ 3: Multiple exposure (Multi eksposur)].



## 4 Atur [Multi-expos ctrl (Kontrol multi eksposur)].

- Pilih metode kontrol multi eksposur yang diinginkan, lalu tekan  $\langle \text{SET} \rangle$ .

### ● Additive (Tambahkan)

Eksposur untuk masing-masing eksposur tunggal akan ditambahkan secara kumulatif. Berdasarkan [No. of exposures (Jumlah eksposur)], aturlah kompensasi eksposur negatif. Mengaculah pada panduan dasar di bawah ini untuk mengatur kompensasi eksposur negatif.

**Panduan Pengaturan Kompensasi Eksposur untuk Multi Eksposur**  
 Dua eksposur: -1 stop, tiga eksposur: -1,5 stop, empat eksposur: -2 stop

### ● Average (Rata-rata)

Berdasarkan [No. of exposures (Jumlah eksposur)], kompensasi eksposur negatif akan diatur secara otomatis saat Anda memotret multi eksposur. Jika Anda memotret multi eksposur dari suasana yang sama, maka eksposur latar belakang subjek akan secara otomatis dikontrol untuk mendapatkan eksposur standar.

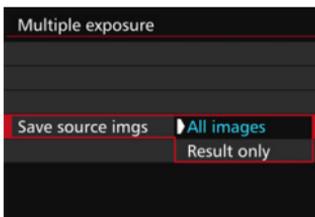
### ● Bright/Dark (Terang/Gelap)

Kecerahan (atau kegelapan) gambar dasar dan gambar yang akan ditambahkan akan dibandingkan pada posisi yang sama, lalu bagian yang terang (atau gelap) akan dibiarkan dalam gambar. Tergantung pada warna yang bertumpang tindih, warna mungkin akan tercampur tergantung pada rasio kecerahan (atau kegelapan) pada gambar yang dibandingkan.



## 5 Atur [No. of exposures (Jumlah eksposur)].

- Pilih jumlah eksposur, lalu tekan  $\langle \text{SET} \rangle$ .
- Anda dapat mengaturnya dari 2 ke 9 eksposur.



## 6 Atur gambar yang akan disimpan.

- Untuk menyimpan semua eksposur tunggal dan gambar multi eksposur yang digabungkan, pilih [**All images (Semua gambar)**], lalu tekan <SET>.
- Untuk menyimpan hanya gambar beberapa eksposur yang digabungkan, pilih [**Result only (Hanya hasil)**], lalu tekan <SET>.



## 7 Atur [Continue Mult-exp (Lanjutkan Eksposur multi)].

- Pilih [**1 shot only (1 pemotretan saja)**] atau [**Continuously (Secara bersambung)**], lalu tekan <SET>.
- Dengan [**1 shot only (1 pemotretan saja)**], pemotretan multi eksposur akan dibatalkan secara otomatis setelah pemotretan berakhir.
- Dengan [**Continuously (Secara bersambung)**], pemotretan multi eksposur berlanjut hingga pengaturan dalam langkah 3 diatur ke [**Disable (Nonaktif)**].



Sisa jumlah eksposur

## 8 Potret eksposur pertama.

- ▶ Ketika [**On:Func/Ctrl (Hidup:Fungsi/Kontrol)**] diatur, gambar yang dipotret akan ditampilkan.
- ▶ Ikon <[ ]> akan berkedip.
- Jumlah eksposur yang tersisa akan ditampilkan dalam tanda kurung [ ] di dalam jendela bidik atau pada layar.
- Menekan tombol <[ ]> memungkinkan Anda melihat gambar yang telah diambil (hal.246).

## 9 Potret eksposur berikutnya.

- ▶ Ketika [**On:Func/Ctrl (Hidup:Fungsi/Kontrol)**] diatur, gambar multi eksposur yang digabungkan akan ditampilkan.
- Pada pemotretan Live View, gambar-gambar multi eksposur yang telah digabungkan akan ditampilkan. Dengan menekan tombol <INFO.>, Anda dapat menampilkan hanya gambar Live View saja.
- Setelah Anda memotret dengan jumlah eksposur yang telah diatur, pemotretan multi eksposur akan dihentikan. Pada pemotretan bersambungan, pemotretan akan berhenti setelah Anda selesai memotret jumlah eksposur yang telah diatur sementara tombol rana masih ditekan.



- Kualitas perekaman gambar, kecepatan ISO, Picture Style, pengurangan noise ISO kecepatan tinggi dan ruang warna, dsb. yang diatur untuk eksposur tunggal pertama juga akan digunakan untuk eksposur-eksposur berikutnya.
- [**5: Aspect ratio (Rasio aspek)**] akan ditetapkan menjadi 3:2.
- Selama pemotretan multi eksposur, [**Disable (Nonaktif)**] akan ditetapkan untuk [**1: Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)**], [**2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**], dan [**3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**].
- Jika [**3: Picture Style**] diatur ke [**Auto (Otomatis)**], [**Standard (Standar)**] akan diterapkan untuk pemotretan.
- Jika [**On:Func/Ctrl (Hidup:Fungsi/Kontrol)**] dan [**Additive (Tambahan)**] keduanya diatur, gambar yang ditampilkan selama pemotretan mungkin terlihat berbintik. Namun, saat Anda selesai memotret sebanyak jumlah eksposur yang telah diatur, pengurangan noise akan diterapkan dan gambar multi eksposur akhir tidak terlalu berbintik.
- Jika Anda melakukan pemotretan Live View selagi [**On:ContShtng (Hidup:Lanjutkan Pemotretan)**] diatur, fungsi Live View akan berhenti secara otomatis setelah pemotretan pertama diambil. Dari pemotretan kedua dan selanjutnya, potret selagi melihat melalui jendela bidik.



Ketika [**On:Func/Ctrl (Hidup:Fungsi/Kontrol)**] diatur, Anda dapat menekan tombol <▶> untuk melihat multi eksposur yang telah diambil sejauh ini atau menghapus eksposur tunggal terakhir (hal.246).

- Pada pemotretan multi eksposur, semakin banyak jumlah eksposur, semakin jelas pula noise, warna tak beraturan, dan garis warna pada gambar. Selain itu, karena noise akan meningkat jika Anda menggunakan kecepatan ISO lebih tinggi, maka direkomendasikan untuk memotret dengan kecepatan ISO rendah.
- Jika Anda memilih pengaturan [**Additive (Tambahan)**], pemrosesan gambar setelah pemotretan multi eksposur selesai akan membutuhkan waktu lebih lama. (Lampu akses akan menyala lebih lama daripada biasanya.)
- Jika Anda melakukan pemotretan Live View selagi [**On:Func/Ctrl (Hidup:Fungsi/Kontrol)**] dan [**Additive (Tambahan)**] keduanya diatur, fungsi Live View akan otomatis dihentikan saat pemotretan multi eksposur berakhir.
- Pada langkah 9, kecerahan dan noise gambar multi eksposur yang ditampilkan selama pemotretan Live View akan tampak berbeda dari gambar multi eksposur akhir yang direkam.
- Jika [**On:ContShtrng (Hidup:Lanjutkan Pemotretan)**] diatur, lepaskan tombol rana setelah memotret dengan jumlah eksposur yang telah diatur.
- Jika Anda mengatur sakelar daya ke <**OFF**>, mengganti baterai, atau beralih ke perekaman film, pemotretan multi eksposur akan dibatalkan.
- Jika Anda mengalihkan mode pemotretan ke <**A<sup>+</sup>**> atau <**1/2/3**> selagi memotret, pemotretan multi eksposur akan berakhir.
- Jika Anda menghubungkan kamera ke komputer atau printer, pemotretan multi eksposur tidak dimungkinkan. Jika Anda menghubungkan kamera ke komputer atau printer selama pemotretan, pemotretan multi eksposur akan berhenti.

## Menggabungkan Multi Eksposur dengan Gambar yang Telah Direkam dalam Kartu Memori

Anda dapat memilih sebuah gambar yang telah direkam dalam kartu memori untuk dijadikan gambar eksposur tunggal pertama. Gambar aslinya akan tetap dipertahankan sebagaimana awalnya.

**Anda hanya dapat memilih gambar RAW saja.** Anda tidak dapat memilih gambar M RAW / S RAW atau JPEG.

Multiple exposure	
Multiple exposure	On:Func/Ctrl
Multi-expos ctrl	Additive
No. of exposures	3
Save source imgs	All images
Continue Mult-exp	1 shot only
Select image for multi. expo.	
Deselect img	

### 1 Pilih [Select image for multi. expo. (Pilih gambar untuk eksposur multi)].

- ▶ Gambar-gambar dalam kartu memori akan ditampilkan.

### 2 Pilih sebuah gambar.

- Putar tombol putar <  > untuk memilih gambar yang akan digunakan sebagai eksposur tunggal pertama, lalu tekan <  >.
- Pilih [OK].
- ▶ Nomor file gambar yang dipilih akan ditampilkan pada bagian bawah layar.

### 3 Potret gambar.

- Saat Anda memilih gambar pertama, jumlah eksposur yang tersisa sesuai pengaturan [No. of exposures (Jumlah eksposur)] akan berkurang 1. Sebagai contoh, jika [No. of exposures (Jumlah eksposur)] adalah 3, maka Anda dapat memotret dua eksposur.



- Hal berikut ini tidak dapat dipilih sebagai eksposur tunggal pertama: Gambar dipotret dengan [ 3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)] diatur ke [Enable (Aktif)], gambar dimana [Aspect ratio (Rasio aspek)] diatur ke pengaturan lain selain [3:2] (hal.297), dan gambar memiliki informasi pemangkasan (hal.445).
- [Disable (Nonaktif)] akan diterapkan untuk [ 1: Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)], [ 2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)], dan [ 3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)] terlepas dari pengaturan gambar RAW yang dipilih sebagai eksposur tunggal pertama.
- Kecepatan ISO, Picture Style, pengurangan noise ISO kecepatan tinggi, dan ruang warna, dsb. untuk gambar RAW pertama juga akan diterapkan untuk gambar-gambar berikutnya.
- Jika [ 3: Picture Style] adalah Otomatis untuk gambar RAW yang dipilih sebagai eksposur tunggal pertama, Standar akan diterapkan untuk pemotretan.
- Anda tidak dapat memilih gambar yang diambil menggunakan kamera lain.

- Anda juga dapat memilih gambar multi eksposur **RAW** untuk digunakan sebagai eksposur tunggal pertama.
- Jika Anda memilih [**Deselect img (Batalkan pilihan gambar)**], maka gambar yang telah dipilih akan dibatalkan.

## Memeriksa dan Menghapus Multi Eksposur Selama Pemotretan



Ketika [**On:Func/Ctrl (Hidup:Fungsi/ Kontrol)**] diatur dan Anda belum selesai memotret sebanyak jumlah eksposur yang telah diatur sebelumnya, Anda dapat menekan tombol <▶> untuk melihat gambar multi eksposur yang telah digabungkan sejauh ini. Anda dapat memeriksa bagaimana gambar terlihat dan eksposurnya. (Tidak dimungkinkan ketika [**On:ContShtng (Hidup:Lanjutkan Pemotretan)**] diatur.) Jika Anda menekan tombol <⏮>, pengoperasian yang dapat dilakukan selama pemotretan multi eksposur akan ditampilkan.

Pengoperasian	Deskripsi
<b>Undo last image (Batalkan gambar terakhir)</b>	Menghapus gambar terakhir yang Anda potret (memotret gambar lain). Jumlah eksposur yang tersisa akan bertambah 1.
<b>Save and exit (Simpan dan keluar)</b>	Jika [ <b>Save source imgs: All images (Simpan sumber gambar: Semua gambar)</b> ] diatur, semua eksposur tunggal dan gambar multi eksposur yang digabungkan akan disimpan sebelum keluar. Jika [ <b>Save source imgs: Result only (Simpan sumber gambar: Hanya hasil)</b> ] diatur, gambar multi eksposur yang telah digabungkan sejauh ini akan disimpan sebelum keluar.
<b>Exit without saving (Keluar tanpa menyimpan)</b>	Tidak ada gambar yang akan disimpan sebelum keluar.
<b>Return to previous screen (Kembali ke layar sebelumnya)</b>	Layar sebelum Anda menekan tombol <⏮> akan muncul kembali.

- Selama pemotretan multi eksposur, Anda hanya dapat memainkan ulang gambar multi eksposur saja.

## ? Pertanyaan Umum

### ● Adakah batasan untuk kualitas perekaman gambar?

Semua pengaturan kualitas perekaman gambar JPEG dapat dipilih. Jika Anda memilih pengaturan **M RAW** atau **S RAW**, maka gambar hasil penggabungan multi eksposur akan berupa gambar **RAW**.

Pengaturan Kualitas Perekaman Gambar	Eksposur Tunggal	Gabungan Multi Eksposur
JPEG	JPEG	JPEG
<b>RAW</b>	<b>RAW</b>	<b>RAW</b>
<b>M RAW/S RAW</b>	<b>M RAW/S RAW</b>	<b>RAW</b>
<b>RAW +JPEG</b>	<b>RAW +JPEG</b>	<b>RAW +JPEG</b>
<b>M RAW/S RAW +JPEG</b>	<b>M RAW/S RAW +JPEG</b>	<b>RAW +JPEG</b>

### ● Dapatkah saya menggabungkan gambar yang direkam pada kartu?

Dengan [Select image for multi. expo. (Pilih gambar untuk multi eksposur)], Anda dapat memilih eksposur tunggal pertama dari gambar yang telah direkam dalam kartu memori (hal.245). Perhatikan bahwa Anda tidak dapat menggabungkan beberapa gambar yang telah direkam sebelumnya dalam kartu memori.

### ● Apakah multi eksposur dapat dilakukan pada pemotretan Live View?

Dengan mengatur [On:Func/Ctrl (Hidup:Fungsi/Kontrol)], Anda dapat memotret multi eksposur dengan pemotretan Live View (hal.287). Perhatikan bahwa [5: Aspect ratio (Rasio aspek)] akan ditetapkan menjadi [3:2].

### ● Nomor file apa yang digunakan untuk menyimpan multi eksposur yang digabungkan?

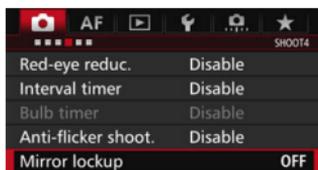
Jika semua gambar diatur untuk disimpan, nomor file gambar multi eksposur yang digabungkan akan menjadi nomor seri setelah nomor file eksposur tunggal akhir digunakan untuk membuat gambar multi eksposur yang digabungkan.

### ● Apakah pematian daya otomatis akan tetap bekerja selama pemotretan multi eksposur?

Selama [2: Auto power off (Pematian daya otomatis)] diatur ke pengaturan lain selain [Disable (Nonaktif)], daya kamera akan mati secara otomatis setelah 30 menit tanpa adanya pengoperasian. Jika fungsi pematian daya otomatis masih bekerja, maka pemotretan multi eksposur akan berhenti, dan pengaturan multi eksposur akan dibatalkan. Sebelum mulai memotret dengan multi eksposur, pematian daya otomatis akan bekerja sesuai dengan pengaturan kamera, dan pengaturan multi eksposur akan dibatalkan.

# Penguncian Cermin ☆

Walaupun penggunaan self-timer atau remote switch dapat mencegah guncangan kamera, penggunaan penguncian cermin untuk mencegah getaran kamera (mirror shock) juga dapat membantu saat Anda menggunakan lensa super telefoto atau memotret dari jarak dekat (fotografi makro).



## 1 Atur [Mirror lockup (Penguncian cermin)] ke [Enable (Aktif)].

- Pada tab [4], pilih [Mirror lockup (Penguncian cermin)], lalu tekan <SET>.
- Pilih [Enable (Aktif)], lalu tekan <SET>.

## 2 Fokus pada subjek, lalu tekan tombol rana sepenuhnya.

- ▶ Cermin akan berayun.

## 3 Tekan kembali tombol rana sepenuhnya.

- ▶ Gambar akan diambil dan cermin akan kembali.

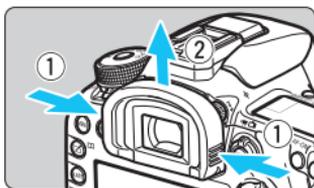
- Dalam cahaya yang terang, seperti di pantai atau lereng ski pada hari yang cerah, potret foto dengan segera setelah pengunci cermin.
- Jangan arahkan kamera ke arah matahari. Panas matahari akan menghanguskan dan merusak tirai rana.
- Selama pengunci cermin, pengaturan fungsi pemotretan dan pengoperasian menu, dll. dinonaktifkan.



- Bahkan jika mode drive diatur ke pemotretan bersambungan, hanya satu pemotretan dapat diambil.
- Anda juga dapat menggunakan self-timer atau penghitung waktu bulb dengan pengunci cermin.
- Jika 30 detik berlalu setelah cermin mengunci, ini akan kembali ke bawah secara otomatis. Menekan tombol rana sepenuhnya mengunci cermin kembali.
- Untuk penguncian cermin, direkomendasikan untuk menggunakan tripod dan Remote Switch RS-80N3 (dijual terpisah) atau Timer Remote Controller TC-80N3 (dijual terpisah) (hal.250).
- Anda juga dapat menggunakan remote control (dijual terpisah, hal.250). Direkomendasikan untuk mengatur penundaan remote control ke 2 detik.

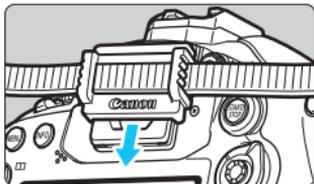
## Menggunakan Penutup Eyepiece

Saat Anda menggunakan self-timer, bulb, atau remote switch dan tidak melihat melalui jendela bidik, rangkaian cahaya sampingan yang masuk ke dalam jendela bidik mungkin akan membuat gambar terlihat gelap. Untuk mencegah hal ini, gunakan penutup eyepiece (hal.33) yang terpasang pada tali kamera. Selama Pemotretan Live View dan perekaman film, memasang penutup eyepiece tidak diperlukan.



### 1 Lepaskan eyecup.

- Saat memegang kedua sisi eyecup, geser eyecup ke atas untuk melepaskannya.

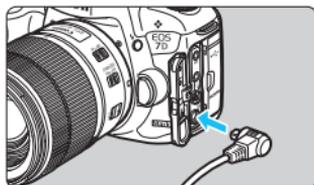


### 2 Pasang penutup eyepiece.

- Geser penutup eyepiece ke bawah ke arah lekukan eyepiece untuk memasangnya.
- ▶ Setelah Anda selesai memotret, lepaskan penutup eyepiece dan pasang eyecup.

## Menggunakan Remote Switch

Anda dapat menghubungkan Remote Switch RS-80N3 (dijual terpisah) atau Timer Remote Controller TC-80N3 (dijual terpisah) atau setiap aksesoris EOS yang dilengkapi dengan terminal tipe N3 ke kamera untuk pemotretan (hal.480). Untuk mengoperasikan aksesoris, mengaculah pada instruksi manualnya.



- 1 Buka penutup terminal.**
- 2 Hubungkan steker ke terminal remote control.**
  - Hubungkan steker seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi.
  - Untuk mencabut steker, pegang bagian perak dan tarik.

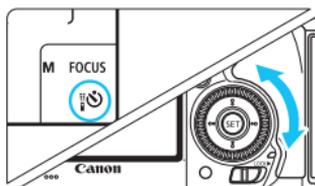
## Pemotretan Remote Control



Dengan Remote Controller RC-6 (dijual terpisah), Anda dapat memotret jarak jauh hingga sekitar 5 meter/ 16,4 kaki dari kamera. Anda dapat memotret secara langsung atau menggunakan waktu tunda 2 detik. Anda juga dapat menggunakan Remote Controller RC-1 dan RC-5.

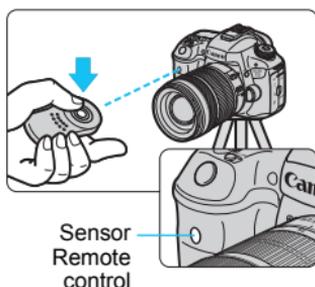
- 1 Fokuskan pada subjek.**
- 2 Atur sakelar mode fokus lensa ke <MF>.**
  - Anda juga dapat memotret dengan <AF>.
- 3 Tekan tombol <DRIVE•AF>. (ⓘ6)**





#### 4 Pilih self-timer.

- Selagi melihat pada panel LCD atau melalui jendela bidik, putar tombol putar <☉> untuk memilih <🕒> atau <🕒2>.



#### 5 Tekan tombol mengirim pada remote control.

- Arahkan remote controller ke arah sensor remote control kamera, dan tekan tombol mengirim.
- ▶ Lampu self-timer akan menyala dan gambar akan diambil.



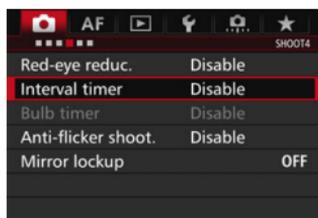
- Pencerahan fluoresen atau LED mungkin menyebabkan kesalahan pengoperasian kamera dengan memicu rana secara tidak sengaja. Coba untuk menjauhkan kamera dari sumber cahaya berikut.
- Jika Anda mengarahkan remote controller untuk perangkat TV ke arah kamera dan mengoperasikannya, ini mungkin menyebabkan kesalahan pengoperasian kamera dengan memicu rana secara tidak sengaja.



Pemotretan menggunakan remote control juga dapat dilakukan dengan perangkat lain seperti Speedlite seri-EX yang dilengkapi dengan fungsi pelepasan blitz dengan remote.

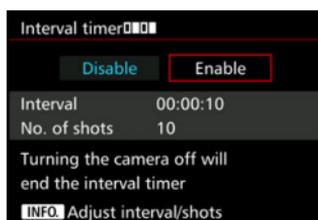
# ☐☐☐☐ Pemotretan dengan Penghitung waktu Jeda

Dengan penghitung waktu jeda, Anda dapat mengatur jeda pemotretan dan jumlah pemotretan. Kamera akan secara otomatis mengulang pengambilan satu pemotretan dengan jeda yang diatur hingga jumlah pemotretan dipotret.



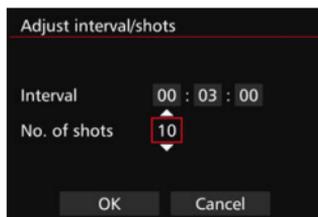
## 1 Pilih [Interval timer (Penghitung waktu jeda)].

- Pada tab [📷4] (tab [📷2] dalam <A+>), pilih [Interval timer (Penghitung waktu jeda)], lalu tekan <SET>.



## 2 Pilih [Enable (Aktif)].

- Pilih [Enable (Aktif)], kemudian tekan tombol <INFO.>.



## 3 Atur jeda dan jumlah pemotretan.

- Pilih jam, menit, detik, atau jumlah pemotretan.
- Tekan <SET> agar <📷> ditampilkan.
- Atur angka yang diinginkan, kemudian tekan <SET> (Kembali ke <☐>).

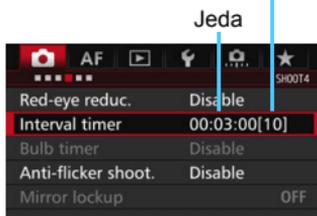
### • Interval (Jeda)

Dapat Diatur dari [00:00:01] hingga [99:59:59].

### • No. of shots (Jumlah pemotretan)

Dapat Diatur dari [01] hingga [99]. Jika Anda mengatur [00], kamera akan tetap memotret hingga Anda menghentikan penghitung waktu jeda.

Jumlah pemotretan



## 4 Pilih [OK].

- ▶ Pengaturan penghitung waktu jeda akan ditampilkan pada layar menu.
- ▶ <■■■■> akan ditampilkan pada panel LCD.

Interval timer (Penghitung jeda waktu)



## 5 Potret gambar.

- ▶ Pemotretan akan dimulai sesuai dengan pengaturan penghitung waktu jeda.
- Selama pemotretan dengan penghitung waktu jeda, <■■■■> akan berkedip.
- Setelah jumlah pemotretan diambil, pemotretan dengan penghitung waktu jeda akan berhenti dan dibatalkan secara otomatis.



- Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.
- Mengambil tes pemotretan direkomendasikan.
- Setelah pemotretan penghitung waktu jeda dimulai, Anda dapat tetap menekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret seperti biasanya. Namun, dari 5 detik sebelum pemotretan penghitung waktu jeda berikutnya, pengaturan fungsi pemotretan, pengoperasian menu, playback gambar, dan pengoperasian lainnya akan ditunda, dan kamera akan siap untuk memotret.
- Jika sebuah foto dipotret atau gambar sedang diproses sebagai pemotretan penghitung waktu jeda berikutnya, pemotretan penghitung waktu jeda akan dibatalkan. Ini akan membuat jumlah gambar waktu jeda yang dipotret lebih sedikit dari jumlah pemotretan yang telah diatur.
- Pemotretan penghitung waktu jeda dapat digabungkan dengan AEB, bracketing WB, beberapa eksposur, dan mode HDR.
- Anda dapat menghentikan pemotretan penghitung waktu jeda dengan memilih [**Disable (Nonaktif)**] atau memutar sakelar daya ke <**OFF**>.

- Jika sakelar mode fokus lensa diatur ke <AF>, kamera tidak akan memotret ketika fokus tidak diperoleh. Direkomendasikan untuk mengaturnya ke <MF> dan fokus secara manual terlebih dahulu.
- Pemotretan Live View, perekaman film, eksposur bulb, atau pengunci cermin tidak dapat dilakukan dengan pemotretan penghitung waktu jeda.
- Selama pemotretan penghitung waktu jeda, pematian daya otomatis tidak akan berfungsi. Untuk pemotretan penghitung waktu jeda yang berlangsung lama, direkomendasikan untuk menggunakan DC Coupler DR-E6 (dijual terpisah) dan AC Adapter AC-E6N (dijual terpisah) untuk memberikan daya ke kamera.
- Jika eksposur lama atau kecepatan rana lebih lama daripada jeda pemotretan yang diatur, kamera tidak dapat memotret pada jeda yang ditentukan. Maka kamera akan memotret lebih sedikit daripada jumlah yang diatur untuk pemotretan penghitung waktu jeda. Selain itu, jumlah pemotretan mungkin berkurang saat kecepatan rana dan jeda pemotretan hampir sama atau mendekati.
- Jika kartu perekaman waktu lebih lama daripada jeda pemotretan yang diatur dikarenakan performa kartu atau pengaturan pemotretan, dll. kamera mungkin tidak akan memotret pada jeda pemotretan yang ditentukan.
- Jika Anda menggunakan blitz dengan pemotretan dengan penghitung waktu jeda, atur jeda lebih lama daripada waktu pengisian ulang blitz. Sebaliknya, jika jeda terlalu pendek, blitz mungkin tidak menyala.
- Jika jeda pemotretan terlalu pendek, kamera mungkin tidak mengambil gambar atau mengambil gambar tanpa pemfokusan otomatis.
- Pemotretan dengan penghitung waktu jeda akan dibatalkan dan direset ke [Disable (Nonaktif)] jika Anda melakukan hal berikut: Mengatur sakelar daya ke <OFF>, menampilkan layar Live View atau perekaman film, mengatur mode pemotretan ke <B> atau mode pemotretan Kustom, atau menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.538).
- Setelah pemotretan dengan penghitung waktu jeda dimulai, Anda tidak dapat menggunakan pemotretan dengan remote control (hal.250) atau pemotretan menggunakan remote dengan EOS khusus, Speedlite eksternal.
- Selama pemotretan dengan penghitung waktu jeda, jika mata Anda tidak akan tetap berada pada eyepiece jendela bidik, pasang penutup eyepiece (hal.249). Cahaya menyimpang yang memasuki jendela bidik dapat menghilangkan eksposur.

# 7

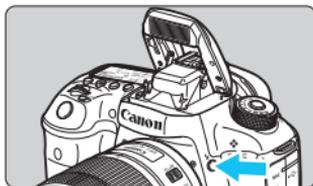
## Fotografi Blitz

Bab ini menjelaskan bagaimana memotret dengan blitz internal dan Speedlite eksternal (seri EX, dijual terpisah), bagaimana mengatur pengaturan blitz dengan layar menu kamera, dan bagaimana menggunakan blitz internal untuk pemotretan blitz nirkabel.



- Blitz tidak dapat digunakan dengan perekaman film. Blitz tidak akan menyala.
- AEB tidak dapat digunakan dengan blitz.

## ⚡ Menggunakan Blitz Internal



Dalam mode <P> <Tv> <Av> <M> <B>, cukup tekan tombol <⚡> untuk menaikkan blitz internal untuk fotografi blitz. Sebelum pemotretan, periksa bahwa <⚡> telah ditampilkan dalam jendela bidik. Setelah pemotretan, tekan blitz internal kembali ke bawah dengan jari Anda hingga klik pada tempatnya.

Dalam mode <A<sup>+</sup>>, blitz internal akan dinaikkan dan menyala secara otomatis dalam kondisi cahaya redup atau cahaya latar. Anda juga dapat mengaktifkan atau menonaktifkan penyalaan blitz.

Tabel di bawah menunjukkan pengaturan kecepatan rana dan apertur yang akan digunakan dengan blitz.

Mode Pemotretan	Kecepatan Rana	Apertur
A <sup>+</sup>	Diatur secara otomatis	Diatur secara otomatis
P	Diatur secara otomatis (1/250 detik - 1/60 detik)	Diatur secara otomatis
Tv	Diatur secara manual (1/250 detik - 30 detik)	Diatur secara otomatis
Av	Diatur secara otomatis (1/250 detik - 30 detik)	Diatur secara manual
M	Diatur secara manual (1/250 detik - 30 detik)	Diatur secara manual
B	Eksposur terus berlanjut ketika Anda menekan tombol rana atau selagi penghitung waktu bulb beroperasi.	Diatur secara manual



### Fotografi Blitz dalam Mode <Av>

Untuk memperoleh eksposur blitz yang benar, output blitz akan diatur secara otomatis (eksposur blitz otomatis) untuk dicocokkan dengan apertur yang diatur secara manual. Kecepatan rana akan diatur secara otomatis antara 1/250 detik - 30 detik untuk menyesuaikan dengan kecerahan suasana.

Pada cahaya redup, subjek utama diekspos dengan blitz otomatis, dan latar belakangnya diekspos dengan kecepatan rana lambat yang diatur secara otomatis. Baik subjek dan latar belakang diekspos dengan benar (sinkro blitz kecepatan rendah otomatis). Jika Anda memegang kamera, pegang dengan stabil untuk mencegah guncangan kamera. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.

Untuk mencegah kecepatan rana rendah, pada [☑️ 1: Flash control (Kontrol blitz)], atur [Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av)] ke [1/250-1/60 sec. auto (1/250-1/60 detik otomatis)] atau [1/200 sec. (fixed) (1/200 detik (tetap))] (hal.265).

## Rentang Efektif Blitz Internal

(Perkiraan dalam meter/kaki)

Kecepatan ISO	EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS USM EF-S15-85mm f/3-5.6 IS USM	
	Sudut Lebar: f/3.5	Telefoto: f/5.6
ISO 100	1-3.1 / 3.3-10.3	1-2.0 / 3.3-6.4
ISO 200	1-4.4 / 3.3-14.6	1-2.8 / 3.3-9.1
ISO 400	1-6.3 / 3.3-20.6	1-3.9 / 3.3-12.9
ISO 800	1,1-8.9 / 3.6-29.2	1-5.6 / 3.3-18.2
ISO 1600	1,6-12.6 / 5.2-41.2	1-7.9 / 3.3-25.8
ISO 3200	2,2-17.8 / 7.3-58.3	1,4-11.1 / 4.6-36.5
ISO 6400	3,1-25.1 / 10.3-82.5	2,0-15.7 / 6.4-51.6
ISO 12800	4,4-35.6 / 14.6-116.7	2,8-22.2 / 9.1-72.9
ISO 16000	5,0-39.9 / 16.4-130.9	3,1-24.9 / 10.2-81.8
H1 (Setara dengan ISO 25600)	6,3-50.3 / 20.6-165.0	3,9-31.4 / 12.9-103.1
H2 (Setara dengan ISO 51200)	8,9-71.1 / 29.2-233.3	5,6-44.4 / 18.2-145.8



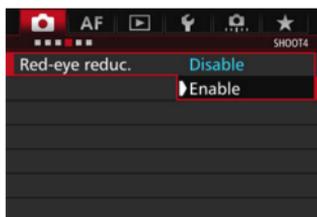
- Saat Anda menggunakan blitz internal, lepaskan tudung lensa dan jaga jarak Anda setidaknya 1 meter/3,3 kaki dari subjek.
- Jika tudung lensa dipasangkan atau jika subjek terlalu dekat, blitz internal akan terhalang dan bagian bawah gambar mungkin nampak gelap.
- Jangan lakukan fotografi blitz saat blitz internal ditahan ke bawah dengan jari Anda atau tidak diangkat sepenuhnya untuk alasan lainnya.



Jika Anda menggunakan lensa super telefoto atau lensa yang memiliki aperture besar dan bagian bawah gambar tampak gelap, direkomendasikan untuk menggunakan Speedlite eksternal (Dijual secara terpisah hal.261).

## **MENU** Pengurang Mata-merah

Menggunakan lampu pengurang mata-merah saat memotret gambar menggunakan blitz dapat mengurangi mata-merah.



### 1 Pilih [Red-eye reduc. (Pengurang mata-merah)].

- Pada tab [**4**] (tab [**2**] dalam <[**A**+>), pilih [**Red-eye reduc. (Pengurang mata-merah)**], kemudian tekan <[**SET**]>.

### 2 Pilih [Enable (Aktif)].

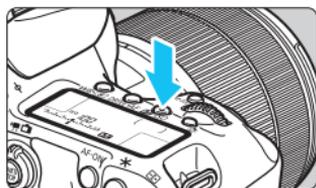
- Untuk fotografi blitz, ketika Anda menekan tombol rana setengah, lampu pengurang mata-merah akan dipancarkan.

- Fitur pengurang mata-merah paling efektif berfungsi ketika subjek melihat ke lampu pengurang mata-merah, ketika ruangan memiliki penerangan yang cukup, dan ketika Anda berada dekat dengan subjek.
- Ketika Anda menekan tombol rana setengah, tampilan skala pada bagian bawah jendela bidik akan mengecil dan dimatikan. Untuk hasil terbaik, potret gambar setelah tampilan skala dimatikan.
- Keefektifan pengurang mata-merah bervariasi tergantung pada subjek.

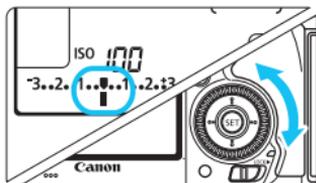


## 🔧 Kompensasi Eksposur Blitz ☆

Atur kompensasi eksposur blitz jika eksposur blitz pada subjek tidak muncul seperti yang diinginkan. Anda dapat mengatur kompensasi eksposur blitz hingga  $\pm 3$  stop dalam peningkatan 1/3-stop.



1 Tekan tombol <🔧•ISO>. (🔧6)



2 Atur jumlah kompensasi eksposur.

- Selagi melihat pada panel LCD atau melalui jendela bidik, putar tombol putar <🔍>.
- Untuk membuat eksposur blitz lebih terang, putar tombol putar <🔍> ke kanan (eksposur yang dinaikkan). Untuk membuat eksposur blitz lebih gelap, putar tombol putar <🔍> ke kiri (eksposur yang diturunkan).
- Setelah pemotretan, atur jumlah kompensasi eksposur kembali ke nol.

Eksposur yang bertambah untuk gambar yang lebih terang



Eksposur yang berkurang untuk gambar yang lebih gelap



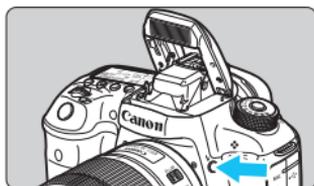
- Jika [📷2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)] (hal.177) diatur ke pengaturan lainnya selain [Disable (Nonaktif)], gambar mungkin tetap terlihat terang bahkan jika kompensasi eksposur blitz yang berkurang diatur.
- Jika kompensasi eksposur blitz diatur dengan sebuah Speedlite eksternal (dijual terpisah, hal.261), Anda tidak dapat mengatur kompensasi eksposur blitz dengan kamera. Jika ini diatur dengan kamera dan Speedlite, pengaturan Speedlite menimpa pengaturan kamera.



- Jumlah kompensasi eksposur akan tetap berfungsi bahkan setelah Anda mengatur sakelar daya ke <OFF>.
- Anda juga dapat mengatur kompensasi eksposur blitz dengan [Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)] pada [📷1: Flash control (Kontrol blitz)] (hal.264).
- Kamera juga dapat digunakan untuk mengatur EOS khusus, kompensasi eksposur blitz Speedlite eksternal dengan cara yang sama dengan blitz internal.

## ✳ Penguncian FE ☆

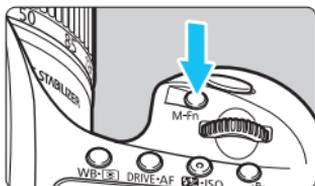
Kunci FE (eksposur blitz) memperoleh dan mengunci eksposur blitz yang sesuai untuk bagian gambar yang diinginkan.



### 1 Tekan tombol <⚡>.

- ▶ Blitz internal akan dinaikkan.
- Tekan tombol rana setengah dan lihat melalui jendela bidik untuk memeriksa apakah ikon <⚡> menyala.

### 2 Fokuskan pada subjek.



### 3 Tekan tombol <M-Fn>. (ⓘ16)

- Arahkan bagian pusat jendela bidik ke subjek yang ingin Anda kunci eksposur blitznya, kemudian tekan tombol <M-Fn>.
- ▶ Blitz akan memancarkan cahaya awal dan output blitz yang diperlukan telah dihitung dan disimpan dalam memori.
- ▶ Di dalam jendela bidik, "FEL" ditampilkan sekejap dan <⚡\*> akan menyala. Juga, indikator level eksposur blitz akan ditampilkan seperti yang ditunjukkan di sebelah kiri.
- Setiap kali Anda menekan tombol <M-Fn> blitz awal dinyalakan dan output blitz dihitung dan disimpan dalam memori.



### 4 Potret gambar.

- Komposisikan pemotretan dan tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Blitz dinyalakan ketika gambar dipotret.

- Jika subjek terlalu jauh dan melebihi rentang blitz yang efektif, ikon <⚡> akan berkedip. Dekati subjek dan ulangi langkah 2 hingga 4.
- Kunci FE tidak dimungkinkan dengan pemotretan Live View.

## ⚡ Menggunakan Speedlite Eksternal

### Speedlite seri EX khusus EOS

Fotografi blitz dengan Speedlite seri EX (dijual terpisah) adalah semudah dengan blitz internal.

**Untuk instruksi detail, mengaculah pada instruksi manual Speedlite seri EX.** Kamera ini adalah kamera Tipe A yang dapat menggunakan semua fitur Speedlite seri EX.

Untuk mengatur fungsi blitz dan Fungsi Kustom blitz melalui menu kamera, lihat halaman 264-273.



Speedlite Shoe-mount

Macro Lite

- **Kompensasi eksposur blitz**

Atur ini dengan cara yang sama untuk blitz internal. Lihat halaman 259.

- **Kunci FE**

Prosedur pengaturan pada dasarnya sama dengan untuk blitz internal. Lihat halaman 260.



Jika sulit untuk memperoleh fokus dengan fokus otomatis, EOS khusus, Speedlite eksternal akan secara otomatis memancarkan sinar bantu AF seperlunya.

## Speedlite Canon Selain seri EX

- Dengan menggunakan Speedlite seri EZ/E/EG/ML/TL yang diatur ke mode blitz otomatis A-TTL atau TTL, maka blitz dapat dinyalakan hanya dengan output penuh saja.

Atur mode pemotretan kamera ke <M> (eksposur manual) atau <Av> (AE prioritas apertur) dan sesuaikan pengaturan aperturnya sebelum memotret.

- Ketika menggunakan Speedlite yang memiliki mode blitz manual, potret di mode blitz manual.

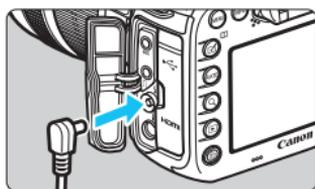
## Unit Blitz Selain Canon

### Kecepatan Sinkronisasi

Kamera dapat mensinkronisasi dengan unit blitz compact selain Canon dalam kecepatan rana 1/250 detik dan kecepatan yang lebih rendah.

Dengan unit blitz studio yang besar, pastikan untuk menguji sinkronisasi blitz sebelum pemotretan dengan kecepatan sinkron yang diatur sekitar 1/60 detik hingga 1/30 detik. Durasi blitz dari unit tertentu adalah lebih panjang daripada unit blitz compact dan bervariasi tergantung pada model.

### Terminal PC



- Terminal PC kamera dapat digunakan dengan unit blitz yang memiliki kabel sinkron. Terminal PC berulir untuk mencegah terputusnya hubungan yang tidak disengaja.
- Terminal PC kamera tidak memiliki polaritas. Anda dapat terhubung ke kabel sinkron manapun terlepas dari polaritasnya.

### Perhatian untuk Pemotretan Live View

Jika Anda menggunakan unit blitz selain Canon dengan pemotretan Live View, atur [📷6: Silent LV shoot. (Pemotretan LV tanpa suara)] ke [Disable (Nonaktif)] (hal.299). Blitz tidak akan menyala jika diatur ke [Mode 1] atau [Mode 2].



- Bila kamera digunakan dengan unit blitz atau aksesori blitz yang didedikasikan untuk kamera merek lain, kamera mungkin tidak beroperasi dengan benar dan malfungsi mungkin terjadi.
- Jangan hubungkan unit blitz manapun ke terminal kamera PC dengan tegangan output 250 V atau lebih.
- Jangan memasang unit blitz bertegangan tinggi pada hot shoe kamera. Unit blitz mungkin tidak menyala.

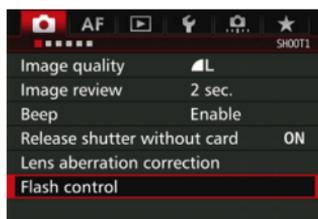


Unit blitz yang terpasang ke hot shoe kamera dan unit blitz terhubung ke terminal PC dapat digunakan pada saat bersamaan.

## MENU Mengatur Blitz ☆

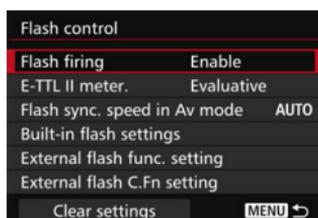
Dengan blitz internal atau seri EX, Speedlite eksternal yang kompatibel dengan pengaturan fungsi blitz, Anda dapat menggunakan layar menu kamera untuk mengatur fungsi-fungsi blitz dan Fungsi Kustom Speedlite eksternal.

**Jika Anda menggunakan Speedlite eksternal, pasang Speedlite pada kamera dan hidupkan Speedlite sebelum mengatur fungsi-fungsi blitz.** Untuk detail pada Fungsi Kustom Speedlite eksternal, mengaculah pada instruksi manual Speedlite.



### 1 Pilih [Flash control (Kontrol blitz)].

- Pada tab [📷1], pilih [Flash control (Kontrol blitz)], lalu tekan <SET>.
- ▶ Layar kontrol Blitz akan muncul.



### 2 Pilih item yang diinginkan.

- Pilih item untuk diatur, kemudian tekan <SET>.

## Blitz Menyala



Untuk mengaktifkan fotografi blitz, atur [Enable (Aktif)]. Untuk mengaktifkan hanya sinar bantu AF, atur [Disable (Nonaktif)].

## Pengukuran blitz E-TTL II



Untuk eksposur blitz normal, atur ke [Evaluative (Evaluatif)]. Jika [Average (Rata-rata)] diatur, eksposur blitz akan dirata-ratakan untuk seluruh area yang diukur. Bergantung pada suasana, kompensasi eksposur blitz mungkin diperlukan. Pengaturan ini adalah untuk pengguna tingkat lanjut.

## Kecepatan Sinkronisasi Blitz dalam Mode Av

Flash sync. speed in Av mode	
Auto	AUTO
1/250-1/60sec. auto	$\frac{1}{250}$ - $\frac{1}{160}$ A
1/250 sec. (fixed)	1/250
INFO Help	

Anda dapat mengatur kecepatan sinkronisasi blitz untuk fotografi blitz dalam mode AE prioritas apertur (**Av**).

- **AUTO: Auto (Otomatis)**

Kecepatan sinkronisasi blitz otomatis diatur antara rentang 1/250 detik sampai 30 detik agar sesuai dengan kecerahan suasana. Dengan Speedlite eksternal, sinkron kecepatan tinggi juga dimungkinkan.

- $\frac{1}{250}$ - $\frac{1}{160}$  A: **1/250-1/60sec. auto (1/250-1/60 detik otomatis)**

Mencegah kecepatan rana lambat diatur dalam kondisi pencahayaan redup. Pengaturan ini efektif untuk mencegah subjek kabur dan guncangan kamera. Namun, saat subjek telah mendapat penerangan yang cukup oleh blitz, latar belakang mungkin tampak gelap.

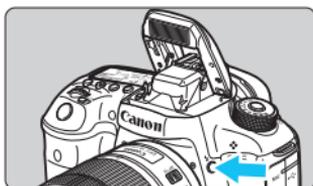
- **1/2502: 1/250 sec. (fixed) (1/250 detik (tetap))**

Kecepatan sinkronisasi blitz ditetapkan pada 1/250 detik. Hal ini lebih efektif untuk mencegah keaburan subjek dan guncangan kamera daripada dengan [1/250-1/60sec. auto (1/250-1/60 detik otomatis)]. Namun, pada kondisi cahaya redup, latar belakang subjek akan tampak lebih gelap dibandingkan dengan [1/250-1/60sec. auto (1/250-1/60 detik otomatis)].



Jika [1/250-1/60sec. auto (1/250-1/60 detik otomatis)] atau [1/250 sec. (fixed) (1/250 detik (tetap))] diatur, sinkronisasi kecepatan tinggi tidak dimungkinkan dalam mode <Av> dengan Speedlite eksternal.

## Menampilkan Layar Pengaturan Fungsi Blitz Secara Langsung



Ketika Anda menggunakan blitz internal atau eksternal, Speedlite seri EX yang kompatibel dengan pengaturan fungsi blitz, Anda dapat menekan tombol **<⚡>** untuk menampilkan secara langsung layar **[Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)]** atau **[External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]** tanpa harus menampilkan layar menu terlebih dahulu.

### ● Dengan blitz internal

Built-in flash settings	
Flash mode	E-TTL II
Shutter sync.	1st curtain
exp. comp.	3..2..1..0..1..2..3
Wireless func.	Disable

**Tekan tombol <⚡> dua kali.**

- Tekan tombol lagi, dan blitz internal akan dinaikkan.
- Tekan kembali tombol untuk menampilkan layar **[Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)]**.

### ● Dengan Speedlite eksternal

External flash func. setting		
<b>ETTL</b>	WIRELESS OFF	Zoom AUTO
▶▶	±0	FEB ±0

E-TTL II flash metering

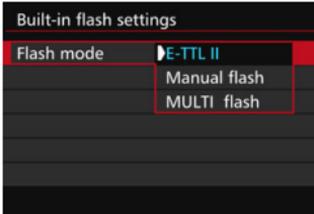
**Tekan tombol <⚡>.**

- Dengan Speedlite eksternal menyala, tekan tombol **<⚡>** untuk menampilkan layar **[External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]**.

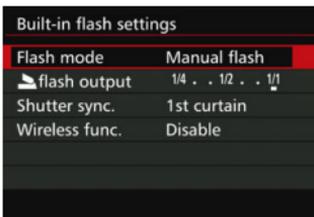
- ⚠ ● Ketika Anda menekan tombol **<⚡>** untuk menampilkan layar pengaturan fungsi blitz, Anda tidak dapat mengatur **[Flash firing (Blitz menyala)]**, **[E-TTL II meter. (Pengukur E-TTL II)]**, atau **[Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av)]**. Atur fungsi ini dengan **[📷 1: Flash control (Kontrol blitz)]** sebagai gantinya.
- Jika **[Flash firing (Blitz menyala)]** diatur ke **[Disable (Nonaktif)]** dan Anda menekan tombol **<⚡>**, layar **[Flash control (Kontrol blitz)]** akan muncul (hal.264).

## Pengaturan Blitz Internal

### ● Flash mode (Mode Blitz)

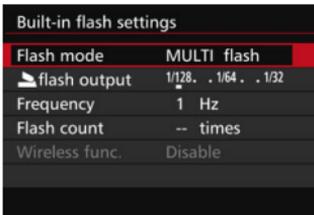


Biasanya, atur ini ke [E-TTL II]. Ini memungkinkan pemotretan dengan eksposur otomatis dengan blitz internal.



Untuk mengatur level output blitz secara manual, pilih [**Manual flash (Blitz manual)**].

Sebelum memotret, pilih [**flash output (output blitz)**], kemudian atur level output blitz antara 1/1 - 1/128 (peningkatan 1/3-stop). Mode ini adalah untuk pengguna tingkat lanjut.



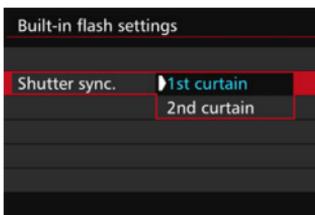
Dengan memilih [**MULTI flash (blitz MULTI)**], Anda dapat menggunakan kecepatan rana lambat untuk memotret beberapa momen subjek yang bergerak dalam satu gambar.

Pertama atur [**flash output (output blitz)**], [**Frequency (Frekuensi)**], dan [**Flash count (Jumlah blitz)**], lalu potret. Mode ini adalah untuk pengguna tingkat lanjut.



- Untuk mencegah blitz dari kerusakan dikarenakan oleh panas berlebihan, jangan gunakan blitz MULTI lebih daripada sepuluh kali berturut-turut. Jika Anda menggunakan blitz MULTI sepuluh kali, biarkan blitz untuk beristirahat setidaknya 10 menit sebelum menyalakan blitz kembali.
- Blitz akan dihasilkan pada 1/128 - 1/4 untuk blitz MULTI.

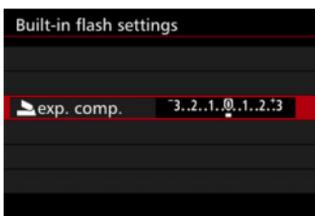
## ● Shutter sync. (Sinkronisasi rana)



Biasanya, atur ini ke **[1st curtain (tirai pertama)]** sehingga blitz menyala segera setelah eksposur dimulai.

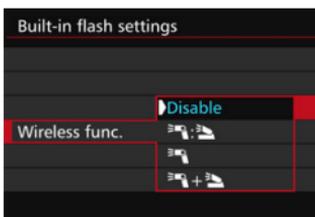
Jika **[2nd curtain (tirai kedua)]** diatur, blitz akan menyala tepat sebelum rana menutup. Jika Anda menggabungkannya dengan kecepatan rana lambat, Anda dapat membuat jejak cahaya, misalnya dari lampu mobil pada malam hari dengan lebih alami. Dengan sinkronisasi tirai kedua, dua blitz akan dinyalakan: Satu kali saat Anda menekan penuh tombol rana, dan satu kali segera sebelum eksposur berakhir.

## ● Flash exposure compensation (Kompensasi eksposur blitz)



Anda dapat mengatur kompensasi eksposur blitz hingga  $\pm 3$  stop dalam peningkatan 1/3-stop.

## ● Wireless functions (Fungsi nirkabel)



Dengan fotografi blitz nirkabel (melalui transmisi optik), Anda dapat menggunakan blitz internal untuk mengontrol Speedlite eksternal secara nirkabel.

Untuk detail, lihat “Menggunakan Blitz Nirkabel” di halaman 274.

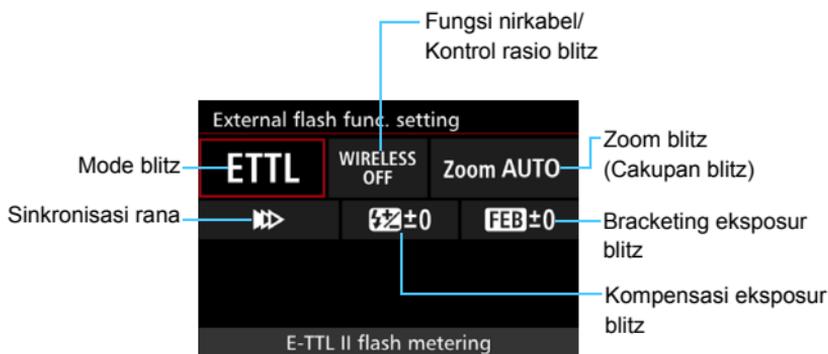
 Saat menggunakan sinkronisasi tirai kedua, atur kecepatan rana ke 1/25 detik atau lebih lama. Jika kecepatan rana 1/30 detik atau lebih cepat, sinkronisasi tirai pertama akan diterapkan secara otomatis bahkan jika **[2nd curtain (tirai kedua)]** diatur.

## Pengaturan Fungsi Blitz Eksternal

Tampilan layar dan pilihan pengaturan akan bervariasi bergantung pada model Speedlite eksternal, mode blitz terkini, pengaturan fungsi kustom Speedlite, dll.

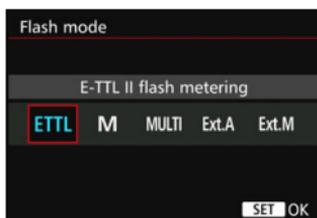
Untuk melihat fungsi mana yang disediakan oleh Speedlite Anda (dijual terpisah), mengaculah pada instruksi manual Speedlite.

### Contoh tampilan



- **Flash mode (Mode Blitz)**

Anda dapat memilih mode blitz untuk menyesuaikan pemotretan blitz yang Anda inginkan.



**[E-TTL II flash metering (Pengukuran blitz E-TTL II)]** adalah mode standar Speedlite seri-EX untuk pemotretan blitz otomatis.

**[Manual flash (Blitz manual)]** digunakan untuk mengatur **[Flash output level (Level output blitz)]** Speedlite sesuai keinginan Anda. Mengenai mode blitz lainnya, mengaculah ke instruksi manual tentang Speedlite eksternal yang kompatibel dengan fungsi.

● **Wireless functions (Fungsi Nirkabel / Kontrol rasio blitz)**



Pemotretan blitz (beberapa) nirkabel dimungkinkan dengan transmisi radio atau optik.

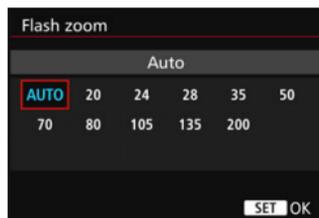
Untuk detail tentang blitz nirkabel, mengaculah pada instruksi manual Speedlite yang kompatibel dengan pemotretan blitz nirkabel.



Dengan blitz makro (MR-14EX II, dll.) yang kompatibel dengan pengaturan fungsi blitz eksternal, Anda dapat mengatur rasio blitz antara tabung blitz atau kepala blitz A dan B, atau menggunakan blitz nirkabel dengan unit pendukung.

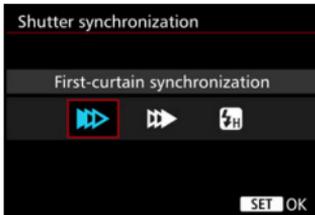
Untuk detail tentang kontrol rasio blitz, mengaculah pada instruksi manual blitz makro.

● **Flash Zoom (Zoom blitz) (Cakupan blitz)**



Dengan Speedlite yang memiliki kepala blitz pembesaran, Anda dapat mengatur cakupan blitz. Biasanya, atur ini ke **[AUTO (OTOMATIS)]** sehingga kamera akan secara otomatis mengatur cakupan blitz untuk disesuaikan dengan panjang fokus lensa.

## ● Shutter synchronization (Sinkronisasi rana)



Biasanya, atur ini ke [**First-curtain synchronization (Sinkronisasi tirai pertama)**] sehingga blitz segera menyala setelah eksposur dimulai.

Jika [**Second-curtain synchronization (Sinkronisasi tirai kedua)**] diatur, blitz akan menyala tepat sebelum rana menutup. Jika ini digabungkan dengan kecepatan rana lambat, Anda dapat membuat jejak cahaya, misalnya dari lampu mobil pada malam hari terlihat lebih alami. Dengan sinkronisasi tirai kedua, dua blitz akan dinyalakan: satu kali saat Anda menekan penuh tombol rana, dan satu kali segera sebelum eksposur berakhir.

Jika [**High-speed synchronization (Sinkronisasi kecepatan tinggi)**] diatur, blitz dapat digunakan pada semua kecepatan rana. Ini efektif khususnya untuk potret menggunakan fill flash saat Anda ingin memberikan prioritas ke pengaturan apertur.

## ● Flash exposure compensation (Kompensasi eksposur blitz)



Anda dapat mengatur kompensasi eksposur blitz hingga  $\pm 3$  stop dalam peningkatan 1/3-stop. Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual Speedlite.

## ● Flash exposure bracketing (Bracketing eksposur blitz)



Saat output blitz berubah secara otomatis, kamera akan mengambil tiga gambar.

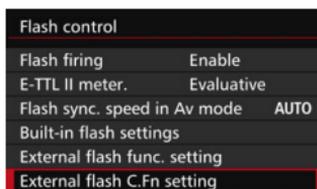
Untuk detail, mengaculah pada instruksi manual Speedlite yang dilengkapi dengan bracketing eksposur blitz.

 Saat menggunakan sinkronisasi tirai kedua, atur kecepatan rana ke 1/25 detik atau lebih lama. Jika kecepatan rana 1/30 detik atau lebih cepat, sinkronisasi tirai pertama akan diterapkan secara otomatis bahkan jika [**Second-curtain synchronization (Sinkronisasi tirai kedua)**] diatur.

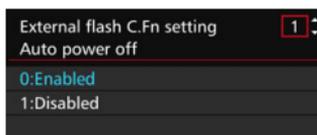
- 
- Dengan Speedlite seri EX yang tidak kompatibel dengan pengaturan fungsi blitz, Anda hanya dapat mengatur yang berikut ini: [**Flash firing (Blitz menyala)**], [**E-TTL II meter. (Pengukur E-TTL II)**], dan [**Flash exposure compensation (Kompensasi eksposur blitz)**] pada [**External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)**]. ([**Shutter synchronization (Sinkronisasi rana)**]) juga dapat diatur dengan Speedlite seri EX tertentu.)
  - Jika kompensasi eksposur blitz diatur dengan Speedlite eksternal, Anda tidak dapat mengatur kompensasi eksposur blitz dengan kamera. Jika ini diatur dengan kamera dan Speedlite eksternal, pengaturan Speedlite menimpa pengaturan kamera.

## Pengaturan Fungsi Kustom Speedlite Eksternal

Untuk detail tentang Fungsi Kustom Speedlite eksternal, mengaculah pada instruksi manual Speedlite (dijual terpisah).



1 Pilih [**External flash C.Fn setting (Pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal)**].



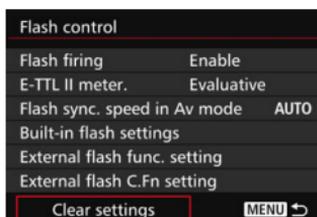
2 Atur fungsi yang diinginkan.

- Pilih angka, kemudian tekan <SET>.
- Pilih pengaturan, kemudian tekan <SET>.



Dengan Speedlite seri EX, jika [**Flash metering mode (Mode pengukuran blitz)**] Fungsi Kustom diatur ke [**TTL flash metering (Pengukuran blitz TTL)**] (blitz otomatis), Speedlite akan selalu menyala pada output penuh.

## Hapus Pengaturan



1 Pilih [**Clear settings (Hapus pengaturan)**].



2 Pilih pengaturan yang akan dihapus.

- Pilih [**Clear built-in flash set. (Hapus pengaturan blitz internal)**], [**Clear external flash set. (Hapus pengaturan blitz eksternal)**], atau [**Clear ext. flash C.Fn set. (Hapus pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal)**], kemudian tekan <SET>.
- Pada dialog konfirmasi, pilih [**OK**]. Lalu pengaturan blitz atau pengaturan Fungsi Kustom akan dihapus semua.



Fungsi Pribadi Speedlite (P.Fn) tidak dapat diatur atau dibatalkan dengan layar kamera [**Flash control (Kontrol blitz)**]. Atur dengan Speedlite.

## Menggunakan Blitz Nirkabel ☆

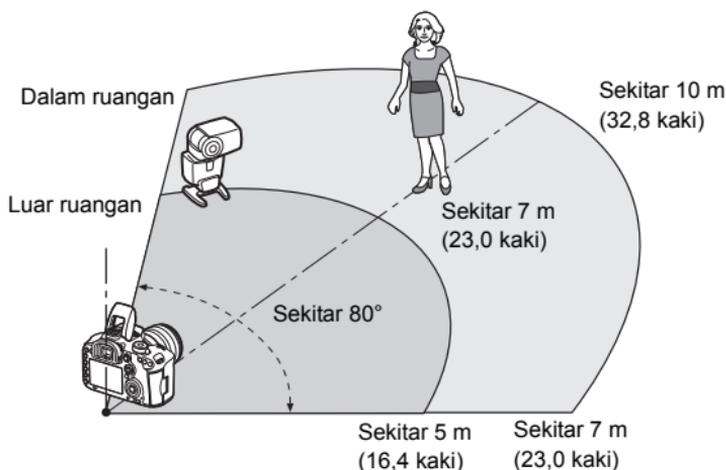
Blitz internal kamera dapat berfungsi sebagai unit utama untuk Canon seri EX, Speedlite eksternal memiliki fitur pendukung nirkabel. Ini dapat secara nirkabel memicu Speedlite untuk menyala melalui transmisi optik. Pastikan Anda membaca tentang fotografi blitz nirkabel (transmisi optik) pada instruksi manual Speedlite.

### Pengaturan dan Posisi Unit Pendukung

Tentang Speedlite Anda (unit pendukung), mengaculah pada instruksi manualnya dan aturlah sesuai berikut ini. Pengaturan selain daripada yang di bawah ini untuk kontrol unit pendukung diatur semuanya dengan kamera. Unit pendukung dengan tipe berbeda dapat digunakan dan dikontrol bersamaan.

- (1) Atur Speedlite eksternal sebagai unit pendukung.
- (2) Atur saluran transmisi Speedlite eksternal ke saluran yang sama sebagaimana telah diatur pada kamera.\*<sup>1</sup>
- (3) Untuk kontrol rasio blitz, atur kelompok yang menyala dari unit pendukung.
- (4) Posisikan kamera dan unit pendukung dalam rentang yang ditunjukkan di bawah.
- (5) Hadapkan sensor nirkabel unit pendukung ke kamera.\*<sup>2</sup>

Contoh Pengaturan Blitz Nirkabel



- \*1: Jika Speedlite tidak memiliki fungsi pengaturan saluran transmisi, blitz bekerja terlepas dari saluran yang diatur pada kamera.
  - \*2: Dalam ruangan kecil, unit pendukung dapat bekerja walaupun sensor nirkabelnya tidak menghadap kamera. Sinyal nirkabel kamera dapat memantul pada tembok dan diterima oleh unit pendukung. Saat menggunakan Speedlite seri EX dengan kepala blitz dan sensor nirkabel yang tetap, pastikan blitz menyala saat memotret gambar.
- **Membatalkan daya mati otomatis dari unit pendukung**  
Untuk membatalkan pematian daya otomatis unit pendukung, tekan tombol <M-Fn> pada kamera.

 Fungsi unit master kamera tidak dapat digunakan untuk pemotretan blitz nirkabel dengan transmisi radio.

## Konfigurasi Pemotretan Blitz Nirkabel

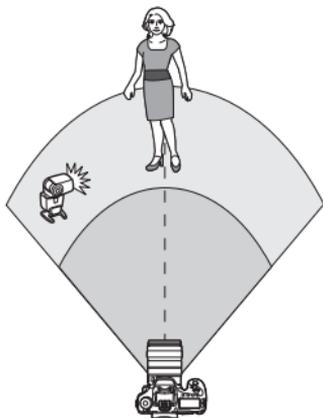
Tabel di bawah ini menunjukkan konfigurasi yang dimungkinkan untuk pemotretan blitz nirkabel. Pilih konfigurasi yang sesuai dengan subjek, kondisi pemotretan, jumlah Speedlite eksternal yang Anda gunakan, dll.

	Speedlite Eksternal			Blitz Internal	Halaman	Pengaturan		
	Kuantitas	Rasio Blitz A:B	C Kompensasi Eksposur Blitz			Wireless Functions (Fungsi Nirkabel)	Grup Menyala	
Otomatis Penuh (Blitz otomatis E-TTL II)	Tunggal	-	-	-	hal.277		Semua	
	Tunggal	-	-	Digunakan	hal.279	:	-	
	Beberapa	-	-	-	hal.280		Semua	
	Beberapa	Diatur	-	-	hal.281		(A:B)	
	Beberapa	Diatur	Diatur	-	hal.282		(A:B C)	
	Beberapa	-	-	Digunakan	hal.283	+	Semua  dan	
	Beberapa	Diatur	-	Digunakan		+	(A:B)	
	Beberapa	Diatur	Diatur	Digunakan		+	(A:B C)	
		• Kompensasi eksposur blitz				hal.284		
		• Kunci FE						

	Speedlite Eksternal		Blitz Internal	Halaman	Pengaturan	
	Kuantitas	Output Blitz A, B, C			Wireless Functions (Fungsi Nirkabel)	Grup Menyala
Blitz Manual	Tunggal/ Beberapa	-	-	hal.285		Semua
	Beberapa	Diatur	-			(A:B:C)
	Tunggal/ Beberapa	-	Digunakan		+	Semua  dan
	Beberapa	Diatur	Digunakan		+	(A:B:C)

Bahkan jika blitz internal dinonaktifkan pada pengaturan kamera, blitz akan menyala untuk mengontrol unit pendukung melalui transmisi optik. Blitz menyala untuk mengontrol unit pendukung yang mungkin oleh karenanya muncul dalam gambar tergantung pada kondisi pemotretan.

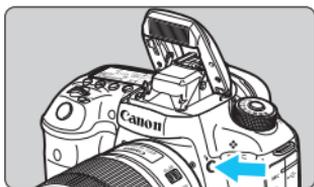
## Pemotretan Otomatis Penuh dengan Satu Speedlite Eksternal



Ini menunjukkan pengaturan yang paling dasar untuk pemotretan blitz nirkabel otomatis penuh dengan satu Speedlite eksternal.

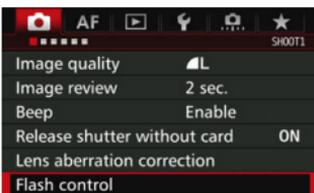
**Langkah 1 hingga 4 dan 6 berlaku untuk semua pemotretan blitz nirkabel. Maka dari itu, langkah ini diabaikan dalam pengaturan blitz nirkabel lainnya yang dijelaskan pada halaman berikutnya.**

Pada layar menu, ikon  /  mengacu pada Speedlite eksternal, dan ikon  /  mengacu pada blitz internal.



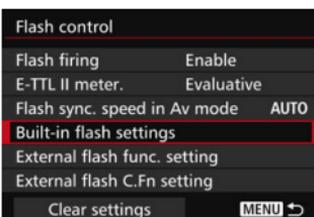
### 1 Tekan tombol untuk menaikkan blitz internal.

- Untuk pemotretan blitz nirkabel, pastikan untuk menaikkan blitz internal.



### 2 Pilih [Flash control (Kontrol blitz)].

- Pada tab [1], pilih [Flash control (Kontrol blitz)].



### 3 Pilih [Built-in flash settings (pengaturan blitz internal)].

Built-in flash settings	
Flash mode	E-TTL II
Shutter sync.	1st curtain

**4** Atur [Flash mode (Mode Blitz)] ke [E-TTL II].

Built-in flash settings	
Flash mode	E-TTL II
Shutter sync.	1st curtain
Wireless func.	
Channel	1

**5** Atur [Wireless func. (Fungsi nirkabel)] ke [].

Built-in flash settings	
Flash mode	E-TTL II
Shutter sync.	1st curtain
Wireless func.	
Channel	1
Firing group	All

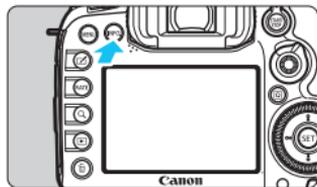
**6** Atur [Channel (Saluran)].

- Atur saluran (1-4) ke saluran yang sama dengan unit pendukung.

Built-in flash settings	
Flash mode	E-TTL II
Shutter sync.	1st curtain
Wireless func.	
Channel	1
Firing group	All
exp. comp.	3..2..1..0..1..2..3

**7** Atur [Firing group (Kelompok yang menyala)] ke [ All (Semua )].

- Unit pendukung mungkin diatur ke grup menyala manapun (A, B, atau C).



**8** Nyalakan blitz percobaan.

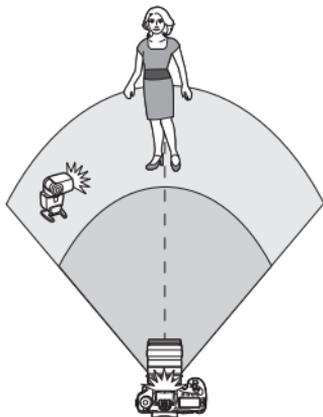
- Periksa apakah unit pendukung siap untuk menyala, lalu selagi layar [Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal)] ditampilkan, tekan tombol <INFO.>.
- ▶ Unit pendukung akan menyala.

**9** Potret gambar.

- Atur kamera dan potret gambar dengan cara yang sama dengan pemotretan blitz normal.
- Untuk membatalkan pemotretan blitz nirkabel, atur [**Wireless func. (Fungsi nirkabel)**] ke [**Disable (Nonaktif)**].

- Direkomendasikan untuk mengatur [E-TTL II meter. (Pengukur E-TTL II)] ke [Evaluative (Evaluatif)].
- Pemotretan blitz MULTI nirkabel tidak dimungkinkan.

## Pemotretan Otomatis Sepenuhnya dengan Satu Speedlite Eksternal dan Blitz Internal



Ini adalah pemotretan blitz nirkabel otomatis penuh dengan satu Speedlite eksternal dan blitz internal.

Anda dapat mengubah rasio blitz antara Speedlite eksternal dan blitz internal untuk menyesuaikan bagaimana bayangan terlihat pada subjek.

Built-in flash settings	
Flash mode	E-TTL II
Shutter sync.	1st curtain
Wireless func.	
Channel	1
Flash exp. comp	3..2..1..0..1..2..3
	2:1 · 1:1 · 1:2
INFO Test flash firing	

1 Atur [Wireless func. (Fungsi nirkabel)] ke [ : ].

Built-in flash settings	
Flash mode	E-TTL II
Shutter sync.	1st curtain
Wireless func.	
Channel	1
Flash exp. comp	3..2..1..0..1..2..3
	2:1 · 1:1 · 1:2
INFO Test flash firing	

2 Atur rasio blitz yang diinginkan dan potret gambar.

- Pilih [ : ] dan atur rasio blitz antara 8:1 hingga 1:1. Mengatur rasio blitz ke kanan 1:1 tidak dimungkinkan.



- Jika blitz internal tidak menyalakan cahaya yang cukup, atur kecepatan ISO lebih tinggi (hal.156).
- Rasio blitz 8:1 ke 1:1 adalah setara dengan 3:1 ke 1:1 stop (peningkatan 1/2 stop).

## Pemotretan Otomatis Penuh dengan Beberapa Speedlite Eksternal

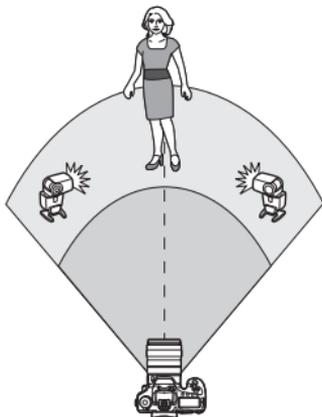
Beberapa Speedlite unit pendukung dapat digunakan sebagai satu unit blitz atau dipisah ke dalam grup pendukung yang rasio blitznya dapat diatur. Pengaturan dasar ditampilkan di bawah. Dengan mengubah pengaturan **[Firing group (Kelompok yang menyala)]**, Anda dapat memotret dengan pengaturan blitz nirkabel yang bervariasi dengan beberapa Speedlite.

Built-in flash settings	
Flash mode	E-TTL II
Shutter sync.	1st curtain
Wireless func.	☞
Channel	1
Firing group	All
exp. comp.	-3..2..1..0..1..2..3
INFO Test flash firing	

### Pengaturan dasar:

Flash mode (Mode Blitz)	: E-TTL II
Wireless func. (Fungsi nirkabel)	: ☞
Channel (Saluran)	: (Sama dengan unit pendukung)

- ☞ [All (Semua)] Menggunakan beberapa Speedlite pendukung sebagai satu unit blitz

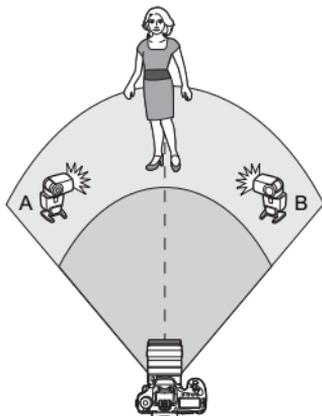


Praktis saat Anda membutuhkan output blitz dalam jumlah besar. Semua unit pendukung akan menyala pada output yang sama dan dikontrol untuk memperoleh eksposur standar. Tidak peduli grup menyala yang mana (A, B, atau C) yang memiliki unit pendukung, mereka akan menyala semua sebagai satu grup.

Built-in flash settings	
Flash mode	E-TTL II
Shutter sync.	1st curtain
Wireless func.	☞
Channel	1
Firing group	All
exp. comp.	-3..2..1..0..1..2..3
INFO Test flash firing	

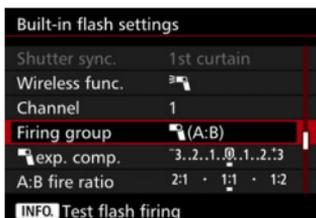
- 1 Atur [Firing group (Kelompok yang menyala)] ke [All (Semua)].
- 2 Potret gambar.

- [  (A:B) ] Beberapa unit pendukung dalam beberapa grup

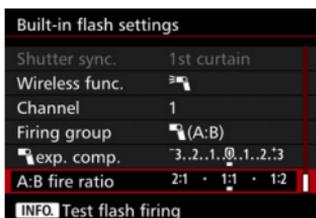


Anda dapat membagi unit pendukung ke dalam grup A dan B, dan mengubah rasio blitz untuk memperoleh efek pencahayaan yang diinginkan.

Mengaculah pada instruksi manual Speedlite dan atur satu unit pendukung untuk menyalakan grup A dan lainnya untuk menyalakan grup B. Posisikan Speedlite seperti ditunjukkan dalam ilustrasi.



## 1 Atur [Firing group (Kelompok yang menyala)] ke [ (A:B) ].



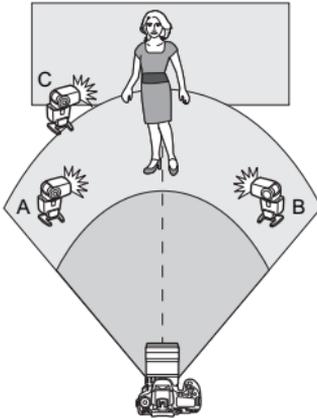
## 2 Atur rasio blitz A:B dan potret.

- Pilih [A:B fire ratio (Rasio penyalan A:B)] dan atur rasio blitz.



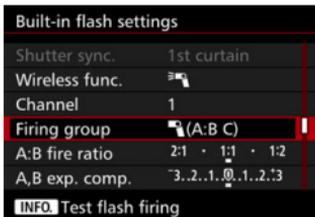
Rasio blitz 8:1 hingga 1:1 hingga 1:8 setara dengan 3:1 hingga 1:1 hingga 1:3 stop (peningkatan 1/2-stop).

● [📡(A:B C)] Beberapa unit pendukung dalam beberapa grup

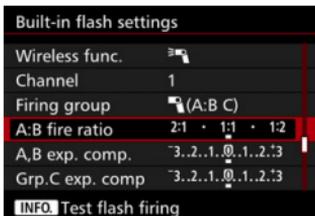


Ini adalah variasi dari pengaturan [📡(A:B)]. Pengaturan ini mempunyai grup C yang mengeliminasi bayangan latar belakang yang dibuat oleh grup A dan B.

Mengaculah pada instruksi manual Speedlite dan atur tiga unit pendukung untuk menyalakan grup A, B, dan C, secara berurutan. Posisikan Speedlite seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi.



1 Atur [Firing group (Kelompok yang menyala)] ke [📡(A:B C)].



2 Atur rasio blitz A:B dan jumlah kompensasi eksposur blitz untuk C, lalu potret.

- Pilih [A:B fire ratio (Rasio penyalan A:B)] dan atur rasio blitz.
- Pilih [Grp.C exp. comp. (Kompensasi eksposur grup C)] dan atur jumlah kompensasi eksposur blitz.

- Jika [Firing group (Kelompok yang menyala)] diatur ke [📡(A:B)], unit pendukung dalam kelompok yang menyala grup C tidak akan menyala.
- Jika grup C yang menyala diarahkan ke arah subjek utama, eksposur berlebih akan terjadi.

## Pemotretan Otomatis Penuh dengan Blitz Internal dan Beberapa Speedlite Eksternal

Blitz internal juga dapat ditambahkan untuk pemotretan blitz nirkabel yang dijelaskan di halaman 280-282.

Pengaturan dasar ditampilkan di bawah. Dengan mengubah pengaturan [**Firing group (Kelompok yang menyala)**], Anda dapat memotret dengan pengaturan beragam blitz nirkabel dari beberapa Speedlite yang dilengkapi dengan blitz internal.

Built-in flash settings	
Flash mode	E-TTL II
Shutter sync.	1st curtain
Wireless func.	
Channel	1
exp. comp.	3..2..1..@..1..2..3
Firing group	All and
INFO Test flash firing	

1

### Pengaturan dasar:

Flash mode (Mode blitz) : E-TTL II

Wireless func. (Fungsi nirkabel) :

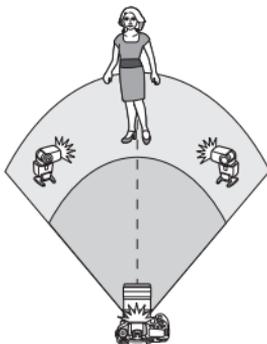
Channel (Saluran) : (Sama dengan unit pendukung)

Built-in flash settings	
Firing group	
	All and
	(A:B)
	(A:B:C)

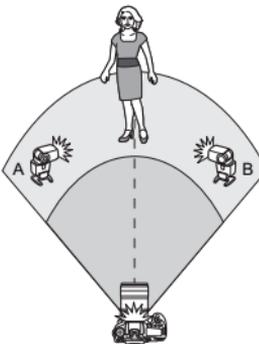
2

### Atur [Firing group (Kelompok yang menyala)].

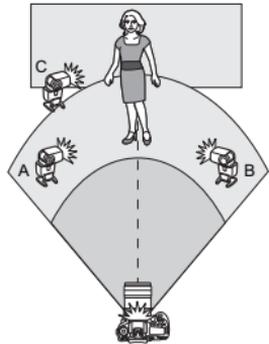
- Pilih salah satu dari berikut ini: [ All and ] (Semua dan ), [ (A:B) ], atau [ (A:B C) ].
- Dengan [ (A:B) ], atur rasio blitz ke A:B dan potret.
- Dengan [ (A:B C) ], atur rasio blitz A:B dan jumlah kompensasi eksposur blitz untuk C, lalu potret.



[ All and ] (Semua dan )



[ (A:B) ]

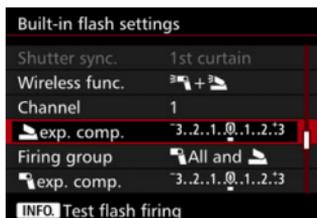


[ (A:B C) ]

## Pemotretan Blitz Nirkabel Kreatif

### ● Kompensasi eksposur blitz

Saat [Flash mode (Mode Blitz)] diatur ke [E-TTL II], kompensasi eksposur blitz dapat diatur. Pengaturan kompensasi eksposur blitz yang dapat diatur (lihat di bawah) bervariasi bergantung pada pengaturan [Wireless func. (Fungsi nirkabel)] dan [Firing group (Kelompok yang menyala)].



#### Kompensasi eksposur blitz

Kompensasi eksposur blitz berlaku pada blitz internal dan semua Speedlite eksternal.

#### exp. comp. (Kompensasi eksposur)

Kompensasi eksposur blitz berlaku pada blitz internal.

#### exp. comp. (Kompensasi eksposur)

Kompensasi eksposur blitz berlaku pada semua Speedlite eksternal.

#### **A, B exp. comp.** (Kompensasi eksposur A, B)

Kompensasi eksposur blitz berlaku pada kedua grup A dan B.

#### **Grp.C exp. comp.** (Kompensasi eksposur grup C)

Kompensasi eksposur blitz berlaku pada grup C.

### ● Kunci FE

Jika [Flash mode (Mode blitz)] diatur ke [E-TTL II], Anda dapat menekan tombol <M-Fn> untuk melakukan penguncian FE (hal.260).

## Pengaturan Manual Output Blitz untuk Pemotretan Blitz Nirkabel

Ketika [**Flash mode (Mode Blitz)**] diatur ke [**Manual flash (Blitz manual)**], eksposur blitz dapat diatur secara manual. Pengaturan output blitz yang dapat diatur ([**flash output (Output blitz)**]), [**Group A output (Output grup A)**], dll.) bervariasi bergantung pada pengaturan [**Wireless func. (Fungsi nirkabel)**] (lihat di bawah).

Built-in flash settings	
Flash mode	Manual flash
Shutter sync.	1st curtain
Wireless func.	
Channel	1
Firing group	All
flash output	1/4 . . 1/2 . . 1/1
INFO Test flash firing	

### Wireless func. (Fungsi nirkabel):

- **Firing group (Kelompok yang menyala): All (Semua )**  
Pengaturan output blitz manual berlaku pada semua Speedlite eksternal.
- **Firing group (Kelompok yang menyala): (A:B:C)**  
Anda dapat membagikan unit pendukung ke dalam Grup A, B, dan C dan mengatur output blitz secara terpisah untuk setiap grup.

### Wireless func. (Fungsi nirkabel):



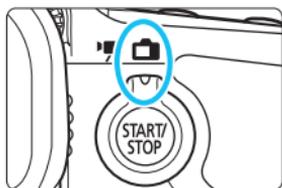
- **Firing group (Kelompok yang menyala): All and (Semua dan )**  
Anda dapat mengatur output blitz secara terpisah untuk Speedlite eksternal dan blitz internal.
- **Firing group (Kelompok yang menyala): (A:B:C)**   
Anda dapat membagikan unit pendukung ke dalam Grup A, B, dan C dan mengatur output blitz secara terpisah untuk setiap grup. Anda juga dapat mengatur output blitz untuk blitz internal.

Blitz internal akan melakukan output pada 1/4 - 1/128 ketika + diatur.



# 8

## Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View)



Anda dapat memotret sambil melihat gambar melalui monitor LCD kamera. Hal ini disebut sebagai “Pemotretan Live View”. Pemotretan Live View diaktifkan dengan mengatur sakelar pemotretan Live View/ Perekaman film ke <img alt="camera icon" data-bbox="678 615 715 635"/>.

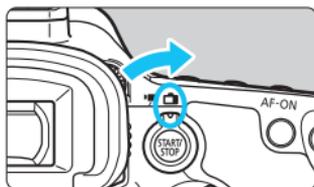
- Jika Anda memegang kamera dan memotret sambil melihat monitor LCD, guncangan kamera dapat menyebabkan gambar kabur. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.



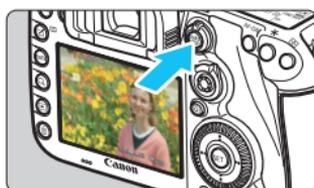
### Pemotretan Live View dengan Remote

Dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.538) yang diinstal pada komputer Anda, Anda dapat menghubungkan kamera ke komputer dan melakukan pemotretan dengan remote sambil melihat layar komputer. Untuk detail, mengaculah pada Instruksi Manual Perangkat Lunak (hal.541) dalam CD-ROM.

## Memotret dengan Monitor LCD



- 1** Atur sakelar pemotretan Live View/Perekaman film ke **<START/STOP>**.



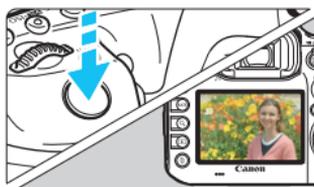
- 2** Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol **<START/STOP>**.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.
- Gambar Live View akan hampir sesuai dengan level kecerahan yang hampir sama dengan gambar asli yang Anda potret.



- 3** Fokuskan pada subjek.

- Ketika Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan memfokuskan dengan metode AF yang sedang digunakan (hal.301).

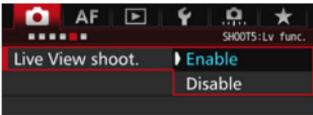


- 4** Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Gambar akan dipotret dan gambar yang dipotret akan ditampilkan pada monitor LCD.
- ▶ Setelah tampilan playback selesai, kamera akan kembali ke pemotretan Live View secara otomatis.
- Tekan tombol **<START/STOP>** untuk keluar dari pemotretan Live View.

- 
- Ruang pandang gambar adalah sekitar 100% (saat kualitas perekaman gambar diatur ke JPEG **L**).
  - Dalam mode pemotretan **<P>** **<Tv>** **<Av>** **<M>** **<B>**, Anda dapat memeriksa kedalaman ruang dengan menekan tombol pratinjau kedalaman ruang.
  - Selama pemotretan bersambungan, eksposur yang diatur untuk pemotretan pertama juga akan diterapkan untuk pemotretan selanjutnya.
  - Anda juga dapat menggunakan remote control (dijual terpisah, hal.250) untuk pemotretan Live View.

## Mengaktifkan Pemotretan Live View



Atur [**5**: Live View shoot. (Pemotretan Live View.)] (tab [**3**] dalam <[**A**<sup>+</sup>] >) ke [**Enable (Aktif)**].

### Jumlah Pemotretan yang Dimungkinkan dengan Pemotretan Live View (Perkiraan jumlah pemotretan)

Suhu	Suhu Ruang (23°C / 73°F)	Suhu Rendah (0°C / 32°F)
Tanpa Blitz	270	260
50% Menggunakan Blitz	250	240

- Angka di atas adalah berdasarkan pada kondisi Baterai LP-E6N yang terisi daya penuh dan standar pengujian CIPA (Camera & Imaging Products Association).
- Dengan Baterai LP-E6N yang terisi daya penuh, pemotretan Live View bersambungan dimungkinkan untuk sekitar 2 jam 20 menit pada suhu ruang (23°C / 73°F), atau untuk sekitar 2 jam 10 menit pada suhu rendah (0°C / 32°F).



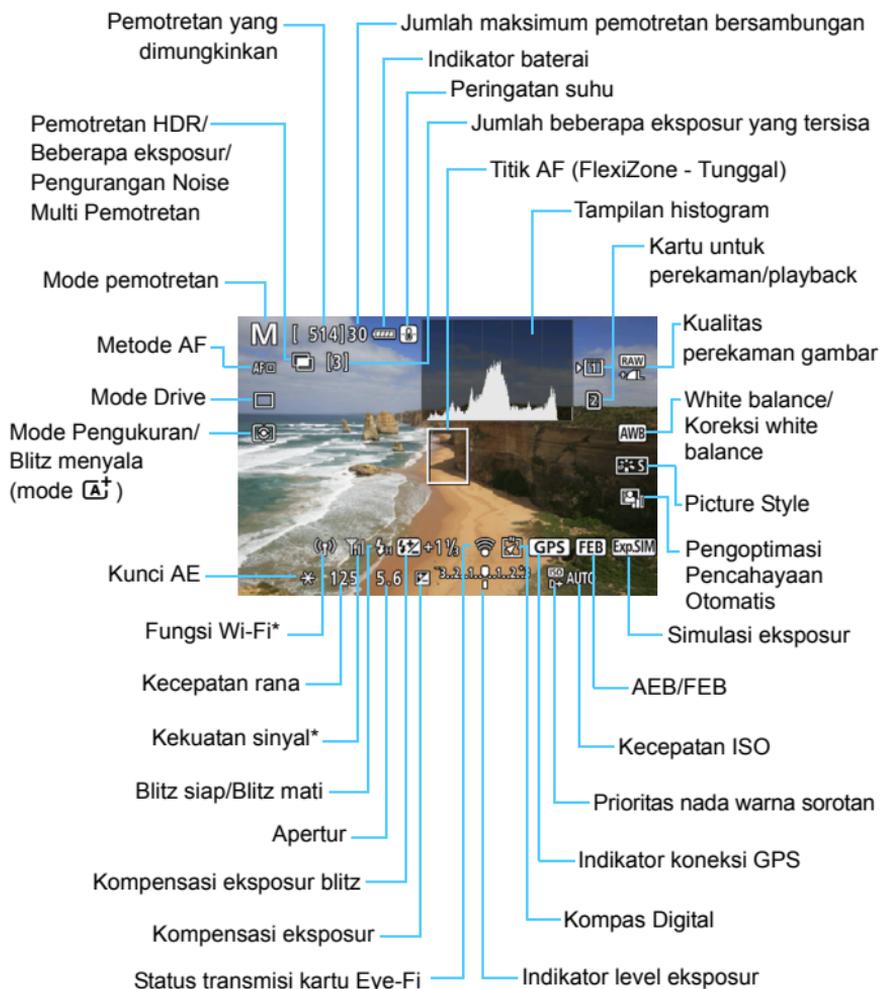
- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari pada hari yang cerah atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- **Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View terdapat di halaman 312-313.**



- Anda juga dapat fokus dengan menekan tombol <AF-ON>.
- Ketika blitz digunakan, akan terdengar dua suara rana, tetapi hanya satu pemotretan yang akan dipotret. Selain itu, waktu yang diperlukan untuk memotret gambar setelah Anda menekan tombol rana sepenuhnya akan sedikit lebih lama dibandingkan dengan pemotretan dengan jendela bidik.
- Jika kamera tidak dioperasikan untuk periode yang lama, daya kamera akan mati secara otomatis setelah melampaui waktu yang telah diatur di [**2**: Auto power off (Pematian daya otomatis)] (hal.69). Jika [**2**: Auto power off (Pematian daya otomatis)] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], pemotretan Live View akan otomatis berhenti setelah 30 menit (daya kamera tetap hidup).
- Dengan kabel HDMI HTC-100 (dijual terpisah), Anda dapat menampilkan gambar Live View pada layar TV (hal.387). Perhatikan bahwa tidak ada suara yang dikeluarkan. Jika gambar tidak muncul pada layar TV, atur [**3**: Video system (Sistem video)] dengan benar ke [**For NTSC (Untuk NTSC)**] atau [**For PAL (Untuk PAL)**] (tergantung pada standar video perangkat TV Anda).

## Tampilan Informasi

- Setiap kali Anda menekan tombol <INFO.>, tampilan informasi akan berubah.



\* Mengaculah pada Instruksi Manual Adapter Wi-Fi W-E1.



- Histogram dapat ditampilkan ketika [📷5: Expo. simulation: Enable (Simulasi eksposur: Aktif)] (hal.298) diatur.
- Anda dapat menampilkan level elektronik dengan menekan tombol <INFO.> (hal.76). Perhatikan bahwa jika metode AF diatur ke [📷+Tracking (📷+Pelacakan)] atau kamera dihubungkan ke perangkat TV dengan kabel HDMI, level elektronik tidak dapat ditampilkan.
- Saat <Exp.SIM> ditampilkan dalam warna putih, hal ini mengindikasikan bahwa kecerahan gambar Live View mendekati bagaimana gambar hasil pemotretan akan terlihat.
- Jika <Exp.SIM> berkedip, hal ini mengindikasikan bahwa gambar Live View ditampilkan pada kecerahan yang berbeda dari hasil pemotretan sebenarnya karena kondisi cahaya redup atau terang. Namun, gambar sebenarnya yang terekam akan merefleksikan pengaturan eksposur. Perhatikan bahwa noise mungkin lebih terlihat jelas dibandingkan dengan gambar sebenarnya yang direkam.
- Jika Pengurangan Noise Pemotretan Multi, eksposur bulb, atau blitz digunakan, ikon <Exp.SIM> dan histogram akan berwarna abu-abu (untuk referensi Anda). Histogram mungkin tidak ditampilkan secara benar dalam kondisi cahaya redup atau terang.



### **Jangan memegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama.**

Bahkan jika kamera tidak terasa terlalu panas, namun kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit, kulit melepuh, atau luka bakar akibat kontak suhu rendah. Penggunaan tripod direkomendasikan untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau kulit sangat sensitif, atau saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas.

## Ikon Suasana

Dalam mode pemotretan <A+> kamera mendeteksi tipe suasana dan mengatur semuanya secara otomatis agar sesuai dengan suasana. Tipe suasana terdeteksi diindikasikan di sebelah kiri atas layar. Untuk suasana tertentu atau kondisi pemotretan, ikon yang ditampilkan mungkin tidak sesuai dengan suasana sebenarnya.

Subjek Latar Belakang	Potret <sup>*1</sup>		Bukan Potret			Warna Latar Belakang
		Pergerakan	Suasana Alam dan Luar ruangan	Pergerakan	Dekat <sup>*2</sup>	
Terang						Abu-abu
Cahaya Latar						
Termasuk Langit Biru						Langit Biru
Cahaya Latar						
Matahari Terbenam	*3			*3		Oranye
Lampu Sorot						Biru tua
Gelap						
Dengan Tripod	*4*5	*3	*4*5	*3		

\*1: Ditampilkan hanya pada saat metode AF diatur ke [ +Tracking ( +Pelacakan)]. Jika metode AF lainnya diatur, ikon “Bukan Potret” akan ditampilkan bahkan jika seseorang terdeteksi.

\*2: Ditampilkan ketika lensa yang dipasang memiliki informasi jarak. Dengan Tabung Perpanjangan atau Lensa Jarak Dekat, ikon yang ditampilkan mungkin tidak sesuai dengan pemandangan sesungguhnya.

\*3: Ikon yang sesuai dengan pemandangan yang terdeteksi akan ditampilkan.

\*4: Ditampilkan ketika semua kondisi berikut diterapkan: Suasana pemotretan gelap, merupakan pemandangan malam, dan kamera dipasang pada tripod.

\*5: Ditampilkan jika menggunakan salah satu lensa berikut:

- EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS II
- EF-S55-250mm f/4-5.6 IS II
- EF300mm f/2.8L IS II USM
- EF400mm f/2.8L IS II USM
- Lensa Penstabil Gambar yang dipasarkan pada 2012 atau setelahnya.

\*4+\*5: Jika kondisi pada \*4 maupun \*5\* terpenuhi, kecepatan rana akan melambat.

## Simulasi Gambar Akhir

Simulasi gambar akhir menunjukkan hasil pengaturan terkini untuk Picture Style, white balance dan fungsi-fungsi lain dalam gambar Live View, sehingga Anda dapat melihat seperti apa hasil gambar akan terlihat.

Gambar Live View akan secara otomatis menunjukkan efek pengaturan yang terdaftar di bawah ini.

### Simulasi Gambar Akhir Selama Pemotretan Live View

- Picture Style
  - \* Semua pengaturan seperti ketajaman, kontras, saturasi warna, dan nada warna akan direfleksikan.
- White balance
- Koreksi white balance
- Mode Pengukuran
- Eksposur (dengan [5: Expo. simulation: Enable (Simulasi Eksposur: Aktif)] diatur)
- Kedalaman ruang (dengan tombol pratinjau kedalaman ruang HIDUP)
- Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis
- Peripheral illumination correction (Koreksi penerangan bagian tepi)
- Chromatic aberration correction (Koreksi penyimpangan kromatik)
- Koreksi distorsi
- Prioritas nada warna sorotan
- Rasio aspek (konfirmasi area gambar)



Perhatian untuk koreksi distorsi selama pemotretan Live View terdapat di halaman 185.

## Pengaturan Fungsi Pemotretan

### Pengaturan WB//DRIVE//ISO/

Selagi gambar Live View ditampilkan, jika Anda menekan tombol <WB•>, <DRIVE•AF>, <•ISO>, atau <>, layar pengaturan akan muncul pada monitor LCD dan Anda dapat memutar tombol putar <> atau <> untuk mengatur masing-masing fungsi pemotretan.

- Dengan menekan tombol <WB•> lalu tombol <INFO.>, Anda dapat mengatur perubahan WB dan bracketing WB.

 Ketika Anda mengatur  (Pengukuran sebagian) atau  (Pengukuran titik), lingkaran pengukuran akan ditampilkan di pusat.

## Q Kontrol Cepat

Dalam mode <P> <Tv> <Av> <M> <B>, **AF method (metode AF)**, **Drive mode (mode Drive)**, Metering mode (mode Pengukuran), **Recording/playing back card (Kartu merekam/menampilkan kembali)** dan **image quality (kualitas gambar)**, White balance, Picture Style, dan Pengoptimalan Pencahayaan Otomatis dapat diatur. **Dalam mode <A+>**, Anda dapat mengatur item-item dalam huruf tebal dan penyalan blitz.



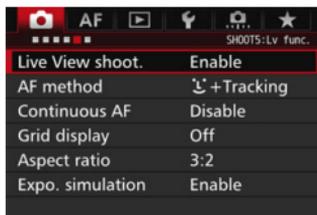
### 1 Tekan tombol <Q> (10).

- ▶ Fungsi-fungsi yang dapat diatur akan ditampilkan.

### 2 Pilih sebuah fungsi dan atur.

- Gunakan <+> untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih ditampilkan pada layar.
- Putar tombol putar <+> atau <-> untuk mengaturnya.
- Untuk mengatur kualitas perekaman gambar RAW, tekan <SET>.
- Untuk memilih kartu yang digunakan untuk perekaman/pemutaran ulang, Pengubahan/ Bracketing WB, atau Parameter Picture Style, tekan tombol <INFO.>.
- Tekan <SET> untuk menyelesaikan pengaturan dan kembali ke pemotretan Live View.

## MENU Pengaturan Fungsi Menu



Saat sakelar pemotretan Live View/ Perekaman film diatur ke <[📷]>, pilihan menu Pemotretan Live View akan muncul pada tab [📷5] dan [📷6] (tab [📷3] dalam <[A+]>).

Fungsi yang dapat diatur dalam layar menu ini hanya berlaku untuk pemotretan Live View. Mereka tidak berfungsi dengan pemotretan jendela bidik (pengaturan menjadi tidak sah).

- **Live View shooting (Pemotretan Live View)**

Anda dapat mengatur pemotretan Live View ke [Enable (Aktif)] atau [Disable (Nonaktif)].

- **AF method (Metode AF)**

Anda dapat memilih [AF+Tracking (AF+Pelacakan)], [FlexiZone - Multi], atau [FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)]. Lihat halaman 301-309 untuk metode AF.

- **Continuous AF (AF Bersambungan)**

Pengaturan defaultnya adalah [Disable (Nonaktif)].

Kamera mendapatkan fokus kasar pada subjek secara bersambungan. Ini membuat kamera dengan cepat memperoleh fokus ketika Anda menekan tombol rana sepenuhnya. Jika [Enable (Aktif)] diatur, lensa akan beroperasi dengan konstan dan menggunakan lebih banyak daya baterai. Ini akan mengurangi jumlah pemotretan yang dimungkinkan yang disebabkan umur baterai yang lebih pendek.

Jika Anda ingin mengatur sakelar mode fokus lensa ke <MF> selama AF Bersambungan, hentikan pemotretan Live View terlebih dahulu.

- **Grid display (Tampilan garis panduan)**

Dengan [**3x3** 

- **Aspect ratio (Rasio aspek) \***

Rasio aspek gambar dapat diatur ke [**3:2**], [**4:3**], [**16:9**], atau [**1:1**]. Area di sekitar gambar Live View akan ditutupi warna hitam ketika salah satu dari rasio aspek berikut dipilih: [**4:3**] [**16:9**] [**1:1**].

Gambar JPEG akan disimpan menggunakan rasio aspek yang sudah diatur. Gambar RAW akan selalu disimpan dengan rasio aspek [**3:2**]. Karena informasi rasio aspek ditambahkan ke gambar RAW, gambar dapat dihasilkan dalam rasio aspek yang diatur ketika Anda memproses gambar RAW dengan kamera atau perangkat lunak EOS. Saat Anda menampilkan gambar RAW pada kamera, garis rasio aspek akan ditampilkan untuk menunjukkan area gambar.

Kualitas Gambar	Rasio Aspek dan Penghitungan Pixel (Perkiraan)			
	3:2	4:3	16:9	1:1
L / RAW	5472x3648 (20,0 megapixel)	4864x3648 (17,7 megapixel)	5472x3072* (16,8 megapixel)	3648x3648 (13,3 megapixel)
M	3648x2432 (8,9 megapixel)	3248x2432* (7,9 megapixel)	3648x2048* (7,5 megapixel)	2432x2432 (5,9 megapixel)
M RAW	4104x2736 (11,2 megapixel)	3648x2736 (10,0 megapixel)	4104x2310* (9,5 megapixel)	2736x2736 (7,5 megapixel)
S1/S RAW	2736x1824 (5,0 megapixel)	2432x1824 (4,4 megapixel)	2736x1536* (4,2 megapixel)	1824x1824 (3,3 megapixel)
S2	1920x1280 (2,5 megapixel)	1696x1280* (2,2 megapixel)	1920x1080 (2,1 megapixel)	1280x1280 (1,6 megapixel)
S3	720x480 (350.000 piksel)	640x480 (310.000 piksel)	720x408* (290.000 piksel)	480x480 (230.000 piksel)

- 
  - Pengaturan kualitas perekaman gambar yang ditandai dengan tanda bintang tidak cocok dengan masing-masing rasio aspek dengan tepat.
  - Area gambar yang direkam dari rasio aspek ditandai dengan tanda bintang mungkin sedikit berbeda dari apa yang ditampilkan. Periksa gambar yang telah dipotret pada monitor LCD ketika memotret.
  - Jika Anda menggunakan kamera yang berbeda untuk langsung mencetak gambar yang dipotret menggunakan kamera ini dengan rasio aspek 1:1, gambar mungkin tidak dicetak dengan benar.

- **Exposure simulation (Simulasi eksposur)★**

Simulasi eksposur meniru dan menampilkan bagaimana kecerahan gambar sebenarnya (eksposur) akan tampak.

- **Enable (Aktif)** (Exp.SIM)

Kecerahan gambar yang ditampilkan akan hampir serupa dengan kecerahan sebenarnya (eksposur) dari gambar yang dihasilkan. Jika Anda mengatur kompensasi eksposur, kecerahan gambar akan berubah juga.

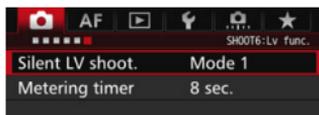
- **During (Selama)**  (DISP / Exp.SIM)

Biasanya, gambar ditampilkan pada kecerahan standar untuk membuat gambar Live View mudah untuk dilihat. Gambar akan ditampilkan dekat dengan kecerahan sebenarnya (eksposur) dari gambar yang dihasilkan hanya selagi Anda menekan tombol pratinjau kedalaman ruang.

- **Disable (Nonaktif)** (DISP)

Gambar ditampilkan pada kecerahan standar untuk membuat gambar Live View mudah untuk dilihat. Bahkan jika Anda mengatur kompensasi eksposur, gambar ditampilkan pada kecerahan standar.

## 6 ☆



### ● Silent LV shooting (Pemotretan LV tanpa suara) ☆

#### ● Mode 1

Anda dapat menahan noise kamera saat pemotretan. Pemotretan bersambungan juga dimungkinkan. Jika < H > diatur, Anda dapat memotret pada kecepatan pemotretan bersambungan maksimum sekitar 10,0 fps.

#### ● Mode 2

Ketika tombol rana ditekan sepenuhnya, hanya satu pemotretan akan diambil. Selagi Anda tetap menekan tombol rana, pengoperasian kamera akan ditunda. Maka ketika Anda kembali ke tombol rana setengah posisi, pengoperasian kamera akan memulai kembali. Noise pemotretan dengan demikian diminimalkan. Bahkan jika pemotretan bersambungan diatur, hanya pemotretan tunggal akan diambil.

#### ● Disable (Nonaktif)

Pastikan untuk mengaturnya ke **[Disable (Nonaktif)]** jika Anda menggunakan lensa TS-E (selain yang terdaftar di bawah) **untuk menggeser atau memiringkan lensa** atau jika Anda menggunakan Tabung Ekstensi. Jika **[Mode 1]** atau **[Mode 2]** diatur, eksposur standar mungkin tidak dapat diperoleh, atau eksposur tidak beraturan mungkin terjadi.



- Jika Anda menggunakan **[Mode 1]** dengan pemotretan bersambungan, pengaturan **[Disable (Nonaktif)]** akan berlaku ke pemotretan kedua dan berikutnya.
- Ketika memotret dengan blitz, pengaturan **[Disable (Nonaktif)]** akan diterapkan terlepas dari pengaturan **[Silent LV shoot. (Pemotretan LV tanpa suara)]**. (Pemotretan tanpa suara tidak dapat dilakukan.)
- Saat menggunakan unit blitz selain Canon, atur ke **[Disable (Nonaktif)]**. Blitz tidak akan menyala jika diatur ke **[Mode 1]** atau **[Mode 2]**.
- Jika **[Mode 2]** dipilih dan Anda menggunakan Remote Control (hal.250), pengoperasian akan sama dengan **[Mode 1]**.



Dengan lensa TS-E17mm f/4L atau TS-E24mm f/3.5L II, Anda dapat menggunakan **[Mode 1]** atau **[Mode 2]**.

● **Metering timer (Penghitung waktu pengukuran) \***

Anda dapat mengubah berapa lama pengaturan eksposur ditampilkan (waktu kunci AE).

 Melakukan salah satu dari pengoperasian berikut ini akan menghentikan pemotretan Live View. Untuk kembali memulai pemotretan Live View, tekan tombol < START/STOP >.

- Memilih [**3**: Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)], [**3**: Sensor cleaning (Pembersihan sensor)], [**4**: Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)], atau [**4**: firmware ver. (versi firmware)].

# Menggunakan AF untuk Fokus (Metode AF)



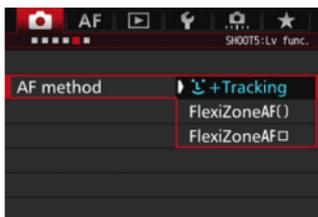
## Perubahan dalam Kecepatan AF Bergantung pada Metode Kontrol AF

Selama Pemotretan Live View dan perekaman film, metode kontrol AF yang digunakan (deteksi perbedaan tahapan dengan sensor gambar atau deteksi kontras) akan berganti secara otomatis tergantung pada lensa dan fungsi yang dipakai, seperti tampilan yang diperbesar. Hal ini akan sangat memengaruhi kecepatan AF dan kamera akan membutuhkan waktu lebih banyak untuk fokus (deteksi perbedaan tahapan biasanya memungkinkan pemfokusan AF yang lebih cepat). Untuk detail, mengaculah pada situs Web Canon.

## Memilih Metode AF

Anda dapat memilih metode AF untuk disesuaikan dengan kondisi pemotretan dan subjek Anda. Berikut adalah metode AF yang tersedia: [**☺(face)+Tracking (wajah)+Pelacakan**] (hal.302), [**FlexiZone - Multi**] (hal.304), dan [**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**] (hal.306).

Jika Anda ingin memperoleh fokus yang tepat, atur sakelar mode fokus lensa ke **<MF>**, perbesar gambar, dan fokuskan secara manual (hal.310).



## Pilih metode AF.

- Pada tab [**📷5**] (tab [**📷3**] dalam **<[A+]>**), pilih [**AF method (Metode AF)**].
- Pilih metode AF yang diinginkan, lalu tekan **<(SET)>**.
- Saat gambar Live View ditampilkan, Anda dapat menekan tombol **<DRIVE·AF>** untuk memilih metode AF.

## ☺ ((wajah)+Pelacakan): AF

Kamera mendeteksi dan memfokuskan pada wajah manusia. Jika wajah bergerak, titik AF <☺> juga bergerak mengikuti wajah.

### 1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol <START/STOP>.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.



### 2 Pilih titik AF.

- Saat wajah terdeteksi, frame <☺> akan muncul di sekitar wajah yang akan difokuskan.
- Jika ada beberapa wajah terdeteksi, <☺> akan ditampilkan. Gunakan tombol <☺> untuk menggerakkan frame <☺> ke arah wajah yang ingin Anda fokuskan.
- Jika tidak ada wajah yang terdeteksi, kamera akan berganti ke FlexiZone - Multi untuk pemilihan otomatis (hal.304).



### 3 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah untuk fokus.
- ▶ Ketika fokus diperoleh, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuaranya akan berbunyi.
- ▶ Jika fokus tidak diperoleh, titik AF akan berubah menjadi oranye.



## 4 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, lalu tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.288).

### ● Memfokuskan pada subjek selain dari wajah manusia

Tekan <  > atau < (SET) >, dan frame AF <  > akan muncul di pusat. Lalu gunakan <  > untuk memindahkan frame AF ke subjek yang diinginkan. Jika frame AF memperoleh fokus, frame akan mendeteksi subjek meskipun jika subjek bergerak atau jika Anda mengubah komposisi.



- Jika wajah subjek berada jauh di luar fokus, deteksi wajah tidak dimungkinkan. Anda dapat mencegah ini dengan mengatur [ 5: Continuous AF (AF Bersambungan)] ke [Enable (Aktif)].
- Objek selain wajah manusia mungkin terdeteksi sebagai wajah.
- Deteksi wajah tidak akan bekerja jika wajah terlalu kecil atau besar dalam gambar, terlalu terang atau terlalu gelap, atau tertutup sebagian.
- <  > mungkin akan mencakup hanya sebagian dari wajah.



- Karena AF tidak dimungkinkan dengan wajah yang terdeteksi berdekatan dengan tepi gambar, <  > akan berwarna abu-abu. Jika Anda dalam situasi ini menekan tombol rana setengah, objek akan berfokus pada metode FlexiZone - Multi dengan pemilihan otomatis.
- Bentuk frame AF <  > bervariasi tergantung pada ukuran dan bentuk subjek.

## FlexiZone - Multi: AF ( )

Anda dapat fokus pada area yang luas hingga 31 titik AF (pemilihan otomatis). Area yang luas ini juga dapat dibagi menjadi 9 bagian untuk pemfokusan (pemilihan zona).



Frame area



Frame zona



### 1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol  $\langle \text{START/STOP} \rangle$ .
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.

### 2 Pilih titik AF. ☆

- Tekan  $\langle \text{AF} \rangle$  atau  $\langle \text{SET} \rangle$  akan mengganti antara pemilihan otomatis dan pemilihan zona. Dalam mode  $\langle \text{AF} \rangle$ , pemilihan otomatis diatur secara otomatis.
- Gunakan  $\langle \text{AF} \rangle$  untuk memilih zona. Untuk kembali ke zona pusat, tekan tombol  $\langle \text{AF} \rangle$  atau  $\langle \text{SET} \rangle$  lagi.

### 3 Fokuskan pada subjek.

- Arahkan titik AF pada subjek dan tekan tombol rana setengah.
- ▶ Ketika fokus diperoleh, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuar bip akan berbunyi.
- ▶ Jika fokus tidak diperoleh, area frame akan berubah menjadi oranye.



## 4 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, lalu tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.288).



- Jika kamera tidak fokus pada subjek target yang diinginkan dengan pemilihan titik AF otomatis, pilih zona atau alihkan metode AF ke **[FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)]** dan fokuskan ulang.
- Tergantung pada **[📷 5: Aspect ratio (Rasio aspek)]**, jumlah titik AF bervariasi. Pada **[3:2]**, terdapat 31 titik AF. Pada **[4:3]** dan **[1:1]**, terdapat 25 titik AF. Dan pada **[16:9]**, terdapat 21 titik AF. Selain itu, pada **[16:9]**, terdapat tiga zona.
- Untuk perekaman film, terdapat 21 titik AF (atau 25 titik AF jika **[640x480]** diatur) dan tiga zona (atau sembilan zona jika **[640x480]** diatur).

## FlexiZone - Tunggal: AF □

Kamera memfokuskan dengan satu titik tunggal AF. Ini berguna ketika Anda ingin memfokuskan pada subjek khusus.



Titik AF

### 1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol  $\langle \text{START/STOP} \rangle$ .
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.
- ▶ Titik AF  $\langle \square \rangle$  akan muncul.
- Selama perekaman film, jika **[Movie Servo AF (AF Film Servo)]** diatur ke **[Enable (Aktif)]**, titik AF akan ditampilkan dengan ukuran lebih besar.



### 2 Gerakkan titik AF.

- Gunakan  $\langle \text{AF POINT} \rangle$  untuk menggerakkan titik AF ke posisi yang ingin Anda fokuskan. (Titik AF tidak dapat dipindahkan ke bagian tepi gambar.)
- Tekan  $\langle \text{AF POINT} \rangle$  atau  $\langle \text{SET} \rangle$  akan mengembalikan titik AF ke pusat layar.



### 3 Fokuskan pada subjek.

- Arahkan titik AF pada subjek dan tekan tombol rana setengah.
- ▶ Ketika fokus diperoleh, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuar bip akan berbunyi.
- ▶ Jika fokus tidak diperoleh, titik AF akan berubah menjadi oranye.



### 4 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, lalu tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.288).

## Catatan untuk AF

### Pengoperasian AF

- Bahkan ketika fokus telah diperoleh, menekan tombol rana setengah akan kembali memfokuskan gambar.
  - Kecerahan gambar mungkin berubah selama dan setelah pengoperasian AF.
  - Jika sumber cahaya berubah selama gambar Live View ditampilkan, layar mungkin berkedip dan pemfokusan mungkin menjadi sulit. Jika hal ini terjadi, keluar dari pemotretan Live View dan lakukan fokus otomatis di bawah sumber cahaya aktual.
  - Jika [**⏏**+Tracking (**⏏**+Pelacakan)] diatur, tampilan yang diperbesar tidak dimungkinkan.
  - Ketika [**FlexiZone - Multi**] diatur dan Anda menekan tombol <Q>, bagian pusat dari zona yang dipilih (atau pusat gambar dengan pemilihan otomatis) akan diperbesar.
  - Ketika [**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**] diatur dan Anda menekan tombol <Q>, area yang dicakup oleh titik AF akan diperbesar. Jika Anda menekan tombol rana setengah, fokus dapat dilakukan selama menampilkan tampilan yang diperbesar. Jika pemfokusan sulit dilakukan dalam tampilan yang diperbesar, kembalilah ke tampilan normal dan gunakan AF. Perhatikan bahwa kecepatan AF mungkin berbeda antara tampilan normal dan tampilan yang diperbesar.
  - Jika Anda memperbesar tampilan setelah melakukan pemfokusan dengan [**FlexiZone - Multi**] atau [**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**] dalam tampilan normal, fokus yang tepat mungkin tidak dapat diperoleh.
- Saat tampilan yang diperbesar, deteksi kontras AF akan diterapkan terlepas dari lensa yang digunakan. Karena itu kecepatan AF akan menjadi lambat.
  - Ketika dalam tampilan yang diperbesar, AF Bersambungan (hal.296) tidak akan dilakukan.
  - Saat tampilan yang diperbesar, gambar tanpa koreksi distorsi akan ditampilkan

## **Kondisi Pemotretan yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan**

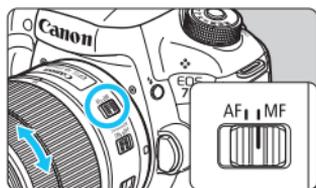
- Subjek dengan kontras rendah misalnya langit biru, permukaan datar berwarna solid, atau saat sorotan atau detail bayangan hilang.
- Subjek dalam cahaya redup.
- Garis atau pola lainnya di mana kontras hanya terdapat dalam arah horizontal.
- Subjek dengan pola berulang (jendela gedung pencakar langit, keyboard komputer, dsb).
- Garis halus dan kerangka subjek.
- Di bawah sumber cahaya yang kecerahan, warna, atau polanya terus berubah.
- Pemandangan malam atau titik cahaya.
- Pada sumber cahaya fluoresens atau sumber cahaya LED ketika gambar berkedip-kedip.
- Subjek yang sangat kecil.
- Subjek yang berada di tepi gambar.
- Subjek yang memantulkan cahaya dengan kuat.
- Objek jauh dan dekat diliputi titik AF (misalnya binatang di dalam sangkar).
- Subjek yang terus bergerak dalam titik AF dan tidak bisa diam akibat guncangan kamera atau subjek kabur.
- Subjek yang bergerak mendekati atau menjauhi kamera.
- Melakukan AF ketika subjek sangat tidak fokus.
- Efek fokus halus diterapkan menggunakan lensa fokus halus.
- Menggunakan penyaring efek khusus.
- Noise (titik, garis warna, dll.) muncul pada layar selama AF.



- Jika Anda tidak dapat memperoleh fokus dengan AF, atur sakelar mode fokus lensa ke <MF> dan fokuskan secara manual.
- Jika Anda memotret subjek pada batas luar dan subjek sedikit keluar dari fokus, arahkan titik atau zona AF pusat ke subjek untuk difokuskan, fokuskan lagi, lalu potret gambar.
- Sinar bantu AF tidak akan dipancarkan. Namun bila menggunakan Speedlite seri EX (dijual terpisah) yang dilengkapi lampu LED, lampu LED akan menyala untuk bantuan AF bila diperlukan.
- Saat tampilan yang diperbesar, guncangan kamera mungkin akan membuat fokus lebih sulit untuk diperoleh. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.

# MF: Pemfokusan Manual

Anda dapat memperbesar gambar dan fokus dengan tepat menggunakan MF (fokus manual).



## 1 Atur sakelar mode fokus lensa ke <MF>.

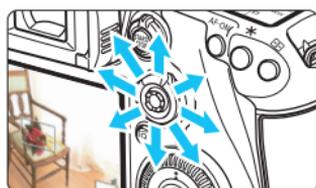
- Putar gelang pemfokusan lensa untuk memperkirakan fokus.



## 2 Menampilkan frame pembesar.

- Tekan tombol <Q>.
- ▶ Frame pembesar akan muncul.

Frame pembesar



## 3 Gerakkan frame pembesar.

- Gunakan <⬆> untuk menggerakkan frame pembesar ke posisi yang ingin Anda fokuskan.
- Tekan <⬆> akan mengembalikan frame pembesar ke pusat layar.



Kunci AE

Posisi area yang diperbesar

Perbesar (Perkiraan)

## 4 Perbesar gambar.

- Setiap kali Anda menekan tombol <Q>, tampilan di dalam frame akan berubah sebagai berikut:

→Tampilan normal → 1x → 5x → 10x

- Selagi dalam tampilan yang diperbesar, Anda dapat menggunakan <⬆> untuk menelusuri tampilan yang diperbesar.

## 5 Fokuskan secara manual.

- Ketika melihat gambar yang diperbesar, putar gelang pemfokusan lensa untuk memfokuskan.
- Setelah memperoleh fokus, tekan tombol <Q> untuk kembali ke tampilan normal.

## 6 Potret gambar.

- Periksa eksposur, lalu tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.288).

## Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View

### Kualitas Gambar

- Ketika Anda memotret pada kecepatan ISO yang tinggi, noise (seperti titik cahaya dan garis warna) mungkin menjadi terlihat jelas.
- Memotret pada suhu tinggi mungkin menyebabkan noise dan warna yang tidak beraturan pada gambar.
- Jika pemotretan Live View digunakan terus-menerus untuk periode waktu yang lama, suhu internal kamera mungkin meningkat dan kualitas gambar mungkin menurun. Selalu keluar dari pemotretan Live View jika Anda tidak sedang memotret.
- Jika Anda memotret menggunakan eksposur lama sementara suhu internal kamera tinggi, kualitas gambar mungkin menurun. Keluar dari pemotretan Live View dan tunggu beberapa menit sebelum kembali memotret.

### Ikons Peringatan Suhu Internal Putih <img alt="White warning icon" data-bbox="495 400 515 420"/> dan Merah <img alt="Red warning icon" data-bbox="515 400 535 420"/>

- Jika suhu internal kamera meningkat akibat pemotretan Live View dalam waktu lama atau akibat suhu lingkungan yang tinggi, ikon putih <img alt="White warning icon" data-bbox="495 445 515 465"/> atau merah <img alt="Red warning icon" data-bbox="515 445 535 465"/> akan muncul.
- Ikon putih <img alt="White warning icon" data-bbox="495 485 515 505"/> mengindikasikan bahwa kualitas foto akan menurun. Anda direkomendasikan untuk keluar sementara dari pemotretan Live View dan membiarkan kamera untuk mendingin sebelum memotret kembali.
- Ikon merah <img alt="Red warning icon" data-bbox="495 525 515 545"/> mengindikasikan bahwa pemotretan Live View akan segera dihentikan secara otomatis. Jika ini terjadi, Anda tidak akan dapat memotret kembali hingga suhu internal kamera turun. Keluar dari pemotretan Live View atau matikan daya dan biarkan kamera beristirahat untuk sementara waktu.
- Menggunakan pemotretan Live View pada suhu tinggi dalam periode waktu yang lama akan menyebabkan ikon <img alt="White warning icon" data-bbox="495 605 515 625"/> atau <img alt="Red warning icon" data-bbox="515 605 535 625"/> muncul lebih cepat. Ketika Anda sedang tidak memotret, matikan kamera.
- Jika suhu internal kamera tinggi, kualitas gambar dengan kecepatan ISO tinggi atau eksposur lama mungkin akan menurun bahkan sebelum ikon putih <img alt="White warning icon" data-bbox="495 645 515 665"/> ditampilkan.

### Hasil Pemotretan

- Dalam tampilan yang diperbesar, kecepatan rana dan apertur akan ditampilkan dengan warna merah. Jika Anda memotret gambar dalam tampilan yang diperbesar, eksposur yang muncul mungkin tidak sesuai dengan keinginan. Kembalilah ke tampilan normal sebelum memotret gambar.
- Walaupun Anda memotret dalam tampilan yang diperbesar, gambar akan tetap dipotret dalam rentang tampilan normal.



## Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View

### Gambar Live View

- Di bawah kondisi pencahayaan redup atau terang, gambar Live View mungkin tidak menggambarkan kecerahan gambar yang dipotret.
- Bahkan jika kecepatan ISO rendah diatur, noise mungkin terlihat dalam gambar Live View yang ditampilkan dalam kondisi cahaya redup. Namun, ketika Anda memotret, gambar yang terekam akan memiliki noise yang minimal. (Kualitas gambar Live View berbeda dari kualitas gambar yang direkam.)
- Jika sumber cahaya (penerangan) dalam gambar mengalami perubahan, layar mungkin akan berkedip-kedip. Jika ini terjadi, keluar dari pemotretan Live View dan lanjutkan pemotretan Live View di bawah sumber cahaya aktual.
- Jika Anda mengarahkan kamera ke arah yang berbeda, hal ini mungkin mengganggu kecerahan gambar Live View yang benar selama beberapa saat. Tunggu hingga level kecerahan stabil sebelum memotret.
- Jika terdapat sumber cahaya yang sangat terang di dalam gambar, area yang terang mungkin tampak hitam pada monitor LCD. Namun, gambar aktual yang dipotret akan menampilkan area yang terang dengan benar.
- Pada cahaya redup, jika Anda mengatur [**F2: LCD brightness (Kecerahan LCD)**] ke pengaturan terang, maka noise atau warna tidak beraturan mungkin tampak dalam gambar Live View. Namun, noise atau warna yang tidak beraturan tersebut tidak akan direkam dalam gambar yang dipotret.
- Ketika Anda memperbesar gambar, ketajaman gambar mungkin terlihat lebih jelas dibandingkan dengan gambar aktual.

### Fungsi Kustom

- Selama pemotretan Live View, beberapa Fungsi Kustom tidak akan berfungsi (pengaturan menjadi tidak sah). Untuk detail, lihat hal.434-435.

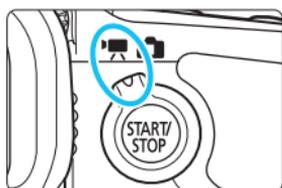
### Lensa dan Blitz

- Fungsi prasetel fokus dimungkinkan hanya untuk pemotretan Live View ketika menggunakan lensa telefoto (super) yang dilengkapi dengan mode prasetel fokus, tersedia sejak pertengahan tahun 2011.
- Kunci FE tidak akan berfungsi jika blitz internal digunakan. Kunci FE dan



# 9

## Merekam Film



Perekaman film diaktifkan dengan mengatur sakelar pemotretan Live View/ Perekaman film ke <  >.

- Untuk kartu memori yang dapat merekam film, lihat halaman 5.
- Jika Anda memegang kamera dan merekam film, guncangan kamera dapat menyebabkan film kabur. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.



### Full HD 1080

Full HD 1080 mengindikasikan kompatibilitas dengan High-Definition yang menampilkan 1080 piksel vertikal (garis pemindaian).

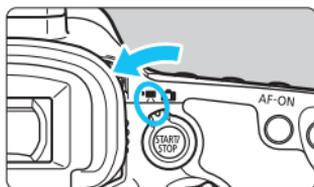


## Merekam Film

### Perekaman Eksposur Otomatis

Saat mode perekaman diatur ke  $\langle \text{A}^+ \rangle$ ,  $\langle \text{P} \rangle$ , atau  $\langle \text{B} \rangle$ , kontrol eksposur otomatis akan berpengaruh untuk disesuaikan dengan kecerahan suasana pada saat itu. Kontrol eksposur adalah sama untuk semua mode pemotretan.

#### 1 Atur Pemutar Mode ke $\langle \text{A}^+ \rangle$ , $\langle \text{P} \rangle$ , atau $\langle \text{B} \rangle$ .



#### 2 Atur sakelar pemotretan Live View/Perekaman film ke $\langle \text{LIVE VIEW} \rangle$ .

- ▶ Cermin refleks akan berbunyi, lalu gambar akan muncul pada monitor LCD.

#### 3 Fokuskan pada subjek.

- Sebelum merekam film, fokuskan dengan AF atau fokus manual (hal.301-311).
- Saat Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan fokus dengan metode AF saat ini.



#### 4 Rekam film.

- Tekan tombol  $\langle \text{START/STOP} \rangle$  untuk mulai merekam film.
- ▶ Selama film direkam, tanda “●” akan ditampilkan pada bagian kanan atas layar.
- ▶ Suara akan direkam oleh mikrofon internal.
- Untuk menghentikan perekaman film, tekan tombol  $\langle \text{START/STOP} \rangle$  kembali.



Merekam film



Mikrofon internal

## TV AE Prioritas Rana

Saat mode perekaman adalah <Tv>, Anda dapat secara manual mengatur kecepatan rana untuk perekaman film. Kecepatan ISO dan apertur akan diatur secara otomatis untuk disesuaikan pada kecerahan dan memperoleh eksposur standar.



### 1 Atur Pemutar Mode ke <Tv>.

### 2 Atur sakelar pemotretan Live View/Perekaman film ke <'>.

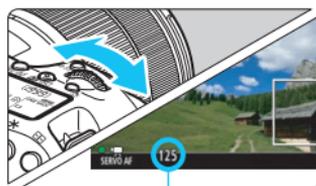
### 3 Atur kecepatan rana yang diinginkan.

- Selagi melihat pada monitor LCD, putar tombol putar < >. Kecepatan rana yang dapat diatur bergantung pada kecepatan frame.

• 29.97P 25.00P 24.00P 23.98P :

1/4000 detik - 1/30 detik

• 59.94P 50.00P : 1/4000 detik - 1/60 detik



Kecepatan rana

### 4 Fokuskan dan rekam film.

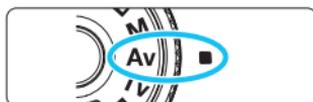
- Prosedur ini sama dengan langkah 3 dan 4 pada "Perekaman dengan Eksposur Otomatis" (hal.316).



- Tidak direkomendasikan untuk mengubah kecepatan rana selama perekaman film karena perubahan eksposur tersebut akan terekam.
- Saat merekam film dengan subjek bergerak, direkomendasikan untuk menggunakan kecepatan rana antara 1/30 detik sampai 1/125 detik. Semakin cepat kecepatan rana, pergerakan subjek akan terlihat semakin kurang lancar.
- Jika Anda mengubah kecepatan rana sambil merekam film dengan pencahayaan fluoresens atau LED, kedipan gambar mungkin direkam.

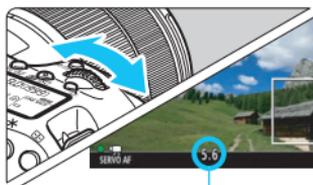
## Av AE Prioritas Apertur

Saat mode perekaman adalah <Av>, Anda dapat secara manual mengatur apertur untuk perekaman film. Kecepatan ISO dan kecepatan rana akan diatur secara otomatis untuk disesuaikan pada kecerahan dan memperoleh eksposur standar.



1 Atur Pemutar Mode ke <Av>.

2 Atur sakelar pemotretan Live View/Perekaman film ke <[ikon kamera]>.



Apertur

3 Atur apertur yang diinginkan.

- Selagi melihat pada monitor LCD, putar tombol putar <[ikon roda gigi]>.



4 Fokuskan dan rekam film.

- Prosedur ini sama dengan langkah 3 dan 4 pada “Perekaman dengan Eksposur Otomatis” (hal.316).

⚠ Mengubah apertur selama perekaman film tidak direkomendasikan karena beragam eksposur, yang disebabkan oleh drive apertur lensa, akan direkam.

### Kecepatan ISO dalam mode <A<sup>+</sup>>

- Dalam mode <A<sup>+</sup>>, kecepatan ISO akan secara otomatis diatur antara ISO 100 - ISO 16000.

### Kecepatan ISO dalam Mode <P>, <Tv>, <Av>, dan <B>

- Kecepatan ISO akan secara otomatis diatur antara ISO 100 - ISO 16000.
- Pada [📷2: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)] (hal.159), jika Anda mengatur pengaturan [Maximum (Maksimum)] [ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)] hingga [H1 (25600)] dalam mode <P>, <Av>, atau <B>, rentang ISO otomatis akan diperluas hingga H1 (sama dengan ISO 25600). Bahkan jika Anda mengatur [Maximum (Maksimum)] dan [Minimum] hingga rentang yang lebih sempit daripada rentang ISO default (ISO 100 - ISO 16000), hal tersebut tidak akan berpengaruh.
- Jika [📷3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)] diatur ke [Enable (Aktif)] (hal.182), rentang ISO otomatis akan menjadi ISO 200 - ISO 16000.
- Pada [📷2: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)], [Auto ISO range (Rentang ISO otomatis)] dan [Min. shutter spd. (Kecepatan rana minimum)] tidak dapat diatur (hal.160-161) untuk perekaman film. Selain itu, [ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)] tidak dapat diatur dalam mode <Tv>.

🗨 Untuk [ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)], jika [Maximum (Maksimum)] diatur ke [H2 (51200)] dan Anda beralih dari pemotretan foto ke perekaman film, maksimum rentang ISO otomatis untuk perekaman film akan menjadi H1 (setara dengan ISO 25600, kecuali dalam mode <A<sup>+</sup>> dan <Tv>). Ini tidak dapat diperluas ke ISO 51200.



### Catatan untuk Mode <A+>, <P>, <Tv>, <Av>, dan <B>

- Dalam mode <A+>, ikon suasana untuk suasana yang terdeteksi oleh kamera ditampilkan pada bagian atas kiri layar (hal.321).
- Anda dapat mengunci eksposur (Kunci AE) dengan menekan tombol <✳> (kecuali dalam mode <A+>, hal.231). Pengaturan eksposur akan ditampilkan untuk panjang waktu yang telah diatur dengan [📷6: Metering timer (Penghitung waktu pengukuran)]. Setelah menerapkan kunci AE selama perekaman film, Anda dapat membatalkannya dengan menekan tombol <☒>. (Pengaturan kunci AE dipertahankan hingga Anda menekan tombol <☒>.)
- Anda dapat mengatur kompensasi eksposur hingga  $\pm 3$  stop dengan mengatur sakelar <LOCK▶> ke kiri dan memutar tombol putar <🌀> (kecuali dalam mode <A+>).
- Menekan tombol rana setengah akan menampilkan kecepatan ISO dan kecepatan rana pada bagian bawah layar. Ini merupakan pengaturan eksposur untuk pemotretan foto (hal.325). Pengaturan eksposur untuk perekaman film tidak ditampilkan. Perhatikan bahwa pengaturan eksposur untuk perekaman film mungkin berbeda dari pengaturan eksposur untuk pemotretan foto.
- Dalam mode <A+>, <P>, dan <B>, kecepatan rana dan apertur tidak akan direkam dalam informasi Exif film.

## Menggunakan Speedlite seri EX (Dijual Terpisah) yang Dilengkapi dengan Lampu LED

Selama perekaman film dalam mode <A+>, <P>, <Tv>, <Av>, dan <B>, kamera ini mendukung fungsi yang mengaktifkan cahaya LED Speedlite secara otomatis dalam kondisi cahaya redup. **Untuk instruksi detail, mengaculah pada instruksi manual Speedlite seri EX.**

## Ikon Suasana

Selama perekaman film dalam mode <math>\langle A^+ \rangle</math>, ikon yang mewakili suasana terdeteksi oleh kamera akan ditampilkan, dan perekaman akan disesuaikan dengan suasana tersebut. Untuk suasana tertentu atau kondisi pemotretan, ikon yang ditampilkan mungkin tidak sesuai dengan suasana sebenarnya.

Subjek Latar Belakang	Potret <sup>*1</sup>	Bukan Potret		Warna Latar Belakang
		Suasana Alam dan Luar ruangan	Dekat <sup>*2</sup>	
Terang				Abu-abu
Cahaya Latar				
Termasuk Langit Biru				Langit Biru
Cahaya Latar				
Matahari Terbenam	*3		*3	Oranye
Lampu Sorot				Biru tua
Gelap				

\*1: Ditampilkan hanya pada saat metode AF diatur ke [ $\text{[ } \overset{\sim}{L} \text{+Tracking}$  ( $\text{[ } \overset{\sim}{L} \text{+Pelacakan}$ )]. Jika metode AF lainnya diatur, ikon "Bukan Potret" akan ditampilkan bahkan jika seseorang terdeteksi.

\*2: Ditampilkan ketika lensa yang dipasang memiliki informasi jarak. Dengan Tabung Perpanjangan atau Lensa Jarak Dekat, ikon yang ditampilkan mungkin tidak sesuai dengan pemandangan sesungguhnya.

\*3: Ikon yang sesuai dengan pemandangan yang terdeteksi akan ditampilkan.

## 🎥 M Perekaman Eksposur Manual

Anda dapat secara manual mengatur kecepatan rana, apertur, dan kecepatan ISO untuk perekaman film. Penggunaan eksposur manual untuk merekam film ditujukan bagi pengguna ahli.



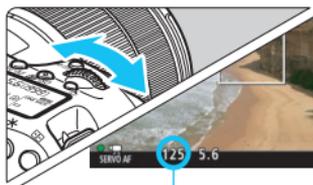
**1 Atur Pemutar Mode ke <M>.**

**2 Atur sakelar pemotretan Live View/Perekaman film ke <🎥>.**



**3 Atur kecepatan ISO.**

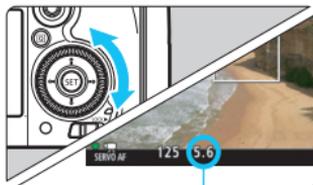
- Tekan tombol <ISO>.
- ▶ Layar pengaturan kecepatan ISO akan muncul pada monitor LCD.
- Putar tombol putar <🌀> untuk mengatur kecepatan ISO.
- Untuk detail tentang kecepatan ISO, lihat halaman berikutnya.



Kecepatan rana

**4 Atur kecepatan rana dan apertur.**

- Tekan tombol rana setengah dan periksa indikator level eksposur.
- Untuk mengatur kecepatan rana, putar tombol putar <🌀>. Kecepatan rana yang dapat diatur bergantung pada kecepatan frame.
  - **29.97P 25.00P 24.00P 23.98P** : 1/4000 detik - 1/30 detik
  - **59.94P 50.00P** : 1/4000 detik - 1/60 detik
- Untuk mengatur apertur, putar tombol putar <🌀>.
- Jika apertur tidak dapat diatur, atur sakelar <LOCK▶> ke kiri, lalu putar tombol putar <🌀> atau <🌀>.



Apertur

## 5 Fokuskan dan rekam film.

- Prosedur ini sama dengan langkah 3 dan 4 pada “Perekaman dengan Eksposur Otomatis” (hal.316).

### Kecepatan ISO pada Mode <M>

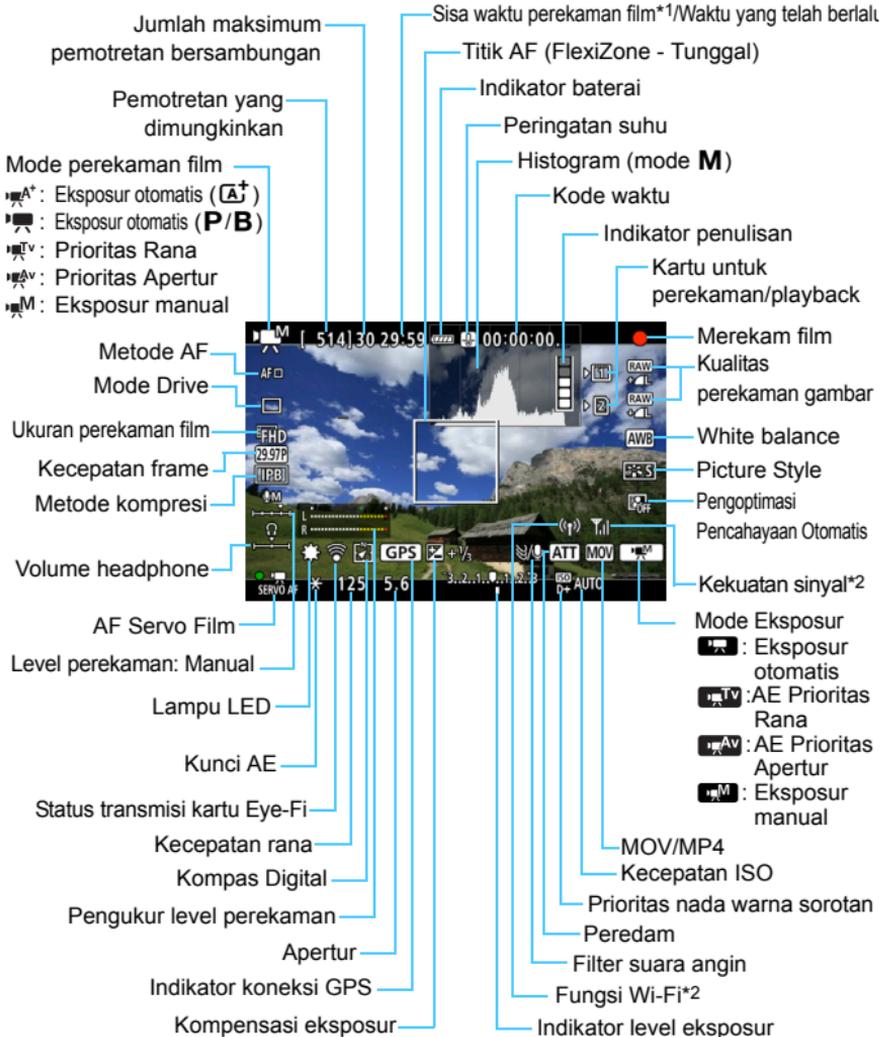
- Jika Anda memilih [**Auto (Otomatis)**] (A), maka kecepatan ISO akan otomatis diatur antara ISO 100 - ISO 16000. Pada [**2: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)**], jika Anda mengatur [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**] [**Maximum (Maksimum)**] hingga [**H1 (25600)**] (hal.159), rentang ISO otomatis tidak akan diperluas hingga H1 maksimum. Bahkan jika Anda mengatur [**Maximum (Maksimum)**] dan [**Minimum**] hingga rentang yang lebih sempit daripada rentang ISO default (ISO 100 - ISO 16000), hal tersebut tidak akan berpengaruh.
- Anda dapat mengatur kecepatan ISO secara manual antara ISO 100 - ISO 16000 dengan peningkatan 1/3 stop. Pada [**2: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)**], jika Anda mengatur [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**] [**Maximum (Maksimum)**] hingga [**H1 (25600)**], maksimum rentang pengaturan kecepatan ISO otomatis akan diperluas hingga H1(sama dengan ISO 25600). Anda juga dapat mengatur [**Maximum (Maksimum)**] dan [**Minimum**] hingga rentang yang lebih luas daripada rentang default (ISO 100 - ISO 16000).
- Jika [**3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**] (hal.182), maka rentang pengaturan ISO otomatis atau manual akan menjadi ISO 200 - ISO 16000.
- Pada [**2: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)**], [**Auto ISO range (Rentang ISO otomatis)**] dan [**Min. shutter spd. (Kecepatan rana minimum)**] tidak dapat diatur (hal.160-161) untuk perekaman film.

- Pada [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**], jika [**Maximum (Maksimum)**] diatur hingga [**H2 (51200)**] dan Anda mengalihkan pemotretan foto menjadi perekaman film, kecepatan ISO maksimum untuk rentang ISO manual selama perekaman film akan menjadi H1 (sama dengan ISO 25600). Ini tidak dapat diperluas ke ISO 51200.
- Tidak direkomendasikan untuk mengubah kecepatan rana atau apertur selama perekaman film karena perubahan eksposur tersebut akan terekam.
- Saat merekam film dengan subjek bergerak, direkomendasikan untuk menggunakan kecepatan rana antara 1/30 detik sampai 1/125 detik. Semakin cepat kecepatan rana, pergerakan subjek akan terlihat semakin kurang lancar.
- Jika Anda mengubah kecepatan rana sambil merekam film dengan pencahayaan fluoresens atau LED, kedipan gambar mungkin direkam.

- Pada [**3: Custom Controls (Kontrol Kustom)**], jika [**SET: Expo comp (hold btn, turn  (Kompensasi eksposur (tahan tombol, putar ))**] diatur (hal.457), Anda dapat mengatur kompensasi eksposur selagi ISO Otomatis diatur.
- Jika Anda memilih pengaturan ISO Otomatis, Anda dapat menekan tombol < > untuk mengunci kecepatan ISO.
- Jika Anda menekan tombol < > dan komposisi ulang perekaman, Anda dapat melihat perbedaan tingkat eksposur pada indikator tingkat eksposur (hal.325) dibandingkan dengan jika Anda menekan tombol < >.

## Tampilan Informasi

- Setiap kali Anda menekan tombol <INFO.>, tampilan informasi akan berubah.



\*1: Berlaku pada klip film tunggal.

\*2: Mengaculah pada Instruksi Manual Adapter Wi-Fi W-E1.

- 📷 Anda dapat menampilkan level elektronik dengan menekan tombol <INFO.> (hal.76).
- Perhatikan bahwa jika metode AF diatur menjadi [**☑ +Tracking (☑ + Pelacakan)**] atau jika kamera dihubungkan ke perangkat TV menggunakan kabel HDMI (hal.387), maka level elektronik tidak dapat ditampilkan.
- Level elektronik tidak dapat ditampilkan selama perekaman film. (Level elektronik akan hilang ketika Anda mulai merekam film.)
- Saat perekaman film dimulai, sisa waktu perekaman film akan berubah ke waktu yang telah berlalu.

## 🔊 Perhatian untuk Perekaman Film

- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari pada hari yang cerah atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Pada [**📷 1: Record func+card/folder sel. (Fungsi rekaman+pilih kartu/folder)**], bahkan jika [**Record func. (Fungsi rekaman)**] diatur menjadi [**Rec. to multiple (Rekam ke beberapa)**] (hal.149), film tidak dapat direkam pada kedua kartu CF [**1**] dan SD [**2**]. Jika [**Rec. separately (Rekam terpisah)**] atau [**Rec. to multiple (Rekam ke beberapa)**] diatur, film akan direkam pada kartu yang telah diatur untuk [**Playback**].
- Jika <**AWB**> diatur dan kecepatan ISO atau apertur berubah selama perekaman film, white balance juga mungkin berubah.
- Jika Anda merekam film dengan pencahayaan fluoresens atau LED, film mungkin akan tampak berkedip.
- Direkomendasikan untuk merekam beberapa film percobaan dimana Anda akan melakukan zoom selama perekaman film. Zoom selama perekaman film mungkin menyebabkan perekaman perubahan eksposur atau suara mekanis lensa, atau gambar mungkin tidak fokus.
- Selama perekaman film, Anda tidak dapat memperbesar gambar bahkan jika Anda menekan tombol <**Q**>.
- Berhati-hatilah agar tidak menghalangi mikrofon internal (hal.316) dengan jari Anda, dsb.
- [**Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)**] (hal.178) dan [**Distortion (Distorsi)**] (hal.184) tidak dapat diatur. (Mereka tidak akan berfungsi)
- Jika Anda menghubungkan atau melepas kabel HDMI selama perekaman film, maka perekaman film akan berakhir.
- Perhatian Umum untuk Perekaman Film terdapat di halaman 353-354.**
- Jika diperlukan, baca juga Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View di halaman 312-313.**



## Catatan untuk Perekaman Film

- Pengaturan yang berhubungan dengan film terdapat pada tab **[CAM4]** dan **[CAM5]** (hal.344). Dalam mode **<A+>**, pengaturan ini berada pada tab **[CAM2]** dan **[CAM3]**.
- Sebuah file film akan direkam setiap kali Anda melakukan perekaman film. Jika ukuran file melebihi 4 GB, maka sebuah file baru akan dibuat untuk selanjutnya sekitar 4GB.
- Ruang pandang gambar film adalah sekitar 100% (ketika ukuran rekaman film diatur ke **FHD**).
- Anda juga dapat memfokuskan tampilan dengan menekan tombol **<AF-ON>**.
- Pada **[CAM5: button function (fungsi tombol)]**, jika **[AF/AF-ON]** **[AF/AF-ON]** dipilih, Anda dapat menekan tombol rana sepenuhnya untuk memulai atau menghentikan perekaman film (hal.350).
- Suara mono direkam melalui mikrofon internal kamera (hal.316).
- Perekaman suara stereo juga dapat dilakukan dengan menghubungkan Mikrofon Pengarah Stereo DM-E1 (dijual terpisah) ke terminal IN mikrofon eksternal kamera (hal.23) selama mikrofon eksternal diprioritaskan.
- Dengan menggunakan kabel HDMI HTC-100 (dijual terpisah), Anda dapat menampilkan film pada layar TV (hal.387). Jika gambar tidak muncul pada layar TV, periksa apakah **[F3: Video system (Sistem video)]** diatur dengan benar **[For NTSC (Untuk NTSC)]** atau **[For PAL (Untuk PAL)]** (tergantung pada standar video perangkat TV Anda).
- Dengan menghubungkan headphone stereo (dijual bebas) yang dilengkapi dengan steker mini berdiameter 3,5 mm pada terminal headphone kamera (hal.23), Anda dapat mendengarkan suara pada saat perekaman film.
- Anda dapat menggunakan Remote Control RC-6 (dijual terpisah, hal.250) untuk memulai dan menghentikan perekaman film jika mode drive yang digunakan adalah **<S1>** atau **<S2>**. Atur sakelar waktu rekaman menjadi **<2>** (tunda 2 detik), kemudian tekan tombol mengirim. Jika sakelar diatur menjadi **<●>** (memotret segera), pemotretan foto akan segera berfungsi.
- Dengan Baterai LP-E6N yang terisi daya penuh, total waktu perekaman film adalah sebagai berikut: Pada 23°C/73°F: Sekitar 1 jam 40 menit, Pada 0°C/32°F: Sekitar 1 jam 30 menit
- Fungsi presetel fokus memungkinkan untuk perekaman film ketika menggunakan sebuah lensa telefoto (super) yang dilengkapi dengan mode fokus presetel, tersedia sejak pertengahan tahun 2011.



## Jangan memegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama.

Bahkan jika kamera tidak terasa terlalu panas, namun kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit, kulit melepuh, atau luka bakar akibat kontak suhu rendah. Penggunaan tripod direkomendasikan untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau kulit sangat sensitif, atau saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas.

## Simulasi Gambar Akhir

Simulasi gambar akhir menunjukkan pengaturan Picture Style, white balance dan fungsi lainnya dalam gambar sehingga Anda dapat melihat seperti apa hasil gambar akan terlihat.

Selama perekaman film, gambar yang ditampilkan akan secara otomatis menunjukkan efek pengaturan yang terdaftar di bawah ini.

### Simulasi Gambar Akhir untuk Perekaman Film

- Picture Style
  - \* Semua pengaturan seperti ketajaman, kontras, saturasi warna, dan nada warna akan direfleksikan.
- White balance
- Koreksi white balance
- Exposure (Eksposur)
- Kedalaman ruang
- Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis
- Peripheral illumination correction (Koreksi penerangan bagian tepi)
- Chromatic aberration correction (Koreksi penyimpangan kromatik)
- Prioritas nada warna sorotan

## Memotret Foto



Selama merekam film, Anda juga dapat memotret foto dengan cara menekan tombol rana sepenuhnya.

### Pemotretan foto selama perekaman film

- Jika Anda memotret sebuah foto selama perekaman film, film akan merekam sebuah momen dengan durasi kurang lebih 1 detik.
- Foto yang dipotret akan direkam ke dalam kartu, dan perekaman film akan dilanjutkan kembali secara otomatis saat gambar Live View ditampilkan.
- Film dan foto akan direkam di dalam kartu sebagai file terpisah.
- Pada [**F1: Record func+card/folder sel. (Fungsi rekaman+pilih kartu/folder)**], jika [**Record func. (Fungsi rekaman)**] (hal. 148) diatur menjadi [**Standard (Standar)**] atau [**Auto switch card (Pengalihan kartu otomatis)**], film dan foto akan tersimpan pada kartu yang sama. Jika [**Rec. separately (Rekam terpisah)**] atau [**Rec. to multiple (Rekam ke beberapa)**] diatur, maka film akan direkam pada kartu yang telah diatur untuk [**Playback**] (hal. 150). Foto akan direkam pada kualitas perekaman gambar yang ditetapkan untuk masing-masing kartu.
- Di bawah ini adalah fungsi-fungsi khusus untuk pemotretan foto. Fungsi-fungsi lainnya tetap sama seperti pada perekaman film.

Fungsi	Pengaturan
Imagerecording Quality (Kualitas Perekaman Gambar)	Sesuai pengaturan pada [ <b>Q1: Image quality (Kualitas gambar)</b> ]. Saat ukuran perekaman film adalah [ <b>1920x1080</b> ] atau [ <b>1280x720</b> ], rasio aspek akan menjadi 16:9. Jika ukuran adalah [ <b>640x480</b> ], rasio aspeknya akan menjadi 4:3.
ISO Speed (Kecepatan ISO)*	<ul style="list-style-type: none"> <li>• &lt;[<b>A</b>]<sup>+</sup>&gt;: ISO 100 - ISO 6400</li> <li>• &lt;[<b>P</b>&gt;, &lt;[<b>Tv</b>&gt;, &lt;[<b>Av</b>&gt;, dan &lt;[<b>B</b>&gt;: ISO 100 - ISO 16000</li> <li>• &lt;[<b>M</b>&gt;: Lihat "Kecepatan ISO pada mode &lt;[<b>M</b>&gt;" pada halaman 323.</li> </ul>
Exposure Setting (Pengaturan Eksposur)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• &lt;[<b>A</b>]<sup>+</sup>&gt;, &lt;[<b>P</b>&gt;, dan &lt;[<b>B</b>&gt;: Atur kecepatan rana dan apertur secara otomatis.</li> <li>• &lt;[<b>Tv</b>&gt;: Atur kecepatan rana secara manual dan atur apertur secara otomatis.</li> <li>• &lt;[<b>Av</b>&gt;: Atur apertur secara manual dan kecepatan rana secara otomatis.</li> <li>• &lt;[<b>M</b>&gt;: Atur kecepatan rana dan apertur secara manual.</li> </ul>

\*Jika prioritas nada warna tersorot sudah ditetapkan, rentang kecepatan ISO akan dimulai dari ISO 200.

- Jika **FHD 59.94P** (59,94 fps) atau **50.00P** (50,00 fps) diatur, atau jika [**5: ** **button function (fungsi tombol **)] diatur menjadi [**/AF**], Anda tidak dapat memotret.
- Pemotretan foto selama perekaman film akan memiliki cakupan sekitar 99% dengan **FHD** atau **H**, dan sekitar 98% dengan **VGA** (saat kualitas perekaman gambar diatur menjadi **JPEG L**).
- AEB tidak dapat digunakan.
- Bahkan jika Blitz digunakan, blitz tidak akan menyala.
- Pemotretan foto bersambungan dimungkinkan selama perekaman film. Namun, gambar yang telah dipotret tidak akan ditampilkan pada layar. Tergantung pada kualitas perekaman gambar foto, jumlah pemotretan selama perekaman bersambungan, kartu performa, dll, perekaman film dapat berhenti secara otomatis.
- AF memungkinkan selama perekaman film. Namun, hal berikut mungkin terjadi:
  - Fokus mungkin tidak diperoleh untuk sementara.
  - Kecerahan dari film yang direkam mungkin berubah.
  - Film yang direkam mungkin diam untuk sementara.
  - Film mungkin merekam suara pengoperasian lensa.
  - Jika fokus tidak dapat diperoleh, Anda tidak dapat memotret.

- Kompensasi eksposur hingga  $\pm 3$  stop dapat diatur untuk pemotretan selama perekaman film.
- Jika Anda ingin memotret secara bersambungan selama perekaman film, penggunaan kartu berkecepatan tinggi dianjurkan. direkomendasikan pula untuk menggunakan pengaturan kualitas perekaman gambar yang lebih rendah untuk foto serta tidak terlalu banyak memotret foto secara bersambungan.
- Anda dapat memotret dengan semua mode drive.
- Self-timer dapat diatur sebelum Anda memulai perekaman film. Selama perekaman film, kamera akan dialihkan menjadi pemotretan gambar tunggal.

# Pengaturan Fungsi Pemotretan

## Pengaturan WB/DRIVE/AF/ISO/☼

Jika Anda menekan tombol <WB•☼>, <DRIVE•AF>, <☼•ISO>, atau <☼> selagi gambar ditampilkan pada monitor LCD, layar pengaturan akan muncul pada monitor LCD dan Anda dapat memutar tombol putar <☼> atau <☼> untuk mengatur fungsi masing-masing.

- Selama perekaman dengan eksposur manual (hal.322), Anda dapat menekan tombol <☼•ISO> untuk mengatur kecepatan ISO.
- Dengan menekan tombol <WB•☼> lalu tombol <INFO.>, Anda dapat mengatur perubahan WB dan bracketing WB.
- Perhatikan bahwa hal-hal berikut yang tidak dapat diatur: <☼> Mode Pengukuran, <☼> Kompensasi eksposur blitz, <HDR> Mode HDR, dan <☼> Multi eksposur.

## ☼ Kontrol Cepat

Dalam mode <P>, <Tv>, <Av>, <M>, dan <B>, **Metode AF, Mode Drive, Ukuran perekaman film**, Level perekaman (hanya diatur secara manual), **Volume** (headphone), **Kartu merekam/memainkan ulang dan kualitas gambar** (foto), White balance, Picture Style, dan Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis dapat diatur.

**Dalam mode <A+>, hanya fungsi yang ditebalkan di atas yang dapat diatur.**



### 1 Tekan tombol <☼> (☼10).

- ▶ Fungsi-fungsi yang dapat diatur akan ditampilkan.

### 2 Pilih sebuah fungsi dan atur.

- Gunakan <☼> untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih ditampilkan pada layar.
- Putar tombol putar <☼> atau <☼> untuk mengaturnya.
- Untuk mengatur ukuran perekaman film atau kualitas gambar menjadi RAW, tekan <☼>.

- Untuk memilih kartu perekaman/ pemutaran ulang, Pengubahan/ Bracketing WB, atau Parameter Picture Style, tekan tombol <INFO.>.
- Tekan <(SET)> untuk mengembalikan kamera ke perekaman film.

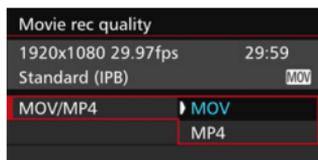
## **MENU** Mengatur Ukuran Perekaman Film



Dengan [**4**: **Movie rec quality (Kualitas perekaman film)**] tab ([**2**] dalam <(A+)>), Anda dapat mengatur format perekaman film, ukuran perekaman film (ukuran, kecepatan frame, metode kompresi), dan fungsi lainnya. Kecepatan frame yang ditampilkan pada layar [**Movie rec. size (Ukuran perekaman film)**] beralih secara otomatis bergantung pada pengaturan [**3**: **Video system (Sistem video)**] (hal.493).

### **MOV/MP4**

Anda dapat memilih format perekaman film.



#### **MOV MOV**

Film direkam dalam format MOV (ekstensi file: “.MOV”). Praktis untuk mengedit dengan komputer.

#### **MP4 MP4**

Film direkam dalam format MP4 (ekstensi file: “.MP4”). Format ini kompatibel dengan rentang sistem playback yang lebih besar daripada format MOV.

## Ukuran Perekaman Film

Anda dapat memilih ukuran film, kecepatan frame, dan metode kompresi.



### ● Ukuran Gambar

#### **FHD 1920x1080**

Kualitas perekaman Full High-Definition (Full HD). Rasio aspeknya adalah sebesar 16:9.

#### **HD 1280x720**

Kualitas perekaman High Definition (HD). Rasio aspeknya adalah sebesar 16:9.

#### **VGA 640x480**

Kualitas perekaman definisi standar. Rasio aspeknya adalah sebesar 4:3.

### ● Kecepatan Frame (fps: frame per second)

#### **29.97P 29,97 fps / 59.94P 59,94 fps**

Untuk area yang format TVnya adalah NTSC (Amerika Utara, Jepang, Korea Selatan, Meksiko, dsb.).

#### **25.00P 25,00 fps / 50.00P 50,00 fps**

Untuk area yang format TVnya adalah PAL (Eropa, Rusia, Cina, Australia, dsb.).

#### **23.98P 23,98 fps / 24.00P 24,00 fps**

Terutama untuk gambar bergerak. Tentang **24.00P**, lihat halaman 335.



Film yang direkam pada **FHD 59.94P** (59,94fps) atau **50.00P** (50,00fps) mungkin tidak dimainkan ulang dengan benar pada perangkat lain, dikarenakan muatan pemrosesan data yang berat selama playback.



Kecepatan frame yang ditampilkan pada layar ukuran perekaman film tergantung pada apakah [**3: Video system (Sistem video)**] diatur menjadi [**For NTSC (Untuk NTSC)**] atau [**For PAL (Untuk PAL)**].

## ● Metode Kompresi

### **ALL-I** (Untuk pengeditan/I-only)

Mengompresi sebuah frame dalam satu waktu untuk perekaman. Meskipun ukuran file lebih besar daripada IPB (Standar) dan IPB (Ringan), film lebih sesuai untuk pengeditan.

### **IPB** (Standar)

Mengompresi beberapa frame dalam satu waktu untuk perekaman. Jika ukuran file lebih kecil daripada ALL-I (untuk pengeditan), Anda dapat merekam dengan lebih lama (dengan kartu yang sama).

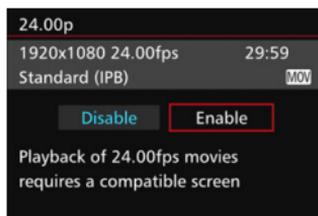
### **IPB** (Ringan)

Dapat dipilih ketika format perekaman film diatur menjadi **[MP4]**. Film direkam pada kecepatan yang lebih rendah daripada dengan IPB (Standar) yang menghasilkan ukuran file yang lebih kecil dan kompatibilitas dengan rentang sistem playback yang lebih luas. Dari ketiga metode yang tersedia, metode ini memungkinkan jumlah waktu perekaman film terpanjang yang mungkin pada kapasitas kartu yang diberikan.

- Jika  **59.94P** (59,94 fps) atau  (50,00 fps) diatur, fungsi tertentu tidak tersedia.
  - Film Servo AF tidak bekerja.
  - Deteksi-kontras AF akan diterapkan. (Proses fokus membutuhkan waktu lebih lama daripada biasanya.)
  - Tidak dapat memotret.
- Jika Anda mengubah pengaturan [ **3: Video system (Sistem video)**], atur kembali ukuran perekaman film.

## 24,00p

Merekam film dengan kecepatan frame 24,00 fps. Berlaku untuk kualitas Full HD.



Jika [**Enable (Aktif)**] diatur, film direkam dalam **FHD 24.00P ALL-I** atau **FHD 24.00P IPB**.

Jika Anda sudah mengatur [**Movie rec. size (Ukuran perekaman film)**] lalu mengatur [**24,00p**] ke [**Enable (Aktif)**], atur kembali [**Movie rec. size (Ukuran perekaman file)**].

### Perhatian untuk [24.00p: Enable (Aktif)]

- [**ƒ3: Video system (Sistem video)**] tidak dapat diatur.
- [**ƒ3: HDMI frame rate (Kecepatan frame HDMI)**] (hal.352) tidak dapat diatur. Film akan dihasilkan pada 1080/24,00p melalui HDMI. Jika Anda menghubungkan kamera dengan perangkat TV dll. yang tidak kompatibel dengan sinyal 1080/24,00p melalui HDMI, maka film mungkin tidak muncul.
- Jika Anda mengatur kembali menjadi [**Disable (Nonaktif)**], [**ƒ3: HDMI frame rate (Kecepatan frame HDMI)**] akan ditentukan menjadi [**Auto (Otomatis)**].
- Bahkan jika Anda mengaturnya kembali menjadi [**Disable (Nonaktif)**], ukuran perekaman film tidak akan kembali seperti semula. Atur kembali ukuran perekaman film.

## Jumlah Waktu Perekaman Film dan Ukuran File Per Menit

● Dalam Format MOV (Perkiraan)

Kualitas Perekaman Film			Total Waktu Perekaman pada Kartu			Ukuran File
			4 GB	8 GB	16 GB	
FHD	59.94P 50.00P	IPB	8 menit	17 menit	34 menit	440 MB/menit
	29.97P 25.00P 24.00P 23.98P	ALL-I	5 menit	11 menit	23 menit	654 MB/menit
	29.97P 25.00P 24.00P 23.98P	IPB	16 menit	33 menit	1 jam 7 menit	225 MB/menit
HD	59.94P 50.00P	ALL-I	6 menit	13 menit	26 menit	583 MB/menit
	59.94P 50.00P	IPB	19 menit	38 menit	1 jam 17 menit	196 MB/menit
VGA	29.97P 25.00P	IPB	50 menit	1 jam 41 menit	3 jam 22 menit	75 MB/menit

● Dalam Format MP4 (Perkiraan)

Kualitas Perekaman Film			Total Waktu Perekaman pada Kartu			Ukuran File
			4 GB	8 GB	16 GB	
FHD	59.94P 50.00P	IPB	8 menit	17 menit	35 menit	431 MB/menit
	29.97P 25.00P 24.00P 23.98P	ALL-I	5 menit	11 menit	23 menit	645 MB/menit
	29.97P 25.00P 24.00P 23.98P	IPB	17 menit	35 menit	1 jam 10 menit	216 MB/menit
	29.97P 25.00P	IPB <sup>+</sup>	43 menit	1 jam 26 menit	2 jam 53 menit	87 MB/menit
HD	59.94P 50.00P	ALL-I	6 menit	13 menit	26 menit	574 MB/menit
	59.94P 50.00P	IPB	20 menit	40 menit	1 jam 21 menit	187 MB/menit
	29.97P 25.00P	IPB <sup>+</sup>	2 jam 5 menit	4 jam 10 menit	8 jam 20 menit	30 MB/menit
VGA	29.97P 25.00P	IPB	57 menit	1 jam 55 menit	3 jam 50 menit	66 MB/menit
	29.97P 25.00P	IPB <sup>+</sup>	2 jam 43 menit	5 jam 26 menit	10 jam 53 menit	23 MB/menit

 Peningkatan suhu internal kamera dapat menyebabkan perekaman film berhenti sebelum mencapai waktu perekaman maksimum yang tercantum dalam tabel (hal.353).

- **File Film Melebihi 4 GB**

Bahkan jika Anda merekam film melebihi 4 GB, Anda dapat tetap merekam tanpa gangguan.

Selama perekaman film, sekitar 30 detik sebelum ukuran file film mencapai 4 GB, sisa waktu perekaman atau kode waktu yang ditampilkan pada layar perekaman film akan mulai berkedip. Jika Anda melanjutkan rekaman Anda hingga ukuran file film melebihi 4GB, sebuah file film yang baru akan terbentuk secara otomatis dan sisa waktu perekaman atau kode waktu akan berhenti berkedip.

Saat Anda memainkan ulang film tersebut, Anda harus memutar file film secara individu. File-file film tidak dapat dimainkan ulang secara otomatis dalam perintah berurutan. Setelah playback film berakhir, pilih film selanjutnya dan mainkan kembali.

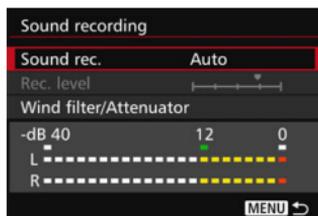
- **Batas Waktu Perekaman Film**

Waktu perekaman maksimum untuk satu klip film adalah 29 menit 59 detik. Jika waktu perekaman film telah mencapai 29 menit 59 detik, perekaman film akan otomatis berhenti. Anda dapat memulai merekam film kembali dengan menekan tombol  $\langle \overset{\text{START}}{\text{STOP}} \rangle$ . (File film yang baru mulai direkam.)



Ketika merekam film, jika ukuran file melebihi 4 GB, “**buSY**” akan ditampilkan pada panel LCD untuk sementara. Perekaman foto tidak mungkin dilakukan selagi “**buSY**” ditampilkan pada layar.

## MENU Mengatur Perekaman Suara



Anda dapat merekam film selagi merekam suara dengan mikrofon suara mono internal atau Mikrofon Pengarah Stereo DM-E1 (dijual terpisah). Anda juga dapat dengan bebas mengatur level perekaman suara. Pengaturan perekaman suara pada [📷4: Sound recording (Perekaman suara)] (tab [📷2] dalam <[A+]>).

### Perekaman Suara/Level Perekaman Suara

- Auto** : Level perekaman suara disesuaikan secara otomatis. Kontrol level (Otomatis) otomatis akan beroperasi secara otomatis sesuai dengan level suara.
- Manual** : Untuk pengguna tingkat lanjut. Anda dapat menyesuaikan level perekaman suara ke salah satu dari 64 level. Pilih [Rec. level (Level perekaman)] dan lihat pada pengukur level sambil memutar tombol putar <🌀> untuk menyesuaikan level perekaman suara. Sambil melihat ke indikator tahanan puncak (3 detik), sesuaikan hingga pengukur level sesekali menyala pada tanda “12” (-12 dB) pada bagian kanan untuk suara paling keras. Jika meteran melebihi “0”, suara akan terganggu.
- Disable** : Suara tidak akan direkam. Selain itu, tidak ada suara (Nonaktif) yang akan dihasilkan melalui output HDMI (hal.350).

### Penyaring Suara Angin/Peredam

- Wind filter** : Ketika [Enable (Aktif)] diatur, hal ini akan mengurangi suara angin (Penyaring suara angin) ketika merekam di luar ruangan. Fitur ini berfungsi hanya dengan mikrofon internal. Perhatikan bahwa [Enable (Aktif)] juga akan mengurangi suara bas rendah, sehingga aturlah fungsi ini ke [Disable (Nonaktif)] ketika tidak ada angin. Kamera akan merekam suara yang lebih alami dibandingkan dengan [Enable (Aktif)].
- Attenuator** : Menekan secara otomatis distorsi suara yang disebabkan oleh (Peredam) suara yang kencang. Bahkan jika [Sound rec. (Rekaman suara)] diatur menjadi [Auto (Otomatis)] atau [Manual] sebelum perekaman, distorsi suara masih mungkin muncul jika ada suara yang sangat keras. Dalam kasus ini, direkomendasikan untuk mengaturnya ke [Enable (Aktif)].

## ● Menggunakan mikrofon

Umumnya, mikrofon internal akan merekam suara mono. Perekaman suara stereo juga dapat dilakukan dengan menghubungkan Mikrofon Pengarah Stereo DM-E1 (dijual terpisah) ke terminal IN mikrofon eksternal kamera (hal.23) selama mikrofon eksternal diprioritaskan.

## ● Menggunakan headphone

Dengan menghubungkan headphone stereo (dijual bebas) yang dilengkapi dengan steker mini berdiameter 3,5 mm pada terminal headphone kamera (hal.23), Anda dapat mendengarkan suara pada saat perekaman film. Jika Anda menggunakan Mikrofon Pengarah Stereo DM-E1 (dijual terpisah), Anda dapat mendengarkan suara dalam stereo. Untuk mengatur volume suara headphone, tekan tombol  $\langle \text{Q} \rangle$  dan pilih  $\langle \text{Q} \rangle$ . Kemudian putar  $\langle \text{Q} \rangle$  untuk menyesuaikan (hal.331). Anda juga dapat menggunakan headphone selama playback film.



Ketika menggunakan mikrofon untuk suara, pengurangan suara tidak akan diterapkan pada output headphone. Oleh karena itu, apa yang Anda dengar akan berbeda dari rekaman suara asli film.



- Dalam mode  $\langle \text{A}^+ \rangle$ , **[Sound recording (Perekaman suara)]** dapat diatur menjadi **[On (Hidup)]** atau **[Off (Mati)]**. Jika **[On (Hidup)]** diatur, level perekaman suara akan diatur secara otomatis (sama seperti **[Auto (Otomatis)]**), tetapi fungsi penyaring suara angin tidak akan berfungsi.
- Ketika kamera dihubungkan dengan sebuah perangkat TV dengan kabel HDMI, suara juga akan dihasilkan (kecuali ketika **[Sound recording (Perekaman suara)]** diatur menjadi **[Off (Mati)]**). Jika suara dari perangkat TV menyebabkan feedback suara, letakkan kamera di tempat yang lebih jauh dari perangkat TV atau matikan volume suara perangkat TV.
- Anda juga dapat mengatur volume headphone dengan menekan tombol  $\langle \text{Q} \rangle$ , kemudian tahan tombol  $\langle \text{RATE} \rangle$  ke bawah dan miringkan  $\langle \text{Q} \rangle$  ke atas atau bawah.
- Keseimbangan volume suara L (kiri) dan R (kanan) tidak dapat diatur.
- Suara direkam pada kecepatan pengambilan contoh 48 kHz/16-bit.
- Jika **[5: Silent Control (Kontrol tanpa suara)]** diatur menjadi **[Enable (Aktif)]** (hal.340), Anda dapat menyesuaikan level perekaman suara dengan papan sentuh  $\langle \text{Q} \rangle$  dengan operasi yang lebih sedikit selama perekaman film.

## MENU Kontrol Tanpa Suara

Anda dapat mengubah pengaturan kecepatan ISO, level perekaman suara, dll., tanpa membuat noise terlalu banyak selama perekaman film.



Ketika [**5: Silent Control (Kontrol tanpa suara)**] (tab [**3**] pada <A+ >) diatur menjadi [**Enable (Aktif)** (A+)], Anda dapat menggunakan papan sentuh <A+ > pada gelang bagian dalam Tombol Putar Kontrol Cepat.

Anda dapat menyentuh bagian atas, bawah, kiri atau kanan dari <A+ > untuk operasi tanpa suara. Selama perekaman film, Anda dapat menekan tombol <Q> untuk menampilkan layar Kontrol Cepat dan mengubah fungsi di bawah ini dengan <A+ >.

Fungsi yang Dapat Diatur	Mode Pemotretan				
	A+	P/B	Tv	Av	M
Kecepatan rana	-	-	○	-	○
Apertur	-	-	-	○	○
ISO speed	-	-	-	-	○
Kompensasi eksposur	-	○	○	○	○*1
Level	-	○	○	○	○
Volume	○	○	○	○	○

\*1: Dengan perangkat ISO Otomatis.

\*2: Dengan pengaturan [**Sound recording: Manual (Perekaman suara: Manual)**].

- Jika [**5: Silent Control (Kontrol tanpa suara)**] diatur menjadi [**Enable (Aktif)** (A+)], Anda tidak dapat mengubah pengaturan Kontrol Cepat dengan <A+ > tombol putar Kontrol Cepat selama perekaman film.
- Bahkan jika Anda mengubah apertur menjadi <A+ > dengan tanpa suara, film masih akan terus merekam suara penggerak apertur lensa.
- Jika terdapat air atau kotoran pada <A+ >, operasi sentuh mungkin dapat tidak bekerja. Pada kasus seperti ini, gunakan kain bersih untuk membersihkan <A+ >. Jika operasi sentuh masih tidak berfungsi, tunggulah sejenak dan coba kembali.

Sebelum merekam film, Anda dapat menggunakan <A+ > dengan pengaturan [**Rec. level (Level perekaman)**] untuk mengatur level perekaman suara.

## MENU Mengatur Kode Waktu

Time code	
Count up	Rec run
Start time setting	
Movie rec count	Rec time
Movie play count	Rec time
HDMI	
Drop frame	Enable
MENU →	

Kode waktu adalah sebuah referensi waktu yang terekam secara otomatis untuk mensinkronisasi film selama perekaman film. Kode waktu ini terekam sepanjang waktu dengan unit berikut ini: jam, menit, detik, dan frame. Ini terutama digunakan selama pengeditan film. Gunakan [  5: Time code (Kode waktu) ] (tab [  3 ] pada <  > ) untuk mengatur kode waktu.

### Penghitungan

- Rec run (Hitung perekaman)** : Kode waktu akan dihitung hanya selagi Anda merekam film. Kode waktu akan berlanjut sesuai urutan file film yang telah direkam.
- Free run (Hitung bebas)** : Kode waktu menghitung baik Anda merekam film ataupun tidak.

### Pengaturan Waktu Mulai

Anda dapat mengatur Waktu mulai kode waktu.

- Manual input setting (Pengaturan input manual)** : Anda dapat dengan bebas mengatur jam, menit, detik, dan frame.
- Reset (Pengaturan ulang)** : Waktu diatur dengan [ **Manual input setting (Pengaturan input manual)** ] dan [ **Set to camera time (Atur ke waktu kamera)** ] diatur menjadi "00:00:00." atau "00:00:00:" (hal.343).
- Set to camera time (Atur ke waktu kamera)** : Mengatur jam, menit, dan detik sesuai dengan jam internal kamera. "Frame" akan diatur menjadi 00.



- Pemotretan selama perekaman film akan mengakibatkan perbedaan antara waktu aktual dengan dengan kode waktu.
- Jika Anda memilih pengaturan [ **Free run (Hitung bebas)** ] dan Anda mengubah waktu, zona waktu, atau waktu musim panas (hal.47), kode waktu juga akan ikut terpengaruh.
- Jika Anda menggunakan kamera yang berbeda untuk memutar rekaman film MP4 dengan kamera ini, kode waktu yang ditampilkan mungkin tidak benar.

## Penghitungan Perekaman Film

Anda dapat memilih apa yang ditampilkan pada layar perekaman film.

- Rec time (Waktu perekaman)** : Mengindikasikan waktu yang telah berlalu sejak dimulainya perekaman film.
- Time code (Kode waktu)** : Mengindikasikan kode waktu selama perekaman film.

## Penghitungan Playback Film

Anda dapat memilih apa yang ditampilkan pada layar perekaman film.

- Rec time (Waktu perekaman)** : Menampilkan waktu perekaman dan waktu playback selama playback film.
- Time code (Kode waktu)** : Menampilkan kode waktu selama playback film.

Dengan pengaturan [Time code (Kode waktu)]:



Selama perekaman film



Selama playback film

- Terlepas dari pengaturan [Movie rec count (Penghitungan perekaman film)], kode waktu akan selalu direkam pada file film.
- Pengaturan [Movie play count (Penghitungan pemutaran film)] pada [📷5: Time code (Kode waktu)] beralih bersama-sama dengan pengaturan [▶3: Movie play count (Penghitungan pemutaran film)]. Mengubah pengaturan apa pun akan mengubah yang lainnya secara otomatis.
- "Frame" tidak ditampilkan pada perekaman film atau selama playback film.

## HDMI

### ● Time code (Kode waktu)

Kode waktu dapat ditambahkan pada sebuah film yang dihasilkan melalui HDMI (hal.352).

**Enable (Aktif)** : Menambahkan kode waktu pada film output HDMI.

**Disable (Nonaktif)** : Kode waktu tidak ditambahkan pada film output HDMI.

### ● Record command (Perintah merekam)

Ketika Anda merekam film yang dihasilkan dari HDMI pada perangkat rekam eksternal, perintah mulai/berhenti perekaman film kamera dapat disinkronisasikan dengan rekaman yang berasal dari perangkat rekam eksternal tersebut.

**Enable (Aktif)** : Mensinkronisasi mulai/menghentikan rekaman perangkat perekaman eksternal dengan mulai/menghentikan perekaman film kamera.

**Disable (Nonaktif)**: Kontrol mulai/menghentikan rekaman perangkat eksternal dari perangkat rekaman eksternal.



Untuk memeriksa apakah perangkat perekaman eksternal Anda kompatibel dengan [Time code (Kode waktu)] atau [Rec command (Perintah merekam)], hubungi produsen.

## Penghilangan Frame

Jika pengaturan kecepatan frame adalah **29.97P** (29,97 fps) atau **59.94P** (59,94 fps), penghitungan frame kode waktu menyebabkan perbedaan antara waktu aktual dan kode waktu. Perbedaan ini dapat diperbaiki secara otomatis. Fungsi perbaikan ini dinamakan “penghilangan frame.”

**Enable (Aktif)** : Perbedaan ini dikoreksi secara otomatis dengan melompati angka kode waktu (DF: Drop frame).

**Disable (Nonaktif)**: Perbedaan ini tidak diperbaiki (NDF: Non-drop frame).

Kode waktu akan ditampilkan seperti berikut:

Aktif (DF) : 00:00:00. (Waktu Playback: 00:00:00.00)

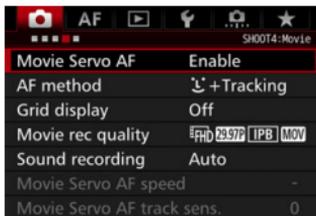
Nonaktif (NDF) : 00:00:00: (Waktu Playback: 00:00:00.00)



Jika kecepatan frame adalah **23.98P** (23,98 fps), **24.00P** (24,00 fps), **25.00P** (25,00 fps), atau **50.00P** (50,00 fps), penghilangan frame tidak digunakan. (Jika **23.98P** / **24.00P** diatur atau jika [**3: Video system (Sistem video)**] diatur menjadi [**For PAL (Untuk PAL)**], [**Drop frame (Penghilangan frame)**] tidak akan ditampilkan.)

## MENU Pengaturan Fungsi Menu

### 4



Saat sakelar pemotretan Live View/ Perekaman film diatur ke < >, pilihan menu perekaman film akan muncul pada tab [] dan [] (tab [] [] dalam < >).

### ● Movie Servo AF (AF Servo Film)

Selama perekaman film, kamera fokus pada subjek terus-menerus. Pengaturan defaultnya adalah [**Enable (Aktif)**].

#### Ketika [**Enable (Aktif)**] diatur:

- Kamera memfokuskan pada subjek terus-menerus bahkan ketika Anda tidak menekan tombol rana setengah.
- Karena hal ini membuat lensa bekerja terus-menerus, maka akan menghabiskan daya baterai dan memperpendek total waktu perekaman film yang dimungkinkan (hal.327).
- Pada lensa tertentu, suara mekanis lensa selama pemfokusan mungkin dapat terekam. Jika ini terjadi, suara mekanis lensa dalam film mungkin dapat dikurangi dengan menggunakan Mikrofon Pengarah Stereo DM-E1 (dijual terpisah). Selain itu, menggunakan lensa seperti EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS USM akan mengurangi suara pengoperasian lensa.
- Jika Anda ingin mengatur sakelar mode fokus lensa menjadi < **MF** > selama AF Servo Film, maka terlebih dahulu atur sakelar Pemotretan Live View/Perekaman film menjadi < >.

ⓘ Jika (59,94 fps) atau (50,00 fps) diaktifkan, maka AF Servo Film tidak akan berfungsi. Dan juga, karena deteksi kontras digunakan untuk kontrol AF, maka waktu yang dibutuhkan untuk fokus mungkin menjadi lebih panjang.

- Jika Anda ingin mempertahankan fokus pada titik tertentu atau jika Anda ingin menghindari terekamnya suara pengoperasian lensa, Anda dapat menghentikan AF Servo Film untuk sementara waktu sebagai berikut. Ketika Anda menghentikan AF Servo Film, titik AF akan berubah warna menjadi abu. Ketika Anda melakukan langkah-langkah di bawah ini, AF Servo Film akan dilanjutkan.
  - Tekan tombol <⏏>.
  - Pada [**3: Custom controls (Kontrol kustom)**], jika tombol ditetapkan menjadi [**AF stop (AF berhenti)**], Anda dapat menjeda AF Servo Film selagi menahan tombol. Ketika Anda melepaskan tombol, Servo AF Film akan dilanjutkan.
- Ketika AF Servo Film dijeda, jika Anda kembali ke perekaman film setelah menekan tombol <MENU> atau <▶>, mengubah metode AF, atau melakukan beberapa pengoperasian lainnya, AF Servo Film akan dilanjutkan secara otomatis.

#### Ketika [**Enable (Aktif)**] diaktifkan:

- Tekan tombol rana setengah atau tekan tombol <AF-ON> untuk fokus.
- **AF method (Metode AF)**  
Metode AF sama seperti yang dijelaskan pada halaman 301-309. Anda dapat memilih [**┆+Tracking (┆+Pelacakan)**], [**FlexiZone - Multi**], atau [**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**].



#### Perhatian Ketika [**Movie Servo AF (AF Servo Film)**] diatur menjadi [**Enable (Aktif)**]

- **Kondisi Pemotretan yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan**
  - Subjek yang bergerak cepat mendekati atau menjauhi kamera.
  - Subjek yang bergerak pada jarak dekat di depan kamera.
  - Lihat pula "Kondisi Perekaman yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan" di halaman 308.
- AF Servo Film akan dijeda selama zoom atau tampilan diperbesar.
- Selama perekaman film, jika subjek mendekat atau menjauh atau jika kamera bergerak secara vertikal atau horizontal (panning), gambar rekaman film mungkin diperluas atau diperkecil sejenak (perubahan dalam perbesaran gambar).

- **Grid display (Tampilan garis panduan)**

Dengan [3x3 ] atau [6x4 ], Anda dapat menampilkan garis panduan untuk membantu Anda meratakan kamera secara vertikal atau horizontal. Selain itu, dengan [3x3+diag ], garis panduan ditampilkan bersama dengan garis diagonal untuk membantu Anda menyusun dengan keseimbangan yang lebih baik dengan menyejajarkan persilangan pada subjek.

Perhatikan bahwa garis panduan tidak ditampilkan selama perekaman film.

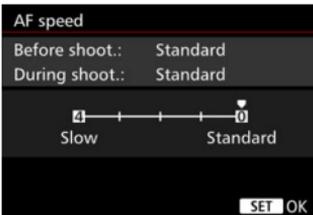
- **Movie recording quality (Kualitas perekaman film)**

Anda dapat mengatur format perekaman film (MOV atau MP4), ukuran perekaman film, dan 24,00p. Untuk detail, lihat halaman 332.

- **Sound recording (Perekaman suara)**

Anda dapat mengatur pengaturan perekaman suara. Untuk detail, lihat halaman 338.

## ● Movie Servo AF speed (Kecepatan AF Servo Film) \*



Anda dapat mengatur kecepatan AF Servo Film dan kondisi pengoperasiannya.

Fungsi ini dapat diatur ketika [**Movie Servo AF (AF Servo Film)**] diatur menjadi [**Enable (Aktif)**] dan [**AF method (Metode AF)**] diatur menjadi [**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**]. Sebagai tambahan, fungsi hanya diaktifkan saat menggunakan lensa yang kompatibel dengan transisi fokus lambat selama perekaman film\*.

**When active :** [**Always on (Selalu hidup)**] mengatur kecepatan penyesuaian AF yang berlaku setiap saat untuk perekaman film (sebelum dan selama perekaman film). [**During shooting (Selama pemotretan)**] mengatur kecepatan penyesuaian AF yang berlaku hanya selama perekaman film.

**AF speed :** Anda dapat mengatur kecepatan penyesuaian AF (kecepatan transisi fokus) ke salah satu dari lima level, dimulai dari kecepatan standar hingga lambat, untuk mendapatkan efek yang diinginkan.

### \* Lensa mendukung transisi fokus lambat selama perekaman film

Lensa USM yang dipasarkan pada 2009 atau setelahnya dan lensa STM (misalnya, EF-S 18-135mm f/3,5-5,6 IS STM) mendukung transisi fokus lambat selama perekaman film. Untuk detail, mengaculah pada situs Web Canon.



Jika **59.94P** (59,94 fps) atau **50.00P** (50,00 fps) diatur, AF Servo Film tidak akan berfungsi dan pengaturan di atas tidak akan tersedia.



Jika [**AF method (Metode AF)**] diatur menjadi [**Tracking (+Pelacakan)**] atau [**FlexiZone - Multi**], kecepatan penyesuaian AF akan sama dengan pengaturan [**Standard (Standar)**].

## ● **Movie Servo AF tracking sensitivity (Kepekaan pelacakan AF Servo Film) ☆**



Anda dapat mengubah sensitivitas pelacakan AF Servo Film dengan lima level. Ini dapat memengaruhi daya respons kepekaan pelacakan AF ketika titik AF kehilangan subjek, seperti selama *panning* atau ketika suatu penghalang memasuki titik AF.

Fungsi ini tersedia ketika [Movie Servo AF (AF Servo Film)] diatur menjadi [Enable (Aktif)] dan [AF method (Metode AF)] diatur menjadi [FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)].

### **Locked on: -2 (Dikunci pada: -2) / Locked on: -1 (Dikunci pada: -1)**

Pengaturan ini membuat kamera kurang cenderung untuk melacak subjek yang berbeda jika titik AF kehilangan subjek asli. Pengaturan -2 membuat kamera kurang cenderung untuk melacak subjek berbeda daripada pengaturan -1. Hal ini efektif ketika Anda ingin mencegah titik AF dari melacak sesuatu yang bukan subjek yang dituju dengan cepat selama *panning* atau ketika suatu penghalang memasuki titik AF.

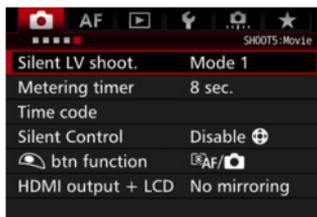
### **Responsive: +2 (Responsif: +2) / Responsive: +1 (Responsif: +1)**

Ini membuat kamera lebih responsif ketika pelacakan subjek yang mencakup titik AF. Pengaturan -2 membuat titik AF lebih responsif daripada +1. Hal ini efektif ketika Anda ingin tetap melacak subjek bergerak dengan jarak dari perubahan kamera, atau untuk dengan cepat fokus pada subjek lain.

⚠ Jika [FHD 59.94P (59,94 fps)] atau [50.00P (50,00 fps)] diatur, AF Servo Film tidak akan berfungsi dan pengaturan di atas tidak tersedia.

📄 Jika [AF method (Metode AF)] diatur menjadi [⤴+Tracking (⤴+Pelacakan)] atau [FlexiZone - Multi], maka kepekaan pelacakan akan sama dengan pengaturan [0].

## 5



- **Silent LV shooting (Pemotretan LV tanpa suara) \***  
Fungsi ini berlaku untuk pemotretan foto. Untuk detail, lihat halaman 299.
- **Metering timer (Penghitung waktu pengukuran) \***  
Anda dapat mengubah berapa lama pengaturan eksposur ditampilkan (waktu kunci AE).
- **Time code (Kode waktu)**  
Anda dapat mengatur kode waktu. Untuk detail, lihat halaman 341-343.
- **Silent Control (Kontrol Tanpa Suara)**  
Saat [Enable (Aktif)] diatur, Anda dapat menggunakan papan sentuh < > dan layar Kontrol Cepat untuk mengubah pengaturan tanpa suara selama perekaman film. Untuk detail, lihat halaman 340.

## ● button function (fungsi tombol )

Anda dapat mengatur fungsi yang dilakukan dengan menekan tombol rana setengah atau sepenuhnya selama perekaman film.

Pengaturan	Ditekan Setengah	Ditekan Sepenuhnya
	Pengukuran dan AF	Pemotretan foto
	Pengukuran saja	Pemotretan foto
	Pengukuran dan AF	Mulai/hentikan perekaman film
	Pengukuran saja	Mulai/hentikan perekaman film

Jika [] atau [] diatur, selain menekan tombol <  >, Anda dapat memulai/menghentikan perekaman film dengan menekan tombol rana sepenuhnya atau dengan menggunakan Remote Switch RS-80N3 atau Timer Remote Controller TC-80N3 (keduanya dijual terpisah, hal.250). Namun, dengan pengaturan [] atau [], perekaman foto (hal.329) tidak dimungkinkan.

 Selama perekaman film, pengaturan [ **button function (fungsi tombol **)] menimpa fungsi apa pun yang ditetapkan pada tombol rana dengan [ **3: Custom Controls (Kontrol Kustom)**].

## ● **HDMI output + LCD (Output HDMI + LCD)**

Ini untuk merekam film HDMI ke perangkat perekaman eksternal. Pengaturan defaultnya adalah [**No mirroring (Tanpa pencerminan)**].

### [**No mirroring (Tanpa pencerminan)**]

- Ketika output HDMI dimulai, monitor LCD kamera akan mati.
- Informasi pemotretan, titik AF, dan detail lain ditampilkan pada film output HDMI. Namun, saat melihat monitor eksternal yang terhubung ke perangkat perekaman eksternal, Anda dapat menekan tombol < **INFO.** > untuk beralih ke output tanpa informasi apapun yang ditampilkan.
- Jika Anda tidak menghubungkan output HDMI ke perangkat eksternal dan hanya melihat output pada monitor LCD kamera, Anda tidak dapat membuat pengaturan untuk output tanpa informasi yang ditampilkan dengan menekan tombol < **INFO.** >.
- Ketika merekam film tanpa penipaan informasi, gunakan monitor eksternal untuk mengonfirmasi bahwa informasi perekaman, titik AF, dan detail lain tidak ditampilkan (konfirmasi bahwa film dihasilkan tanpa penipaan informasi) sebelum perekaman.

### [Mirroring (Pencerminan)]

- Film ditampilkan pada monitor LCD dan melalui output HDMI secara bersamaan.
- Film output HDMI tidak menunjukkan informasi perekaman, frame AF, dan detail lain (output tanpa penipaan informasi).

Jika Anda akan meninggalkan kamera tanpa disentuh selama lebih dari 30 menit saat output HDMI, pilih **[No mirroring (Tanpa pencerminan)]** dan atur **[⚡2: Auto power off (Pemhatian daya otomatis)]** ke **[Disable (Nonaktif)]** (hal.69).



- Jika film HDMI dikeluarkan tanpa penipaan informasi, kapasitas kartu yang tersisa, kapasitas baterai yang tersisa, peringatan suhu internal (hal.353), dan peringatan yang lain tidak akan ditampilkan pada layar perangkat output HDMI. Berhati-hatilah terutama jika **[No mirroring (Tanpa Pencerminan)]** diatur. Jika **[Mirroring (Pencerminan)]** diatur, Anda dapat memeriksa peringatan tersebut pada monitor LCD.
- Ketika Anda tidak merekam film, daya akan mati secara otomatis setelah waktu **[⚡2: Auto power off (Pemhatian daya otomatis)]** berlalu. Jika **[Mirroring (Pencerminan)]** dipilih dan **[⚡2: Auto power off (Pemhatian daya otomatis)]** diatur menjadi **[Disable (Nonaktif)]**, output HDMI akan berhenti (perekaman film akan berhenti) jika Anda meninggalkan kamera tanpa disentuh selama 30 menit.
- Bahkan ketika **[Mirroring (Pencerminan)]** diatur, jika Anda memutar ulang sebuah gambar atau menampilkan menu, film HDMI tidak akan ditampilkan.
- Hindari pemetretan foto (hal.329) selagi merekam output HDMI ke perangkat perekaman eksternal. Beberapa perangkat perekaman eksternal mungkin tidak mensinkronisasi kode waktu atau suara dengan gambar film, atau mungkin menghasilkan gangguan suara, mengakibatkan film tidak direkam dengan benar sesuai keinginan.
- Tergantung pada lingkungan pandang, kecerahan perekaman film dengan kamera mungkin tampak berbeda dari film output HDMI yang direkam ke perangkat perekaman eksternal.



- Dengan menekan tombol **<INFO.>**, Anda dapat mengubah informasi yang ditampilkan.
- Kode waktu dapat ditambahkan pada film output HDMI (hal.343).
- Output HDMI juga akan menghasilkan suara (kecuali ketika **[Sound recording (Perekaman suara)]** diatur menjadi **[Off (Mati)]**).

### ☝3



#### ● HDMI frame rate (Kecepatan frame HDMI)

Untuk output HDMI, Anda dapat mengatur kecepatan frame menjadi **[Auto (Otomatis)]**, **[59.94i]/[50.00i]**, **[59.94p]/[50.00p]**, atau **[23.98p]**. Atur kecepatan frame yang kompatibel dengan perangkat perekaman eksternal yang dijual bebas yang akan Anda gunakan untuk merekam film melalui output HDMI.

ⓘ Kecepatan frame tidak dapat diatur jika **[24.00p]** untuk **[📷4: Movie rec quality (Kualitas perekaman film)]** diatur menjadi **[Enable (Aktif)]**.

- Kecepatan frame yang dapat dipilih bervariasi tergantung pada pengaturan **[☝3: Video system (Sistem video)]**. Jika gambar tidak muncul pada perangkat output HDMI, atur **[☝3: Video system (Sistem video)]** dengan benar ke **[For NTSC (Untuk NTSC)]** atau **[For PAL (Untuk PAL)]** (tergantung pada standar video perangkat output Anda).
- Jika kecepatan frame yang diatur secara manual tidak kompatibel dengan perangkat perekaman eksternal, kecepatan frame akan diatur secara otomatis.
- Jika **[☝3: HDMI frame rate (Kecepatan frame HDMI)]** **[59.94i]** atau **[59.94p]** diatur bersama dengan ukuran perekaman film **23.98p** (23,98 fps), film akan dikonversi melalui 2:3 ke bawah.



## Perhatian Umum untuk Perekaman Film

### Ikon Peringatan Suhu Internal Putih <🔍> dan Merah <🔥>

- Jika suhu internal kamera meningkat akibat penggunaan perekaman film dalam waktu lama atau dalam suhu lingkungan tinggi, ikon putih <🔍> atau merah <🔥> akan muncul.
- Ikon putih <🔍> mengindikasikan bahwa kualitas gambar foto akan menurun. Direkomendasikan agar Anda menghentikan pemotretan foto untuk sementara dan memungkinkan kamera untuk mendingin. Karena kualitas gambar film hampir tidak terpengaruh, Anda tetap dapat merekam film.
- Ikon merah <🔥> mengindikasikan bahwa perekaman film akan segera dihentikan secara otomatis. Jika ini terjadi, Anda tidak akan dapat memotret kembali hingga suhu internal kamera turun. Matikan daya dan biarkan kamera beristirahat selama beberapa saat.
- Merekam film pada suhu tinggi dalam jangka waktu lama akan menyebabkan ikon <🔍> atau <🔥> muncul lebih cepat. Ketika Anda sedang tidak memotret, matikan kamera.

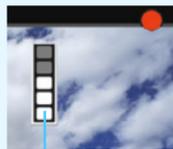
### Kualitas Perekaman dan Kualitas Gambar

- Jika lensa yang terpasang memiliki Penstabil Gambar dan Anda mengatur sakelar Penstabil Gambar (IS) ke <ON>, Penstabil Gambar akan beroperasi sepanjang waktu bahkan jika Anda tidak menekan tombol rana setengah. Penstabil Gambar mengonsumsi daya dari baterai dan mungkin memperpendek total waktu perekaman film atau mengurangi jumlah pemotretan yang dimungkinkan. Jika Anda menggunakan tripod atau jika Penstabil Gambar tidak dibutuhkan, direkomendasikan agar Anda mengatur sakelar IS ke <OFF>.
- Mikrofon internal kamera juga akan merekam suara pengoperasian dan suara mekanis kamera selama perekaman. Suara-suara dalam film ini mungkin dapat dikurangi dengan menggunakan Mikrofon Pengarah Stereo DM-E1 (dijual terpisah).
- Jangan menghubungkan apapun selain dari mikrofon eksternal ke terminal IN mikrofon eksternal pada kamera.
- Dengan pemotretan dengan eksposur otomatis atau AE Prioritas Rana, jika kecerahan berubah selama pemotretan film, film akan berhenti untuk sementara. Dalam beberapa kasus, potret film dengan AE Prioritas apertur atau eksposur manual.
- Jika terdapat sumber cahaya yang sangat terang di dalam gambar, area yang terang mungkin tampak hitam pada monitor LCD. Film akan direkam hampir serupa dengan apa yang nampak pada monitor LCD.
- Pada kondisi cahaya redup, noise atau warna tak beraturan mungkin muncul pada gambar. Film akan direkam hampir serupa dengan apa yang nampak pada monitor LCD.
- Jika Anda memutar ulang film dengan perangkat lain, kualitas gambar atau suara mungkin menurun atau playback tidak dimungkinkan (bahkan jika perangkat mendukung format MOV/MP4).

## Perhatian Umum untuk Perekaman Film

### Kualitas Perekaman dan Kualitas Gambar

- Jika Anda menggunakan kartu dengan kecepatan tulis rendah, sebuah indikator dengan lima level mungkin muncul pada bagian kanan layar selama merekam film. Indikator ini mengindikasikan banyaknya data yang belum ditulis ke dalam kartu memori (kapasitas yang tersisa pada memori buffer internal). Semakin rendah kecepatan kartu, semakin cepat indikator akan naik ke atas. Jika indikator telah penuh, perekaman film akan dihentikan secara otomatis.



Indikator

Jika kartu memiliki kecepatan tulis tinggi, indikator tidak akan muncul atau levelnya (jika ditampilkan) hampir tidak akan mengalami peningkatan. Pertama, rekamlah beberapa film percobaan untuk melihat apakah kartu memiliki kecepatan tulis yang mencukupi.

- Jika indikator mengindikasikan bahwa kartu penuh dan perekaman film berhenti secara otomatis, suara di dekat akhir film mungkin tidak dapat direkam dengan benar.
- Jika kecepatan penulisan kartu menurun (karena fragmentasi) dan indikator muncul, memformat kartu CF (hal.67) atau memformat kartu SD dengan level rendah (hal.67-68) dapat menyelesaikan masalah.

### Pemotretan Foto selama Perekaman Film

- Sehubungan dengan kualitas gambar pada foto, lihat “Kualitas Gambar” pada halaman 312.

# 10

## Playback Gambar

Bab ini menjelaskan bagaimana cara untuk memainkan ulang atau menghapus foto serta film, bagaimana cara menampilkannya pada layar TV, dan fungsi lainnya yang berkaitan dengan playback.

**Gambar dipotret dan disimpan dengan perangkat lain**

Kamera mungkin tidak dapat menampilkan dengan benar gambar yang dipotret dengan kamera lain, diedit dengan komputer, atau yang nama filenya telah diubah.

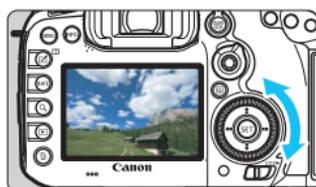
## ▶ Playback Gambar

### Tampilan Gambar Tunggal



#### 1 Mainkan ulang gambar.

- Tekan tombol <▶>.
- ▶ Gambar terakhir yang dipotret atau dimainkan ulang akan muncul.



#### 2 Pilih sebuah gambar.

- Untuk memainkan ulang gambar yang dimulai dengan gambar yang terakhir dipotret, putar tombol putar <◂> berlawanan dengan arah jarum jam. Untuk memainkan ulang gambar yang dimulai dengan gambar yang pertama dipotret, putar tombol putar searah jarum jam.
- Setiap kali Anda menekan tombol <INFO.>, tampilan informasi akan berubah.



Tidak ada informasi



Tampilan informasi dasar



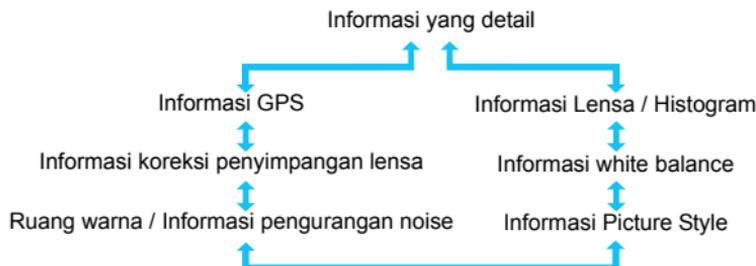
Tampilan informasi pemotretan

### 3 Keluar dari playback gambar.

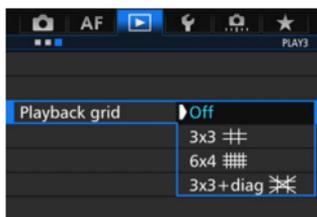
- Tekan tombol <▶> untuk keluar dari playback gambar dan kembali ke kondisi siap memotret.

## Tampilan Informasi Pemotretan

Dengan layar informasi pemotretan ditampilkan (hal.356), Anda dapat memiringkan <⊗> ke atas atau ke bawah untuk mengubah informasi pemotretan yang ditampilkan pada bagian bawah layar sebagai berikut. Untuk detail, lihat halaman 359-360.



## MENU Tampilan Garis Pandu



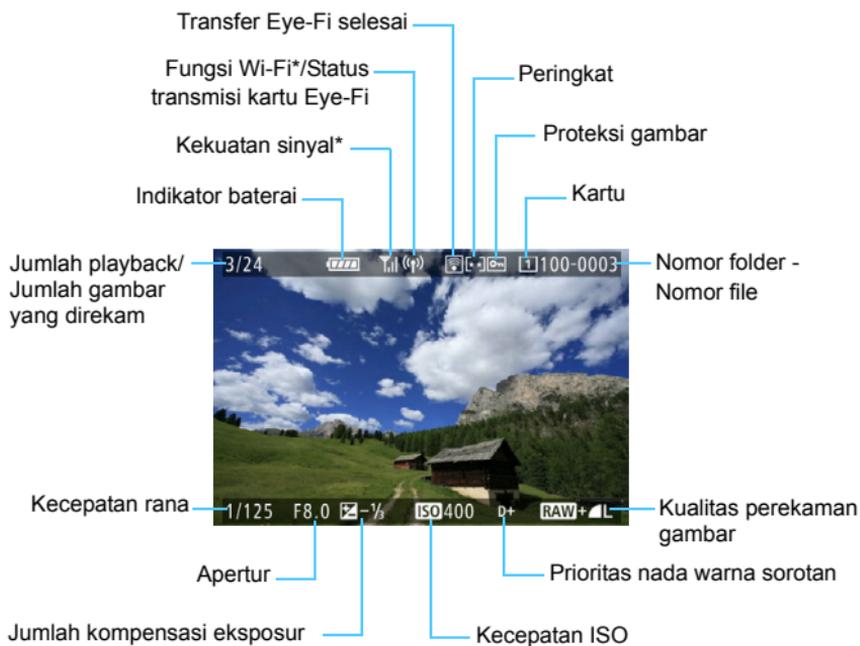
Dalam tampilan gambar tunggal dan tampilan dua gambar (hal.368), Anda dapat melapisi garis panduan pada playback gambar. Dengan [▶ 3: Playback grid (Garis panduan playback)], Anda dapat memilih [3x3 ⊞], [6x4 ⊞⊞], atau [3x3+diag ⊞⊞]. Fungsi ini nyaman untuk memeriksa kemiringan vertikal dan horizontal pada gambar, begitu pula dengan komposisi.

📄 Garis panduan tidak ditampilkan selama playback film.

# INFO.: Tampilan Informasi Pemotretan

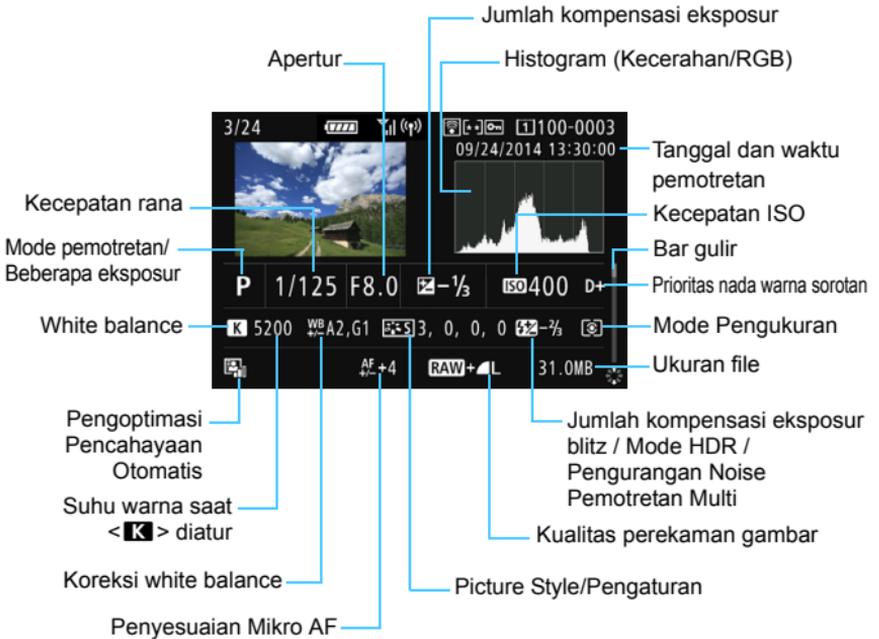
## Contoh Informasi untuk Foto

### ● Tampilan informasi dasar



\* Mengaculah pada Instruksi Manual Adapter Wi-Fi W-E1.

- Tampilan informasi pemotretan
  - Informasi detail



\* Ketika Anda memotret pada kualitas gambar RAW+JPEG, ukuran file gambar RAW akan ditampilkan.

\* Selama fotografi blitz tanpa menggunakan kompensasi eksposur blitz, <f> akan ditampilkan.

\* <HDR> dan jumlah penyesuaian rentang dinamis akan ditampilkan untuk gambar yang dipotret pada mode HDR.

\* <M> akan ditampilkan untuk foto dengan multi eksposur.

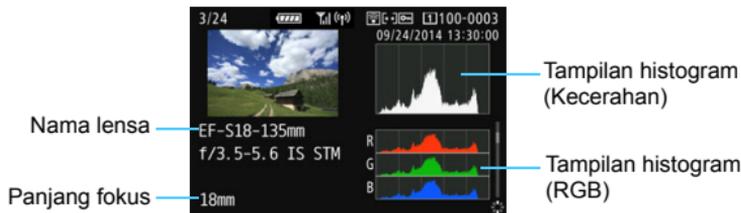
\* <NR> akan ditampilkan untuk gambar yang dipotret dengan Pengurangan Noise Pemotretan Multi.

\* Untuk foto yang dipotret selama perekaman film, <R> akan ditampilkan.

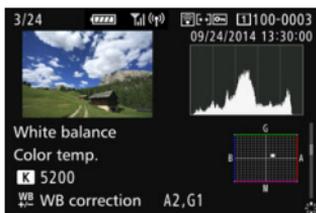
\* Untuk gambar yang diproses dengan fungsi pemrosesan RAW atau diubah ukurannya, dan kemudian disimpan, <L> akan ditampilkan.

ⓘ Jika gambar diambil dari kamera lain, informasi pemotretan tertentu mungkin tidak akan ditampilkan.

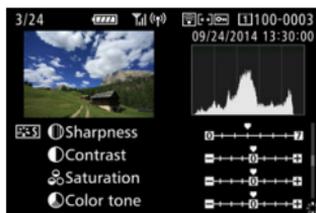
## • Informasi Lensa/Histogram



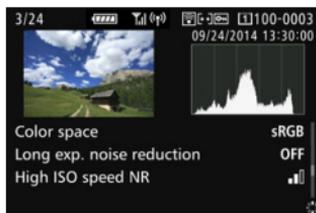
## • Informasi white balance



## • Informasi Picture Style



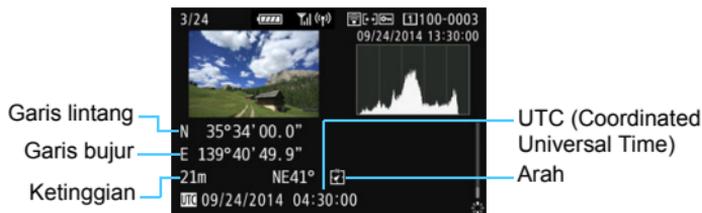
## • Informasi ruang warna / pengurangan noise



## • Informasi koreksi penyimpangan lensa



## • Informasi GPS



 Jika informasi GPS tidak dicatat untuk gambar, layar informasi GPS tidak akan ditampilkan.

## Tampilan Contoh Informasi Film



- Mode <math>\langle \text{M} \rangle</math> dan <math>\langle \text{A} \rangle</math>: Kecepatan rana, apertur dan kecepatan ISO tidak ditampilkan.
- Mode <math>\langle \text{Av} \rangle</math>: Apertur dan kecepatan ISO tidak ditampilkan.
- Mode <math>\langle \text{Sv} \rangle</math>: Kecepatan rana dan kecepatan ISO tidak ditampilkan.
- Mode <math>\langle \text{M} \rangle + \text{ISO Otomatis}</math>: Kecepatan ISO tidak ditampilkan.

### ● Pemberitahuan Sorotan

Ketika [▶ 3: **Highlight alert (Pemberitahuan sorotan)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], area penyorotan eksposur berlebih akan berkedip. Untuk memperoleh gambar yang lebih detail pada area dengan eksposur berlebih, area yang berkedip, atur kompensasi eksposur ke jumlah negatif dan potret kembali.

### ● Tampilan Titik AF

Ketika [▶ 3: **AF point disp. (Tampilan titik AF)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], titik AF yang mencapai fokus akan ditampilkan dalam warna merah. Jika pemilihan titik AF otomatis diatur, beberapa titik AF mungkin akan ditampilkan.

## ● Histogram

Histogram kecerahan menampilkan distribusi level eksposur dan kecerahan secara keseluruhan. Histogram RGB digunakan untuk memeriksa saturasi dan gradasi warna. Tampilan dapat diubah dengan [▶ 3: Histogram disp. (Tampilan histogram)].

### Tampilan [Brightness (Kecerahan)]

Histogram ini merupakan grafik yang menunjukkan distribusi level kecerahan gambar. Sumbu horizontal mengindikasikan level kecerahan (yang lebih gelap di sisi kiri dan yang lebih terang di sisi kanan), sementara sumbu vertikal mengindikasikan berapa banyak piksel yang ada untuk tiap level kecerahan. Semakin banyak piksel berada di sebelah kiri, semakin gelap gambar tersebut. Semakin banyak piksel berada di sebelah kanan, semakin terang gambar tersebut. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kiri, detail bayangan akan hilang. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kanan, detail sorotan akan hilang. Gradasi di antara keduanya akan direproduksi. Dengan memeriksa gambar dan histogram kecerahannya, Anda dapat melihat kecenderungan level eksposur dan keseluruhan gradasi.

#### Contoh Histogram



Gambar gelap



Kecerahan normal



Gambar terang

### Tampilan [RGB]

Histogram ini merupakan grafik yang menunjukkan distribusi tiap level kecerahan warna dasar dalam gambar (RGB atau merah, hijau, dan biru). Sumbu horizontal mengindikasikan level kecerahan warna (yang lebih gelap di sisi kiri dan yang lebih terang di sisi kanan), sementara sumbu vertikal mengindikasikan berapa banyak piksel yang ada untuk tiap level kecerahan warna. Semakin banyak piksel berada di sebelah kiri, semakin gelap dan semakin tidak menonjol warnanya. Semakin banyak piksel berada di sebelah kanan, semakin terang dan semakin padat warnanya. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kiri, informasi warna yang terkait akan kurang. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kanan, warna akan terlalu tersaturasi tanpa gradasi.

Dengan memeriksa histogram RGB pada gambar, Anda dapat melihat kondisi saturasi dan gradasi warnanya, juga kecenderungan white balance.

## ▶ Mencari Gambar dengan Cepat

### ▣ Menampilkan Beberapa Gambar dalam Satu Layar (Tampilan Indeks)

Anda dapat mencari gambar secara cepat dengan tampilan indeks yang menampilkan 4, 9, 36 atau 100 gambar dalam satu layar.



#### 1 Tekan tombol <Q>.

- Selama playback gambar atau ketika kamera siap untuk memotret, tekan tombol <Q>.
- ▶ [  Q ] akan ditampilkan di bagian kanan bawah layar.



#### 2 Alihkan ke tampilan indeks.

- Putar tombol putar <  > berlawanan dengan arah jarum jam.
- ▶ Tampilan indeks 4 gambar akan muncul. Gambar yang dipilih disorot dengan frame oranye.
- Memutar tombol putar <  > lebih lanjut berlawanan dengan arah jarum jam akan mengalihkan tampilan dari 9 gambar, 36 gambar dan hingga 100 gambar. Jika Anda memutar tombol putar searah jarum jam, ini akan berotasi melalui 100, 36, 9, 4 dan tampilan gambar tunggal.

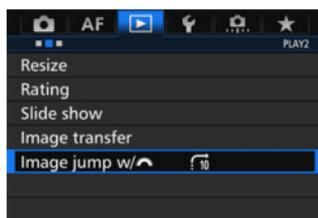


#### 3 Pilih sebuah gambar.

- Putar tombol putar <  > untuk memindahkan frame oranye dan memilih gambar.
- Tekan tombol <Q> untuk mematikan ikon [  Q ], lalu putar tombol putar <  > untuk lanjut ke layar berikutnya atau gambar sebelumnya.
- Tekan <  > dalam tampilan indeks untuk menampilkan gambar yang dipilih dalam tampilan gambar tunggal.

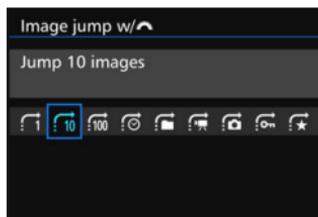
## Melompati Gambar (Tampilan Lompat)

Dalam tampilan gambar tunggal, Anda dapat memutar tombol putar < > untuk melompati gambar ke depan atau ke belakang, sesuai pengaturan metode lompat.



### 1 Pilih [Image jump w/ (Lompat gambar dengan )].

- Pada tab [2], pilih [Image jump w/ (Lompat gambar dengan) , kemudian tekan < >.



### 2 Pilih metode lompat.

- Pilih metode lompat, lalu tekan < >.

: Tampilkan gambar satu per satu

: Lompat 10 gambar

: Lompat 100 gambar

: Menampilkan sesuai tanggal

: Menampilkan sesuai folder

: Tampilkan film saja

: Tampilkan foto saja

: Tampilkan gambar yang diproteksi saja

: Menampilkan sesuai peringkat (hal.373)

Putar tombol putar < > untuk memilih.



Metode lompat

Posisi playback

### 3 Telusuri dengan melompat.

- Tekan tombol <▶> untuk memainkan ulang gambar.
- Pada tampilan gambar tunggal, putar tombol putar <⌂>.
- ▶ Anda dapat menelusuri dengan metode yang sudah diatur.



- Untuk mencari gambar sesuai tanggal pemotretan, pilih [**Date (Tanggal)**].
- Untuk mencari gambar sesuai folder, pilih [**Folder**].
- Jika kartu berisikan baik film dan foto, pilih [**Movies (Film)**] atau [**Stills (Foto)**] untuk menampilkan satu atau lainnya.
- Jika tidak ada gambar yang cocok dengan pengaturan [**Protect (Proteksi)**] atau [**Rating (Peringkat)**], Anda tidak dapat menelusuri gambar dengan tombol putar <⌂>.

# 🔍 Memperbesar Gambar

Anda dapat memperbesar gambar yang dipotret sekitar 1,5x sampai 10x pada monitor LCD.

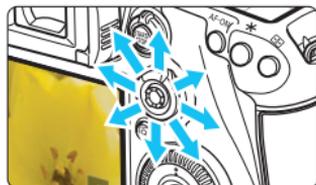


## 1 Memperbesar gambar.

- Gambar dapat diperbesar sebagai berikut:
  1. Selama playback gambar (tampilan gambar tunggal),
  2. Selama peninjauan gambar setelah pemotretan gambar, dan
  3. Dari kondisi siap memotret.
- Tekan tombol <Q>.
- ▶ Tampilan yang diperbesar akan muncul. Area yang diperbesar dan [🔍 Q] akan ditampilkan di bagian kanan bawah layar.
- Perbesaran gambar meningkat ketika Anda memutar tombol putar <🔍> searah jarum jam. Anda dapat memperbesar gambar hingga 10x.
- Perbesaran gambar berkurang ketika Anda memutar tombol putar <🔍> berlawanan arah jarum jam. Dalam kasus 1 dan 3 saja, memutar tombol putar lebih lanjut akan menampilkan tampilan indeks (hal.363).



Posisi area yang diperbesar



## 2 Telusuri gambar.

- Gunakan <🔍> untuk menelusuri gambar yang diperbesar.
- Untuk keluar dari tampilan yang diperbesar, tekan tombol <Q> atau tombol <▶> dan tampilan gambar tunggal akan kembali muncul.



- Hanya dalam kasus 1 dan 3, Anda dapat memutar tombol putar <🔍> untuk melihat gambar lain ketika perbesaran dipertahankan.
- Film tidak dapat diperbesar.

## MENU Pengaturan Perbesaran

PLAY3	
Highlight alert	Disable
AF point disp.	Disable
Playback grid	Off
Histogram disp	Brightness
Movie play count	Rec time
<b>Magnificatn (apx)</b>	<b>2x</b>
Ctrl over HDMI	Disable

Magnificatn (apx)	
1x (no magnification)	
<b>2x (magnify from center)</b>	
4x (magnify from center)	
8x (magnify from center)	
10x (magnify from center)	
Actual size (from selected pt)	
Same as last magnif. (from ctr)	

Pada tab [▶3], saat Anda memilih [Magnificatn (apx)] (Perbesaran (sekitar)), Anda dapat mengatur permulaan perbesaran dan posisi awal untuk gambar yang diperbesar.

- 1x (no magnification) (1x (tidak ada perbesaran))**  
 Gambar tidak diperbesar. Tampilan yang diperbesar akan dimulai dengan tampilan gambar-tunggal.
- 2x, 4x, 8x, 10x (magnify from center) (2x, 4x, 8x, 10x (perbesaran dari pusat))**  
 Tampilan yang diperbesar dimulai dari pusat gambar pada perbesaran yang dipilih.
- Actual size (from selected point) (Ukuran asli (dari titik yang dipilih))**  
 Pikel gambar yang direkam akan ditampilkan sekitar 100%. Tampilan yang diperbesar dimulai dari titik AF yang memperoleh fokus. Jika foto diambil dengan fokus manual, tampilan yang diperbesar dimulai dari pusat gambar.
- Same as last magnification (from center) (Sama dengan perbesaran terakhir (dari pusat))**  
 Perbesaran akan sama seperti terakhir kali Anda keluar dari tampilan yang diperbesar dengan tombol <▶> atau <Q>. Tampilan yang diperbesar dimulai dari pusat gambar.



Untuk gambar yang dipotret dengan [⏏+Tracking (⏏+Pelacakan)] atau [FlexiZone - Tunggal] (hal.301) atau dengan [Distortion (Distorsi)] diatur ke [Enable (Aktif)] (hal.184), tampilan yang diperbesar akan dimulai dari pusat gambar bahkan jika [Actual size (from selected pt) (Ukuran asli (dari titik yang dipilih))] diatur.

## ☐ Membandingkan Gambar (Tampilan Dua Gambar) ■

Anda dapat membandingkan dua gambar secara berdampingan pada monitor LCD. Dalam tampilan dua gambar, Anda dapat menggunakan tampilan yang diperbesar atau tampilan lompat serta proteksi, peringkat, dan hapus gambar.



### 1 Atur tampilan dua gambar.

- Selama playback gambar, tekan tombol <☐>.
- ▶ Tampilan indeks dua gambar akan muncul. Gambar yang dipilih saat ini akan disorot dengan frame oranye.



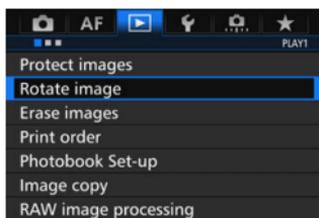
### 2 Pilih gambar yang akan dibandingkan.

- Menekan <SET> akan mengalihkan frame oranye di antara dua gambar.
- Putar tombol putar <☉> untuk memilih sebuah gambar.
- Ulangi prosedur ini untuk memilih gambar lain yang akan dibandingkan.
- Jika gambar di kiri dan kanan sama, ikon [☐] akan muncul di bagian kiri atas di kedua gambar.
- Dengan menekan tombol <Q>, Anda dapat mengatur perbesaran yang sama dan area yang diperbesar untuk kedua gambar. (Pengaturan perbesaran akan sesuai dengan gambar yang tidak disorot dengan frame oranye.)
- Dengan menahan tombol <▶>, Anda dapat menampilkan gambar yang disorot dengan frame oranye sebagai gambar tunggal.
- Untuk kembali ke tampilan sebelumnya, tekan tombol <☐>.

- Dengan menekan tombol <INFO.>, Anda dapat mengubah tampilan informasi.
- Anda tidak dapat memainkan ulang film dalam tampilan dua gambar.

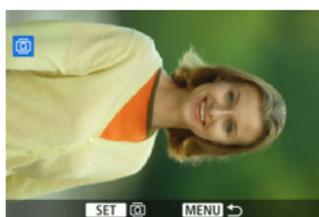
## Merotasi Gambar

Anda dapat merotasi gambar yang ditampilkan ke orientasi yang diinginkan.



### 1 Pilih [Rotate image (Rotasi gambar)].

- Pada tab [ 1], pilih [Rotate image (Rotasi gambar)], kemudian tekan < >.



### 2 Pilih sebuah gambar.

- Putar tombol putar < > untuk memilih gambar yang akan dirotasi.
- Anda juga dapat memilih gambar dalam tampilan indeks (hal.363).



### 3 Rotasi gambar.

- Setiap kali Anda menekan tombol < >, gambar akan dirotasi searah jarum jam sebagai berikut: 90° → 270° → 0°.
- Untuk merotasi gambar lainnya, ulangi langkah 2 dan 3.

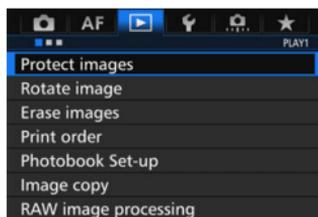


- Jika Anda mengatur [ 1: Auto rotate (Rotasi otomatis)] ke [On  ] (Hidup  ) (hal.397) sebelum mengambil pemotretan vertikal, Anda tidak perlu merotasi gambar seperti yang dijelaskan di atas.
- Jika gambar yang telah dirotasi tidak ditampilkan dalam orientasi yang dirotasi selama playback gambar, aturlah [ 1: Auto rotate (Rotasi otomatis)] ke [On  ] (Hidup  )].
- Film tidak dapat dirotasi.

## Memproteksi Gambar

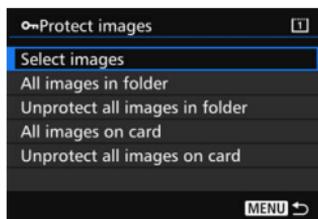
Memproteksi sebuah gambar mencegahnya terhapus secara tidak sengaja.

### **MENU** Memproteksi Gambar Tunggal



#### 1 Pilih [**Protect images (Lindungi gambar)**].

- Pada tab [ 1], pilih [**Protect images (Proteksi gambar)**], kemudian tekan < >.



#### 2 Pilih [**Select images (Pilih gambar)**].

- ▶ Gambar akan ditampilkan.

Ikun proteksi gambar



#### 3 Pilih sebuah gambar.

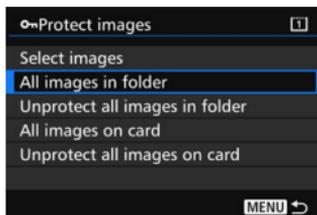
- Putar tombol putar < > untuk memilih gambar yang akan diproteksi.
- Anda juga dapat memilih gambar atau film dalam tampilan indeks (hal.363).

#### 4 Proteksi gambar.

- Tekan < > untuk memproteksi gambar yang telah dipilih. Ikon < > akan muncul di bagian atas layar.
- Untuk membatalkan proteksi gambar, tekan kembali < >. Ikon < > akan menghilang.
- Untuk memproteksi gambar lain, ulangi langkah 3 dan 4.

## MENU Memproteksi Semua Gambar dalam Folder atau dalam Kartu

Anda dapat memproteksi semua gambar dalam folder atau dalam kartu sekaligus.



Jika Anda memilih [**All images in folder (Semua gambar dalam folder)**] atau [**All images on card (Semua gambar dalam kartu)**] pada pengaturan [**1: Protect images (Proteksi gambar)**], semua gambar di dalam folder atau kartu akan diproteksi.

Untuk membatalkan proteksi gambar, pilih [**Unprotect all images in folder (Batalkan proteksi semua gambar di folder)**] atau [**Unprotect all images on card (Batalkan proteksi semua gambar di kartu)**].

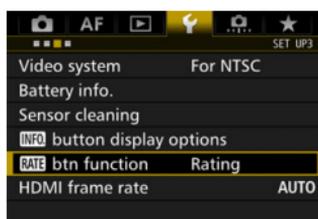
**!** Jika Anda memformat kartu (hal.67), gambar yang terproteksi juga akan dihapus.



- Film juga dapat diproteksi.
- Jika sebuah gambar diproteksi, gambar tersebut tidak dapat dihapus dengan fungsi penghapusan kamera. Untuk menghapus gambar yang diproteksi, Anda harus terlebih dahulu membatalkan proteksinya.
- Jika Anda menghapus semua gambar (hal.395), hanya gambar yang diproteksi yang akan tersisa. Ini memudahkan ketika Anda ingin menghapus semua gambar yang tidak perlu sekaligus.
- Ketika [**All images on card (Semua gambar dalam kartu)**] atau [**Unprotect all images on card (Batalkan proteksi semua gambar dalam kartu)**] dipilih, gambar akan diproteksi atau tidak terproteksi pada kartu yang dipilih untuk [**Record/play (Rekam/mainkan)**] atau [**Playback**] pada [**1: Record func+card/folder sel. (Fungsi rekaman+pilih kartu/folder)**].

## Memproteksi Gambar dengan Tombol <RATE>

Selama playback gambar, Anda dapat menggunakan tombol <RATE> untuk memproteksi gambar.



### 1 Pilih [**RATE** btn function (Fungsi tombol **RATE**)].

- Pada tab [**3**], pilih [**RATE** button function (Fungsi tombol **RATE**)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih [**Protect (Proteksi)**].



### 3 Pilih sebuah gambar.

- Tekan tombol <▶> untuk memainkan ulang gambar.
- Putar tombol putar <◉> untuk memilih gambar yang akan diproteksi.
- Anda juga dapat memilih gambar atau film dalam tampilan indeks (hal.363).



### 4 Proteksi gambar.

- Saat Anda menekan tombol <RATE>, gambar akan diproteksi dan ikon <□n> akan muncul.
- Untuk membatalkan proteksi gambar, tekan kembali tombol <RATE>. Ikon <□n> akan menghilang.

# Peringkat Pengaturan

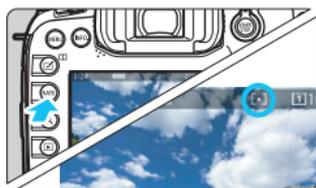
Anda dapat memberikan peringkat (foto dan film) dengan satu dari lima tanda peringkat: [★]/[★★]/[★★★]/[★★★★]/[★★★★★]. Fungsi ini disebut peringkat.

## Memberikan Peringkat Gambar dengan Tombol <RATE>



### 1 Pilih sebuah gambar.

- Selama playback gambar, putar tombol putar <⏪> untuk memilih sebuah gambar atau film untuk diberi peringkat.
- Anda juga dapat memilih gambar atau film dalam tampilan indeks (hal.363).



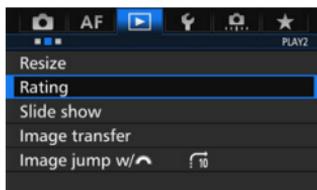
### 2 Berikan peringkat pada gambar.

- Setiap kali Anda menekan tombol <RATE>, tanda peringkat akan berubah: [★]/[★★]/[★★★]/[★★★★]/[★★★★★]/Tidak ada.
- Untuk memberikan peringkat gambar yang lainnya, ulangi langkah 1 dan 2.



- Jika [☛3: **RATE** btn function (fungsi tombol **RATE**)] diatur ke [Protect (Proteksi)], ubah ke [Rating (Peringkat)].
- Jika Anda menekan tombol <Q> saat [Rating (Peringkat)] dipilih di [☛3: **RATE** btn function (fungsi tombol **RATE**)], Anda dapat mengatur tanda peringkat yang dapat dipilih ketika Anda menekan tombol <RATE>.

## MENU Mengatur Peringkat dengan Menu



### 1 Pilih [Rating (Peringkat)].

- Pada tab [▶]2, pilih [Rating (Peringkat)], kemudian tekan <[SET]>.



### 2 Pilih sebuah gambar.

- Putar tombol putar <[dial]> untuk memilih gambar atau film yang akan diberi peringkat.
- Jika Anda menekan tombol <[Q]> dan memutar tombol putar <[dial]> berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, putar tombol putar <[dial]> searah jarum jam.



### 3 Berikan peringkat pada gambar.

- Tekan <[SET]> dan frame sorotan biru akan muncul seperti yang ditunjukkan dalam screenshot.
- Putar tombol putar <[dial]> untuk memilih peringkat, kemudian tekan <[SET]>.
- ▶ Jumlah total dari gambar yang diberikan peringkat akan dihitung untuk tiap peringkatnya.
- Untuk memberikan peringkat gambar yang lainnya, ulangi langkah 2 dan 3.



Total hingga 999 gambar yang diberikan peringkat yang dapat ditampilkan. Jika jumlah gambar yang telah diberi peringkat lebih dari 999, [###] akan ditampilkan.



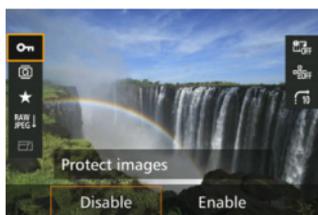
### Memanfaatkan Peringkat

- Dengan [ **2: Image jump w/  (Lompat gambar dengan )], Anda dapat menampilkan gambar yang memiliki peringkat tertentu saja.**
- Dengan [ **2: Slide show**], Anda dapat memainkan ulang gambar yang memiliki peringkat tertentu saja.
- Dengan Digital Photo Professional (Perangkat lunak EOS, hal.538), Anda dapat memilih hanya gambar dengan peringkat tertentu (hanya foto).
- Dengan Windows 8.1, Windows 8, Windows 7, atau Windows Vista, Anda dapat melihat setiap peringkat file sebagai bagian dari tampilan informasi file atau di penampil gambar yang tersedia (hanya foto).

## Kontrol Cepat untuk Playback

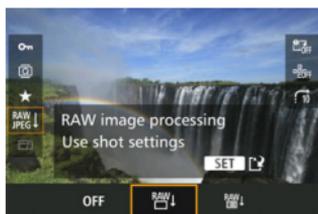
Selama playback, Anda dapat menekan tombol < > untuk mengatur berikut: []: **Protect images (Proteksi gambar)**], []: Rotate image (Rotasi gambar)], []: **Rating (Peringkat)**], []: RAW image processing (RAW images only) (Pemrosesan gambar RAW (hanya gambar RAW))], []: Resize (JPEG image only) (Ubah ukuran (hanya gambar JPEG))], []: **Highlight alert (Pemberitahuan Sorotan)**], []: **AF point display (Tampilan Titik AF)**], dan []: **Image jump w/ **].

Untuk film, hanya fungsi yang ditebalkan di atas yang dapat diatur.



### 1 Tekan tombol < >.

- Selama playback gambar, tekan tombol < >.
- ▶ Pilihan Kontrol Cepat akan muncul.



### 2 Pilih sebuah item dan atur.

- Miringkan < > ke atas atau ke bawah untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih ditampilkan di bagian bawah.
- Putar tombol putar < > untuk mengubah pengaturan.
- Untuk pemrosesan gambar RAW dan Ubah ukuran, tekan < > dan atur fungsinya. Untuk detailnya, lihat halaman 400 untuk pemrosesan gambar RAW dan halaman 405 untuk Ubah ukuran. Untuk membatalkannya, tekan tombol <MENU>.

### 3 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol < > untuk keluar dari layar Kontrol Cepat.



Untuk merotasi gambar, atur [**ƒ1: Auto rotate (Rotasi otomatis)**] ke [**On   (Hidup   )**]. Jika [**ƒ1: Auto rotate (Rotasi otomatis)**] diatur ke [**On  (Hidup  )**] atau [**Off (Mati)**], maka pengaturan [** Rotate image (Rotasi gambar)**] akan direkam untuk gambar tersebut, tetapi kamera tidak akan merotasi gambar untuk tampilan.



- Menekan tombol < > pada saat tampilan indeks akan mengalihkan ke tampilan gambar tunggal dan layar Kontrol Cepat akan muncul. Menekan kembali tombol < > akan kembali ke tampilan indeks.
- Untuk gambar yang dipotret dengan kamera lainnya, pilihan yang dapat Anda pilih mungkin dibatasi.

## Menikmati Film

Anda dapat memutar ulang film dengan tiga cara berikut:

### Playback pada Perangkat TV (hal.387)



Dengan menghubungkan kamera ke perangkat TV dengan kabel HDMI HTC-100 (dijual terpisah), Anda dapat memainkan ulang foto dan film pada perangkat TV.

- Karena perekam hard disk tidak memiliki port IN HDMI, kamera tidak dapat terhubung ke perekam hard disk dengan kabel HDMI.
- Bahkan jika kamera dihubungkan ke perekam hard disk dengan kabel USB, film dan foto tidak dapat dimainkan ulang atau disimpan.

### Playback pada Monitor LCD Kamera (hal.380-381)



Anda dapat memainkan ulang film pada monitor LCD kamera. Anda juga dapat mengedit adegan awal dan akhir film, dan memainkan ulang foto dan film pada kartu dalam slide show otomatis.

- Film yang diedit dengan komputer tidak dapat ditulis ulang ke kartu dan dimainkan ulang dengan kamera.

## Playback dan Mengedit dengan Komputer (hal.538)



File film yang direkam pada kartu dapat ditransfer ke komputer dan dimainkan ulang atau diedit dengan perangkat lunak yang telah diinstal sebelumnya atau perangkat lunak umum yang kompatibel dengan format perekaman film.



Jika Anda ingin menggunakan perangkat lunak yang tersedia secara bebas untuk memainkan ulang atau mengedit film, pastikan perangkat lunak tersebut kompatibel dengan file MOV atau MP4. Untuk detail mengenai perangkat lunak yang tersedia secara komersial, hubungi produsen perangkat lunak.

## Memutar Film



### 1 Mainkan ulang gambar.

- Tekan tombol <▶> untuk menampilkan gambar.



### 2 Pilih film.

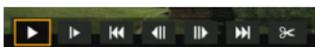
- Putar tombol putar <⦿> untuk memilih film yang akan diputar.
- Dalam tampilan gambar tunggal, ikon <SET ▶> yang ditampilkan di bagian kiri atas layar mengindikasikan sebuah film.
- Dalam tampilan indeks, lubang kecil di tepi kiri thumbnail mengindikasikan sebuah film.



**Karena film tidak dapat diputar dari tampilan indeks, tekan <SET> untuk beralih ke tampilan gambar tunggal.**

### 3 Pada tampilan gambar tunggal, tekan <SET>.

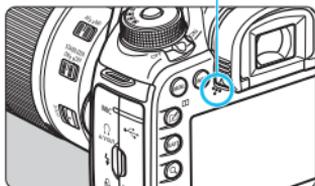
- ▶ Panel playback film akan muncul di bagian bawah layar.



### 4 Mainkan ulang film.

- Pilih [▶] (Putar), lalu tekan <SET>.
- ▶ Film akan mulai diputar.
- Anda dapat menunda playback film dengan menekan <SET>.
- Anda dapat menyesuaikan volume suara selama playback film dengan memutar tombol putar <⦿>.
- Untuk detail lebih lanjut mengenai prosedur playback, lihat halaman berikutnya.

Speaker (untuk suara)



- Sebelum mendengarkan suara film melalui headphone, matikan volume suara untuk mencegah agar telinga Anda tidak terluka.
- Kamera tidak dapat memutar film yang direkam dengan kamera lain.

## Panel Playback Film

Pengoperasian	Deskripsi Playback
 Putar	Menekan <SET> mengganti antara main dan berhenti.
 Gerak lambat	Sesuaikan kecepatan gerak lambat dengan memutar tombol putar <SLOW>. Kecepatan gerak lambat ditunjukkan pada bagian kanan atas layar.
 Frame pertama	Menampilkan frame pertama film.
 Frame sebelumnya	Setiap kali Anda menekan <SET>, frame sebelumnya ditampilkan. Jika Anda menahan <SET>, film akan diputar mundur.
 Frame berikutnya	Setiap kali Anda menekan <SET>, film akan diputar frame demi frame. Jika Anda menahan <SET>, film akan dipercepat maju.
 Frame terakhir	Menampilkan frame terakhir film.
 Edit	Menampilkan layar pengeditan (hal.382).
	Posisi playback
mnt' dtk"	Waktu playback (menit:detik dengan mengatur [Movie play count: Rec time (Penghitungan pemutaran film: Waktu rekaman)])
hh:mm:ss.ff (DF) hh:mm:ss:ff (NDF)	Kode waktu (jam:menit:detik:frame dengan mengatur [Movie play count: Time code (Penghitungan pemutaran film: Kode waktu)])
 Volume	Putar tombol putar <VOL> untuk menyesuaikan volume dari speaker internal (hal.380) atau headphone.
 MENU	Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, tekan tombol <MENU>.



- Dengan Baterai LP-E6N yang terisi daya penuh, waktu pemutaran secara terus-menerus pada suhu ruang (23°C/73°F) akan menjadi sekitar 3 jam 20 menit.
- Dengan menghubungkan headphone yang tersedia secara bebas yang dilengkapi dengan steker mini stereo berdiameter 3,5 mm pada terminal headphone kamera (hal.23), Anda dapat mendengarkan suara film (hal.339).
- Jika Anda menghubungkan kamera ke perangkat TV untuk memainkan kembali film (hal.387), sesuaikan volume suara dengan perangkat TV. (Memutar tombol putar <VOL> tidak akan mengubah volume suara.) Jika terdapat feedback audio, letakkan kamera di tempat yang lebih jauh dari perangkat TV atau matikan volume suara perangkat TV.
- Jika Anda memotret foto saat Anda merekam film, foto akan ditampilkan sekitar 1 detik selama playback film.

## ✂ Mengedit Adegan Pertama dan Terakhir Film

Anda dapat mengedit adegan pertama dan terakhir film dalam peningkatan sekitar 1 detik.



### 1 Pada layar playback film, pilih [✂].

- ▶ Panel pengeditan film akan muncul di bagian bawah layar.



### 2 Tentukan bagian yang akan diedit.

- Pilih [] (Potong di awal) atau [] (Potong di akhir), kemudian tekan <SET>.
- Miringkan <◀▶> ke kiri atau ke kanan untuk melihat frame sebelumnya atau selanjutnya. Menahan tombol dengan mempercepat frame maju atau mempercepat frame mundur. Putar tombol putar <⌚> untuk playback frame demi frame.
- Setelah menentukan bagian yang akan diedit, tekan <SET>. Bagian yang disorot dengan warna abu-abu di bagian atas layar adalah yang akan tersisa.



### 3 Periksa film yang diedit.

- Pilih [] dan tekan <SET> untuk memutar ulang film yang telah diedit.
- Untuk mengubah pengeditan, kembali ke langkah 2.
- Untuk membatalkan pengeditan, tekan tombol <MENU>, kemudian pilih [OK] pada layar konfirmasi.



## 4 Simpan film yang sudah diedit.

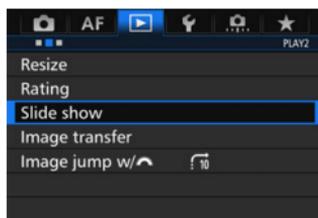
- Pilih [, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar penyimpanan akan muncul.
- Untuk menyimpannya sebagai film baru, pilih [**New file (File baru)**]. Untuk menyimpan dan menimpa file film asli, pilih [**Overwrite (Timpa)**], kemudian tekan <SET>.
- Pada layar konfirmasi, pilih [**OK**] untuk menyimpan film yang diedit dan kembali ke layar playback film.



- Karena pengeditan dilakukan dengan peningkatan sekitar 1 detik (posisi diindikasikan oleh [] pada atas layar), posisi sebenarnya di mana film diedit mungkin berbeda dari posisi yang telah Anda tetapkan.
- Jika kartu tidak memiliki ruang kosong yang cukup, maka [**New file (File baru)**] tidak akan tersedia.
- Pengeditan film tidak dimungkinkan jika level baterai rendah. Gunakan baterai yang terisi daya penuh.
- Film yang direkam dengan kamera lain tidak dapat diedit dengan kamera ini.

## MENU Slide Show (Playback Otomatis)

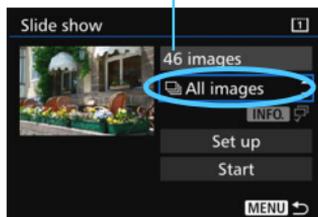
Anda dapat memainkan ulang gambar pada kartu seperti slide show otomatis.



### 1 Pilih [Slide show].

- Pada tab [▶2], pilih [Slide show], kemudian tekan <SET>.

Jumlah gambar yang akan ditampilkan



### 2 Pilih gambar yang akan ditampilkan.

- Pilih pilihan yang diinginkan pada layar, lalu tekan <SET>.

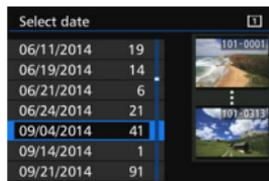
### Semua gambar/Film/Foto/Proteksi

- Pilih salah satu dari berikut: [📁 All images (Semua gambar)] [🎬 Movies (Film)] [📷 Stills (Foto)] [🔒 Protect (Proteksi)]. Kemudian tekan <SET>.

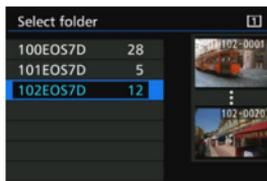
### Tanggal/Folder/Peringkat

- Pilih salah satu dari berikut: [📅 Date (Tanggal)] [📁 Folder] [★ Rating (Peringkat)].
- Saat <INFO [i]> disorot, tekan tombol <INFO>.
- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

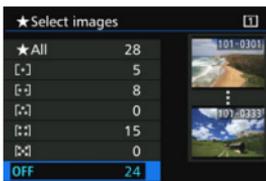
#### Tanggal



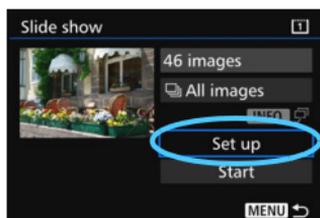
#### Folder



#### Peringkat



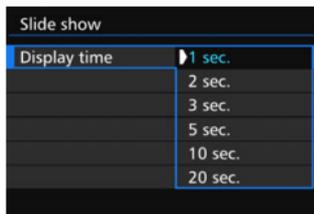
Item	Deskripsi Playback
<b>All images (Semua gambar)</b>	Semua foto dan film di kartu akan dimainkan ulang.
<b>Date (Tanggal)</b>	Foto dan film yang direkam pada tanggal perekaman yang dipilih akan dimainkan ulang.
<b>Folder</b>	Foto dan film di dalam folder yang dipilih akan dimainkan ulang.
<b>Movies (Film)</b>	Hanya film di kartu yang akan dimainkan ulang.
<b>Stills (Foto)</b>	Hanya foto di kartu yang akan dimainkan ulang.
<b>Protected (Diproteksi)</b>	Hanya foto dan film yang diproteksi di kartu yang akan dimainkan ulang.
<b>Rating (Peringkat)</b>	Hanya foto dan film dengan peringkat yang dipilih yang akan dimainkan ulang.



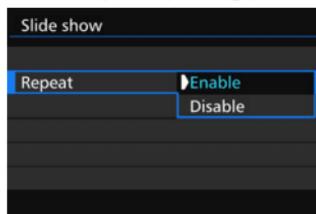
### 3 Konfigurasi [Set up (Mengatur)] sesuai keinginan.

- Pilih [Set up (Atur)], kemudian tekan <SET>.
- Atur pengaturan [Display time (Tampilkan waktu)] dan [Repeat (Ulang)] untuk foto.
- Setelah menyelesaikan pengaturan, tekan tombol <MENU>.

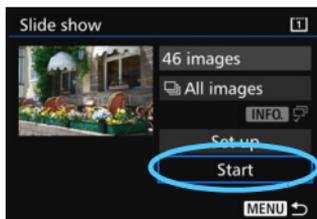
#### Display time (Tampilkan waktu)



#### Repeat (Ulangi)



Saat [All images (Semua gambar)] dipilih, gambar di kartu dipilih untuk [Record/play (Rekam/mainkan)] atau [Playback] pada [1: Record func+card/folder sel. (Fungsi rekaman+pilih kartu/folder)] akan dimainkan ulang.



#### 4 Mulai slide show.

- Pilih [**Start (Mulai)**], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Setelah [**Loading image... (Memuat gambar...)**] ditampilkan, slide show akan dimulai.

#### 5 Keluar dari slide show.

- Untuk keluar dari slide show dan kembali ke layar pengaturan, tekan tombol <MENU>.



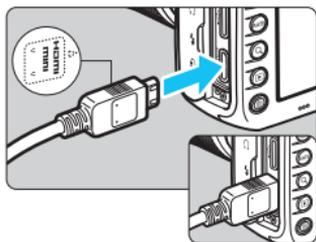
- Untuk menjeda slide show, tekan <SET>. Saat dijeda, [II] akan ditampilkan di kiri atas gambar. Tekan kembali <SET> untuk melanjutkan slide show.
- Selama playback otomatis, Anda dapat menekan tombol <INFO.> untuk mengganti format tampilan foto (hal.356).
- Saat playback film, Anda dapat menyesuaikan volume suara dengan memutar tombol putar <SOUND>.
- Saat playback otomatis atau jeda, Anda dapat memutar tombol putar <O> untuk melihat gambar yang lain.
- Saat playback otomatis, pematian daya otomatis tidak akan berfungsi.
- Waktu tampilan mungkin bervariasi tergantung pada gambar.
- Untuk melihat slide show pada perangkat TV, lihat halaman 387.

## Melihat Gambar pada Perangkat TV

Dengan menghubungkan kamera ke perangkat TV dengan kabel HDMI (dijual terpisah), Anda dapat memainkan foto dan film kamera pada perangkat TV.

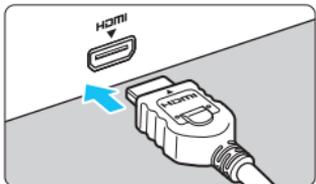
Direkomendasikan untuk kabel HDMI, Kabel HDMI HTC-100 (dijual terpisah).

Jika gambar tidak muncul pada layar TV, atur [**F3: Video system (Sistem video)**] dengan benar ke [**For NTSC (Untuk NTSC)**] atau [**For PAL (Untuk PAL)**] (tergantung pada standar video perangkat TV Anda).



### 1 Hubungkan kabel HDMI ke kamera.

- Dengan logo steker <▲HDMI MINI> menghadap ke arah depan kamera, masukkan steker tersebut ke terminal <HDMI OUT>.

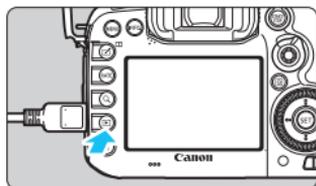


### 2 Hubungkan kabel HDMI ke perangkat TV.

- Hubungkan kabel HDMI ke port HDMI IN perangkat TV.

### 3 Aktifkan TV dan alihkan input video perangkat TV untuk memilih port yang terhubung.

### 4 Atur sakelar daya kamera ke <ON>.



### 5 Tekan tombol <▶>.

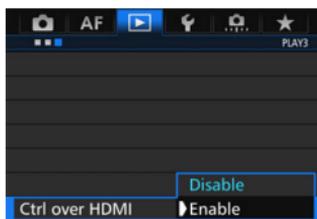
- ▶ Gambar akan muncul di layar TV. (Tidak ada yang ditampilkan pada monitor LCD kamera.)
- Gambar akan secara otomatis ditampilkan di resolusi optimal perangkat TV.
- Dengan menekan tombol <INFO.>, Anda dapat mengubah format tampilan.
- Untuk memainkan ulang film, lihat halaman 380.

- Sesuaikan volume suara film dengan perangkat TV. Volume suara tidak dapat disesuaikan menggunakan kamera.
- Sebelum menghubungkan atau melepaskan kabel antara kamera dan perangkat TV, matikan kamera dan perangkat TV.
- Tergantung pada perangkat TV, sebagian gambar yang ditampilkan mungkin akan terpotong.
- Jangan menghubungkan output perangkat lain apapun ke terminal kamera <HDMI OUT>. Melakukannya mungkin menyebabkan malfungsi.
- Perangkat TV tertentu tidak dapat menampilkan film hasil perekaman.

## Menggunakan Perangkat TV HDMI CEC

Jika perangkat TV yang terhubung ke kamera dengan kabel HDMI kompatibel dengan HDMI CEC\*, Anda dapat menggunakan remote control perangkat TV untuk pengoperasian playback.

\* Fungsi standar HDMI memungkinkan perangkat HDMI untuk mengendalikan satu sama lain sehingga Anda dapat mengendalikannya dengan satu unit remote control.



### 1 Atur [Ctrl over HDMI (Kontrol melalui HDMI)] ke [Enable (Aktif)].

- Pada tab [▶3], pilih [Ctrl over HDMI (Kontrol melalui HDMI)], kemudian tekan <SET>.
- Pilih [Enable (Aktif)], lalu tekan <SET>.

### 2 Hubungkan kamera ke perangkat TV.

- Gunakan kabel HDMI untuk menghubungkan kamera ke perangkat TV.
- ▶ Input perangkat TV akan secara otomatis beralih ke port HDMI yang terhubung ke kamera. Jika tidak dapat beralih secara otomatis, gunakan remote control perangkat TV untuk memilih port HDMI IN di mana kabel tersebut terhubung.

### 3 Tekan tombol < > kamera.

- ▶ Sebuah gambar akan muncul di layar TV dan Anda dapat menggunakan remote control perangkat TV untuk memainkan ulang gambar.

### 4 Pilih sebuah gambar.

- Arahkan remote control ke perangkat TV dan tekan tombol ←/→ untuk memilih sebuah gambar.

### 5 Tekan tombol Enter pada remote control.

- ▶ Menu muncul dan Anda dapat melakukan operasi playback yang ditunjukkan di kiri.
- Tekan tombol ←/→ remote control untuk memilih pilihan yang diinginkan, kemudian tekan tombol Enter. Untuk slide show, tekan tombol 1/↓ untuk memilih pilihan, kemudian tekan tombol Enter.
- Jika Anda memilih **[Return (Kembali)]** dan menekan tombol Enter, menu akan menghilang dan Anda dapat menggunakan tombol ←/→ untuk memilih sebuah gambar.

#### Menu playback foto



#### Menu playback film



-  : Kembali
-  : Indeks 9 gambar
-  : Memutar film
-  : Slide show
- INFO.** : Menampilkan info perekaman
-  : Rotasi



Selama tampilan dua gambar (hal.368), playback dengan remote control TV tidak dimungkinkan. Untuk menggunakan remote control TV untuk playback, tekan terlebih dahulu tombol <  > untuk kembali ke tampilan gambar tunggal.

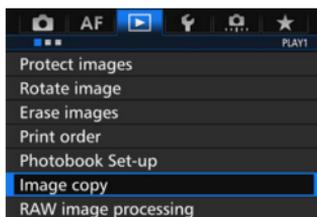


- Beberapa perangkat TV mengharuskan Anda untuk mengaktifkan terlebih dahulu hubungan HDMI CEC. Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual perangkat TV.
- Beberapa perangkat TV tertentu, bahkan yang kompatibel dengan HDMI CEC, mungkin tidak beroperasi dengan benar. Dalam kondisi demikian, atur **[  3: Ctrl over HDMI (Kontrol melalui HDMI) ]** ke **[Disable (Nonaktif)]**, dan gunakan kamera untuk mengontrol pengoperasian playback.

## Menyalin Gambar

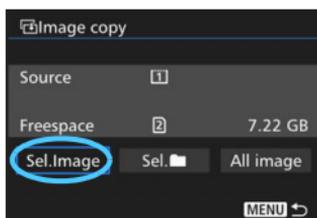
Gambar yang direkam pada satu kartu dapat disalin ke kartu lain.

### MENU Menyalin Gambar Tunggal



#### 1 Pilih [Image copy (Salin gambar)].

- Pada tab [▶1], pilih [Image copy (Salin gambar)], kemudian tekan <SET>.



#### 2 Pilih [Sel. Image (Pilih Gambar)].

- Periksa sumber salinan dan nomor kartu target, dan kapasitas tersisa.
- Pilih [Sel. Image (Pilih Gambar)], kemudian tekan <SET>.



#### 3 Pilih folder.

- Pilih folder yang berisi gambar yang ingin Anda salin, kemudian tekan <SET>.
- Periksa gambar yang ditampilkan di bagian kanan untuk memilih folder yang diinginkan.
- ▶ Gambar di dalam folder yang dipilih akan ditampilkan.

Nama folder

Nomor file tertinggi

 Sumber salinan adalah kartu yang dipilih untuk [Record/play (Rekam/mainkan)] atau [Playback] pada [▶1: Record func+card/folder sel. (Fungsi rekaman+pilih kartu/folder)].

Total gambar yang dipilih



#### 4 Pilih gambar yang akan disalin.

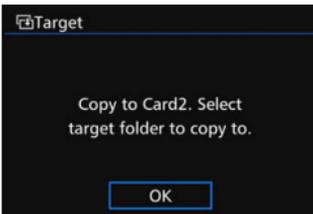
- Putar tombol putar <⌚> untuk memilih gambar yang akan disalin, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Ikon [✓] akan muncul di bagian kiri atas layar.
- Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar <⌚> berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, putar tombol putar <⌚> searah jarum jam.
- Untuk memilih gambar lain yang akan disalin, ulangi langkah 4.

#### 5 Tekan tombol <RATE>.

- Setelah memilih semua gambar yang akan disalin, tekan tombol <RATE>.

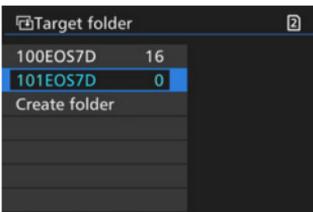
#### 6 Pilih [OK].

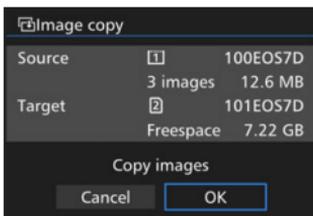
- Periksa kartu di mana gambar akan disalin ke kartu tersebut, kemudian pilih [OK].



#### 7 Pilih folder target.

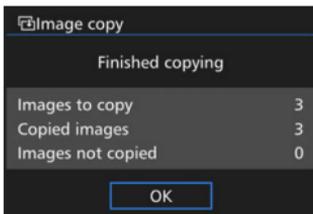
- Pilih folder target yang ditetapkan untuk menyalin gambar, kemudian tekan <SET>.
- Untuk membuat folder baru, pilih [Create folder (Buat folder)].





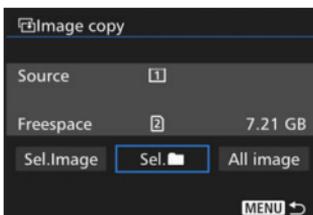
## 8 Pilih [OK].

- Periksa informasi pada kartu sumber dan kartu target, kemudian pilih [OK].
- ▶ Proses menyalin akan dimulai dan perkembangan proses menyalin akan ditampilkan.
- Ketika proses menyalin selesai, hasil akan ditampilkan. Pilih [OK] untuk kembali ke layar dalam langkah 2.



## MENU Menyalin Semua Gambar dalam Folder atau dalam Kartu

Anda dapat menyalin semua gambar dalam sebuah folder atau dalam kartu sekaligus.



Pada [▶ 1: Image copy (Salin gambar)], saat Anda memilih [Sel. [Folder Icon] (Pilih [Folder Icon])] atau [All image (Semua gambar)], Anda dapat menyalin semua gambar di dalam folder atau dalam kartu.



- Nama file pada gambar yang disalin akan tetap sama seperti nama file gambar sumber.
- Jika [**Sel.Image (Pilih Gambar)**] diatur, Anda tidak dapat menyalin gambar dalam beberapa folder secara bersamaan. Pilih gambar di dalam setiap folder untuk menyalin gambar dari folder ke folder.
- Jika sebuah gambar disalin ke kartu/folder target di mana telah memiliki gambar dengan nomor file yang sama, menu berikut akan ditampilkan: [**Skip image and continue (Lewati gambar dan lanjutkan)**] [**Replace existing image (Ganti gambar yang telah ada)**] [**Cancel copy (Batalkan penyalinan)**]. Pilih metode penyalinan, kemudian tekan < **SET** > .
  - [**Skip image and continue (Lewati gambar dan lanjutkan)**]: Setiap gambar dalam folder yang memiliki nomor file yang sama dengan gambar di folder target akan dilewati dan tidak disalin.
  - [**Replace existing image (Ganti gambar yang telah ada)**]: Setiap gambar di folder target yang memiliki nomor file yang sama dengan gambar sumber (termasuk gambar yang diproteksi) akan ditimpa. Jika gambar dengan pesanan pencetakan (hal.423) ditimpa, Anda harus mengatur pesanan pencetakan kembali.
- Informasi pesanan pencetakan gambar, informasi transfer gambar, dan informasi pesanan buku foto tidak akan dipertahankan ketika gambar disalin.
- Pemotretan tidak dimungkinkan selama operasi penyalinan. Pilih [**Cancel (Batalkan)**] sebelum memotret.

## Menghapus Gambar

Anda dapat memilih dan menghapus gambar yang tidak diperlukan satu per satu atau menghapusnya dalam satu kelompok. Gambar yang diproteksi (hal.370) tidak akan terhapus.

- 1 **Jika sebuah gambar dihapus, gambar tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Pastikan Anda tidak lagi memerlukan gambar tersebut sebelum menghapusnya. Untuk mencegah gambar penting terhapus secara tidak sengaja, proteksi gambar. Menghapus gambar RAW+JPEG juga akan menghapus gambar RAW dan JPEG.**

### Menghapus Gambar Tunggal



1 **Mainkan ulang gambar yang akan dihapus.**

2 **Tekan tombol .**

- ▶ Menu Hapus akan muncul.



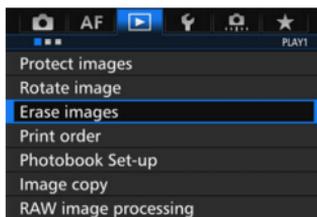
3 **Hapus gambar.**

- Pilih [**Erase (Hapus)**], lalu tekan **<SET>**. Gambar yang ditampilkan akan dihapus.

 Atur [**.4: Default Erase option (Pilihan Hapus Default)**] ke [**Erase (Hapus)**] dipilih] membuatnya lebih cepat untuk menghapus gambar (hal.446).

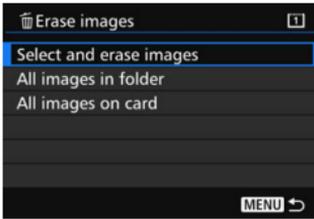
### **MENU** Mencentang [**√**] Gambar untuk Dihapus dalam Kelompok

Dengan menambahkan tanda centang **<√>** pada gambar yang akan dihapus, Anda dapat menghapus beberapa gambar sekaligus.



1 **Pilih [**Erase images (Hapus gambar)**].**

- Pada tab [**1**], pilih [**Erase images (Hapus gambar)**], kemudian tekan **<SET>**.



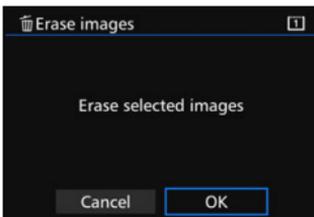
## 2 Pilih [Select and erase images (Pilih dan hapus gambar)].

- ▶ Gambar akan ditampilkan.
- Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar <⌚> berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, putar tombol putar <⌚> searah jarum jam.



## 3 Pilih gambar yang akan dihapus.

- Putar tombol putar <⌚> untuk memilih gambar yang akan dihapus, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Tanda centang [✓] akan ditampilkan di kiri atas layar.
- Untuk memilih gambar lainnya yang akan dihapus, ulangi langkah 3.



## 4 Hapus gambar.

- Tekan tombol <⌫>, kemudian tekan [OK].
- ▶ Gambar yang dipilih akan dihapus dalam satu kelompok.

### **MENU Menghapus Semua Gambar dalam Folder atau pada Kartu**

Anda dapat menghapus semua gambar dalam sebuah folder atau dalam kartu sekaligus. Ketika [**▶ 1: Erase images (Hapus gambar)**] diatur ke [**All images in folder (Semua gambar dalam folder)**] atau [**All images on card (Semua gambar dalam kartu)**], semua gambar di dalam folder atau kartu akan dihapus.



- Untuk menghapus semua gambar, termasuk gambar yang diproteksi, formatlah kartu memori (hal.67).
- Ketika [**All images on card (Semua gambar dalam kartu)**] dipilih, gambar pada kartu yang dipilih untuk [**Record/play (Rekam/mainkan)**] atau [**Playback**] pada [**▼ 1: Record func+card/folder sel. (Fungsi rekaman+pilih kartu/folder)**] akan dihapus.

# Mengubah Pengaturan Playback Gambar

## MENU Menyesuaikan Kecerahan Monitor LCD

Kecerahan monitor LCD disesuaikan secara otomatis untuk tampilan yang optimum tergantung pada level cahaya sekitar yang ada. Anda juga dapat mengatur level kecerahan penyesuaian otomatis (lebih terang atau lebih gelap), atau menyesuaikan kecerahan secara manual.



### 1 Pilih [LCD brightness (Kecerahan LCD)].

- Pada tab [**2**], pilih [LCD brightness (Kecerahan LCD)], lalu tekan <SET>.



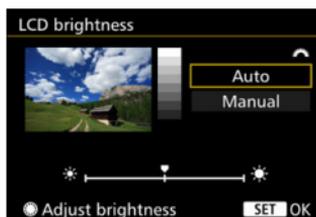
### 2 Pilih [Auto (Otomatis)] atau [Manual].

- Putar tombol putar <☀> untuk memilih.

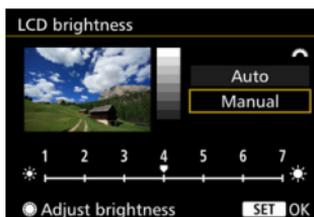
### 3 Atur kecerahan.

- Saat mengacu pada bagan warna abu-abu, putar tombol putar <☀>, kemudian tekan <SET>.
- Anda dapat menyesuaikan [Auto (Otomatis)] ke salah satu dari tiga level, dan [Manual] ke salah satu dari tujuh level.

#### Penyesuaian otomatis



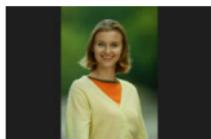
#### Penyesuaian manual



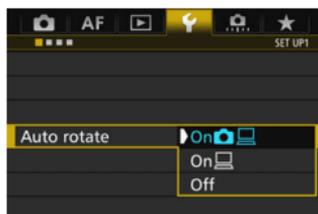
⚠ Ketika [Auto (Otomatis)] diatur, berhati-hatilah untuk tidak menghalangi sensor cahaya sekeliling yang bulat (hal.24) pada bagian kiri bawah Tombol Putar Kontrol Cepat dengan jari Anda, dsb.

- Untuk memeriksa eksposur gambar, direkomendasikan untuk melihat pada histogram (hal.362).
- Selama playback, menekan tombol <☀> akan menampilkan layar dalam langkah 2.

## MENU Rotasi Otomatis dari Gambar Vertikal



Gambar vertikal secara otomatis dirotasi sehingga mereka ditampilkan secara vertikal bukan secara horizontal pada monitor LCD kamera dan pada komputer. Anda dapat mengubah pengaturan fitur ini.



### 1 Pilih [Auto rotate (Rotasi otomatis)].

- Pada tab [1], pilih [Auto rotate (Rotasi otomatis)], kemudian tekan <SET>.

### 2 Atur rotasi otomatis.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

- **On** (Hidup )

Gambar vertikal akan otomatis dirotasi selama playback di monitor LCD kamera maupun di komputer.

- **On** (Hidup )

Gambar vertikal akan otomatis dirotasi hanya pada komputer saja.

- **Off (Mati)**

Gambar vertikal tidak dirotasi secara otomatis.



Rotasi otomatis tidak akan berfungsi pada gambar vertikal yang dipotret saat rotasi otomatis [Off (Mati)]. Gambar-gambar tersebut tidak akan dirotasi walaupun Anda mengubah rotasi otomatis ke [On (Hidup)] untuk playback.



- Gambar vertikal tidak akan secara otomatis dirotasi untuk meninjau gambar setelah pemotretan.
- Jika gambar vertikal dipotret dengan kamera diarahkan ke atas atau ke bawah, gambar mungkin tidak otomatis dirotasi pada saat playback.
- Jika gambar vertikal tidak secara otomatis dirotasi pada layar komputer, itu berarti perangkat lunak yang Anda gunakan tidak dapat merotasi gambar. Direkomendasikan untuk menggunakan perangkat lunak EOS.



# 11

## Gambar Pemrosesan Pasca

Anda dapat memproses gambar RAW dengan kamera atau mengubah ukuran (mengurangi resolusi) gambar JPEG.

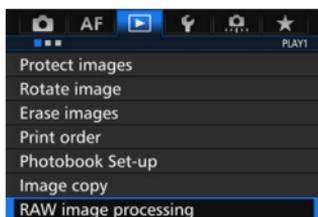
- Sebuah Ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman menunjukkan fungsi yang dapat digunakan hanya dalam mode-mode ini: <P> <Tv> <Av> <M> <B>.



- Kamera mungkin tidak dapat memproses gambar yang dipotret dengan kamera lain.
- Gambar pemrosesan pasca seperti yang dijelaskan dalam bab ini tidak dapat dilakukan ketika kamera dihubungkan ke komputer melalui kabel antarmuka.

## RAW JPEG ↓ **Memproses gambar RAW dengan Kamera** ☆

Anda dapat memproses gambar **RAW** dengan kamera dan menyimpannya sebagai gambar JPEG. Karena gambar RAW itu sendiri tidak berubah, Anda dapat menerapkan kondisi pemrosesan yang berbeda untuk menghasilkan beberapa gambar JPEG dari file gambar RAW tersebut. Perhatikan bahwa gambar **M RAW** dan **S RAW** tidak dapat diproses dengan kamera. Gunakan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.538) untuk memproses gambar-gambar tersebut.



### 1 **Pilih [RAW image processing (Pemrosesan gambar RAW)].**

- Di bawah tab [▶ 1], pilih **[RAW image processing (Pemrosesan gambar RAW)]**, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar **RAW** akan ditampilkan.



### 2 **Pilih sebuah gambar.**

- Putar tombol putar <◂> untuk memilih gambar yang ingin Anda proses.
- Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar <☀> berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan indeks.



### 3 **Proses gambar.**

- Tekan <SET> agar pilihan pemrosesan RAW muncul (hal.402).
- Gunakan <◂> untuk memilih pilihan, kemudian putar tombol putar <◂> untuk mengaturnya.
- ▶ Gambar yang ditampilkan akan merefleksikan “Penyesuaian kecerahan”, “White balance”, dan penyesuaian pengaturan lainnya.
- Untuk kembali ke pengaturan gambar pada saat pemotretan, tekan tombol <INFO.> .



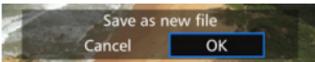
## Menampilkan layar pengaturan

- Tekan <SET> untuk menampilkan layar pengaturan. Putar tombol putar <⌚> atau <☀️> untuk mengubah pengaturan. Tekan <SET> untuk menyelesaikan pengaturan dan kembali ke layar sebelumnya.



## 4 Simpan gambar.

- Pilih [**L**] (Simpan), kemudian tekan <SET>.
- Pilih [**OK**] untuk menyimpan gambar.
- Periksa folder tujuan dan nomor file gambar, kemudian pilih [**OK**].
- Untuk memproses gambar yang lain, ulangi langkah 2 sampai 4.



## Tampilan yang Diperbesar

Anda dapat memperbesar gambar dengan menekan tombol <Q> pada langkah 3. Perbesaran akan berbeda tergantung pada jumlah piksel dari [**Image quality (Kualitas gambar)**] yang diatur pada [**RAW image processing (Pemrosesan gambar RAW)**]. Dengan <⌚>, Anda dapat menelusuri gambar yang diperbesar.

Untuk membatalkan tampilan yang diperbesar, tekan kembali tombol <Q>.

## Gambar dengan Pengaturan Rasio Aspek

Gambar yang dipotret dengan rasio aspek (hal.406) diatur ke [**4:3**], [**16:9**], atau [**1:1**] akan ditampilkan dengan garis yang mengindikasikan area gambar. Gambar JPEG yang dihasilkan dari gambar RAW juga akan disimpan menggunakan rasio aspek yang diatur.

## Pilihan Pemrosesan gambar RAW

-  **Penyesuaian kecerahan**  
Anda dapat menyesuaikan kecerahan gambar sampai  $\pm 1$  stop dalam peningkatan 1/3-stop. Gambar yang ditampilkan akan merefleksikan efek pengaturan.
-  **White balance** (hal.170)  
Anda dapat memilih white balance. Jika Anda memilih [**K**] dan menekan tombol <INFO.>, Anda dapat mengatur suhu warna. Gambar yang ditampilkan akan merefleksikan efek pengaturan.
-  **Picture Style** (hal.162)  
Anda dapat memilih Picture Style. Dengan menekan tombol <INFO.>, Anda dapat menyesuaikan ketajaman dan parameter lainnya. Gambar yang ditampilkan akan merefleksikan efek pengaturan.
-  **Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis** (hal.177)  
Anda dapat mengatur Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis. Gambar yang ditampilkan akan merefleksikan efek pengaturan.
-  **Pengurangan noise ISO kecepatan tinggi** (hal.178)  
Anda dapat mengatur pengurangan noise untuk ISO kecepatan tinggi. Gambar yang ditampilkan akan merefleksikan efek pengaturan. Jika efeknya sulit untuk dilihat, perbesar gambarnya (hal.401).
-  **Kualitas gambar** (hal.151)  
Anda dapat mengatur kualitas gambar saat menghasilkan sebuah gambar dalam format JPEG.

- sRGB **Ruang warna** (hal.189)  
Anda dapat memilih antara sRGB atau Adobe RGB. Karena LCD monitor kamera tidak kompatibel dengan Adobe RGB, gambar tidak akan terlalu terlihat berbeda ketika salah satu ruang warna dipilih.
- OFF **Koreksi penerangan bagian tepi** (hal.183)  
Jika Anda memilih [**Enable (Aktif)**], gambar yang dikoreksi akan ditampilkan. Jika efeknya sulit untuk dilihat, perbesar gambarnya (hal.401) dan periksa keempat sudut. Koreksi penerangan bagian tepi yang diterapkan oleh kamera akan menjadi kurang menonjol dibandingkan dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS) dan mungkin kurang terlihat jelas. Dalam kondisi demikian, gunakan Digital Photo Professional untuk menerapkan koreksi penerangan bagian tepi.
- OFF **Koreksi distorsi** (hal.184)  
Distorsi gambar yang disebabkan karakteristik lensa dapat dikoreksi. Jika Anda memilih [**Enable (Aktif)**], gambar yang dikoreksi akan ditampilkan. Bagian tepi gambar akan dipangkas pada gambar yang telah dikoreksi.  
Karena resolusi gambar akan terlihat sedikit lebih rendah, gunakan parameter ketajaman Picture Style untuk membuat penyesuaian yang diperlukan.
- OFF **Koreksi penyimpangan kromatik** (hal.184)  
Penyimpangan kromatik (Penyusuran warna di sepanjang kerangka subjek) yang disebabkan karakteristik lensa dapat dikoreksi. Jika Anda memilih [**Enable (Aktif)**], gambar yang dikoreksi akan ditampilkan. Jika efeknya sulit untuk dilihat, perbesar gambarnya (hal.401).

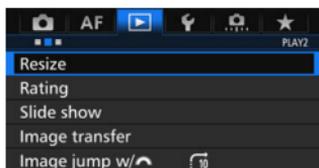
## Koreksi Penerangan Bagian Tepi, Koreksi Distorsi, dan Koreksi Penyimpangan Kromatik

Untuk menjalankan koreksi penerangan bagian tepi, koreksi distorsi, dan koreksi penyimpangan kromatik dengan kamera, data koreksi lensa yang digunakan harus terdaftar dalam kamera. Jika data koreksi lensa belum terdaftar dalam kamera, gunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.538) untuk mendaftarkan data koreksi lensa.

-  ● Memproses gambar RAW di kamera tidak akan menghasilkan hasil yang sama seperti pemrosesan gambar RAW dengan Digital Photo Professional.
- Ketika pemrosesan gambar dengan [**Distortion (Distorsi)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], informasi tampilan titik AF (hal.361) dan Data Penghapusan Debu (hal.409) tidak akan ditambahkan pada gambar.

## Mengubah Ukuran Gambar JPEG

Anda dapat mengubah ukuran gambar JPEG agar jumlah piksel lebih rendah dan menyimpannya sebagai gambar baru. Mengubah ukuran gambar hanya dimungkinkan pada gambar JPEG **L/M/S1/S2**. **Gambar JPEG S3 dan RAW tidak dapat diubah ukurannya.**



### 1 Pilih [**Resize (Ubah ukuran)**].

- Di bawah tab [**2**], pilih [**Resize (Ubah ukuran)**], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.



### 2 Pilih sebuah gambar.

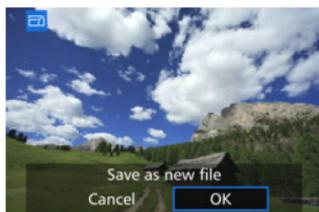
- Putar tombol putar <Q> untuk memilih gambar yang Anda ingin ubah ukurannya.
- Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar <Q> berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan indeks.



Ukuran target

### 3 Pilih ukuran gambar yang diinginkan.

- Tekan <SET> untuk menampilkan ukuran gambar.
- Pilih ukuran gambar yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.



### 4 Simpan gambar.

- Pilih [**OK**] untuk menyimpan gambar yang sudah diubah ukurannya.
- Periksa folder tujuan dan nomor file gambar, kemudian pilih [**OK**].
- Untuk mengubah ukuran gambar lain, ulangi langkah 2 sampai 4.

## Pilihan Mengubah Ukuran berdasarkan Ukuran Gambar Awal

Ukuran Gambar Awal	Pengaturan Mengubah Ukuran yang Tersedia			
	M	S1	S2	S3
L	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
M		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
S1			<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
S2				<input type="radio"/>

## Ukuran Gambar

Ukuran gambar menurut rasio aspek ditunjukkan dalam tabel berikut. Angka kualitas perekaman gambar yang ditandai dengan tanda bintang tidak benar-benar cocok dengan rasio aspek. Gambar akan dipangkas sedikit.

Kualitas Gambar	Rasio Aspek dan Penghitungan Piksel (Perkiraan)			
	3:2	4:3	16:9	1:1
M	3648x2432 (8,9 megapiksel)	3248x2432* (7,9 megapiksel)	3648x2048* (7,5 megapiksel)	2432x2432 (5,9 megapiksel)
S1	2736x1824 (5,0 megapiksel)	2432x1824 (4,4 megapiksel)	2736x1536* (4,2 megapiksel)	1824x1824 (3,3 megapiksel)
S2	1920x1280 (2,5 megapiksel)	1696x1280* (2,2 megapiksel)	1920x1080 (2,1 megapiksel)	1280x1280 (1,6 megapiksel)
S3	720x480 (350,000 piksel)	640x480 (310,000 piksel)	720x408* (290.000 piksel)	480x480 (230,000 piksel)

# 12

## Pembersihan Sensor

Kamera memiliki Unit Pembersih Sensor untuk membersihkan debu yang menempel pada lapisan depan sensor gambar secara otomatis (filter low pass). Data Penghapusan Debu juga dapat ditambahkan pada gambar sehingga titik debu yang tersisa dapat dihapus secara otomatis oleh Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.538).

### **Noda yang menempel pada bagian depan sensor**

Selain debu masuk ke dalam kamera dari luar, dalam beberapa kasus langka pelumas dari bagian dalam kamera mungkin melekat ke bagian depan sensor. Bila titik tetap terlihat ada setelah pembersihan sensor otomatis, direkomendasikan untuk membersihkan sensor di *Canon Service Center*.

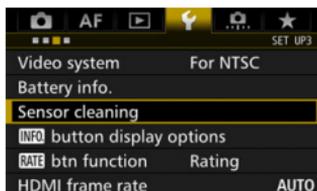


Bahkan ketika Unit Pembersih Sensor dioperasikan, Anda dapat menekan tombol rana setengah untuk menyela pembersihan dan memulai pemotretan dengan segera.

## Pembersihan Sensor Otomatis

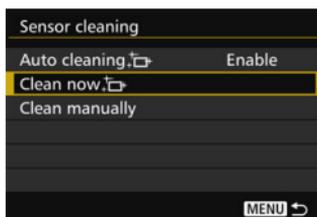
Kapanpun Anda mengatur sakelar daya ke <ON> atau <OFF>, Unit Pembersih Sensor beroperasi untuk secara otomatis membersihkan debu pada bagian depan sensor. Pada kondisi normal, Anda tidak perlu memerhatikan pengoperasian ini. Namun, Anda dapat mengaktifkan atau menonaktifkan pembersihan sensor ini secara manual.

### Membersihkan Sensor Sekarang



#### 1 Pilih [Sensor cleaning (Pembersihan sensor)].

- Pada tab [**3**], pilih [**Sensor cleaning (Pembersihan sensor)**], lalu tekan <SET>.



#### 2 Pilih [Clean now (Bersihkan sekarang) ].

- Pilih [**Clean now (Bersihkan sekarang) **], lalu tekan <SET>.
- Pilih [**OK**].
- ▶ Layar akan mengindikasikan sensor telah dibersihkan. (Suara kecil mungkin terdengar.) Meskipun akan terdengar suara rana, tidak ada gambar yang diambil.

- Untuk hasil terbaik, lakukan pembersihan sensor dengan kamera diletakkan menghadap ke atas dan pada posisi stabil di atas meja atau permukaan datar lainnya.
- Hasil pembersihan tidak akan mengalami banyak peningkatan walaupun Anda melakukan pembersihan sensor secara berulang. Segera setelah pembersihan sensor selesai, pilihan [**Clean now (Bersihkan sekarang) **] akan dinonaktifkan untuk sementara waktu.

### Menonaktifkan Pembersihan Sensor Otomatis

- Pada langkah 2, pilih [**Auto cleaning (Pembersihan otomatis) **] dan tetapkan ke [**Disable (Nonaktif)**].
- ▶ Pembersihan sensor tidak akan dilakukan saat Anda mengatur sakelar daya ke <ON> atau <OFF>.

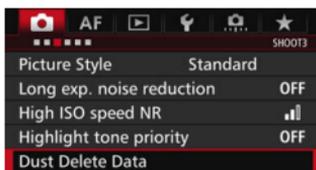
## MENU Menambahkan Data Penghapusan Debu ☆

Umumnya, Unit Pembersih Sensor akan membersihkan sebagian besar debu yang mungkin tampak pada hasil gambar. Namun, jika debu tetap tampak pada gambar, Anda dapat menambahkan Data Penghapusan Debu ke dalam gambar untuk menghapus titik-titik debu tersebut belakangan. Data Penghapusan Debu digunakan oleh Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.538) untuk menghapus titik debu secara otomatis.

### Persiapan

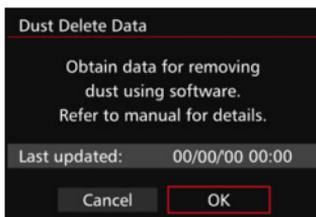
- Siapkan objek solid putih misalnya selembar kertas.
- Atur panjang fokus lensa ke 50 mm atau lebih.
- Atur sakelar mode fokus lensa ke <MF> dan atur fokus ke tak terhingga ( $\infty$ ). Jika lensa tidak memiliki skala jarak, rotasikan kamera ke wajah ke arah Anda dan putar sepenuhnya gelang pemfokusan searah jarum jam.

### Memperoleh Data Penghapusan Debu



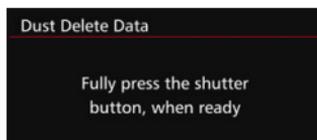
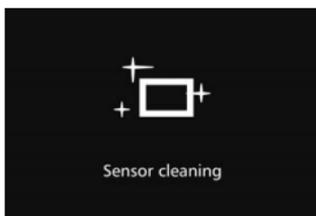
#### 1 Pilih [Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)].

- Pada tab [3], pilih [Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)], lalu tekan <SET>.



#### 2 Pilih [OK].

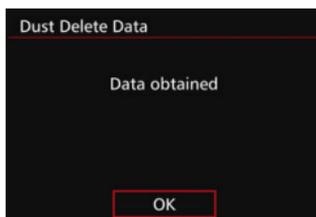
- ▶ Sebuah pesan akan ditampilkan setelah pembersihan sensor otomatis selesai dilakukan. Walaupun terdengar suara rana selama pembersihan sensor, kamera tidak akan memotret gambar.





### 3 Potret sebuah objek solid berwarna putih.

- Pada jarak 20 cm - 30 cm (0,7 kaki - 1,0 kaki), penuh jendela bidik dengan objek solid berwarna putih tanpa pola dan potret gambar.
- ▶ Gambar akan dipotret dalam mode AE prioritas apertur pada apertur f/22.
- Karena gambar tersebut tidak akan disimpan, data tetap dapat diperoleh walaupun tidak ada kartu di dalam kamera.
- ▶ Saat gambar dipotret, kamera akan mulai mengumpulkan Data Penghapusan Debu. Ketika Data Penghapusan Debu diperoleh, sebuah pesan akan muncul.
- Jika data tidak berhasil diperoleh, sebuah pesan kesalahan akan muncul. Ikuti prosedur “Persiapan” pada halaman sebelumnya, kemudian pilih [OK]. Potret kembali gambar.



## Data Penghapusan Debu

Setelah Data Penghapusan Debu diperoleh, data ini ditambahkan ke semua gambar JPEG dan RAW yang dipotret setelahnya. Sebelum pemotretan penting, Anda direkomendasikan untuk memperbarui Data Penghapusan Debu dengan cara memperolehnya lagi.

Untuk detail tentang penggunaan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.538) untuk menghapus titik debu, mengaculah ke Instruksi Manual Perangkat Lunak dalam CD-ROM (hal.541).

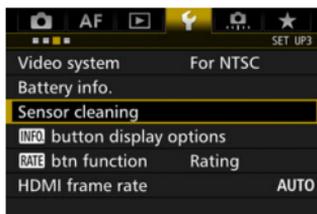
Data Penghapusan Debu yang ditambahkan ke dalam gambar memiliki ukuran sangat kecil sehingga hampir tidak berpengaruh pada ukuran file gambar.

ⓘ Pastikan untuk menggunakan objek solid berwarna putih misalnya selembar kertas. Jika objek memiliki pola atau desain, ini mungkin dikenali sebagai data debu dan memengaruhi akurasi penghapusan debu dengan perangkat lunak EOS.

## MENU Pembersihan Sensor Manual ☆

Debu yang tidak dapat dihapus dengan pembersihan sensor otomatis dapat dihapus secara manual dengan blower yang tersedia secara komersial, dll. Sebelum membersihkan sensor, lepaskan lensa dari kamera.

**Sensor gambar sangatlah peka. Jika sensor perlu dibersihkan secara langsung, direkomendasikan untuk dikerjakan oleh Canon Service Center.**



### 1 Pilih [Sensor cleaning (Pembersihan sensor)].

- Pada tab [3], pilih [Sensor cleaning (Pembersihan sensor)], lalu tekan <SET>.



### 2 Pilih [Clean manually (Pembersihan manual)].



### 3 Pilih [OK].

- ▶ Dalam beberapa saat, cermin refleks akan segera terkunci dan rana akan terbuka.
- “CLn” akan berkedip pada panel LCD.

### 4 Bersihkan sensor.

### 5 Akhiri pembersihan.

- Atur sakelar daya ke <OFF>.



- Jika Anda menggunakan baterai, pastikan dayanya terisi penuh.
- Jika Anda menggunakan Baterai Grip BG-E16 (dijual terpisah) dengan ukuran baterai AA/LR6, pembersihan sensor manual tidak dimungkinkan.



Untuk sumber daya, direkomendasikan menggunakan DC Coupler DR-E6 (dijual terpisah) dan Adapter AC AC-E6N (dijual terpisah).

- Saat membersihkan sensor, jangan pernah melakukan hal-hal berikut ini. Jika daya mati, rana akan menutup dan tirai rana serta sensor gambar mungkin mengalami kerusakan.
  - Mengatur sakelar daya ke <OFF>.
  - Melepaskan atau memasang baterai.
- Permukaan sensor gambar sangatlah peka. Bersihkan sensor dengan hati-hati.
- Gunakan blower polos tanpa kuas terpasang. Kuas dapat menggores sensor.
- Jangan memasukkan ujung blower ke dalam kamera melebihi dudukan lensa. Jika daya mati, rana akan menutup dan tirai rana atau cermin refleks mungkin mengalami kerusakan.
- Jangan pernah menggunakan tekanan udara atau gas untuk membersihkan sensor. Kekuatan dari tiupan dapat merusak sensor, atau gas yang disemprotkan dapat membeku pada sensor dan menggoresnya.
- Jika level baterai menjadi rendah saat Anda membersihkan sensor, penyuara bip akan berbunyi sebagai peringatan. Hentikan pembersihan sensor.
- Jika noda yang tidak dapat dibersihkan dengan blower tetap ada, direkomendasikan agar pembersihan sensor dilakukan oleh Canon *Service Center*.

# 13

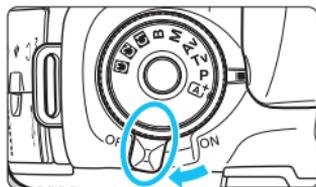
## Mencetak Gambar dan Mengirim Gambar ke Komputer

- **Pencetakan** (hal.416)  
Anda dapat menghubungkan kamera ke printer secara langsung dan mencetak gambar pada kartu memori. Kamera memenuhi standar “PictBridge”, yang merupakan standar untuk pencetakan langsung.
- **Format Pesanan Pencetakan Digital (DPOF)** (hal.423)  
DPOF (Digital Print Order Format) memungkinkan Anda untuk mencetak gambar yang terekam pada kartu sesuai dengan instruksi pencetakan Anda seperti pemilihan gambar, jumlah untuk dicetak, dll. Anda dapat mencetak banyak gambar dalam satu kelompok atau memberikan pesanan pencetakan ke agen pencetak foto.
- **Mengirim Gambar ke Komputer** (hal.427)  
Anda dapat menghubungkan kamera ke komputer dan mengoperasikan kamera untuk mengirim gambar yang direkam dalam kartu ke komputer.
- **Menentukan Gambar untuk Photobook** (hal.431)  
Anda dapat menentukan gambar pada kartu untuk pencetakan pada photobook.

# Mempersiapkan untuk Mencetak

Prosedur pencetakan langsung dapat dilakukan sepenuhnya dengan kamera selagi Anda melihat monitor LCD kamera.

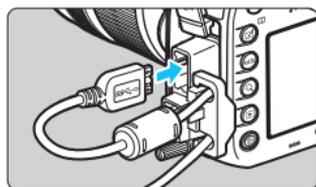
## Menghubungkan Kamera ke Printer



**1** Atur sakelar daya kamera ke <OFF>.

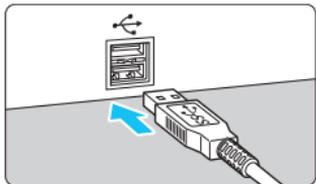
**2** Persiapkan printer.

- Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual printer.



**3** Hubungkan kamera ke printer.

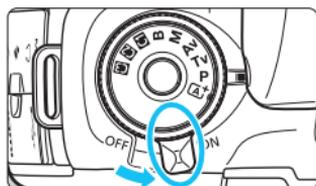
- Gunakan kabel antarmuka yang tersedia dengan kamera.
- Ketika menghubungkan kabel ke kamera, gunakan pengaman kabel (hal.34). Hubungkan kabel ke terminal digital dengan ikon steker <SS> menghadap ke bagian belakang kamera.
- Untuk menghubungkan dengan printer, mengaculah ke instruksi manual printer.



**4** Aktifkan printer.

**5** Atur sakelar daya kamera ke <ON>.

- ▶ Beberapa printer mungkin berbunyi bip.





## 6 Mainkan ulang gambar.

- Tekan tombol <▶>.
- ▶ Gambar akan muncul dengan ikon <📷> pada bagian kiri atas layar untuk mengindikasikan bahwa kamera telah terhubung dengan printer.



- Pastikan printer memiliki port koneksi PictBridge.
- Gunakan kabel antarmuka yang tersedia atau yang didapat dari Canon (hal.480). Ketika menghubungkan kabel antarmuka, gunakan pengaman kabel yang tersedia (hal.34).
- Film tidak dapat dicetak.
- Kamera tidak dapat digunakan dengan printer yang hanya memenuhi standar CP Direct atau Bubble Jet Direct.
- Jika muncul bunyi bip yang panjang pada langkah ke 5, hal ini mengindikasikan adanya masalah dengan printer. Perbaiki masalah yang ditampilkan dalam pesan kesalahan (hal.422).
- Pencetakan tidak dapat dilakukan jika Pengurangan Noise Pemotretan Multi atau Mode HDR tidak diatur.



- Anda juga dapat mencetak gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini.
- Jika Anda menggunakan baterai untuk memberi daya pada kamera, pastikan daya baterai telah terisi penuh. Dengan daya baterai yang terisi penuh, pencetakan dapat dilakukan sampai sekitar 3 jam.
- Sebelum melepas kabel, matikan kamera dan printer terlebih dahulu. Pegang steker (bukan kabel) untuk menarik kabel.
- Untuk pencetakan langsung, direkomendasikan untuk memberikan daya ke kamera dengan menggunakan DC Coupler DR-E6 (dijual terpisah) dan Adapter AC AC-E6N (dijual terpisah).

# Mencetak

Tampilan layar dan pilihan pengaturan akan berbeda tergantung pada printer. Beberapa pengaturan mungkin tidak tersedia. Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual printer.

Ikon printer terhubung



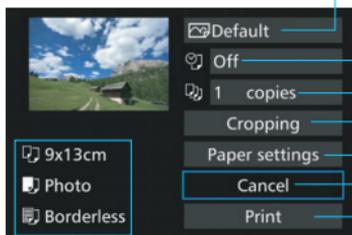
## 1 Pilih gambar yang akan dicetak.

- Periksa apakah ikon <img alt="Printer icon" data-bbox="56 218 85 245"/> <img alt="Printer icon" data-bbox="56 218 85 245"/> ditampilkan pada bagian kiri atas monitor LCD.
- Putar tombol putar <img alt="Rotary dial icon" data-bbox="695 280 725 305"/> untuk memilih gambar yang akan dicetak.

## 2 Tekan <img alt="SET button icon" data-bbox="535 345 565 370"/>.

- ▶ Layar pengaturan pencetakan akan muncul.

### Layar pengaturan



Atur efek pencetakan (hal.418).

Atur cetakan tanggal atau nomor file ke aktif atau tidak aktif (hal.419).

Atur jumlah pencetakan (hal.419).

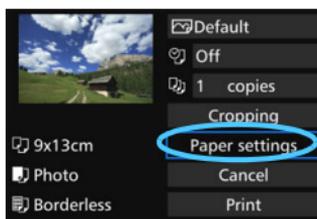
Atur area pencetakan (hal.421).

Atur ukuran, tipe, dan tata letak kertas (hal.417).

Kembali ke layar pada langkah 1. Mulai mencetak.

Ukuran, tipe, dan tata letak kertas yang Anda atur ditampilkan.

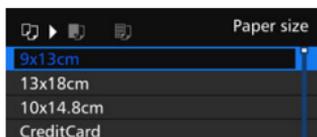
\* Tergantung pada printer, beberapa pengaturan seperti tanggal dan nomor file untuk dicantumkan dan pemangkasan mungkin tidak dapat dipilih.



## 3 Pilih [Paper settings (Pengaturan kertas)].

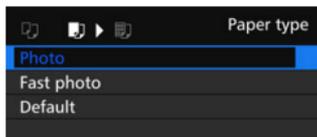
- ▶ Layar pengaturan kertas akan muncul.

## Mengatur Ukuran Kertas



- Pilih ukuran kertas yang terpasang pada printer, kemudian tekan < (SET) >.
- ▶ Layar tipe kertas akan muncul.

## Mengatur Tipe Kertas



- Pilih tipe kertas yang terpasang pada printer, kemudian tekan < (SET) >.
- ▶ Layar tata letak kertas akan muncul.

## Mengatur Tata Letak Halaman



- Pilih tata letak halaman, kemudian tekan < (SET) >.
- ▶ Layar pengaturan pencetakan akan muncul kembali.

<b>Bordered (Dengan garis batas)</b>	Hasil pencetakan akan memiliki batas putih di sepanjang tepi kertas.
<b>Borderless (Tanpa garis batas)</b>	Hasil pencetakan tidak memiliki garis batas. Jika printer Anda tidak dapat mencetak dengan tanpa garis batas, hasil pencetakan akan memiliki garis batas.
<b>Bordered (Dengan garis batas) [i]</b>	Informasi pemotretan*1 akan dicantumkan pada garis batas pada pencetakan 9x13 cm atau lebih besar.
<b>xx-up (xx-gambar)</b>	Pilihan untuk mencetak 2, 4, 8, 9, 16, atau 20 gambar pada satu lembar.
<b>20-up [i] (20-gambar [i])</b> <b>35-up [i] (35-gambar [i])</b>	20 atau 35 gambar akan dicetak sebagai gambar kecil pada kertas ukuran A4 atau ukuran Letter*2. • [20-up [i]] akan mencantumkan informasi pemotretan*1.
<b>Default</b>	Tata letak halaman akan bervariasi tergantung pada model printer atau pengaturannya.

\*1: Dari data Exif, nama kamera, nama lensa, mode pemotretan, kecepatan rana, apertur, jumlah kompensasi eksposur, kecepatan ISO, white balance, dll., akan dicantumkan.

\*2: Setelah memesan pencetakan dengan "Format Pesanan Pencetakan Digital (DPOF)" (hal.423), direkomendasikan mencetak dengan "Pencetakan Langsung dari Gambar Pesanan Pencetakan" (hal.426).



#### 4 Atur efek pencetakan.

- Atur jika diperlukan. Jika Anda tidak perlu mengatur efek pencetakan apapun, lanjutkan ke langkah 5.
- **Isi yang ditampilkan pada layar berbeda tergantung pada printer.**
- Pilih pengaturan, kemudian tekan <SET>.
- Pilih efek pencetakan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Jika ikon <INFO> <MENU> ditampilkan dengan terang, Anda juga dapat menyesuaikan efek pencetakan (hal.420).

Efek Pencetakan	Deskripsi
<b>On (Hidup)</b>	Gambar akan dicetak menggunakan warna standar printer. Data Exif gambar digunakan untuk melakukan koreksi otomatis.
<b>Off (Mati)</b>	Tidak ada koreksi otomatis yang akan diterapkan.
<b>VIVID (CERAH)</b>	Gambar akan dicetak dengan saturasi yang lebih tinggi untuk menghasilkan biru dan hijau yang lebih cerah.
<b>NR (Pengurangan Noise)</b>	Noise gambar dikurangi sebelum pencetakan.
<b>B/W B/W (Hitam/Putih)</b>	Mencetak dalam hitam dan putih dengan hitam yang sesungguhnya.
<b>B/W Cool tone (Nada warna sejuk)</b>	Mencetak dalam hitam dan putih dengan hitam kebiruan yang sejuk.
<b>B/W Warm tone (Nada warna hangat)</b>	Mencetak dalam hitam dan putih dengan hitam kekuningan yang hangat.
<b>Natural (Alami)</b>	Mencetak gambar pada warna dan kontras sesungguhnya. Tidak ada penyesuaian warna otomatis yang diterapkan.
<b>Natural M (Alami M)</b>	Karakteristik pencetakan ini sama dengan pengaturan "Alami". Namun, pengaturan ini memungkinkan penyesuaian pencetakan yang lebih baik daripada penyesuaian "Alami."
<b>Default</b>	Pencetakan akan berbeda tergantung pada printer. Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual printer.

\* Ketika Anda mengubah efek pencetakan, perubahan akan direfleksikan pada gambar yang ditampilkan di bagian kiri atas pada layar. Perhatikan bahwa gambar yang dicetak mungkin terlihat sedikit berbeda dari gambar yang ditampilkan, yang hanya merupakan perkiraan. Hal ini juga berlaku pada [Brightness (Kecerahan)] dan [Adjust levels (Sesuaikan level)] pada halaman 420.

Ketika mencetak gambar RAW atau RAW+JPEG yang besar, pencetakan gambar JPEG dibuat dengan memproses gambar RAW (hal.400), atau direkomendasikan pencetakan melalui Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.538).



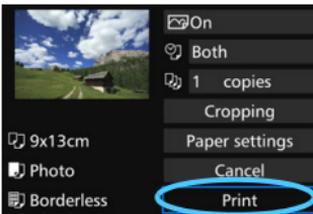
## 5 Atur tanggal dan nomor file yang dicantumkan.

- Atur jika diperlukan.
- Pilih <📅>, kemudian tekan <SET>.
- Pilih pengaturan pencetakan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.



## 6 Atur jumlah salinan.

- Atur jika diperlukan.
- Pilih <📄>, kemudian tekan <SET>.
- Pilih jumlah salinan, kemudian tekan <SET>.



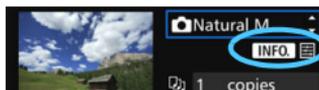
## 7 Mulai mencetak.

- Pilih [**Print (Cetak)**], kemudian tekan <SET>.



- Pengaturan [**Default**] untuk efek pencetakan dan pilihan lain merupakan pengaturan default milik printer yang diatur oleh produsen printer. Mengaculah ke instruksi manual printer untuk mencari tahu apa pengaturan [**Default**] untuk printer tersebut.
- Tergantung pada ukuran file gambar dan kualitas perekaman gambar, mungkin diperlukan beberapa waktu untuk memulai pencetakan setelah Anda memilih [**Print (Cetak)**].
- Jika koreksi kemiringan gambar diterapkan (hal.421), mungkin diperlukan waktu lebih lama untuk mencetak gambar.
- Untuk menghentikan pencetakan, tekan <SET> sementara [**Stop (Berhenti)**] ditampilkan, kemudian pilih [**OK**].
- Jika Anda menjalankan [**4: Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)**] (hal.70), semua pengaturan akan kembali ke pengaturan default.

## ☰ Menyesuaikan Efek Pencetakan



Dalam langkah 4 pada halaman 418, pilih efek pencetakan. Ketika ikon < **INFO** ☰ > ditampilkan dengan terang, Anda dapat menekan tombol < **INFO** >. Lalu Anda dapat mengatur efek pencetakan. Apa yang dapat diatur atau apa yang ditampilkan akan bergantung pada pemilihan yang dibuat pada langkah ke 4.

- **Brightness (Kecerahan)**

Kecerahan gambar dapat diatur.

- **Adjust levels (Sesuaikan level)**

Ketika Anda memilih [**Manual**], Anda dapat mengubah distribusi histogram dan menyesuaikan kecerahan dan kontras gambar. Dengan layar Penyesuai level ditampilkan, tekan tombol < **INFO** > untuk mengubah posisi dari < **↑** >. Putar tombol putar < **⌚** > untuk menyesuaikan level bayangan (0 - 127) atau level sorotan (128 - 255) dengan bebas.



- **Brightener (Pencerah)**

Efektif dalam kondisi cahaya latar berlebihan di mana wajah subjek terlihat gelap. Ketika [**On (Hidup)**] diatur, wajah akan diterangkan untuk pencetakan.

- **Red-eye corr. (Koreksi mata-merah)**

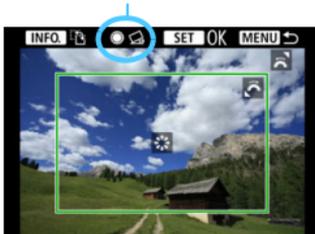
Efektif pada gambar yang dipotret dengan blitz di mana subjek memiliki mata-merah. Ketika [**On (Hidup)**] diatur, mata-merah akan dikoreksi untuk pencetakan.



- Efek [**Brightener (Pencerah)**] dan [**Red-eye corr. (Koreksi mata-merah)**] tidak akan direfleksikan pada layar.
- Ketika [**Detail set. (Pengaturan detail)**] dipilih, Anda dapat mengatur [**Contrast (Kontras)**], [**Saturation (Saturasi)**], [**Color tone (Nada warna)**], dan [**Color balance (Keseimbangan warna)**]. Untuk menyesuaikan [**Color balance (Keseimbangan warna)**], gunakan < **⚙️** >. B adalah untuk biru, A untuk amber, M untuk magenta, dan G untuk hijau. Keseimbangan warna gambar akan dikoreksi sesuai dengan warna yang dipilih.
- Jika Anda memilih [**Clear all (Bersihkan semua)**], semua pengaturan efek pencetakan akan dikembalikan ke default.

## Memangkas Gambar

Koreksi kemiringan



Anda dapat memangkas gambar dan hanya mencetak versi yang diperbesar dari bagian yang dipangkas saja, sama seperti gambar yang dikomposisi ulang. **Atur pemangkasian tepat sebelum mencetak.** Jika Anda mengubah pengaturan printer setelah mengatur pemangkasian, Anda mungkin harus mengatur pemangkasian lagi sebelum mencetak.

- 1 Pada layar pengaturan pencetakan, pilih **[Cropping (Memangkas)]**.
- 2 **Atur ukuran, posisi, dan rasio aspek frame pemangkasian.**

- Area gambar di dalam frame pemangkasian akan dicetak. Rasio aspek frame pemangkasian dapat diubah dengan **[Paper settings (Pengaturan kertas)]**.

### Mengubah Ukuran Frame Pemangkasian

Putar tombol putar <☀> untuk mengubah ukuran frame pemangkasian. Semakin kecil frame pemangkasian, semakin besar perbesaran gambar untuk pencetakan.

### Mengerakkan Frame Pemangkasian

Gunakan <⦿> untuk memindahkan frame pada gambar secara vertikal atau horizontal. Gerakkan frame pemangkasian sampai menutupi area gambar yang diinginkan.

### Mengalihkan Orientasi pada Frame Pemangkasian

Menekan tombol <INFO.> akan mengganti orientasi frame pemangkasian antara vertikal dan horizontal. Hal ini memungkinkan Anda untuk menciptakan cetakan gambar dengan orientasi vertikal dari gambar horizontal.

### Koreksi Kemiringan Gambar

Dengan memutar tombol putar <⦿>, Anda dapat memiringkan gambar antara -10 dan +10 derajat dengan peningkatan 0,5-derajat. Ketika Anda menyesuaikan kemiringan gambar, ikon <⦿> pada layar akan berubah menjadi biru.

- 3 **Tekan <SET> untuk keluar dari pemangkasian.**

- ▶ Layar pengaturan pencetakan akan muncul kembali.
- Anda dapat memeriksa area gambar yang dipangkas pada bagian kiri atas dari layar pengaturan pencetakan.

- Jika rasio aspek gambar berbeda dari rasio aspek kertas untuk mencetak, gambar mungkin terpangkas secara signifikan ketika Anda mencetaknya sebagai cetakan tanpa garis batas. Jika gambar dipangkas, cetakan mungkin terlihat berbintik dikarenakan jumlah piksel yang lebih sedikit.
- Jika Anda mencetak informasi pemotretan pada sebuah gambar yang dipotret pada kecepatan ISO yang diperluas (H1 atau H2), kecepatan ISO yang benar mungkin tidak dapat dicetak.
- Tergantung pada printer, area gambar yang dipangkas mungkin tidak akan tercetak sesuai yang Anda tentukan.
- Semakin kecil frame pemangkasan yang Anda buat, semakin berbintik gambar akan terlihat di pencetakan.
- Periksa monitor LCD kamera selagi memangkas gambar. Jika Anda melihat gambar pada layar TV, frame pemangkasan mungkin tidak akan ditampilkan secara akurat.



### Menangani Kesalahan pada Printer

Jika pencetakan tidak berlanjut setelah Anda memperbaiki kesalahan pada printer (tidak ada tinta, tidak ada kertas, dsb.) dan memilih [**Continue (Lanjutkan)**], operasikan tombol pada printer untuk melanjutkan pencetakan. Untuk detail tentang melanjutkan pencetakan, mengaculah pada instruksi manual printer.

### Pesan Kesalahan

Jika muncul masalah selama pencetakan, sebuah pesan kesalahan akan muncul pada monitor LCD kamera. Tekan <SET> untuk menghentikan pencetakan. Setelah memperbaiki masalah, lanjutkan pencetakan. Untuk detail tentang bagaimana memperbaiki masalah pencetakan, mengaculah pada instruksi manual printer.

### Kesalahan Kertas

Periksa apakah kertas sudah terpasang dengan benar pada printer.

### Kesalahan Tinta

Periksa level tinta printer dan tangki pembuangan tinta.

### Kesalahan Perangkat Keras

Periksa masalah printer lainnya selain dari masalah kertas dan tinta.

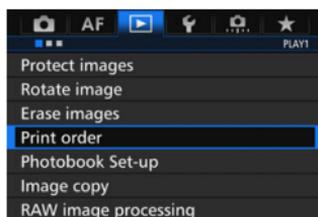
### Kesalahan File

Gambar yang dipilih tidak dapat dicetak melalui PictBridge. Gambar yang dipotret dengan kamera yang berbeda atau gambar yang diedit dengan komputer mungkin tidak dapat dicetak.

# Format Pesanan Pencetakan Digital (DPOF)

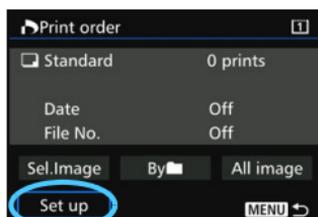
Anda dapat mengatur tipe pencetakan, tanggal yang dicantumkan, dan nomor file yang dicantumkan. Pengaturan pencetakan akan diterapkan ke semua pesanan pencetakan gambar. (Mereka tidak dapat diatur secara individual untuk setiap gambar.)

## Mengatur Pilihan Pencetakan



### 1 Pilih [Print order (Pesanan pencetakan)].

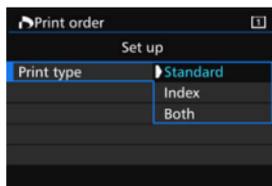
- Pada tab [▶1], pilih [Print order (Pesanan pencetakan)], kemudian tekan <SET>.



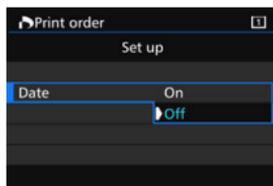
### 2 Pilih [Set up (Atur)].

### 3 Atur pilihan sesuai keinginan.

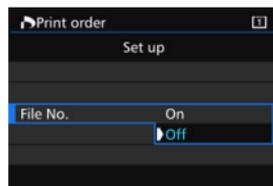
- Atur [Print type (Tipe pencetakan)], [Date (Tanggal)], dan [File No. (No. File)].
- Pilih pilihan untuk diatur, kemudian tekan <SET>. Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.



Print type  
(Tipe pencetakan)



Date (Tanggal)



File No. (Nomor File)

Print type (Tipe pencetakan)		Standard (Standar)	Mencetak satu gambar pada satu lembar kertas.
		Index (Indeks)	Beberapa gambar kecil dicetak pada satu lembar kertas.
	 	Both (Keduanya)	Mencetak baik pencetakan standar dan indeks.
Date (Tanggal)	On (Hidup)	<b>[On (Hidup)]</b> mencantumkan tanggal perekaman pada pencetakan.	
	Off (Mati)		
File number (Nomor file)	On (Hidup)	<b>[On (Hidup)]</b> mencantumkan nomor file pada pencetakan.	
	Off (Mati)		

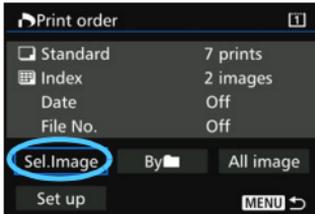
## 4 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <MENU>.
- ▶ Layar pesanan pencetakan akan muncul kembali.
- Berikutnya, pilih **[Sel.Image (Pilih Gambar)]**, **[By ■■■ (Berdasarkan ■■■)]**, atau **[All image (Semua gambar)]** untuk memesan gambar yang akan dicetak.

- Gambar RAW dan film tidak dapat dipesan untuk dicetak. Anda dapat mencetak gambar RAW dengan PictBridge (hal.413).
- Meskipun **[Date (Tanggal)]** dan **[File No. (No. File)]** diatur ke **[On (Hidup)]**, tanggal atau nomor file mungkin tidak dicantumkan tergantung pada pengaturan tipe pencetakan dan model printer.
- Dengan pencetakan **[Index (Indeks)]**, **[Date (Tanggal)]** dan **[File No. (No. File)]** tidak dapat diatur semua ke **[On (Hidup)]** pada waktu yang bersamaan.
- Ketika mencetak dengan DPOF, gunakan kartu di mana spesifikasi pesanan pencetakan diatur. Jika Anda hanya mengekstrak gambar dari kartu dan mencoba mencetaknya, hal ini tidak akan berhasil.
- Printer tertentu yang kompatibel dengan DPOF dan agen pencetak foto tertentu mungkin tidak dapat mencetak gambar sesuai dengan yang Anda tentukan. Mengaculah ke instruksi manual printer sebelum mencetak, atau bertanyalah kepada agen pencetak foto Anda tentang kompatibilitas ketika memesan pencetakan.
- Jangan menentukan pesanan pencetakan baru untuk kartu yang berisi gambar yang pesannya pencetakannya telah diatur oleh kamera yang berbeda. Pesanan pencetakan mungkin ditimpa. Selain itu, pesanan pencetakan mungkin tidak dimungkinkan, tergantung pada tipe gambar.

## Pesanan Pencetakan

### ● Sel.Image (Pilih Gambar)



### ● By [Folder Icon] (Berdasarkan [Folder Icon])

Pilih [Mark all in folder (Tandai semua pada folder)] dan pilih folder. Pesanan pencetakan untuk satu salinan dari semua gambar dalam folder akan dilaksanakan. Jika Anda memilih [Clear all in folder (Hapus semua dalam folder)] dan memilih folder, pesanan pencetakan untuk semua gambar dalam folder tersebut akan dibatalkan.

### ● All image (Semua gambar)

Jika Anda memilih [Mark all on card (Tandai semua pada kartu)], satu salinan untuk semua gambar pada kartu akan ditetapkan untuk pencetakan. Jika Anda memilih [Clear all on card (Hapus semua pada kartu)], pesanan pencetakan akan dihapus untuk semua gambar pada kartu.



- Perhatikan bahwa gambar dan film RAW tidak akan disertakan dalam pesanan pencetakan bahkan jika Anda mengatur [By [Folder Icon] (Berdasarkan [Folder Icon])] atau [All image (Semua gambar)].
- Ketika menggunakan printer PictBridge, cetak tidak lebih dari 400 gambar untuk satu pesanan pencetakan. Jika Anda menentukan lebih dari ini, semua gambar mungkin tidak dicetak.

Pilih dan pesan gambar satu per satu. Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar <Sun icon> berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, putar tombol putar <Sun icon> searah jarum jam. Tekan tombol <MENU> untuk menyimpan pesanan pencetakan ke kartu.

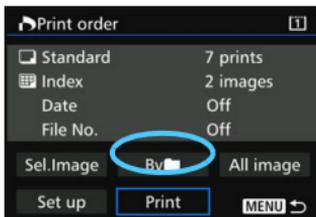
### Standard (Standar) / Both (Kedua)

Tekan <SET>, dan pesanan pencetakan untuk satu salinan dari gambar yang ditampilkan akan dilaksanakan. Dengan memutar tombol putar <Sun icon>, Anda dapat mengatur jumlah salinan yang akan dicetak hingga 99.

### Index (Indeks)

Tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang pada kotak [✓]. Gambar akan disertakan dalam pencetakan indeks.

# Pencetakan Langsung dari Gambar Pesanan Pencetakan



Dengan printer PictBridge, Anda dapat dengan mudah mencetak gambar dengan DPOF.

## 1 Bersiap untuk mencetak.

- Lihat halaman 414.  
Ikuti prosedur “Menghubungkan Kamera ke Printer” sampai ke langkah ke 5.

## 2 Pada tab [▶ 1], pilih [Print order (Pesanan pencetakan)].

## 3 Pilih [Print (Cetak)].

- [Print (Cetak)] akan ditampilkan hanya jika kamera telah terhubung pada printer dan pencetakan dimungkinkan.

## 4 Atur [Paper settings (Pengaturan kertas)] (hal.416).

- Jika diperlukan, atur efek pencetakan (hal.418).

## 5 Pilih [OK].

- Sebelum mencetak, pastikan untuk mengatur ukuran kertas.
- Printer tertentu tidak dapat mencantumkan nomor file.
- Jika [Bordered (Dengan garis batas)] diatur, printer tertentu mungkin mencantumkan tanggal pada garis batas.
- Tergantung pada printer, tanggal mungkin terlihat kabur jika dicantumkan pada latar belakang yang terang atau pada garis batasnya.
- Pada [Adjust levels (Sesuaikan level)], [Manual] tidak dapat dipilih.

- Jika Anda menghentikan pencetakan dan ingin melanjutkan pencetakan gambar yang tersisa, pilih [Resume (Lanjutkan)]. Perhatikan bahwa pencetakan tidak akan dilanjutkan jika terjadi beberapa kasus berikut ini:
  - Anda mengubah pesanan pencetakan atau menghapus gambar pesanan pencetakan sebelum melanjutkan pencetakan.
  - Ketika indeks diatur, Anda mengubah pengaturan kertas sebelum melanjutkan pencetakan.
  - Kapasitas kartu yang tersisa rendah saat Anda menunda pencetakan.
- Jika terjadi masalah selama pencetakan, lihat halaman 422.

## Mengirim gambar ke Komputer

Anda dapat menghubungkan kamera ke komputer dan mengoperasikan kamera untuk mengirim gambar pada kartu ke komputer. Hal ini disebut dengan mengirim gambar secara langsung.

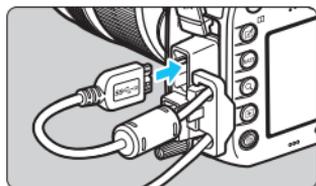
**Mengirim gambar langsung dapat dilakukan dengan kamera ketika Anda melihat monitor LCD.**

Gambar yang dikirim ke komputer akan di simpan di folder **[Pictures]** atau **[My Pictures]** dan dikelola dalam folder berdasarkan tanggal pemotretan.

**Sebelum menghubungkan kamera ke komputer, instal perangkat lunak EOS yang disediakan pada EOS DIGITAL Solution Disk/CD-ROM ke komputer.** Untuk prosedur menginstal perangkat lunak EOS, lihat halaman 540.

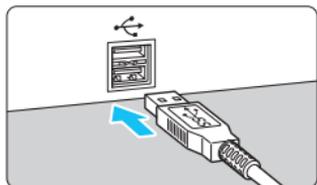
### Mempersiapkan Pengiriman Gambar

**1** Atur sakelar daya kamera ke **<OFF>**.

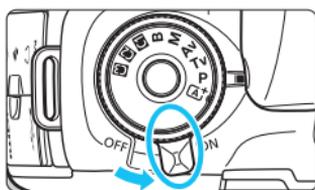


**2** Hubungkan kamera ke komputer.

- Gunakan kabel antarmuka yang tersedia dengan kamera.
- Ketika menghubungkan kabel ke kamera, gunakan pengaman kabel (hal.34). Hubungkan kabel ke terminal digital dengan ikon steker **<SS<->** menghadap ke bagian belakang kamera.
- Hubungkan steker kabel ke terminal USB komputer.



**Gunakan kabel antarmuka yang tersedia atau yang didapat dari Canon (hal.480). Ketika menghubungkan kabel antarmuka, gunakan pengaman kabel yang tersedia (hal.34).**



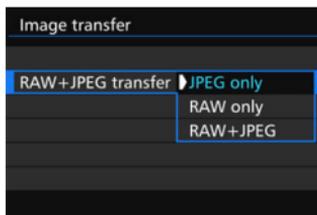
### 3 Atur sakelar daya kamera ke <ON>.

- Ketika komputer menampilkan layar untuk memilih program, pilih [**EOS Utility**].
- ▶ Layar EOS Utility akan muncul di komputer.

⚠ **Setelah layar EOS Utility muncul, jangan mengoperasikan EOS Utility.** Jika layar lain selain jendela utama EOS Utility ditampilkan, [**Direct transfer (Kirim langsung)**] dalam langkah 5 pada halaman 430 tidak akan ditampilkan. (Fungsi pengiriman gambar tidak tersedia.)

- Jika layar EOS Utility tidak muncul, mengaculah pada Instruksi Manual Perangkat Lunak (CD-ROM, hal.541).
- Sebelum melepas kabel, matikan kamera. Pegang steker (bukan kabel) untuk menarik kabel.

## **MENU** Mengirim Gambar RAW+JPEG

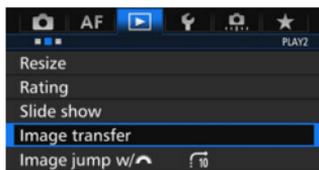


Untuk gambar RAW+JPEG, Anda dapat menentukan gambar mana yang akan dikirim.

Pada halaman selanjutnya di langkah 2, pilih [**RAW+JPEG transfer (Kirim RAW+JPEG)**], dan pilih gambar yang akan dikirim: [**JPEG only (Hanya JPEG)**], [**RAW only (RAW saja)**], atau [**RAW+JPEG**].

## MENU Memilih Gambar yang akan Dikirim

### ● Sel.Image (Pilih Gambar)

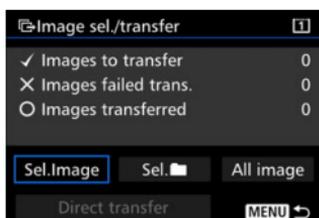


#### 1 Pilih [Image transfer (Kirim gambar)].

- Pada tab [▶2], pilih [Image transfer (Kirim gambar)], kemudian tekan <SET>.



#### 2 Pilih [Image sel./transfer (Pilih/kirim gambar)].



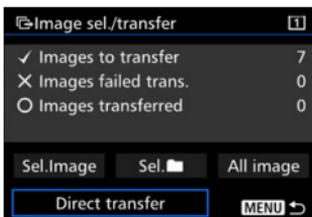
#### 3 Pilih [Sel.Image (Pilih Gambar)].

#### 4 Pilih gambar yang akan dikirim.

- Putar tombol putar <⌚> untuk memilih gambar yang akan dikirim, kemudian tekan <SET>.
- Putar tombol putar <⌚> untuk menampilkan [✓] di bagian kiri atas layar, kemudian tekan <SET>.
- Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar <⌚> berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, putar tombol putar <⌚> searah jarum jam.
- Untuk memilih gambar lainnya yang akan dikirim, ulangi langkah 4.



- Ketika [Sel.Image (Pilih Gambar)] dipilih, Anda dapat memeriksa status pengiriman gambar di bagian kiri atas layar: Tidak ada tanda: Tidak dipilih. ✓: Dipilih untuk dikirim. ✕: Pengiriman gagal. ○: Pengiriman berhasil.
- Prosedur untuk [RAW+JPEG transfer (Kirim RAW+JPEG)] (hal.428) dan langkah 1 hingga 4 di atas dapat juga dilakukan ketika kamera tidak terhubung ke komputer.



## 5 Kirim gambar.

- Pada layar komputer, periksa apakah jendela utama EOS Utility apakah ditampilkan.
- Pilih [**Direct transfer (Kirim langsung)**], kemudian tekan < **SET** >.
- Pada layar konfirmasi, pilih [**OK**], dan gambar akan dikirim ke komputer.
- Gambar yang dipilih dengan [**Sel. [ ] (Pilih [ ])**] dan [**All image (Semua gambar)**] juga dapat dikirim dengan cara ini.

### • Sel. [ ] (Pilih [ ])

Pilih [**Sel. [ ] (Pilih [ ])**] dan pilih [**Folder images not transfer'd (Folder gambar tidak terkirim)**]. Saat Anda memilih folder, semua gambar di folder tersebut yang belum dikirim ke komputer akan dipilih. Memilih [**Folder images failed transf. (Folder gambar gagal dikirim)**] akan memilih gambar di folder yang gagal dikirim. Memilih [**Clear folder transf. history (Hapus sejarah pengiriman folder)**] akan menghapus riwayat pengiriman gambar di folder yang dipilih. Setelah menghapus riwayat pengiriman, Anda dapat memilih [**Folder images not transfer'd (Folder gambar tidak terkirim)**] dan kemudian kirim semua gambar di folder.

### • All image (Semua gambar)

Jika [**All image (Semua gambar)**] dipilih dan Anda memilih [**Card images not transferred (Gambar kartu tidak terkirim)**], semua gambar dalam kartu yang belum dikirim ke komputer akan dipilih. Untuk deskripsi [**Card images failed transfer (Gambar kartu gagal dikirim)**] dan [**Clear card's transf. history (Hapus sejarah pengiriman kartu)**], lihat "**Sel. [ ] (Pilih [ ])**" diatas.

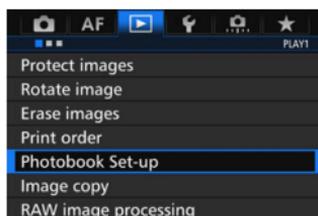
- Jika layar selain jendela utama EOS Utility ditampilkan di komputer, [**Direct transfer (Kirim langsung)**] tidak ditampilkan.
- Selama pengiriman gambar, pilihan menu tertentu tidak dapat digunakan.

- Anda juga dapat mengirim film.
- Pemotretan dimungkinkan selama pengiriman gambar.

# Menentukan Gambar untuk Photobook

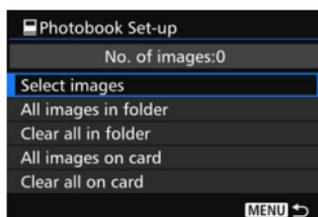
Anda dapat menentukan hingga 998 gambar yang akan dicetak di photobook. Ketika Anda menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS) untuk mengirim gambar ke komputer, gambar yang ditentukan akan disalin ke folder khusus. Fungsi ini berguna untuk memesan photobook secara online.

## Menentukan Satu Gambar per Waktu

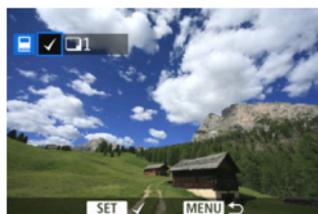


### 1 Pilih [Photobook Set-up (Atur Photobook)].

- Pada tab [ 1], pilih [Photobook set-up (Mengatur Photobook)], kemudian tekan < >.



### 2 Pilih [Select images (Pilih gambar)].



### 3 Pilih gambar yang akan ditetapkan.

- Putar tombol putar < > untuk memilih gambar yang akan ditetapkan, kemudian tekan < >.
- Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar < > berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, putar tombol putar < > searah jarum jam.
- Untuk memilih gambar lainnya yang akan dikirim, ulangi langkah 3. Jumlah gambar yang ditentukan akan ditampilkan.

## Menetapkan Semua Gambar dalam Folder atau pada Kartu

Anda dapat menentukan semua gambar dalam sebuah folder atau dalam kartu sekaligus.



Ketika [▶] **1: Photobook Set-up (Atur Photobook)**] ditetapkan pada [**All images in folder (Semua gambar dalam folder)**] atau [**All images on card (Semua gambar dalam kartu)**], semua gambar dalam folder atau pada kartu akan ditetapkan.

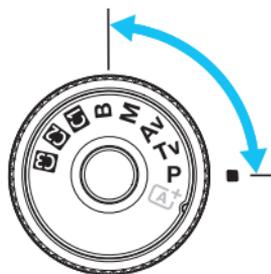
Untuk membatalkan proteksi gambar, pilih [**Clear all in folder (Hapus semua dalam folder)**] atau [**Clear all on card (Hapus semua dalam kartu)**].

- ❗ Gambar RAW dan film tidak dapat ditetapkan.
- Jangan menetapkan gambar yang telah ditetapkan untuk sebuah photobook pada kamera lain untuk photobook lainnya dengan kamera ini. Pengaturan photobook mungkin ditimpa.

# 14

## Menyesuaikan Kamera

Anda dapat menyesuaikan berbagai fungsi kamera untuk disesuaikan dengan keinginan Anda untuk mengambil gambar dengan Fungsi Kustom. Selain itu, pengaturan kamera saat ini dapat disimpan pada posisi Pemutar Mode <G1> <G2> <G3>. Fitur yang dijelaskan dalam bab ini dapat diatur dan digunakan dalam mode pemotretan berikut: <P> <Tv> <Av> <M> <B>.



## MENU Fungsi Kustom ☆

### 📷 1: Exposure (Eksposur)

		📷 LV Shooting (Pemotretan LV)	🎬 Movie Shooting (Perekaman Film)
Exposure level increment (Peningkatan level eksposur)	hal.436	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
ISO speed setting increments (Peningkatan pengaturan kecepatan ISO)		<input type="radio"/>	Dalam <b>M</b>
Bracketing auto cancel (Pembatalan bracketing otomatis)		<input type="radio"/>	(Foto, dengan bracketing WB)
Bracketing sequence (Urutan Bracketing)	hal.437	<input type="radio"/>	
Number of bracketed shots (Jumlah pemotretan bracket)	hal.438	<input type="radio"/>	
Safety shift (Shift keselamatan)	hal.439	<input type="radio"/>	
Same exposure for new aperture (Eksposur yang sama untuk apertur baru)		<input type="radio"/>	

### 📷 2: Exposure/Drive (Eksposur/Drive)

Set shutter speed range (Mengatur rentang kecepatan rana)	hal.440	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Set aperture range (Mengatur rentang apertur)		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Continuous shooting speed (Kecepatan pemotretan bersambungan)	hal.441	<input type="radio"/>	(Foto)

📷 Fungsi Kustom yang ditampilkan berbayang tidak berfungsi selama Pemotretan Live View (LV) atau perekaman film. (Pengaturan dinonaktifkan.)

### ☰.3: Display/Operation (Tampilan/Pengoperasian)

		 LV Shooting (Pemotretan LV)	 Movie Shooting (Perekaman Film)
Focusing screen (Layar pemfokusan)	hal.442		
Warnings  in viewfinder (Peringatan dalam jendela bidik)	hal.443		
LV shooting area display (Tampilan area pemotretan LV)		<input type="radio"/>	
Dial direction during Tv/Av (Arah pemutaran selama Tv/Av)	hal.444	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Multi function lock (Kunci multi fungsi)		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Custom Controls (Kontrol Kustom)		Tergantung pada pengaturan	

### ☰.4: Others (Lainnya)

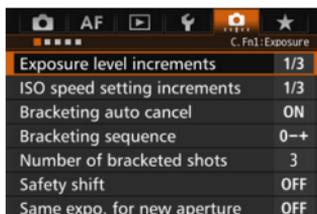
Add cropping information (Menambahkan informasi pemangkasan)	hal.445	<input type="radio"/>	
Default Erase option (Pilihan Hapus Default)	hal.446	(Selama playback)	
Retract lens on power off (Tarik lensa saat daya mati)		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

### ☰.5: Clear (Hapus)

Memilih [**☰.5: Clear all Custom Func. (C.Fn) (Hapus semua Fungsi Kustom) (C.Fn)**] akan menghapus semua pengaturan Fungsi Kustom.

 Bahkan jika [**☰.5: Clear all Custom Func. (Hapus semua Fungsi Kustom) (C.Fn)**] dijalankan, pengaturan untuk [**☰.3: Focusing screen (Layar pemfokusan)**] dan [**☰.3: Custom Controls (Kontrol Kustom)**] akan tetap tidak berubah.

## MENU Mengatur Fungsi Kustom ☆



Item	Value
Exposure level increments	1/3
ISO speed setting increments	1/3
Bracketing auto cancel	ON
Bracketing sequence	0-+
Number of bracketed shots	3
Safety shift	OFF
Same expo. for new aperture	OFF

Pada tab [...], Anda dapat menyesuaikan berbagai fitur kamera untuk disesuaikan dengan keinginan pemotretan gambar Anda. Pengaturan apa saja yang berbeda dengan default akan ditampilkan dengan warna biru.

### C.Fn1: Eksposur

#### Exposure level increments (Peningkatan tingkat eksposur)

**1/3: 1/3-stop**

**1/2: 1/2-stop**

Mengatur peningkatan 1/2-stop untuk kecepatan rana, apertur, kompensasi eksposur, AEB, kompensasi eksposur blitz, dll. Pengaturan ini efektif saat Anda lebih memilih untuk mengontrol eksposur dengan peningkatan lebih sedikit daripada peningkatan 1/3 stop.

 Saat [1/2-stop] diatur, level eksposur akan ditampilkan seperti yang ditampilkan di bawah ini.



#### ISO speed setting increments (Peningkatan pengaturan kecepatan ISO)

**1/3: 1/3-stop**

**1/1: 1-stop**

 Bahkan saat [1-stop] dipilih, Anda dapat mengatur ISO 16000.

#### Bracketing auto cancel (Pembatalan bracketing otomatis)

**ON: Aktif**

Saat Anda mengatur sakelar daya ke <OFF>, pengaturan bracketing AEB dan white balance akan dibatalkan. AEB juga akan dibatalkan saat blitz telah siap menyala atau jika Anda beralih ke perekaman film.

**OFF: Nonaktif**

Pengaturan bracketing AEB dan white balance tidak akan dibatalkan walaupun Anda mengatur sakelar daya ke <OFF>. (Jika blitz telah siap menyala atau Anda beralih ke perekaman film, AEB akan dibatalkan untuk sementara waktu, namun rentang AEB akan tetap dipertahankan.)

## Bracketing sequence (Urutan bracketing)

Urutan pemotretan AEB dan urutan bracketing white balance dapat diubah.

**0-+ : 0, -, +**

**-0+ : -, 0, +**

**+0- : +, 0, -**

AEB	Bracketing White Balance	
	Arah B/A	Arah M/G
0 : Eksposur standar	0 : White balance standar	0 : White balance standar
- : Eksposur berkurang	- : Bias biru	- : Bias magenta
+ : Eksposur bertambah	+ : Bias jingga	+ : Bias hijau

## Number of bracketed shots (Jumlah pemotretan bracket)

Jumlah pemotretan yang dipotret dengan AEB dan bracketing white balance dapat diubah dari default, 3 pemotretan, ke 2, 5, atau 7 pemotretan.

Saat [**Bracketing sequence: 0, -, + (Urutan bracketing: 0, -, +)**] diatur, pemotretan bracket akan diambil seperti yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

**3: 3 pemotretan**

**2: 2 pemotretan**

**5: 5 pemotretan**

**7: 7 pemotretan**

(peningkatan 1-stop)

	Pemotretan Pertama	Pemotretan Kedua	Pemotretan Ketiga	Pemotretan Keempat	Pemotretan Kelima	Pemotretan Keenam	Pemotretan Ketujuh
3: 3 pemotretan	Standar (0)	-1	+1				
2: 2 pemotretan	Standar (0)	±1					
5: 5 pemotretan	Standar (0)	-2	-1	+1	+2		
7: 7 pemotretan	Standar (0)	-3	-2	-1	+1	+2	+3



Jika [**2 shots (2 pemotretan)**] diatur, Anda dapat memilih sisi + atau - saat mengatur rentang AEB. Mengatur bracketing WB akan menghasilkan eksposur yang berkurang pada arah B/A atau M/G.

## Safety shift (Shift keselamatan)

### OFF: Nonaktif

#### Tv/Av: Kecepatan rana/Aperture

Pengaturan ini dapat berlaku dalam mode AE prioritas rana (**Tv**) dan AE prioritas aperture (**Av**). Jika kecerahan subjek berubah dan eksposur standar tidak berhasil didapatkan dalam rentang eksposur otomatis, maka kamera akan otomatis mengubah pengaturan yang telah dipilih secara manual untuk mendapatkan eksposur standar.

#### ISO: Kecepatan ISO

Pengaturan ini berfungsi dalam mode Program AE (**P**), AE prioritas rana (**Tv**), dan AE prioritas aperture (**Av**). Jika kecerahan subjek berubah dan eksposur standar tidak berhasil didapatkan dalam rentang eksposur otomatis, maka kamera akan secara otomatis mengubah kecepatan ISO yang telah diatur secara manual untuk mendapatkan eksposur standar.



- Pada tab [**📷2: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)**], walaupun [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**] atau [**Min. shutter spd. (Kecepatan rana minimum)**] diubah dari pengaturan default, shift keselamatan akan mengesampingkan pengaturan tersebut jika eksposur standar tidak berhasil didapatkan.
- Kecepatan ISO minimum dan maksimum pada shift keselamatan yang menggunakan kecepatan ISO akan ditentukan oleh pengaturan [**Auto ISO range (Rentang ISO otomatis)**] (hal.160). Namun, jika kecepatan ISO yang telah diatur secara manual melebihi [**Auto ISO range (Rentang ISO otomatis)**], maka shift keselamatan akan berfungsi menaikkan atau menurunkan kecepatan ISO yang telah diatur secara manual.
- Shift keselamatan akan berfungsi jika dibutuhkan bahkan saat blitz digunakan.

## Same exposure for new aperture (Eksposur yang sama untuk apertur baru)

Jika mode **<M>** (pemotretan eksposur manual) diatur dan kecepatan ISO diatur secara manual (selain ISO Otomatis), *f*/angka apertur maksimal mungkin berubah ke angka yang lebih besar (apertur lebih kecil) jika Anda melakukan salah satu dari hal berikut ini: 1. Mengubah lensa, 2. Memasang atau melepaskan Ekstender, atau 3. Menggunakan lensa zoom yang mengubah *f*/angka apertur maksimum. Jika Anda kemudian memotret pada pengaturan eksposur sebagaimana adanya, gambar akan menjadi kurang terang karena jumlah *f*/angka apertur maksimum berubah ke angka yang lebih besar. Namun, dengan mengubah kecepatan ISO atau kecepatan rana (Tv) secara otomatis, Anda dapat memperoleh eksposur yang sama yang akan diperoleh sebelum Anda melakukan 1, 2, atau 3.

### ON: Nonaktif

Perubahan otomatis dalam pengaturan untuk mempertahankan eksposur yang ditentukan tidak akan diterapkan. Kecepatan ISO, kecepatan rana, dan apertur yang sudah diatur akan digunakan untuk pemotretan. Jika Anda melakukan 1, 2, atau 3 dan *f*/angka apertur maksimum meningkat, sesuaikan kecepatan ISO dan kecepatan rana sebelum Anda memotret.

### ISO: Kecepatan ISO

Jika Anda melakukan 1, 2, atau 3, kecepatan ISO akan secara otomatis ditingkatkan untuk mengimbangi jumlah *f*/angka apertur maksimum yang meningkat. Eksposur yang sama yang akan diperoleh sebelum Anda melakukan 1, 2, atau 3 diperoleh.

### Tv: Kecepatan rana

Jika Anda melakukan 1, 2, atau 3, kecepatan rana lebih lambat akan secara otomatis diatur untuk mengimbangi *f*/angka apertur maksimum yang meningkat. Eksposur yang sama yang akan diperoleh sebelum Anda melakukan 1, 2, atau 3 diperoleh.



- Fungsi ini tidak berfungsi dengan lensa makro yang memiliki apertur aktual *f*/angka berubah ketika pembesaran berubah.
- Fungsi ini tidak berfungsi dengan film.
- Jika [**Shutter speed (Kecepatan rana)**] diatur dan eksposur tidak dapat dipertahankan antara rentang yang diatur dengan [**2: Set shutter speed range (Atur rentang kecepatan rana)**], kecepatan rana tidak akan berubah secara otomatis.
- Jika [**ISO speed (Kecepatan ISO)**] diatur dan eksposur tidak dapat dipertahankan antara rentang yang diatur dengan [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**], kecepatan ISO tidak akan berubah secara otomatis.
- Jika Anda melakukan 1, 2, atau 3 dan kamera mati (sakelar daya diatur ke **<OFF>**, dll.) selagi eksposur sedang dipertahankan, eksposur target akan diperbarui ke eksposur pada saat kamera mati.



- Fungsi ini juga berfungsi dengan perubahan dalam f/angka terbesar (apertur minimum).
- Jika Anda mengatur [**ISO speed (Kecepatan ISO)**] atau [**Shutter speed (Kecepatan rana)**], lalu batalkan 1, 2, atau 3 tanpa secara manual mengubah kecepatan ISO, kecepatan rana, atau apertur, sehingga kamera kembali pada keadaan semula, pengaturan eksposur awal akan dipulihkan.
- Jika [**ISO speed (Kecepatan ISO)**] diatur dan kecepatan ISO ditingkatkan hingga kecepatan ISO yang diperluas, kecepatan rana mungkin berubah untuk mempertahankan eksposur.

## C.Fn2: Eksposur/Drive

### Set shutter speed range (Mengatur rentang kecepatan rana)

Anda dapat mengatur rentang kecepatan rana. Dalam mode **<Tv> <M>**, Anda dapat mengatur kecepatan rana secara manual antara rentang kecepatan rana yang telah Anda atur. Dalam mode **<P> <Av>**, kecepatan rana akan diatur secara otomatis antara rentang kecepatan rana yang telah Anda atur.

#### Highest speed (Kecepatan tertinggi)

Anda dapat mengaturnya dari 1/8000 detik hingga 15 detik.

#### Lowest speed (Kecepatan terendah)

Anda dapat mengaturnya dari 30 detik hingga 1/4000 detik.

### Set aperture range (Mengatur rentang apertur)

Anda dapat mengatur rentang apertur. Dalam mode **<Av> <M> <B>**, Anda dapat mengatur apertur secara manual dalam rentang apertur yang telah Anda atur. Dalam mode **<P> <Tv>**, apertur akan diatur secara otomatis dalam rentang apertur yang telah Anda atur.

#### Min. aperture (Max. f/) (Apertur minimum (f/Maksimum))

Anda dapat mengaturnya dari f/91 hingga f/1.4.

#### Max. aperture (Min. f/) (Apertur maksimum (f/Minimum))

Anda dapat mengaturnya dari f/1,0 hingga f/64.



Rentang apertur yang dapat diatur akan berbeda tergantung pada apertur maksimum dan minimum lensa.

## Continuous shooting speed (Kecepatan pemotretan bersambungan)

Anda dapat mengatur kecepatan pemotretan bersambungan untuk <  H > pemotretan bersambungan kecepatan tinggi, <  > pemotretan bersambungan kecepatan rendah, dan <  S > pemotretan bersambungan tanpa suara.

### High speed (Kecepatan tinggi)

Anda dapat mengaturnya dari 2 hingga 10 frame per detik (fps).

### Low speed (Kecepatan rendah)

Anda dapat mengaturnya dari 1 hingga 9 frame per detik (fps).

### Silent continuous shooting (Pemotretan bersambungan tanpa suara)

Anda dapat mengaturnya dari 1 hingga 4 frame per detik (fps).



Jika [ 4: Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)] (hal.187) diatur ke [Enable (Aktif)] atau EOS iTR AF (hal.130) diatur ke [Enable (Aktif)], kamera mungkin tidak dapat memotret pada kecepatan pemotretan bersambungan yang telah diatur.

## C.Fn3: Tampilan/Pengoperasian

### Focusing Screen (Layar Pemfokusan)

Untuk memenuhi kebutuhan pemotretan, Anda dapat mengubah ke layar pemfokusan opsional, dijual terpisah.

**Jika Anda mengubah layar pemfokusan, pastikan untuk mengubah pengaturan ini untuk menyesuaikan jenis layar pemfokusan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh ekposur yang tepat.**

#### Std.: Eh-A

Layar standar diberikan dengan kamera. Layar pemfokusan standar Precision Matte.

#### Eh-S: Eh-S

Layar pemfokusan Super Precision Matte memudahkannya untuk membedakan titik fokus daripada dengan layar pemfokusan Precision Matte Eh-A standar. Layar ini sangat ideal untuk lensa cepat yang memiliki apertur maksimum  $f/2.8$  atau lebih besar. Roda gigi untuk pemfokusan manual.

Namun, jika apertur maksimum lensa lebih kecil dari  $f/2.8$ , jendela bidik akan terlihat lebih gelap daripada layar pemfokusan Eh-A.

-  • Pengaturan layar pemfokusan tidak akan dihapus bahkan jika Anda memilih  **5: Clear all Custom Func. (C.Fn) (Hapus semua Fungsi Kustom) (C.Fn)**.
- Untuk mengubah layar pemfokusan, lihat instruksi manual layar pemfokusan. Jika layar pemfokusan tidak menurun dengan pemegangnya, miringkan kamera ke arah depan.

## Warnings in viewfinder (Peringatan dalam jendela bidik)

Jika salah satu dari fungsi-fungsi berikut ini telah diatur, maka ikon  akan ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD (hal.26-27).

Pilih fungsi untuk ikon peringatan yang ingin Anda munculkan, dan tekan  untuk menambahkan . Kemudian pilih [OK] untuk mendaftarkan pengaturan.

### When monochrome is set (Saat monokrom diatur)

Jika Picture Style diatur ke [Monochrome (Monokrom)] (hal.164), ikon peringatan akan muncul.

### When WB is corrected (Saat WB dikoreksi)

Jika koreksi white balance (hal.174) diatur, ikon peringatan akan muncul.

### When one-touch image quality is set

#### (Saat kualitas gambar satu sentuhan diatur)

Jika Anda mengubah kualitas perekaman gambar dengan fungsi kualitas gambar satu sentuhan (hal.458), ikon peringatan akan muncul.

### When is set (Saat diatur)

Jika [  3: High ISO speed NR (Pengurangan Noise Kecepatan ISO tinggi) ] diatur ke [Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)] (hal.178), ikon peringatan akan muncul.

### When spot metering is set (Saat pengukuran titik diatur)

Jika mode pengukuran diatur ke [Spot metering (Pengukuran titik)] (hal.227), ikon peringatan akan muncul.



Saat Anda mengatur salah satu dari fungsi-fungsi  yang ditandai centang,  juga akan muncul untuk pengaturan masing-masing (kecuali saat Pengurangan Noise Pemotretan Multi diatur) pada layar pengaturan pemotretan (hal.60, 471).

## LV shooting area display (Tampilan area pemotretan LV)

Saat rasio aspek untuk pemotretan Live View (hal.297) diatur ke [4:3], [16:9], atau [1:1], Anda dapat mengatur metode tampilan untuk area pemotretan.

 : Ditutupi

 : Digariskan

## Dial direction during Tv/Av (Arah pemutaran selama Tv/Av)

 : **Normal**

 : **Arah terbalik**

Arah putaran tombol saat mengatur kecepatan rana dan apertur dapat dibalik.

Dalam mode pemotretan <M>, arah putaran tombol putar  dan  akan dibalikkan. Dalam mode pemotretan lainnya, hanya arah putaran tombol putar  yang akan dibalikkan.

Arah putar tombol putar  dalam mode <M> dan arah putar untuk mengatur kompensasi eksposur dalam mode <P>, <Tv>, dan <Av> akan sama.

## Multi function lock (Kunci multi fungsi)

Ketika sakelar <LOCK▶> diatur ke kanan, ini dapat mencegah , , , dan  dari perubahan pengaturan secara tidak sengaja.

Pilih kontrol kamera yang ingin Anda kunci, kemudian tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang [✓]. Pilih [OK] untuk mendaftarkan pengaturan.

 **Tombol Putar Utama**

 **Tombol Putar Kontrol Cepat**

 **Pengontrol Multi**

 **Tuas Pemilihan Area AF**

-  ● Jika sakelar <LOCK▶> diatur dan Anda mencoba menggunakan salah satu dari kontrol kamera yang dikunci, <L> akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD. Selain itu, [LOCK (KUNCI)] akan ditampilkan dalam tampilan pengaturan pemotretan (hal.60).
- Jika Anda mengunci, tombol putar  akan terkunci secara default.
- Bahkan jika tombol putar  ditambahkan dengan tanda centang [✓], Anda akan tetap dapat menggunakan papan sentuh .

## Custom Controls (Kontrol Kustom)

Anda dapat menetapkan fungsi-fungsi yang sering digunakan ke tombol atau tombol putar pada kamera sesuai keinginan Anda. Untuk detail, lihat halaman 447.

## C.Fn4: Lainnya

### Add cropping information (Tambahkan informasi pemangkasan)

Jika Anda mengatur informasi pemangkasan, garis vertikal untuk rasio aspek yang telah Anda atur akan muncul pada gambar Live View. Anda kemudian dapat mengomposisi pemotretan seperti saat Anda sedang memotret dengan kamera format medium atau besar (6x6 cm, 4x5 inci, dll.).

Ketika Anda memotret gambar, informasi rasio aspek untuk pemangkasan gambar dengan perangkat lunak EOS akan ditambahkan ke gambar. (Gambar direkam ke kartu tanpa dipangkas.) Setelah gambar ditransfer ke komputer, Anda dapat menggunakan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.538) untuk memudahkan pemangkasan gambar ke rasio aspek yang telah diatur.

**OFF : Mati**

**6:7 : Rasio aspek 6:7**

**6:6 : Rasio aspek 6:6**

**5:6 : Rasio aspek 10:12**

**3:4 : Rasio aspek 3:4**

**5:7 : Rasio aspek 5:7**

**4:5 : Rasio aspek 4:5**



- Jika [**5: Aspect ratio (Rasio aspek)**] diatur ke pengaturan apa saja selain daripada [**3:2**], informasi pemangkasan tidak akan ditambahkan ke gambar.
- Informasi pemangkasan juga akan ditambahkan untuk pemotretan jendela bidik. Namun, informasi pemangkasan tidak akan ditampilkan.
- Jika informasi pemangkasan ditambahkan ke gambar RAW, gambar tidak dapat dipangkas dengan pemrosesan gambar RAW kamera.

## Default Erase option (Pilihan hapus default)

Selama playback gambar dan peninjauan gambar setelah pemotretan gambar, saat Anda menekan tombol , menu hapus muncul (hal.394). Anda dapat mengatur pilihan mana, [**Cancel (Batalkan)**] atau [**Erase (Hapus)**], yang akan dipilih pada layar ini.

Jika [**Erase (Hapus)**] diatur, Anda dapat menekan  untuk menghapus gambar dengan cepat.

 : [**Cancel (Batalkan)**] dipilih

 : [**Erase (Hapus)**] dipilih

 Jika [**Erase (Hapus)**] diatur, berhati-hatilah agar tidak menghapus gambar dengan tidak sengaja.

## Retract lens on power off (Tarik lensa saat daya mati)

Ini untuk mengatur mekanisme penarikan lensa ketika lensa STM yang digerakkan roda gigi (EF40mm f/2.8 STM) dipasang ke kamera. Anda dapat mengaturnya untuk secara otomatis menarik lensa yang diperpanjang ketika sakelar daya kamera diatur ke **<OFF>**.

**ON: Enable (Aktif)**

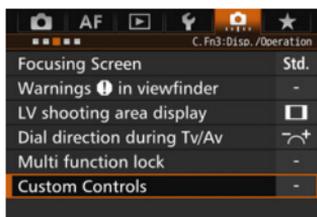
**OFF: Disable (Nonaktif)**

-  • Dengan pematian daya otomatis, lensa tidak akan ditarik terlepas dari pengaturannya.
- Sebelum melepaskan lensa, pastikan bahwa lensa telah ditarik.

 Ketika diatur ke [**Enable (Aktifkan)**], fungsi ini akan berfungsi terlepas dari pengaturan sakelar mode fokus lensa (AF atau MF).

## 3: Kontrol Kustom ☆

Anda dapat menetapkan fungsi-fungsi yang sering digunakan ke tombol atau tombol putar pada kamera sesuai keinginan Anda.



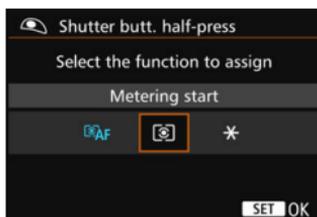
### 1 Pilih [3: Custom Controls (Kontrol Kustom)].

- Pada tab [3], pilih [Custom Controls (Kontrol Kustom)], lalu tekan <SET>.
- ▶ Layar Kontrol Kustom untuk memilih tombol kontrol dan tombol putar akan muncul.



### 2 Pilih tombol atau tombol putar pada kamera.

- Pilih tombol atau tombol putar pada kamera, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Nama kontrol kamera dan fungsi yang dapat ditetapkan akan ditampilkan.



### 3 Tetapkan fungsi.

- Pilih fungsi yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Jika ikon [INFO] muncul pada tombol kiri, Anda dapat menekan tombol <INFO> dan mengatur pilihan terkait lainnya.

### 4 Keluar dari pengaturan.

- Saat Anda menekan <SET> untuk keluar dari pengaturan, layar pada langkah 2 akan kembali muncul.
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar.



Dengan layar dalam langkah 2 ditampilkan, Anda dapat menekan tombol <INFO> untuk mengembalikan pengaturan Kontrol Kustom ke default. Perhatikan bahwa pengaturan [3: Custom Controls (Kontrol Kustom)] tidak akan dibatalkan bahkan jika Anda memilih [5: Clear all Custom Func. (C.Fn) (Hapus semua Fungsi Kontrol) (C.Fn)].

## Fungsi-fungsi yang Dapat Ditetapkan untuk Kontrol Kamera

Fungsi		Halaman		AF-ON		
AF	 AF Pengukuran dan Permulaan AF	452	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> *1	<input type="radio"/> *1	
	AF-OFF Penghentian AF	454		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
	AF-- Beralih ke fungsi AF terdaftar					
	<small>ONE SHOT AI SERVO</small> ONE SHOT (SATU PEMOTRETAN) ↔ AI SERVO				<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	<input type="checkbox"/>  HP Beralih ke titik AF terdaftar					
	<input type="checkbox"/>   HP Titik AF terpilih ↔ Pusat/Titik AF yang terdaftar	455				
	 Pemilihan langsung titik AF					
	    Pemilihan titik AF langsung: Vertikal					
  Pemilihan Area AF langsung						
Exposure (Eksposur)	 Pengukuran dimulai	456	<input type="radio"/>			
	 Kunci AE			<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
	 Kunci AE (selama tombol ditekan)			<input type="radio"/>		
	  Kunci AE (tahan)				<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	 AF-OFF Kunci AE, AF berhenti				<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	<b>FEL</b> Kunci FE				<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	<b>ISO</b>  Atur kecepatan ISO (tahan tombol, putar)	457				
	<b>ISO</b>  ISO (tahan tuas, putar  )					
	<b>ISO</b>  Atur kecepatan ISO (  selama pengukuran)					
	  Kompensasi eksposur (tahan tombol, putar  )					
	  Kompensasi eksposur (tahan tuas, putar  )					
	<b>Tv</b> Pengaturan kecepatan rana dalam mode M					
<b>Av</b> Pengaturan apertur dalam mode M	458					

	LENS*	M-Fn	SET				
	<input type="radio"/>						
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>						
<input type="radio"/> *2	<input type="radio"/> *2						
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>						
<input type="radio"/> *3	<input type="radio"/> *3						
							<input type="radio"/> *4
					<input type="radio"/>	<input type="radio"/> *5	
					<input type="radio"/>		
							<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>					<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>					<input type="radio"/>
<input type="radio"/>		<input type="radio"/>					
			<input type="radio"/>				
							<input type="radio"/>
			<input type="radio"/>				
					<input type="radio"/>		
			<input type="radio"/>				<input type="radio"/>
				<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
				<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		

\* Tombol penghentian AF (**LENS**) hanya tersedia pada lensa IS telefoto super.

Fungsi		Halaman		AF-ON	
Images (Gambar)	 Pengaturan kualitas gambar satu sentuhan	458			
	 Kualitas gambar satu sentuhan (tahan)				
	 Kualitas gambar				
	 Picture Style	459			
Pengoperasian	 Pratinjau kedalaman ruang	459			
	 IS Dimulai				
	<b>MENU</b> Tampilan menu				
	 Fungsi pendaftaran/pemanggilan ulang pemotretan		<input type="radio"/> *7	<input type="radio"/> *7	
	 Playback Gambar	460			
	 Pembesaran/Pengurangan) (tekan SET, putar  )				
	 Putaran:  • ISO /Drive • AF/WB • 				
	<b>UNLOCK</b>  Buka kunci selagi tombol ditekan				
	 Pengaturan fungsi blitz				
	<b>OFF</b> Tidak ada fungsi (dininonaktifkan)			<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

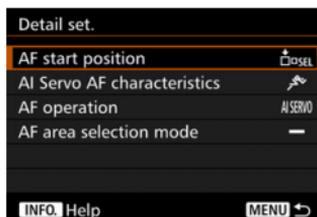
	LENS*	M-Fn	SET				
<input type="radio"/> *G		<input type="radio"/> *G					
<input type="radio"/> *G		<input type="radio"/> *G					
			<input type="radio"/>				
			<input type="radio"/>				
<input type="radio"/>							
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>						
			<input type="radio"/>				
			<input type="radio"/>				
			<input type="radio"/>				
		<input type="radio"/>					
<input type="radio"/>							
			<input type="radio"/>				
<input type="radio"/>			<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

\* Tombol penghentian AF (**LENS**) hanya tersedia pada lensa IS telefoto super.

## AF: Pengukuran dan Permulaan AF

Saat Anda menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini, kamera akan menjalankan pengukuran dan AF.

\*1: Saat ditetapkan ke tombol <AF-ON> atau <✳>, menekan tombol <INFO.> selagi layar pengaturan ditampilkan akan memungkinkan Anda untuk mengatur pengaturan AF yang detail. Saat pemotretan, menekan tombol <AF-ON> atau <✳> akan menjalankan AF seperti yang telah diatur.



### ● AF start position (Posisi mulai AF)

Saat [Registered AF point (Titik AF yang terdaftar)] diatur, Anda dapat menekan tombol <AF-ON> atau <✳> agar beralih ke titik AF yang terdaftar.

### Mendaftarkan Titik AF

1. Atur mode Pemilihan Area AF untuk salah satu mode berikut: AF Spot titik tunggal (pemilihan manual), AF Titik Tunggal (pemilihan manual), Perluasan titik AF (pemilihan manual  $\square$ ), Perluasan titik AF (pemilihan manual, titik di sekitar), atau 65 titik pemilihan otomatis AF. Zona AF (zona pemilihan manual) dan AF Zona Besar (zona pemilihan manual) tidak dapat dipilih.
2. Pilih titik AF secara manual.
3. Tahan tombol <☰> dan tekan tombol <☞>. Bunyi bip akan terdengar dan titik AF akan didaftarkan. Jika mode Pemilihan Area AF diatur ke salah satu pengaturan selain 65 titik AF pemilihan otomatis, titik AF yang terdaftar akan berkedip.



- Saat titik AF didaftarkan, hal berikut akan ditampilkan:
  - 65 titik AF pemilihan otomatis: [ ] HP (HP: Posisi Beranda)
  - Titik AF, AF 1 titik, Perluas Area AF: SEL [ ] (Pusat), SEL HP (Tidak di pusat)
- Saat didaftarkan dengan SEL [ ] atau SEL HP, titik AF terdaftar akan berkedip.
- Untuk membatalkan titik AF yang terdaftar, tahan tombol <☰> dan tekan tombol <☒•ISO>. Titik AF yang terdaftar juga akan dibatalkan jika Anda memilih [4: Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)].

- **AI Servo AF characteristics (Karakteristik AF AI Servo)** (hal.110)  
Tekan tombol <AF-ON> atau <✱> untuk mengaktifkan AF dengan kasus yang diatur dari [Case1] ke [Case6].
- **AF operation (Pengoperasian AF)** (hal.88)  
Tekan tombol <AF-ON> atau <✱> untuk mengaktifkan AF dengan pengoperasian AF yang diatur.
- **AF area selection mode (Mode Pemilihan Area AF)** (hal.92)  
Tekan tombol <AF-ON> atau <✱> untuk mengaktifkan AF dengan mode Pemilihan Area AF yang diatur.

Jika Anda tetap ingin menggunakan titik AF yang dipilih saat ini ketika Anda menekan tombol <AF-ON> atau <✱>, atur [AF start position (Posisi mulai AF)] ke [Manually selected AF point (Titik AF yang dipilih secara manual)]. Jika Anda ingin tetap mengatur karakteristik AF AI Servo, pengoperasian AF, dan mode Pemilihan Area AF saat ini, pilih [Maintain current setting (Pertahankan pengaturan saat ini)].



- Jika [AF4: Orientation linked AF point (Titik AF yang terhubung dengan orientasi)] diatur ke [Separate AF pts: Area+pt (Titik AF terpisah: Area+titik)] atau [Separate AF pts: Pt only (AF Terpisah pts: Hanya Pt)], Anda dapat mendaftarkan titik AF untuk digunakan secara terpisah untuk pemotretan vertikal (pegangan atas atau bawah) dan horizontal.
- Jika [AF start position: Registered AF point (Posisi mulai AF: Titik AF yang terdaftar)] dan [AF area selection mode (Mode Pemilihan Area AF)] keduanya diatur, [Registered AF point (Titik AF yang terdaftar)] akan berfungsi.

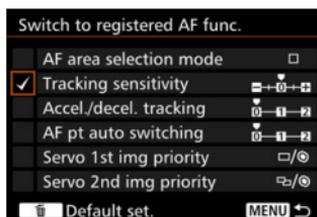
### AF-OFF: AF berhenti

AF akan dihentikan saat Anda menahan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini. Nyaman digunakan saat Anda ingin menghentikan selama AF AI Servo.

### AF--: Beralih ke fungsi AF yang terdaftar

Setelah mengatur dan menetapkan fungsi ini ke tombol, Anda dapat menerapkan pengaturan berikut dengan menahan tombol yang ditetapkan untuk AF: Mode Pemilihan Area AF (hal.92), Kepekaan pelacakan (hal.115), Peningkatan/penurunan kecepatan pelacakan (hal.116), Pengalihan otomatis titik AF (hal.117), Prioritas gambar pertama AI Servo (hal.119), dan Prioritas gambar kedua AI Servo (hal.120). Nyaman digunakan saat Anda ingin mengubah karakteristik AF selama AF AI Servo.

\*2: Pada layar pengaturan, tekan tombol <INFO.> untuk menampilkan layar pengaturan detail. Putar tombol putar <◀▶> atau <☀> untuk memilih parameter untuk didaftarkan, kemudian tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang [✓]. Ketika Anda memilih parameter dan menekan <SET>, Anda dapat menyesuaikan parameter. Dengan menekan tombol <☰>, Anda dapat mengembalikan pengaturan ke default.



### ONESHOT AI SERVO : SATU PEMOTRETAN ↔ AI SERVO

Anda dapat mengalihkan pengoperasian AF. Dalam mode AF Satu Pemotretan, saat Anda menahan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini, kamera akan beralih ke mode AF AI Servo. Dalam mode AF AI Servo, kamera akan beralih ke mode AF Satu Pemotretan hanya selama Anda menahan tombol tersebut. Nyaman digunakan saat Anda perlu terus beralih antara mode AF Satu Pemotretan dan AF AI Servo untuk memotret subjek yang terus-menerus bergerak dan berhenti.

### HP : Beralih ke titik AF yang didaftarkan

Selama pengukuran, ketika Anda menekan tombol yang ditetapkan ke fungsi ini, kamera akan beralih ke titik AF yang terdaftar.

\*3: Pada layar pengaturan, saat Anda menekan tombol <INFO.>, Anda dapat memilih [Switch only when btn is held (Alihkan hanya saat tombol ditahan)] atau [Switch each time btn is pressed (Alihkan setiap kali tombol ditekan)]. Untuk mendaftarkan titik AF, lihat halaman 452.

** : Titik AF yang dipilih ↔ Titik AF pusat/regular**

Selama pengukuran, memiringkan < > ke kanan akan mengalihkan antara titik AF saat ini dan titik AF pusat atau titik AF terdaftar.

\*4: Pada layar pengaturan, ketika Anda menekan tombol <INFO.>, Anda dapat memilih [Switch to center AF point (Alihkan ke titik AF pusat)] atau [Switch to registered AF point (Beralih ke titik AF yang didaftarkan)]. Untuk mendaftarkan titik AF, lihat halaman 452.

** : Pemilihan titik AF langsung**

Selama pengukuran, Anda dapat memilih titik AF secara langsung dengan tombol putar < > atau < > tanpa menekan tombol < >. Dengan tombol putar < >, Anda dapat memilih titik AF kiri atau kanan. (Urutan berulang untuk AF Zona dan AF Zona Besar.)

\*5: Pada layar pengaturan Pengontrol Multi, saat Anda menekan tombol <INFO.>, Anda dapat menekan bagian pusat dari < > untuk memilih [Switch to center AF point (Alihkan ke titik AF pusat)] atau [Switch to registered AF point (Beralih ke titik AF yang didaftarkan)]. Untuk mendaftarkan titik AF, lihat halaman 452.

** : Pemilihan titik AF langsung: Vertikal**

Selama pengukuran, Anda dapat memutar tombol putar < > untuk memilih titik AF bagian atas atau bagian bawah secara langsung tanpa menekan tombol < >. (Urutan berulang untuk AF Zona dan AF Zona Besar.)

** : Pemilihan Area AF langsung**

Selama pengukuran, Anda dapat menggunakan < > untuk memilih mode Pemilihan Area AF secara langsung tanpa menekan tombol < >.

 Jika [Direct AF point selection (Pemilihan titik AF langsung)] ditetapkan ke < >, Anda tidak dapat menggunakan < > untuk menggulirkan ke atas/ke bawah tampilan informasi pemotretan (hal.356, 359) selama peninjauan gambar hanya setelah pemotretan.

### : Pengukuran dimulai

Saat Anda menekan tombol rana setengah, hanya pengukuran eksposur yang dilakukan.

### : Kunci AE

Saat Anda menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini, Anda dapat mengunci eksposur (kunci AE) selama pengukuran. Nyaman digunakan saat Anda ingin memfokuskan dan mengukur pemotretan pada beberapa area berbeda atau saat Anda ingin mengambil beberapa gambar dengan pengaturan eksposur yang sama.

### : Kunci AE (selama tombol ditekan)

Eksposur akan dikunci (kunci AE) selama Anda menekan tombol rana.

### <sub>H</sub>: Kunci AE (tahan)

Saat Anda menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini, Anda dapat mengunci eksposur (kunci AE). Kunci AE akan dipertahankan hingga Anda kembali menekan tombol tersebut. Nyaman digunakan saat Anda ingin memfokuskan dan mengukur pemotretan pada beberapa area berbeda atau saat Anda ingin mengambil beberapa gambar dengan pengaturan eksposur yang sama.

### \*<sub>AF-OFF</sub>: Kunci AE, AF berhenti

Saat Anda menekan tombol yang ditetapkan ke fungsi ini, Anda dapat mengunci eksposur (kunci AE) dan AF akan berhenti. Praktis selama AF AI Servo jika Anda ingin kunci AE pada waktu yang bersamaan saat AF berhenti.

### FEL: Kunci FE

Saat fotografi blitz, menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini akan menyalakan blitz awal dan merekam output blitz yang dibutuhkan (kunci FE).

 Jika Anda menetapkan [**AE lock (while button pressed) (Kunci AE (selagi tombol ditekan))**] pada tombol rana, setiap tombol yang ditetapkan ke [**AE lock (Kunci AE)**] atau [**AE lock (hold) (Kunci AE (tahan))**] juga akan berfungsi sebagai [**AE lock (while button pressed) (Kunci AE (selagi tombol ditekan))**].

**ISO : Atur kecepatan ISO (tahan tombol, putar )**

Anda dapat mengatur kecepatan ISO dengan menahan tombol < > dan memutar tombol putar < >.

Jika kontrol ini digunakan selagi ISO Otomatis diatur, pengaturan kecepatan ISO manual akan berfungsi. ISO Otomatis tidak dapat diatur. Jika Anda menggunakan fungsi ini dalam mode <**M**>, Anda dapat menyesuaikan eksposur dengan kecepatan ISO sementara tetap mempertahankan kecepatan rana dan apertur terkini.

**ISO : ISO (tahan tuas, putar )**

Anda dapat mengatur kecepatan ISO dengan memiringkan < > ke kanan dan memutar tombol putar < >. Rentang yang dapat diatur sama dengan ISO .

**ISO : Atur kecepatan ISO ( selama pengukuran)**

Selama pengukuran, Anda dapat mengatur kecepatan ISO dengan memutar tombol putar < >. Rentang yang dapat diatur sama dengan ISO .

** : Kompensasi eksposur (tahan tombol, putar )**

Anda dapat mengatur kompensasi eksposur dengan menahan < > dan memutar tombol putar < >. Praktis saat Anda ingin mengatur kompensasi eksposur selagi <**M**> eksposur manual dan ISO Otomatis diatur.

** : Kompensasi eksposur (tahan tuas, putar )**

Anda dapat mengatur kompensasi eksposur dengan memiringkan < > ke kanan dan memutar tombol putar < >. Praktis saat Anda ingin mengatur kompensasi eksposur selagi <**M**> eksposur manual dan ISO Otomatis diatur.

**Tv: Pengaturan kecepatan rana dalam mode M**

Saat menggunakan eksposur manual <**M**>, Anda dapat mengatur kecepatan rana menggunakan tombol putar < > atau < >.

### Av: Pengaturan aperture dalam mode M

Saat menggunakan eksposur manual <M>, Anda dapat mengatur aperture menggunakan tombol putar <🌀> atau <🌅>.

### RAW/JPEG: Pengaturan kualitas gambar satu sentuhan

Menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini akan mengubah kualitas perekaman gambar yang diatur di sini. Selagi perubahan ini berfungsi, kualitas perekaman gambar (JPEG/RAW) akan berkedip dalam jendela bidik (dengan [**Show/hide in viewfinder (Tampilkan/sembunyikan dalam jendela bidik)**] [**Image quality (Kualitas gambar)**]) diberi tanda centang). Setelah pemotretan berakhir, Pengaturan kualitas gambar satu sentuhan akan dibatalkan dan kualitas perekaman gambar akan dikembalikan ke kualitas sebelumnya.

\*6: Pada layar pengaturan, dengan menekan tombol <INFO.>, Anda dapat memilih kualitas perekaman gambar untuk fungsi ini.

### RAW/JPEG H: Kualitas gambar satu sentuhan (tahan)

Menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini akan mengubah kualitas perekaman gambar yang diatur di sini. Selagi perubahan ini berfungsi, kualitas perekaman gambar (JPEG/RAW) akan berkedip dalam jendela bidik (dengan [**Show/hide in viewfinder (Tampilkan/sembunyikan dalam jendela bidik)**] [**Image quality (Kualitas gambar)**]) diberi tanda centang). Bahkan setelah pemotretan, Pengaturan kualitas gambar satu sentuhan tidak akan dibatalkan. Untuk kembali ke pengaturan kualitas perekaman gambar sebelumnya, tekan kembali tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini.

\*6: Pada layar pengaturan, dengan menekan tombol <INFO.>, Anda dapat memilih kualitas perekaman gambar untuk fungsi ini.

### 🔍: Kualitas gambar

Tekan <🔍> untuk menampilkan layar pengaturan kualitas perekaman gambar (hal.151) pada monitor LCD.

🔍 Jika RAW atau RAW+JPEG diatur untuk kualitas perekaman gambar yang akan dialihkan dengan [**One-touch image quality setting (Pengaturan kualitas gambar satu sentuhan)**] dan [**One-touch image quality (hold) (Kualitas gambar satu sentuhan (tahan))**], [**Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)**] (hal.178) tidak akan berfungsi setelah pengalihan. Untuk [**📷3: High ISO speed noise reduct'n (Pengurangan noise ISO kecepatan tinggi)**], [**Standard (Standar)**] akan diterapkan untuk pemotretan.

📷 Selama pengalihan ke Pengaturan kualitas gambar satu sentuhan, Anda dapat menampilkan <🔍> di dalam jendela bidik dan pada panel LCD (hal.443).

### : Picture Style

Tekan < > untuk menampilkan layar pengaturan pemilihan Picture Style pada monitor LCD (hal.162).

### : Pratinjau kedalaman ruang

Saat Anda menekan tombol pratinjau kedalaman ruang, apertur akan berhenti dan Anda dapat memeriksa kedalaman ruang (hal.223).

### : IS dimulai

Dengan sakelar IS lensa diatur ke <**ON**>, Penstabil Gambar lensa beroperasi saat Anda menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini (hal.53).

### MENU: Tampilan menu

Tekan < > akan menampilkan menu pada monitor LCD.

### : Fungsi pendaftaran/pemanggilan ulang pemotretan

Anda dapat mengatur secara manual fungsi pemotretan utama seperti kecepatan rana, apertur, kecepatan ISO, mode Pengukuran, mode Pemilihan Area AF, dan mendaftarkannya ke kamera. Hanya selagi Anda menahan tombol yang ditetapkan ke fungsi ini, Anda dapat memanggil dan menggunakan pengaturan fungsi pemotretan yang terdaftar dan memotret.

\*7: Pada layar pengaturan, tekan tombol <**INFO.**> untuk menampilkan pengaturan detail. Putar tombol putar < > atau < > untuk memilih fungsi yang akan didaftarkan, kemudian tekan < > untuk menambahkan tanda centang [✓] ke fungsi tersebut. Ketika Anda memilih parameter dan menekan < >, Anda dapat menyesuaikan parameter. Dengan menekan tombol < >, Anda dapat mengembalikan pengaturan ke default. Dengan memilih [**Register current settings** (**Daftarkan pengaturan saat ini**)], pengaturan kamera saat ini akan didaftarkan. Untuk mendaftarkan titik AF, lihat halaman 452.



### : Playback gambar

Menekan < > akan memainkan ulang gambar.

### : Perbesar/Perkecil (tekan SET, putar )

Tekan < > untuk memperbesar atau memperkecil gambar yang direkam dalam kartu. Lihat halaman 366 untuk prosedur pengoperasian. Selama pemotretan Live View atau perekaman film (kecuali  +Pelacakan), Anda juga dapat memperbesar gambar (hal.307, 310).

### : Putaran: • /Drive • AF/WB •

Menekan tombol <M-Fn> akan mengubah fungsi yang dapat diatur dalam urutan ini:  •  → DRIVE • AF → WB • .

### UNLOCK : Buka kunci selagi tombol ditekan

Bahkan saat sakelar <LOCK  > diatur ke kanan, hanya selagi Anda menahan tombol pratinjau kedalaman ruang, Anda dapat menggunakan tombol kontrol kamera dan tombol putar dibatasi oleh [ 3: Multi function lock (Kunci multi fungsi)].

### / : Pengaturan fungsi blitz

Menekan < > akan menampilkan layar pengaturan fungsi untuk blitz internal atau Speedlite eksternal.

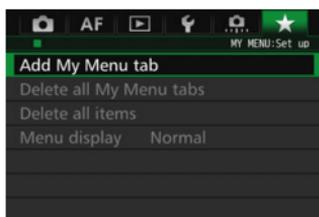
### OFF: Tidak ada fungsi (dinonaktifkan)

Gunakan pengaturan ini saat Anda tidak ingin menetapkan fungsi apapun untuk tombol.

## MENU Mendaftarkan Menu Saya ☆

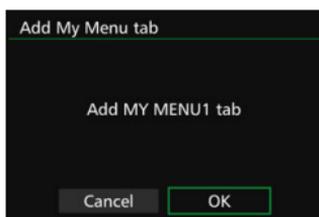
Pada tab Menu Saya, Anda dapat mendaftarkan item menu dan Fungsi Kustom yang pengaturannya sering Anda ubah. Anda juga dapat memberikan nama tab menu yang terdaftar dan tekan tombol <MENU> untuk menampilkan tab Menu Saya terlebih dahulu.

### Menambahkan Tab Menu Saya



#### 1 Pilih [Add My Menu tab (Tambahkan tab Menu Saya)].

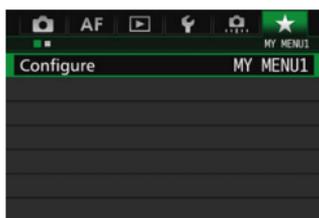
- Pada tab [★], pilih [Add My Menu tab (Tambahkan tab Menu Saya)], kemudian tekan <SET>.



#### 2 Pilih [OK].

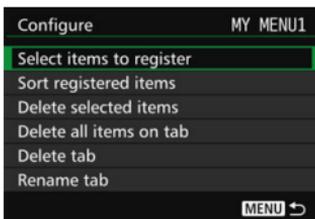
- ▶ Tab [MY MENU1 (MENU SAYA1)] dibuat.
- Anda dapat membuat hingga lima tab menu dengan mengulangi langkah 1 dan 2.

### Mendaftarkan Item Menu pada Tab Menu Saya

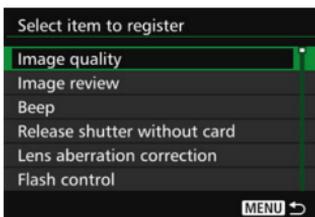


#### 1 Pilih [Configure: MY MENU\* (Konfigurasi: MENU SAYA\*)].

- Putar tombol putar <MENU> dan pilih [Configure: MY MENU\* (Konfigurasi: MENU SAYA\*)] (tab untuk mendaftarkan item menu), kemudian tekan <SET>.



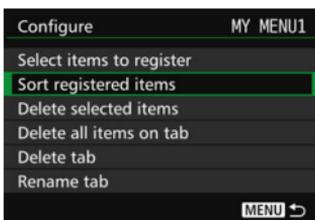
2 Pilih [Select items to register (Pilih item untuk didaftarkan)].



3 Daftarkan item yang diinginkan.

- Pilih item yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Pada dialog konfirmasi, pilih [OK].
- Anda dapat mendaftarkan sampai dengan 6 item.
- Untuk kembali ke layar dalam langkah 2, tekan tombol <MENU>.

## Pengaturan Tab Menu Saya



Anda dapat mengurutkan dan menghapus item pada tab menu, dan mengubah nama atau menghapus tab menu.

### ● Urutkan item yang didaftarkan

Anda dapat mengubah urutan dari item yang terdaftar dalam Menu Saya. Pilih [**Sort registered items (Urutkan item yang didaftarkan)**] dan pilih item yang urutannya ingin Anda ubah.

Kemudian tekan <SET>. Dengan [**◆**] ditampilkan, putar tombol putar <◉> untuk mengubah urutan, kemudian tekan <SET>.

- **Delete selected items (Hapus item yang dipilih) / Delete all items on tab (Hapus semua item yang ada di tab)**  
Anda dapat menghapus item apapun yang terdaftar. [**Delete selected items (Hapus item yang dipilih)**] menghapus satu item sekaligus, dan [**Delete all items on tab (Hapus semua item yang ada di tab)**] menghapus semua item yang terdaftar.
- **Delete tab (Hapus tab)**  
Anda dapat menghapus tab Menu Saya yang sedang ditampilkan. Pilih [**Delete tab (Hapus tab)**] untuk menghapus tab [**MY MENU\*** (MENU SAYA\*)].
- **Rename tab (Ubah nama tab)**  
Anda dapat mengubah nama tab Menu Saya dari [**MY MENU\*** (MENU SAYA\*)].

## 1 Pilih [**Rename tab (Ubah nama tab)**].

## 2 Masukkan teks.

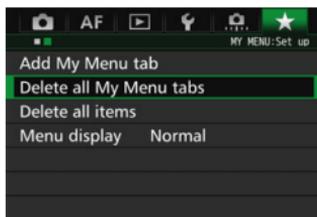
- Tekan tombol  untuk menghapus karakter yang tidak diperlukan.
- Tekan tombol . Palet teks akan disorot dengan frame warna, kemudian teks dapat dimasukkan.
- Operasikan tombol putar  atau  untuk menggerakkan  dan memilih karakter yang diinginkan. Kemudian tekan  untuk memasukkannya.
- Anda dapat memasukkan sampai dengan 16 karakter.

## 3 Keluar dari pengaturan.

- Setelah memasukkan teks, tekan tombol **<MENU>**, kemudian pilih [**OK**].
- ▶ Nama disimpan.



## Hapus semua tab Menu Saya / Hapus semua item



Anda dapat menghapus semua tab Menu Saya dan menghapus semua item Menu Saya.

- **Delete all My Menu tabs (Hapus semua tab Menu Saya)**

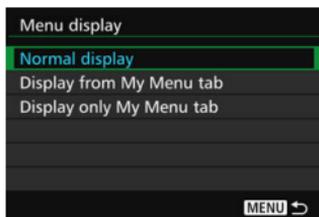
Anda dapat menghapus semua tab Menu Saya. Saat Anda memilih [**Delete all My Menu tabs (Hapus semua tab Menu Saya)**], semua tab dari [**MY MENU1 (MENU SAYA1)**] hingga [**MY MENU5 (MENU SAYA5)**] akan dihapus dan tab [**★**] akan dikembalikan ke default.

- **Delete all items (Hapus semua item)**

Anda dapat menghapus semua item yang terdaftar pada tab [**MY MENU1 (MENU SAYA1)**] hingga [**MY MENU5 (MENU SAYA5)**] dan menyimpan tab. Tab menu akan tetap dipertahankan. Ketika [**Delete all items (Hapus semua item)**] dipilih, semua item yang terdaftar pada semua tab yang dibuat akan dihapus.

🔒 Jika Anda melakukan [**Delete tab (Hapus tab)**] atau [**Delete all My Menu tabs (Hapus semua tab Menu Saya)**], nama tab yang dinamai ulang dengan [**Rename tab (Ubah nama tab)**] juga akan dihapus.

## Pengaturan Tampilan Menu

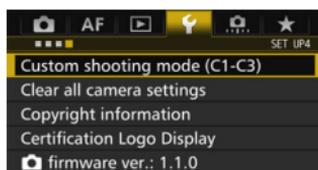


Anda dapat memilih [**Menu display (Tampilan menu)**] untuk mengatur layar menu yang muncul pertama kali saat Anda menekan tombol <MENU>.

- **Normal display (Tampilan normal)**  
Menampilkan layar menu yang terakhir ditampilkan.
- **Display from My Menu tab (Tampilkan dari tab Menu Saya)**  
Menampilkan dengan tab [**★**] dipilih.
- **Display only My Menu tab (Tampilkan hanya tab Menu Saya)**  
Hanya tab [**★**] yang ditampilkan. (Tab , **AF**, , , dan  tidak akan ditampilkan.)

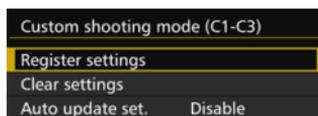
## **C1**: Mendaftarkan Mode Pemotretan Kustom ☆

Anda dapat mendaftarkan pengaturan terkini kamera, seperti mode pemotretan, fungsi menu, dan pengaturan Fungsi Kustom, sebagai mode Pemotretan Kustom saat Pemutar Mode berada pada posisi <**C1**>, <**C2**>, dan <**C3**>.

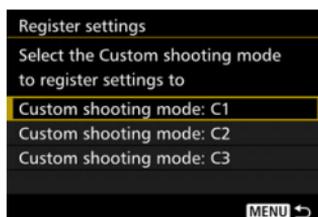


### 1 Pilih [**Custom shooting mode (C1-C3) (Mode Pemotretan Kustom (C1-C3))**].

- Pada tab [**4**], pilih [**Custom shooting mode (C1-C3) (Mode Pemotretan Kustom (C1-C3))**], kemudian tekan <**SET**>.



### 2 Pilih [**Register settings (Daftarkan pengaturan)**].



### 3 Daftarkan mode Pemotretan Kustom yang diinginkan.

- Pilih mode Pemotretan Kustom yang akan didaftarkan, kemudian tekan <**SET**>.
- Pada dialog konfirmasi, pilih [**OK**].
- ▶ Pengaturan kamera saat ini (hal.467-468) akan didaftarkan pada Pemutar Mode dalam posisi C\*.

## Pembaruan Otomatis

Jika Anda mengubah pengaturan selagi memotret dalam mode <**C1**>, <**C2**>, atau <**C3**>, mode Pemotretan Kustom masing-masing dapat diperbarui secara otomatis untuk merefleksikan perubahan dalam pengaturan tersebut. Untuk mengaktifkan pembaruan otomatis ini, pada langkah 2, aturlah [**Auto update set. (Otomatis perbarui pengaturan)**] ke [**Enable (Aktif)**].

## Membatalkan Mode Pemotretan Kustom yang Telah Terdaftar

Dalam langkah 2, jika Anda memilih [**Clear settings (Hapus pengaturan)**], kamera akan kembali ke pengaturan default dengan tidak ada mode Pemotretan Kustom yang didaftarkan.

## Pengaturan Terdaftar

- **Shooting functions (Fungsi pemotretan)**

Mode pemotretan, Kecepatan rana, Apertur, kecepatan ISO, pengoperasian AF, mode Pemilihan Area AF, titik AF, Mode Drive, Mode Pengukuran, Jumlah kompensasi eksposur, Jumlah kompensasi eksposur blitz

- **Menu functions (Fungsi menu)**

[ **1**] Kualitas gambar, Waktu tinjau gambar, Bip, Memotret tanpa kartu, Koreksi penyimpangan lensa, Blitz menyala, Pengukuran blitz E-TTL II, Kecepatan sinkron blitz dalam mode Av

[ **2**] Kompensasi eksposur/AEB, Pengaturan kecepatan ISO, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis, White balance, White Balance Kustom, Pengubahan/Bracketing white balance, Ruang warna

[ **3**] Picture Style, Pengurangan noise eksposur lama, Pengurangan noise ISO kecepatan tinggi, Prioritas nada warna sorotan, Multi eksposur (pengaturan), Mode HDR (pengaturan)

[ **4**] Pengurangan mata-merah, Penghitung waktu interval, Penghitung waktu bulb, Pemotretan anti *flicker*, Penguncian cermin

[ **5 (Live View shooting) ((Pemotretan Live View))**]

Pemotretan Live View, Metode AF, AF Bersambungan, Tampilan garis panduan, Rasio aspek, Simulasi eksposur

[ **6**] Pemotretan LV tanpa suara, Penghitung waktu pengukuran

[ **4 (Movie) (Film)**]

AF Servo Film, Metode AF, Tampilan garis panduan, Kualitas perekaman film, Perekaman suara, kecepatan AF selama AF Servo Film, Kepekaan pelacakan AF Servo Film

[ **5 (Movie) (Film)**]

Pemotretan LV tanpa suara, Penghitung waktu pengukuran, Jumlah perekaman film, Penghitungan pemutaran film, Kontrol tanpa suara, Fungsi tombol , Output HDMI +LCD

[**AF1**] Case 1, Case 2, Case 3, Case 4, Case 5, Case 6

[**AF2**] Prioritas gambar pertama AI Servo, Prioritas gambar kedua AI Servo

[**AF3**] Lensa MF elektronik, Sinar bantu AF menyala, Prioritas pelepasan AF Satu Pemotretan

- [**AF4**] Putar lensa saat AF tidak dimungkinkan, Titik AF yang dapat dipilih, Pilih mode Pemilihan Area AF, Metode Pemilihan Area AF, Titik AF yang terhubung dengan orientasi, Titik AF awal  AF AI Servo, Pemilihan titik AF Otomatis: EOS iTR AF
- [**AF5**] Pola pemilihan titik AF manual, Tampilan titik AF selama fokus, Penerangan tampilan jendela bidik, Status AF di jendela bidik, Penyesuaian Mikro AF
- [**▶2**] Slide show (pengaturan), Lompat gambar dengan 
- [**▶3**] Pemberitahuan sorotan, Tampilan titik AF, Garis panduan playback, Tampilan histogram, Penghitungan pemutaran film, Perbesaran (perkiraan)
- [**🔧1**] Penomoran file, Rotasi otomatis, Pengaturan Eye-Fi
- [**🔧2**] Pematian daya otomatis, Kecerahan LCD, Tampilan jendela bidik, Catat posisi GPS
- [**🔧3**] Pembersihan otomatis, pilihan tampilan tombol **INFO**, fungsi tombol **RATE**, Kecepatan frame HDMI
- [**🔧.1**] Peningkatan tingkat eksposur, peningkatan pengaturan kecepatan ISO, Pembatalan bracketing otomatis, Urutan bracketing, Jumlah pemotretan yang dikelompokkan, Shift keselamatan, Eksposur yang sama untuk apertur baru
- [**🔧.2**] Atur rentang kecepatan rana, Atur rentang apertur, Kecepatan pemotretan bersambungan
- [**🔧.3**] Tampilan area pemotretan Live View, Arah pemutaran selama Tv/Av, Kunci multi fungsi, Kontrol Kustom
- [**🔧.4**] Tambahkan informasi pemangkasan, Pilihan Hapus Default, Tarik lensa saat daya mati

 Pengaturan Menu Saya tidak akan didaftarkan pada mode pemotretan Kustom.

-  • Bahkan saat Pemutar Mode diatur ke **<C1>**, **<C2>**, atau **<C3>**, Anda masih dapat mengubah pengaturan fungsi pemotretan dan pengaturan menu.
- Dengan menekan tombol **<INFO.>**, Anda dapat memeriksa mode pemotretan mana yang didaftarkan pada **<C1>**, **<C2>**, dan **<C3>** (hal.470-471).

# 15

## Referensi

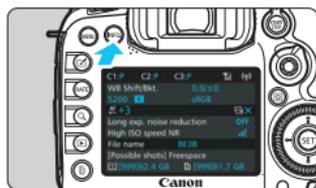
Bab ini menyediakan informasi referensi untuk fitur kamera, sistem aksesori, dll.



### Logo Sertifikasi

Pilih [**F4: Certification Logo Display (Tampilan Logo Sertifikasi)**] dan tekan <SET> untuk menampilkan beberapa logo sertifikasi kamera. Logo sertifikasi lainnya dapat ditemukan dalam Instruksi Manual ini, pada badan kamera, dan pada kemasan kamera.

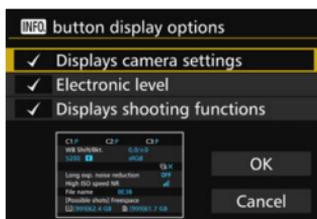
# Fungsi Tombol INFO.



Jika Anda menekan tombol **<INFO.>** saat kamera siap untuk memotret, layar untuk **[Displays camera settings (Tampilan pengaturan kamera)]**, **[Electronic level (Level elektronik)]** (hal.76), dan **[Displays shooting function (Tampilan fungsi pemotretan)]** (hal.471) akan ditampilkan secara berurutan.

Under the [**3**] tab, [**INFO** button display options] enables you to select the options displayed when the **<INFO.>** button is pressed.

- Pilih pilihan tampilan yang diinginkan dan tekan **<SET>** untuk menambahkan tanda centang [✓].
- Setelah menyelesaikan pemilihan, pilih [**OK**].



- Perhatikan bahwa Anda tidak dapat menghapus [✓] untuk ketiga pilihan tampilan.
- Contoh layar **[Displays camera settings (Menampilkan pengaturan kamera)]** ditampilkan dengan menggunakan bahasa Inggris untuk semua bahasa.
- Jika Anda tidak mencentang **[Electronic level (Level elektronik)]** sehingga layar tidak muncul, tampilan tersebut tetap akan muncul untuk pemotretan Live View dan perekaman film ketika Anda menekan tombol **<INFO.>**.

## Pengaturan Kamera

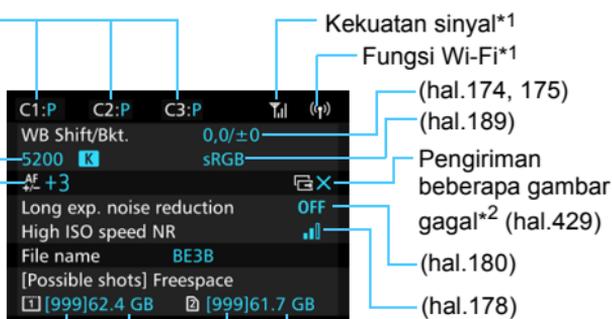
Mode pemotretan terdaftar pada Pemutar Mode

**1 2 3** (hal.466)

(hal.173)

(hal.135)

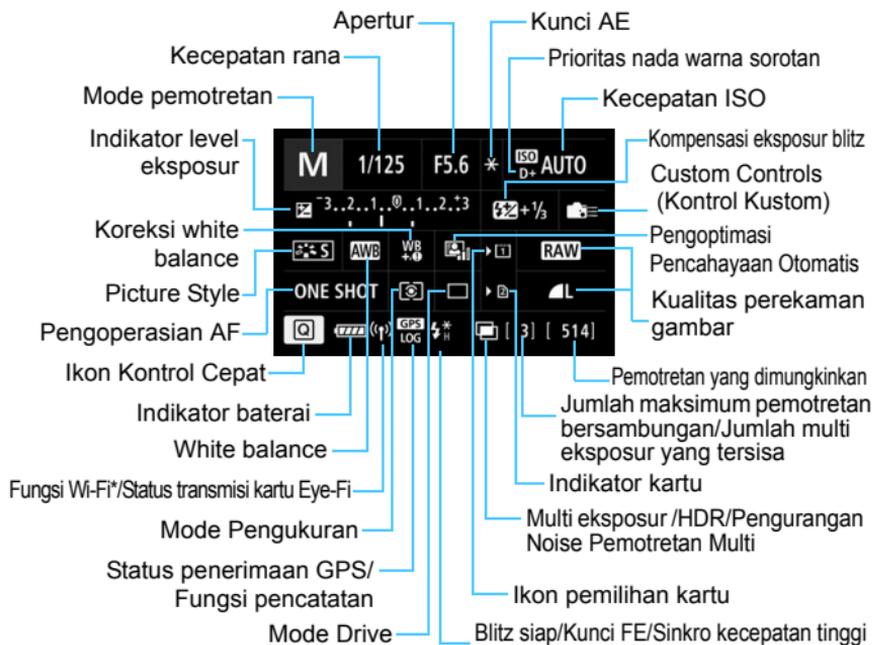
(hal.42, 153)



\*1: Mengaculah pada Instruksi Manual Adapter Wi-Fi W-E1.

\*2: Ikon ini ditampilkan saat pengiriman beberapa gambar gagal.

## Pengaturan Fungsi Pemotretan



\* Mengaculah pada Instruksi Manual Adapter Wi-Fi W-E1.

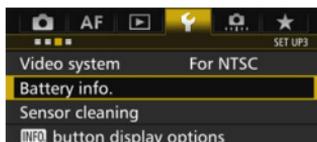
- Menekan tombol **<Q>** akan mengaktifkan Kontrol Cepat pada pengaturan pemotretan (hal.61).
- Saat Anda menekan tombol **<WB•[WB]•[WB]>**, **<DRIVE•AF>**, **<[ISO]•ISO>**, atau **<[WB]•[WB]>**, layar pengaturan muncul dan Anda dapat menggunakan **<[WB]•[WB]>**, **<[WB]•[WB]>**, **<M-Fn>**, atau **<[WB]•[WB]>** untuk mengaturnya.



Jika Anda mematikan daya selagi layar “Pengaturan fungsi pemotretan” atau “Level elektronik” ditampilkan, layar yang sama akan ditampilkan saat Anda menyalakan daya kembali. Untuk membatalkan ini, tekan tombol **<INFO.>** untuk keluar dari layar “Pengaturan fungsi pemotretan”, kemudian matikan sakelar daya.

## MENU Memeriksa Informasi Baterai

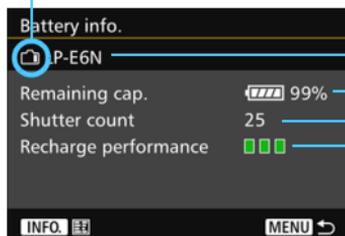
Anda dapat memeriksa kondisi baterai pada monitor LCD. Setiap Baterai LP-E6N/LP-E6 memiliki nomor seri unik, dan Anda dapat mendaftarkan beberapa baterai pada kamera. Ketika Anda menggunakan fitur ini, Anda dapat memeriksa kapasitas yang tersisa dan riwayat pengoperasian baterai yang telah didaftarkan.



### Pilih [Battery info. (Informasi baterai)].

- Di bawah tab [43], pilih [Battery info. (Informasi baterai)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar informasi baterai akan muncul.

### Posisi Baterai



Model baterai atau sedang menggunakan sumber daya listrik rumah.

Ikon level baterai (hal.46) ditampilkan bersama dengan kapasitas baterai yang tersisa dalam peningkatan 1%.

Jumlah pemotretan yang diambil dengan baterai saat ini. Jumlah akan diatur ulang ketika baterai diisi ulang daya.

Level performa baterai untuk mengisi ulang daya ditampilkan dengan salah satu dari antara tiga level.

- (Hijau): Performa isi ulang daya baterai baik.
- (Hijau): Performa isi ulang daya baterai sedikit berkurang.
- (Merah): Direkomendasikan untuk membeli baterai baru.



- Direkomendasikan untuk menggunakan Baterai Canon LP-E6N/LP-E6 yang asli. Jika Anda menggunakan baterai yang bukan asli produk Canon, performa penuh dari kamera mungkin tidak dapat diperoleh atau malfungsi dapat terjadi.
- Jika Baterai Grip BG-E16 (dijual terpisah) dan Pemancar File Nirkabel WFT-E7 (Versi 2, dijual terpisah) keduanya dipasangkan ke kamera, hanya informasi baterai untuk BG-E16 yang akan ditampilkan. Informasi baterai untuk WFT-E7 (Versi 2) tidak akan ditampilkan.



- Penghitungan rana adalah jumlah foto yang sudah dipotret. (Film tidak ikut terhitung.)
- Informasi baterai juga akan ditampilkan untuk Baterai LP-E6N/LP-E6 di dalam Baterai Grip BG-E16 (dijual terpisah). Jika baterai ukuran AA/LR6 digunakan, hanya level baterai yang akan ditampilkan.



Jika komunikasi dengan baterai tidak dapat dilakukan atau tidak beraturan untuk beberapa alasan, pesan [**Use this battery? (Gunakan baterai ini?)**] akan ditampilkan. Jika Anda memilih [**OK**], Anda dapat melanjutkan pemotretan. Namun, tergantung pada baterai, layar informasi baterai mungkin tidak ditampilkan atau mungkin tidak menampilkan informasi baterai dengan benar.

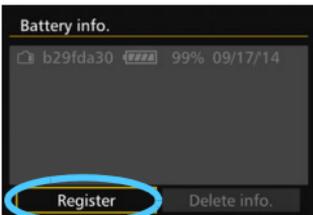
## Mendaftarkan Baterai ke Kamera

Anda dapat mendaftarkan hingga enam baterai LP-E6N/LP-E6 ke kamera. Untuk mendaftarkan beberapa baterai ke kamera, ikuti prosedur di bawah ini untuk setiap baterai.



### 1 Tekan tombol <INFO.>.

- Saat layar informasi baterai ditampilkan, tekan tombol <INFO.>.
- ▶ Layar riwayat baterai akan muncul.
- ▶ Jika baterai tidak terdaftar, layar akan berwarna abu-abu.



### 2 Pilih [**Register (Daftar)**].

- ▶ Dialog konfirmasi akan muncul.

### 3 Pilih [**OK**].

- ▶ Baterai akan didaftarkan dan layar riwayat baterai akan muncul kembali.
- ▶ Nomor baterai yang berwarna abu-abu akan ditampilkan dalam warna putih.
- Tekan tombol <MENU>. Layar informasi baterai akan muncul kembali.

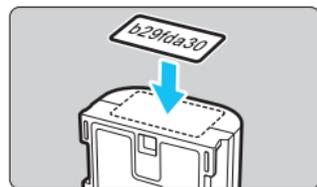
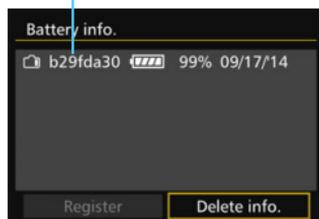


- Baterai tidak dapat didaftarkan jika Grip Baterai BG-E16 (dijual terpisah) yang menggunakan baterai AA/R6 dipasang atau kamera diberi daya dari DC Coupler DR-E6 (dijual terpisah) atau Adapter AC AC-E6N (dijual terpisah).
- Jika enam baterai sudah terdaftar, [**Register (Daftar)**] tidak dapat dipilih. Untuk menghapus informasi baterai yang tidak diperlukan, lihat halaman 475.

## Memberikan Label Nomor Seri pada Baterai

Praktis untuk memberi label pada semua Baterai LP-E6N/LP-E6 yang sudah didaftarkan dengan nomor seri masing-masing, menggunakan label yang tersedia secara komersial.

Nomor seri



### 1 Tulis nomor seri pada label.

- Tulis nomor seri yang ditampilkan pada layar riwayat baterai pada label yang berukuran sekitar 25 mm x 15 mm / 1,0 inci x 0,6 inci.

### 2 Keluarkan baterai dan tempelkan label.

- Atur sakelar daya ke **<OFF>**.
- Buka penutup tempat baterai dan keluarkan baterai.
- Tempelkan label seperti yang ditunjukkan pada ilustrasi (di bagian sisi tanpa kontak elektrik).
- Ulangi prosedur ini untuk seluruh baterai sehingga Anda dapat dengan mudah melihat nomor serinya.

- Jangan menempel label pada bagian lain selain yang diperlihatkan pada ilustrasi di langkah 2. Kesalahan penempelan label akan membuat baterai sulit untuk dimasukkan atau tidak dapat mengaktifkan kamera.
- Jika Anda menggunakan Baterai Grip BG-E16 (dijual terpisah), label dapat terkelupas saat Anda berulang kali memasukkan dan mengeluarkan baterai. Jika terkelupas, tempel label yang baru.

## Memeriksa Kapasitas yang Tersisa pada Baterai yang Terdaftar

Anda dapat memeriksa kapasitas yang tersisa pada baterai apapun (bahkan ketika tidak terpasang) dan juga kapan baterai terakhir digunakan.



### Cari nomor seri.

- Mengaculah pada label nomor seri baterai dan cari nomor seri baterai pada layar riwayat baterai.
- ▶ Anda dapat memeriksa kapasitas yang tersisa pada baterai masing-masing dan tanggal terakhir baterai digunakan.

## Menghapus Informasi Baterai yang Terdaftar

### 1 Pilih [Delete info. (Hapus informasi)].

- Ikuti langkah 2 pada halaman 473 untuk memilih [Delete info. (Hapus informasi)], kemudian tekan <SET>.

### 2 Pilih informasi baterai yang akan dihapus.

- Pilih informasi baterai yang akan dihapus, kemudian tekan <SET>.
- ▶ [✓] akan muncul.
- Untuk menghapus informasi baterai yang lain, ulangi prosedur ini.

### 3 Tekan tombol <trash>.

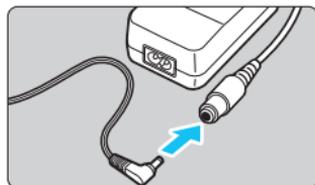
- ▶ Layar dialog konfirmasi akan muncul.

### 4 Pilih [OK].

- ▶ Informasi baterai akan dihapus dan layar pada langkah 1 akan muncul kembali.

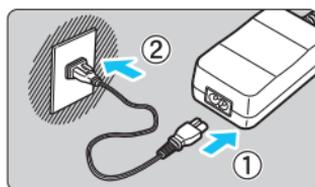
# Menggunakan Listrik Rumah

Anda dapat menyuplai daya kamera dengan stopkontak listrik rumah menggunakan DC Coupler DR-E6 dan Adapter AC-E6N (keduanya dijual terpisah).



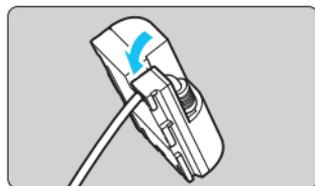
## 1 Hubungkan steker Coupler DC.

- Hubungkan steker Coupler DC ke soket AC Adapter.



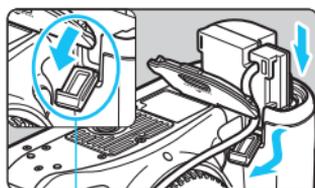
## 2 Hubungkan kabel daya.

- Hubungkan kabel daya seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi.
- Setelah menggunakan kamera, lepaskan steker daya dari stopkontak.



## 3 Tempatkan kabel pada lekukan.

- Masukkan kabel Coupler DC dengan hati-hati tanpa merusak kabel.



## 4 Masukkan DC Coupler.

- Buka penutup tempat baterai dan buka penutup lubang kabel Coupler DC.
- Masukkan Coupler DC dengan aman sampai terkunci dan tempatkan kabel melalui lubang.
- Tutup penutup.

Lubang kabel Coupler DC

⚠ Jangan menghubungkan atau melepas kabel daya atau Coupler DC selama sakelar daya kamera diatur ke **<ON>**.

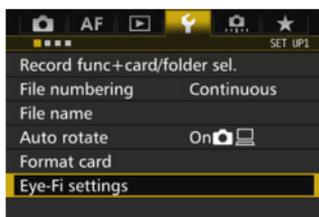
## Menggunakan Kartu Eye-Fi

Dengan kartu Eye-Fi yang tersedia secara komersial dan telah dipersiapkan, Anda dapat mentransfer gambar yang dipotret secara otomatis ke komputer atau mengunggahnya ke layanan online melalui LAN nirkabel.

Transfer gambar adalah fungsi dari kartu Eye-Fi. Untuk instruksi tentang bagaimana mempersiapkan dan menggunakan kartu Eye-Fi atau cara mengatasi masalah transfer, mengaculah pada instruksi manual kartu Eye-Fi atau hubungi produsen kartu.

**⚠ Kamera tidak dijamin untuk mendukung fungsi kartu Eye-Fi (termasuk transfer nirkabel). Jika kartu Eye-Fi mengalami masalah, silahkan hubungi produsen kartu. Perhatikan juga bahwa persetujuan untuk menggunakan kartu Eye-Fi dibutuhkan di banyak negara atau daerah. Tanpa persetujuan, penggunaan kartu tersebut tidak diperbolehkan. Jika tidak jelas apakah kartu telah disetujui untuk digunakan dalam area Anda, silahkan hubungi produsen kartu.**

### 1 Masukkan kartu Eye-Fi (hal.41).

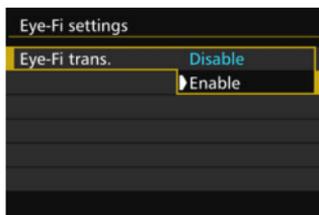


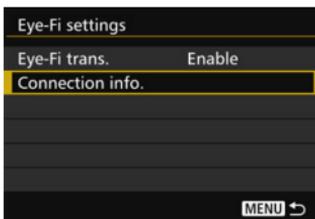
### 2 Pilih [Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)].

- Pada tab [1], pilih [Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)], lalu tekan <SET>.
- Menu ini hanya ditampilkan ketika kartu Eye-Fi dimasukkan ke dalam kamera.

### 3 Aktifkan transmisi Eye-Fi.

- Pilih [Eye-Fi trans. (Transmisi Eye-Fi)], lalu tekan <SET>.
- Pilih [Enable (Aktif)], lalu tekan <SET>.
- Jika Anda mengatur [Disable (Nonaktif)], tidak ada transmisi otomatis walaupun kartu Eye-Fi telah dimasukkan (ikon status transmisi ).





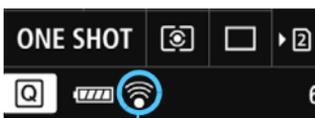
#### 4 Tampilkan informasi koneksi.

- Pilih [**Connection info. (Informasi koneksi)**], lalu tekan <SET>.



#### 5 Periksa [**Access point SSID: (Titik Akses SSID:)**].

- Pastikan bahwa ada titik akses yang ditampilkan untuk [**Access point SSID: (Titik Akses SSID:)**].
- Anda juga dapat memeriksa alamat MAC dan versi firmware kartu Eye-Fi.
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu.



Ikon status transmisi

#### 6 Potret gambar.

- ▶ Gambar ditransfer dan ikon <📶> beralih dari abu-abu (tidak terhubung) ke salah satu dari ikon di bawah.
- Untuk gambar yang telah ditransfer, 📷 ditampilkan dalam tampilan informasi pemotretan (hal.359).

📶 (Abu-abu) **Not connected (Tidak terhubung):**

Tidak ada koneksi dengan titik akses.

📶 (Berkedip) **Connecting... (Menghubungkan...):**

Menghubungkan ke titik akses.

📶 (Diterangi) **Connected (Terhubung):**

Koneksi dengan titik akses tercipta.

📶 (↑) **Transferring (Mengirim...):**

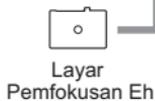
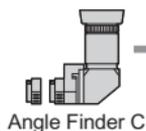
Mengirim gambar ke titik akses sedang berlangsung.



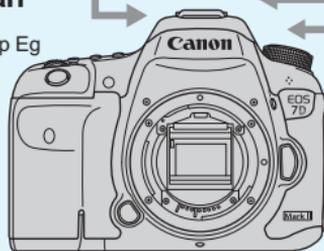
### Perhatian untuk Penggunaan Kartu Eye-Fi

- Jika “” ditampilkan, terjadi kesalahan saat membaca informasi kartu. Matikan sakelar daya kamera, dan aktifkan kembali.
- Walaupun [**Eye-Fi trans. (Transmisi Eye-Fi)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], kartu mungkin akan tetap memancarkan sinyal. Di rumah sakit, airport, dan tempat lain di mana transmisi nirkabel dilarang, keluarkan kartu Eye-Fi dari kamera.
- Jika transfer gambar tidak berfungsi, periksa pengaturan kartu Eye-Fi dan pengaturan komputer. Untuk detail, mengaculah pada instruksi manual kartu.
- Tergantung pada kondisi koneksi LAN nirkabel, transfer gambar mungkin membutuhkan waktu yang lebih lama atau mungkin terganggu.
- Kartu Eye-Fi mungkin menjadi panas sewaktu proses pengiriman.
- Daya baterai akan dikonsumsi lebih cepat.
- Selama transfer gambar, pematian daya otomatis tidak akan bekerja.
- Jika Anda memasukkan kartu LAN nirkabel selain kartu Eye-Fi, [**Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)**] tidak akan muncul. Ikon status transmisi < > juga tidak akan muncul.

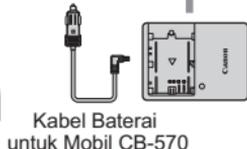
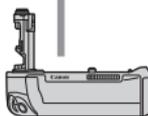
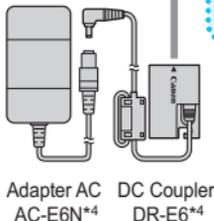
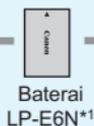
# Peta Sistem



## Aksesori yang Disertakan

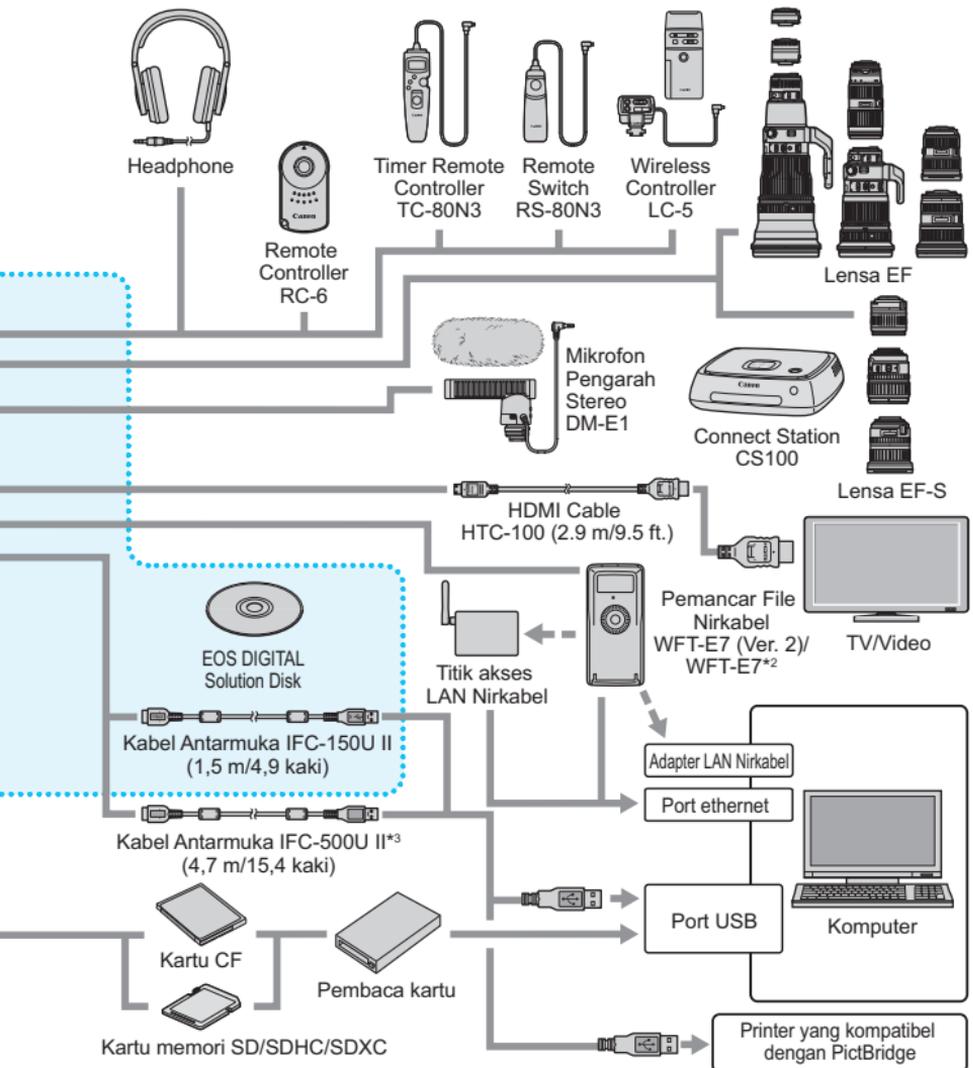


Pengaman kabel



Pengisi Daya Baterai  
untuk Mobil CBC-E6





\*1: Baterai LP-E6 juga dapat digunakan.

\*2: Untuk menggunakan model yang lebih lama dari WFT-E7 (bukan Versi 2), firmware harus diperbarui dan Kabel Antarmuka IFC-40AB II atau IFC-150AB II harus digunakan.

\*3: Dengan IFC-500U II, kecepatan komunikasi akan setara dengan USB Kecepatan Tinggi (USB 2.0).

\*4: Perangkat Adapter AC ACK-E6 juga dapat digunakan.

\* Semua panjang kabel yang diberikan adalah angka perkiraan.

# Tabel Ketersediaan Fungsi Berdasarkan pada Mode Pemotretan

## Pemotretan Foto

● : Diatur otomatis ○ : Dapat dipilih □ : Tidak dapat dipilih/Nonaktif

Fungsi		A <sup>+</sup>	P	Tv	Av	M	B
All image quality settings selectable (Pengaturan kualitas seluruh gambar dapat dipilih)		○	○	○	○	○	○
ISO speed (Kecepatan ISO)	Diatur secara otomatis/ISO Otomatis	●	○	○	○	○	○
	Diatur secara manual	□	○	○	○	○	○
Picture Style	Diatur secara otomatis/Otomatis	●	○	○	○	○	○
	Pemilihan manual	□	○	○	○	○	○
White balance	Otomatis	●	○	○	○	○	○
	Prasetel	□	○	○	○	○	○
	Kustom	□	○	○	○	○	○
	Pengaturan suhu warna	□	○	○	○	○	○
Koreksi/Bracketing		□	○	○	○	○	○
Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)		●	○	○	○	○	○
Long exposure noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)		□	○	○	○	○	○
High ISO speed noise reduction (Pengurangan noise ISO kecepatan tinggi)		●	○	○	○	○	○
Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)		□	○	○	○	○	○
Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)	Koreksi penerangan bagian tepi	○	○	○	○	○	○
	Koreksi penyimpangan kromatik	○	○	○	○	○	○
	Koreksi distorsi	○	○	○	○	○	○
Anti-flicker shooting (Pemotretan Anti flicker)		●	○	○	○	○	○
Color space (Ruang warna)	sRGB	●	○	○	○	○	○
	Adobe RGB	□	○	○	○	○	○
AF	AF Satu Pemotretan	□	○	○	○	○	○
	AF AI Servo	□	○	○	○	○	○
	AF AI Fokus	●	○	○	○	○	○
	Mode Pemilihan Area AF	□	○	○	○	○	○
	Titik AF	●	○	○	○	○	○
	Fokus manual (MF)	○	○	○	○	○	○
	Sinar bantu AF	● <sup>*1</sup>	○	○	○	○	○
	Penyesuaian Mikro AF	□	○	○	○	○	○
	☺ (wajah)+Pelacakan <sup>*2</sup>	○	○	○	○	○	○
	FlexZone - Multi <sup>*2</sup>	○	○	○	○	○	○
	FlexZone - Tunggal <sup>*2</sup>	○	○	○	○	○	○
AF Bersambungan <sup>*2</sup>	○	○	○	○	○	○	

Tabel Ketersediaan Fungsi Berdasarkan pada Mode Pemotretan

Fungsi			P	Tv	Av	M	B
Metering (Pengukuran)	Pengukuran evaluatif	●	○	○	○	○	○
	Pengukuran sebagian		○	○	○	○	○
	Pengukuran titik		○	○	○	○	○
	Pengukuran ruang pusat		○	○	○	○	○
Exposure (Eksposur)	Pengubahan program		○				
	Kunci AE		○	○	○	*3	
	Kompensasi eksposur		○	○	○	○*4	
	AEB		○	○	○	○	
	Pratinjau kedalaman ruang		○	○	○	○	○
	Pemotretan HDR		○	○	○	○	
	Beberapa eksposur		○	○	○	○	○
	Penghitung waktu interval*5	○	○	○	○	○	
	Penghitung waktu bulb						○
Drive	Pemotretan tunggal	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambungan	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambungan	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan tunggal tanpa suara	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambungan tanpa suara	○	○	○	○	○	○
	Self-timer/remote control 10 detik	○	○	○	○	○	○
	Self-timer/remote control 2 detik	○	○	○	○	○	○
Built-in flash (Blitz internal)	Menyala otomatis	○					
	Blitz aktif (Menyala di semua pemotretan)	○	○	○	○	○	○
	Blitz tidak aktif	○	○	○	○	○	○
	Pengurang mata-merah	○	○	○	○	○	○
	Kunci FE		○	○	○	○	○
	Kompensasi eksposur blitz		○	○	○	○	○
	Kontrol nirkabel		○	○	○	○	○
External Speedlite (Speedlite Eksternal)	Pengaturan fungsi		○	○	○	○	○
	Pengaturan Fungsi Kustom		○	○	○	○	○
Live View shooting (Pemotretan Live View)		○	○	○	○	○	○
Quick Control (Kontrol Cepat)		○	○	○	○	○	○

\*1: Jika blitz internal diatur ke , sinar bantu AF tidak akan dipancarkan.

\*2: Hanya dapat diatur selama pemotretan Live View.

\*3: Dengan ISO Otomatis, Anda dapat mengatur kecepatan ISO tetap.

\*4: Hanya dapat diatur saat ISO Otomatis diatur.

\*5: Hanya dapat dipilih selama pemotretan jendela bidik.

## Perekaman Film

● : Diatur otomatis ○ : Dapat dipilih □ : Tidak dapat dipilih/Nonaktif

Fungsi	Film					Foto  <sup>1</sup>			
		P/B	Tv	Av	M		P/B/Tv/Av	M	
							  		
All image quality settings selectable (Pengaturan kualitas seluruh gambar dapat dipilih) (movie (film))	○	○	○	○	○				
All image quality settings selectable (Pengaturan kualitas seluruh gambar dapat dipilih) (still photos (foto))						○		○	
ISO speed (Kecepatan ISO)	Diatur secara otomatis/ISO Otomatis	●	●	●	○	●	●	○	
	Diatur secara manual				○			○	
Picture Style	Diatur secara otomatis/Otomatis	●	○	○	○	○	○	○	
	Pemilihan manual		○	○	○		○	○	
White balance	Otomatis	●	○	○	○	○	○	○	
	Prasetel		○	○	○		○	○	
	Kustom		○	○	○		○	○	
	Pengaturan suhu warna		○	○	○		○	○	
	Koreksi		○	○	○		○	○	
Bracketing							○	○	
Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)	●	○	○	○	○	●	○	○	
Long exposure noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)									
High ISO speed noise reduction (Pengurangan noise ISO kecepatan tinggi) <sup>2</sup>	●	○	○	○	○	●	○	○	
Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)		○	○	○	○		○	○	
Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)	Koreksi penerangan bagian tepi	○	○	○	○	○	○	○	
	Koreksi penyimpangan kromatik	○	○	○	○	○	○	○	
	Koreksi distorsi								
Color space (Ruang warna)	sRGB	●	●	●	●	●	○	○	
	Adobe RGB						○	○	
AF	⌂+Tracking (⌂+Pelacakan)	○	○	○	○	○	○	○	
	FlexiZone - Multi	○	○	○	○	○	○	○	
	FlexiZone - Tunggal	○	○	○	○	○	○	○	
	Fokus manual (MF)	○	○	○	○	○	○	○	
	AF Servo Film	○	○	○	○	○	○	○	

<sup>1</sup> : Ikon  mengindikasikan pemotretan foto selama perekaman film.<sup>2</sup> : Pengurangan Noise Pemotretan Multi tidak dapat diatur.

Tabel Ketersediaan Fungsi Berdasarkan pada Mode Pemotretan

Fungsi		Film					Foto 📷 <sup>1</sup>			
			P/B	Tv	Av	M		P/B/Tv/Av	M	
<b>Metering (Pengukuran)</b>		●	●	●	●	●	●			●
<b>Exposure (Eksposur)</b>	Pengubahan program									
	Kunci AE		○	○	○	*3		○		*3
	Kompensasi eksposur		○	○	○	○ <sup>*4</sup>		○		○ <sup>*4</sup>
	AEB									
	Pratinjau kedalaman ruang									
<b>Drive</b>	Pemotretan tunggal						○	○		○
	Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi						○	○		○
	Pemotretan bersambungan kecepatan rendah						○	○		○
	Pemotretan tunggal tanpa suara						○	○		○
	Pemotretan bersambungan tanpa suara						○	○		○
	Self-timer 10 detik/ Remote control <sup>*5</sup>						○	○		○
	Self-timer 2 detik/ Remote control <sup>*5</sup>						○	○		○
<b>Built-in flash/External Speedlite (Flash internal/Speedlite Eksternal)</b>										
<b>Sound recording (Perekaman Suara)</b>		○	○	○	○	○				
<b>Time code (Kode waktu)</b>		○	○	○	○	○				
<b>Quick Control (Kontrol Cepat)</b>		○	○	○	○	○	○	○		○

\*3 : Dengan ISO Otomatis, Anda dapat mengatur kecepatan ISO tetap.

\*4 : Dengan ISO Otomatis, Anda dapat mengatur kompensasi eksposur.

\*5 : Hanya dapat bekerja sebelum Anda mulai merekam film.

# Pengaturan Menu

## Pemotretan Menggunakan Jendela Bidik dan Pemotretan Live View

: Shooting 1 (Pemotretan 1) (Merah)

Halaman

Image quality (Kualitas gambar)	RAW / M RAW / S RAW	151
	 L /  M /  S1 /  S2 /  S3	
Image review time (Waktu tinjau gambar)	Off (Mati) / 2 sec. (2 detik) / 4 sec. (4 detik) / 8 sec. (8 detik) / Hold (Tahan)	70
Beep (Bip)	Enable (Aktif) / Disable (Nonaktif)	69
Release shutter without card (Memotret tanpa kartu)	Enable (Aktif) / Disable (Nonaktif)	42
Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)	Peripheral illumination (Penerangan bagian tepi): Enable (Aktif) / Disable (Nonaktif)	183
	Chromatic aberration (Penyimpangan kromatik): Enable (Aktif) / Disable (Nonaktif)	
	Distortion (Distorsi): Enable (Aktif) / Disable (Nonaktif)	
Flash control (Kontrol blitz)	Flash firing (Blitz menyala) / E-TTL II metering (Pengukuran E-TTL II) / Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av) / Built-in flash settings (Pengaturan blitz internal) / External flash function settings (Pengaturan fungsi blitz eksternal) / External flash C.Fn settings (Pengaturan C.Fn blitz eksternal) / Clear settings (Hapus Pengaturan)	264



- Pilihan menu yang ditampilkan berbayang tidak ditampilkan dalam mode  $\langle \text{A}^+ \rangle$ .
- Apa yang ditampilkan pada  1: Image quality (Kualitas gambar) tergantung pada pengaturan [Record func. (Fungsi rekaman)] (hal.148) dalam  1: Record func+card/folder sel. (Fungsi rekaman+pilih kartu/folder)]. Jika [Rec. separately (Rekam terpisah)] diatur, atur kualitas gambar untuk setiap kartu.
- Dengan perekaman film, item menu tertentu tidak ditampilkan. Selain itu, tab  6 tidak akan muncul.

**📷: Shooting 2 (Pemotretan 2) (Merah)**

Halaman

Exposure compensation/ AEB setting* (Kompensasi eksposur/Pengaturan AEB)*	1/3- and 1/2-stop increments, ±5 stops (peningkatan 1/3-stop dan 1/2-stop, ±5 stop) (AEB ±3 stop)	228 229
ISO speed settings (Pengaturan Kecepatan ISO)	ISO speed (Kecepatan ISO) / ISO speed range (Rentang kecepatan ISO) / Auto ISO range (Rentang ISO otomatis) / Minimum shutter speed (Kecepatan rana minimum)	156
Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)	Disable (Nonaktif) / Low (Rendah) / Standard (Standar) / High (Tinggi) Disabled in M or B modes (Dinonaktifkan dalam mode M atau B)	177
White balance	/  /  /  /  /  /  /  (Sekitar 2500 - 10000)	170
Custom White Balance (White Balance Kustom)	Pengaturan manual white balance	171
White balance shift/ bracketing (Ubah/ bracketing white balance)	White balance correction (Koreksi white balance): Bias B/A/M/G, masing-masing 9 level White balance bracketing (Bracketing white balance): Bias B/A dan M/G, single-level increments (penambahan level tunggal), ±3 level	174
Color space (Ruang warna)	sRGB / Adobe RGB	189

\* Selama perekaman film, [Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)] akan menjadi [Exposure comp. (Kompensasi eksposur)].

**📷: Shooting 3 (Pemotretan 3) (Merah)**

Picture Style	Auto (Otomatis) /  Standard (Standar) /  Portrait (Potret) /  Landscape (Lanskap) /  Neutral (Netral) /  Faithful (Warna sebenarnya) /  Monochrome (Monokrom) /  User Def. (Pilihan Pengguna) 1-3	162
Long exposure noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)	Disable (Nonaktif) / Auto (Otomatis) / Enable (Aktif)	180
High ISO speed noise reduction (Pengurangan noise ISO kecepatan tinggi)	Disable (Nonaktif) / Low (Rendah) / Standard (Standar) / High (Tinggi) / Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)	178
Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)	Disable (Nonaktif) / Enable (Aktif)	182
Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)	Memperoleh data yang akan digunakan oleh perangkat lunak untuk menghapus titik debu	409
Multiple exposure (Beberapa eksposur)	Multiple exposure (Multi eksposur) / Multiple exposure control (Kontrol multi eksposur) / Number of exposures (Jumlah eksposur) / Save source images (Simpan gambar sumber) / Continue multiple exposure (Lanjutkan multi eksposur)	240
HDR Mode (Mode HDR)	Adjust dynamic range (Sesuaikan rentang dinamis) / Effect (Efek) / Continuous HDR (HDR bersambungan) / Auto Image Align (Penyejajaran Gambar Otomatis) / Save source images (Simpan gambar sumber)	235

**📷: Shooting 4 (Pemotretan 4)\* (Merah)**

Halaman

<b>Red-eye reduction (Pengurang mata-merah)</b>	Disable (Nonaktif) / Enable (Aktif)	258
<b>Interval timer (Penghitung jeda waktu)</b>	Disable (Nonaktif) / Enable (Aktif) (Jeda waktu / Jumlah pemotretan)	252
<b>Bulb timer (Penghitung waktu bulb)</b>	Disable (Nonaktif) / Enable (Aktif) (Waktu eksposur)	233
<b>Anti-flicker shooting (Pemotretan anti flicker)</b>	Disable (Nonaktif) / Enable (Aktif)	187
<b>Mirror lockup (Penguncian cermin)</b>	Disable (Nonaktif) / Enable (Aktif)	248

\* Dalam mode &lt;[A+]&gt;, pilihan menu ini ditampilkan pada [📷2].

**📷: Shooting 5 (Pemotretan 5)\* (Merah)**

<b>Live View shooting (Pemotretan Live View)</b>	Enable (Aktif) / Disable (Nonaktif)	289
<b>AF method (Metode AF)</b>	☑️+Tracking (☑️+Pelacakan) / FlexiZone - Multi / FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)	301
<b>Continuous AF (AF bersambungan)</b>	Disable (Nonaktif) / Enable (Aktif)	296
<b>Grid display (Tampilan garis pandu)</b>	Off (Mati) / 3x3 ☐☐☐ / 6x4 ☐☐☐☐ / 3x3+diag ☐☐☐☐☐☐	297
<b>Aspect ratio (Rasio aspek)</b>	3:2 / 4:3 / 16:9 / 1:1	297
<b>Exposure simulation (Simulasi eksposur)</b>	Enable (Aktif) / During (Selama) 📷 / Disable (Nonaktif)	298

\* Dalam mode &lt;[A+]&gt;, pilihan menu ini ditampilkan pada [📷3].

**📷: Shooting 6 (Pemotretan 6) (Merah)**

<b>Silent LV shooting (Pemotretan LV tanpa suara)</b>	Mode 1 / Mode 2 / Disable (Nonaktif)	299
<b>Metering timer (Penghitung waktu pengukuran)</b>	4 sec. (4 detik) / 8 sec. (8 detik) / 16 sec. (16 detik) / 30 sec. (30 detik) / 1 min. (1 menit) / 10 min. (10 menit) / 30 min. (30 menit)	300

**AF: AF1 (Ungu)**

Halaman

<b>Case 1</b>	Pengaturan serbaguna	111
<b>Case 2</b>	Terus melacak subjek, abaikan kemungkinan penghalang	111
<b>Case 3</b>	Dengan cepat fokus pada subjek yang secara tiba-tiba memasuki titik AF	112
<b>Case 4</b>	Untuk subjek dengan kecepatan yang meningkat atau menurun dengan cepat	112
<b>Case 5</b>	Untuk subjek tidak menentu yang bergerak dengan cepat ke segala arah (dininaktifkan dalam mode AF titik tunggal)	113
<b>Case 6</b>	Untuk subjek yang berubah kecepataannya dan bergerak secara tidak menentu (dininaktifkan dalam mode AF titik tunggal)	114

**AF: AF2 (Ungu)**

<b>AI Servo 1st image priority (Prioritas gambar pertama AI Servo)</b>	Release priority (Prioritas pelepasan) / Equal priority (Prioritas yang setara) / Focus priority (Prioritas fokus)	119
<b>AI Servo 2nd image priority (Prioritas gambar kedua AI Servo)</b>	Shooting speed priority (Prioritas kecepatan pemotretan) / Equal priority (Prioritas yang setara) / Focus priority (Prioritas fokus)	120

**AF: AF3 (Ungu)**

<b>Lens electronic MF (Lensa MF elektronik)</b>	Enable after One-Shot AF (Aktifkan setelah AF satu Pemotretan) / Disable after One-Shot AF (Nonaktifkan setelah satu pemotretan AF) / Disable in AF mode (Nonaktifkan dalam mode AF)	121
<b>AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)</b>	Enable (Aktif) / Disable (Nonaktif) / Enable external flash only (Aktifkan setelah blitz saja) / IR AF assist beam only (Sinar bantu AF IR saja)	122
<b>One-Shot AF release priority (Prioritas pelepasan AF Satu Pemotretan)</b>	Release priority (Prioritas pelepasan) / Focus priority (Prioritas fokus)	123

## AF: AF4 (Ungu)

Halaman

Lens drive when AF impossible (Lensa berputar saat AF tidak memungkinkan)	Continue focus search (Lanjutkan pencarian fokus) / Stop focus search (Hentikan pencarian fokus)	124
Selectable AF point (Titik AF yang Dapat Dipilih)	65 points (65 titik) / 21 points (21 titik) / 9 points (9 titik)	125
Select AF area selection mode (Pilih mode Pemilihan Area AF)	Manual selection: Spot AF (Pemilihan manual: Titik AF) / Manual selection: 1 point AF (Pemilihan manual: AF 1 titik) / Expand AF area (Perluas area AF):  / Expand AF area: Surround (Perluas area AF: Sekitar) / Manual selection: Zone AF (Pemilihan manual: AF Zona) / Manual selection: Large Zone AF (Pemilihan manual: AF Zona Lebar) / Auto selection: 65 point AF (Pemilihan otomatis: 65 titik AF)	126
AF area selection method (Metode Pemilihan Area AF)	 → M-Fn button (Tombol M-Fn) /  → Main Dial (Tombol Putar Utama)	127
Orientation linked AF point (Orientasi titik AF yang terhubung)	Same for both vertical/horizontal (Sama untuk vertikal/horizontal) / Separate AF points: Area+point (Titik AF terpisah: Area+titik) / Separate AF points: Point only (Titik AF terpisah: Hanya titik)	127
Initial AF point (Titik AF awal),  AI Servo AF (  AF AI Servo)	Initial  AF point selected (Titik awal  AF yang dipilih) / Manual   AF point (Titik AF   Manual) / Auto (Otomatis)	129
Auto AF point selection: EOS iTR AF (Pemilihan titik AF otomatis: EOS iTR AF)	Enable (Aktif) / Disable (Nonaktif)	130

## AF: AF5 (Ungu)

Manual AF point selection pattern (Pola pemilihan titik AF manual)	Stops at AF area edges (Hentikan pada tepi area AF) / Continuous (Bersambungan)	131
AF point display during focus (Tampilan titik AF selama fokus)	Selected (constant) (Dipilih (konstan)) / All (constant) (Semua (konstan)) / Selected (pre-AF, focused) (Dipilih (pra-AF, difokuskan)) / Selected (focused) (Dipilih (difokuskan)) / Disable display (Nonaktifkan tampilan)	132
VF display illumination (Penerangan tampilan jendela bidik)	Auto (Otomatis) / Enable (Aktif) / Disable (Nonaktif) AF point during AI Servo AF: Non illuminated / Illuminated (Titik AF selama AI Servo AF: Tidak diterangi / Diterangi)	133
AF status in viewfinder (Status AF di jendela bidik)	Show in field of view (Tampilkan di ruang pandang) / Show outside view (Tampilkan di luar ruang pandang)	134
AF Microadjustment (Penyesuaian Mikro AF)	Disable (Nonaktif) / All by same amount (Semua berdasarkan jumlah yang sama) / Adjust by lens (Sesuaikan dengan lensa)	135

## ▶: Playback 1 (Biru)

Halaman

Protect images (Proteksi gambar)	Proteksi gambar	370
Rotate image (Rotasi gambar)	Rotasi gambar	369
Erase images (Hapus gambar)	Hapus gambar	394
Print order (Pesanan pencetakan)	Tentukan gambar untuk dicetak (DPOF)	426
Photobook Set-up (Mengatur Photobook)	Menentukan Gambar untuk Photobook	431
Image copy (Salin gambar)	Salin gambar antar kartu	390
RAW image processing (Pemrosesan gambar RAW)	Proses gambar <b>RAW</b>	400

## ▶: Playback 2

(Biru)

Resize (Ubah ukuran)	Kurangi jumlah piksel gambar JPEG	405
Rating (Peringkat)	[OFF (Mati)] / [.] / [.] / [.] / [.] / [.]	373
Slide show	Set Playback description (Atur deskripsi Playback) / Display time (Tampilkan waktu) / Repeat (Ulangi), dan start auto playback (mulai playback otomatis)	384
Image transfer (Transfer gambar)	Image selection/transfer (Transfer/pemilihan gambar) / RAW+JPEG transfer (transfer RAW+JPEG)	429
Image jump w/ (Lompat gambar dengan )	1 image (1 gambar) / 10 images (10 gambar) / 100 images (100 gambar) / Date (Tanggal) / Folder / Movies (Film) / Stills (Foto) / Protect (Proteksi) / Rating (Peringkat)	364

## ▶: Playback 3

(Biru)

Highlight alert (Pemberitahuan sorotan)	Disable (Nonaktif) / Enable (Aktif)	361
AF point display (Tampilan titik AF)	Disable (Nonaktif) / Enable (Aktif)	361
Playback grid (Garis panduan playback)	Off (Mati) / 3x3  / 6x4  / 3x3+diag 	357
Histogram display (Tampilan histogram)	Brightness (Kecerahan) / RGB	362
Movie playback count (Jumlah playback film)*	Rec time (Waktu rekam) / Time code (Kode waktu)	342
Magnification (approx.) (Perbesaran (perkiraan))	1x (no magnification) (1x (tidak ada perbesaran)) / 2x (magnify from center) (2x (perbesaran dari pusat)) / 4x (magnify from center) (4x (perbesaran dari pusat)) / 8x (magnify from center) (8x (perbesaran dari pusat)) / 10x (magnify from center) (10x (perbesaran dari pusat)) / Actual size (from selected point) (Ukuran asli (dari titik yang dipilih)) / Same as last magnification (from center) (Sama dengan perbesaran terakhir (dari pusat))	367
Control over HDMI (Kontrol melalui HDMI)	Disable (Nonaktif) / Enable (Aktif)	388

\* Pengaturan dihubungkan ke [Time code (Kode waktu)] [Movie playback count (Penghitungan pemutaran film)] pada tab [5 (Film)].

## ☛ Set-up 1 (Pengaturan 1) (Kuning)

Halaman

<b>Record function+card/ folder selection (Pemilihan fungsi rekam+kartu/folder)</b>	Record function (Fungsi rekam):Standard (Standar) / Auto switch card (Pengalihan kartu otomatis) / Record separately (Rekam terpisah) / Record to multiple (Rekam ke beberapa)	148
	Record/playback (Rekam/playback) / Playback: [1] / [2]	150
	Folder: Creating and selecting a folder (Membuat dan memilih folder)	190
<b>File numbering (Penomoran file)</b>	Continuous (Bersambungan) / Auto reset (Reset Otomatis) / Manual reset (Reset manual)	195
<b>File name (Nama file)</b>	Preset code (Kode prasetel) / User setting 1 (Pengaturan pengguna 1) / User setting 2 (Pengaturan pengguna 2)	192
<b>Auto rotate (Rotasi otomatis)</b>	On   (Hidup   ) / On  (Hidup  ) / Off (Mati)	397
<b>Format card (Format kartu)</b>	Hapus data pada kartu dengan memformat	67
<b>Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)</b>	Ditampilkan ketika kartu Eye-Fi yang tersedia di pasaran dimasukkan	477

## ☛ Set-up 2 (Pengaturan 2) (Kuning)

<b>Auto power off (Pemastian daya otomatis)</b>	1 min. (1 menit) / 2 min. (2 menit) / 4 min. (4 menit) / 8 min. (8 menit) / 15 min. (15 menit) / 30 min. (30 menit) / Disable (Nonaktif)	69
<b>LCD brightness (Kecerahan LCD)</b>	Auto (Otomatis): Dapat disesuaikan ke satu dari tiga level kecerahan	396
	Manual: Dapat disesuaikan ke satu dari tujuh level kecerahan	
<b>Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)</b>	Date (year, month, day) (Tanggal (tahun, bulan, hari)) / Time (hr., min., sec.) (Waktu (jam, menit, detik)) / Daylight saving time (Waktu musim panas) / Time zone (Zona waktu)	47
<b>Language (Bahasa) </b>	Memilih bahasa antarmuka	49
<b>Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)</b>	Viewfinder level (Level jendela bidik): Hide (Sembunyikan) / Show (Tampilkan)	76
	VF grid display (Tampilan garis panduan VF): Disable (Nonaktif) / Enable (Aktif)	75
	Tampilkan/sembunyikan dalam jendela bidik: Shooting mode (Mode pemotretan) / White balance / Drive mode (Mode Drive) / AF operation (Pengoperasian AF) / Metering mode (Mode pengukuran) / Image quality (Kualitas gambar) / Flicker detection (Deteksi flicker)	78
<b>GPS/digital compass settings (Pengaturan GPS/kompas digital)</b>	Atur fungsi GPS dan kompas digital	199

### ☛ Set-up 3 (Pengaturan 3) (Kuning)

Halaman

Video system (Sistem video)	For NTSC (Untuk NTSC) / For PAL (Untuk PAL)	332 387
Battery information (Informasi baterai)	Power source (Sumber daya) / Remaining capacity (Kapasitas tersisa) / Shutter count (Penghitungan rana) / Recharge performance (Performa isi ulang daya) / Battery registration (Pendaftaran baterai) / Serial number (Nomor seri) / Battery history (Riwayat baterai)	472
Sensor cleaning (Pembersihan sensor)	Auto cleaning  (Pembersihan otomatis  ): Enable (Aktif) / Disable (Nonaktif)	408
	Clean now  (Bersihkan sekarang  )	
	Clean manually (Pembersihan manual)	411
<b>INFO</b> button display options (pilihan tampilan tombol <b>INFO</b> )	Displays camera settings (Menampilkan pengaturan kamera) / Electronic level (Level elektronik) / Displays shooting functions (Menampilkan fungsi pemotretan)	470
<b>RATE</b> button function (fungsi tombol <b>RATE</b> )	Rating (Peringkat) / Protect (Proteksi)	373 372
HDMI frame rate* (Kecepatan frame HDMI*)	Auto (Otomatis) / 59.94i / 50.00i / 59.94p / 50.00p / 23.98p	352
Communication settings (Pengaturan komunikasi)	Ditampilkan saat WFT-E7 (Versi 2, dijual terpisah) dipasang.	-
Wi-Fi function (Fungsi Wi-Fi)	Ditampilkan ketika W-E1 sedang digunakan.	-

\* Pilihan yang ditampilkan pada layar berbeda tergantung pada pengaturan [Video system (Sistem video)].

### ☛ Set-up 4 (Pengaturan 4) (Kuning)

Custom shooting mode (C1-C3) (Mode pemotretan kustom (C1-C3))	Mendaftarkan pengaturan kamera saat ini ke Pemutar Mode dalam posisi  ,  , dan 	466
Clear all camera settings (Hapus seluruh pengaturan kamera)	Mengatur ulang kamera ke pengaturan default	70
Copyright information (Informasi hak cipta)	Display copyright information (Menampilkan informasi hak cipta) / Enter author's name (Masukkan nama pengarang) / Enter copyright details (Masukkan detail hak cipta) Delete copyright information (Hapus informasi hak cipta)	197
Certification Logo Display (Tampilan Logo Sertifikasi)	Beberapa logo sertifikasi kamera ditampilkan	469
 firmware ver. (versi firmware)	Pilih untuk memperbarui firmware kamera, lensa, Speedlite, atau Pemancar File Nirkabel	-

 Saat menggunakan fungsi GPS atau Pemancar File Nirkabel, pastikan untuk memeriksa negara dan area penggunaan, dan gunakan perangkat tersebut sesuai hukum dan peraturan yang berlaku di negara atau daerah tersebut.

 **Custom Functions (Fungsi Kustom) (Oranye)**

Halaman

<b>C.Fn1: Exposure (Eksposur)</b>	Sesuaikan fungsi kamera seperti yang diinginkan	436
<b>C.Fn2: Exposure/Drive (Eksposur/Drive)</b>		440
<b>C.Fn3: Display/ Operation (Tampilan/ Pengoperasian)</b>		442
<b>C.Fn4: Others (Lainnya)</b>		445
<b>C.Fn5: Clear (Hapus)</b>	Hapus semua pengaturan Fungsi Kustom	435

 **My Menu (Menu Saya) (Hijau)**

<b>Add My Menu tab (Tambahkan tab Menu Saya)</b>	Tambahkan tab Menu Saya 1-5	461
<b>Delete all My Menu tabs (Hapus semua tab Menu Saya)</b>	Hapus semua tab Menu Saya	464
<b>Delete all items (Hapus semua item)</b>	Hapus semua item pada tab Menu Saya 1-5	464
<b>Menu display (Tampilan menu)</b>	Normal display (Tampilan normal) / Display from My Menu tab (Tampilkan dari tab Menu Saya) / Display only My Menu tab (Tampilkan hanya tab Menu Saya)	465

## Perekaman Film

📷: Shooting 4 (Pemotretan 4)<sup>\*1</sup> (Film) (Merah)

Halaman

Movie Servo AF (AF Servo Film)	Enable (Aktif) / Disable (Nonaktif)	344
AF method (Metode AF)	┌+Tracking (┌+Pelacakan) / FlexiZone - Multi / FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)	345
Grid display (Tampilan garis pandu)	Off (Mati) / 3x3 卍 / 6x4 卐 / 3x3+diag 卐	346
Movie recording quality (Kualitas perekaman film)	MOV / MP4	332
	Movie recording size (Ukuran perekaman film): • 1920x1080 / 1280x720 / 640x480 • NTSC: 59.94p / 29.97p / 23.98p PAL: 50.00p / 25.00p • ALL-I (Untuk pengeditan) / IPB (Standar) / IPB (Ringan)	333
	24.00p: Disable (Nonaktif) / Enable (Aktif)	335
Sound recording (Perekaman suara) <sup>*2</sup>	Sound recording: Auto / Manual / Disable (Perekaman suara: Otomatis / Manual / Nonaktif)	338
	Recording level (Level perekaman)	
	Wind filter: Disable / Enable (Penyaring suara angin: Nonaktif / Aktif)	
	Attenuator: Disable / Enable (Peredam: Nonaktif / Aktif)	
Movie Servo AF speed (Kecepatan AF Servo Film)	When active (Ketika aktif): Always on (Selalu hidup) / During shooting (Selama pemotretan)	347
	AF speed (Kecepatan AF): Slow (Lambat) (4, 3, 2, 1) / Standard (Standar)	
Movie Servo AF tracking sensitivity (Kepekaan pelacakan AF Servo Film)	Locked on (Dikunci pada) (-1, -2) / 0 / Responsive (Responsif) (+1, +2)	348

\* Dalam mode <[A]<sup>+</sup>>, pilihan menu ini ditampilkan pada [📷2].

\* Pada mode pemotretan <[A]<sup>+</sup>>, pengaturan [Sound recording (Perekaman suara)] akan berupa [On (Hidup)] [Off (Mati)].

 : Shooting 5 (Pemotretan 5)\*<sup>1</sup> (Film) (Merah)

Halaman

<b>Silent LV shooting (Pemotretan LV tanpa suara)</b>	Mode 1 / Mode 2 / Disable (Nonaktif)	349
<b>Metering timer (Penghitung waktu pengukuran)</b>	4 sec. (4 detik) / 8 sec. (8 detik) / 16 sec. (16 detik) / 30 sec. (30 detik) 1 min. (1 menit) / 10 min. (10 menit) / 30 min. (30 menit)	349
<b>Time code (Kode waktu)</b>	Count up (Menghitung) / Start time setting (Pengaturan waktu mulai) / Movie recording count (Jumlah perekaman film) / Movie play count (Penghitungan pemutaran film) <sup>2</sup> / HDMI / Drop frame (Penghilangan frame) <sup>3</sup>	341
<b>Silent Control (Kontrol Tanpa Suara)</b>	Enable (Aktif)  / Disable (Nonaktif) 	340
<b> button function (fungsi tombol )</b>	 /  /  /  /  / 	350
<b>HDMI output + LCD (Output HDMI + LCD)</b>	No mirroring (Tanpa pencerminan) / Mirroring (Pencerminan)	350

\*1: Dalam mode < >, pilihan menu ini ditampilkan pada [3].

\*2: Pengaturan dihubungkan ke [**Movie play count (Penghitungan pemutaran film)**] pada tab [3].

\*3: Ditampilkan saat  (59,94 fps) atau  (29,97 fps) diatur.

# Panduan Pemecahan Masalah

Bila masalah terjadi pada kamera, pertama-tama mengaculah pada Panduan Pemecahan Masalah ini. Bila Panduan Pemecahan Masalah ini tidak menyelesaikan masalah, hubungi produsen Anda atau Canon *Service Center* terdekat.

## Masalah Berhubungan Dengan Daya

### Baterai tidak mengisi ulang.

- Jika kapasitas baterai yang tersisa adalah 94% atau lebih tinggi, daya baterai tidak akan diisi ulang (hal.472).
- Jangan menggunakan baterai selain Baterai asli LP-E6N/LP-E6.

### Lampu pengisi daya berkedip pada kecepatan tinggi.

- Jika (1) pengisi daya baterai atau baterai bermasalah atau (2) komunikasi dengan baterai gagal (dengan baterai non-Canon), sirkuit pelindung akan menghentikan pengisian daya, dan lampu pengisian daya akan berkedip oranye pada kecepatan tinggi. Dalam kasus (1), lepaskan steker pengisi daya dari sumber daya. Lepaskan dan pasang baterai ke pengisi daya baterai kembali. Tunggu beberapa menit, kemudian hubungkan kembali steker ke stopkontak. Jika masalah tetap ada, hubungi penjual Anda atau Canon *Service Center* terdekat.

### Lampu pengisi daya tidak berkedip.

- Jika suhu internal baterai yang terpasang pada pengisi daya tinggi, pengisi daya tidak akan mengisi daya baterai untuk alasan keselamatan (lampu mati). Selama pengisian daya, jika suhu baterai menjadi tinggi karena alasan apapun, pengisian daya akan secara otomatis berhenti (lampu berkedip). Ketika suhu baterai turun, pengisian daya akan secara otomatis dilanjutkan kembali.

### Kamera tidak beroperasi bahkan saat sakelar daya telah diatur ke <ON>.

- Pastikan penutup tempat baterai telah ditutup (hal.40).
- Pastikan baterai telah terpasang dengan benar di dalam kamera (hal.40).
- Isi ulang daya baterai (hal.38).
- Pastikan penutup slot kartu telah ditutup (hal.41).

### Lampu akses tetap menyala atau berkedip bahkan saat sakelar daya diatur ke <OFF>.

- Bila daya dimatikan ketika gambar sedang direkam ke kartu, lampu akses akan tetap hidup atau terus berkedip untuk beberapa detik. Ketika perekaman gambar selesai, daya akan mati secara otomatis.

### [Cannot communicate with battery (Tidak dapat berkomunikasi dengan baterai)] ditampilkan.

- Jangan menggunakan baterai apapun selain Baterai LP-E6N/LP-E6 yang asli.
- Lepaskan dan pasang baterai kembali (hal.40).
- Jika kontak baterai kotor, gunakan kain halus untuk membersihkannya.

### Baterai menjadi cepat habis.

- Gunakan baterai yang terisi daya penuh (hal.38).
- Performa baterai mungkin telah menurun. Lihat [**☛3: Battery info. (Informasi baterai)**] untuk memeriksa level performa pengisian ulang daya baterai (hal.472). Jika performa baterai buruk, ganti dengan baterai yang baru.
- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan berkurang dengan pengoperasian berikut:
  - Menekan tombol rana setengah untuk periode yang lama.
  - Sering mengaktifkan AF tanpa memotret gambar.
  - Menggunakan Penstabil Gambar pada lensa.
  - Sering menggunakan monitor LCD.
  - Pemotretan Live View atau perekaman film secara terus-menerus dalam periode yang lama.
  - Menggunakan GPS.
  - [**GPS**] diatur ke [**Enable (Aktif)**] bahkan jika daya kamera dimatikan.
  - Fungsi komunikasi kartu Eye-Fi sedang beroperasi.

### Kamera dimatikan dengan sendirinya.

- Pematian daya otomatis aktif. Jika Anda tidak ingin pematian daya otomatis terjadi, atur [**☛2: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] ke [**Disable (Nonaktif)**] (hal.69).
- Bahkan jika [**☛2: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], monitor LCD akan tetap dimatikan setelah kamera dibiarkan menganggur selama 30 menit. (Daya kamera tidak dimatikan.)

### Pemhatian daya otomatis tidak berfungsi.

- Selama pemotretan dengan penghitung waktu interval, pemhatian daya otomatis tidak akan berfungsi (hal.252).

## Masalah yang Berhubungan Dengan Pemotretan

### Lensa tidak dapat dipasang.

- Kamera tidak dapat digunakan dengan lensa EF-M (hal.50).

### Jendela bidik gelap.

- Pasang baterai yang sudah diisi ulang dayanya pada kamera (hal.38).

### Tidak ada gambar yang bisa dipotret atau direkam.

- Pastikan kartu dimasukkan dengan benar (hal.41).
- Jika Anda menggunakan kartu SD, geser sakelar proteksi kartu ke pengaturan Tulis/Hapus (hal.41).
- Jika kartu penuh, ganti kartu atau hapus gambar yang tidak diperlukan untuk membuat ruang kosong (hal.41, 394).
- Jika Anda mencoba untuk fokus dalam mode AF Satu Pemotretan dan indikator fokus <●> di dalam jendela bidik berkedip, gambar tidak dapat diambil. Tekan kembali tombol rana setengah untuk fokus ulang secara otomatis, atau fokus secara manual (hal.55, 142).

### Kartu tidak dapat digunakan.

- Jika ada pesan kesalahan kartu yang ditampilkan, lihat halaman 44 atau 512.

### Saya tidak dapat mengunci fokus dan mengomposisi ulang pemotretan.

- Atur pengoperasian AF ke AF Satu Pemotretan (hal.89). Kunci fokus tidak dimungkinkan dalam AF AI Servo, atau saat servo bekerja dalam AF AI Fokus (hal.85).

## Saya harus menekan tombol rana dua kali sepenuhnya untuk memotret gambar.

- Jika [**4: Mirror lockup (Penguncian cermin)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], aturlah ke [**Disable (Nonaktif)**].

## Gambar tidak fokus.

- Atur sakelar mode fokus lensa ke **<AF>** (hal.50).
- Tekan tombol rana dengan lembut untuk mencegah guncangan kamera (hal.54-55).
- Jika lensa memiliki Penstabil Gambar, atur sakelar IS ke **<ON>**.
- Dalam cahaya redup, kecepatan rana mungkin menjadi lambat. Gunakan kecepatan rana yang lebih cepat (hal.220), atur kecepatan ISO yang lebih tinggi (hal.156), gunakan blitz (hal.256, 261), atau gunakan tripod.

## Terdapat lebih sedikit titik AF.

- Tergantung pada lensa yang dipasang, jumlah titik AF dan pola yang dapat digunakan akan berbeda. Lensa dikategorikan ke dalam tujuh grup dari A ke G. Periksa di grup manakah lensa Anda termasuk. Menggunakan lensa dalam Grup E hingga G akan memiliki lebih sedikit titik AF yang dapat digunakan (hal.104-105).

## Titik AF berkedip atau dua titik AF ditampilkan.

- Titik AF pada area yang didaftarkan berkedip (hal.96, 452).
- Titik (atau zona) AF yang dipilih secara manual dan titik AF yang terdaftar ditampilkan (hal.95, 452).

## Titik AF tidak menyala merah.

- Titik AF menyala merah saat fokus diperoleh dalam kondisi cahaya redup.
- Dalam mode **<P>**, **<Tv>**, **<Av>**, **<M>**, dan **<B>**, Anda dapat mengatur agar titik AF menyala merah ketika fokus diperoleh (hal.133).

## Kecepatan AF berubah tergantung pada lensa yang digunakan.

- Selama Pemotretan Live View dan perekaman film, metode kontrol AF (deteksi perbedaan tahap dengan sensor gambar atau deteksi kontras) beralih secara otomatis tergantung pada tipe dan fungsi lensa yang digunakan, seperti tampilan yang diperbesar. Kecepatan AF oleh karena itu akan berubah dengan signifikan dan pemfokusan akan memakan lebih banyak waktu.

## Pemfokusan membutuhkan waktu lama.

- Jika FlexiZone - Multi diatur, pemfokusan mungkin membutuhkan lebih banyak waktu untuk fokus pada subjek tergantung pada kondisi pemotretan. Gunakan FlexiZone - Tunggal atau fokuskan secara manual.
- Jika ukuran perekaman film diatur ke  $\overline{\text{FHD}}$  **59.94P** (59,94 fps) atau **50.00P** (50,00 fps), deteksi kontras akan digunakan untuk kontrol AF.

## Kecepatan pemotretan bersambungan lambat.

- Tergantung pada kecepatan rana, apertur, kondisi subjek, kecerahan, dll., kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi lebih lambat (hal.144).
- Saat EOS iTR AF beroperasi (hal.130), kecepatan pemotretan bersambungan maksimum yang diatur dengan  $\langle \text{H} \rangle$  akan menjadi sekitar 9,5 pemotretan/detik. Selain itu, di bawah kondisi cahaya redup, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin berkurang.
- Jika **[Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)]** diatur ke **[Enable (Aktif)]** dan Anda memotret di bawah cahaya yang berkedip, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi sedikit lebih lambat, atau jeda waktu pemotretan bersambungan mungkin menjadi tidak beraturan. Juga, jeda waktu hingga pelepasan rana mungkin menjadi sedikit lebih lama daripada biasanya (hal.187).

## Jumlah maksimum pemotretan selama pemotretan bersambungan menjadi lebih sedikit.

- Bila Anda memotret sesuatu yang memiliki detail halus seperti ladang rumput, ukuran file akan menjadi lebih besar, dan jumlah maksimum aktual pemotretan bersambungan mungkin menjadi lebih sedikit dibandingkan jumlah yang disebutkan pada halaman 153.

### ISO 100 tidak dapat diatur. Pengembangan kecepatan ISO tidak dapat dipilih.

- Jika [**☑3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], rentang kecepatan ISO yang dapat diatur akan menjadi ISO 200 - ISO 16000. Bahkan jika Anda memperluas rentang kecepatan ISO yang dapat diatur dengan [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**], Anda tidak dapat memilih H1 (setara dengan ISO 25600) atau H2 (setara dengan ISO 51200). Ketika [**☑3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], ISO 100/125/160, H1, atau H2 dapat diatur (hal.182).

### Bahkan jika saya mengatur kompensasi eksposur yang dikurangi, gambar tampak cerah.

- Atur [**☑2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**] ke [**Disable (Nonaktif)**]. Saat [**Low (Rendah)**], [**Standard (Standar)**], atau [**High (Tinggi)**] diatur, bahkan jika Anda mengatur kompensasi eksposur atau kompensasi eksposur blitz yang dikurangi, gambar mungkin akan tetap cerah (hal.177).

### Saya tidak dapat mengatur kompensasi eksposur selagi kedua eksposur manual dan ISO Otomatis diatur.

- Lihat halaman 225 untuk mengatur kompensasi eksposur.
- Bahkan jika kompensasi eksposur dijalankan, hal ini tidak dapat diterapkan untuk fotografi blitz.

### Pengurangan Noise Pemotretan Multi tidak dapat diatur.

- Jika kualitas perekaman gambar di atur ke RAW atau RAW+JPEG, [**Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Pemotretan Multi)**] tidak dapat diatur.

### Gambar Live View atau gambar perekaman film tidak ditampilkan selama pemotretan multi eksposur.

- Jika [**On:ContShtng (Hidup:Lanjutkan Pemotretan)**] diatur, tampilan Live View, meninjau gambar setelah pemotretan gambar, atau playback gambar tidak dimungkinkan selama pemotretan (hal.240).

## Gambar multi eksposur dipotret pada kualitas **RAW**.

- Ketika kualitas perekaman gambar diatur ke **M RAW** atau **S RAW**, gambar multi eksposur akan direkam pada kualitas **RAW** (hal.247).

## Saat saya menggunakan mode **<Av>** dengan blitz, kecepatan rana menjadi lambat.

- Jika Anda memotret pada malam hari saat latar belakang gelap, kecepatan rana secara otomatis menjadi lambat (pemotretan sinkro rendah) sehingga subjek dan latar belakang diekspos dengan benar. Untuk menghindari kecepatan rana rendah, pada [**1: Flash control (Kontrol blitz)**], atur [**Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av)**] ke [**1/250-1/60sec. auto (1/250-1/60 detik otomatis)**] atau [**1/250 sec. (fixed) (1/250 detik tetap)**] (hal.265).

## Blitz internal naik dengan sendirinya.

- Dalam mode **<A<sup>+</sup>>**, blitz internal akan dinaikkan secara otomatis jika diperlukan.

## Blitz internal menyalakan blitz bersambungan dan bersuara.

- Dalam kondisi cahaya redup, blitz internal menyalakan blitz bersambungan sebagai sinar bantu AF (hal.91) untuk memudahkan pemfokusan. Kamera juga bersuara ketika blitz menyala. Hal ini normal dan bukan malfungsi.

## Blitz internal tidak menyala.

- Jika Anda menggunakan blitz internal terlalu sering dalam periode waktu yang pendek, blitz mungkin berhenti menyala sementara waktu untuk melindungi unit blitz.

## Blitz eksternal tidak menyala.

- Jika Anda menggunakan unit blitz selain Canon dengan pemotretan Live View, atur [**6: Silent LV shoot. (Pemotretan LV tanpa suara)**] ke [**Disable (Nonaktif)**] (hal.299).

### Blitz eksternal selalu menyala dalam output penuh.

- Bila Anda menggunakan unit blitz selain Speedlite seri EX, blitz akan selalu menyala pada output penuh (hal.262).
- Ketika pengaturan Fungsi Kustom Speedlite eksternal untuk **[Flash metering mode (Mode pengukuran blitz)]** diatur ke **[TTL flash metering (Pengukuran blitz TTL)]** (blitz otomatis), blitz akan selalu menyala pada output penuh (hal.273).

### Kompensasi eksposur blitz tidak dapat diatur untuk Speedlite eksternal.

- Jika kompensasi eksposur blitz telah diatur dengan Speedlite eksternal, kompensasi eksposur blitz tidak dapat diatur melalui kamera. Jika kompensasi eksposur blitz Speedlite eksternal dibatalkan (diatur ke 0), maka kompensasi eksposur blitz dapat diatur melalui kamera.

### Sinkronisasi kecepatan tinggi tidak dapat diatur dalam mode <Av>.

- Di bawah **[📷1: Flash control (Kontrol Blitz)]**, atur **[Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av)]** ke **[Auto (Otomatis)]** (hal.265).

### Kamera membuat suara kecil ketika berguncang.

- Saat komponen internal kamera sedikit bergerak, suara kecil mungkin terdengar.

### Rana membuat dua suara pemotretan selama pemotretan Live View.

- Bila Anda menggunakan blitz, rana akan membuat dua suara setiap kali Anda memotret (hal.289).

### Selama pemotretan Live View atau perekaman film, ikon putih atau merah ditampilkan.

- Ini mengindikasikan bahwa suhu internal kamera tinggi. Jika ikon putih  ditampilkan, kualitas foto mungkin akan mengalami penurunan. Jika ikon merah  ditampilkan, hal ini mengindikasikan bahwa pemotretan Live View atau perekaman film akan segera dihentikan secara otomatis (hal.312, 353).

### Perekaman film berhenti dengan sendirinya.

- Bila kecepatan menulis kartu lambat, perekaman film mungkin berhenti secara otomatis. Untuk kartu memori yang dapat merekam film, lihat halaman 5. Untuk mengetahui kecepatan tulis kartu, mengaculah pada situs Web produsen kartu.
- Bila perekaman film mencapai 29 menit 59 detik, perekaman film akan berhenti secara otomatis.

### AF Servo Film tidak dapat digunakan.

- Ukuran perekaman film diatur ke **FHD 59.94P** (59,94 fps) atau **50.00P** (50,00 fps).

### Kecepatan ISO tidak dapat diatur untuk perekaman film.

- Jika mode pemotretan adalah **<A+>**, **<P>**, **<Tv>**, **<Av>**, dan **<B>**, kecepatan ISO akan diatur secara otomatis. Dalam mode **<M>**, Anda dapat dengan bebas mengatur kecepatan ISO (hal.323).

### Kecepatan ISO yang diatur secara manual akan berubah ketika beralih ke perekaman film.

- Jika Anda merekam film dengan eksposur manual diatur ke H2 (setara dengan ISO 51200), pengaturan kecepatan ISO akan beralih ke H1 (setara dengan ISO 25600). Bahkan jika Anda beralih kembali ke pemotretan foto, kecepatan ISO tidak akan dikembalikan ke H2.

### Eksposur berubah selama perekaman film.

- Bila Anda mengubah kecepatan rana atau apertur selama perekaman film, perubahan dalam eksposur mungkin direkam.
- Melakukan zoom dengan lensa selama perekaman film dapat menyebabkan perubahan dalam eksposur terlepas dari apakah apertur maksimum lensa berubah atau tidak. Hasilnya, perubahan eksposur mungkin terekam.

### Gambar berkedip atau garis horizontal muncul selama perekaman film.

- Berkedip-kedip, garis horizontal (noise), atau eksposur tidak beraturan dapat disebabkan oleh pencahayaan fluoresens, pencahayaan LED, atau sumber cahaya lain selama perekaman film. Selain itu, perubahan eksposur (kecerahan) atau nada warna mungkin terekam. Dalam mode <math>\langle M \rangle</math>, kecepatan rana lambat mungkin dapat mengurangi masalah.

### Subjek terlihat terdistorsi selama perekaman film.

- Bila Anda menggerakkan kamera ke kiri atau kanan dengan cepat (panning kecepatan tinggi) atau memotret subjek bergerak, gambar mungkin terlihat terdistorsi.

### Pemotretan foto tidak dimungkinkan selama perekaman film.

- Ukuran perekaman film diatur ke  $\overline{\text{FHD}}$  59.94P (59,94 fps) atau 50.00P (50,00 fps).

### Ketika saya memotret foto selama perekaman film, perekaman film berhenti.

- Untuk memotret foto selama perekaman film, direkomendasikan untuk menggunakan kartu CF yang dapat mengirim UDMA atau kartu UHS-I SD.
- Mengatur kualitas gambar yang lebih rendah untuk foto atau memotret lebih sedikit foto bersambungan mungkin dapat menyelesaikan masalah.

### Kode waktu mati.

- Pemotretan selama perekaman film akan mengakibatkan perbedaan antara waktu aktual dengan dengan kode waktu. Ketika Anda ingin mengedit sebuah film menggunakan kode waktu, direkomendasikan untuk tidak memotret foto selama perekaman film.

### Gambar yang dipotret tidak dapat disimpan

- Ketika menggunakan Adapter Wi-Fi W-E1, gambar tidak dapat disimpan jika tidak ada kartu CF di dalam slot kartu CF.

## Masalah Pengoperasian

**Saya tidak dapat mengubah pengaturan dengan tombol putar <  >, tombol putar <  >, <  >, atau <  >.**

- Atur sakelar <LOCK▶> ke kiri (pelepas kunci, hal.59).
- Periksa pengaturan [**3: Multi function lock (Kunci multi fungsi)**] (hal.444).

**Tombol kamera atau tombol putar tidak berfungsi seperti yang diinginkan.**

- Periksa pengaturan [**3: Custom Controls (Kontrol Kustom)**] (hal.447).

## Masalah Tampilan

**Layar menu menunjukkan tab dan pilihan yang lebih sedikit.**

- Dalam mode <  >, hanya tab menu dan pilihan tertentu yang ditampilkan. Atur mode pemotretan ke <P> <Tv> <Av> <M> <B> (hal.64).
- Pada tab [★], [**Menu display (Tampilan menu)**] diatur ke [**Display only My Menu tab (Tampilkan hanya tab Menu Saya)**] (hal.465).

**Karakter pertama nama file adalah garis bawah (“\_”).**

- Atur ruang warna ke sRGB. Bila Adobe RGB diatur, karakter pertama akan menjadi garis bawah (hal.189).

**Karakter keempat dalam nama file berubah.**

- Dengan [**1: File name (name file)**], pilih nama file unik kamera atau nama file yang terdaftar pada pengaturan Pengguna 1 (hal.192).

**Penomoran file tidak dimulai dari 0001.**

- Jika kartu telah berisi rekaman gambar, nomor gambar mungkin tidak dimulai dari 0001 (hal.195).

### Tanggal dan waktu pemotretan yang ditampilkan salah.

- Periksa apakah tanggal dan waktu yang benar telah diatur (hal.47).
- Periksa zona waktu dan waktu musim panas (hal.47-48).

### Tanggal dan waktu tidak ada dalam gambar.

- Tanggal dan waktu pemotretan tidak muncul dalam gambar. Tanggal dan waktu direkam dalam data gambar sebagai informasi pemotretan. Ketika mencetak, Anda dapat mencetak tanggal dan waktu dalam gambar, menggunakan tanggal dan waktu yang direkam dalam informasi pemotretan (hal.419, 423).

### [###] ditampilkan.

- Jika jumlah gambar yang direkam pada kartu melebihi jumlah gambar yang dapat ditampilkan kamera, [###] akan ditampilkan (hal.375).

### Dalam jendela bidik, kecepatan tampilan titik AF lambat.

- Dalam suhu rendah, kecepatan tampilan titik AF mungkin menjadi lebih lambat dikarenakan karakteristik perangkat tampilan titik AF (kristal cair). Kecepatan tampilan akan kembali normal dalam suhu ruang.

### Monitor LCD tidak menampilkan gambar dengan jelas.

- Bila monitor LCD kotor, gunakan kain halus untuk membersihkannya.
- Dalam suhu rendah atau tinggi, tampilan monitor LCD mungkin terlihat lambat atau terlihat hitam. Hal ini akan kembali normal dalam suhu ruang.

### [Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)] tidak muncul.

- [Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)] akan muncul hanya saat kartu Eye-Fi telah dimasukkan ke dalam kamera. Jika sakelar proteksi tulis kartu Eye-Fi diatur ke posisi **LOCK (DIKUNCI)**, Anda tidak akan dapat memeriksa status koneksi kartu atau menonaktifkan transmisi Eye-Fi (hal.477).

## Masalah Playback

### Sebagian gambar berkedip dalam hitam.

- [▶3: Highlight alert (Pemberitahuan sorotan)] diatur ke [Enable (Aktif)] (hal.361).

### Kotak merah ditampilkan pada gambar.

- [▶3: AF point disp. (Tampilan titik AF)] diatur ke [Enable (Aktif)] (hal.361).

### Gambar tidak dapat dihapus.

- Bila gambar diproteksi, gambar tidak dapat dihapus (hal.370).

### Film tidak dapat dimainkan ulang.

- Film yang diedit dengan komputer tidak dapat ditampilkan ulang dengan kamera.

### Suara pengoperasian kamera dapat terdengar ketika film ditampilkan ulang.

- Bila Anda mengoperasikan tombol putar atau lensa kamera selama perekaman film, suara pengoperasian juga akan direkam. Direkomendasikan menggunakan Mikrofon Pengarah Stereo DM-E1 (dijual terpisah) (hal.339).

### Film memiliki momen foto.

- Selama perekaman film eksposur otomatis, bila terjadi perubahan drastis dalam level eksposur, perekaman akan berhenti sejenak sampai kecerahan distabilkan. Dalam kasus tersebut, rekam dalam mode <M> (hal.322).

### Tidak ada gambar pada perangkat TV.

- Atur [**☛3: Video system (Sistem video)**] dengan benar ke [**For NTSC (Untuk NTSC)**] atau [**For PAL (Untuk PAL)**].
- Periksa apakah steker kabel HDMI telah dimasukkan sepenuhnya ke dalam (hal.387).
- Jika [**📷5: HDMI output+LCD (Output HDMI+LCD)**] diatur ke [**Mirroring (Pencerminan)**], film tidak akan muncul pada perangkat TV melalui output HDMI bahkan selama playback.

### Terdapat beberapa file film untuk perekaman film tunggal.

- Bila ukuran file film mencapai 4 GB, file film lain akan diciptakan secara otomatis (hal.337).

### Pembaca kartu Saya tidak mengenali kartu.

- Tergantung pada pembaca kartu dan OS komputer yang digunakan, kartu CF berkapasitas besar atau kartu SDXC mungkin tidak dikenali dengan benar. Dalam kasus tersebut, hubungkan kamera Anda ke komputer dengan kabel antarmuka, kemudian transfer gambar ke komputer menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS hal.538).

### Saya tidak dapat memproses gambar RAW.

- Gambar **M RAW** dan **S RAW** tidak dapat diproses dengan kamera. Gunakan perangkat lunak EOS, Digital Photo Professional untuk memproses gambar (hal.538).

### Saya tidak dapat mengubah ukuran gambar.

- Gambar JPEG **S3** dan gambar **RAW/M RAW/S RAW** tidak dapat diubah ukurannya dengan kamera (hal.405).

## Masalah Pembersihan Sensor

### Rana bersuara selama pembersihan sensor.

- Jika Anda memilih [**Clean now (Bersihkan sekarang)** ], rana akan bersuara, tapi tidak ada gambar yang dipotret (hal.408).

### Pembersihan sensor otomatis tidak bekerja.

- Jika Anda berulang kali memutar sakelar daya <**ON**> / <**OFF**> dalam interval waktu singkat, ikon < > mungkin tidak akan ditampilkan (hal.45).

## Masalah yang Berhubungan dengan Pencetakan

### Efek cetak yang ada lebih sedikit dibandingkan yang terdaftar dalam instruksi manual.

- Isi yang ditampilkan pada layar bervariasi tergantung pada printer. Instruksi manual ini mendaftarkan seluruh efek pencetakan yang tersedia (hal.418).

## Masalah Koneksi Komputer

### Komunikasi antara kamera dan komputer yang terhubung tidak berfungsi.

- Ketika menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS), atur [ **4: Interval timer (Penghitung waktu interval)**] ke [**Disable (Nonaktif)**] (hal.252).

### Saya tidak dapat mengirim gambar ke komputer.

- Instal perangkat lunak EOS (EOS DIGITAL Solution Disk CD-ROM) pada komputer (hal.538).
- Periksa apakah jendela utama EOS Utility ditampilkan.

## Kode Kesalahan

Nomor kesalahan



Penyebab dan penanggulangan

Bila terjadi masalah dengan kamera, pesan kesalahan akan muncul. Ikuti instruksi pada layar.

Nomor	Pesan Kesalahan dan Solusi
01	<b>Terjadi kesalahan komunikasi antara kamera dan lensa. Bersihkan kontak lensa.</b>
	→ Bersihkan kontak elektrik pada kamera dan lensa, gunakan lensa Canon, atau lepaskan baterai dan pasang kembali (hal.21, 22, 40).
02	<b>Kartu* tidak dapat diakses. Masukkan ulang/ganti kartu* atau format kartu* dengan kamera.</b>
	→ Lepaskan kartu dan masukkan kembali, ganti kartu, atau format kartu (hal.41, 67).
04	<b>Tidak dapat menyimpan karena kartu* penuh. Ganti kartu*.</b>
	→ Ganti kartu, hapus gambar yang tidak perlu, atau format kartu (hal.41, 67, 394).
05	<b>Blitz internal tidak dapat dinaikkan. Matikan kamera dan aktifkan kembali.</b>
	→ Operasikan sakelar daya (hal.45).
06	<b>Pembersihan sensor tidak dapat dilakukan. Matikan kamera dan aktifkan kembali.</b>
	→ Operasikan sakelar daya (hal.45).
10, 20 30, 40 50, 60 70, 80 99	<b>Pemotretan tidak dapat dilakukan karena terjadi kesalahan. Matikan kamera kemudian aktifkan kembali atau masukkan ulang baterai.</b>
	→ Operasikan sakelar daya, lepaskan baterai kemudian pasang kembali, atau gunakan lensa Canon (hal.40, 45).

\* Jika kesalahan tetap terjadi, catat nomor kesalahan dan hubungi Canon *Service Center* terdekat Anda.

# Spesifikasi

## • Tipe

Tipe:	Digital, refleksi lensa tunggal, kamera AF/AE dengan blitzz internal
Media perekaman:	Kartu CF (Tipe I, UDMA 7 didukung) kartu memori SD/SDHC*/SDXC* * Kompatibel dengan kartu UHS-I.
Ukuran sensor gambar:	Sekitar 22,4 x 15,0 mm
Lensa yang kompatibel:	Lensa Canon EF (termasuk lensa EF-S) * Tidak termasuk lensa EF-M (Panjang fokus yang setara dengan 35mm adalah sekitar 1,6 kali panjang fokus yang ditunjukkan pada lensa)
Dudukan lensa:	Dudukan Canon EF

## • Sensor Gambar

Tipe:	Sensor CMOS
Piksel efektif:	Sekitar 20,20 megapiksel * Dibulatkan ke 10,000 terdekat.
Rasio aspek:	3:2
Fitur penghapusan debu:	Otomatis/Manual, Menambahkan Data Penghapusan Debu

## • Sistem Perekaman

Format perekaman:	Aturan desain untuk Sistem File Kamera (DCF) 2.0
Tipe gambar:	JPEG, RAW (14-bit Canon asli), RAW+JPEG perekaman secara bersamaan dimungkinkan
Piksel terekam:	L (Besar) : Sekitar 20,0 megapiksel (5472 x 3648) M (Sedang) : Sekitar 8,90 megapiksel (3648 x 2432) S1 (Kecil 1) : Sekitar 5,0 megapiksel (2736 x 1824) S2 (Kecil 2) : Sekitar 2,50 megapiksel (1920 x 1280) S3 (Kecil 3) : Sekitar 350,000 piksel (720 x 480) RAW : Sekitar 20,0 megapiksel (5472 x 3648) M-RAW : Sekitar 11,2 megapiksel (4104 x 2736) S-RAW : Sekitar 5,0 megapiksel (2736 x 1824)
Fungsi rekam:	Standar, Pengalihan otomatis kartu, Rekam terpisah, Rekam ke beberapa
Membuat/memilih folder:	Dimungkinkan
Nama file:	Kode prasetel / Pengaturan pengguna 1 / Pengaturan pengguna 2
Penomoran file:	Bersambung, Reset otomatis, Reset manual

## • Pemrosesan Gambar Selama Pemotretan

Picture Style:	Otomatis, Standar, Potret, Lanskap, Netral, Warna sebenarnya, Monokrom, Ditetapkan Pengguna 1 - 3
----------------	---

White balance:	Otomatis, Prasetel (Siang hari, Bayangan, Berawan, Cahaya tungsten, Cahaya fluoresens putih, Blitz), Kustom, Pengaturan suhu warna (sekitar 2500-10000 K), Koreksi white balance, dan Bracketing white balance tersedia * Transmisi informasi suhu warna blitz dimungkinkan
Pengurangan noise:	Dapat diterapkan untuk eksposur lama dan pemotretan ISO kecepatan tinggi
Koreksi kecerahan gambar otomatis:	Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis tersedia
Prioritas nada warna tersorot:	Disediakan
Koreksi penyimpangan lensa:	Koreksi penerangan bagian tepi, Koreksi penyimpangan kromatik, Koreksi distorsi
Anti-flicker:	Dimungkinkan

### • Jendela Bidik

Tipe:	<i>Eye-level pentaprism</i>
Cakupan:	Vertikal/Horizontal sekitar 100% (dengan Eye point sekitar 22mm)
Perbesaran:	Sekitar 1,00x ( $-1 \text{ m}^{-1}$ dengan lensa 50mm pada pandangan yang tidak terbatas)
Eye point:	Sekitar 22mm (dari pusat lensa eyepiece pada $-1 \text{ m}^{-1}$ )
Penyesuaian dioptri internal:	Sekitar $-3,0 - +1,0 \text{ m}^{-1}$ (dpt)
Layar pemfokusan:	Layar standar Eh-A, dapat diganti-ganti
Tampilan garis panduan:	Disediakan
Level elektronik:	Disediakan
Tampilan pengaturan fungsi:	Mode pemotretan, White balance, Mode Drive, Pengoperasian AF, Mode Pengukuran, Kualitas gambar: JPEG/RAW, Deteksi <i>Flicker</i> , Simbol peringatan !, Status AF
Cermin:	Tipe cepat kembali
Pratinjau kedalaman ruang:	Disediakan

### • Fokus otomatis

Tipe:	TTL registrasi gambar kedua, deteksi perbedaan tahap dengan sensor AF khusus
Titik AF:	65 (Titik AF tipe silang: Maks. 65 titik) * Jumlah titik AF yang tersedia, titik tipe silang, dan titik tipe silang ganda bervariasi tergantung pada lensa. * Pemfokusan tipe silang ganda pada $f/2.8$ dengan titik AF pusat. (Tidak termasuk beberapa lensa dengan $f/2.8$ atau apertur maksimum yang lebih besar)

Rentang kecerahan pemfokusan:	EV -3 - 18 (Kondisi: f/2.8 titik AF pusat yang sensitif, AF Satu Pemotretan, suhu ruang, ISO 100)
Pengoperasian fokus:	AF Satu Pemotretan, AF AI Servo, AF AI Fokus, Fokus manual (MF)
Mode pemilihan area AF:	Spot AF titik tunggal (pemilihan manual), AF titik tunggal (pemilihan manual), Perluasan titik AF (pemilihan manual: atas, bawah, kiri, dan kanan), Perluasan titik AF (pemilihan manual: mengelilingi), Zona AF (pemilihan manual zona), Zona AF Luas (pemilihan manual zona), 65 titik AF pemilihan otomatis
Kondisi pemilihan otomatis titik AF:	Berdasarkan pengaturan EOS iTR AF (Memungkinkan AF menggabungkan wajah manusia/ informasi warna) * iTR: <i>Intelligent Tracking and Recognition</i>
Alat Konfigurasi AF:	Case 1 - 6
Karakteristik AF AI Servo:	Kepekaan pelacakan, Peningkatan/penurunan pelacakan, Pengalihan otomatis titik AF
Fungsi Kustom AF:	17 fungsi
Penyesuaian halus AF:	Penyesuaian mikro AF (Semua lensa dengan jumlah sama atau Penyesuaian dengan lensa)
Sinar bantu AF:	Serangkaian kecil blitz dipancarkan oleh blitz internal

### • Kontrol Eksposur

Mode Pengukuran:	Sekitar 150,000 piksel RGB+sensor pengukuran IR dan 252 zona pengukuran TTL pada apertur maksimum Sistem EOS iSA ( <i>Intelligent Subject Analysis</i> ) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengukuran evaluatif (dihubungkan ke seluruh titik AF)</li> <li>• Pengukuran sebagian (sekitar 6% dari pusat jendela bidik)</li> <li>• Pengukuran titik (sekitar 1,8% dari pusat jendela bidik)</li> <li>• Pengukuran ruang pusat</li> </ul>
Rentang pengukuran kecerahan:	EV 0 - 20 (pada suhu ruang, ISO 100)
Kontrol eksposur:	Program AE (Suasana inteligen Otomatis, Program), AE prioritas rana, AE prioritas apertur, Eksposur manual, Eksposur bulb
Kecepatan ISO: (Indeks eksposur yang direkomendasikan)	Suasana inteligen Otomatis: ISO 100 - ISO 6400 diatur secara otomatis P, Tv, Av, M, B: ISO Otomatis, ISO 100 - ISO 16000 (pada peningkatan 1/3- atau stop penuh), atau pengembangan ISO ke H1 (setara dengan ISO 25600) atau H2 (setara dengan ISO 51200)

Pengaturan kecepatan ISO:	Rentang kecepatan ISO, rentang ISO Otomatis, dan kecepatan rana minimum ISO Otomatis dapat diatur
Kompensasi eksposur:	Manual: $\pm 5$ stop pada peningkatan 1/3- atau 1/2-stop AEB: $\pm 3$ stop pada peningkatan 1/3- atau 1/2-stop (dapat dikombinasikan dengan kompensasi eksposur manual)
Kunci AE:	Otomatis: Diaplikasikan pada mode AF Satu Pemotretan dengan pengukuran evaluatif ketika fokus dicapai Manual: Dengan tombol kunci AE
Penghitung jeda waktu:	Jeda pemotretan dan hitungan pemotretan yang dapat diatur
Penghitung waktu bulb:	Waktu eksposur bulb yang dapat diatur

### • Pemotretan HDR

Penyesuaian rentang dinamis:	Otomatis, $\pm 1$ , $\pm 2$ , $\pm 3$
Efek:	Natural, Seni standar, Seni hidup, Seni tebal, Seni timbul
Penyejajaran gambar otomatis:	Disediakan

### • Eksposur Multi

Metode pemotretan:	Prioritas fungsi/kontrol, Prioritas pemotretan bersambungan
Angka eksposur multi:	2 sampai 9 eksposur
Kontrol eksposur multi:	Tambahan, Rata-rata, Terang, Gelap

### • Rana

Tipe:	Dikontrol secara elektronik, rana bidang fokus
Kecepatan rana:	1/8000 detik sampai 30 detik (total rentang kecepatan rana; rentang yang tersedia bervariasi bergantung mode pemotretan), Bulb, X-sync pada 1/250 detik

### • Sistem Drive

Mode Drive:	Pemotretan tunggal, Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi, Pemotretan bersambungan kecepatan rendah, Pemotretan tunggal tanpa suara, Pemotretan bersambungan tanpa suara, 10 detik self-timer/remote control, 2 detik self-timer/remote control
Kecepatan pemotretan bersambungan:	Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi: Maks. sekitar 10,0 pemotretan/detik (dapat diatur untuk 10 hingga 2 pemotretan/detik) * Maks. sekitar 9,5 pemotretan/detik dengan EOS iTR AF. Pemotretan bersambungan kecepatan rendah: Sekitar 3,0 pemotretan/detik (dapat diatur untuk 9 hingga 1 pemotretan/detik)

	<p>Pemotretan bersambungan tanpa suara:          Sekitar 4,0 pemotretan/detik (dapat diatur untuk 4 hingga 1 pemotretan/detik)</p>
Jumlah maksimum pemotretan bersambungan:	<p>JPEG Besar/Baik: Sekitar 130 pemotretan (sekitar 1090 pemotretan)          RAW: Sekitar 24 pemotretan (sekitar 31 pemotretan)          RAW+JPEG Besar/Baik: Sekitar 18 pemotretan (sekitar 19 pemotretan)          * Angka berdasarkan standar pengujian Canon (Rasio aspek: 3 x 2, ISO 100 dan Picture Style Standar) dan kartu CF 8 GB.          * Angka dalam tanda kurung berlaku untuk kartu CF, mode UDMA 7 berdasarkan standar pengujian Canon.</p>
<b>• Blitz</b>	
Blitz internal:	<p>Blitz yang dapat ditarik dan otomatis muncul          Panduan nomor: Sekitar 11/36,1 (ISO 100, dalam meter/kaki)          Cakupan blitz: Sekitar 15mm sudut pandang lensa          Waktu mengisi ulang daya: Sekitar 3 detik</p>
Speedlite Eksternal:	Kompatibel dengan Speedlite seri EX
Pengukuran blitz:	E-TTL II blitz otomatis
Kompensasi eksposur blitz:	$\pm 3$ stop pada peningkatan 1/3- atau 1/2-stop
Kunci FE:	Disediakan
Terminal PC:	Disediakan
Kontrol Blitz:	Pengaturan fungsi blitz internal, Pengaturan fungsi Speedlite eksternal, Pengaturan Fungsi Kustom Speedlite eksternal Kontrol blitz nirkabel melalui transmisi optikal dimungkinkan
<b>• Pemotretan Live View</b>	
Metode fokus:	Sistem CMOS AF Piksel Ganda/Sistem deteksi kontras AF (Wajah+Pelacakan, FlexiZone-Multi, FlexiZone-Tunggal), Fokus manual (sekitar 5x dan 10x tampilan perbesaran dimungkinkan untuk pemeriksaan fokus)
AF Bersambungan:	Disediakan
Rentang kecerahan pemfokusan:	EV 0 - 18 (pada suhu ruang, ISO 100)
Mode Pengukuran:	Pengukuran evaluatif (315 zona), Pengukuran sebagian (sekitar 10% dari layar Live View), Pengukuran titik (sekitar 2,6% dari layar Live View), Pengukuran ruang pusat
Rentang pengukuran kecerahan:	EV 0 - 20 (pada suhu ruang, ISO 100)
Rasio aspek:	3:2, 4:3, 16:9, 1:1
Pemotretan tanpa suara:	Disediakan (Mode 1 dan 2)
Tampilan garis pandu:	3 tipe

## • Perekaman Film

Format perekaman:	MOV/MP4
Film:	MPEG-4 AVC / H.264
Audio:	Variabel (rata-rata) kecepatan bit MOV: Linear PCM, MP4: AAC
Ukuran perekaman dan kecepatan frame:	Full HD (1920x1080): 59,94p/50,00p/29,97p/25,00p/ 24,00p/23,98p HD (1280x720) : 59,94p/50,00p/29,97p/25,00p SD (640x480) : 29,97p/25,00p
Metode kompresi:	ALL-I (Untuk pengeditan/I-only), IPB (Standar), IPB (Ringan) * IPB (Ringan) hanya untuk MP4 saja.
Ukuran file:	[MOV] <ul style="list-style-type: none"> <li>• HD (59,94p/50,00p)/IPB (Standar) : Sekitar 440 MB/menit</li> <li>• Full HD (29,97p/25,00p/24,00p/23,98p)/ALL-I : Sekitar 654 MB/menit</li> <li>• Full HD (29,97p/25,00p/24,00p/23,98p)/IPB (Standar) : Sekitar 225 MB/menit</li> <li>• HD (59,94p/50,00p)/ALL-I : Sekitar 583 MB/menit</li> <li>• HD (59,94p/50,00p)/IPB (Standar) : Sekitar 196 MB/menit</li> <li>• SD (29,97p/25,00p)/IPB (Standar) : Sekitar 75 MB/menit</li> </ul> [MP4] <ul style="list-style-type: none"> <li>• Full HD (59,94p/50,00p)/IPB (Standar) : Sekitar 431 MB/menit</li> <li>• Full HD (29,97p/25,00p/24,00p/23,98p)/ALL-I : Sekitar 645 MB/menit</li> <li>• Full HD (29,97p/25,00p/24,00p/23,98p)/IPB (Standar) : Sekitar 216 MB/menit</li> <li>• Full HD (29,97p/25,00p)/IPB (Ringan) : Sekitar 87 MB/menit</li> <li>• HD (59,94p/50,00p)/ALL-I : Sekitar 574 MB/menit</li> <li>• HD (59,94p/50,00p)/IPB (Standar) : Sekitar 187 MB/menit</li> <li>• HD (29,97p/25,00p)/IPB (Ringan) : Sekitar 30 MB/menit</li> <li>• SD (29,97p/25,00p)/IPB (Standar) : Sekitar 66 MB/menit</li> <li>• SD (29,97p/25,00p)/IPB (Ringan) : Sekitar 23 MB/menit</li> </ul>

Persyaratan kartu: (Kecepatan tulis/baca)	[CF card (Kartu CF)] ALL-I: 30 MB/detik atau lebih cepat IPB (Standar), Full HD 59,94p/50,00p: 30 MB/detik atau lebih cepat IPB (Standar), selain dari yang di atas: 10 MB/detik atau lebih cepat IPB (Ringan): 10 MB/detik atau lebih cepat (MP4 saja) [SD card (Kartu SD)] ALL-I: 20 MB/detik atau lebih cepat IPB (Standar), Full HD 59,94p/50,00p: 20 MB/detik atau lebih cepat IPB (Standar), selain dari yang di atas: 6 MB/detik atau lebih cepat IPB (Ringan): 4 MB/detik atau lebih cepat (MP4 saja)
Metode fokus:	Sama seperti pemfokusan dengan pemotretan Live View AF Servo Film yang dapat disesuaikan
Mode Pengukuran:	Pengukuran ruang pusat dan pengukuran Evaluatif dengan sensor gambar * Diatur secara otomatis oleh metode fokus.
Rentang pengukuran kecerahan:	EV 0 - 20 (pada suhu ruang, ISO 100)
Kontrol eksposur:	Pemotretan eksposur otomatis (Program AE untuk perekaman film), AE Prioritas Rana, AE Prioritas Apertur, Eksposur manual
Kompensasi eksposur: Kecepatan ISO: (Indeks eksposur yang direkomendasikan)	±3 stop dalam peningkatan 1/3- atau 1/2-stop Suasana Inteligen Otomatis, Tv: Diatur secara otomatis dalam ISO 100 - 16000 P, Av, B: Diatur secara otomatis dalam ISO 100 - ISO 16000, dapat diperluas hingga H1 (setara dengan ISO 25600) M: ISO Otomatis (diatur secara otomatis dalam ISO 100 - ISO 16000), ISO 100 - ISO 16000 diatur secara manual (dalam peningkatan 1/3- atau stop penuh), dapat diperluas hingga H1 (setara dengan ISO 25600)
Kode waktu:	Didukung
Drop frame:	Kompatibel dengan 59,94p/29,97p
Perekaman suara:	Mikrofon monaural internal, Terminal mikrofon stereo eksternal tersedia Level perekaman suara dapat disesuaikan, penyaring suara angin tersedia, peredam tersedia
Headphone:	Soket headphone tersedia dan penyesuaian volume dimungkinkan
Tampilan garis pandu:	3 tipe

Pemotretan foto:	Dimungkinkan * Kecuali saat diatur ke Full HD 59,94p/50,00p
2 tampilan layar:	Monitor LCD dan film output HDMI dapat ditampilkan secara bersamaan
Output HDMI:	Film tanpa tampilan informasi juga dapat menjadi output. * Otomatis/59,94i/50,00i/59,94p/50,00p/23,98p dapat dipilih

#### • Monitor LCD

Tipe:	Monitor TFT liquid kristal warna
Ukuran dan titik monitor:	Lebar 7,7 cm (3,0 inci) (3:2) dengan sekitar 1,04 juta titik
Penyesuaian kecerahan:	Otomatis (Gelap, Standar, Terang), Manual (7 level)
Level elektronik:	Disediakan
Bahasa antarmuka:	25
Tampilan Bantuan:	Dimungkinkan

#### • Playback

Format tampilan gambar:	Tampilan gambar tunggal (tanpa informasi pemotretan), Tampilan gambar tunggal (dengan informasi sederhana), Tampilan gambar tunggal (Informasi pemotretan ditampilkan: Informasi detail, Lensa/histogram, White balance, Picture Style, Ruang warna/pengurangan noise, Koreksi penyimpangan lensa, GPS), Tampilan indeks (4/9/36/100 gambar), Tampilan dua gambar
Pemberitahuan sorotan:	Area eksposur berlebih yang tersorot akan berkedip
Tampilan titik AF:	Disediakan
Tampilan garis panduan:	3 tipe
Tampilan yang diperbesar:	Sekitar 1,5x-10x, perbesaran dan posisi awal yang dapat diatur
Metode penelusuran gambar:	Gambar tunggal, Lompat 10 atau 100 gambar, Berdasarkan tanggal pemotretan, Berdasarkan folder, Berdasarkan film, Berdasarkan foto, Berdasarkan gambar yang diproteksi, Berdasarkan peringkat
Rotasi gambar:	Disediakan
Peringkat:	Disediakan
Playback film:	Dimungkinkan (Monitor LCD, HDMI) Speaker internal
Slide show:	Semua gambar, Berdasarkan tanggal, Berdasarkan folder, Berdasarkan film, Berdasarkan foto, Berdasarkan gambar yang diproteksi, Berdasarkan peringkat
Proteksi gambar:	Dimungkinkan
Menyalin gambar:	Dimungkinkan

### • Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut

Pemrosesan gambar RAW dalam kamera:	Koreksi kecerahan, White balance, Picture Style, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis, pengurangan noise kecepatan ISO tinggi, kualitas perekaman gambar JPEG, Ruang warna, Koreksi penerangan bagian tepi, Koreksi distorsi, Koreksi penyimpangan kromatik
Ubah ukuran:	Disediakan

### • Pencetakan Langsung

Printer yang kompatibel:	Printer yang kompatibel dengan PictBridge
Gambar yang dapat dicetak:	Gambar JPEG and RAW
Pesanan pencetakan:	Memenuhi standar DPOF Versi 1.1

### • Transfer Gambar

File yang dapat ditransfer: Foto (gambar JPEG, RAW, RAW+JPEG), Film

### • Fungsi GPS

Satelit yang kompatibel:	Satelit GPS (USA), Satelit GLONASS (Rusia), Sistem Satelit Quasi-Zenith (QZSS) "MICHIBIKI" (Jepang)
Informasi geotag yang dapat ditambahkan ke gambar:	Garis lintang, Garis bujur, Ketinggian, Arah, Coordinated Universal Time (UTC), kondisi sinyal satelit
Jeda pembaruan geotag:	1 detik, 5 detik, 10 detik, 15 detik, 30 detik, 1 menit, 2 menit, 5 menit
Pengaturan waktu:	Data waktu GPS diatur ke kamera
Kompas digital:	Sensor geomagnetik tiga sumbu dan sensor accelerometer tiga sumbu digunakan untuk orientasi penginderaan
Data catatan:	Satu file per hari, format NMEA * Mengubah zona waktu membuat file lainnya. * Data catatan yang disimpan ke dalam memori internal sebagai file catatan dapat ditransfer ke kartu atau diunduh ke komputer.
Penghapusan data catatan:	Dimungkinkan

### • Fungsi Kustom

Fungsi Kustom:	19
Menu Saya:	Hingga 5 layar dapat didaftarkan
Mode pemotretan kustom:	Didaftarkan pada Pemutar Mode C1, C2, atau C3
Informasi hak cipta:	Entri dan pencantuman teks diaktifkan

### • Antarmuka

Terminal DIGITAL:	USB SuperSpeed (USB 3.0) Koneksi komunikasi komputer, pencetakan langsung, Pemancar File Nirkabel WFT-E7 (Versi 2)
Terminal OUT HDMI mini:	Tipe C (Pengalihan otomatis resolusi), kompatibel dengan CEC
Terminal IN mikrofon eksternal:	Stereo mini-jack berdiameter 3,5 mm
Terminal headphone:	Stereo mini-jack berdiameter 3,5 mm
Terminal remote control:	Untuk unit remote control tipe N3
Remote control nirkabel:	Kompatibel dengan Remote Control RC-6
Kartu Eye-Fi:	Didukung

### • Daya

Baterai:	Baterai LP-E6N/LP-E6, kuantitas 1 * Daya AC dapat digunakan dengan aksesori stopkontak listrik rumah. * Dengan Baterai Grip BG-E16 terpasang, baterai ukuran AA/LR6 dapat digunakan.
Informasi baterai:	Kapasitas yang tersisa, Hitungan rana, Performa pengisian daya, dan Registrasi baterai dapat dilakukan
Jumlah pemotretan yang dimungkinkan (Berdasarkan standar pengujian CIPA):	Dengan pemotretan jendela bidik: Sekitar 670 pemotretan pada 23°C/73°F, sekitar 640 pemotretan pada 0°C/32°F Dengan pemotretan Live View: Sekitar 250 pemotretan pada 23°C/73°F, sekitar 240 pemotretan pada 0°C/32°F
Waktu perekaman film:	Sekitar 1 jam 40 menit pada 23°C/73°F Sekitar 1 jam 30 menit pada 0°C/32°F * Dengan Baterai LP-E6N yang terisi daya penuh.

### • Dimensi dan Berat

Dimensi (W x H x D):	Sekitar 148,6 x 112,4 x 78,2 mm / 5,85 x 4,43 x 3,08 inci
Berat:	Sekitar 910 g / 32,10 oz. (Termasuk baterai, kartu CF, kartu memori SD) Sekitar 820 g / 28,92 oz. (Badan saja)

### • Lingkungan Pengoperasian

Bekerja di rentang suhu:	0°C - 40°C / 32°F - 104°F
Bekerja pada kelembapan:	85% atau kurang

### • Baterai LP-E6N

Tipe:	Baterai lithium-ion yang dapat diisi ulang
Tegangan terhitung:	7,2 V DC
Kapasitas baterai:	1865 mAh
Bekerja di rentang suhu:	0°C - 40°C / 32°F - 104°F
Bekerja pada kelembapan:	85% atau kurang
Dimensi (W x H x D):	Sekitar 38,4 x 21,0 x 56,8 mm / 1,5 x 0,8 x 2,2 inci
Berat:	Sekitar 80 g / 2,82 oz. (tidak termasuk tutup pelindung)

### • Pengisi Daya Baterai LC-E6E

Baterai yang kompatibel:	Baterai LP-E6N/LP-E6
Panjang kabel daya:	Sekitar 1 m / 3,3 kaki
Waktu pengisian ulang:	Sekitar 2 jam 30 menit
Input terhitung:	100 - 240 V AC (50/60 Hz)
Output terhitung:	8,4 V DC / 1,2 A
Bekerja di rentang suhu:	5°C - 40°C / 41°F - 104°F
Bekerja pada kelembapan:	85% atau kurang
Dimensi (W x H x D):	Sekitar 69,0 x 33,0 x 93,0 mm / 2,7 x 1,3 x 3,7 inci
Berat:	Sekitar 110 g / 3,9 oz. (tidak termasuk kabel daya)

### • EF-S18-135mm f/3.5-5.6 IS USM

Panjang fokus / Kecepatan:	18 mm-135 mm / f/3.5-5.6
Konstruksi lensa:	16 elemen dalam 12 grup
Apertur minimum:	f/22 - 36 * f/22-38 ketika peningkatan 1/2 stop diatur untuk apertur
Sudut pandang:	Jangkauan diagonal: 74°20' - 11°30' Jangkauan vertikal: 45°30' - 6°20' Jangkauan horizontal: 64°30' - 9°30'

## Spesifikasi

Jarak pemfokusan terdekat:	0,39 m / 1,28 kaki
Perbesaran maksimum:	0,28x (pada panjang fokus 135 mm)
Ruang pandang:	Sekitar 248 x 372 - 53 x 80 mm / 9,8 x 14,6 - 2,1 x 3,1 inci (pada 0,39 m / 1,28 kaki)
Ukuran penyaring:	67 mm
Diameter x panjang maksimum:	Sekitar 77,4 x 96,0 mm / 3,0 x 3,8 inci
Berat:	Sekitar 515 g / 18,2 oz.
Tudung:	EW-73D (dijual terpisah)
Penutup lensa:	E-67 II
Case:	LP1116 (dijual terpisah)

### • EF-S15-85mm f/3.5-5.6 IS USM

Panjang fokus / Kecepatan:	15 mm-85 mm / f/3.5-5.6
Konstruksi lensa:	17 elemen dalam 12 grup
Apertur minimum:	f/22 - 36
	* f/22-38 ketika peningkatan 1/2 stop diatur untuk apertur
Sudut pandang:	Jangkauan diagonal: 84°30' - 18°25' Jangkauan vertikal: 53°30' - 10°25' Jangkauan horizontal: 74°10' - 15°25'
Jarak pemfokusan terdekat:	0,35 m / 1,15 kaki
Perbesaran maksimum:	0,21x (pada panjang fokus 85 mm)
Ruang pandang:	Sekitar 255 x 395 - 75 x 108 mm / 10,0 x 15,6 - 3,0 x 4,3 inci (pada 0,35 m / 1,15 kaki)
Ukuran penyaring:	72 mm
Diameter x panjang maksimum:	Sekitar 81,6 x 87,5 mm / 3,2 x 3,4 inci
Berat:	Sekitar 575 g / 20,3 oz.
Tudung:	EW-78E (dijual terpisah)
Penutup lensa:	E-72 II
Case:	LP1116 (dijual terpisah)

- Untuk spesifikasi Adapter WiFi W-E1, rujuk ke "Catatan Pendahuluan dan Informasi Hukum Adapter Wi-Fi W-E1" (hal.4).
- Seluruh data di atas berdasarkan standar pengujian Canon dan standar pengujian dan panduan CIPA (*Camera & Imaging Products Association*).
- Dimensi, diameter, lebar, dan berat maksimum yang didaftarkan di atas adalah berdasarkan Panduan CIPA (kecuali berat untuk badan kamera saja).
- Spesifikasi produk dan bagian luar dapat berubah tanpa pemberitahuan.
- Bila masalah terjadi dengan lensa bukan merek Canon yang dipasangkan ke kamera, hubungi produsen lensa yang bersangkutan.

## Merek Dagang

- Adobe adalah merek dagang dari Adobe Systems Incorporated.
- Microsoft dan Windows adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar dari Microsoft Corporation di Amerika Serikat dan/atau negara lain.
- Macintosh dan Mac OS adalah merek dagang dari Apple Inc., yang terdaftar di AS dan negara lain.
- CompactFlash adalah merek dagang dari Perusahaan SanDisk.
- Logo SDXC adalah merek dagang dari SD-3C, LLC.
- HDMI, logo HDMI, dan High-Definition Multimedia Interface adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar dari HDMI Licensing LLC.
- Google™, Google Maps™, dan Google Earth™ adalah merek dagang dari Google Inc.
- Map Utility menggunakan Google Maps™ untuk menampilkan gambar dan rute yang dilalui pada peta.
- Semua merek dagang lainnya adalah kepunyaan dari pemiliknya masing-masing.

## Mengenai Lisensi MPEG-4

"This product is licensed under AT&T patents for the MPEG-4 standard and may be used for encoding MPEG-4 compliant video and/or decoding MPEG-4 compliant video that was encoded only (1) for a personal and non-commercial purpose or (2) by a video provider licensed under the AT&T patents to provide MPEG-4 compliant video. No license is granted or implied for any other use for MPEG-4 standard."

\* Pemberitahuan ditampilkan dalam Bahasa Inggris sesuai keperluan.

## **Direkomendasikan untuk Menggunakan Aksesori Canon Asli**

Produk ini didesain untuk memperoleh performa yang sangat baik ketika digunakan dengan aksesori Canon asli.

Canon tidak bertanggung jawab atas setiap kerusakan produk ini dan/atau kecelakaan seperti kebakaran, dll., yang disebabkan oleh malfungsi dari aksesori Canon yang tidak asli (misalnya kebocoran dan/atau ledakan baterai). Harap perhatikan bahwa garansi ini tidak berlaku untuk perbaikan yang timbul akibat malfungsi aksesori Canon yang tidak asli, meskipun Anda mungkin meminta perbaikan dengan dikenakan biaya.

-  Baterai LP-E6N/LP-E6 dibuat khusus hanya untuk produk Canon. Menggunakannya dengan pengisi daya baterai atau produk yang tidak kompatibel mungkin menyebabkan malfungsi atau kecelakaan di mana Canon tidak dapat bertanggung jawab.

# Peringatan Keselamatan

Peringatan berikut ini disediakan untuk mencegah bahaya atau cedera pada Anda dan orang lain. Pastikan untuk benar-benar memahami dan mengikuti peringatan ini sebelum menggunakan produk.

**Jika Anda mengalami malfungsi, masalah, atau kerusakan pada produk, hubungi Canon Service Center terdekat atau penjual dimana produk tersebut dibeli.**



## Peringatan:

Ikuti peringatan di bawah ini. Jika tidak, mungkin menimbulkan cedera serius atau kematian.

- Untuk mencegah kebakaran, panas berlebihan, kebocoran bahan kimia, ledakan, dan sengatan listrik, ikuti panduan keselamatan berikut:
  - Jangan gunakan baterai, sumber daya, atau aksesoris yang tidak disebutkan dalam Instruksi Manual. Jangan gunakan baterai buatan sendiri atau baterai yang dimodifikasi.
  - Jangan melakukan arus pendek, membongkar, atau memodifikasi baterai. Jangan memanaskan atau mematri baterai. Jangan ekspos baterai ke api atau air. Jangan benturkan baterai dengan keras.
  - Jangan salah memasukkan tanda plus dan minus baterai.
  - Jangan isi ulang daya baterai dengan suhu di luar rentang suhu lingkungan yang diizinkan. Selain itu, jangan melebihi waktu pengisian daya yang diindikasikan dalam Instruksi Manual.
  - Jangan masukkan objek metal asing apapun ke dalam kontak elektrik kamera, aksesoris, kabel penghubung, dll.
- Ketika membuang baterai, tempel kontak elektrik dengan selotip untuk mencegah kontak dengan objek metal atau baterai lainnya. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebakaran atau ledakan.
- Jika panas yang berlebihan, asap, atau uap dikeluarkan saat mengisi ulang daya baterai, segera cabut pengisi baterai dari stopkontak untuk menghentikan pengisian daya. Jika tidak, hal tersebut dapat menyebabkan kebakaran, kerusakan, atau sengatan listrik.
- Jika baterai bocor, berubah warna, berubah bentuk, atau mengeluarkan asap atau uap, segera lepaskan. Berhati-hatilah jangan sampai terbakar dalam prosesnya. Hal tersebut dapat menyebabkan kebakaran, sengatan listrik atau kulit terbakar jika Anda tetap menggunakannya.
- Hindari mata, kulit, dan baju Anda dari baterai yang bocor. Hal ini dapat menyebabkan kebutaan atau masalah pada kulit. Jika baterai yang bocor mengenai mata, kulit, atau baju Anda, bilas area yang terkena dengan air bersih yang banyak tanpa menggosoknya. Segera hubungi dokter.
- Jangan tinggalkan kabel apapun di dekat sumber panas. Hal ini dapat membuat kabel berubah bentuk atau membuat insulator meleleh dan menyebabkan kebakaran atau sengatan listrik.
- Jangan pegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama. Bahkan jika kamera tidak terasa terlalu panas, namun kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit, kulit melepuh, atau luka bakar akibat kontak suhu rendah. Menggunakan tripod direkomendasikan untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau kulit sangat sensitif, atau saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas.
- Jangan arahkan blitz ke seseorang yang sedang menyetir mobil atau kendaraan lainnya. Hal ini mungkin menyebabkan kecelakaan.

- Saat kamera atau aksesoris sedang tidak digunakan, pastikan untuk melepas baterai dan mencabut steker daya dari peralatan sebelum disimpan. Hal ini dilakukan untuk mencegah sengatan listrik, panas yang berlebihan, kebakaran, dan korosi.
- Jangan gunakan peralatan dimana terdapat gas yang mudah terbakar. Hal ini dilakukan untuk mencegah ledakan atau kebakaran.
- Jika Anda menjatuhkan peralatan dan casing pecah sehingga mengekspos bagian internal, jangan sentuh bagian internal. Terdapat kemungkinan terjadinya sengatan listrik.
- Jangan membongkar atau memodifikasi peralatan. Bagian internal bertegangan tinggi dapat menyebabkan sengatan listrik.
- Jangan melihat ke arah matahari atau sumber cahaya yang sangat terang melalui kamera atau lensa. Melakukannya mungkin merusak penglihatan Anda.
- Simpan peralatan jauh dari jangkauan anak-anak dan bayi, termasuk ketika sedang digunakan. Tali atau kabel mungkin secara tidak sengaja menyebabkan tercekik, sengatan listrik, atau cedera. Tercekik atau cedera mungkin juga terjadi jika anak kecil atau bayi secara tidak sengaja menelan bagian atau aksesoris kamera. Jika anak kecil atau bayi menelan bagian kamera atau aksesoris, segera hubungi dokter.
- Jangan menggunakan atau menyimpan peralatan di tempat berdebu atau lembap. Selain itu, simpan baterai dengan tutup pelindung yang terpasang untuk mencegah hubungan arus pendek. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebakaran, panas yang berlebihan, sengatan listrik, atau luka bakar.
- Sebelum menggunakan kamera di dalam pesawat atau rumah sakit, periksa apakah diperbolehkan. Gelombang elektromagnetik yang dipancarkan oleh kamera mungkin mengganggu instrumen pesawat atau peralatan medis rumah sakit.
- Untuk mencegah kebakaran dan sengatan listrik, ikuti panduan keselamatan di bawah ini:
  - Selalu colok steker daya sepenuhnya ke dalam.
  - Jangan pegang steker daya dengan tangan basah.
  - Ketika mencabut steker daya, pegang dan tarik steker bukan kabel.
  - Jangan menggores, memotong, atau menggulung kabel secara berlebihan atau meletakkan objek berat di atas kabel. Selain itu jangan memelintir atau mengikat kabel.
  - Jangan hubungkan stopkontak dengan terlalu banyak steker daya.
  - Jangan gunakan kabel yang pengantar atau insulatornya sudah rusak.
- Cabut kabel daya secara periodik dan bersihkan debu di sekitar stop kontak listrik rumah dengan kain kering. Jika di sekelilingnya berdebu, lembap, atau berminyak, debu di stopkontak mungkin menjadi lembap dan menyebabkan arus pendek, menimbulkan kebakaran.
- Jangan hubungkan baterai langsung ke sumber listrik atau sumber pemantik korek api di mobil. Baterai mungkin bocor, menghasilkan panas berlebih atau meledak, menyebabkan kebakaran, luka bakar atau cedera.
- Diperlukan penjelasan menyeluruh tentang cara untuk menggunakan produk oleh orang dewasa saat produk digunakan oleh anak-anak. Awasi anak-anak selagi mereka menggunakan produk. Kesalahan penggunaan mungkin menyebabkan sengatan listrik atau cedera.

- Jangan tinggalkan lensa atau kamera yang sudah terpasang lensa di bawah matahari tanpa memasang penutup lensa. Jika tidak, lensa mungkin bertumpu pada sinar matahari dan menyebabkan kebakaran.
- Jangan menutupi atau membungkus produk dengan kain. Melakukannya mungkin memerangkap panas dan menyebabkan casing berubah bentuk atau terbakar.
- Berhati-hati untuk tidak membasahi kamera. Jika Anda menjatuhkan produk ke dalam air atau jika air atau logam masuk ke dalam produk, segera keluarkan baterai. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebakaran dan sengatan listrik.
- Jangan gunakan pelarut cat, bensin, atau pelarut organik lainnya untuk membersihkan produk. Melakukannya mungkin menyebabkan kebakaran atau berbahaya bagi kesehatan.



**Perhatian:** Ikuti perhatian di bawah ini. Jika tidak, mungkin menimbulkan cedera fisik atau kerusakan properti.

- Jangan menggunakan atau menyimpan produk di dalam mobil di bawah sinar matahari panas atau dekat sumber panas. Produk mungkin menjadi panas dan menyebabkan kulit terbakar. Melakukan hal ini mungkin juga menyebabkan kebocoran baterai atau ledakan, yang mungkin akan mengurangi performa atau memperpendek umur produk.
- Jangan bawa kamera ketika terpasang pada tripod. Melakukannya mungkin menyebabkan cedera. Selain itu pastikan tripod cukup kuat untuk menahan kamera dan lensa.
- Jangan tinggalkan produk dalam lingkungan suhu rendah untuk periode waktu yang lama. Produk akan menjadi dingin dan mungkin menyebabkan cedera saat disentuh.
- Jangan nyalakan blitz di dekat mata. Hal tersebut dapat melukai mata.
- Jangan putar CD-ROM yang disediakan dalam drive yang tidak kompatibel dengan CD-ROM.

Jika Anda menggunakannya dalam CD player musik, Anda mungkin merusak speaker dan komponen lainnya. Saat menggunakan headphone, juga terdapat risiko cedera telinga saat Anda mendengar volume keras yang berlebihan.

  
**PERHATIAN**

RISIKO LEDAKAN JIKA BATERAI DIGANTI DENGAN TIPE YANG TIDAK BENAR. BUANGLAH BATERAI YANG TELAH DIGUNAKAN SESUAI DENGAN PERATURAN LOKAL.









# 16

## Mengunduh Gambar ke Komputer / Perangkat Lunak

Bab ini menjelaskan cara untuk mentransfer gambar dari kamera ke komputer, memberikan gambaran umum tentang perangkat lunak dalam EOS DIGITAL Solution Disk (CD-ROM), serta menjelaskan cara untuk menginstal perangkat lunak tersebut ke komputer.

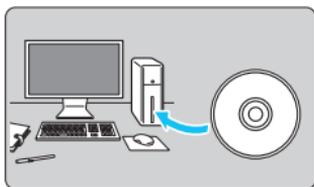


**EOS DIGITAL  
Solution Disk**  
(Perangkat lunak)

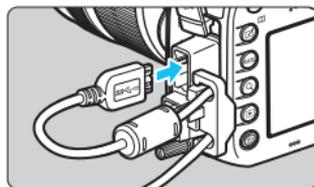
# Mengunduh Gambar ke Komputer

Anda dapat menggunakan perangkat lunak EOS untuk mengunduh gambar dalam kamera ke komputer Anda. Ada dua cara untuk melakukan ini.

## Mengunduh dengan Menghubungkan Kamera ke Komputer

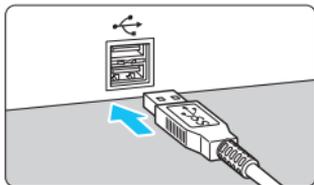


### 1 Instal perangkat lunak (hal.540).



### 2 Gunakan kabel antarmuka yang disediakan untuk menghubungkan kamera ke komputer Anda.

- Gunakan kabel antarmuka yang tersedia dengan kamera.
- Ketika menghubungkan kabel ke kamera, gunakan pengaman kabel (hal.34). Hubungkan kabel ke terminal digital dengan ikon steker <img alt="Digital terminal icon" data-bbox="455 605 485 625"/> menghadap ke bagian belakang kamera.
- Hubungkan steker kabel ke terminal USB komputer.



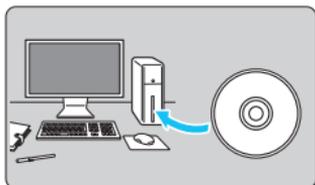
### 3 Gunakan EOS Utility untuk mentransfer gambar.

- Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual Perangkat Lunak dalam CD-ROM (hal.541).

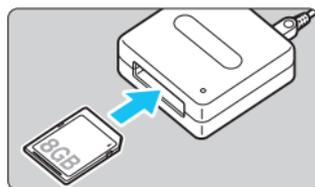
Gunakan kabel antarmuka yang tersedia atau yang didapat dari Canon (hal.480). Ketika menghubungkan kabel antarmuka, gunakan pengaman kabel yang tersedia (hal.34).

## Mengunduh Gambar dengan Pembaca Kartu

Anda juga dapat menggunakan pembaca kartu untuk mengunduh gambar ke komputer Anda.



### 1 Instal perangkat lunak (hal.540).



### 2 Masukkan kartu ke dalam pembaca kartu.

### 3 Gunakan Digital Photo Professional untuk mengunduh gambar.

- Untuk detail, mengaculah pada Instruksi Manual Digital Photo Professional (hal.541).



Ketika mengunduh gambar dari kamera ke komputer Anda dengan menggunakan pembaca kartu tanpa menggunakan perangkat lunak EOS, salinlah folder DCIM dalam kartu ke komputer Anda.

# Gambaran Umum Perangkat Lunak



## EOS DIGITAL Solution Disk

Berbagai perangkat lunak untuk kamera EOS DIGITAL terdapat dalam EOS DIGITAL Solution Disk. (Instruksi Manual Perangkat Lunak tidak terdapat dalam EOS DIGITAL Solution Disk. Lihat halaman 541.)

## EOS Utility

Dengan kamera terhubung ke komputer, EOS Utility memungkinkan Anda untuk mentransfer foto dan film yang diambil dengan kamera ke komputer. Anda juga dapat menggunakan perangkat lunak ini untuk mengatur berbagai pengaturan kamera dan memotret jarak jauh dengan kamera terhubung ke komputer.

## Digital Photo Professional

Perangkat lunak ini direkomendasikan untuk pengguna yang memotret gambar RAW. Anda dapat melihat, mengedit, dan mencetak gambar RAW dan JPEG.

\* Beberapa fungsi dibedakan antara versi untuk diinstal pada komputer 64-bit dan untuk diinstal pada komputer 32-bit.

## Picture Style Editor

Anda dapat mengedit Picture Style dan membuat serta menyimpan file Picture Style asli. Perangkat lunak ini ditujukan untuk pengguna tingkat lanjut yang berpengalaman dalam pemrosesan gambar.

## Map Utility

Lokasi pemotretan dapat ditampilkan pada peta dalam layar komputer dengan menggunakan informasi lokasi geotag yang direkam. Perhatikan bahwa koneksi Internet dibutuhkan untuk menginstal dan menggunakan Map Utility.

- **Mengunduh dari situs Web Canon**

Anda dapat mengunduh perangkat lunak dan Instruksi Manual Perangkat Lunak berikut ini dari situs Web Canon.

**[www.canon.com/icpd](http://www.canon.com/icpd)**

### **EOS MOVIE Utility**

Perangkat lunak ini memungkinkan Anda untuk memainkan ulang film yang Anda rekam, memainkan ulang file film yang telah dipisahkan secara berurutan, dan menggabungkan file film yang telah dipisahkan serta menyimpannya sebagai file tunggal. Anda juga dapat mengambil frame film dan menyimpannya sebagai foto.

# Menginstal Perangkat Lunak

- **Jangan hubungkan kamera ke komputer sebelum Anda menginstal perangkat lunak. Perangkat lunak tidak akan diinstal dengan benar.**
- Jika terdapat versi perangkat lunak sebelumnya yang telah diinstal pada komputer, ikuti prosedur di bawah untuk menginstal versi terbaru. (Versi sebelumnya akan ditimpa.)

- 1 Masukkan EOS DIGITAL Solution Disk ke dalam komputer.**
  - Untuk Macintosh, klik dua kali untuk membuka ikon CD-ROM yang ditampilkan pada desktop, kemudian klik **[setup]** dua kali.
- 2 Klik [Easy Installation] dan ikuti instruksi pada layar untuk menginstal.**
- 3 Setelah perangkat lunak diinstal, keluarkan CD-ROM.**

# Mengunduh dan Melihat Instruksi Manual Perangkat Lunak (File PDF)

Dibutuhkan koneksi internet untuk mengunduh Instruksi Manual Perangkat Lunak (file PDF). Pengunduhan tidak dimungkinkan dalam lingkungan tanpa koneksi Internet.

---

## 1 Unduh Instruksi Manual Perangkat Lunak (file PDF).

- Hubungkan ke Internet dan akses situs Web Canon berikut.

**[www.canon.com/icpd](http://www.canon.com/icpd)**

- Select your country or region of residence and download the Instruction Manuals.

## 2 Lihat Instruksi Manual Perangkat Lunak (file PDF).

- Klik dua kali Instruksi Manual (file PDF) yang telah diunduh untuk membukanya.
- Untuk melihat Instruksi Manual (file PDF), diperlukan Adobe Acrobat Reader DC, atau Adobe PDF viewer lainnya (versi terbaru direkomendasikan).
- Adobe Acrobat Reader DC dapat diunduh gratis dari Internet.
- Untuk mempelajari cara menggunakan PDF viewer, mengaculah ke bagian Bantuan.

# Indeks

<b>Angka</b>	
1280x720 (film).....	333
1920x1080 (film).....	333
24,00p.....	335
640x480 (film).....	333
65 titik AF pemilihan otomatis...93, 99	

<b>A</b>	
Adapter AC.....	476
Adapter Wi-Fi W-E1.....	3, 4, 19, 36
Adobe RGB.....	189
AE prioritas apertur.....	222, 318
AE prioritas rana.....	220, 317
AEB (Bracketing Eksposur Otomatis).....	229, 436
AF.....	87
Alat Konfigurasi AF.....	110
f/8 AF.....	101, 105
Grup AF.....	102
Metode AF.....	301, 345
Mode Pemilihan Area AF.....	92, 94
Pemfokusan manual (MF) ...	142, 310
Pemilihan titik AF.....	95, 455
Pendaftaran titik AF.....	452
Pengoperasian AF.....	88
Penyesuaian Mikro AF.....	135
Penyuar Bip.....	69
Perluasan titik AF.....	92, 97
Sinar bantu AF.....	91, 122
Tidak fokus.....	53, 54, 500
Titik AF.....	92, 95, 97, 101
Tombol AF-AKTIF (mulai AF).....	55, 448, 450
Tuas Pemilihan Area AF.....	58
AF Bersambungan.....	296
AF Satu Pemotretan.....	89
AF titik tunggal.....	92, 97
AF Zona.....	93, 98
AF Zona Besar.....	93, 99
AI FOKUS (AF AI Fokus).....	90
AI SERVO (AF AI Servo).....	90
Indikator Pengoperasian AF...91, 133	

Kepekaan pelacakan.....	115
Pengalihan otomatis titik AF ...	117
Peningkatan/penurunan pelacakan.....	116
Sensor AF.....	101
Titik AF Menyala Merah.....	91, 133
Aksesoris.....	3
ALL-I (Untuk pengeditan/I-only) ...	334
Arah.....	206, 208
Area frame AF.....	93, 99
Aspek rasio.....	297
Atur photobook.....	431
Av (AE Prioritas Apertur).....	222, 318
A/V OUT (Output audio/video).....	378

<b>B</b>	
B (Bulb).....	232, 316
Bahasa.....	49
Baik (kualitas perekaman gambar).....	151
Bantuan.....	79
Baterai.....	38, 40, 46, 472
Baterai Grip.....	46, 480
Besar (kualitas perekaman gambar).....	153
Blitz (Speedlite).....	255
Blitz internal.....	256
Blitz manual.....	269, 285
Fungsi Kustom.....	273
Kecepatan sinkronisasi blitz.....	262, 265
Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av.....	265
Kompensasi eksposur blitz.....	259, 261, 271
Kontak sinkronisasi blitz.....	22
Kontrol blitz.....	264
Kunci FE.....	260, 261
Mode blitz.....	269
Nirkabel.....	270, 274
Pengurang mata-merah.....	258
Rentang efektif.....	257

Sinkronisasi rana (Tirai pertama/kedua) .....	271	AE Prioritas Rana .....	317, 318
Blitz eksternal .....	261	AI SERVO (AF AI Servo) .....	344
Bracketing .....	175, 229	Foto .....	329
BUSY .....	155	Garis pandu .....	346
<b>C</b>		Headphone .....	339
<b>C1</b> (Pemotretan kustom).....	466	Hitung bebas.....	341
Case.....	110	Hitung perekaman.....	341
Catatan .....	212	Kecepatan AF Servo Film .....	347
CLn .....	411	Kecepatan frame.....	333
Coordinated Universal Time .....	200	Kepekaan pelacakan AF Servo Film .....	348
<b>D</b>		Kode waktu .....	341
D+ .....	182	Kontrol Cepat .....	331
Data Penghapusan Debu.....	409	Kontrol tanpa suara.....	340
Daya.....	45	kunci AE .....	320
Indikator baterai.....	46, 472	Melihat pada perangkat TV .....	378, 387
Informasi baterai.....	472	Mengedit adegan pertama dan terakhir.....	382
Listrik rumah.....	476	Menikmati film .....	378
Mengisi Ulang.....	38	Metode AF .....	345
Pematian daya otomatis .....	45, 69	Metode kompresi .....	334
Pemotretan yang dimungkinkan .....	46, 289	Mikrofon .....	316, 339
Performa Isi ulang daya.....	472	Mode AF .....	331
Detail sorotan yang hilang .....	361	Output HDMI .....	350
DPOF (Digital Print Order Format) ...	423	Penghilangan frame.....	343
Dudukan tripod.....	24	Penghitung waktu pengukuran.....	349
<b>E</b>		Penghitungan merekam/ playback.....	342
Efek penyaring .....	167	Penyaring suara angin .....	338
Efek toning (Monokrom).....	167	Peredam .....	338
Eksposur bulb .....	232	Perekaman dengan eksposur manual .....	322
Penghitung waktu bulb .....	233	Perekaman eksposur otomatis ....	316
Eksposur manual .....	224, 322	Perekaman suara.....	338
Err .....	512	Perekaman tanpa suara.....	349
exFAT .....	68	Perintah merekam.....	343
Eye cup .....	249	Playback .....	378, 380
<b>F</b>		Tampilan informasi .....	325
Faktor konversi gambar .....	50	Tombol perekaman film .....	350
FEB.....	271	Ukuran file.....	336, 337
Film .....	315	Ukuran perekaman film .....	333
		Waktu perekaman.....	336

Film High-Definition (HD).....	333
Filter suara angin .....	338
Fokus otomatis → AF	
Foto kreatif.....	162, 235, 240
Full High-Definition (Full HD) .....	315, 333
Fungsi rekaman .....	148

**G**

Gambar	
Histogram .....	362
Indeks .....	363
Informasi pemotretan .....	358
Melihat pada perangkat TV .....	378, 387
Menghapus.....	394
Mengunduh gambar (ke komputer) .....	536
Menyalin .....	390
Pemberitahuan sorotan .....	361
Penomoran .....	195
Peringkat .....	373
Playback.....	355
Playback otomatis .....	384
Proteksi .....	370
Rotasi manual .....	369
Rotasi otomatis.....	397
Slide show .....	384
Tampilan dua gambar.....	368
Tampilan lompat (penelusuran gambar) .....	364
Tampilan titik AF .....	361
Ukuran.....	153, 336, 359
Gambar berwarna tunggal ....	164, 167
Gambar hitam dan putih .....	164, 167
Garis bawah " _ " .....	189, 194
Garis panduan .....	75, 297, 346, 357
GPS .....	199
Grup lensa .....	102

**H**

HD.....	333
HDMI.....	34, 343, 350, 352, 387

HDMI CEC .....	388
HDR .....	235
Headphone.....	339
Histogram (Kecerahan/RGB) .....	362
Hitung bebas .....	341
Hitung perekaman.....	341
Hot shoe.....	22, 261

**I**

Ikon .....	8
Ikon <b>MENU</b> .....	8
Ikon pemandangan .....	292, 321
Ikon peringatan .....	443
Ikon ☆ (Zona Kreatif).....	8
Indikator fokus.....	82
Indikator level eksposur.....	26, 27, 290, 325
Informasi	
Wajah AF .....	130
Warna AF .....	130
Informasi detail.....	359
Informasi hak cipta .....	197
Informasi pemangkasan .....	445
IPB (Ringan/Standar) .....	334
Item Menu yang Diredupkan .....	66
iTR AF .....	130

**J**

Jendela Bidik .....	27
Level elektronik.....	77
Penyesuaian dioptri .....	54
Tampilan informasi.....	78
Jendela bidik	
Garis Pandu.....	75
JPEG.....	151, 153
Jumlah Maksimum Pemotretan Bersambungan.....	153, 155

**K**

Kabel.....	3, 387, 414, 427, 480, 536
Kalibrasi	
Kompas digital .....	209

- Kamera  
 Guncangan kamera .....53, 54, 248  
 Memegang kamera .....54  
 Menghapus pengaturan kamera ....70  
 Tampilan pengaturan .....470
- Kartu .....5, 21, 41, 67  
 Memformat .....67  
 Pemecahan Masalah .....44, 68  
 Pemformatan level rendah .....68  
 Peringat kartu .....42  
 Proteksi Tulis .....41
- Kartu CF → Kartu  
 Kartu Eye-Fi .....477  
 Kartu memori → Kartu  
 Kartu SD, SDHC, SDXC → Kartu  
 Kecepatan frame .....333, 352  
 Kecepatan ISO .....156, 319, 323  
 Kecepatan rana minimum .....161  
 Mengatur peningkatan .....436  
 Pengaturan Otomatis (Auto) .....158  
 Pengembangan ISO .....159  
 Rentang pengaturan manual ....159  
 Rentang pengaturan otomatis .....160
- Kecil (kualitas perekaman gambar) .....153, 405  
 Kepekaan pelacakan .....110  
 Ketajaman .....166  
 Ketersediaan fungsi berdasarkan mode pemotretan .....482  
 Kode kesalahan .....512  
 Kode waktu .....341  
 Kompas digital .....208  
 Kompensasi eksposur .....228  
 Kompensasi Eksposur dengan ISO Otomatis .....225  
 Kontras .....166, 177  
 Kontrol Kustom .....62, 447  
 Koreksi  
 Penerangan bagian tepi lensa .....183  
 Koreksi penerangan bagian tepi ...183  
 Koreksi penyimpangan kromatik...184  
 Kualitas perekaman gambar .....151, 332  
 KUNCI .....59  
 Kunci AE .....231  
 Kunci FE .....260, 261  
 Kunci fokus .....85  
 Kunci multi fungsi .....59, 444
- L**  
 Lampu akses .....43, 44  
 Layer pemfokusan .....442, 480  
 Lensa .....30, 50  
 Koreksi distorsi .....184  
 Koreksi penyimpangan kromatik .....184  
 Pelepas kunci .....51  
 Penstabil Gambar .....53  
 Level elektronik .....76  
 Level perekaman .....338  
 Listrik rumah .....476
- M**  
 M (Eksposur manual) .....224, 322  
 Malfungsi .....497  
 Melihat pada perangkat TV .....378, 387  
 Memangkas (untuk pencetakan) .....421  
 Membersihkan (sensor gambar) .....407  
 Memformat (Inisialisasi kartu) .....67  
 Memotret tanpa kartu .....42  
 Memproteksi gambar .....370  
 Mencatat  
 Data catatan .....213  
 Menekan sepenuhnya .....55  
 Menekan setengah .....55  
 Mengatur Ulang  
 Komposisi AF .....85  
 Menghapus gambar .....394  
 Menghapus pengaturan kamera ....70  
 Mengisi Ulang .....38  
 Mengubah ukuran .....405  
 Mengunduh gambar (ke komputer) .....536

Menu.....	64	Panduan fitur.....	79
Menu Saya .....	461	Panel LCD.....	25
Pengaturan.....	486	Papan sentuh.....	59, 340
Prosedur pengaturan.....	65	Pemhatian daya otomatis.....	45, 69
Menu Saya.....	461	Pemberitahuan sorotan.....	361
M-Fn .....	94, 127, 260	Pembersihan sensor .....	407
Mikrofon.....	316, 339	Pembuatan/pemilihan folder .....	190
Mode Drive .....	143	Pemfokusan → AF, Pemfokusan manual (MF)	
Mode pemotretan.....	29, 60	Pemfokusan manual (MF)....	142, 310
Av (AE Prioritas Apertur).....	222	Pemfokusan tipe silang.....	101
B (Bulb) .....	232	Pemfokusan tipe silang ganda .....	101
 (Pemotretan kustom).....	466	Pemilihan manual (AF).....	92, 95, 97
M (Eksposur manual).....	224	Pemilihan otomatis (AF).....	93, 99
P (Program AE).....	218	Pemilihan titik AF langsung.....	455
Tv (AE Prioritas Rana) .....	220	Pemotretan anti-flicker .....	187
Mode pemotretan kustom.....	466	Pemotretan bersambungan.....	143
Mode Pengukuran .....	226	Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi .....	143
Monitor LCD.....	21	Pemotretan blitz nirkabel.....	274
Level elektronik .....	76	Pemotretan Live View .....	86, 287
Pengaturan fungsi pemotretan .....	60, 471	FlexiZone - Multi .....	304
Penyesuaian kecerahan.....	396	FlexiZone - Tunggal.....	306
Playback gambar.....	355	Jumlah pemotretan yang dimungkinkan.....	289
Tampilan menu .....	64, 486	Kontrol Cepat.....	295
MOV.....	332	Pelacakan Wajah+ .....	302
MP4 .....	332	Pemfokusan manual (MF) .....	310
M-RAW		Pemotretan tanpa suara .....	299
(RAW Sedang).....	151, 153, 154	Penghitung waktu pengukuran.....	300
Multi eksposur.....	240	Rasio aspek .....	297
<b>N</b>		Simulasi Eksposur .....	298
Nada warna .....	166	Tampilan garis panduan.....	297
Nama file.....	192	Tampilan informasi.....	290
Normal (kualitas perekaman gambar) .....	151, 153	Pemotretan menggunakan remote control .....	250
NTSC.....	333, 387, 493	Pemotretan tanpa suara	
<b>O</b>		Pemotretan bersambungan tanpa suara.....	143
Output audio/video.....	387	Pemotretan LV tanpa suara.....	299, 349
<b>P</b>			
P (Program AE) .....	218, 316		
PAL .....	333, 387, 493		

Pemotretan tunggal tanpa suara.....	143	Pengukuran titik.....	227
Pemotretan tunggal.....	143	Penguncian cermin.....	248
Pemotretan yang dimungkinkan.....	46, 153, 289	Pengurang mata-merah .....	258
Pemrosesan gambar RAW .....	400	Pengurangan noise	
Pemutar		Eksposur lama .....	180
Tombol Putar Kontrol Cepat .....	57	Pengurangan noise eksposur lama ...	180
Tombol Putar Utama .....	56	Pengurangan noise ISO	
Pemutar Mode .....	56	kecepatan tinggi .....	178
Pencegahan noda debu		Pengurangan Noise	
pada gambar.....	407	Pemotretan Multi .....	178
Pencetakan .....	413	Peningkatan level eksposur .....	436
Atur photobook .....	431	Peningkatan/penurunan	
Efek pencetakan.....	418	kecepatan pelacakan .....	116
Koreksi Kemiringan .....	421	Penomoraran file bersambung .....	195
Pemangkasan.....	421	Penstabil Gambar (lensa).....	53
Pengaturan kertas .....	417	Penutup Eyepiece .....	33, 249
Pesanan pencetakan (DPOF) ....	423	Penyesuaian	
Tata letak halaman .....	417	AF .....	119
Pencetakan langsung .....	414	Penyesuaian dioptri.....	54
Pendaftaran orientasi pemotretan ...	127	Penyesuaian mikro.....	135
Penerangan (panel LCD).....	60	Penyuara Bip.....	69
Penerangan (titik AF).....	133	Perangkat Lunak .....	538
Pengalihan kartu secara otomatis ....	149	Perbesaran.....	307, 310, 366
Pengaturan fungsi pemotretan ...	60, 471	Gambar .....	366
Pengaturan kualitas		Posisi mulai.....	367
gambar satu sentuhan .....	155, 458	Peredam.....	338
Pengaturan waktu otomatis .....	211	Peringatan keselamatan.....	527
Penghitung Waktu Jeda.....	252	Peringatan suhu .....	312, 353
Penghitung waktu		Peta sistem.....	480
pengukuran .....	55, 300, 349	PictBridge .....	413
Pengiriman		Picture Style .....	162, 165, 168
Gambar.....	427	Piksel.....	151
Pengisi Daya.....	32, 38	Playback.....	355
Pengontrol Multi.....	58	Playback otomatis .....	384
Pengoptimasi Pencahayaan		Pratinjau kedalaman ruang .....	223
Otomatis.....	81, 177	Prioritas nada warna .....	182
Pengukuran evaluatif.....	226	Prioritas nada warna tersorot .....	182
Pengukuran ruang pusat.....	227	Profil ICC .....	189
Pengukuran sebagian.....	226	Program AE.....	218, 316
		Shift program .....	219

<b>Q</b>	
Ⓚ (Kontrol Cepat) ....	61, 295, 331, 376
<b>R</b>	
Rasio aspek .....	297
RAW .....	151, 153, 154
RAW+JPEG .....	151, 153
Rekam ke beberapa .....	149
Rekam terpisah.....	149
Remote switch .....	250
Reset manual.....	196
Reset otomatis.....	196
Ringan (IPB) .....	334
Rotasi (gambar).....	369, 397, 421
Rotasi otomatis .....	397
Ruang warna .....	189
<b>S</b>	
Sakelar mode fokus .....	50, 142, 310
SATU PEMOTRETAN (AF Satu Pemotretan).....	89
Saturasi.....	166
Sedang (kualitas perekaman gambar) .....	405
Self-timer .....	145, 251
Self-timer 10 atau 2 detik .....	145
Sensor cahaya lingkungan .....	24, 396
Sepia (Monokrom) .....	167
Shift keselamatan .....	438
Simulasi eksposur.....	298
Simulasi gambar akhir .....	293, 328
Sinkronisasi rana .....	271
Sinkronisasi tirai kedua .....	271
Sinkronisasi tirai pertama .....	271
Sistem video .....	332
Slide show .....	384
Speaker.....	24, 380
Speedlite Eksternal → Blitz Spot AF .....	92, 97
Spot AF titik tunggal.....	92, 97
S-RAW (RAW Kecil) .....	151, 153, 154
sRGB.....	189
Standar (IPB).....	334
Suasana Inteligen Otomatis .....	82
Subjek AF sulit untuk fokus .....	141, 308
Suhu warna .....	170, 173
<b>T</b>	
Tali.....	33
Tampilan dua gambar.....	368
Tampilan gambar tunggal.....	356
Tampilan indeks .....	363
Tampilan informasi pemotretan ....	358
Tampilan lompat .....	364
Tampilan yang dikurangi .....	363
Tanda peringkat.....	373
Tanggal/Waktu.....	47
Tata Nama.....	22
Terminal digital.....	23, 34, 414, 427, 536
Terminal PC.....	262
Terminal USB (DIGITAL) .....	414, 427, 536
Tipe file.....	194
Titik AF Awal .....	129
Tombol INFO. ....	60, 290, 325, 356, 470
Tombol Putar Kontrol Cepat .....	57
Tombol Putar Utama .....	56
Tombol rana .....	55
Tudung lensa.....	52
Tv (AE Prioritas Rana) .....	220, 317
<b>U</b>	
Ukuran file .....	153, 336, 359
Ultra DMA (UDMA).....	42
Unit blitz selain Canon .....	262
Untuk pengeditan (ALL-I).....	334
UTC.....	200
<b>V</b>	
Versi firmware .....	493
Volume (playback film).....	381

**W**

Waktu musim panas.....	48
Waktu tinjau gambar .....	70
WB Kustom .....	171
White balance (WB).....	170
Bracketing.....	175
Koreksi.....	174
Kustom .....	171
Pengaturan suhu warna .....	173
Pribadi .....	172
White balance pribadi .....	173

**Z**

Zona waktu .....	47
------------------	----



Seluruh data berdasarkan standar pengujian Canon, jika terjadi kesalahan pencetakan atau penerjemahan, sekiranya dapat dimaklumi.

Jika terjadi perubahan pada rancangan dan spesifikasi kamera, mohon maaf tidak diberikan penjelasan lebih lanjut.  
Cara penggunaan monitor LCD dan kata-kata yang terdapat pada instruksi manual ini dapat berubah dan terdapat perbedaan kecil dibandingkan dengan penggunaan sebenarnya.

Penjelasan dalam Instruksi Manual ini adalah yang terkini hingga Juni 2016.  
Untuk informasi tentang kompatibilitas dengan produk apa pun yang diperkenalkan setelah tanggal ini, hubungi Canon *Service Center* mana pun.  
Untuk Instruksi Manual versi terbaru, mengaculah ke situs Web Canon.